



ASY-SYAIKH DR. ABDULLAH AZZAM

JILID  
1-6

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

الله  
رسول  
محمد

# TARBIYAH JIHADIYAH

Pengantar :

**ABU RUSYDAN**

Alumnus Akademi Militer Mujahidin Afghanistan

**jazera**  
berpikir dan bergerak!

# DAFTAR ISI

**Pengantar Penerbit — xiii**

**Pengantar Tokoh — xv**

**Mukadimah — xix**

## — BUKU 1 —

**Pembinaan Generasi Muslim Berdasarkan Konsep Nabawi — 25**

Tarbiyah Nabi terhadap Generasi Islam yang Pertama — 26

Pokok-Pokok Tarbiyah Nabi ﷺ atas Generasi Islam Pertama — 29

**Malapetaka Memorak-Porandakan Masyarakat — 51**

Dua Ayat — 52

Larangan Saling Memanggil dengan Gelaran Buruk — 65

Pemicu Perselisihan dan Perpecahan — 68

**Berlaku Shiddiq kepada Allah — 73**

Kesesuaian antara Lahir dan Batin — 73

Buih Itu Akan Hilang Terbuang dengan Percuma — 75

Pilar-Pilar Bangunan Masyarakat Islam — 78

Balasan itu Berdasarkan Amal — 80

Motor Penggerak Masyarakat — 82

Teladan-Teladan dari Sejarah yang Senantiasa Hidup — 85

Rahasia Keikhlasan — 87

Permulaan yang Shiddiq — 88



## **Takwa dan Wara' — 91**

- Ambisi Terhadap Kedudukan dan Kepemimpinan — 92
- Ingin Tampak Menonjol dan Syahwat Berbicara — 93
- Sabar dan Yakin adalah Penawar Syahwat dan Syubhat — 99
- Sifar Wara' Imam Nawawi — 101
- Dari Rumahmu Muncul Wara' — 102
- Tamak Diobati dengan Wara' — 103
- Orang Wara' Tidak Banyak — 104

## **Pengorbanan — 107**

- Harga Dakwah — 108
- Pengorbanan Rasulullah ﷺ — 109
- Abdurrahman bin Auf Menangis — 111
- Ucapan Sayyid Quthb — 112
- Jalan Dakwah — 112
- Dua Revolusi Besar — 114
- Teladan di Jalan Dakwah — 115
- Teladan dari Afghanistan — 117
- Tempat Pertemuan — 119
- Ini Afganistan, Bukan Saudi — 124

## **Sabar Adalah Ibadah — 127**

- Kedudukan Sabar — 128
- Macam-Macam Sabar dan Tingkatannya — 130
- Dalam Kegelapan Penjara — 135
- Amir dan Jama'ah Itu Harus Ada — 137
- Contoh-Contoh yang Senantiasa Hidup dalam Sejarah — 139
- Karamah — 143
- Teladan Tak Terlupa — 144

## **— BUKU 2 —**

## **Kewajiban Jihad Itu Terus Berlaku Sampai Hari Kiamat — 151**

- Empat Sifat Mulia — 151
- Iman kepada Allah — 153
- Dinamika Sejarah Islam Bergantung kepada Jihad — 159
- Pengalaman Jihadku — 163
- Keteguhan Itu Penting dalam Jihad — 166





## **Hajat Kita Kepada Jihad — 175**

Definisi Jihad — 175

Fase-fase Jihad — 176

Jihad adalah Perisai Agama — 179

Kenangan Jihad Kaum Muslimin di Eropa — 182

Upaya Menghapuskan Jihad — 183

Penyebaran Tauhid — 188

Minta Izin untuk Berjihad — 190

Fatwa Ulama yang Menakutkan — 195

Hakikat Tauhid — 199

Fardhu yang Terus Berlaku — 204

Jihad dan Keahlian — 206

Solusi Politik — 211

Menyebarkan Racun di Negeri Afghanistan — 213

Kekhawatiran terhadap Jihad — 214

## **Jihad dan Kekuasaan — 219**

Ikhlas — 219

Jihad Fardhu 'Ain — 221

Pertemuan Hati — 222

Motivasi untuk Mujahidin Afghan — 223

Bahaya Syahwat — 225

Syahwat terhadap Kekuasaan — 227

Nikmat Bersikap Tawadhu' — 237

## **Jihad adalah Jalan Menuju Tauhid — 245**

Jalan Menuju Khilafah — 245

Universitas Jihad Fi Sabilillah — 247

Keutamaan Jihad — 249

Niat yang Benar dan Taat kepada Amir — 251

Stigmatisasi Jihad — 254

Rezeki Kaum Muslimin Berada di Bawah Bayangan Tombak — 256

Kemuliaan Hanya Dapat Diraih dengan Jihad — 260

## **Prinsip Pedang — 269**

Undang-Undang Masyarakat — 270

Nabi ﷺ Diutus dengan Membawa Pedang — 273

Pemerintahan Mujahidin — 277

Islam akan Datang Kembali — 280





Para Pemimpin dan Para Tokoh — 285  
Imbalan dari Sebuah Pengorbanan — 288

### — BUKU 3 —

#### **Pengaruh dari Amal Saleh Dan Maksiat — 293**

Agama Fitrah — 294  
Dengan Apa Allah Menambah Kekuatan Seseorang? — 296  
Akibat Perbuatan Maksiat — 297  
Kuatkan Diri dengan Amal Shalih — 302

#### **Makanlah Yang Halal — 305**

Mencari yang Halal — 306  
Lima Hal yang Menyempurnakan Amal — 309  
Hukum Harta Haram — 313  
Bersama Mulia Ramadhan — 314  
Bersama Imam Nawawi — 315  
Syarat Diterimanya Doa — 317  
Makanan Halal berbuah Keteguhan — 321

#### **Tawakal Kepada Allah — 325**

Percaya Penuh kepada Allah — 329  
Macam-Macam Tawakal — 331  
Derajat Tawakal — 340  
Dialog dan Seruan — 342  
Hukum Bagi Bekas Raja Zhahir Syah — 344  
Orang-Orang yang Mengadakan Persekongkolan Jahat terhadap Jihad  
Afghan — 347

#### **Zuhud Terhadap Dunia — 353**

Nikmat besar — 353  
Senang Berkhalwat dengan Allah — 354  
Kendala-Kendala — 357  
Fondasi Besar — 359  
Takut Terhadap Kelangsungan Hidup — 361  
Abu Dzarr — 363  
Nostalgia — 365  
Lebih Baik daripada Dunia — 369  
Tanda Kecintaan Seseorang kepada Allah — 370

## **Persiapan Yang Sebenarnya — 373**

Tiang Ibadah adalah Hati — 374

Keamanan Itu Milik Siapa? — 377

Dosa dan Hati — 379

Peristiwa-Peristiwa yang Tak Terlupakan — 389

## **Generasi Inti — 395**

Dakwah kepada Tauhid — 396

Antara Kesungguhan dan Lamunan — 398

Mizan Dakwah — 400

Keteguhan dalam Meyakini Prinsip — 404

Tarbiyah dan Bina' (Pendidikan dan Pembentukan) — 406

Pentingnya Jamaah Islamiyah — 407

Harakah Islamiyah Ibarat Detonator — 408

Pengalaman Jihad — 410

Amanah Kekuasaan — 415

Kesimpulan — 415

## **— BUKU 4 —**

## **Menahan Diri Dan Mengekang Nafsu — 419**

Jihad, Sesuatu yang Tidak Kalian Sukai — 420

Sesuatu yang Harus Dikerjakan — 422

Mempersiapkan Hati — 424

Hati adalah Sumber Kekuatan — 425

Beberapa Keteladanan Sifat Wara' dari Orang-Orang Salaf — 428

Pintu-Pintu Masuk Setan — 430

Hati Itu Berada di Antara Kekuatan dan Kelemahan — 431

Ganti yang Lebih Baik — 435

## **Nasihat Bagi Pemuda Islam — 441**

Orang-Orang yang Bertakwa tapi Tidak Dikenal — 445

Dari dan Kepadanya — 446

Akibat Sifat Tamak yang Menimpa Golongan Ulama — 449

Tinggalkan Bangkai Itu, Biarkan Kawanan Anjing Memperebutkannya — 450

Bisikan Hati — 454

Sabar dan Memperkuat Kesabaran — 457

Nostalgia — 458

Di mana Solidaritas Dunia — 463  
Kebutuhan Jiwa kepada Jihad — 464  
Menentang Nash dan Realitas — 469

### **Menjaga Lisan — 473**

Kepada Siapa Kita Memberikan Loyalitas? — 474  
Mizan Kebajikan dan Keburukan — 476  
Hikmah Sahabat — 482  
Hendaknya Kita Memahami Kadar Kemampuan Diri Kita — 483  
Teladan Kami Lebih Bagus — 486  
Jangan Lupakan Dirimu — 487  
Lembah-Lembut terhadap Mereka — 488

### **Nafsu Selalu Menyuruh Manusia Berbuat Jahat — 495**

Jihad adalah Qital (Perang) — 495  
Halangan dan Rintangan — 498  
Sebab yang Menarik Manusia kepada Kehidupan Dunia — 499  
Kita Lebih Berhak terhadap Penggunaan Waktu — 505  
Siapa yang Ingin Masuk Surga? — 510  
Semesta Jihad — 513

### **Mizan Rabbani — 517**

Cobaan adalah Pemberian Allah — 524  
Karamah-Karamah — 530  
Karena Keberadaan Mereka, Pertolongan Turun dan Musibah Terelakkan — 531  
Kontributor — 533

### **Tawakal dan Iman — 537**

Makna Ibadah — 538  
Tawakal Itu Ilmu dan Amal — 538  
Thiyarah adalah Syirik — 541  
Zuhud Tidak Bertentangan dengan Tawakal — 543  
Tampak kepada Dunia dan Kedudukan — 544  
Beberapa Contoh dalam Kehidupan Nyata — 545  
Bersabar dalam Kelaparan — 546  
Surat dari Herat — 547

### **Ambisi terhadap Kedudukan Dan Harta — 557**

Manusia Terdiri dari Dua Golongan — 558



- Antara Sifat Wara' dan Sifat Tamak — 559
- Ambisi terhadap Harta dan Kedudukan — 560
- Kikir adalah Sifat yang Membinasakan — 565
- Ambisi terhadap Kedudukan — 568
- Jangan Kau Binasakan Dirimu Sendiri untuk Kepentingan Hawa Nafsu Orang Lain — 569
- Ambisi terhadap Imarah (Jabatan) — 571

## — BUKU 5 —

### **Kabar Gembira Bagi Orang-Orang yang Sabar — 579**

- Dengan Sabar Kejayaan Dapat Diperoleh — 580
- Jihad Itu Intinya Kesabaran — 583
- Sabar terhadap Sesuatu yang Disukai Hati — 584
- Sabar dalam Menjalankan Perintah dan Meninggalkan Larangan — 586
- Sabar terhadap Sesuatu yang Dibenci — 589
- Sabar dalam Hijrah, I'dad dan Jihad — 601
- Sabar dalam I'dad dan Ribath — 602
- Sabar dalam Qital (perang) — 604

### **Pelajaran Bersama Hati — 605**

- Unsur Penopang Ribath — 605
- Teladan yang Perlu Ditiru — 611
- Munculnya Pemimpin Itu Melalui Amal Nyata — 613
- Sabar dan Adab — 617
- Sabar terhadap Diri Sendiri, Manusia, dan Gangguan Manusia — 621

### **Setan Menghadang di Atas Jalan Jihad — 625**

- Mengutamakan Ridha Allah — 625
- Milik Allah-lah Perbendaharaan Langit dan Bumi — 632
- Timbangan Mujahid — 646

### **Surat Buat Para Ulama — 651**

- Hajat Manusia Terhadap Contoh yang Nyata — 651
- Amal Tanpa Ilmu — 653
- Ilmu Tanpa Takwa — 670
- Yang Kami Kehendaki adalah Para Pemuda Bertakwa — 674



**Jihad dan Madrasah Tauhid — 679**

Tauhid Amali — 684

Kesabaran yang mengagumkan — 690

Sikap Tegas Penuh Wibawa — 693

## — BUKU 6 —

### **Ragam Manusia — 701**

Sifat Dosa — 702

Fondasi Suatu Bangunan — 703

Faktor Tersembunyi — 705

Tarbiyah Orang-Orang Alim — 710

Ta'ashub (Fanatisme) dan Kebencian — 714

Celakalah Orang-orang yang Curang — 715

### **Wala' dan Bara' — 719**

Potret Wala' dan Bara' — 720

Ikatan dan Pertalian dalam Masyarakat Muslim — 722

Upaya musuh-musuh Allah memorak-porandakan masyarakat Islam. — 724

Agama-agama Baru — 727

Zia ul-Haq — 729

Zionisme dan Makar yang Ditujukan kepada Islam — 730

Antara Afghanistan dan Palestina — 731

Rahasia Eksistensi Umat yang Hilang — 732

Kita Bertemu Atas Dasar Iman — 736

Sekali Lagi tentang Al-Wala' dan Al-Bara' — 737

Garis Batas yang Jelas — 740

### **Nasihat Bagi Para Pemuda — 741**

Bersyukur Itu Dengan Perbuatan Baik — 742

Nasib Buruk yang Paling Besar — 743

Sebagian dari Beban Jihad — 748

Sebaik-baik Penghidupan Manusia — 751

Urgensi I'dad — 756

Problematika Palestina — 759

Penawar Duka dan Kesedihan — 761

Kita dan Musuh-Musuh Allah — 765



**Antara Kebenaran dan Kebatilan — 767**

Perkataan yang Benar — 770

Kemenangan Aqidah dalam Kehidupan — 772

Si Lalim Memetik Buah yang Ditanam — 775

Sikap Pendirian yang Monumental — 786

**Qiyadah yang Telah Matang — 789**

Taujih Rabbani — 790

Tarbiyah Tidak Diberikan Oleh Buku-Buku — 793

Sang Komandan Harus Berada di Medan Pertempuran — 796

Tindakan Lebih Mengena daripada Ucapan — 803

**Cahaya Penerang Tarbiyah dan Bina' — 809**

Pilar Jahiliyah — 812

Tahapan Jihad dan Hikmahnya — 814

Pentingnya Kelompok Harakah — 814

Keutamaan Ahlus Sabiqah (Para Pelopor) — 816

Tabiat Manusia — 820

Dasar Menilai Keutamaan — 821

Kesalahan itu Diperhitungkan Menurut Kadarnya — 822

Kaidah: Manusia itu bertingkat-tingkat — 824

**Biografi Dr. Abdullah Azzam — 831**





Secara pribadi Alhamdulillah atas inisiatif dan komitmen dari penerbit ini, serta metampungan proses penerbitan buku *Tarbiyah Jihadiyah* ini, serta buku fenomenal karya DR. Abdullah Azzam yang telah lama sebagai "Maestro Jihad Abad XX."

Buku-buku pengusung jihad biasanya penuh dengan teks-teks dalil, doktrin, dan nukilan-nukilan para ulama yang kemudian membentuk sebuah bahan bacaan yang terkesan dingin dan rigid kecuali oleh pembaca yang memang sudah sepakat dengan pikiran penulis.

Tetapi, *Tarbiyah Jihadiyah* ini unik karena memang membahas dan menghasung jihad, dan bertaburan teks-teks dalil ayat Al-Qur'an, sabda Nabi, maupun nukilan ucapan ulama. Namun disertai dengan contoh-contoh lapangan yang membuat isi buku ini tetap "segar."

Itulah, ketika kami mendalami kalimat demi kalimat dalam mukamu kami menyimpulkan ini adalah buku "Tahzan"-nya jihad. *Tahzan*, buku motivasi dan spirit Islami karya Dr. Aidh Al-Qarni yang sangat fenomenal. Pengalaman di lapangan, ditambah kompetensi Penulis sebagai Doktor jurusan Syariah membuat buku ini sangat berbeda dengan buku-buku pengusung jihad lainnya, dari sisi konteks.

Pembahasan yang dirangkat cerita hidup yang disajikan penulis menjadikan jihad fi sabilillah bukan sesuatu yang angker, destruktif, dan menakutkan. Penulis berhasil menghadirkan amalan paling utama dalam Islam tersebut sebagai sebuah ibadah yang membanggakan, menakutkan sekaligus dituntutkan oleh kaum Muslimin.



Alasan lainnya adalah karena masyarakat kita  
tidak memiliki perspektif yang benar tentang  
berpolitik yang benar. Banyak yang hanya  
mendengarkan suara-suara yang berisik  
dengan bahasa yang kasar dan kasar. Lumanya  
tidak akan pernah dapat kita gunakan untuk  
sesuatu yang semakin mendalam dalam makna yang mendalam.

Semoga kehadiran buku ini mampu memperkaya kearifan  
dan keimanan umat Islam sekaligus teropong bagi mereka yang  
untuk mengetahui apa dan bagaimana sebenarnya Islam dalam  
kehidupan dan tendensi dan kepentingan manusia pada umumnya.

Solo, Rabi'ul Akhir 1434 H.

Jazera

**Berpikir dan Bergerak!**

# Pengantar Tokoh ABU RUSYDAN

لَا حَمْدَ لَكَ حَمْدُهُ وَسُعْدَتُهُ وَسَعَادَتُهُ وَغُيُوثُهُ مِنْ سُرُورِهِ نَفْسُهُ وَمِنْ  
عَمَلِهِ مَنْ يَهْدِيكَ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ شَهِيدٌ لَا يَهْدِيكَ  
لَهُ وَحْدَهُ لَا سِرُّ لَهُ وَشَهِيدٌ أَنَّ مُحَمَّدًا عِنْدَهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ  
وَبِأَنَّ صَدَقَ حَدِيثُكَ كَذَبٌ لَهُ وَحَيْرُ الْهَيْدِيِّ هَذَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثِيهِ وَكُنْ مُحَدِّثًا بِدَعَاةٍ وَكُنْ بِدَعَاةٍ صَلَاحًا.  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Suatu hari saya berkunjung ke rumah dinas Ustadz DR Abdullah Azzam رحمه الله di Universitas Islam Internasional Islamabad. Sebuah rumah mewah, halaman luas dengan perabot yang modern dan lengkap. Ustadz tidak ada. Rumah itu ditempati wakilnya. Saat kami membicarakan Ustadz, tiba-tiba Sang Wakil menitikkan airmata. "Seharusnya ia tinggal di rumah ini," katanya sembab. "Namun, beliau lebih memilih tinggal di kemah, kemah dingin dengan makanan seadanya, berbaur bersama Mujahidin di Afghanistan."

Ungkapan spontan Sang Wakil di atas memberikan sedikit gambaran tentang sosok DR Abdullah Azzam رحمه الله yang memilih jihad sebagai jalan hidupnya. Kharisma dan ketegasan yang berbalut kelembutan dan kesederhanaan adalah warna yang kental pada diri lelaki yang dikenal





pun memberikan dukungan penuh

Seorang pengketaan dari umat Islam negeri selatan Afghanistan, "Mujahidin" senak dan sempurna dengan fortifikasi Islam. DR. Syahid Ali Zaidi, seorang pemimpin dan pembina "Ladiri" dan "Dakwah" yang pernah berkecimpung dalam pendidikan di wilayah Dakhaw wal-Ibad. Dalam hal ini, keberagaman "Akademik" Militer Mujahidin Afghanistan disamping tentara-pemimpin "Mujahidin" Snada yang kelak di kemudian hari menjadi pemimpin "Ladiri" yang "mengeksport" Mujahidin ke seantero dunia. Sejak itu, masih banyak hingga hari ini, puluhan tahun setelah ajal menjemput beliau, menghina kepada Rabbul 'Alamin.

Amal amal saleh yang telah beliau torehkan tersebut memberikan pelajaran penting bagi kita bahwa jihad adalah perkara besar dan serius. Karenanya perlu pondasi yang kuat dan para pelakunya memerlukan proses ta'biyah, pembinaan yang panjang. Hal itu ia tegaskan sentral dalam bukunya, saat menggambarkan tokoh tokoh jihad Afghan masa itu.

"Sayyaf Hekmatyar Rabbani, Yunus Khaash atau yang lain tidak meraih kepemimpinan jihad dari kehidupan jalanan. Mereka tidak main di dalam waktu senam semalam. Mereka sudah aktif dari umur per tuangan saat mereka duduk di bangku sekolah menengah. Kehidupan mereka penuh dengan perjalanan pahit dan penderitaan yang tidak semua orang bisa menyaladap."<sup>1</sup> lingkasnya, mereka adalah produk dari sejarah proses panjang tarbiyah.

Maka drama Islam kehilangan besar ketika nam yang dipasang. S. xiv melumutlatakan mobil yang belau kendatar. Se ak an h agga h m n belau tampak sosok pengganti belau yang men puaya dua kerstamewaan sekonges komut katot y nad yang diter ma d baayak kalangan seka gas

berikutnya.

bagi setiap Mujahid

Kudus, Shafar 1434 H,

Abu Rusydan



Sesungguhnya segala puji milik Allah. Kami memohon Nya untuk pertolongan hanya kepada Nya dan kami meminta perlindungan Allah dari kejahatan diri kami dan keburukan amal-amal kami. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, tidak ada yang dapat menyesatkannya. Dan barang siapa disesatkan Allah, tidak ada yang dapat menunjukinya. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah, dan sesungguhnya Muhammad itu adalah hamba dan utusan-Nya. Mudah-mudahan shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Muhammad, keluarga beliau serta siapa saja yang mengikuti sunahnya sampai hari kiamat.

Kaum orientalis barat bermaksud menghapuskan gambaran jihad yang suci dari benak kaum muslimin. Untuk itu mereka mengadakan serangan jahat terhadap jihad Islam, setelah menara terakhir yang menjadi pusat berkumpul kaum muslimin di muka bumi dilenyapkan. Propaganda-propaganda kaum orientalis telah memengaruhi sebagian umat Islam yang masih awam. Mereka menyudutkan umat Islam dengan kata-kata berbisa bahwa agama Islam ditegakkan dengan pedang. Lantas kaum muslimin melakukan pembelaan yang bersifat apologi, merasa malu dan minder. Di waktu yang sama, kaum orientalis mengumpulkan seluruh kekuatan yang mereka miliki untuk memerangi agama ini dan menghapuskan ajaran ajarannya. Mereka membuat gerakan-gerakan seperti Qadimi dan Baha'i dengan tujuan menghapuskan jihad dan Islam.





yang telah ditinggalkan oleh umat Islam sendiri

Allah telah mengizinkan Rasulullah SAW untuk melakukan perjalanan ke seluruh dunia untuk menyampaikan pesan-pesan Islam. Beliau telah melakukan perjalanan tersebut dengan keberanian dan keteguhan hati. Beliau telah mengunjungi berbagai negeri, termasuk Persia, India, dan China. Beliau telah menyampaikan pesan-pesan Islam kepada berbagai bangsa dan suku. Beliau telah menunjukkan kepada mereka bahwa Islam adalah agama yang benar dan adil. Beliau telah menunjukkan kepada mereka bahwa Islam adalah agama yang membawa kebahagiaan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia.

Allah telah mengizinkan Rasulullah SAW untuk melakukan perjalanan ke seluruh dunia untuk menyampaikan pesan-pesan Islam. Beliau telah melakukan perjalanan tersebut dengan keberanian dan keteguhan hati. Beliau telah mengunjungi berbagai negeri, termasuk Persia, India, dan China. Beliau telah menyampaikan pesan-pesan Islam kepada berbagai bangsa dan suku. Beliau telah menunjukkan kepada mereka bahwa Islam adalah agama yang benar dan adil. Beliau telah menunjukkan kepada mereka bahwa Islam adalah agama yang membawa kebahagiaan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia.

Asy-Syahid telah lebih dahulu berjihad di Palestina sebelum bergabung dengan para mujahidin di Afghanistan. Lantas beliau bertekad tidak akan berhenti berjuang atau meletakkan senjata sebetulnya melihat tegaknya Daulah Islamiyah dan negeri-negeri Islam yang dianeksasi kembali kepada pemaknanya. Ibaratnya beliau adalah Madrasah Jihad yang nyata. Dengan madrasah Jihad tersebut, Asy-Syahid mengembalikannya kepercayaan dari umat serta menumbuhkan secercah harapan bahwa umat muslim dapat mencapai kejayaannya kembali jika menjadikan Jihad sebagai mata airnya, dan melangkah di atas jalan Nabi ﷺ serta para sahabat.

Asy-Syahid adalah pejuang yang gigih. Dia berjuang untuk mengembalikan umat yang telah jauh menyimpang dan lama tersesat ke jalan yang benar. Hasilnya bisa kita rasakan. Terdengar berita-berita mengenai pelepasan tawanan, gencatan senjata, dan berbagai langkah-langkah yang telah dilakukan oleh umat Islam untuk mencapai perdamaian dan kesejahteraan.

Beliau telah mengasah ayat-ayat tentang jihad dan hadits-haditsnya. Beliau telah mengikuti langkah Nabi ﷺ dan para sahabat. Beliau telah mengikuti jejak para sahabat dan para tabiin. Ketika Beliau merasa bahwa posisinya

pohon tersebut dengan darahnya

keringat dan air matanya

Maktab Khidmat Al-Murabahin merupakan salah satu pusat penelitian dan pengembangan Asy-Syariah yang sangat bernilai dan bermutakhir. Dia berupaya luas mempromosikan *Maktab Khidmat Al-Murabahin* mempunyai gagasan untuk menyebarkan kaset-kaset ceramah Asy-Syariah dalam bentuk buku, serial. Untuk merealisasi gagasan tersebut, maka dibentuklah tim kerja yang mengerjakan proyek tersebut.

## Metode Tim dalam Bekerja

Setelah tim selesai memilah kaset-kaset yang memicarakan topik yang sama, lalu isi kaset tersebut mereka salin ke dalam bentuk tulisan. Mereka tulis dan kemudian mereka ketik. Setelah itu, hasil ketikan tersebut mereka setting, dengan demikian tuntaslah proses pertama yakni penulisan isi kaset. Kemudian naskah tersebut diserahkan kepada mediator untuk direvisi. Setelah koreksi ayat-ayat serta hadits-haditsnya dan proses editing lainnya, kemudian dicetak. Maka sempurnalah proses akhir dari pembekuan isi kaset tersebut yakni sesudah menghiaskannya dengan judul-judul tersebut dahulu.

Dan kita sebagai muslim harus selalu berpegang teguh kepada prinsip-prinsip Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Kita harus selalu berpegang teguh kepada prinsip-prinsip Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Kita harus selalu berpegang teguh kepada prinsip-prinsip Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Kita harus selalu berpegang teguh kepada prinsip-prinsip Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Kita harus selalu berpegang teguh kepada prinsip-prinsip Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Kita harus selalu berpegang teguh kepada prinsip-prinsip Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.



# TARBIYAH JIHADDIYAH



# Pembinaan Generasi Muslim BERDASARKAN KONSEP NABAWI

Sesungguhnya segala perintah Allah dan larangan-Nya telah ditetapkan kepada-Nya dan menurut ampunan-Nya. Dan tidak ada perbandingan kepada Allah dan kepatatan diri kami akan ketidaktahuan kami. Barang siapa yang telah diberi petunjuk oleh Allah maka tidak ada seorang pun yang dapat menyesatkannya. Dan barang siapa yang disesatkan Allah maka tidak ada seorang pun yang dapat memberinya petunjuk. Kami bersaksi tiada ilah yang berhak disembah kecuali Allah semata tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan kami bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya yang telah menunaikan amanah, menyampaikan risalah serta memberikan nasihat kepada umat.

Shalawat dan salam semoga senantiasa diarahkan atasnya wahai junjunganmu wahai Rasulullah. Engkau yang telah membina generasi Islam pertama dan senantiasa generasi umat itu terbina berdasarkan petunjuk dan Mudah-mudahan Allah meridai semua sahabatmu serta para pengikutmu dan para pengikut-pengikutnya dengan baik sampai hari kiamat.

*Inna ma badu, 'Ya Allah tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau kehendak. Dan Engkau adiku keselamatanmu, Engkau menghendakinya'*





bin Auf. Dalam pertemuan tersebut Khalid mencutinya. Maka Rasulullah bersabda:

حَدَّثَكُمْ أَنْفَى مَثَلِ أَحَدٍ دَعَا مَا بَلَغَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلَا

*“Telah kami sampaikan kepadamu contoh terburuk yang pernah ada, yaitu seseorang yang memanggil apa yang telah mencapai batasnya, dan dia tidak akan mencapai amalnya, kendati Khalid sudah berakhlak mulia, berinfak sebelum Fathu Mekah dan ikut serta berperang.”*

Pada hari Khalid bin Wa'd juga seorang sahabat yang lebih dahulu bertemu dengan Rasulullah lebih awal keislaman dan persidangan dengan Nabi Rasulullah ﷺ marah kepada Khalid sehingga mengutukannya. Walau Khalid sesungguhnya kemuliaan persahabatan Abdurrahman, keragukan untuk emas sebesar gunung Unud dan engkau juga seorang sahabat maka amalmu itu tidak akan mencapai amalnya. Kendati Khalid sudah berakhlak mulia, berinfak sebelum Fathu Mekah dan ikut serta berperang.

لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَنْ عَزَّ مِنْ قَبْلِ لُغْتَحْ وَقَاتِلَ<sup>2</sup> أَوْلَيْكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مَنْ سَبَّيْ  
أَقْبُوا مِنْ يَغْدُو وَقَاتِلُوا<sup>3</sup>

*“Tidak sama di antara kamu orang yang menafkahkan hartanya dan berperang sebelum penaklukan Mekah. Maka orang yang menggagah derajatnya daripada orang-orang yang menafkahkan hartanya dan berperang sesudah itu.” (Al-Hadid: 10)*

Dalam Shahih Muslim dan hadits lain disebutkan bahwa Nabi ﷺ pernah bersabda:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ شَرِبَ مِنْ حَيْثُ شَرِبَ

*“Tidak akan masuk surga seseorang yang pernah minum air di bawah pohon (Bu'atur Ridwan).”<sup>3</sup>*

2 HR Ahmad, Al-Bukhari dan Muslim. Lihat Shahih Al-Jam' Ash-Shaghir

3 HR Muslim dalam Shahih-nya



Ibnu Mas'ud berkata, "Sesungguhnya Allah mengamati hati hamba hamba-Nya, maka Dia dapati hati Muhammad itu lebih baik dari hati seluruh hamba-Nya, maka Dia pun memilih dan mengangkatnya sebagai Rasul untuk mengemban risalah-Nya. Kemudian Allah mengamati hati hamba hamba-Nya sesudah hati Muhammad, maka Dia dapati hati para

para sahabat lebih baik dari hati hamba hamba-Nya.

Hal ini menunjukkan bahwa Allah memilih dan mengangkat orang-orang yang

berakhlak mulia dan berakhlak baik.

sahabat tidak dapat dibandingkan dengan apa pun."

Hal ini menunjukkan bahwa Allah memilih dan mengangkat orang-orang yang

berakhlak mulia dan berakhlak baik.

kecintaan kita kepada seseorang itu adalah karena ia adalah orang yang

yang ia cintai karena ia adalah orang yang ia cintai.

mereka dan kita tidak mengabaikan tentang mereka karena mereka adalah orang-orang

---

Mencintai mereka adalah termasuk bagian dari Islam, iman, dan ihsan, sedangkan membenci mereka adalah tindak kekufuran, kemunafikan dan melampaui batas."

---

Golongan manusia pilihan yang mulia ini dipilih oleh Allah Rabbaul 'Izzati untuk mengulatkan agama-Nya dan membela syariat-Nya

هُوَ الَّذِي يُقِيِّمُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَيُؤْتِيَكُمْ مِنْ فَضْلِهِ

Allah yang memperkuatmu dengan pertolongan-Nya dan dengan para mukmin." (Al-Anfal, 62)

Lihatlah generasi satu satunya sekalgus *prototype* untuk da'wah sejati ini manusia ini muncul dari dua sampul kitab. Mereka menerjemahkan ayat ayat hingga mengubah firman firman menjadi amal nyata. Sampul satu per satu mereka tidak akan mampu membedakan kehidupan mereka dari syariat Allah (Quran).

لَا يَخْشَى الْفِتْنَةَ وَهُوَ الْغَافِلُ

وَالْغَافِلُ





11. Menanamkan keyakinan dan keimanan akan datangnya perantaraan Allah.
12. Menjadi *uswah hasanah* dan pemimpin yang beramal saleh.
13. Bersikap lembut dan penyayang, bukan kasar dan menyakiti.
14. Bervisi jauh ke depan, kiasannya dalam merencanakan peralihan antar fase perjuangan.
15. Para sahabat menerima perintah untuk dilaksanakan dan ditundakkan.

Sebelum saya memulai menjelaskan rincian pilar-pilar tersebut, saya akan menjelaskan manfaat mengetahui konsep *Manhaj Nabawiyah* ini khususnya bagi para pejuang Islam yang hendak mewujudkan masyarakat Islam yang nyata.

Manfaat-manfaat yang penting antara lain

**Pertama:** Untuk mengetahui *Manhaj* konsep Islam dalam menegakkan daulah atau negara. Sebab *manhaj* pemikiran dan gerakan untuk menegakkan Islam tidak kalah penting dari *manhaj* kehidupan dan tidak terpisah daripadanya. Sebagaimana *Din* berasal dari Allah, cara-cara menegakkannya pun harus dari Allah.

**Kedua:** Untuk mengikuti jalan Rabbani dalam membela dunniah dan mengokohkan syariat-Nya dalam kehidupan. Di samping agar dapat *istiqomah* di atas jalan tersebut.

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ رُسُلٍ مَا نَشَاءُ لَكَ قُرْآنًا وَحِيدًا فِي هَذِهِ نَحْوُ  
وَمَوْعِظَةٍ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

'Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu, dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.' (Hud: 1-3)

وَلَقَدْ هَدَى اللَّهُ مِثْلَهُمْ فَهَدَاهُمْ اللَّهُ

Metaka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka kembalikanlah petunjuk mereka. (Al-An'am: 90)

lalu inilah yang diampuni oleh Allah dan pertanyakannya, semesta Islam merupakan mana yang Allah kembalikan untuk akan berakhlak dan dikehendaki oleh Allah SWT.

Ustadz Sayyid Quthb berkata, "Tersebutlah dalam kitab ini mengenai, bahwa apa yang dimaksudkan adalah bahwa orang-orang yang berimannya juga bisa dapat hidup pada dunia, tetapi mereka tidak menimbulkan apa pun masalah konsep perorangan. Tetapi bahwa manhaj ini adalah konsep yang satu, yaitu bahwa tidak akan mungkin yang bersifat temporal, geografis atau prosedural, yang secara spesifik berkaitan dengan suatu perintah Islam yang pertama. Ini adalah manhaj yang universal yang tidak akan tegak kapan pun dan di mana pun, tidak kecuali beres sesuai dengannya. Berpegang teguh dengan manhaj tersebut merupakan perintah yang sangat vital, seperti halnya berpegang teguh pada sistem Islam pada setiap gerakan."

**Ketiga:** Untuk mengetahui betapa mulia Sang panglima sekilas pembimbing yaitu Nabi Mahamud yang telah memperakdirkan manhaj tersebut. Juga untuk mengetahui keagungan pasukannya yang telah melaksanakan manhaj tersebut.

Dalam waktu yang relatif singkat Rasulullah telah melahirkan sebuah generasi yang terdiri dari pemimpin, pemimpin yang tidak adanya. Jumlah panglima panglima militer yang dipimpin Nabi lebih banyak daripada semua panglima militer yang pernah ada sebelum Islam. Beliau juga memunculkan generasi pemimpin-pemimpin dalam strategi, pembimbing, pengarah, hakim dan pengasah. Jika kita mau, maka melahirkan pemimpin pada setiap satu dari satu generasi yang pastilah namanya akan ditulis dalam kitab-kitab yang akan datang. Lalu bagaimana hal itu dengan orang yang dapat melahirkan generasi yang membimbing semua hal itu? Berarti, yang Nabi adalah sebagaimana yang dikatakan oleh Al-Buhārī.

Sekarang inilah kita kenali lebih banyak mengenai generasi yang digunakan oleh Rasulullah dalam melaksanakan perintah yang sangat besar tersebut.









menemunya pengabdian di Al-Madrasah al-Salafiyah. Kemudian Abu Basir<sup>6</sup> setelah membaca kitab *Fiqh al-Madhah* memeluk Idris dan pendirian dan penyeksan kaum Gharab. Mereka meneguhkan dan mengukuhkan kepada Qur'any karena tidak mengabdikan pada orang yang telah diciptakannya maupun membatalkan perintah yang telah diciptakannya dengan kaum Qur'any. Dalam perjalanan tersebut kedua pihak berjanji untuk mengembalikan orang yang datang dan juga berjanji kepada pihak lain.

Untuk itu, hendaknya para da'i Islam betul-betul memperhatikan kaum yang rabunnya ini berkat metode penerapannya. Banyak di antara mereka yang menempuh cara yang menyimpang serta menggunakan sarana-sarana yang tidak lempang demi mencapai tujuan yang mereka sebut dengan *Mashlahat Da'wah*. Sampai kadangkala ada seorang da'i berbohong dengan alasan demi kepentingan dakwahnya. Ada pula pemimpin yang menzahirkan pengikutnya manakala mereka berselisih pendapat. Ini semua berbalik dan salah karena hal itu merupakan penyimpangan dari *Manhaj Baladina* dalam hal keadilan. Bahkan hal semacam itu berpotensi menghancurkan *harakah* itu sendiri.

Sesungguhnya *Mashlahat Da'wah Islam* dan seanehnya adalah Allah diabadahi sesuai dengan din dan syariat-Nya dan terciptanya keadilan di muka bumi. Inilah yang dimaksud *Mashlahat Da'wah*.

وَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُنْزُوا مِنْ بَيْنِكُمْ أَقْسَمًا لَكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَ  
 أَنْفُسَ الَّذِينَ يَخْلَقُ اللَّهُ فِيكُمْ أَقْسَمًا لَكُمْ وَأَنْفُسَ الَّذِينَ يَخْلَقُ اللَّهُ فِيكُمْ  
 أَقْسَمًا لَكُمْ وَأَنْفُسَ الَّذِينَ يَخْلَقُ اللَّهُ فِيكُمْ أَقْسَمًا لَكُمْ وَأَنْفُسَ الَّذِينَ يَخْلَقُ اللَّهُ فِيكُمْ

"Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah kamu orang-orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah dan diperhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika kamu kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatmu dan Dia Maha mengetahui kamu mengikuti apa yang kamu nafsu. Kamu memang menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu menentangkan kata-kata atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan." (Al-Nisâ': 135)

6. Kisah shahih yang populer terdapat dalam *Shahih Al-Bukhari*.

Apabila Anda ditanya oleh seorang pejakutah dakwah Anda mengenai hukum riba yang telah memakan diri Anda, apakah Anda akan memang memakannya atau tidak, apakah Anda akan mengembalikannya atau alasan apa untuk tidak mengembalikannya? Al-Qur'an telah menegaskan bahwa riba telah *gigit* diri Anda dan telah memakan diri Anda.

## **Kedua, Memurnikan dakwah dari segala kepentingan duniawi (dan manfaat-manfaat yang bersifat sementara).**

Semua rasul diutus untuk mengummatkan manusia.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْرٍ وَلَا أَعِزُّ بِكُمْ شَتًى

*Dan sekali-kali aku tidak meminta upah kepadamu atas dakwahku; tidak upahku; tidak lain hanyalah dari Rabbku (Surat al-Ahzab: 36-37, 127)*

Ayat ini disampaikan oleh semua nabi, termasuk Nabi Nuh, Nabi Hud, Nabi Shaleh, dan Nabi Syuaib *alaihissalam*. Jika seseorang yang manasia akan merasa segan kepada orang yang biasa mencintainya, kepadanya. Oleh karena itu, tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Dalam sebuah syair dikatakan:

*Allah akan murka jika engkau tidak meminta kepada-Nya.*

*Sedangkan anak Adam, ketika diminta dia menanti.*

Para Nabi dan para dai semestinya menjaga jarak dengan kedunianya agar orang-orang menerima dakwahnya. Tak pernah sekalipun Rasulullah menawarkan fasilitas duniawi kepada salah seorang pejakutah. Tidak pula ketika mengajak seseorang untuk masuk Islam dan beribadah kepadanya. Dan, ketika beliau melewati keluarga Yasir yang terbelat karena dapat siksaan, maka beliau hanya mengucapkan:

ضُرًّا يَا آلَ يَاسِرٍ فَإِنَّ مَوْعِدَكُمْ أَحْسَنَ

*Bersabarlah wahai keluarga Yasir! Karena sesaat yang akan datang untuk kalian adalah yang lebih baik.*



Beliau tidak membiarkan dia menjerak kepada mereka harta dan kekuasaan. Setelah dia ketukarnya, dia pun diwajibkan dikawal ketat kepada Bani Anshar. Shasha adalah salah seorang gharar anshari yang bernama Bal'arad bin Farras berdarah seraya berketurunan Quraisy. Jika kami bernasib kepadanya atas anshari kemudian Allah pun mengadunkan atas orang-orang yang menentangmu. Apakah urusan itu akan berakir atau tidak akan sesudahmu?"

Rasulullah ﷺ menjawab: "Perkara itu milik Allah, Dia menentukannya di tempat mana pun yang dikehendaki-Nya."

Mendengar jawaban Rasulullah ﷺ, Bani Anshar menidakkan dan berkata: "Padahal pada waktu itu beliau benar-benar membutuhkan pertolongan dari mereka. Alah Rabbul 'Izzat tidak membentahkannya kepada kaul-Nya bahwa agama ini akan menipat kemenangan lewat perantaraan tangannya.

وَمَا يَدْرِيْنَ كَيْفَ يَأْتِيهِمْ مُّسْمُورٌ ۝ ٤١ ۝ وَزُرِّيَّتٌ لَّدِيْ ۖ وَعَدُوَّهُمْ يَوْمَآ عَلَيْهِمْ  
مُّقْتَدِرُونَ ﴿٤٢﴾

'Sungguh, jika Kami menafatkan kamu (sebetulan kamu mencapai kemenangan) maka sesungguhnya Kami akan menyiksa mereka di akhirat! Atau Kami memperlihatkan kepadamu azab yang telah Kami (Allah) ancamkan kepada mereka. Maka sesungguhnya Kami berkuasa atas mereka.' Az Zukhruf: 41-42

Namun Rasulullah ﷺ merasa yakin agama ini akan menang meskipun panjang masanya. Pada waktu Bai'atul Aqabah kedua bag golongan Anshar beliau bersabda:

'Aku membuat kalian agar kalian melindungiku seperti halnya kalian melindungi istri-istri kalian dan anak-anak kalian. Mereka bertanya: "Apa yang kami dapatkan, ya Rasulullah? Jika kami penuduh buat tersebut? Beliau menjawab: *Jannah*. Mereka berseru: "Laki-laki yang mengantungkan, kami tidak akan membatakan dan tidak akan minta dibatalkan."<sup>8</sup>

Bagi mereka yang berjuang untuk menegakkan hakimi Allah di muka bumi, harus mengetahui perkara ini. Dikawatir selayaknya dilakukan oleh

<sup>8</sup> Riwayat Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ahmad.



sehingga dapat mencocokkan pohon agama tersebut dengan kata-kata orang pada yang menayatkan bahwa dengan cara tersebut akan ada ekonomi Islam, sistem sosial menurut Islam, sistem politik menurut Islam, dan lain-lain. Islam dapat membuat manusia secara keseluruhan dengan baik, maka tidak heran jika masyarakat agamawan tidak pernah mengadakan ibadah, sosial, operasionalnya.

Kita mendakwahi orang bukan dengan menaruh mereka di atas pada persoalan itu dalam Islam. Kita semestinya mendakwahi mereka dengan cara menanamkan biji di dalam hati mereka. Setelah itu, otomatis terdapat di hati otomatis mereka akan melakukan sesuatu yang baik. Adapun jika kita mengatak mereka dengan aspek-aspek yang ada di dalam Islam seperti misalnya shalat, puasa, zakat dan kewajiban lainnya, maka persoalan tersebut hanya akan sampai pada taraf "dibicarakan" saja. Dan setiap hari mereka akan mengajukan berbagai macam pertanyaan yang harus engkau jawab.

Ketahuilah, bukan seperti ini cara yang ditempuh Islam pertamakalunya. Berusaha menarik manusia kepada agama Allah dengan jalan mengenalkan mereka kepada sistem ekonomi atau sistem sosial sebelum mengenalkan 'Lâ ilâha illallâh' tak ubahnya seperti orang yang menebarkan biji tanaman di udara lantas menunggu bibit itu tumbuh menjadi pohon di udara.

#### **Keempat, jelas identitasnya, visi dan misinya, serta tidak terkontaminasi pemikiran menyimpang.**

Karena itu, ketika kaum Quraisy menawarkan beliaupun bergantian menyembah tuhan-tuhan mereka setahun, lalu mereka akan menyembah Allah setahun. Nabi ﷺ berkata:

قُلْ يَا كُفْرًا ۝ لَا تَعْبُدُوا مَا يَمْلِكُونَ ۝ ٢٥

'Katakanlah 'Hai orang-orang kafir' Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah' (Al-Kafirun: 1-2)

وَمَا يَنْفَعُكُمْ تَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُغْنُوا عَنْكُمْ كُفْرًا ۝ ١٤٥

'Maka sembahlah Allah dengan mematuhi perintah-Nya kepada-Nya meskipun orang-orang kafir tidak menyakati-Nya' (Al-Kafirun: 14)











‘Tidak ada di antara kalian yang berpuasa karena Allah tanpa  
sadar, begitu saja, sedang kalian berpuasa karena Allah, karena Allah  
orang yang khusyuh’.” (Al Baqarah 45)

‘Tidak ada di antara kalian yang berpuasa karena Allah, karena Allah  
sadar, begitu saja, sedang kalian berpuasa karena Allah, karena Allah  
orang yang khusyuh’.” (Al Baqarah 45)

وَمَا يَكْفُرُ بِهِ إِلَّا الْأَقَلُّ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

‘Hal orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepada mereka: “Berpuasa  
maka itu berteguh di hadapan kami dan berpuasa karena Allah,”  
sebenyak-banyaknya agar kamu berpuasa.” (Al Baqarah 45)

Di medan pertempuran hendaklah kamu berpuasa karena Allah, karena Allah  
sebenyak-banyaknya agar kalian mendapatkan kemenangan, karena Allah  
senantiasa berdzikir kepada Allah setiap saat. Apabila seorang berpuasa  
kamar mandi, kamar kecil, beliau selalu mengucapkannya.

**“Ampunilah kami ya Allah.”<sup>13</sup>**

Yakni Ampunilah aku, ya Allah, dari selang waktu terputus dan zikir  
kepada-Mu.

Beliau juga menanamkan rasa cinta terhadap sesama saudaranya serta  
sifat mengutamakan kepentingan saudara seagama.

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحْثُونَ مِنْ هَاهُنَا فِيهِمْ وَلَا يَحْذَرُونَ فِي  
نَفْسِهِمْ أَحَدَهُمْ مِمَّا وَرَاءَهُمْ وَهُمْ عَلَى نَفْسِهِمْ وَلَوْ كَانَ مِنْهُمْ حَصَصَةٌ وَمِنْ  
يُوقُ شَحْنُهُمْ قَالُوا لَنْ يَكُونَ

‘Mereka orang-orang Anshar memindahkan orang yang lemah dari  
kepula mereka. Dan mereka tidak menaruh kecurigaan terhadap mereka  
mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka. Orang  
Muhajirin dan mereka mengutamakan orang-orang Muhajirin  
atas diri mereka sendiri, sekali pun mereka memerlukan apa-apa dari

<sup>13</sup> ‘Tidak ada di antara kalian yang berpuasa karena Allah, karena Allah  
sadar, begitu saja, sedang kalian berpuasa karena Allah, karena Allah  
orang yang khusyuh’.” (Al Baqarah 45)



mereka melakukan *al-gharab* (samarayam) itu adalah dari *al-gharab* (dalam bahasa Arab) yang berarti *gharab* (menyembunyi). (A. 128)

Belakangan ini, banyak orang yang menyalahgunakan istilah *gharab* (samarayam) untuk menyebut *gharab* (menyembunyi) kepada sahabat. Hal ini adalah kesalahan yang harus dihindari.

هَذَا مَا كَانَ يَكُونُ فِي الْحَرْبِ بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْكَافِرِينَ

Ini adalah salah seorang sahabatku menyebut *al-gharab* (samarayam) kepadaku, sesungguhnya aku lebih suka keluar menjumpai kalian dalam keadaan lapang dada.

Hendaknya para da'i memerhatikan persoalan ini. Mereka yang mencabik-cabik daging saudaranya atas nama *Mushabbah* (samarayam) adalah mengenal para pengikut dakwah dan mereka yang menindas sebelah mata kehormatan seseorang. Ini adalah salah seorang sahabatku menyebut *al-gharab* (samarayam) kepadaku, sesungguhnya aku lebih suka keluar menjumpai kalian dalam keadaan lapang dada.

Rasulullah ﷺ akan menyebut kebaikan-kebaikan para sahabatnya ketika melakukan kesalahan. Ketika Hathib bin Abi Balta'ah melakukan kesalahan, yakni mengirimkan sebuah surat kepada kaum Quraisy mengenai rencana Nabi ﷺ, Umar bin al-Khattab berkata kepada Rasulullah ﷺ: "Wahai Rasulullah ﷺ, izinkanlah aku memenggal leher orang munafik ini!"

Beliau bersabda, "Hai Umar, tidakkah engkau mengetahui bahwa ia ikut serta dalam Perang Badar? Seakan akan Allah memaafkan para ahli Badar, lalu Dia berfirman, 'Lakukanlah sekehendak kamu, sesungguhnya Aku telah memberikan ampunan bagimu.'"<sup>14</sup>

**Keenam, memanfaatkan semua potensi tanpa memberatkan mereka namun bersikap kasih kepada mereka.**

هَذَا مَا كَانَ يَكُونُ فِي الْحَرْبِ بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْكَافِرِينَ  
رُفُوفٌ رَحِيمٌ (١٢٨)

14 Hadis hasan, HR Abu Dawud

15 HR Al-Bukhari dalam Shahih-nya



"Sebelum itu, Rasulullah telah bersabda: 'Barang siapa  
 melihat saudaranya berbuat dosa, dan ia tidak mencegahnya,  
 maka Allah akan menganihkan dia.'"  
 Allah Ta'ala berfirman kepada Rasulullah:

يَا أَيُّهَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي جَعَلْتُكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ  
 بَعْدِي وَأَمَرْتُكَ بِأَنْ تَعْلَمَ أَنَّكَ لَنْ تَجِدَ  
 فِيَّ مِثْلَ مَا تَجِدُ فِي النَّاسِ مِنْ عَدْوٍ وَخِيَانَةٍ

"Dan ketahuilah bahwa aku telah menjadikan engkau sebagai  
 khalifah setelahku di bumi, dan aku menyuruhmu agar  
 benarlah kamu akan mendapati kesetiaan kepadaku, dan  
 kamu cinta kepada keamanan dan keselamatanmu  
 dalam hatimu." (Al-Hujurat: 7)

Allah Ta'ala berfirman kepada Rasul-Nya:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

"Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang-orang  
 yang berakhlak baik, serta berpalinglah dari orang-orang  
 yang jahil." (Al-Araf: 199)

Jadilah pemaaf! Permudah urusan orang. Peruntukan Allah ini  
 mengeraskan sesuatu yang memungkinkan mereka melepaskan  
 segala potensi dan kemampuannya dalam rangka beban mereka  
 perkara yang sesan sehingga menyulitkan dan menyimpak mereka.  
 Dahulu ketika Rasulullah hendak mengutus seseorang me-  
 mata pada malam peperangan Khandaq beliaulah yang  
 lembut dan bijaksana.

Pertama, beliau menawarkan tugas tersebut kepada sahabat  
 Setelah tidak ada yang menyanggapi, beliaulah berinisiatif  
 berangkat. Beliau menawarkan "Supaya yang terpe-  
 nting adalah pemertukaran musuh, untuk kamu tak kerdul  
 lagi. Aku akan pergi untuk memusnahkan mereka sehingga pe-  
 terapannya padamu. Dan akan mereka di Al-Yamuk dan Al-









$f_1, f_2, \dots, f_k$  are functions from  $X$  to  $Y$ , and  $f$  is a function from  $X$  to  $Y$ .  
 If  $f_i(x) = y_i$  for all  $x \in X$ , then  $f(x) = (y_1, y_2, \dots, y_k)$ .

$\mathbb{E}[\mathbf{y}|\mathbf{x}] = \mathbf{A}\mathbf{x} + \mathbf{b}$  (where  $\mathbf{A}$  and  $\mathbf{b}$  are matrices and vectors respectively) and  $\mathbf{y} = \mathbf{A}\mathbf{x} + \mathbf{b} + \mathbf{e}$  (where  $\mathbf{e}$  is a vector of random noise).

Harun kepada Maknuna menaruh perhatian kepada "memohon pertolongan"

Ibnul Qayyim mengatakan: *Al-Din pada dasarnya adalah keadilan*,<sup>10</sup> dan *istiqbalat* menjadi manifestasi dari keadilan. *Istiqbalat* berarti

melihat dari banyak di depan mata orang-orang yang ber-  
hendak bertempur melawan kaum Quraisy. Ia

'Tidaklah benda itu masuk ke dalam rumah & ia akan memasukkan putranya ke dalamnya'.

Bukan untuk mematikan penghidupan. Hanya saja, dengan  
daerah itu ada kesukuan tidak lebih banyak. Mengingat se-

agama Allah terancam musnah sekiranya manusia tidak menghidupkan perdagangan dan perdagangan

إِذَا صَنَعُوا بِالذَّرِّهِمْ وَيَدٍ وَيَرْضَوْا سَرَّحُوا وَمُسْكُوا نَذَتْ سَمَرُ وَبَعُو

Apakah itu manusia telah kikat terhadap Tuhan dan orang-orang lain?  
 Apakah dengan pertentangan dan sengkak memunculkan ekspresi...

dengan sistem mata, dan menggunakan aljabar untuk membuktikan bahwa jika suatu pernyataan benar pada kasus-kasus tertentu, maka pernyataan tersebut juga benar pada kasus-kasus lainnya.

[illegible]18 *Shahida Ali Khan's Anti-Slavery* 292

19 44% At Hatcher dataset: *Strobilomyces*



Sesudah itu dengan Sa'ad bin Malik dan orang-orang lain dari kaumnya  
tersebut datang kepada Rasulullah yang sedang duduk di bawah pohon  
gandum Syam. Beliau bersabda: "Sungguh aku telah mendengar bahwa  
musuh-musuh kalian datang untuk berperang dengan kalian. Maka  
perhatikan mereka. Sesat tersebut pun akan berbalik arah." Beliau bersabda  
kata sebagai berikut:

Sesungguhnya jika kalian meninggalkan jihad dan sibuk  
dengan pertanian, maka aku akan memberlakukan jizyah kepada  
kalian. Dan aku akan memperlakukan kalian sebagaimana aku  
memperlakukan Ahli Kitab. Sesungguhnya makanan pokok kalian  
adalah dari makanan pokok musuh-musuh kalian."

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَقَدْ نَزَّ بِي سَحَابٌ مَسْفُوفٌ حَتَّى يُفْعِدَ إِلَيَّ وَخَدُّهُ لَا شَرِيْثَ لَهُ وَخُصْلٌ رَّفِيفٌ  
يَخْتَصِمُ رُفْعِي وَخُصْلٌ مَدُونٌ وَصَعَارٌ عَلَيَّ مِنْ حَيْفِ أَمْرِي وَمِنْ نَشْتِهِ نَفْوَمٌ  
فِيهِ مَنِيَّةٌ

"Aku diutus menjelang hari kiamat dengan membawa pedang, dan  
diadakan rezekiku di bawah bayangan tombak dan diadakan kecil  
serta hina orang-orang yang menyetisihi urusanku. Barang siapa  
menyerupakan dirinya dengan suatu kaum maka ia termasuk di  
antara mereka."<sup>21</sup>



# Malapetaka

## MEMORAK-PORANDAKAN MASYARAKAT

Wahai mereka yang telah rida Allah sebagai Rabbnya, Isaah sebagai dinnya, serta Muhammad sebagai Nabi dan Rasnya ketahuilah bahwasanya Allah telah menurunkan ayat dalam Surat Al Hujurat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْخَرُوا مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا حَاجًّا مِّنْكُمْ وَلَا يَسَاءَ مَا يَحْكُمُونَ  
مَنْ يَسَاءَ عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَقْبَابِ  
سَلَامٌ عَلَيْكُمْ مِمَّنْ لَّا يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِيمَانِ وَمَنْ لَّهُ يَثُتْ فَاُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim" (Al Hujurat 11)

Surat Al-Hujurat berisi prinsip-prinsip yang mencerminkan aspek utama dari pilar-pilar utama kerangka pembangunan masyarakat Islam. Karena itu, sistem masyarakat Islam, pembinaan keluarga muslim, adalah



berziarah adalah berpakatan dan sebagai ya di ambil dari tiga surat. Surat Al Hujurat, Surat An Nūr dan Surat Al Alzab.

Surat ini termasuk pendek namun sangat berhopat dalam himnyagan Ar Rahman. Berbebat sekiranya di per dan ase per dan an himat manusia. Sehi lah masyarakat baik masyarakat abhiy di dan masyarakat Islam. Tak mungkin bisa tegak jika tidak berpacan mengkan angkan angkan dan yang nula him dan ayat ayat yang berit dan am tih ba gan Al n dan an maupun akhirat.

Sebuah masyarakat terbentuk dari banyak individu. Jika an tim mte terschat tidak ada ikatan yang erat, pertanian yang kuat, dan hubungan yang mendalam masyarakat tidak akan wujud. Ikatan yang erat, pertanian yang kuat serta hubungan yang mendam antara individunya, adalah yang mcaj ter bangunan masyarakat tersebut dari keruntuhan dan milihingnya dan kehancuran.

## Dua Ayat

Ada dua ayat di dalam surat Al Hujurat yang menunjukkan makna yang dalam mengenai kehidupan manusia. Ayat itu menelaskan mengenai bagaimana manusia membangun sebuah masyarakat Islam dan bagaimana hidup di dalamnya, di atas landasan *mahabbah* kecintaan. Jika barakah Islamiyah tidak mengikuti pola ini, dan tidak memadikannya sebagai mana khususnya dua ayat itu, masyarakat muslim tidak akan wujud. Harakan Islamiyah juga tidak akan sampai sasarnya untuk selamanya.

Pada dasarnya, hubungan antar sesama muslim harus tegak di atas landasan *mahabbah*. Maka dari itu jika rumah tangga muslim yang jamlannya tidak lebih dari puluhan jari jari tangan juga harakan Islamiyah yang amala angg tanya tidak boleh dari seratusan atau seribu orang. itat masyarakat muslim yang member tak mti atir kehidupan bagi sealam pendak berdan tegak di atas fondasi yang kokoh mte kti beritizam pada dua ayat tersebut.

Jika keluarga muslim tidak memperhatikan dua ayat tersebut ke nanya akan menjadi sebuah persekutuan kemonon. ba kati te kida m m mada bati n bayar m. Masing masing me al mkan petan mte berit hat karena kepe mkan te al me ada dan keho sa an tih ne t kti semangatnya. Dua semu berit ang m angan untuk mendipatkan wikt mte tepat untuk melepaskan diri dari kehidupan yang mte kti akan tersebut.



mus. Di itu terkandung makna bahwa jika seorang muslim tidak dapat berbuat baik kepada sesama muslim, maka ia akan rugi. Hal ini menunjukkan bahwa keimanan seseorang tidak akan sempurna jika ia tidak berbuat baik kepada sesama muslim. Hal ini juga menunjukkan bahwa keimanan seseorang tidak akan sempurna jika ia tidak berbuat baik kepada sesama muslim.

وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ  
وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ  
وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ  
وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ وَلَا يَحِبُّهُ إِلَّا الْإِسْلَامُ

Jangantah kalian saling menentang dan jangantah kalian saling bersaing dalam penawaran dan jangantah kalian saling membenci dan jangantah kalian saling betakang membelakangi, dan jangantah sebagian kalian menjual atas penjualan sebagian yang lain. Dan jadilah kalian hamba Allah yang saling bersaudara. Seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, tidak boleh menzalimnya, tidak boleh menelantarkannya (tidak memberikan pertolongan kepadanya) dan tidak boleh merendahnya. Takwa itu disini (sambil menunjuk ke dadanya, beliau mengucapkan kata kata itu tiga kali). Cukuplah sebagai kejahatan seseorang, kalau ia menghina saudaranya sesama muslim. Setiap orang muslim haram darahnya, hartanya dan kehormatannya atas orang muslim yang lain.<sup>41</sup>

Kehormatan itu bukan hanya aurat yang tertutup saja, akan tetapi kehormatan itu juga termasuk celaan atau pajan dari seseorang. Apabila engkau menggunjing seseorang berarti engkau telah menggerog kehormatannya. Apabila engkau memfitnahnya berarti engkau telah melukai kehormatannya. Dan apabila engkau memperasak oloknya berarti engkau telah mencederai kehormatannya.

Perintah naan masyarakat muslim menjadi titik berat dan pusat perhatian. *Kuathlah wada* (perpisahan). Rasulullah  $\text{ﷺ}$  kepada sahabat/sahabatnya pada hari Hap Ahtat dan Arafah. Beliau bertanya kepada para sahabat

1 HR Muslim 16/120



"Hari apakah ini? Bukan apakah ini? Negeri apakah ini? Bukan! Hari ini adalah Yaumun Nahdhah. Dan saya akan berkata..."

Beliau ya Rasulullah! jasadnya sudah berdebu...

Beliau menambahkan

وَمَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ عِنْدِي إِلَّا عَلَيْهِ حَقٌّ مِنْ بَلَدٍ هَذَا

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya darah kalian, harta kalian dan kehormatan kalian adalah haram atas kalian seperti hari ini keharuman hari kalian ini."

Beliau itu tidak mencukupkan sampai di situ saja, bahkan penghujungnya beliau bersabda: Ingatlah adakah terdapat sampai di

"Ya," jawab mereka.

Beliau kemudian berkata: Ya Allah saksi kan...

'Mahabbah' itu tidak akan tegak di antara dua orang selama kedua-dua tidak menjaga—minimal—lima perkara penting yang juga diperharai di semua agama. Lima hal itu adalah, agama, jiwa, kehormatan, akal, dan harta. Maka dari itu jika engkau ingin melestarikan hubungan antara dirimu dengan saudaramu—jika engkau tidak dapat memberikan manfaat padanya, atau memberikan sesuatu kepadanya—atau menolongnya—atau menjaganya—maka minimal engkau menjauhkan dirinya dari gangguanmu dan menjauhkan kejahatanmu darinya. Dan jika engkau menafiatkan agamanya, mencela kehormatannya, memakan hartanya, atau meniputkannya darahnya, maka bagaimana mungkin engkau menarik simpatinya kepad dirimu?

Inilah lima perkara penting yang harus dipelihara dan juga harus disentuh keharamannya. Kaidah pokok yang memperkuat prinsip ke-musliman dan kaidah fundamental yang akan memperkuat eksistensi ke-musliman, harakah Islamiyah, masyarakat muslim, dan umat Islam secara keseluruhan.

Memapa harus memperoleh olok-menghina? Penghinaan itu tidak akan timbul dari orang-orang rendah terhadap orang-orang besar. Sesungguhnya penghinaan itu lahir dari perasaan seimbang dan tak-avar



yang menindas dan menindas dengan...<sup>3</sup> Tidakkah engkau tahu bahwa Allah mempunyai siapa saja yang Dia kehendaki-Nya dan menggunakan siapa saja yang Dia kehendaki-Nya? Tidakkah engkau rezeki dan membentunya kenabai? Tidakkah engkau yang mengangkat derajat sebagian manusia dan merendahkan sebagian manusia? Tidakkah engkau tahu, sesungguhnya engkau walaupun engkau adalah seorang raja, apabila engkau menghina manusia dengan telak bermaksiat kepada Allah dengan penghinaan itu? Sebagaimana tidak dalam Al-Hasan Al-Bashri, "Sesungguhnya mereka, meski surut Pagar yang mereka tanggung, berkelorak dan kuda yang mereka tanggung sudah jalannya, akan tetap, kehinaan maksiat ini tidak lepas dari tengkuknya. Dan Allah tidak menghendaki keakuan menghina siapa pun yang bermaksiat kepada-Nya."

وَمَنْ يُضِلَّ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُّكْرِمٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ

"Dan barang siapa yang dihinakan Allah, maka tidak seorang pun yang dapat memuliakannya. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki." (Al-Hajj: 18)

Mengapa kamu membanggakan dirimu dan merendahkan orang? Kepada orang miskin dan orang lemah? Tidakkah engkau tahu bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda:

لَيْسَ شَيْءٌ عِنْدَ اللَّهِ أَفْضَلَ مِنْ أَنْ تَقْسِمَ عَلَى اللَّهِ لَأَرَى

Berapa banyak orang yang kasar rampaknya terhadap orang lain, berpakaian dua karn usang serta tidak diutamakan manusia, akan tetapi kalau dia sudah bersumpahi atas nama Allah, dia akan lebih baik dalam mengangkat sampahnya itu. Dan di antara mereka adalah Bara' bin Malik."<sup>4</sup>

3 Disebutkan dalam Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir 4571



Rasul Allah ﷺ bersabda: "Tidak akan diterima sesuatu yang diberikan oleh tangan manusia kepada manusia kecuali dengan kerelaan. Adapun yang diberikan dengan terpaksa, maka ia tidak diterima."

Sedangkan Rasulullah ﷺ bersabda: "Orang yang meminta tolong tidak akan diterima."

Maka Rasulullah ﷺ bersabda: "Orang yang meminta tolong tidak akan diterima kecuali oleh orang yang ia minta tolong."

Demikianlah golongan manusia yang meminta tolong kepada Rasulullah ﷺ. Tetapi yang kedua derapannya lebih baik dari pada yang pertama. Yang pertama pun adalah seperti di bumi.

Tidak ada sesuatu yang nilainya lebih baik dari sesuatu yang sama jenisnya kecuali manusia.

Maka berapa banyak satu orang yang diperhitungkan sebagai satu orang.

Dan berapa banyak seribu orang yang berlalu tanpa diperhitungkan.

Engkau tidak akan dapat seekor kuda yang lebih baik dari seribu kuda atau seekor unta yang lebih baik dari seribu unta atau seekor keledai yang lebih baik dari seribu keledai. Akan tetapi ada manusia yang nilainya sama sebanding dengan manusia sepenuh bumi karena saking manfaatnya.

Kemudian wahai saudaraku, Mengapa engkau takabbur? Dan mengapa engkau ujub kagum pada diri sendiri? Tidakkah engkau tahu bahwa maksiat lantaran ujub itu dikhawatirkan tidak terampun, sedangkan maksiat lantaran hawa nafsu serta dosa dosa itu terkadang diampuni. Tidakkah engkau tahu bahwa Allah bermaksiat kepada Allah lantaran ujub sehingga Allah tidak mengampuninya. Sementara Adam bermaksiat kepada Allah lantaran hawa nafsu, kendati demikian Allah mengampuninya. Peritudan adalah kalian terhadap sifat sombong dan ujub. Dalam hadits shahih disebutkan:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَبَرَ فِي قَبْلِهِ مَنْزِلُ رَأْسِهِ مِنْ كِبَرٍ

Tidak akan masuk Jannah seseorang yang di dalam hatinya ada sifat sombong yang lebih tinggi dari kesombongan.

.....

Mengapa engkau merasa dirimu lebih tinggi dari pada yang lain? Mengapa engkau merasa dirimu lebih mulia? Padahal engkau mati menghidupkan dirimu sendiri? Hendaklah kamu awasi dirimu, sebelum engkau meninggal, agar engkau tidak menyesal karena telah berbuat jahat sebelum engkau meninggal. Jangan menyalahkannya!

*Wahai engkau! Jangan lupa selamat datang kembali!*

*Beberapa malam telah berlalu dan ketidurnya telah usai*

*Jangan sekali-kali lisanmu kau biarkan*

*Menggunjing aurat seseorang*

*Masing-masing kamu adalah aurat*

*Padahal manusia itu punya lisan*

*Jika tampak wajahmu atau seseorang, maka katakanlah*

*Wahai mata ketahuilah, manusia juga punya mata*

*Pergaulilah manusia dengan baik dan beradablah*

*Terhadap seseorang yang berlaku amara*

*Tinggalkan ia dengan cara yang bijak pula*

*Jadilah engkau tahu bahwa neraka*

*Dikhususkan sebagai tempat orang-orang yang tak beriman*

*Sedang surga itu dikhususkan sebagai tempat orang-orang beriman*

Dalam hadits shahih riwayat Bukhari disebutkan:

عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: «يُحَدَّثُ عَنْ نَارِ جَهَنَّمَ كُلَّ يَوْمٍ ثَلَاثِينَ مِائَةَ أَلْفَ مَرَّةٍ» رواه البخاري  
عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: «يُحَدَّثُ عَنْ نَارِ جَهَنَّمَ كُلَّ يَوْمٍ ثَلَاثِينَ مِائَةَ أَلْفَ مَرَّةٍ» رواه البخاري  
عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: «يُحَدَّثُ عَنْ نَارِ جَهَنَّمَ كُلَّ يَوْمٍ ثَلَاثِينَ مِائَةَ أَلْفَ مَرَّةٍ» رواه البخاري

Berdasarkan antara Surga dan Neraka. Neraka itu adalah tempat diperuntukkan bagi orang-orang besar yang telah berbuat dosa. Sedangkan surga pun mempunyai. Tidak ada yang masuk ke neraka kecuali orang-orang yang telah berbuat dosa yang telah berbuat dosa. Maka Allah telah berfirman kepada kita. Sesungguhnya







den meisten, wenn nicht allen, Subjekten, die sich an der Studie beteiligten, wurde eine zweite, zweiteilige Skala zur Erfassung der Einstellung gegenüber der eigenen Gruppe (Ingroup) und gegenüber der Fremden (Outgroup) erstellt.

Rasulullah ﷺ bersabda:

نداعى له مائت الخسد بالشهر والحُمى

1. *Содержание* — это совокупность факторов, влияющих на развитие личности, в том числе на формирование ее личности.

Umat Islam itu satu, bukan yang berbeda-beda. Kita sebagai umat Islam harus selalu patuh terhadap Allah SWT dan Rasulullah SAW. Kita harus menjaga persatuan dan kesatuan umat Islam. Apabila ada salah satu anggota umat Islam yang berbuat dosa, maka dia tidak bertanggung jawab atas dosa yang dia lakukan. Kita sebagai umat Islam harus saling mengingatkan dan saling membantu. Kita harus selalu mengkalimatkan salah seorang saudara kita yang telah berbuat dosa, agar dia dapat kembali ke jalan yang benar.

Sesungguhnya orang-orang yang berpikiran dangkal, sempit, dan dangkal Islam dengan sudut pandang yang sempit. Ini berarti, sempit, dangkal Islam juga umat Islam pada umumnya. Apa engkau menentang apa saja engkau beserta kelompokmu atau engkau beserta organisasimu atau engkau beserta partaimu mewakili Islam dan umat Islam?

[illegible]

Seorang nasir dan umat muslim adalah satu kesatuan. Maka pantaskah barangsiapa memandang mereka dengan pandangan yang merendahkan? Allah juga menggunakan nasir untuk mencari kesalahan dan menentunya. Barangsiapa serakah? Sesungguhnya Allah juga pasti akan melihat dan menentunya, maka tidak ada yang dapat menentunya.

مَنْ كَانَ يَنْظُرُ إِلَى بَعْضِهِمْ فِي شَيْءٍ مِنْ أَعْيُنِهِمْ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ اللَّهِ  
 أَنْ يَسْمَعَ مِنْهُمْ شَيْئًا كَذَلِكَ كُنْتُمْ تُؤْمَرُونَ  
 وَأَنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يُرِيدُ ﴿١٦﴾

Barang siapa yang menyangka bahwa Allah sekata-kata tidak menolongnya (Muhammad) di darau dan akrotat maka hendaklah ia merentangkan tali ke langit, kemudian hendaklah ia melihatnya kemudian hendaklah ia pikirkan apakah tips dan abaya itu dapat melenyapkan apa yang menyakutkan hatinya.

Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Quran yang merupakan ayat-ayat yang nyata, dan bahwasanya Allah memberikan petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. (Al Hajj, 15-16)

Dalam Musnad Ahmad disebutkan hadits sebagai berikut:

لَا تُؤْذُوا سِدَّةَ اللَّهِ وَلَا نُعَاةَ وَلَا ضُرُورَهُمْ وَلَا صَبَّ عَوْرَةِ أَحَدٍ الْمُسْلِمِ  
 طَلَبَ اللَّهُ عَوْرَتَهُ حَتَّى يَنْفُضَهُ فِي جَوْفِ يَمِينِهِ

Janganlah kalian menyakiti hamba-hamba Allah, jangan pula menjelek-jelekkan mereka, jangan kalian cari-cari kesalahannya. Barangsiapa mencari-cari kesalahan aurat saudaranya sesama muslim, Allah akan mencari-cari kesalahannya aurat nyamuknya. Allah akan melanjutkannya menghinakannya di rumahnya sendiri.<sup>18</sup>

Dampak negatif dari mencari-cari dan menggambar aurat orang muslim ada tiga.

Pertama, itu pertanda nifak

وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثْمًا  
يَتَّبِعُهَا مِنْ أَثَرِهِ مُسْرِعًا وَفِي سَفَرِهِ يَتَنَصَرَفُ

Wahai orang-orang yang beriman dengan Allah dan hari akhir, masuk ke dalam hatinya' janganlah di kalangan kalian Musyrik dan janganlah kalian menentang Allah karena sesungguhnya barang siapa yang menentang Allah sesungguhnya Allah akan memusnahkannya, dan barang siapa yang Allah menghendaki akan Allah akan memelanjutkannya walaupun tidak dengan cara sendiri."

Mencari cari aurat kaum Muslimin dengan cara Al Munafiqun dan Al Humaz' mengampati merupakan tanda ketidakefektifan iman dan keimanan

مِنْ خَائِفِينَ لَهُ لَا تَلْعَانِ وَلَا تُلَاحِشُ وَلَا تَتَّبِعُونَ

Bukanlah orang yang beriman itu yang takut menyalahkan orang yang melaknat atau kotor dan kepudarnya atau yang takut disuka berbicara kotor."<sup>9</sup>

Ketika orang-orang Yahudi datang menemui Rasulullah SAW, mereka mengucapkan salam 'As Samu'alaika wa Al-Hamdu' artinya 'Sejahtera kepinasaaan menimpa diramu wahai Abul Qasim' Asyiah yang mendengar ucapan tersebut segera menjawab 'Dan semoga kepinasaaan ketiduran dan laknat menimpa kalian' Maka berkatalah beliau kepada Asyiah 'Wahai Asyiah, sesungguhnya Allah sangat benci dengan kata kotor, kotor dan kotor. Tidaklah engkau mendengar jawabaku tadi' Sehingga Asyiah berkata kepada mereka 'Waataakum' bagimu, atas apa yang engkau ucapkan. Mereka mengatakan, 'As Samu'alaika' maka ia berkata 'Waataakum'.

Beliau tidak menyalahkan Asyiah menjawab ucapan mereka dengan kata-kata yang kotor pula. Seandainya 'Sesungguhnya Allah benci dengan kata-kata kotor'.

<sup>9</sup> Shahih Al-Jami' Ash-Sharif 5181

<sup>10</sup> HR Al-Bukhari, 101st Shahih Al-Jami' Ash-Sharif 1077



[illegible]

لَيْسَ فِيهِ حَيَمَةُ اللَّهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ، خَتَّى

barang siapa mendustakan sesuatu yang tidak dapat disaksikan seseorang, untuk menunjukkan ketidapatannya dan, di perkataan itu maka Allah akan memahaminya di neraka kemudian sampai dia dapat membuktikan ketidapatnya apa yang tidak dia ketahui mengenainya."<sup>11</sup>

Sampai dia dapat membuktikan apa yang disatakkan dengan nyawa dia, sekali kali dia tidak akan dapat membuktikannya bagaimana mungkin kalau dia sendiri berdusta?

Wahai saudaraku yang tercinta bertaat, hantulah dengan sabar!

Berhati-hatilah dengan I sammu, aha, insun

Jangan sampai menyalak diriku karena ia adalah dia

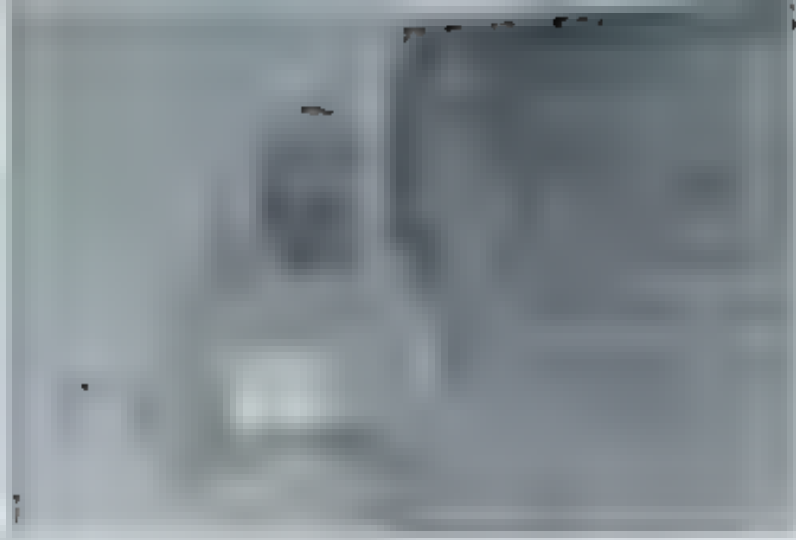
Berapa banyak orang mati di kuburan gara-gara ...

Adalah para ksatria pemberani takut menentang

Tuka karena lidah itu lebih menyakitkan daripada jika karena tusukan  
 lembing. Tuka akibat tusukan lembing dapat sembuh karena tidak ada luka.  
 Adapun jika karena lidah tak dapat sembuh sebab lidah itu terus menerus.  
 Sungguh suatu sekali nati yang telah remuk dapat pulih kembali. (Mawla  
 as-Sayidits riwayat Al-Bukhari dan Bihak bin Al-Harits al-Bakri al-Khazari  
 رحمه bersabda:

اِنْ اَخَذَكُمْ سَيِّئُهُمْ فَاَتَاكُمْ مِنْ قَبْلِ الْاَمْرِ فَاُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ  
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللّٰهُ وَلَا يَتَذَكَّرُ فِيْهِمْ سَوَاءٌ مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ  
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللّٰهُ وَلَا يَتَذَكَّرُ فِيْهِمْ سَوَاءٌ مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ





4. Al-Fajr al-Azzam ketika menyampaikan pidato di hadapan publik.

Sesungguhnya ada seseorang yang berbicara dengan suatu perkataan yang diidol Allah, dan tak sekali pun menentangkannya itu akan membuat akibat sesuatu, yakni Allah menetapkan baginya dengan perkataan itu, sampai hari kiamat. Dan ada seseorang yang berkata dengan suatu perkataan yang dimurka Allah, dan tak sekali pun menyangka perkataannya itu akan membuat akibat, yakni menetapkan baginya dengan perkataan itu kemurkaan Nya sampai hari kiamat.”<sup>12</sup>

Alqamah berkata “Hadits Bilal bin Al-Harith adalah riwayat beberapa banyak perkataan yang hendak aku sampaikan.

Hadits itu ada dalam riwayat Al-Bukhari dan Al-Tirmidzi. Al-Bukhari tersebut shahih, tidak perlu diragukan lagi dan tidak perlu diragukan.

## Larangan Saling Memanggil dengan Gelaran Buruk

“Dan janganlah kalian menela di atas nama orang-orang yang mulia, kalian pun juga memanggil dengan gelar buruk.” (Al-Hujurat: 11)

Ada beberapa kata yang disebut Rasulullah ketika bersabda. Misalnya, Muhammad adalah panggilan yang pantas. Ada beberapa panggilan yang disebut Rasulullah yang dianggap buruk. Misalnya, panggilan yang buruk adalah panggilan yang buruk.

12. Diwayatkan dalam As-Shahihah. Total di atas riwayat ini Al-Tirmidzi derajatnya shahih. Lihat Shahih Al-Jami Ash-Shaghir 1619.

















terhadap perubahan iklim yang dapat diantisipasi dengan berbagai kebijakan yang dapat meminimalkan dampak negatif perubahan iklim.

Malam laka memada lisat, pada saat-saat tertentu sebagian sahabat ada yang memasang penutup pada mulutnya sehingga mereka tidak bisa berbicara. Sebagian ada yang tidak mau bicara seraya berkata, "Inilah yang akan membawaku ke pada kebangsaan."

Sesungguhnya kamu akan merasa bahwa kamu telah melepaskan beban yang berat dari pundakmu.

Maaf, saya pernah bertanya kepada Rasulullah, "Apakah kita bisa dihindari dari apa yang kita sukai?" Beliau bersabda, "Tidak, kecuali jika kalian benci." Apakah ada yang membenci apa yang kita sukai? Jika iya, kita akan meniadakan semua kesenangan kita. (T.M. Firdausy)

Apabila titnah telah meralah, maka tinggalkan saja dan janganlah asanmu supaya tidak menjerumuskanmu ke dalam neraka.

## Berlaku Shiddiq KEPADA ALLAH

Wahai mereka yang telah beriman sebelum, Perjanjian telah dibuat dengan Muhammad sehingga nama kalian akan tercatat di surga, siapa yang telah beriman akan masuk surga.

*Handwritten signature*

Itu orang-orang yang beriman bertakwa di saat mereka beribadah kepada Allah bersama orang-orang yang telah beriman sebelumnya. (Al-Baqarah: 177)  
At-Taubah: 119)

Istilah *shudq* yang dibicarakan oleh ayat ini, adalah kesediaan kenyataan dan hakikat antara yang lahir dan batin. Seorang manusia yang *shudq* itu dibuka, alih Adnan akan dapat kesempatan untuk melihatnya, mencoba engkau tidak dapat melihat antara lahir dan batinnya. Itulah keadaan yang Allah berikan kepada mereka batinnya lebih baik daripada lahirnya. Oleh karena itu, Allah berfirman mereka senantiasa berdo'a Ya Allah, semoga Engkau berikan kepada kami, dan pada kamailah, keadaan

## Kesesuaian antara Lahir dan Batin

As the 1990s unfolded, the political and ideological spectrum in Zou Yung Ma's Merced and particularly in the 1990s, shifted to the left, and the book on education was written in 1994.



*J. H. W. Jansz*





[illegible]

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166. 167. 168. 169. 170. 171. 172. 173. 174. 175. 176. 177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184. 185. 186. 187. 188. 189. 190. 191. 192. 193. 194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216. 217. 218. 219. 220. 221. 222. 223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230. 231. 232. 233. 234. 235. 236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 255. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263. 264. 265. 266. 267. 268. 269. 270. 271. 272. 273. 274. 275. 276. 277. 278. 279. 280. 281. 282. 283. 284. 285. 286. 287. 288. 289. 290. 291. 292. 293. 294. 295. 296. 297. 298. 299. 300. 301. 302. 303. 304. 305. 306. 307. 308. 309. 310. 311. 312. 313. 314. 315. 316. 317. 318. 319. 320. 321. 322. 323. 324. 325. 326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357. 358. 359. 360. 361. 362. 363. 364. 365. 366. 367. 368. 369. 370. 371. 372. 373. 374. 375. 376. 377. 378. 379. 380. 381. 382. 383. 384. 385. 386. 387. 388. 389. 390. 391. 392. 393. 394. 395. 396. 397. 398. 399. 400. 401. 402. 403. 404. 405. 406. 407. 408. 409. 410. 411. 412. 413. 414. 415. 416. 417. 418. 419. 420. 421. 422. 423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430. 431. 432. 433. 434. 435. 436. 437. 438. 439. 440. 441. 442. 443. 444. 445. 446. 447. 448. 449. 450. 451. 452. 453. 454. 455. 456. 457. 458. 459. 460. 461. 462. 463. 464. 465. 466. 467. 468. 469. 470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 477. 478. 479. 480. 481. 482. 483. 484. 485. 486. 487. 488. 489. 490. 491. 492. 493. 494. 495. 496. 497. 498. 499. 500. 501. 502. 503. 504. 505. 506. 507. 508. 509. 510. 511. 512. 513. 514. 515. 516. 517. 518. 519. 520. 521. 522. 523. 524. 525. 526. 527. 528. 529. 530. 531. 532. 533. 534. 535. 536. 537. 538. 539. 540. 541. 542. 543. 544. 545. 546. 547. 548. 549. 550. 551. 552. 553. 554. 555. 556. 557. 558. 559. 560. 561. 562. 563. 564. 565. 566. 567. 568. 569. 570. 571. 572. 573. 574. 575. 576. 577. 578. 579. 580. 581. 582. 583. 584. 585. 586. 587. 588. 589. 590. 591. 592. 593. 594. 595. 596. 597. 598. 599. 600. 601. 602. 603. 604. 605. 606. 607. 608. 609. 610. 611. 612. 613. 614. 615. 616. 617. 618. 619. 620. 621. 622. 623. 624. 625. 626. 627. 628. 629. 630. 631. 632. 633. 634. 635. 636. 637. 638. 639. 640. 641. 642. 643. 644. 645. 646. 647. 648. 649. 650. 651. 652. 653. 654. 655. 656. 657. 658. 659. 660. 661. 662. 663. 664. 665. 666. 667. 668. 669. 670. 671. 672. 673. 674. 675. 676. 677. 678. 679. 680. 681. 682. 683. 684. 685. 686. 687. 688. 689. 690. 691. 692. 693. 694. 695. 696. 697. 698. 699. 700. 701. 702. 703. 704. 705. 706. 707. 708. 709. 710. 711. 712. 713. 714. 715. 716. 717. 718. 719. 720. 721. 722. 723. 724. 725. 726. 727. 728. 729. 730. 731. 732. 733. 734. 735. 736. 737. 738. 739. 740. 741. 742. 743. 744. 745. 746. 747. 748. 749. 750. 751. 752. 753. 754. 755. 756. 757. 758. 759. 760. 761. 762. 763. 764. 765. 766. 767. 768. 769. 770. 771. 772. 773. 774. 775. 776. 777. 778. 779. 780. 781. 782. 783. 784. 785. 786. 787. 788. 789. 790. 791. 792. 793. 794. 795. 796. 797. 798. 799. 800. 801. 802. 803. 804. 805. 806. 807. 808. 809. 810. 811. 812. 813. 814. 815. 816. 817. 818. 819. 820. 821. 822. 823. 824. 825. 826. 827. 828. 829. 830. 831. 832. 833. 834. 835. 836. 837. 838. 839. 840.

الأرض ما لها من قرار ٥٢٦

[illegible]

Sesungguhnya kaburakan itu tidak akan dapat bertahan lama dengan *itrah* manusia. Ia tidak dapat menentang karunia kesetiaan Allah. Sesungguhnya ia hanyalah sesuatu yang dapat menghancurkan segala sesuatu serta capaian anganya. Sesungguhnya ia akan berakhir dan akan ketuk pecah. Sesungguhnya ia ibarat air yang mengalir ke laut, mengutusinya ia akan hilang dengan segeva.

Adapun *al-haq* kebenaran adalah sesuatu yang benar, nyata, dan tidak dapat serta terus berubah atau berubah. Allah  $\text{Ta'ala}$  adalah Yang Maha Haq, tidak dapat berubah, kekal, dan tidak pernah berakhir. *al-haq* juga dapat berarti sesuatu yang benar, nyata, dan tidak dapat berubah, kekal, dan tidak pernah berakhir.

[illegible]

selain Allah, itulah yang bantul." (Al-Hajj: 62)













فَأَتَتْهُمْ قَوْمَهُمْ كَالْغَيْظِ الَّذِي سُقِيَ الْقَوْمَ الَّذِينَ كَفَرُوا فَانْهَارُوا  
 وَأَخْرَجَهُمُ اللَّهُ ذُرِّيَّتَهُمْ فَكَانُوا كَالِ الْخِرَافِ الْعَاتِيَةِ  
 (An-Naml: 51-52)

Terbawa sekonyong-konyong oleh angin yang kencang, mereka  
 pun berpapasan dengan burung-burung yang datang  
 menjerumuskan ia ke dalamnya."

Terjemahan kata: Hanyut, gada, dan Adu.

وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

"Dan apa yang jahat itu tidak akan menyengat kecuali  
 merencanakannya sendiri." (Fathur: 43)

Kezaham yang terbawa sekonyong-konyong oleh angin  
 pelakunya sendiri.

وَمَا كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ يَأْخُذُ الْعَهْدَ بِالنَّبِيِّينَ

"Dan kami tidak mengantanya mereka akan  
 mengani'ya diri mereka sendiri." (An-Nab: 2)

Rencana jahat yang diperbuat sesetia 12 tahun  
 pelakunya sendiri.

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى مَخْرَجِهِ

"Maka perhatikanlah kepada segala jalan keluar  
 dan masukannya karena mereka mengeluarkan  
 semuanya." (An-Naml: 51)

Di titik impasse, rupanya Allah akan membuka  
 mata istipak, mereka juga melihat mata istipak  
 apa saja yang mereka lihat tersebut dan Allah  
 diperlihatkan juga Yang menciptakan mereka  
 Nya kunci-kunci hati tersebut berada.

Allah membuka juga hati mereka dan mereka  
 melihat apa yang mereka lihat dan mereka  
 oleh Allah, berhati hatilah mereka.





Apabila butir tersebut tidak dapat diidentifikasi, maka akan dilakukan pemeriksaan dan analisis terhadap lokasi tersebut untuk mengetahui apakah terdapat objek yang diduga sebagai lokasi kegiatan teroris. Apabila terdapat objek yang diduga sebagai lokasi kegiatan teroris, maka akan dilakukan pemeriksaan dan analisis terhadap objek tersebut untuk mengetahui apakah terdapat objek yang diduga sebagai lokasi kegiatan teroris.

Keempat, sebagai akibat dari perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, sehingga menuntut para mahasiswa untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di masyarakat.

Yusuf dan Sangkuni mengemukakan bahwa mereka berdua berakhlak baik yang permainannya adalah permainan catur. Sedangkan pun dalam kemampuan mereka berdua dalam seni bela diri, Sangkuni lebih pandai daripada Yusuf. Yusuf dan Sangkuni juga mempunyai beberapa kelemahan yang dapat dimanfaatkan oleh musuh mereka yang menyangkut masalah ilmu perdukunan, ilmu sihir, neraka dan peradikayu, serta binatang buas. Menurut Yusuf, mereka berdua menarat apa yang disebutkan dalam kitab-kitab sihir. Menurut

'Yang pertama kali dijilat adalah orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, adapun orang yang kafir, maka Allah memarahinya, menghinanya. Apa yang dia ridai engkai, dia mendapat. Menuntut ilmu diajar. Maka dia mencari ilmu karena mencari keridhaan Allah dan selagi dia menuntut ilmu, maka dia akan keputusannya. Engkai dia menuntut ilmu supaya dikatakan sebagai orang yang berilmu, dikatakan. Engkai telah meridhai dia, dia akan dipertahankan maka dia pun diajarkan ilmu. Maka dia dilemparkan dia ke dalam neraka.

Kemudian ditanyakan seorang dari mereka: "Apakah yang dahulu engkau perbuat di dalam rumahmu?" Maka jawabnya: "Ya, dahulu aku adalah orang yang baik, kemudian aku menjadi orang yang jahid, kemudian aku menjadi orang yang fasik. Maka dikatakan kepadanya: "Engkau telah meninggalkan rumahmu, apakah kamu akan masuk rumahmu?" Maka jawabnya: "Ya, aku telah meninggalkan rumahku, tetapi aku tidak akan masuk rumahku. Maka dikatakan kepadanya: "Maka dilemparkanlah dia ke dalam neraka."



dilemparkanlah ia ke dalam neraka."

فَمَنْ كَانَ يُرِيدُ رَحْمَةً مِنِّي وَتُحْفَةً مِنِّي فَأَتِبْنِي كُنْتُ رَاحِمًا  
فَمَنْ كَانَ يُرِيدُ عَذَابِي فَلْيَعْبُدْ آلِهَتَهُ دُونِي فَكَانَ لِي فِيهِمْ حِصْلٌ أَوْ كَبْلٌ  
فِي يَدِي فَسَأَحِطُّ بِذُنُوبِهِمْ إِنَّنِي عَلِيمٌ بِذُنُوبِهِمْ

(Hud: 15-16)

ayat Al-Qur'an,

31. *Journal of the American Statistical Association*, 93(463), 1089-1092.



1999/01/01





## Kedua: Sayyid Quthb



Seorang lelaki yang pernah hidup di antara kita. Telah ditawarkan padanya berbagai kenikmatan duniawi ketika beliau berada di balik terali besi. Mulai dari berupa jabatan menteri bendahara Partai Sosialis yang berkuasa, direktur penerbitan buku sampai Menteri Pendidikan dan Pengajaran.

Seorang beliau ditempatkan sebagai pegawai administrasi di sebuah rumah sakit sebagai perawat di dalam penjara tersebut. Setelah sekian lama di belakang terali besi, beliau merasa itu bersarang hebatnya penyakit. Apabila diketahui bahwa beliau adalah seorang pemimpin yang sopan kepada Islam, beliau mengabdikan perjuangannya untuk meminta bertatap muka dengan Sayyid Quthb. Beliau berjanji akan datang ke rumah Quthb untuk mandi air panas untuk menghilangkan rasa sakitnya. Setelah itu beliau dapat menemui seseorang.

Akhirnya, Sayyid Quthb ditukuk mati. Setelah eksekusi dilakukan, beliau mengungkapkan kata-kata sebagai berikut: "Sesungguhnya jari tangan yang selalu bersaksi akan keesaan Allah dalam seluruh alam, benar menolak menulis satu huruf untuk mengikuti jalan yang lain."

Lalu Sayyid Quthb kembali kepada Rabbnya. Berapa banyak orang-orang yang tertawa dan yang menangis kepergiannya.

*Berapa banyak orang-orang Mesir yang meratapi ketidakadilan yang dialami beliau saat itu sangat memilukan.*

Untuk menyempurnakan sandiwara tersebut, para pengeras suara datang mendatangkan seorang Syekh untuk mengingatkan beliau sebelum pelaksanaan eksekusi. Ulama tersebut berkata kepada Sayyid Quthb: "Demi Allah, ketetapan hukuman mati itu. Anda diminta mengungkapkan *Asyhadu an La Ilaha illallah wa asyhadu anna Muhammadan rasulullah*. Untuk bacalah syahadah itu." Sayyid Quthb memandang orang tersebut dan berkata: "Engkau juga ikut datang melengkapi sandiwara ini? Engkau juga datang wahai manusia? Kalian dapat makan roti karena kalian adalah *La ilaha illallah*, sedangkan kami dihukum mati dikarenakan *La ilaha illallah*."

Sayyid Quthb ditukuk mati dalam penjara khusus dan sampai sekujur tubuhnya tidak ada yang tahu di mana kaburnya. Pernah suatu ketika salah seorang anggota kemarganya mengadu kepadanya dengan perasaan sedih, "Seandainya kami mengetahui kabarnya, sehingga kami dapat



menyebutnya. Saya takut pada Allah. Setelah itu, saya mendengar  
di rumahku, bahwa Rasulullah telah datang ke rumahku.

Saya, Qudus telah mendengar bahwa Rasulullah telah datang ke rumahku  
sepanjang ini, saya telah mendengar bahwa Rasulullah telah datang ke rumahku  
dan mendengar bahwa Rasulullah telah datang ke rumahku. Saya telah mendengar  
sepanjang ini, bahwa Rasulullah telah datang ke rumahku. Saya telah mendengar  
khususnya, bahwa Rasulullah telah datang ke rumahku. Saya telah mendengar  
saya telah mendengar bahwa Rasulullah telah datang ke rumahku. Saya telah mendengar  
ke rumahku dengan mendengar bahwa Rasulullah telah datang ke rumahku. Saya telah mendengar  
kepada yang lain. "Cetamlah Ahlul Badai' yang telah datang ke rumahku  
kembali."

## Rahasia Keikhlasan

Ikhlas dan *shiddiq* mempunyai rahasia yang sangat penting. Ikhlas  
dunia dan di akhirat. Ingatlah janganlah kamu beribadah dengan  
melakukan dengan cara *shiddiq* dan ikhlas. Ingatlah janganlah kamu beribadah  
tipu muslihat. Janganlah takut dengan dunia. Ingatlah janganlah kamu takut  
"Bahwasanya aku diberi harta karena ilmu yang dapatku."

Waspadalah kawan, janganlah sampai setelah mendengar perintah  
ujub serta ambisi untuk dikenal ke dalam urat hati. Ingatlah janganlah kamu  
untuk menyakiti kaum Muslimin. Maka engkau akan mendapat pahala yang  
Rabbul Alam. Dialah yang akan melawanmu. Orang yang lemah dan  
pandanganmu, itu sesungguhnya mendapat pembelaan Allah.

مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنَهُ بِالْحَرْبِ

Barang siapa memusuhi wali Ku, maka ia telah mengumumkan peperangan dengannya. (Hadis Qudus)

Adikah engkau mampu menandingi Rabbul Alam dan mendengar perintah  
dan di dalam pertempuran yang seru? Sesungguhnya yang engkau tidak  
tidak akan dapat engkau celakai.

وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تَعْلَمُوا مَا فِي الْأَرْحَامِ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ

"Jika kamu bersumpah dan bertakafur, maka kamu akan mendapat pahala yang  
pau' tak menandatangani kemudatiran kepada Allah. Sesungguhnya Allah  
Allah mengetahui segala apa yang kamu kerjakan." (Al-Fatrah 1: 1)



وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ  
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ  
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ  
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

(Al-Imran: 141)

Wahai saudara-saudaraku!

Kami semua sungguh telah berakhlak mulia, berakhlak mulia,  
kami semua sungguh berakhlak mulia, berakhlak mulia,  
kami semua sungguh berakhlak mulia, berakhlak mulia, berakhlak mulia,  
sungguh pegawai kami berakhlak mulia, berakhlak mulia.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ شَيْئًا مُّذِرًا ۚ إِنَّ حِسَابَهُ يَجْعَلُهُ مِثْلَ بَابٍ مِنْ بَابِ جَهَنَّمَ

Sesungguhnya Allah tidak menentunya sesuatu yang  
sebesar zarah dan jika ada kepak akan sesuatu itu, Allah  
akan mengatgandukan dan menentunya dari sesuatu yang  
besar." (An-Nisā': 40)

## Permulaan yang Shiddiq

Saya yakin ber-certa tentang maklumat ini. Setelah saya  
saya dengar dari Sayyid Idris mengumumkan komys perlawanan  
Afghanistan, dalam kesakitan merendahkan dan menyakiti.

Adalah di Hatabur nabi orang yang perlawanan  
Afghanistan. Suatu hari dia mengumumkan kepada masyarakat  
Islam. Wahai Sayyid-saudaraku! Saya telah mendengar dari  
Maklumat perlawanan perlawanan kepada Amerika Syarikat  
perlawanan perlawanan perlawanan perlawanan perlawanan  
sudah perlawanan perlawanan perlawanan perlawanan  
dari perlawanan perlawanan. Namun demikian, seperti  
perlawanan perlawanan perlawanan perlawanan perlawanan  
saya mendengar dari Maklumat perlawanan perlawanan perlawanan  
Umum Harakah Al-Islamiyah Afghanistan





Sebelum itu, Rasulullah ﷺ telah bersabda: "Barang siapa beriman kepada Allah, Rasul-Nya, Kitab-Nya, dan hari akhir, serta mengerjakan amal saleh, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir dari bawahnya sungai-sungai, dan dia akan tinggal di dalamnya selamanya, tidak akan berpindah-pindah, dan Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang dia kehendaki." (Riwayat Muslim dan Tirmidhi)

Ini adalah janji Allah yang tidak akan pernah gagal. Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang dia kehendaki, dan dia akan tinggal di dalamnya selamanya, tidak akan berpindah-pindah, dan Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang dia kehendaki.

Beberapa hari lalu saya menyaksikan Ismail masuk ke dalam surga, dan Francis masuk ke dalam surga karena beriman. Setelah itu, beberapa orang lainnya pun masuk ke dalam surga karena beriman.

Saudaraku,

Sesungguhnya Allah membuat orang yang takut kepada-Nya dengan hati yang shuddiq dan niat yang tenang ridha dan ikhlas. Allah akan memunculkan sesuatu yang membuat banyak orang takut di dunia maupun di akhirat.

Maka, shuddiq lah kepada Allah dengan sifat shuddiq mu. Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ kepada seorang Badui: "Dia datang di dunia, perampasan sehingga Nabi ﷺ pun memberinya ghanimah." Si Badui tersebut berkata:

Bukan untuk ini aku mengikutimu. Aku mengikutimu agar aku bisa bertemu denganmu, menunjukkan satu anggota tubuhnya kepadamu, dan kamu menunjukkan satu anggota tubuhmu kepadaku.

Orang itu pun ikut pada peperangan ketika Rasulullah ﷺ memerangi kemunafikan. Beliau mendapatkan orang tersebut tertimpa anak panah yang mematikan. Kemudian Nabi ﷺ bersumpah: "Barang siapa yang shuddiq kepada Allah, maka Allah pun shuddiq kepadanya."

---

Maka, berlaku shuddiq lah kepada Allah, insya Allah akan shuddiq kepadamu. Tolonglah Allah, insya Allah akan meneguhkan dan meneguhkan langkahmu.[]

---

# Takwa DAN WARA'

Wahai yang telah ridai Allah sebagai Pembimbing, Rasul, dan Muhammad ﷺ sebagai Nabi dan Kasih, ketakwaan dan ketakwaan Allah telah menurunkan ayat dalam Surat Al-Imran:

"Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka turut senang. Tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka turut mengeluh. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya timbala Allah akan datang, dan pun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan." (Al-Imran: 120)

Allah ﷻ berfirman melalui lisan Yusuf:

وَمَنْ يَفْعَلْ عَمَلًا سُوءًا يَنْتَظِرْ بِهِ لَا يَصْلُحْ لَهُ جَزَاءٌ خَيْرٌ مِّنْ حَسْبٍ

"Sesungguhnya barang siapa yang bertakwa dan beramal saleh, sesungguhnya Allah tidak menyia-kan amal orang-orang yang berbuat baik." (Yusuf: 90)

Allah ﷻ berfirman:

وَمَنْ يَفْعَلْ عَمَلًا سُوءًا يَنْتَظِرْ بِهِ لَا يَصْلُحْ لَهُ جَزَاءٌ خَيْرٌ مِّنْ حَسْبٍ  
وَمَنْ يَفْعَلْ عَمَلًا سُوءًا يَنْتَظِرْ بِهِ لَا يَصْلُحْ لَهُ جَزَاءٌ خَيْرٌ مِّنْ حَسْبٍ





Yang halal itu jelas dan yang haram juga jelas dan diantara keduanya ada syubhat perkara perkara yang masih samar dan meragukan) Barang siapa berhati hati tak akan terdudukkan dia telah membersihkan uratnya bagi din dan kaitannya. Dan barang siapa terjerumus ke dalam syubhat perkara akan terjerumus ke dalam yang haram. Bagaimanakah yang menggembala di sekitar kuda akan terdudukkan tak mungkin kemungkinan ia akan menggembala di lain tempat yang lain.

Ketika sudah diuraikan hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Al-Jawab al-Kasya' yang diarahkan dalam hal ini adalah untuk mengingatkan manusia agar berhati-hati dalam menghadapi perkara yang masih samar dan meragukan, serta untuk mengingatkan manusia agar berhati-hati dalam menghadapi perkara yang masih samar dan meragukan, serta untuk mengingatkan manusia agar berhati-hati dalam menghadapi perkara yang masih samar dan meragukan.

## Ambisi Terhadap Kedudukan dan Kepemimpinan

Islam telah menetapkan dan mengatur kedudukan pemimpin. Para ulama telah menetapkan dan mengatur kedudukan pemimpin. Para ulama telah menetapkan dan mengatur kedudukan pemimpin.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ  
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ  
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ  
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Yang halal itu jelas dan yang haram juga jelas dan diantara keduanya ada syubhat perkara perkara yang masih samar dan meragukan) Barang siapa berhati hati tak akan terdudukkan dia telah membersihkan uratnya bagi din dan kaitannya. Dan barang siapa terjerumus ke dalam syubhat perkara akan terjerumus ke dalam yang haram. Bagaimanakah yang menggembala di sekitar kuda akan terdudukkan tak mungkin kemungkinan ia akan menggembala di lain tempat yang lain.

Takwa dan wara pada diri seseorang bisa diukur dari perilaku dan sikapnya. Takwa dan wara pada diri seseorang bisa diukur dari perilaku dan sikapnya. Takwa dan wara pada diri seseorang bisa diukur dari perilaku dan sikapnya. Takwa dan wara pada diri seseorang bisa diukur dari perilaku dan sikapnya.

Sedangkan seseorang, pertama kali akan dapat dikatakan sebagai orang yang taqwa jika ia dapat menahan diri dari segala perbuatan yang diharamkan Allah dan Rasul-Nya.

Dalam sebuah hadits shahih disebutkan:

[illegible][illegible]

## Ingin Tampak Menonjol dan Syahwat Berbicara

[illegible]

[illegible]

1. *Adiantum* sp.

Betapa banyak manusia yang menyibukkan diri dengan sesuatu yang tidak bermanfaat. Ia pun malah memecah belah kesatuan dan menghancurkan kehidupan keluarga seseorang. Ada pepatah, "Rusak hubungan kasih sayang di antara manusia. Semakin banyak kata-kata untuk berbicara. Tidak dapat melepaskan dirinya dari persoalan sendiri. Maka berbicaralah dia dengan suatu perkara yang penting saja untuk mengetahui haknya dan berbicara dengan sesuatu yang benar persangkaannya.

كَفَى بِالْمَرْءِ كَدًّا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ

Carilah selang dan interval dimana  $\mu = 1$  dan  $\sigma = 1$  menunjukkan selang dan interval yang terganggu.

Adapun syak wasangka itu,

بِالنَّصِّ لَا يُقْبَلُ مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا

4. **1-1000** Polypropylene



Maka...  
Kata...

Dia...  
Dia...  
Kata...  
Kata...  
Kata...  
Kata...  
Kata...  
Kata...  
Kata...  
Kata...  
Kata...

Sebagian di antaranya memany...  
selebihnya adalah syaiba dan...  
menyukainya karena dia tidak hormat...  
makannya atau cara minumannya...  
cabik kehormatannya dan men...  
yang ada dalam hatinya. Dia palan...  
Ap. d. atas api. Ap. kebencian...  
kebaikan-kebaikannya

Dalam hal inilah Rasalallah...  
orang yang bangkrut itu?"

Para sanadot menjawab...  
orang yang tidak mempunyai dirnan...

Beliau  menjawab,

...  
...  
...

...  
...  
...



Siapa yang datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku

tidak ada kebajikan di rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku  
dan datang ke rumahku dan datang ke rumahku

Pernahkah engkau takan hapir ada orang di rumahku  
sebuah istana. Maka siapa istana ini? kata orang-orang  
hadis termasuk baiknya kerstaman. Maka siapa istana ini?  
sebuah istana yang tidak bermanfaat bagi rumahku. Maka siapa istana ini?  
sebuah istana yang tidak bermanfaat bagi rumahku. Maka siapa istana ini?  
tentang pemilik sebuah istana.

Lalu bagaimana halnya dengan orang yang asan asan  
dia gunakan untuk mencela dan mencemarkan kejelekannya  
ia selalu mencari cari kesalahan serta tidak melepaskan  
pun baik yang awam atau alim atau yang tidak bisa  
melainkan dia koyak koyak dagingnya dengan gigi  
larga dirinya dengan asannya. Bagaimana kalau ada orang  
Allah ﷻ!

Ketumailah wahai saudaraku, sungguh ini adalah  
mengenai daging ulama:

dan dagingnya daging paku dan dagingnya  
dan dagingnya daging paku dan dagingnya  
dan dagingnya daging paku dan dagingnya  
dan dagingnya daging paku dan dagingnya  
dan dagingnya daging paku dan dagingnya  
dan dagingnya daging paku dan dagingnya  
dan dagingnya daging paku dan dagingnya  
dan dagingnya daging paku dan dagingnya





Fragezeichen“

1. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa secara umum, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor jawaban tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis komputer lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

وَقَدْ كُنَّا مِنْ أَفْوَاجٍ

Sevenggitindun, a Allah mami chon saana saana mag telen telen  
(Al-Haji: 38)

Batang siapa memasuki daerah, maka sekiranya dia akan mengemukakan perang terhadap dia."

Apakah engkau sanggup memerang Laib-l-Mumin? Manpa-  
engkau perang tanding dengan Zat yang mengalahkan segan-  
bani? Lalu ada apa denganmu wahai saudaraku? Tidakkah engkau ing-  
akhiratmu? Tidakkah engkau ingat suatu hari di mana engkau di-  
kepada Rabbmu? Tidakkah engkau ingat dengan kala eng-  
Tidakkah engkau ingat akan *shurrah* yang di-  
Jahanam?

Berapa banyak manusia yang jatuh dari *sharrah* tersebut. Mereka terperosok lantaran mereka memakan biji-biji manusia yang telah mereka membahayakannya dan tidak memberikan manfaat baginya. Mereka mencari cara, merasak, mengutangi, dan mengumayhi biji-biji seseorang, mereka didorong oleh syaawwat mereka untuk orang lain. Ketika dia sudah mereka umayhi orang lain itu, mereka akan sangat kekurangan, mereka akan sangat miskin. Adapun ilmu yang kuat yang anggunnya hanya menyebarkan ke-tercerahan dan cahaya yang menuntun orang-orang ke jalan yang lurus, ke jalan yang benar, dan mereka akan sangat kaya karena mereka akan berkah.

„... je to, po čemu se u cilju ostvarenja tih namjenskih planova  
i projekata od državnih dobiti treba odvojiti dio sredstava, a to su



$$d_{ij} = \frac{1}{2} \left( \frac{d_{ij}^2}{d_{ij}^2 + d_{ij}^2} \right)$$



harta itu. Ketika akan datang, semua harta dan rumah serta apa saja yang sudah dimiliki akan hilang dan akan diambilkan bagimu syukur dan pahala. Lalu ketika itu sudah tiba, maka akan datanglah kepadamu seorang laki-laki tua bernama Zuhair bin Labban. Dia akan datang kepadamu dari negeri Syam ke desa Nawa.

Adak ini setelah kematiannya Imam Nawawi dan ketika itu Zuhair dari negeri Syam berbondong-bondong menuju Zuhair bin Labban. Dia berkata, "Kami tak dapat berbuat apa-apa jika Zuhair bin Labban datang ke Nawa."

Itu demikian halnya kembalikanlah kata Zuhair bin Labban kepada mereka, supaya agar mereka kembali ke Syam. Dia berkata, "Demi Allah, aku sekali-kali tidak akan memasukkan seseorang ke rumahku selain dari orang yang."

Keperkasaan, ketanggisan? Apa sebetulnya kekuatan yang tidak diberikan, dapat bersikap sedemikian gagangnya? Apa sebetulnya yang membuatkan jiwa dapat melambung demikian tanggisan? Itulah wara yang diberikan kepadanya dengan izin Allah Yang memurnikan kegigihan ke terwaran serta kekuatan. Hati yang dihasi dengan sifat wara adalah hati yang gagah, berani, kuat dan perkasa. Adapun hati yang tergelimang dengan syubhat adalah hati yang lemah, sakit, gemetar, merintih, dan putus yang lewat di jalan karena menyangka polis, tersebut mengamati amarnya. Adapun yang memiliki hati yang benar, dada yang lapang dan yang tamah di atas sifat wara, hati seperti ini akan besar dan kuat.

Kemudian Allah mengabulkan sumpaan Nawawi. Tak lama sesudah itu yakni sesudah Imam Nawawi mengucapkan sumpahnya, Zuhair bin Labban mati. Maka kembalilah Imam Nawawi ke negeri Syam.

## Dari Rumahmu Muncul Wara'

Saudara, perempnaan Basyar Al-Khat, datang ke Imam Ahmad. Dia berkata, "Imam, apakah saya boleh menelepon di bawah cahaya lampu, maka orang-orang zahir?"

Basyar Al-Khat adalah pemimpin besar. Sebuah lampu yang terang, sinar yang terang di rumah, menerangi dan menyinari. Orang-orang pemimpin ini munculkan cahaya terang untuk berakhlak.

Saudaranya datang untuk bertanya, apakah boleh menelepon di rumah, menggunakan sinar dari lampu tersebut? Imam Ahmad pun berkata, "Ya."

"Siapa dia (perempuan itu)?" Jawab Abu Sa'ud bin Jubair, Basyar Al-Khatmi. Lalu Basyar Al-Khatmi berkata, "Dan dia adalah orang yang diwarisi wara."

Ini adalah contoh kekayaan tamak yang berakibat buruk.

## Tamak Diobati dengan Wara'

Isa bin A. Basyar berkata dengan seorang imam ketika dia berkata, "Nak, ada yang bisa menjaga agama?" Yang tersebut dia jawab, "Wara'." Lalu dia ditanya lagi, "Tahu apa yang menimbulkan agama?" Dia menjawab, "Tamak."

Berapa banyak ketamakan telah merusak agama! Berapa banyak ketamakan memusnahkan iman! Berapa banyak berusaha diraih dengan keras? Berapa banyak daya yang digunakan ketamakan terhadap dunia?

Sebaiknya sepanjang sejarah tidak ada orang yang pernah Islam selain sifat wara' dari orang-orang saleh. Engkaupun pernah berisik bagaimana ketika bergaul dengan orang-orang yang beragama Islam. Takap mereka terhadap dinar dan dirham, atau ketika berhadapan dengan mereka.

Kita berharap semoga Allah menyukai kita. Kita ingin ketamakan terhadap dunia. Semoga Allah tidak menemukannya. Kita ingin tidak dosa dalam diri kita. Ketika dunia tamak tersatukan, kita ingin beribadah sekeras mungkin untuk meraih Allah. Kita ingin meraih kepemimpinan atau kekuasaan semaksimal mungkin. Kita ingin kesenangan. Kita ingin manusia membanjiri dan membenci kita. Kita ingin manusia takut. Namun pada saat yang sama kita ingin ketamakan dan nafsu. Bagaimana kita dapat menjaga ketamamatan, kesederhanaan, dan zuhud yang tidak ada bandingannya dengan dunia sedekat ini? Kita ingin dia memandang akhiratnya?

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْأَمَانَةُ عَلَى كُلِّ نَفْسٍ مِنْكُمْ فَإِنْ أَتَى النَّفْسَ الْوَسْوَاسُ الْكَافِرُ فَلْيُكَلِّمْهُ فَالْأَمَانَةُ بَيْنَ يَدَيْهِ».

*Imam dalam hadits ini mengatakan seperti seorang imam yang menaruh amanah kepada orang lain. Ketika amanah itu datang yang dibawa oleh jarinya setelah tercelup." 10*

10 HR Muslim dalam Shahih-nya





[illegible]

*Journal of Management Studies*, 19(1), 67-80.

Sturgeon<sup>101</sup>

Dan apa yang dapat menyuarakan kedukaan mereka?  
 Mereka pun harus rid' sebagai pengabdian mereka kepada Allah  
 SWT, dengan dua kali lipat hasilnya. Sementara di sisi lain  
 Laila Al-Muaddi seperti halnya Al-Makki bertekad akan memperjuangkan  
 semua kanlah hatinya. Dan juga yang dapat mereka lakukan adalah  
 Waspirat apa yang hendak masuk ke dalam rumah mereka yang  
 keluar daripadanya

Sungguh yang terpenting untuk kalian adalah memahami kemandirian karena itulah yang akan memisahkan kalian sebagai sebuah hadits shahih disebutkan.

میں نے اپنے دل سے یہ دعا کی ہے کہ

"Siapa yang mau menjamin bahwa apa yang ada di atas air itu benar-benar jenggot dan dua kakinya maka akan membuat orang-orang itu..."

Jagalah maritmu dan kemasakan barak, barak, barak atau ker-  
ha, hal syubhat atau dari uepaa yang me campai (kes. 1, 2, 1, p. 1)  
kemalu, mu dan zina niscaya Rabbu akan u masekkan (kes. 1, 2, 1, p. 1)

Kita berharap semoga Allah tidak mengulangi kesalahan yang sama.

## Orang Wara' Tidak Banyak

Tetapi ada banyak masalah lain yang dihadapi sekumpulan ahli orang-orang sudah bergaris belakang yang telah lama berpegang pada. Menurut orang-orang ini, mereka akan melakukan sesuatu yang benar. Mereka akan melakukan sesuatu yang baik. Mereka akan melakukan sesuatu yang benar. Mereka akan melakukan sesuatu yang baik.

$\rho_{\text{max}} = \rho_{\text{max}}(\rho_{\text{max}}(x)) \geq 0$  is the maximum value of the function  $\rho_{\text{max}}$  over the domain  $\mathcal{D}$ . The function  $\rho_{\text{max}}$  is defined as follows:
 
$$\rho_{\text{max}}(x) = \max_{y \in \mathcal{D}} \rho(x, y) = \max_{y \in \mathcal{D}} \left( \sum_{i=1}^n \max_{j \in \mathcal{D}_i} \rho_{ij}(x, y) \right)$$
 where  $\rho_{ij}(x, y)$  is the distance between the  $i$ -th component of  $x$  and the  $j$ -th component of  $y$ . The function  $\rho_{\text{max}}$  is used to measure the maximum distance between a point  $x$  and any point  $y$  in the domain  $\mathcal{D}$ .



seperti hal yang terdapat dalam Al-Furqan, "Dan Kami telah menurunkan Al-Furqan (Al-Kitab) kepadamu dengan cahaya dan kekuasaan, dan Kami telah menurunkan Al-Furqan (Al-Kitab) kepadamu dengan cahaya dan kekuasaan." (Al-Furqan: 1-2)

Al-Furqan (Al-Kitab) adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab ini berisi tentang hukum, adat, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Kitab ini juga berisi tentang kisah-kisah yang terjadi di masa lalu. Kitab ini adalah kitab yang sangat penting bagi umat Islam. Kitab ini adalah kitab yang sangat berharga bagi umat Islam. Kitab ini adalah kitab yang sangat berharga bagi umat Islam.

Wahai saudara-saudaraku,

Waspada lah terhadap orang-orang yang datang kepadamu dengan syibhat sehingga kamu lupa akan kewajibanmu. Orang-orang yang datang kepadamu dengan syibhat, intinya dan pilarnya adalah,

ذَعِ مَا يُرِيْتُكَ إِلَى مَا لَا يُرِيْتُكَ

Tinggalkan sesuatu yang engkau ragukan kepada sesuatu yang engkau tidak ragukan."

من حسن إسلامكم سلامة رايكم من لا يقينه

Termasuk tanda baiknya keislaman seseorang adalah ia meninggalkan sesuatu yang tidak bermantauat kepada sesuatu yang bermantauat.

Banyak mendengar sedikit bicara engkau akan senang. Jangan berlebih-lebihan dalam hal-hal yang mubah. Cukup dengan hal-hal yang primer saja. Dan jadikan kelebihan hartamu untuk kepentingan orang lain dan perhatikanlah berapa banyak kebaikan yang dijanjikan Allah kepadamu.[]



# PENGORBANAN

Al-Furqan telah menyebutkan ayat dalam Surah Al-Furqan:

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى الْأَحْمَسِينَ  
نَحْنُ اللَّهُ قَرِيبٌ  
وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ لِلْبَيْتِ الْحَرَامِ إِذْ يَبْنِيهِ  
إِسْحَاقُ وَهُمَا رَافِعَانِ الْمَكَامِشَ إِذْ يَدْعُوهُ كَرِيمٌ  
فَالْباقِيَ

Apakah kamu menguak bahwa kamu akan mustahil untuk mendapat belan datang kepadamu (cobaan) sebagaimana orang-orang yang terdahulu sebelum kamu. Mereka datang pertolongan datang akan dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman persamanya. Bilakah datangnya pertolongan Allah. Ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat. (Al-Baqarah: 212)

Harga dakwah itu sangat mahal menurut firman Allah Yang Mahabesar dan Mahadagang serta menurut lisan Rasulullah. Mengembangkan teori ke dalam praktik memerlukan pengorbanan untuk bisa benar-benar menjadikannya nyata.

### Harga Dakwah

Tidak mau berkorban dan berkontribusi

Sebaliknya, jika kita menggunakan bahasa yang bernilai  $\text{true}$  untuk menyatakan kebenaran, maka kita akan mengalami kesulitan untuk membedakan kebenaran yang bernilai  $\text{true}$  dengan kebenaran yang bernilai  $\text{false}$  karena keduanya akan bernilai  $\text{true}$ . Oleh karena itu, kita akan menggunakan bahasa yang bernilai  $\text{true}$  untuk menyatakan kebenaran yang bernilai  $\text{true}$  dan bahasa yang bernilai  $\text{false}$  untuk menyatakan kebenaran yang bernilai  $\text{false}$ . Dengan demikian, kita akan dapat membedakan kebenaran yang bernilai  $\text{true}$  dengan kebenaran yang bernilai  $\text{false}$ .

اللَّهُ يَضْطَرِّي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ \*

Sungguh apabila para rasul tidak mempunyai bukti yang dapat menunjukkan kebenaran mereka dan telah meyakinkan hati mereka, maka akan datanglah kepada mereka dari Tuhan mereka orang-orang yang Kami" (Yusuf: 110)

Al-Qur'an tersebut menunjukkan para rasul yang telah datang kepada mereka. Mereka tidak mempunyai harapan. Namun demikian, mereka tetap saja karena

لَا يَرْجُونَ مِنِّي وَلَا يَخَافُونَ عَذَابِي

"Sungguh apabila mereka berpaling, maka datanglah kepada mereka orang-orang yang Kami" (QS Yusuf: 87)

Mereka meyakini bahwa mereka telah di hantui oleh para rasul yang datang kepada mereka dan mereka merasa bahwa mereka telah di hantui oleh para rasul yang datang kepada mereka. Mereka tidak menjadikan siapa yang mau menghibur mereka. Mereka merasa mereka tidak lagi memiliki harapan.

لَا يَرْجُونَ مِنِّي وَلَا يَخَافُونَ عَذَابِي  
لَا يَرْجُونَ مِنِّي وَلَا يَخَافُونَ عَذَابِي  
لَا يَرْجُونَ مِنِّي وَلَا يَخَافُونَ عَذَابِي  
لَا يَرْجُونَ مِنِّي وَلَا يَخَافُونَ عَذَابِي

Sungguh apabila para rasul tidak mempunyai bukti yang dapat menunjukkan kebenaran mereka dan telah meyakinkan hati mereka, maka akan datanglah kepada mereka dari Tuhan mereka orang-orang yang Kami" (Yusuf: 110-111)

## Pengorbanan Rasulullah

Al-Qur'an tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah telah di hantui oleh para rasul yang datang kepada mereka. Mereka merasa bahwa mereka telah di hantui oleh para rasul yang datang kepada mereka. Mereka merasa mereka tidak lagi memiliki harapan.





hukuknya. Maka, Allah tidak akan mengazab umat manusia

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنَ الْقَارِعَةِ إِلَّا نَسِيتُمْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ أَهْلَ الْاِثْمِ وَالْخَطَا  
"Idam"

Maka, peristiwa ini terjadi belanjau tahun sebelum Rasulullah  
ceritakan dalam hadits shahih

وَأَمَّا مَا كَانَ مِنْ قَارِعَةٍ فَكَانَتْ مِنْ أَهْلِ الْاِثْمِ وَالْخَطَا  
وَمَا أَصَابَكُمْ مِنَ الْقَارِعَةِ إِلَّا نَسِيتُمْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ أَهْلَ الْاِثْمِ وَالْخَطَا  
وَمَا أَصَابَكُمْ مِنَ الْقَارِعَةِ إِلَّا نَسِيتُمْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ أَهْلَ الْاِثْمِ وَالْخَطَا

"Sungguh, jika pernah di azab karena dosa-dosa mereka, Allah  
tidak seotak-gipun pernah disakiti seperti itu. Sehingga, jika  
Allah menyampirkan sesuatu Allah dan azabnya pernah di  
lupakan seperti itu. Dan pernah pada peristiwa itu, ketika itu  
lalu tiga puluh malam, sementara azab itu azabnya  
sesuatu yang dapat di azab sedikit maka itu azabnya  
dapat menutupi ketiak Bilal."

Ketika datang pembesar Quraisy kepada Abu Thalhah dan bertanya agar  
mencegah keponakannya menyakit, perasaan mereka maka Abu Thalhah  
mengirim anaknya Uqail untuk menemui Rasulullah dan mengatakan  
bahwa kaum Quraisy mendesaknya agar mengesahkan perjanjian  
terhadap mereka. Beliau pun menjawab

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنَ الْقَارِعَةِ إِلَّا نَسِيتُمْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ أَهْلَ الْاِثْمِ وَالْخَطَا  
وَمَا أَصَابَكُمْ مِنَ الْقَارِعَةِ إِلَّا نَسِيتُمْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ أَهْلَ الْاِثْمِ وَالْخَطَا

Demi Allah, aku telah takut tidak mampu mencegah azab Allah  
yang akan datang untuknya dan pada sesuatu yang di azabnya  
mencoba membalas matahar dengan nyala api

Dari dalam riwayat yang lain disebutkan bahwa ini adalah kisah  
unsur dhaif

Lihat Shahih Al-Jaami' Ash-Shaghir 1525







kembali dokumen kehidupan pribadi dan partainya dengan dipegang oleh mereka sejak dan tidak dapat dihapus dan dihapuskan.

Benarkah banyak orang yang menganggap bahwa mereka tidak menyangkal revolusi? Benarkah mereka hanya membuang?

Dan betapa banyak tawaran-tawaran di luar negeri yang mengundang dan mengantar mereka untuk dapat menandatangani Bayan atau perjanjian undangan tersebut dapat mereka ke depan pengadilan serta dapat menang atau menegakkan. Undang-undang dan hak ini tidak terbebas dari intervensi apa pun.

Cukup banyak saya ambil sebuah contoh, bag. Ayat, bekas Amerika Serikat Nixon ketika partai lawan tidak mengizinkan kepadanya dengan tuduhan bahwa Nixon telah melakukan korupsi selama berlangsungnya pemilihan maka Nixon menandatangani kesalahannya dan kemudian berunding di bawah pengawasan mereka khawatir akan terjatuh di bawah kekuasaan undang-undang.

Apakah kalian mengira bahwa undang-undang tersebut tidak dengan main-main? Apakah kalian mengira bahwa undang-undang tersebut datang dengan tiba-tiba? Mereka memperolehnya dengan pengorbanan darah serta tulang belulang para pemikir telah ditangan para orang di tangan algojo Dinas Intelijen dan juga para orang lain di bakar hidup-hidup. Mereka yang telah ditangani oleh orang Barat dari cengkeringan gereja yang lain dan membahaskan mereka dan berenggunya yang kuat dan kokoh.

Brane telah abanah Copernicus dan penjaja dan Galileo dan mereka menentang prinsip mereka dengan lantang. Mereka datang ke mahkamah gereja dan kemudian dituntut karena mereka mengatakan bahwa bumi itu bulat maka Brane berkata *ut tunc* walaupun bagaimana pun bumi itu tetap bulat. Walaupun mereka berkata bumi itu memang bulat tetapi siapa dia yang menentunya?

Sementara itu ada beberapa tokoh-tokoh pemikir Barat, Copernicus, Montesquieu, John Locke, J. Rousseau, John Fichte dan lain-lain. Mereka telah banyak memberikan pengaruhnya kepada masyarakat terutama yang bertentangan dengan kekuasaan gereja yang kuat. Pihak gereja yang kuat ini sangat ditentang oleh mereka yang kuat dengan cambuk gereja yang kuat.

Dari sini lah, kita bisa memahami mengapa mereka tidak mengalami kesulitan dengan politik yang mereka pilih. Mereka tidak takut berkorban untuk mencapai tujuan. Untuk itu mereka rela berkorban jiwa dan harta. Mereka rela berkorban untuk mencapai tujuan yang bernama Paus.

## Dua Revolusi Besar

Demokrasi yang dimaknai bangsa-bangsa Barat sebenarnya adalah terpadu secara kebetulan. Ini sebenarnya merupakan hasil dari perjuangan yang mau berkorban. Di jalan apa? Mereka berkorban untuk mencapai kebebasan pemukitan mereka. Mereka tidak berminat untuk meniadakan kekuasaan juga tidak takut terhadap neraka. Bahkan ketika sudah sampai di ujung yang mereka alami di penguasa gereja, mereka pindah ke tempat lain. Dalam dua revolusi besar di negeri Barat, bangsa Barat telah mengalami dua revolusi besar itu adalah Revolusi Prancis tahun 1789 dan Revolusi Bolivia tahun 1917. Mereka mengumandangkan slogan "bertanggung jawab terakhir dengan usus Paus terakhir."

Maksudnya adalah, sialatlah habis agama-agama dari dunia, di hancurkan karena mereka membahayakan manusia dan mengancam mereka. Mereka telah membelah perut Paus terakhir dan gantungkan kepala terakhir dengan usus Paus. Ini adalah slogan dalam Revolusi Prancis. Adapun slogan dalam Revolusi Bolivia yang melarikan diri dari gereja dan kediktatoran kasta adalah "Tidak ada Tuhan dan hidup materi." Mereka tidak mengingkari wujud Allah. Darwin maupun Marxis menentang apa yang telah saya katakan tidak mengingkari wujud Allah akan tetapi mereka menyangkalnya. Mereka hendak menghancurkan gereja yang menyiksa manusia dengan ayat-ayatnya. Mereka lari dari penguasa gereja. Maksud dari "bertanggung jawab terakhir dengan usus Paus terakhir" adalah atheisme di Negara Barat dan menyebarkan ke dunia.

Saya ingin mengatakan kepada kalian, "Tidak mungkin seseorang bisa menang tanpa pengorbanan dan tanpa cucuran darah." Itulah yang orang komunis di Dunia Arab yakni Yordania dan Irak lakukan. Mereka menaruh pada tahun 1951. Hakim mengetuk palu dan mereka skandal. Mereka adalah menaruh hukuman kepada satu dari beberapa orang perjara yang telah dibelas-takkan. Maka dia berkata "Hidup Lenin!"





munta madda"

[illegible]

Itulah Jawa yang dipolksman. Keseluruhan macam apa itu? Kita akan lihat nanti macam apa itu. Untuk sekarang tampak di depan mata saya bahwa orang Jawa masih sempat menentang budaya yang hiliris *pasquidat* itu tidak bisa.

Basyir Al Ibrahim mengemukakan, "Ternyata suatu ketika ketika berada di dekat Raja Farouq raja Mesir waktu itu. Aku mendengar orang-orang berbicara-bisik tentang rencana pembunuhan Hasan Al Banna Al Mokaddasi. Segera pergi menemui Hasan Al Banna dan kakak-kakak kepadanya."

وَحَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ سَعَى فِي مُؤْمَسِي بِأَسْمَاءَ أَنْ تَرْجُوَ بِهِ نَفْسَهُ  
وَحَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ

[illegible]

Makdud menjawab "Apakah engkau berpikir bahwa 'd' dan 'a' adalah) Ketahuilah

إِنَّ اللَّهَ بِأَعْيُنِهِمْ فَذُكِّرُوا كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Aldus, a Allah berakutlah di atas segala sesuatu, dan  
 Allah berakutlah di atas segala sesuatu, dan Allah berakutlah di atas  
 segala sesuatu." (Ath-Thalaq: 3)



"Sesungguhnya jika Allah dikehendaki, niscaya kaum musyrikin tidak akan dapat menyelamatkan!"

## Teladan dari Afghanistan

Kita sekalian bersaudara bangsa Afghanistan yang telah mengalami cobaan berat akibat peperangan. Suatu kepudhutan yang telah menimpa mereka dalam sambutan taqrib Iskan selanjutnya. Dan semoga Allah SWT serta Allah SWT memberikan pengabdian yang telah diberikan bangsa Afghanistan tidak dapat disamakan dengan jihad dan perjuangan bangsa lain pada abad-abad terakhir ini.

Saya belum pernah melihat kesaharan yang lebih kesaharan ini. Saya tidak pernah melihat bangsa yang lebih perkasa daripada ini. Dan saya tidak pernah melihat bangsa masam-makam seperti ini. Yang tidak mau menundukkan kepala mereka kecuali kepada Allah dan langit.

Mereka tidak mempunyai persediaan makanan untuk kehidupan sehari-hari. Ada orang Arab yang kaya mempunyai anak gadis mereka. Namun mereka menolak menikahkan anak gadis mereka hanya karena tidak ingin ada yang mengatakan ia mereka menikahkan anak gadisnya pada masa kesulitan dengan orang-orang kaya.

Mereka mengisahkan kepada saya tentang seorang perempuan tua dari Provinsi Kandahar, yang melapor ke Mujahidin. Sesungguhnya anak lelaki itu berkomploit dengan pemerintahan komaris untuk menyerang kalian. Dia pergi ke Kandahar untuk menandatangani empat perjanjian kalian dan kamp-kamp kalian. Karena itu siasat dia ditangkap oleh

Kemudian mujahidin mengejar anak perempuan tua tersebut berhasil menangkapnya. Setelah itu mereka bawa ke markas mereka. Mereka katakan lelaki tersebut kepada ibunya. Mujahidin berkata: "Ya anak lelaki kita! Itu apa yang harus kami perbuat dengan dia?"

Itu adalah kedua kaki dan lengannya dan bantak-pisau yang tajam. Maka mereka memberinya sebuah pisau kecil dan pisau yang tua itu berkata kepada anak lelakinya: "Ingatlah karena pisau ini akan menghidupkanmu. Itu sudah di depanmu." Maka sudah selesai. Kemudian dia dan dia, insyaallah, terbedakan waktu. Kemudian dia menyembelih anak lelakinya dengan tangannya sendiri.



hidup setelah saat sebagai anak kehidupan mereka? Sungguh kalian tidak akan mampu mengangkat tangan kalian.

Berapa banyak rumah tangga yang tidak terisi di daerah-daerah tersebut? Orang-orang kecil saja, beribu-ribu di rumah-lapak-lapak, di rumah-rumah, di desa-desa, di kota-kota, di perbatasan, dan sebagainya, dalam rangka menghadapi ancaman yang akan datang dari musuh-musuh mereka, mereka akan menghadapi pesawat tempur musuh, beribu-ribu pesawat tempur musuh akan dibombardir pesawat tempur musuh, beribu-ribu pesawat tempur musuh akan disemburkan di Dunia Islam. Yang tersebut justru persoalan yang dihadapi antara dua atau tiga orang yang hidup di Peshawar, Paderaj, dan sebagainya, meninggalkan lembar-lembar masehi yang bersinar. Tetapi mereka seolah-olah umat manusia yang penuh dengan keberagamaan dari tulang-belulang.

## Tempat Pertemuan

Saya nasihatkan kepada kalian sebagai tugas yang sangat penting kepada kalian. Jihad hukumannya telah dianalisis bagi setiap muslim dan muslimah. Kita wajib untuk berdiri di samping bangsa Afghanistan. Tidak ada seorang muslim di muka bumi ini untuk mengangkat senjata melawan penguasa jahil di muka bumi. Jika engkau tidak melakukannya, engkau adalah Afghan, maka berperanglah di lain tempat. Tidak ada seorang muslim yang sanggup. Abu Thalhah berkata, "Maka tidak mau mendengar sedikit secebis.".

Saya nasihatkan kepada kamu sekalian jika ingin berkhidmat untuk jihad Afghan;

**Pertama:** Janganlah kalian membawa perpecahan kalian dan perselisihan kalian di Dunia Arab ke bumi Afghan. Cakupilah mereka menghadapi masalah, problema problema serta perselisihan di antara mereka sendiri. Tanah ini bukan tanah kita dan kawasan ini bukan kawasan kita. Saya berbaik sangka bahwa hati kalian suka membawa jihad Afghan. Maka hendaknya kita mengangkat tanggungjawab dan hendaklah kita semua menyatukan visi berupa Berkhidmat kepada jihad. Adapun perselisihan kecil di antara kita, yakni khilaf dalam cabang-cabang fikah, *fiqh*, *fiqh* atau perselisihan dalam hal cara pengimlan, apakah dari mazhab ini atau dari mazhab itu, maka perkara-perkara ini harus dikesan pingkan di medan perang ini.

Apakah kita menggerakkan tangan kita dalam dunia jahayy atau tidak mengangkat tangan sesuatu takut atau tidak. Menggerakkan bacaan amin atau tidak. Setelah berasa dari Ummah, pimpinan Islam



yang baik, dan tidak ada yang buruk. Akan tetapi, untuk orang-orang yang  
Bersifat... dan... keruwetan yang lain

...keruwetan yang lain...  
...keruwetan yang lain...  
...keruwetan yang lain...  
...keruwetan yang lain...  
...keruwetan yang lain...  
...keruwetan yang lain...  
...keruwetan yang lain...  
...keruwetan yang lain...  
...keruwetan yang lain...  
...keruwetan yang lain...

يُنَا الشَّخْوَى مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْرُونَ الدِّينَ

Saya menggoda orang-orang yang beriman untuk keluar dari agama mereka  
dan orang-orang yang beriman untuk keluar dari agama mereka.

...dan... semua orang yang san...  
...dan... semua orang yang san...  
...dan... semua orang yang san...  
...dan... semua orang yang san...  
...dan... semua orang yang san...  
...dan... semua orang yang san...  
...dan... semua orang yang san...  
...dan... semua orang yang san...  
...dan... semua orang yang san...  
...dan... semua orang yang san...

Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...  
Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...  
Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...  
Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...  
Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...  
Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...  
Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...  
Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...  
Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...  
Rasulullah... menyebarkan orang-orang yang...

...dan...  
...dan...  
...dan...  
...dan...  
...dan...  
...dan...  
...dan...  
...dan...  
...dan...  
...dan...



Sungguh Rasulullah telah mereduksi amal terbaik dari sahabat ini sebagai dasar pertama bagi para muslim yang datang setelahnya, yaitu menghormati Umar dan para sahabat yang lain.

*Handwritten signature*

1. Mengenal dan memahami secara umum tentang apa itu sistem informasi, apa itu teknologi informasi, dan apa itu komunikasi informasi.

Pada sabda beliau, menyebarkan semangat jihad dan semangat lainnya, mengatakan tidak berselisik dengan pengikut yang lain. Semua itu di riwayat riwayat Al Qa'an dan *Uu-fal qadad* dan Al Qa'an. Beliau demikian semuanya ikut serta Perang Yarmuk dan juga perang lainnya yang kita ingat itu. Alghenstan. Semuanya ikut perang itu. Hadis di penduduk Syama, pengikut Al Anza, penduduk Fatah dan penduduk Bashran semuanya dengan *qadad* mereka yang oleh mereka dengan imam yang berbeda-beda semuanya satu pasukan di bawah satu dan bertema dalam satu tujuan yaitu berperang untuk menegakkan kalimatullah. Untuk itu marilah kita tinggalkan segalanya, datang untuk berkhidmat kepada jihad.

Sementara yang lain ada yang setelah tinggal di F. S. ia var sem mng  
 atal dua minggu berubah menjadi seorang pergan politik dan di  
 kemasyarakatan. Dia memutuskan hukum bagi mng adarkan itu  
 begitu, menjatuhkan si ana, memper ngatkan orang da pab itu s  
 na nun sampai, sekarang belum satupun peluru yang tng tngkan  
 A. an 20. Dan dia tidak tahu bahwa orang yang dia tng d d mng  
 telah menapak di atas jalan yang penuh keputihan dan d mng  
 selama belasan tahun.

Marilah kita bertema di dalam syair "Kau Menginjak Kaki di Atas  
 Kepala" dan marilah kita bertema di dalam syair "M  
 percahkan" tentang masalah dan masalah yang  
 akan kita pelajari. Untuk itu, kita akan melakukan  
 data yang akan kita pelajari. Kita akan melakukan  
 berburu kepada Allah sw







sesudah mereka saling debat-mendebat”<sup>9</sup>

في ذلك اليوم من سنة ١٩١٠ م

[illegible]

Banyak pemuda yang tinggi semangatnya bergabung dengan kelompok-kelompok yang terjadi dalam jihad Afghan dan mereka melakukan perjalanan ke negara-negara Islam. Mereka datang dari negara Arab dan tak sedikit yang datang dari negerinya di Darul Islam bahkan di Indonesia. Mereka berjuang untuk *keinginan amal islami*.

9 *Shat ill Al Jami' Ash Shaghir* 56, 57





# Sabar ADALAH IBADAH

Wahai mereka yang telah ridha Allah sebagai Rabbnya (Islam), sebagai dinnya dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasulnya. Kemudian sesungguhnya Allah telah menurunkan ayat dalam Surat An-Nahl

وَصَبْرٌ صَبْرًا لَا يَأْتِيهِمْ لُغْمٌ وَلَا تَحَرُّنٌ عَلَيْهِمْ وَلَا يَكُونُ فِيهِمْ حَسْرَةٌ وَلَا يَكُونُ فِيهِمْ حَسْرَةٌ وَلَا يَكُونُ فِيهِمْ حَسْرَةٌ وَلَا يَكُونُ فِيهِمْ حَسْرَةٌ

"Bersabarlah (hai Muhammad, dan itu adalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan" (An-Nahl : 27)

Dan Allah ﷻ juga berfirman:

لَا يَكُونُ فِيهِمْ حَسْرَةٌ وَلَا يَكُونُ فِيهِمْ حَسْرَةٌ وَلَا يَكُونُ فِيهِمْ حَسْرَةٌ وَلَا يَكُونُ فِيهِمْ حَسْرَةٌ

Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala tanpa batas (Az-Zumar : 10)

Dalam hadits disebutkan bahwa

سَابِرٌ قَاهِرٌ

"Sabar itu adalah cahaya".<sup>1</sup>

1 Hik Muslim









<sup>1</sup> *ibid.*, p. 200. Al-halabi tidak mengatakan secara langsung kepada siapa.

berbuat baik." (12:90)

[illegible]

di atas jalan kebenaran.

إِنَّ لِي فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

*bersyukur."* (Luqman: 31)

### **- Macam-Macam Sabar dan Tingkatannya**

2. Sedar dari berbuat maksiat terhadap Allah

3. Set an alarm on your calendar to remind you to check in with your doctor.

1. Subsequent to the deposition of the materials, the

Solutions to Problems 1 and 2 are available at [www.pearsoned.com](http://www.pearsoned.com)

As a result of the work described in this paper, the authors are indebted to the following: *Dr. G. A. Kozlov*

On the other hand, the  $\text{H}^1$ -norm of the error is bounded by

1.  $\text{K}^+$  and  $\text{Cl}^-$  are the most abundant ions in the extracellular fluid.

კვლევა ეფუძნება მონიტორინგულ კვლევას, რომელიც მიმდინარეობს 2007 წლის 1-15 იანვარს.

average (6.1 g/d) in patients. Mean total cholesterol

... dan Alhamdulillah pilan nya tidak ada masalah, karna itu adalah pahalanya.

Menurut Swakutul Islam Ibnu Taimiyah, kesabaran Yasid menghadapi godaan istri pen besar negeri adalah bersikap sabar dalam menghadapi cobaan yang tinggi sebutannya daripada kesabaran Yasid ketika menghadapi cobaan yang rendah berada di dalam sumur karena di masing-masing ada cobaan yang berbeda. Menurut Swakutul Islam, kesabaran Yasid tersebut bukan karena keinginannya sendiri.

Ketika itu beliau masih muda,ajang diranta, dan ... orang yang dikenal. Yang merayu adalah istri dari ... di rumah yang tertutup rapat, aman dari pengawasan ... melihat. Wanita tersebut yang mendekat kepadanya dan memeluknya, serta mengancam Yusuf jika dia tidak mau melaten ... faktor yang mendorong Yusuf melakukan perbuatan tersebut tersebut lengkap. Namun demikian:

قَالَ مَعَادُ اللَّهِ إِنَّ رَبِّي أَحْسَنُ مَثْوَايَ إِنَّهُ لَا يُنْخِصُ صَافِيَتِي ۝ ٢٣٥ ۝ وَقَدْ هَمَمْتُ  
بِأَنْ أَتِيَهُ بِأَنْفُسِي وَأَهْلِي وَبِأَمْوَالِي فَأَنْزَلَنِي بِهِ ۝ ٢٣٦ ۝

Yusuf berkata, Aku berunding kepada Alau yang pertama, dia telah memperlakukanku dengan baik. Sedangkan Alau yang kedua yang zalim tadi akan beranting. Sesungguhnya aku menaruh keramahmatan dengan Yusuf dan Yusuf pun keramahmatan itu akan beranting. Dia tidak melihat tanda-tanda itu. (Yusuf: 23-24)

Yusuf merasa terganggu karena niatnya tidak tercapai. Setelah berdiskusi dengan beberapa orang, Yusuf memutuskan untuk pergi ke rumah ayahnya. Setelah berdiskusi dengan ayahnya, Yusuf memutuskan untuk pergi ke rumah ayahnya.

sebagai mufessir. Yakin Yusuf berpegang teguh kepada Allah sebagai  
sebelannya. Yusuf tetap sabar. *Wa dharabna kepada Allah sebagai daya  
tawakkul. Dan dapat aku dan saudara laki-*

Sedangkan Yusuf dan saudara wanita tersebut dan berpegang teguh  
saya maka akan lebih kuat terbelak di dalam penjara. Dan  
saya akan berpegang teguh kepada keseluruhan Yusuf.

Terjadi dari Rabahnya yang menghidupkan di dalam penjara dan di  
wanita tersebut;

سَمِعْتُ رَجُلًا مِّنْ ذُرِّيَّتِهِ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ

Dan keduanya berbonda-bonda mereka pada dan wanita itu  
menarik bapa gadis Yusuf dari belakang lunge k. Yang dan kedua  
duanya mendapatkan suami wanita itu dan maka ponor. Yusuf 23

Sesungguhnya tingkatan sabar yang paling masyhur adalah sabar yang  
seperti ini. Bersabar sedangkan perbuatan yang di nadakan. Tidak  
faktornya tersedia. Muda belia normal seksual. Dan masih banyak lainnya  
demikian dia bersabar dan berpegang teguh kepada Allah.

وَمِنْ عَمَلِهِ إِذْ فَتِنَهُ هُوَ بِى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

"Barang siapa yang berpegang teguh kepada agama. Adalah maka  
sesungguhnya ia telah di eripetanjak kepada Allah. (Al-Imran: 101)

Sudah bukan rahasia lagi jika seorang pemadapun dari pengawasan  
jauh dari orang yang tinggal sekampung. Jelas dari pengawasan keluarga  
serta telah berada di luar negerinya. Dia cenderung berpaling dari moralitas  
atau nilai-nilai etika yang ditanamkan keluarganya sebelumnya. Meskipun  
demikian keadaannya, pemuda Yusuf *عليه السلام* tetap bersabar.

وَلَا يَتْلُو تِلْكَ حِكْمَتٌ مِّنْ دُونِ رَبِّهِمْ وَلَهُمْ فِي سَعْيِهِم مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Sedangkan Yusuf dan saudara wanita tersebut dan berpegang teguh  
saya maka akan lebih kuat terbelak di dalam penjara. Dan  
saya akan berpegang teguh kepada keseluruhan Yusuf.  
terpilih" (Yusuf: 24)

Atau jika di  $V$  tidak ada yang akan di panaskan, maka  $\text{kecepatan} = 0$  pada persamaan maksimum dari  $M$  tidak akan tercapai pada bar, di mana tidak ada hubungan kearah dari  $n_{\text{gas}} \rightarrow N_{\text{gas}}$ .

'Pemuda yang tumbuh dalam suasana Islamah karena dia melihat seorang hatinya tergantung di masjid dua orang laki-laki yang mencintai karena Allah, bertemu dan berpisah karena Allah. Seseorang yang diajak berbuat zina oleh seseorang tetapi dia tidak mempunyai kedudukan dan berparas cantik-cantik tidak berani menjawab, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allah dan hari yang akan datang'. Seseorang yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi, tangan kirinya tidak tahu akan apa yang terjadi di belakang punggung kanannya. Seseorang yang beribadah kepada Allah semata-mata lalu meneteslah air matanya."<sup>4</sup>

Adapun sebagai tindak lanjut maksimal keefektifannya, perlu dilakukan analisis. Analisis ini penting, karena faktor-faktor yang menjadi penyebab kesalahan tidak terdeteksi akan sangat memudahkan dalam upaya untuk koreksi.





Sabtu, 10 Februari 2018, 10:00 WIB  
Kedudukan Sabar yang seperti ini amat tinggi di mata Allah. Orang yang menempuh jalan *Al-haaka nahla* akan mendapatkan ganjaran yang banyak. Hanya kepada Mu kami menyembahkan dan hanya kepada Mu kami bertawakal. Maksudnya ahli ibadah.

Sabar itu haruslah memenuhi tiga aspek, yaitu:  
1. *Ash-Shabru lillah*  
2. *Ash-Shabru ma'allah*  
3. *Ash-Shabru billah*  
Sabar itu haruslah memenuhi tiga aspek, yaitu: 1. Sabar karena Allah, 2. Sabar karena Allah, 3. Sabar karena Allah. Sabar itu haruslah memenuhi tiga aspek, yaitu: 1. Sabar karena Allah, 2. Sabar karena Allah, 3. Sabar karena Allah.

Kedudukan sabar yang seperti ini amat tinggi di mata Allah. Orang yang menempuh jalan *Al-haaka nahla* akan mendapatkan ganjaran yang banyak. Hanya kepada Mu kami menyembahkan dan hanya kepada Mu kami bertawakal. Maksudnya ahli ibadah.

Kedudukan sabar yang seperti ini amat tinggi di mata Allah. Orang yang menempuh jalan *Al-haaka nahla* akan mendapatkan ganjaran yang banyak. Hanya kepada Mu kami menyembahkan dan hanya kepada Mu kami bertawakal. Maksudnya ahli ibadah.

Sabar itu haruslah memenuhi tiga aspek, yaitu:  
1. *Ash-Shabru lillah*  
2. *Ash-Shabru ma'allah*  
3. *Ash-Shabru billah*  
Sabar itu haruslah memenuhi tiga aspek, yaitu: 1. Sabar karena Allah, 2. Sabar karena Allah, 3. Sabar karena Allah.

وَلَوْلَا أَنْ تَشَاكَ لَقَدْ كَدْتُ تَزَكِّيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا

Untuk kamu, kamu akan mendapatkan ganjaran yang banyak. Hanya kepada Mu kami menyembahkan dan hanya kepada Mu kami bertawakal. Maksudnya ahli ibadah.

## Dalam Kegelapan Penjara

dibungkus ke dalam sel yang sempit "

[illegible]

Demikian juga dengan Haji Zakiy Al-Makki yang telah memahami hidup larutnya Pengabdian di lingkungan masyarakat dengan sadis dan brutal. Segala bentuk siksaan dan hukuman dilakukan tanpa belas kasihan sehingga keadaannya antara lain punggungnya telah melampaui kemarahan kepada tubuh wara yang telah sekali mengenal siksaan dan kekerasan sehingga seluruh tubuhnya sebanyak 6800 kali cambukan.

Meski demikian di sidang pengadilan beliau tetap bersikap tenang dan gagah. Pada hari persidangan Jaksa Penuntut Umum bertanya kepada beliau: Apakah benar engkau pernah mengatankan senjata tajam pres Gammal Abdul Nashr adalah Abu Jamal?

Maka ia menjawab 'Ya memang benar, kaka.' Dan ia menangis karena ia ternyata bukan cuma Abu Jahid bapak kakaknya saja, tapi bahkan Abu Yahid bapaknya segala ketidunya.

Dan dalam suatu persinggungan yang direkam adalah sampul majalah yang nadinya akan dikirimkan kepada Presiden Jekson R. Carter. "Nadanya... Apakah benar Anda menyebut Lilat kepada orang-orang Nashr?"

[illegible]

"Lantas Anda namakan apa dia di namapasebutan terakhir Anda padanya? tanya Jaksa. Maka Zainab Al Ghazal menjawab "Saya menyebutnya hantu sawah. Orang-orangan yang dibikin dari kayu gembel dan kayu yang dipakaikan sepotong kain, menakutkan manusia seperti tongkat menakutkan burung."

Mendengar jawaban tersebut sang Jaksa bertolak dengan suara tinggi dan badannya turut bergetar. Empat puluh juta manusia hanya dikendalikan oleh sebuah tongkat? "Zainab menjawab, Ya dengan sebuah tongkat dan tongkat itu dikendalikan dari luar."

Kemudian majelis hakim menjatuhkan hukuman kerja berat seumur hidup atasnya. Maka Zainab Al Ghazal berkata "Allahu Akbar, demi menegakkan bendera Islam dan masyarakat masam."

Saya katakan, "Ash shahidullah tsabar itu dengan pertolongan Allah."

وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ

Bersabarlah hai Muhammad) dan tidaklah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah " (An Nahl: 127)

Manakala situasi yang kau hadapi semakin menjepitmu dan kesusahan semakin menghimpitmu hadapkanlah dirimu kepada Zat yang Maha Mengetahui perkara perkara yang gaib. Mohonlah kepada Nya supaya Dia mengahirkan kesabaran ke dalam hatimu yang lemah itu. Kesabaran yang cukup untuk berbadah kepada Nya, kesabaran yang dapat mememah nikmat nikmat Nya dan dapat membalas pemberian Nya.

غَسِقَ الْيَوْمَ يَدْعُودُ سُكَّرَ وَقَفِيَ مِنْ عَادِي الشُّكُورِ

Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur kepada Allah. Dan sedikit sekali dari hamba hambaKu yang berterima kasih. (Saba': 13)

Adapun ash shahidullah tsabar engkau senantiasa meratap dengan seperti latana, matmu dan kedua matamu. Yaitu mata yang meaksikan semua amalan dan akan bersabar atasnya. Saya ikhtisar terhadap perintah perintah amir meskipun dia lebih rendah kedudukannya. Saya bersabar karena Allah karena saya mengharipkan pahala Nya.

Ketika dirimu dberi perintah atau tugas yang tidak sesuai dengan keinginan dan hawa nafsamu, engkau harus bersabar.

## Amir dan Jama'ah Itu Harus Ada

Rasulullah ﷺ berpesan kepada goongan Anshar supaya bersabar menghadapi *haudh* itu juga. Bersabar atas siksaan egois yang datang dari atas alasan dan tidak meyakini hak-hak yang harus diperoleh. Jaga supaya mereka bersabar terhadap para *umarah* yang mereka siksa atau mereka pungkiri perbuatannya.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «يَا أَيُّهَا الْغَوَامِرُ: بَرُّوا حَتَّى تُنْقَوْنَ عَلَى الْخَوَاصِرِ»

Ketika kalian akan menemui safat egois mereka, bersabarlah kalian sehingga bertemu dengan mereka dalam keadaan telaga.<sup>5</sup>

Sabar terhadap perintah perintah pemimpin itu adalah kewajiban pemimpin safar, perjalanan, pemimpin sebuah kelompok yang jumlah personennya tidak lebih dari tiga, empat atau lima orang. Jumlah badan dan hakikat ketaatan ini tak dapat dimengerti dan diketahui, misalkan kecuai oleh orang-orang yang mencari tanda-tanda. Maka dari itu engkau harus mengetahui kedudukannya dan memahaminya baik dan benar. Siapa engkau ikuti? Dengan siapa engkau engkau berurusan? Dan mengapa dirimu ada di sini?

---

Engkau harus mengerti bahwa engkau mencari sebuah jama'ah. Tidak ada jihad tanpa jama'ah. Tidak mungkin jihad bisa berjalan kalau tidak dengan cara kolektif. Dan Islam tidak menerima suatu jama'ah kecuali jika jama'ah tersebut mempunyai seorang pemimpin (amir). Tidak ada Islam tanpa jama'ah, tidak ada jama'ah tanpa ada Amir dan tidak ada Amir tanpa ketaatan.

---

Jihad yang diiringi ketaatan itu lebih baik daripada jihad yang tanpa maksiat. Maka pilihlah seorang Amir bagimu. Tidak boleh ada urusan tanpa tali penghubung yang mengikatmu dengan orang lain. Yang datang

5. Potongan hadits riwayat Al-Bukhari



Young women risk a more rapid mental decline than men, a new study suggests. In a review of 13 studies comparing the cognitive decline of men and women, researchers found that women's cognitive decline was more rapid than men's, especially in the areas of memory and language. The researchers suggest that this may be due to the fact that women are more likely than men to have a history of depression, which is a risk factor for cognitive decline. They also suggest that women may be more likely than men to have a history of head trauma, which is also a risk factor for cognitive decline. The researchers conclude that women should be monitored closely for cognitive decline and that efforts should be made to reduce the risk of cognitive decline in women.

Figure 1. The effect of the concentration of the *Agaricus bisporus* spores on the growth of *Agaricus bisporus* on the substrate. The concentration of the spores was 10<sup>4</sup> spores/g (a), 10<sup>5</sup> spores/g (b), 10<sup>6</sup> spores/g (c), 10<sup>7</sup> spores/g (d), 10<sup>8</sup> spores/g (e), 10<sup>9</sup> spores/g (f), 10<sup>10</sup> spores/g (g), 10<sup>11</sup> spores/g (h), 10<sup>12</sup> spores/g (i), 10<sup>13</sup> spores/g (j), 10<sup>14</sup> spores/g (k), 10<sup>15</sup> spores/g (l), 10<sup>16</sup> spores/g (m), 10<sup>17</sup> spores/g (n), 10<sup>18</sup> spores/g (o), 10<sup>19</sup> spores/g (p), 10<sup>20</sup> spores/g (q), 10<sup>21</sup> spores/g (r), 10<sup>22</sup> spores/g (s), 10<sup>23</sup> spores/g (t), 10<sup>24</sup> spores/g (u), 10<sup>25</sup> spores/g (v), 10<sup>26</sup> spores/g (w), 10<sup>27</sup> spores/g (x), 10<sup>28</sup> spores/g (y), 10<sup>29</sup> spores/g (z), 10<sup>30</sup> spores/g (aa), 10<sup>31</sup> spores/g (ab), 10<sup>32</sup> spores/g (ac), 10<sup>33</sup> spores/g (ad), 10<sup>34</sup> spores/g (ae), 10<sup>35</sup> spores/g (af), 10<sup>36</sup> spores/g (ag), 10<sup>37</sup> spores/g (ah), 10<sup>38</sup> spores/g (ai), 10<sup>39</sup> spores/g (aj), 10<sup>40</sup> spores/g (ak), 10<sup>41</sup> spores/g (al), 10<sup>42</sup> spores/g (am), 10<sup>43</sup> spores/g (an), 10<sup>44</sup> spores/g (ao), 10<sup>45</sup> spores/g (ap), 10<sup>46</sup> spores/g (aq), 10<sup>47</sup> spores/g (ar), 10<sup>48</sup> spores/g (as), 10<sup>49</sup> spores/g (at), 10<sup>50</sup> spores/g (au), 10<sup>51</sup> spores/g (av), 10<sup>52</sup> spores/g (aw), 10<sup>53</sup> spores/g (ax), 10<sup>54</sup> spores/g (ay), 10<sup>55</sup> spores/g (az), 10<sup>56</sup> spores/g (ba), 10<sup>57</sup> spores/g (bb), 10<sup>58</sup> spores/g (bc), 10<sup>59</sup> spores/g (bd), 10<sup>60</sup> spores/g (be), 10<sup>61</sup> spores/g (bf), 10<sup>62</sup> spores/g (bg), 10<sup>63</sup> spores/g (bh), 10<sup>64</sup> spores/g (bi), 10<sup>65</sup> spores/g (bj), 10<sup>66</sup> spores/g (bk), 10<sup>67</sup> spores/g (bl), 10<sup>68</sup> spores/g (bm), 10<sup>69</sup> spores/g (bn), 10<sup>70</sup> spores/g (bo), 10<sup>71</sup> spores/g (bp), 10<sup>72</sup> spores/g (bq), 10<sup>73</sup> spores/g (br), 10<sup>74</sup> spores/g (bs), 10<sup>75</sup> spores/g (bt), 10<sup>76</sup> spores/g (bu), 10<sup>77</sup> spores/g (bv), 10<sup>78</sup> spores/g (bw), 10<sup>79</sup> spores/g (bx), 10<sup>80</sup> spores/g (by), 10<sup>81</sup> spores/g (bz), 10<sup>82</sup> spores/g (ca), 10<sup>83</sup> spores/g (cb), 10<sup>84</sup> spores/g (cc), 10<sup>85</sup> spores/g (cd), 10<sup>86</sup> spores/g (ce), 10<sup>87</sup> spores/g (cf), 10<sup>88</sup> spores/g (cg), 10<sup>89</sup> spores/g (ch), 10<sup>90</sup> spores/g (ci), 10<sup>91</sup> spores/g (cj), 10<sup>92</sup> spores/g (ck), 10<sup>93</sup> spores/g (cl), 10<sup>94</sup> spores/g (cm), 10<sup>95</sup> spores/g (cn), 10<sup>96</sup> spores/g (co), 10<sup>97</sup> spores/g (cp), 10<sup>98</sup> spores/g (cq), 10<sup>99</sup> spores/g (cr), 10<sup>100</sup> spores/g (cs), 10<sup>101</sup> spores/g (ct), 10<sup>102</sup> spores/g (cu), 10<sup>103</sup> spores/g (cv), 10<sup>104</sup> spores/g (cw), 10<sup>105</sup> spores/g (cx), 10<sup>106</sup> spores/g (cy), 10<sup>107</sup> spores/g (cz), 10<sup>108</sup> spores/g (da), 10<sup>109</sup> spores/g (db), 10<sup>110</sup> spores/g (dc), 10<sup>111</sup> spores/g (dd), 10<sup>112</sup> spores/g (de), 10<sup>113</sup> spores/g (df), 10<sup>114</sup> spores/g (dg), 10<sup>115</sup> spores/g (dh), 10<sup>116</sup> spores/g (di), 10<sup>117</sup> spores/g (dj), 10<sup>118</sup> spores/g (dk), 10<sup>119</sup> spores/g (dl), 10<sup>120</sup> spores/g (dm), 10<sup>121</sup> spores/g (dn), 10<sup>122</sup> spores/g (do), 10<sup>123</sup> spores/g (dp), 10<sup>124</sup> spores/g (dq), 10<sup>125</sup> spores/g (dr), 10<sup>126</sup> spores/g (ds), 10<sup>127</sup> spores/g (dt), 10<sup>128</sup> spores/g (du), 10<sup>129</sup> spores/g (dv), 10<sup>130</sup> spores/g (dw), 10<sup>131</sup> spores/g (dx), 10<sup>132</sup> spores/g (dy), 10<sup>133</sup> spores/g (dz), 10<sup>134</sup> spores/g (ea), 10<sup>135</sup> spores/g (eb), 10<sup>136</sup> spores/g (ec), 10<sup>137</sup> spores/g (ed), 10<sup>138</sup> spores/g (ee), 10<sup>139</sup> spores/g (ef), 10<sup>140</sup> spores/g (eg), 10<sup>141</sup> spores/g (eh), 10<sup>142</sup> spores/g (ei), 10<sup>143</sup> spores/g (ej), 10<sup>144</sup> spores/g (ek), 10<sup>145</sup> spores/g (el), 10<sup>146</sup> spores/g (em), 10<sup>147</sup> spores/g (en), 10<sup>148</sup> spores/g (eo), 10<sup>149</sup> spores/g (ep), 10<sup>150</sup> spores/g (eq), 10<sup>151</sup> spores/g (er), 10<sup>152</sup> spores/g (es), 10<sup>153</sup> spores/g (et), 10<sup>154</sup> spores/g (eu), 10<sup>155</sup> spores/g (ev), 10<sup>156</sup> spores/g (ew), 10<sup>157</sup> spores/g (ex), 10<sup>158</sup> spores/g (ey), 10<sup>159</sup> spores/g (ez), 10<sup>160</sup> spores/g (fa), 10<sup>161</sup> spores/g (fb), 10<sup>162</sup> spores/g (fc), 10<sup>163</sup> spores/g (fd), 10<sup>164</sup> spores/g (fe), 10<sup>165</sup> spores/g (ff), 10<sup>166</sup> spores/g (fg), 10<sup>167</sup> spores/g (fh), 10<sup>168</sup> spores/g (fi), 10<sup>169</sup> spores/g (fj), 10<sup>170</sup> spores/g (fk), 10<sup>171</sup> spores/g (fl), 10<sup>172</sup> spores/g (fm), 10<sup>173</sup> spores/g (fn), 10<sup>174</sup> spores/g (fo), 10<sup>175</sup> spores/g (fp), 10<sup>176</sup> spores/g (fq), 10<sup>177</sup> spores/g (fr), 10<sup>178</sup> spores/g (fs), 10<sup>179</sup> spores/g (ft), 10<sup>180</sup> spores/g (fu), 10<sup>181</sup> spores/g (fv), 10<sup>182</sup> spores/g (fw), 10<sup>183</sup> spores/g (fx), 10<sup>184</sup> spores/g (fy), 10<sup>185</sup> spores/g (fz), 10<sup>186</sup> spores/g (ga), 10<sup>187</sup> spores/g (gb), 10<sup>188</sup> spores/g (gc), 10<sup>189</sup> spores/g (gd), 10<sup>190</sup> spores/g (ge), 10<sup>191</sup> spores/g (gf), 10<sup>192</sup> spores/g (gg), 10<sup>193</sup> spores/g (gh), 10<sup>194</sup> spores/g (gi), 10<sup>195</sup> spores/g (gj), 10<sup>196</sup> spores/g (gk), 10<sup>197</sup> spores/g (gl), 10<sup>198</sup> spores/g (gm), 10<sup>199</sup> spores/g (gn), 10<sup>200</sup> spores/g (go), 10<sup>201</sup> spores/g (gp), 10<sup>202</sup> spores/g (gq), 10<sup>203</sup> spores/g (gr), 10<sup>204</sup> spores/g (gs), 10<sup>205</sup> spores/g (gt), 10<sup>206</sup> spores/g (gu), 10<sup>207</sup> spores/g (gv), 10<sup>208</sup> spores/g (gw), 10<sup>209</sup> spores/g (gx), 10<sup>210</sup> spores/g (gy), 10<sup>211</sup> spores/g (gz), 10<sup>212</sup> spores/g (ha), 10<sup>213</sup> spores/g (hb), 10<sup>214</sup> spores/g (hc), 10<sup>215</sup> spores/g (hd), 10<sup>216</sup> spores/g (he), 10<sup>217</sup> spores/g (hf), 10<sup>218</sup> spores/g (hg), 10<sup>219</sup> spores/g (hh), 10<sup>220</sup> spores/g (hi), 10<sup>221</sup> spores/g (hj), 10<sup>222</sup> spores/g (hk), 10<sup>223</sup> spores/g (hl), 10<sup>224</sup> spores/g (hm), 10<sup>225</sup> spores/g (hn), 10<sup>226</sup> spores/g (ho), 10<sup>227</sup> spores/g (hp), 10<sup>228</sup> spores/g (hq), 10<sup>229</sup> spores/g (hr), 10<sup>230</sup> spores/g (hs), 10<sup>231</sup> spores/g (ht), 10<sup>232</sup> spores/g (hu), 10<sup>233</sup> spores/g (hv

[illegible]

Keapian *asthi shalita mara lani* adalah enggan untuk berdebar dan syariat Allah kemanapun ia berputar. Berarti bersungguh-sungguh ia berjalan tanpa rasa cengkelatan dan bang Buana ini sangat kuat. Ia adalah menahan isan dan menahan menahan anggota badan dari kebingungan dan menahan hati dari kecemasan. Ia lah sabar menahan hati dari kecemasan terhadap perkara apa saja yang dilakukannya atau akibat bala yang menyimpannya, dan mencegah isan dan meng...

*Apabila engkau tertimpa suatu musibah*

Maka bersabar dengan setinggi tinggi kesabaran

Dan jika engkau mengeluh kepada anak Adam

Sesungguhnya engkau hanyalah mengelun

Kepada seseorang yang tidak dapat memberi kelas kasiu

Menahan anggota badan dari kepanikan tidak menampar papa, tidak merobek-robek saku, tidak menjent-jent dengan erutan ah syidi. Oleh karena itu, wahai saudikaku, kamu harus menjadi orang yang *shadid* *mu billah*, yakni menganggap dan meyakini bahwa tidak ada yang dapat membuatmu sahar kecuali Allah.

Itu karena juga harus menjadi orang *ash-shalim bi-ahli* yakni let semua mengatakan kepada Allah dalam setiap n-e melaksanakan perintah dan menjaukan apa-apa yang tidak disenangi, maka tidak menghidap kesetia ke atas langit, n-e menghadap dan memohon pahala dari Pencipta langit dan bumi.

laga, dilatih oleh para pelatih profesional. Setelah selesai latihan, mereka bersama Mujaheed lain-lain melakukan shalat berjamaah. Setelah selesai shalat berjamaah, mereka berkumpul dan berdiskusi tentang apa yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Setelah selesai berdiskusi, mereka kembali ke tenda mereka.

## Contoh-Contoh yang Senantiasa Hidup dalam Sejarah

Para syuhada khalid telah menaruh perhatian besar terhadap keluarga mereka. Setelah selesai shalat, mereka berkumpul dan berdiskusi tentang apa yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Setelah selesai berdiskusi, mereka kembali ke tenda mereka. Mereka juga memperhatikan kebutuhan keluarga mereka. Mereka tidak ada yang lupa untuk mengirimkan surat-surat kepada keluarga mereka. Mereka juga mengirimkan uang untuk membantu keluarga mereka. Mereka juga mengirimkan makanan untuk keluarga mereka. Mereka juga mengirimkan pakaian untuk keluarga mereka. Mereka juga mengirimkan obat-obatan untuk keluarga mereka. Mereka juga mengirimkan semua yang mereka butuhkan untuk keluarga mereka.

Saat itu, kantor-kantor belum didirikan. Semua urusan pemerintahan kecuali setelah masa pemerintahan Umar bin al-Khattab. Setelah masa pemerintahan Umar bin al-Khattab, Islam telah mengalahkan negeri-negeri sekitarnya. Semua negeri-negeri itu rampasan perang dari negeri-negeri yang ditaklukkan. Para syuhada Umar bin al-Khattab memerintah supaya dibangun kantor-kantor untuk tentara.

Kini, sebagian teka-teka itu terjawab saat saya melihat Al-Ad Al-Aghlan. Apa yang terjadi dalam sejarah, semuanya benar-benar terungkap.

---

Yaitu mengenai fenomena, bagaimana seseorang mampu bersabar bertahun-tahun dalam jihad, padahal keluarganya tengah mengalami kelaparan. Yang dia dapatkan dari komandannya paling-paling hanya sekedar menutupi kebutuhannya selama berada di front tersebut. Tak punya uang sedikitpun pun yang dapat ia masukkan ke dalam kantungnya atau dia berikan kepada keluarganya.

---

Berapa banyak di antara mereka yang tidak melibaskan istri mereka. Mereka meninggalkan anak-anak mereka yang masih kecil tanpa seorang pun yang merawatnya. Mereka tidak dapat memberikan makan. Mereka meninggalkan darah



mereka yang telah menandatangani Surat Pernyataan Pelaksanaan dan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Seperti Allah itu saja, mereka pun telah menjadi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya.

kegiatan ini dapat membuka akses belajar mereka terhadap tugas-tugas pembelajaran berbasis teknologi. Bagaimana jika kegiatan ini dapat meningkatkan mereka, maka terkadang kita tidak dapat meningkatkan mereka lebih-lebih mereka juga ingin mendapatkan ilmu dari kita.

suatu puncak ketinggian yang hampir tidak dapat dijangkau oleh manusia dengan alatnya. Oleh karena itu, kata *cosmos* itu sendiri terhadap sang raksasa merupakan perlakuan yang menunjukkan bahwa orang mempunyai naga diri dan membuat makhluk itu sebagai sesuatu yang tidak mungkin diterima oleh orang-orang di permukaan bumi.

Dan sesungguhnya keinginan itu hanya dapat dimiliki oleh orang-orang yang mempunyai keinginan. Meskipun saya hanya orang yang mempunyai keinginan, hanya saja saya mergethkan keinginan itu ke ketinggian mereka.

Ini karena saya pernah mengalami apa dan coba dan pengalaman bersama bangsa bangsa Arab dan saya juga pernah bertemu dengan Mujahidin Afghan. Lalu saya bandingkan antara orang orang yang sudah sini dengan orang orang sini yang ada disana, negara ini Arab, itu ada orang yang melangkah disana Afghan dan orang orang yang berbudaya disana Arab. Akhirnya saya kedua itu tidak dapat dipisahkan.

Bangsa bangsa Arab yang tidak mau menerima Islam dan menggugat kaum Yahudi menghadapi serangan Israel bakantak dan dengan serangan bangsa yang telah ketundukan apa saja kekuatan yang kepada Arab serta takwil kaumnya Bangsa Agha bersatu seana dengan tabah dan beres cecis beraksi sampai sekarang seana dengan kultur kaum yang sekuler dengan sek revolusi komunis yang dipimpin Tarek

Itan-bor-rusuh tidak menvisikan sebuah tamil-pun keesokan harinya. Ia datang untuk melihat apakah ada apa-apa yang telah terjadi. Ia datang untuk melihat apakah ada apa-apa yang telah terjadi.

jadi pandu isikan dan sudah berkhidmat. Meskipun mereka telah berkhidmat tak mahu di mana kerana alah bangsanya. Mereka sudah berkhidmat dan mereka merendahkan diri. Hampir hampir mereka tidak ada di mana-mana. Mereka berpakaian dengan sistem tapak dan mereka berpakaian. Mereka tidak dapat isikan dan mereka tidak dapat isikan. Mereka tidak dapat isikan dan mereka tidak dapat isikan.

Tapi sesudah itu datang manusia yang datang dari pedalaman kepedalaman dan tidak pernah mengenal seperti ini. Mereka datang dengan kenakmatan, mereka datang dengan kenakmatan, mereka datang dengan kenakmatan. Mereka datang dengan kenakmatan, mereka datang dengan kenakmatan. Mereka datang dengan kenakmatan, mereka datang dengan kenakmatan.

Mengapa begitu? Karena papunya lebih bagus dari orang Afghanistan atau sepatunya jauh lebih baik daripada sepatu orang Afghanistan. Makanannya lebih lezat, kasurnya lebih empuk daripada kasurnya orang Afghanistan.

Bukan dengan itu maka ketamahan jiwa seseorang hanya karena ia kaya, ia kaya itu dengan sabar dan amal perbuatan. Jika nanti suatu negeri orang mereka dengan nasab, nasab itu tidak ada di lainya di lain negeri orang orang yang shidiq, pun juga di akhirat di sisi Rabbul Alam.

Mereka mengatakan, "Apa sih bangsa Afghanistan itu? apa sih nama bangsa tersebut? Saudaraku, mengapa engkau memerhatikan bangsa tersebut? Allah mereka itu tidak pantas mendapat perhatian."

Ini adalah perkataan orang-orang *mutajaddid* yang menyebarkan berita-berita yang membuat orang-anapan terladap bangsa Afghanistan.

Dan saya pun berpaling dari mereka. Mereka tidak berhak mendapat sesuatu dari kita kecuali ratap dan tangis berak. Mereka datang. Allah, kamu melihat mereka maka tangislah mereka karena mereka telah datang di dunia ini.

وَقَدْ رَأَيْتُمْ أَهْلَ الْمَدِينَةِ يَتُوبُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمْ وَأَنْتُمْ لَا تُتُوبُونَ

Berkatalah mereka di dunia ini makan dan minum bergaya, dan tidak akan oleh angan-angan kesong, maka mereka akan akan menyesatkan akibat perbuatan mereka. Allah.





[illegible]

Maka wahai saudara saudaraku, sungguh sangat sedih ketika ini sangat tinggi. Dan sesungguhnya Allah telah menurunkan kepadaku wahyu, bersabar dan mengeratkan kesabaran kalian sebagai Debat, sungguh kalian melakukan ribath.

مجلسه اول در روز شنبه ۱۳۰۲

Hal orang-orang yang beriman bersabarlah kamu dan ketekunlah. Kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga di perbatasan negerimu dan bertakualah kepada Allah supaya kamu terdahului. (Al-Imran: 200)

Kamu tidak akan mampu melanjutkan jihad tanpa kesabaran. Sekali jihad adalah ibadah yang paling berat. Sangat berat bagimu untuk dapat hidup bersama kelompok yang kamu tidak sukai peraturannya atau yang membatasimu, namun demikian kamu tetap sabar. Dan sekali kamu tidak sabar, kamu tidak akan mendapat pahala dan balasan yang setimpal kecuali jika kamu tetap sabar terhadap salabatmu dalam jihad.

Dalam sebuah hadits diterangkan:

وَاجْتَنِبِ الْعَصَادَ فِي يَوْمِهِ وَسَبِّهِ اجْزَأَ كُلَّهُ

'Termin' nu este decât un amănunt, după ce s-a vădit că  
 keşanul Alibek din momentele în care nu se lăsa de joc a avut



data are in keeping with the idea that the  $\beta$  subunit is involved in the regulation of the  $\alpha$  subunit, but I do not make a connection with the proposed mechanism.

[illegible][illegible]

Sungguh saya sangat heran sekali terdapat mereka. Tidak dipikirkan tarbiyah, kesabaran dan ketaatan mereka. Padahal mereka belum pernah berkecimpung dalam Jamaah Islamiyah. Padahal mereka belum pernah mendapat gembelengan dan murabah. Semua itu karena sikapnya yang dengannya Alan mengalirkan berbagai kenamaan atas nama Islam melimpahnya budi pekerti yang utama atas anggota jama'ah.

Percayalah wahai saudara saudaraku manakala saya berpindah dari 12 pemuda tadi saya merasakan kerendahan kekudusan dan kekecewaan diri saya di hadapannya. Dia telah berpulang ke nadapitu kabunya dengan diam-diam. Datang sebagai orang asing hidup dalam keadaan asing dan pergi dalam keadaan asing pula. Dan langkah hal agungya orang-orang asing itu yakni mereka yang tidak dikenal bertukar dan bertukar dengan mereka yang tidak dikenal maka orang-orang tidak dikenal yang datang nadapitu tidak dikenal, tidak orang-orang tidak menemukannya.

Banyak yang tidak mengenal mereka. Banyak yang tidak menyadari siapa seorang Syaikh yang di antara keturunannya terdapat Sayyid Sa'ad, Abdul Wahhab, Abu Hanzalah dan Abu Usamah. Tetapi orang-orang yang tinggal di Maktab Khilafat tidak mengabaikan mereka. Mereka mengenal mereka. Sehubungan dengan Urat, maka Urat tidak hanya merupakan kata tablayat. Urat mempunyai makna.







143

Ya Allah! berilah kami apa yang kami kehendaki. Dan berilah kami apa yang kami butuhkan. Dan ampunilah dosa-dosa kami. Dan berilah kami apa yang kami butuhkan. Dan ampunilah dosa-dosa kami. Dan berilah kami apa yang kami butuhkan. Dan ampunilah dosa-dosa kami.

Wahai hamba-hamba Allah!

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berzakat dan berinfak. Dan Allah menyuruh kamu berinfak kepada kaum kerabat dan Allah menyuruh kamu berinfak kepada orang-orang yang fakir dan Allah menyuruh kamu berinfak kepada orang-orang yang fakir dan Allah menyuruh kamu berinfak kepada orang-orang yang fakir.

Ingatlah kamu selalu kepada Allah. Dan jika kamu lupa, maka ingatlah kepada Allah. Dan jika kamu lupa, maka ingatlah kepada Allah. Dan jika kamu lupa, maka ingatlah kepada Allah.

# TARBIYAH JIHADIIYAH



# Kewajiban Jihad Itu Terus Berlaku SAMPAI HARI KIAMAT

## Empat Sifat Mulia

Allah telah menurunkan ayat dalam Surat Al-‘Ashr

وَالْأَشْرِقُ ۚ إِنَّ يَسْتَنْصِيحِي خَيْرٌ ۚ ۝ ٢٥ ۚ لَا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَهُمْ صَبَرُوا ۚ وَنُصِصُوا ۚ ۝ ٢٦

*"Demi masa Sesungguhnya manusia itu benar benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran "* (Al-‘Ashr 1-3)

Surat ini pendek, namun makna yang dikandung mencakupi bagi seluruh umat manusia. Imam Syafi'i رحمه الله berkata "Seandainya dari langit tidak diturunkan selain surat Al-‘Ashr, tentu surat tersebut cukup untuk manusia."

Rabbul ‘Izzati bersumpah dengan masa. Masa yang bermakna zaman atau waktu antara ‘Ashr dan Maghrib. Karena kemuliaan-Nya, maka Allah bersumpah, tidak akan selamat dari kerugian dan kesia-siaan kecuali orang yang mempunyai empat sifat:

1. Iman
2. Beramal saleh



4. Saling menasihati untuk menetapi kesabaran

## 1. Al-Iman

## 2. Amal saleh

١٠٠

**3. Saling menasihati untuk seantiasa komitmen di atas kebenaran**

Itu lah di bagian atas, bagian atas itu adalah ada kompartemen untuk tetap menyimpan di atas ke mana melangkah



di jalan yang benar dan lurus. Hal yang pertama kali menega-  
sakan adalah ketika ada orang yang menghalangi kebenaran.

Allah SWT berfirman: *وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهَتِهِمْ كَبِهَتُوا فَإِنْ اتَّخَذُوا آلِهَتَهُمْ آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِسْوَءَهُمْ أَوْ آبَاءُ آبائِهِمْ هُمْ أَكْبَرُ عَنِ الصَّالِحِينَ* (Al-Baqara: 230).  
Artinya: *Orang-orang yang menyembah orang-orang yang mereka  
anggap sebagai Tuhan, apakah mereka menyembah mereka sebagai  
bapak-bapak mereka, atau anak-anak mereka, atau isteri-isteri mereka,  
atau bapak-bapak bapak-bapak mereka, mereka lebih besar dari pada  
orang-orang yang saleh.*

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهَتِهِمْ كَبِهَتُوا فَإِنْ اتَّخَذُوا آلِهَتَهُمْ آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِسْوَءَهُمْ أَوْ آبَاءُ آبائِهِمْ هُمْ أَكْبَرُ عَنِ الصَّالِحِينَ

‘Dan, sesungguhnya mereka telah mengada-adakan Tuhan-  
nyanya: mereka sudah yang mereka sembahkan adalah bapak-  
bapak mereka atau anak-anak mereka atau isteri-isteri mereka atau  
bapak-bapak bapak-bapak mereka, dan mereka lebih besar dari pada  
orang-orang yang saleh.’ (Al-Baqara: 230)

Akan terjadi permusuhan dan akan terjadi perlawanan. Se-  
cepat kebatulan tidak akan mangkan mau memaluskan jalan bagi Allah dan  
pasti akan menghalangi kebenaran dengan seluruh kekuatan yang  
dimilikinya. Oleh karena itu, harus ada *taushih* dan *tasliyah* yang  
menasihati untuk selalu bersabar.

## Iman kepada Allah

Iman kepada Allah terdiri atas.

1. Tauhid Rububiyah.
2. Tauhid Uluhiyah.
3. Tauhid Asma' dan Sifat.

Tauhid Rububiyah disebut juga *Tauhid Ma'ad* atau *Aspek Ma'ad*  
yang berarti Allah adalah Sang Pencipta, Pemberi Hidup, Yang  
Meyakini, dan Yang Menakutkan. Inilah *Tauhid Ma'ad* atau  
*Ilmi* (tauhid pengetahuan atau teori).

Artinya, tauhid rububiyah adalah keyakinan bahwa Allah SWT adalah  
kekuasaan yang tidak ada yang dapat menyaingkannya. Oleh karena itu,  
tauhid rububiyah adalah keyakinan bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang  
tidak ada yang dapat menyaingkannya.

orang-orang tersebut berjal. Sedangkan menurut Ibnu Arabi, "Al-  
jalan yang panjang dan luhur ini."

Liba' (Liba' wa Liba' al-Ashraf) adalah nama dari  
manusia yang telah mencapai derajat yang tinggi. Liba' wa  
Liba' al-Ashraf adalah nama yang diberikan kepada Nabi Muhammad  
melainkan sesuatu dengan Nabi yang diucapkan oleh  
"Ubbudiyah"

Alap manifestasi dari Taahid Ubbudiyah adalah sikap yang  
sangat shayan dan enggan beribadah kepada Allah. Liba' wa  
Alap adalah bersikap bahwa dengan nama Allah, kita dapat  
sesuatu sementara kita tidak mengabdikan diri kepada Allah. Maka dari  
lagi Maha Perkasa. Dan itu merupakan sikap yang sangat buruk. Liba' wa  
sekalipun manusia yang dapat memikul beban sedemikian banyak, namun  
namanya kecuali beberapa gantir orang saja.

Adapun Taahid Asmi wa Sifat, pengertian yang lebih mendalam  
bahwa Allah mempunyai nama-nama yang sangat banyak, yang  
tinggi dan luhur seperti yang disebut dalam kitab-kitab yang  
yang shahih. Nama-nama ini kita tetapkan sebagai nama-nama yang  
taahid (pemalangan makna), tanpa taahid (pemalangan makna) yang  
penyerupaan), tanpa taahid (pemalangan makna) yang

Misalnya, Allah menyebut diri-Nya dengan *Al-Mustafai* yang  
boleh menyebutnya *Liba'*. Meskipun bahasa dari *Liba'* yang  
menggunakan *mustafai* pada pecahan kata dan bentuk *mustafai*  
Allah itu baik-baik saja. Demikian menurut pendapat para ulama  
salat dan khalaf. Mereka juga mengemukakan bahwa *mustafai* dari  
Allah dan pecahan kata, contohnya kita tidak boleh mengatakan  
dengan nama *Mustafai*. Maha Bersenawa (dengan Tuhan) yang  
katanya dari ayat:

لَرْحْمَنٍ عَلَى الْقَرْشِ اسْتَوَى

Yaitu Yang Maha Penawar Istawa' yang Terpuja, yang  
"Arsy." (Thaha: 5)

Ibnu Hazm berkata: "Inat Islam telah sepakat bahwa taahid adalah  
sesuatu yang menyakiti hati. Maka dari itu, Allah dan Mustafai adalah  
Yang Maha Bersenawa (dengan Tuhan) seperti Allah, Kugni, Allah Yang  
Maha Bersenawa (dengan Tuhan) seperti Allah."



Proprietà di un sistema di assi cartesiani ortogonali  
 sul piano. Asse delle ascisse, asse delle ordinate, origine  
 degli assi, coordinate di un punto, distanza tra due punti.

Al ah beinman

—

$\mathbb{R}^n$

1. *Adaptation to the environment* (e.g., changes in behavior, physiology, or morphology) is a key factor in the survival of a species.

Ketika kita memahami makna dari kata *Al-Hayy* (Yang Hidup) dan *Al-Qayyum* (Yang Berdiri Sendiri), kita akan menemukan bahwa kata-kata ini memiliki makna yang sangat mendalam. Kata *Al-Hayy* menunjukkan bahwa Allah tidak pernah tidur, tidak pernah lelah, dan tidak pernah mengalami perubahan. Kata *Al-Qayyum* menunjukkan bahwa Allah adalah sumber kehidupan bagi seluruh makhluk, dan Dia adalah yang berdiri sendiri tanpa memerlukan bantuan dari siapa pun.

Kita tidak mampu mengganggu Allah dan kita juga tidak dapat berbuat apa-apa kepada diri-Nya sendiri. Kita tidak mampu menggerakkan Allah untuk melakukan gangguan kasadatan kepada-Nya. Tetapi pada saat yang sama Allah bersabda kepada kita:

سورة النحل

Setiap malam turun pada sepertiga malam, yaitu ketika kita beribadah di dunia...." (HR Al-Bukhari)<sup>1</sup>

Maka kita harus berhenti tidak mempersalahkan si gadis itu dan meyakini, bahwa Allah memiliki sifat yang namanya *Al-Ghaffur* (Yang Maha Pengampun).

Bagaimana turun-Nya Allah? Bagaimana turun-Nya malaikat? Turun itu *ma'lum* mengamaninya adalah wajib dan menanyakannya adalah *bid'ah*. Kita tidak boleh mengatakan, "Yang dimaksud dengan 'Turun-Nya Allah' adalah rahmat-Nya turun di langit dunia ini, naaman, *ya toka*." Sedangkan *takut* itu merupakan kategori *ta'tul* peniadatan, baik itu jauh maupun dekat.

Includelah kami menyamakan sifat Nyadengan sifat sifat kito

Sesungguhnya saya orang yang menyamakan itu dengan perantara, dan saya

Sekali lagi tidak kami tidak akan mengundang sifat  $s_{i,j} = \infty$ .

5. *Amphiprion* orang yang menadatkan diri pada ikan lain sebagai kebohongan

Orang yang beriman akan beruntung, apabila ia dapat berpegang pada  
sedangkan orang yang kafir akan beruntung, apabila ia dapat berpegang pada  
menyebutkan beberapa nama yang penting, yaitu: **Al-Falaq** dan **Al-Istisrak**.  
Kita tidak dapat lupa untuk menyebutkan **Al-Falaq** dan **Al-Istisrak**.  
**Al-Falaq** adalah: **Bismillah** (Bismillah) dan **Al-Istisrak** adalah: **Al-Falaq**  
namanya yang lebih banyak, namun yang lebih penting adalah **Al-Falaq**  
**As-Sunnah**

Isa kita hendak menghidupkan diri, **Al-Falaq** dan **Al-Istisrak**.  
dan perantara untuk menghidupkan. **Al-Falaq** adalah: **Al-Falaq**  
kekudusan-Nya" maka akan akan kita dapat hidup dan  
Allah sendiri dan pada yang tidak baik, lebih dari pada **Al-Falaq**  
dari-Nya dan lebih dari, penyucian **Al-Falaq** dari-Nya sendiri. Ini adalah  
kedustaan yang nyata dan kesesatan yang jauh.

Oleh karena itu, kadang tentang asma yang satu **Al-Falaq** dan **Al-Istisrak**  
menghancurkan dalam sanubari harus kuat dan kokoh karena itu merupakan  
bagian tak terpisahkan dari iman. Dan ini adalah kunci pertama bagi iman  
ini. Ia juga pintu pertama bagi keyakinan terhadap **Rabbul Alam**.

Dalam persoalan Tauhid Rububiyah, kebanyakan manusia sangat  
tingkat keyakinannya. Anda akan mendapati seorang pencuri, pencopet,  
perampok dan lain-lain mengetahui bahwa Allah adalah Pencipta dan  
Pemberi rezeki. Akan tetapi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari  
Anda temui orang yang menyatakan bahwa "Allah adalah Pemberi rezeki"  
menyuguhkan minuman keras pada bulan Ramadhan atau di hari-hari  
kepada bos-bosnya demi mengejar karier. Di mana tauhid dalam sanubari  
orang semacam ini? Di mana akidah bahwa Allah adalah Pemberi rezeki  
dalam dirinya atau dalam relung hatinya?

Ada yang selaki mengulang-ulang perkataan "Allah Pemberi rezeki"  
namun belum pernah sekali pun membuktikan bahwa di dalam hidupnya  
terdapat Taat dan Obediyah. maka bagaimana kita percaya bahwa dia benar-  
benar yakin bahwa Allah adalah Pemberi rezeki? Bagaimana Allah adalah  
Pencipta?

Ketertarikan seperti orang yang bertanya tentang siapa pencipta  
semua itu dijawab "Maka sudahlah" atau menjawab "tidak ada"  
mengatakan ketertarikan mereka tidak mengubuh ventura mereka tidak







## Dinamika Sejarah Islam Bergantung kepada Jihad

*haq dan taushiyah besh shahr.*

Alasan orang lain yang tidak melakukan ibadah haji adalah karena tidak ada waktu, atau karena biaya yang mahal. Padahal, jika kita mau, kita bisa mendapatkan informasi yang akurat tentang haji, termasuk cara menghemat biaya, dan bagaimana mengetahui sunnah Sayyidil Mursalin.

Jihad adalah tugas yang penting dalam Islam, sebagai perintah berjalannya kehidupan masyarakat Islam. Oleh karena itu, Allah atau sampai *qadim* tersebut diangkat menjadi *qadim* sebagai karamah yang lain. Tanpa alasan itu maka *qadim* tidak dapat berlaku. Tak ada jalan monosbaginya. Jika seseorang *qadim* yang lebih dahulu dari pada shariat, seperti *qadim* yang lain, maka boleh jadi dia menjadi orang fasik atau perantara. Oleh karena itu, jihad lebih didahulukan atas shalat dan puasa seperti kata Ibnu Taimiyah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَشْكُرَهُ لَوْلَا رَحْمَتُ اللَّهِ عَلَيْنَا لَكُنَّا مِنَ الْخَاسِرِينَ

Tidak sesuatu yang lebih baik, lebih aman, lebih cepat, lebih efektif dan daripada menolak musuh yang sebenarnya sebagai tantangan bagi agama."<sup>2</sup>

[illegible]

### Azizam pada beberapa kesempatan











Ada—dan endapmu ring—na—g seperti, n—er—kan—cah—na—s—u—mu—  
it—na—ca—ca yang besar. Sebag—na besar ke—g—ra—ta—an—tu—su—na—mu—na—  
b—er—na—tu—tu—tu—ke—pada—ana yang—kan—mu—ke—na—kan—mu—na—da—pa—  
Bagaimana mode—ca—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—  
warna—dasinya? Bagaimana bu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—  
di—da—pa—tu—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—  
dan pembu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—  
menitip—tu—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—  
Inginkah engkau hi—tu—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—  
ingin hi—tu—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—mu—na—

Biarkantah mereka di dalam rumah mereka dan jangan mereka pergi ke luar rumah mereka dan diadukan oleh orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat bahwa mereka akan mengatahkan Allah perbendaharaan mereka. (Al-Baqarah: 216)

وَقَدْ جَاءَ فِي الْقُرْآنِ أَنَّ الْأَجْدَاثَ مَبْرَأَةً إِلَى نَصَبِ يَوْمِئِذٍ ۚ ﴿٤٣﴾  
دَلَّةٌ ذَلِكَ الْيَوْمَ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٤٤﴾

[illegible]



ini bukan datang dari Allah, melainkan dari manusia. Dan nash yang terdapat dalam Al-Quran itu adalah: *وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْحَقُّ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ* (Al-An'am: 109). Artinya, orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman, merekalah yang berhak, dan merekalah yang jujur.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْحَقُّ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ  
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْحَقُّ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ  
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْحَقُّ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan akan mematuhi perintah Allah dan tidak mengikuti hawa nafsu mereka, dan dari mereka, Allah akan mengeluarkan orang-orang yang bertakwa. Sebenarnya yang menemukannya adalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hati mereka ragu-ragu karena dia mereka lihat dalam keragu-raguannya. (Al-Ta'ab: 13-15)

مَنْ مَاتَ وَهُوَ يُحِبُّ نَفْسَهُ مَاتَ عَلَى شُعْبَةٍ مِنْ بَدَقٍ

"Barang siapa yang mati, sedang dia belum pernah berperang atau meniatkan pada dirinya untuk berperang, maka dia mati pada salah satu cabang nifak." (HR Muslim)<sup>9</sup>

Hari-hari di mana perbatasan negeri dalam keadaan ini, perbatasan negeri ramai oleh kaum Muslimin, negara tentram, keamanan terjamin, dalam kondisi seperti ini barang siapa yang mati sedang dia belum berperang atau berniat berperang, maka dia mati pada salah satu cabang nifak. Bagaimana bisa? Karena di atas Masjidil Aqsha bertengger bersegi enam bintang Daud, maksudnya Masjidil Aqsha dan Yerusalem dikuasai kaum Zionis Israel. (penerj.)

Israel menaikkan bendera di langit Al-Aqsha dan Al-Haram

Duh Rabbku, tempatku berlindung

Teluh lepas peritanku seperti mata David yang menatap mereka

ukuh tetapi tidak menentuhkan ketetapan apa pun terhadap mereka





$\frac{1}{\sqrt{2}} \begin{pmatrix} 1 & i \\ 0 & 1 \end{pmatrix}$

melindungi golongan *mustadh'afin*

1.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$   
 2.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$   
 3.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$   
 4.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$   
 5.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$   
 6.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$   
 7.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$   
 8.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$   
 9.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$   
 10.  $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \left( \frac{1}{2} \frac{d^2}{dt^2} \right) = \frac{1}{2} \frac{d^3}{dt^3}$

Mengapa kamu tidak datang menghadapiku dengan orang-orang yang amat baik kepadaku? Atau anak-anak yang semanis madu? Atau dengan kendaraan dari negeri Mekah? Atau dengan perahu dari kapal-kapal yang datang dari sisi Engkau? Atau dengan sisi Engkau." (An Nisâ': 75)

Mereka minta pandangan dan penilaiannya dari para pendidik, baik guru, kepala sekolah, dan orang tua para anak yang sedang memandang mereka. Orang tua tua tentu wanita serta anak-anak tidak menanggapi hal itu. Banyak yang berpaling dan minta pertolongan dari mereka.

Wahai saudara-saudaraku,

Son dit akan melambatkan perkembangan berakademi. Untuk itu, menurut dia, pemerintah dapat melakukan berbagai upaya, seperti melakukan pemeriksaan berkala ke rumah-rumah penduduk untuk memastikan apakah ada pemukiman yang tidak layak huni. Selain itu, pemerintah juga dapat melakukan pemeriksaan berkala ke rumah-rumah penduduk untuk memastikan apakah ada pemukiman yang tidak layak huni.

menjadi kesepakatan di kalangan kaum muslimin.





*Sesungguhnya tidak berputa-putar dan raih-raih Allah memusnahkan kaum yang kafir.” (Yusuf: 87)*

Pancaindra ini di Turki pun mereka pindahkan ke Eropa sampai orang Eropa dengan Allah. Semuanya Allah pindahkan ke Eropa. Mereka berdosanya karena mereka tidak percaya di bawah kekuasaan mereka. Dan sekarang mereka sudah diminta pertanggungjawabannya. Tentang negara Arab Saudi, sekarang ini akan di *hisab* tentang Afghanistan dan Palestina, Philipina, Turki dan negara-negara Islam lainnya yang ada dalam cengkeraman musuh.

*Hisab* takkan pernah berhenti dengan mereka. Mereka akan terus menerus serta zaman dan masa ketika mereka sudah di Allah. Mereka akan terus menerus tidak peduli terhadap persoalan Palestina, Afghanistan, Arab Saudi, dan lain-lain sekarang ini. Lebih berat dari dosa mereka, karena mereka generasi mendatang. Seperti itulah yang sudah Allah berikan kepada kita dan kita pula yang mengabaikannya.



Superti kata salah seorang *Ulama* yang pernah mendengar Sayyid mengatakan bahwa mereka akan terus menerus akibat dosa-dosa bapak bapak kita. Mereka akan terus menerus akibat kelalaian bapak bapak kita. Mereka akan terus menerus bapak kita enggan menolong saudara-saudara mereka. Mereka akan terus menerus akibatnya anak turan mereka. Mereka akan terus menerus perjaanan hidup mereka. Yang mereka dapatkan adalah kepedihan, pengusiran, perpecahan, kehancuran dan penderitaan.

Dahulu Ibrahim Bek melarikan diri dari Bakhara. Setelah itu dia bertemu dengan sekelompok mujahid membentuk gerakan jihad yang mereka namakan *Basmatsy*. Gerakan ini mengadakan penawaran terhadap bangsa-bangsa dalam waktu yang relatif lama. Akhirnya mereka merobosak beberapa wilayah takat ke Badakhshan dan ke Kunduz. Dari wilayah takat itu Ibrahim Bek mengantar tentaranya ke Bakhara. Lalu ia mengirim surat kepada Amir Ammanah pergaasa Afghanistan yang isinya meminta agar Ibrahim Bek diekstradisi ke Rusia.

Kemudian tentara Ammanahlah yang masuk ke Afghanistan. Jika akan sebagai raja di Afghanistan mengepung pasukannya. Ibrahim Bek anak mereka. Kemudian menyeralakannya kepada Lenin. Akhirnya Ibrahim Bek dapat lolos dari sekapan mereka dan selanjutnya keluar





[illegible]

My own first effort to do this was in 1975, and it was a disaster.

[illegible]

Ada variasi lain keempat anak yang juga mengalami  $100\% = 1'$  adanya anak-anak berkepribadian normal yaitu anak-anak yang ada sebuah tanas pohon kurma' karut yang ada di sekitar pohon berati, melestarikan berati. Berati merupakan kata yang pada menjaga kesatuan membangun rumah dengan  $100\% = 1'$

**Keempat:**

Jika orang-orang Muslim menjerita kekalahan, maka Allah akan menggantinya. Maka pahala yang bakal kita peroleh. Dan jika mereka menang, kemudian kita mendapatkan kerugian, *ghani mah* rampasan perang atau merasakan manisnya kemenangan tersebut, maka sesungguhnya kita telah menyegerakan dan memperolehi pahala kita dalam shahih Muslim disebutkan.

لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ أَنَّهُ تَعْلَمُ تَنِي خَرَهَا وَمَا الْكَيْدُ الَّتِي تُصَابُ قَالَ  
خَدَعْتَهُمْ كَيْدًا

'Katibah (sekelompok pasukan) yang bernisil mendapatkan ghanimah dan mereka selamat mereka itu, mengemukakan pendapat tiga dari pahalanya. Sedangkan katibah yang lain, katibah akan mendapat pahalanya secara penuh.'

12    Diturunkan oleh Muslim dengan lalai

$\frac{1}{2} \left( \frac{1}{2} + \frac{1}{2} \right) = 1$

— 10 —

mendapat pahalanya secara penuh "   
 Lihat At Targhib wa At Tachidh 2/167







"Dan (anda juga) karunia loan yang kami sukai (ya'ala) perit – sangkan  
dari Allah dan kemenangannya yang dekat (waaklan, 0) (Ash – surah 13)  
Ketiga – sesungguhnya memang kita tidak akan rugi. Dan seandainya  
kalau kita juga tidak rugi. Setiap amal di dunia ini akan berakibat  
neraca timbangan di akhirat terungkap. Dan pahala itu berakibat  
di neraca timbangan akhirat.[]

---

# Hajat Kita KEPADA JIHAD

Wahai saudara-saudaraku!

*Assalaamu alaikum warrahimutullahi wabarakatuh.*

Semoga keselamatan, rahmat dan barakan Allah senantiasa menyempit kepada kalian. Saya bermohon kepada Allah SWT keranya D. Sidi. Kene. O saya di dalam menyampaikan isi ceramah kali ini. Sebab saya menderita demam sejak dua hari yang lalu. Sekiranya undangan tersebut tidak sampai lebih dulu, tentu saya tidak akan hadir. Namun akhirnya saya meminta pertolongan kepada Allah dan memutuskan untuk datang kepada kalian.

## Definisi Jihad

Kata *Al Jihad* menurut bahasa berarti *badzlu al-juhdi* (mengerahkan kesungguhan), *badzlu aqsha ath-thaqqah* (mengerahkan kekuatan seane, maksimal). Sedangkan menurut terminologinya, kata *Al-Jihad* mempunyai makna *badzlu an-nafsi wal mali fi nushrati dinillah wa mu'ammalat a'ad'allah azza wa jalla*, artinya, mengorbankan jiwa dan harta untuk rangka membela agama Allah dan melawan musuh-musuh-Nya.

Dalam *Shahih Muslim* disebutkan

هَجِدُوا مَعَكُمْ وَنَفْسَكُمْ وَنَفْسَكُمْ

"Berjihadlah kamu sekalian terhadap orang-orang musyrik dengan harta, lisan dan jiwa kalian."



## Fase-fase Jihad

Tharbiyah al-jihad ini prosesnya berjalan secara bertahap, sebagai berikut:

### 1. Diharamkan

Ketika masuk di Mekah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جِئْتُمَا مَكَّةَ فَاحْجِزَا بَيْنَكُمَا وَالْحَاكِمَ

“Tidaklah kamu diperbolehkan datang ke Mekah dan berhadapan dengan hakim kalian...” (An-Nisā: 77)

### 2. Diizinkan

ketika Nabi dan para sahabat berhijrah

تَلَوْنَ بِأَنَّهُمْ طُبِّحُوا وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ بَصَرِهِمْ لَقَدِيرٌ

“Telah diizinkan berperang bagi orang-orang yang beriman karena sesungguhnya mereka telah dianugerahi kekuatan oleh Allah, dan Allah benar-benar Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Al-Baqarah: 190)

### 3. Diwajibkan

ketika musuh telah lebih dahsyat jumlahnya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمُ الْمُؤْمِنَاتُ فَاحْجِزَا بَيْنَهُنَّ وَالْحَاكِمَ

“Dan jika datang kepadamu orang-orang beriman, maka berhadamlah kalian dengan mereka...” (Al-Baqarah: 190)  
Allah tidak membolehkan orang-orang beriman berperang dengan orang-orang beriman... (Al-Baqarah: 190)

### 4. Diperintahkan

ketika telah mendapat perintah Allah untuk berperang dengan orang-orang kafir



ආදායම මගින්

penyimpangan orang yang lain

datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu berkata:

قَالَ اللَّهُ أَتَىٰ الْحَقُّ أَثَرًا  
فَقَدْ كَذَّبُوا الْآنَ ۖ هَٰذَا مِنْ قَبْلِي يُدْرِكُهُ عَلَىٰ حَقٍّ  
حَقٌّ لَا يَمُوتُ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ سِدْرٍ

Wahai Rasulullah manusia telah mengkhianatiku & aku telah mengkhianati mereka. Mereka telah berbalak punggung kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka Rasulullah telah bersabda, Mereka telah berbalak punggung kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka Rasulullah telah bersabda, Mereka telah berbalak punggung kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka Rasulullah telah bersabda, Mereka telah berbalak punggung kepada Allah dan Rasul-Nya.

HR Abu Nu'aim

Termasuk bagian dari aqidah ahlus sunnah wal jama'ah adalah keyakinan bahwa jihad akan terus berlanjut sampai hari kiamat. Ini adalah aqidah kita dan aqidah ahlus sunnah wal jama'ah.

Dalam sebuah hadits disebutkan

م. ر. ۱۳۳۵

أَمْ لَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ مَنْ يَقُولُ  
يَكْفُرُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ  
(HR Abu Dawud)

Menjadi orang yang kafir terhadap Allah dan  
Rasul-Nya. (HR Abu Dawud)  
yang menyebutkan

وَمَا كَانَ مِنْكُمْ مَنْ يَقُولُ  
يَكْفُرُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ

Kadaluwarsa orang yang mengatakan kekafiran terhadap Allah  
dan Rasul-Nya. (HR Abu Dawud)

Yakni, apabila tertangkap palangannya untuk kekafiran terhadap  
Allah dan Rasul-Nya mengemukakan alasan yang dapat diterima  
dan ternyata benar-benar. Hadis ini menunjukkan bahwa jika  
tetap terus berlanjut sampai nanti kiamat dan tidak ada alasan

## Jihad adalah Perisai Agama

Jihad itu adalah perisai umat yang kokoh dan tak pernah terkalahkan  
melindungi agama Allah di zaman ini dan di setiap zaman sampai hari  
kiamat. Tak mungkin sebuah ideologi bisa tegak tanpa jihad. Manusia Islam  
prinsip bisa menang kecuali dengan perang. Oleh sebab itu tugas para  
Nabi dan Rasul di dunia sangatlah sulit. Kewajiban mereka sangat berat  
karena tegaknya ideologi pasti diperjuangkan dengan peperangan untuk  
memenangkaninya.

بَرَاءَةٌ لِّلَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهَتِهِمْ وَبَنِي سَبِيلِهِمْ نُورٌ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ  
۳۲۵ هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ  
كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ۳۲۵

‘Mereka berkeluhndak memadamkan cahaya agama Allah, tetapi Allah  
mulut (tawapan/tawapan) mereka dan Allah tidak menegakkan  
seorang memusnahkan cahaya-Nya. (tawapan) yang tidak  
kafir tidak menyukai. Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan  
membawa petunjuk Al Qur’an dan agama yang benar untuk







Jika ada orang yang akan keluar dari rumah  
 untuk melakukan pekerjaan atau urusan lainnya  
 maka dia harus membaca Basmala terlebih dahulu  
 dan mengucapkan Basmala tersebut dengan suara  
 yang jelas dan lantang.

Pada saat ini, banyak orang yang tidak membaca Basmala  
 sebelum melakukan pekerjaan atau urusan lainnya. Hal ini  
 disebabkan karena mereka menganggap Basmala itu hanya  
 sekedar kata-kata yang tidak penting. Padahal Basmala itu adalah  
 kalimat yang sangat penting. Membaca Basmala itu adalah  
 sehingga tidak ada dosa yang dilakukan oleh orang yang  
 kesyirikan. *Wa laa tumarikul mukadilatun* (Dan janganlah  
 kalian menghalangi orang-orang yang beriman untuk  
 berjihad). Artinya, perang itu akan terus berlanjut sampai  
 sehingga sejaran bumi di bawah naungan Islam.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: لَا تَرْكَبُ سَبْعَ مَدِيرٍ وَلَا وَرِدَ لَحْنَةٍ  
 سَبْعَ مَرَّاتٍ عَزْرًا وَلَا سَبْعَ مَرَّاتٍ عَزْرًا لِلَّهِ بِهِ الْإِسْلَامُ وَذَلَالُ النَّاسِ بِهِ  
 الْكُفْرُ

Sungguh perkara (agama) ini akan sampai sampai orang telah  
 dilalaikan oleh malam dan siang tak tertinggal kecuali di rumah di  
 kota maupun di desa, kecuali Allah akan menasakkan agama itu  
 ke dalamnya dengan kemuliaan orang yang mau utuh dengan  
 kehinaan orang yang hina. Suatu kemuliaan yang dengannya Allah  
 akan memuliakan Islam dan suatu kehinaan yang dengannya Allah  
 akan menghinakan kekafiran. Hadits ini shahih diriwayatkan  
 oleh Ahmad Ad Darimi serta yang lain.<sup>3</sup>

Sama saja apakah rumah itu di desa atau di kota, rumah dari rumah  
 rumah dari rumah atau kemah. Karena itu orang-orang Badui disebut sebagai  
*Udud al-bihar* atau yang hidupnya tidak menetap dan *Udud al-hudud*  
 penduduk di antara sedangkannya orang-orang yang tinggal menetap di  
*Udud al-Madain* artinya penduduk kota atau desa.

وَمَنْ فِي سَبْعٍ مَدِيرٍ لَا يَكْفُلُ بِأَنْفُسِهِمْ وَلَا بِأَمْوَالِهِمْ

3. Si salah Al Ahadis Ash Shahihah, 3



Mengapa harus perang?

Nisa\* 84)

## Kenangan Jihad Kaum Muslimin di Eropa

Berikut adalah kisah muslim masa sebelum kelahiran Rasulullah SAW. Mereka mengadakan berbagai ekspedisi untuk berlabuh dengan perlawanan jihad. Di banyak negeri Eropa terdapat banyak gambar pada hari ketika mayoritas bangsa Eropa berlutut dengan patuh sedangkan mereka tanduk kepada kaum Muslimin Turki. Mereka tahu, sekiranya bukan karena kegagalan Abdulrahman I bin Uthman dalam pertempuran *Blath Asy Syuhada* di Pothers, koloni Prancis yang ditentara Charles Martel<sup>4</sup>, pastilah Islam telah menerobos ke seluruh Eropa sejak tahun 728 H.

Kemudian datangnya orang-orang Turki menjadikan penyebarkan agama Allah dengan jihad. Mereka berhasil menundukkan kota *Leitgrau* di pulau bernama *Petersburg*. Mereka tidak kempis ketika sesdapatnya diserang *Peters The Great* Kaisar Rusia datang menantang dan menantang di hadapan Panglima Turki Balduji Rusia supaya kembali. Orang-orang membawa hasil perantaraan yang seperti bernama *Saripati* (17) M. Moskwa masih membayar jizyah kepada orang-orang Turki sebagai ganti status di Rusia dan bekas Uni Soviet sekarang ini adalah bekas *Saripati* (17) M. Moskwa telah menjadi wilayah pashan Turki yang sangat penting dan jizyah kepada Turki sampai tahun 145 M.

4 Charles Martel hidup dari tahun 685-741 H. Dia memegang tampuk kekuasaan di Austria tahun 719 H. Memerangi orang-orang Frank yang bersekutu dengan pasukan Arab (Muslimin) di bawah pimpinan Abdulrahman bin Uthman di Pothers dalam pertempuran *Blath Asy Syuhada* bulan Oktober

Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam.

Dia juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam.

## **Upaya Menghapuskan Jihad**

Mereka menentang agama-agama yang lain. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam.

Mereka juga mengobarkan ajaran sesat Baha'isme. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam.

Inggris memandikan orang-orang ini ke Palestina. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam.

Dia juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam. Mereka juga mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang masuk ke dalam agama Islam.

















## "Cinta dunia dan takut mati" <sup>101</sup>

Seorang ulama yang tidak pernah berkhidmat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, yang hanya mementingkan dunia dan takut mati, adalah orang yang tidak dapat beribadah kepada Allah SWT. Orang yang seperti itu adalah orang yang tidak dapat beribadah kepada Allah SWT. Orang yang seperti itu adalah orang yang tidak dapat beribadah kepada Allah SWT.

Kerusanya apabila pihak telah menerima fatwa dari Ulama Indonesia yang menyatakan bahwa orang yang seperti itu adalah orang yang tidak dapat beribadah kepada Allah SWT (jihad—ed).

## Minta Izin untuk Berjihad

Ibnu Kasya berkata: "Tant kepada Amirul Mukminin adalah orang yang beriman, meskipun dia bukan imam yang adil dan benar, kecuali orang yang fasik. Kecuali apabila memerintahkan untuk berjihad." <sup>102</sup>

Fermasuk maksud ialah melarang seseorang berjihad tanpa izin.

At Raml, ulama mazhab Syafiyah berkata: "Makna berjihad tanpa izin imam." Adapun golongan Hanafiyah dan Hanbaliah berpendapat Haram berperang tanpa izin imam kecuali dalam tiga keadaan:

1. Jika imam menghapuskan jihad, seperti yang terdapat dalam negeri Arab dan negeri yang mayoritas penduduknya Islam, jihad merupakan hal yang terlarang. Pemimpin seperti itu harus ditaati, meskipun dia adalah Amirul Mukminin. Oleh kerana itu, Amirul Mukminin mempunyai orang-orang berjihad, maka mereka adalah penguasa thaghut.
2. Imam mengesampingkan perizinan bagi jihad dan tidak ada jihad yang boleh menjadi jihad.
3. Tidak ada daya kuat pada dunia, jadi ia tidak dapat mengizinkan.

<sup>101</sup> maanya seperti dalam ayat, "Dan ing loba kepada kehidupan duniawi"

<sup>102</sup> ub kami akan mendapati mereka manusia yang aqal yang













tidak ada adzur bagi seseorang yang berpuasa dan tidak ada adzur bagi orang yang berpuasa.

Perbuatan itu tidak baik jika dilakukan dengan terpaksa, dapat saja, karena itu adalah perbuatan yang tidak ada pada orang-orang yang beriman. Tak ada paksaan untuk masuk Islam, tetapi adzur untuk masuk Islam karena itu adalah perintah yang harus diikuti.

وَمَا مِنْ عَبْدٍ إِلَّا عَلَيْهِ ذَنْبٌ

Itu namba hamba ka yang berpuasa, sebab hanya itu yang maka sembahlah Aku saja. (Al-Ankabut: 36)

Negerimu bukanlah negeriku, negeriku adalah negeriku. Negerimu adalah bumi di mana engkau dipelihara. Jika ada adzur bagi seorang pun, mungkin dosa orang yang masuk ke Afghanistan berkurang sedikit dengan sebab perbedaan dan kemewahan hidup yang mereka rasakan berbeda dengan Afghan dengan sebab perbedaan bahasa dengan sebab faktor-faktor di atas dapat meringankan dosa, akan tetapi kewajiban tersebut tetap tidak berubah. Yakni tetap larangan tidak ada izin bagi seseorang atas orang lain, tak ada izin bagi seseorang atas orang lain.

## Fatwa Ulama yang Menakutkan

Para ulama mengeluarkan fatwa yang menakutkan. Jika seseorang jihad menghajikan harta, maka haram hukumnya menyipitkan mata yang lebih dari kebutuhan. "Kebutuhan" yang dimaksudkan tidak hanya makan sampai kenyang, tetapi cakip menyangga badan saja, tidak sampai kenyang. Sekadar untuk menyangga badan dan menyangga badan.

Melaka juga berfatwa: Barang siapa mempunyai kelebihan harta, dan ia melihat ada orang yang kelaparan, maka ia tidak boleh menyimpannya, sehingga orang tersebut mati, maka ia berdosa. *diyat* penchab, kemudian orang tersebut mati, maka ia berdosa. Ia harus sedekah hartanya kepada orang lain.



Jika ada seorang muslim yang berakhlak mulia, maka ia akan mendapatkan perbedaan pendapat dalam mazhab.

Menurut mereka, jika ada seorang muslim yang berakhlak mulia, maka ia akan mendapatkan perbedaan pendapat dalam mazhab. Menurut mereka, jika ada seorang muslim yang berakhlak mulia, maka ia akan mendapatkan perbedaan pendapat dalam mazhab. Menurut mereka, jika ada seorang muslim yang berakhlak mulia, maka ia akan mendapatkan perbedaan pendapat dalam mazhab.

Mengemukakan sangat mengerikan. Menurut mereka, jika ada seorang muslim yang berakhlak mulia, maka ia akan mendapatkan perbedaan pendapat dalam mazhab. Menurut mereka, jika ada seorang muslim yang berakhlak mulia, maka ia akan mendapatkan perbedaan pendapat dalam mazhab. Menurut mereka, jika ada seorang muslim yang berakhlak mulia, maka ia akan mendapatkan perbedaan pendapat dalam mazhab.

Mereka juga berfatwa: "Jika ada seekor singa membunuh seorang muslim, orang itu mau masuk sebuah rumah. Akan tetap, pemilik rumah itu akan dipukul pintu rumahnya sehingga orang tadi dimakan singa, maka pemilik rumah itu juga harus dilemparkan ke arah singa tersebut agar dimakan singa sebagai hukuman qishas).".

Orang-orang Islam itu laksana satu tubuh, satu jiwa. Harta kaum Muslimin adalah satu. Akses untuk memberdayakannya harus sama untuk menjaga kehormatan, darah dan jiwa orang-orang Islam.

Dalam kitab *Al-Bahra Ar-Raiq* yang bermazhab Hanafi, disebutkan: "Jika ada seorang wanita di bagian Timur, ditawan musuh, maka wajib bagi kaum Muslimin yang berada di bagian Barat untuk membebaskannya."

Satu orang wanita saja? Lalu bagaimana halnya jika seribu wanita ditawan? Bagaimana jika seribu orang wanita Muslimin ditawan dan dibawa ke Moskow untuk dakwah? Lalu di sana mereka dididik tentang doktrin, ateis dan kemudian dikembalikan ke negerinya sebagai propagandis komunis?

Menurut mereka, wajib bagi kaum Muslimin untuk membebaskan mereka yang ditawan, walaupun harus menjual harta benda mereka untuk membebaskannya.



Laksa, a Malay word for a fish-based soup, is  
 believed to have originated in the 15th century  
 when a Dutch sailor, who was stranded on  
 the island of Rangoon, had to make a soup  
 from the fish he had caught. The soup was  
 called 'Laksa' and it was a great success.  
 The word 'Laksa' is derived from the Malay  
 word 'Laksa', which means 'fish'. The word  
 'Laksa' is also used to describe a type of  
 fish. The word 'Laksa' is also used to describe  
 a type of fish. The word 'Laksa' is also used  
 to describe a type of fish. The word 'Laksa'

Pada hari sekali waktu kami di Yednya bertemu  
 dengan rombongan orang-orang Angkoratan. Lalu kami  
 berangkat dari kantongnya 10 Dinar dan beberapa  
 simbulangan. Setelah kami yang bertolak dari  
 Padanmaanya saya sedang karena di mana 10 Dinar  
 dan mengimbu kembali saya sah satu qitsy  
 5 qitsy lima qitsy saja. Satu dinar Yednya  
 dan hakumannya berat sekali menurut  
 paksi mengeluarkan hartanya sehingga  
 kelaparan menemui kematian.

Kita bertanggung jawab atas bayi yang mati di Fata ar Fripat arah muhajirin Afghan yang terletak di wilayah Pakistan atau di tengah perjalanan. Kita bertanggung jawab atas setiap keluarga yang mati kedinginan di sana karena tidak adanya kemah atau selimut atau makanan karena kelaparan.

Kita bertanggung jawab! Kita siapa? Kita orang Arab yang berdut. Karena itu Allah menghukum kita. Harga minyak ~~menjadi \$ 43 dan \$ 36 turun menjadi \$ 11 atau \$ 8 saja!~~ Dan mungkin saja akan turun lagi menjadi \$ 4!

Kita sebagai orang Arab wajib membayar *dharb* bagi setiap orang Muslim yang terbunuh di negerinya. Sebabnya, kita tidak membela Islam mereka, mereka menggunakan membela diri.

Ketua berkecukupan jawab atas setiap perempuan muslim yang datang ke kantor mereka di Afghanistan. Kita bertanya, apakah ada ancaman yang nyata terkena ledakan peluru mata air atau bom ketika mereka pergi ke rumah sakit perawat yang bisa dipukul oleh mereka atau perlindungan bagi mereka.

[illegible]

**IN BLOK**  
**Jihadryah**

"... *berat*" (At-Taubah, 41)

Dalam benak kaum Muslimin harus tertanam persepsi bahwa tidak ada perbedaan antara meninggalkan kewajiban, baik meninggalkan shalat, puasa, dan zakat. Ibnu Taimiyah berkata: "Jika ada musuh yang hendak menahancutkan agama dan umat, maka tidak ada sesuatu yang lebih wajib sesudah iman kecuali melawannya."

## Hakikat Tauhid

Yang pertama adalah mengucapkan *syahadat* kepada Allah dan Muhammadur Rasulullah kenadharul 'Alam.

Sebagian orang mengatakan bahwa di antara mereka ada orang yang mengisap ganja, merokok, mengunang Niswar, serbuk yang terbuat dari daun tembakau dan daun sejenis ganja, dan lain-lain. Padahal tidak ada kawan kita dari Arab yang pernahnya mengenal *ghaib* atau *ghaib* yang menggemang karena penuh uang, menengok *ghaib* atau *ghaib* di Peshawar. Ia menghebat napas sambil melihat bangsa Aghniun dengan pandangan merendahkan kepada kawan kawannya dan berkata: "Wahai saudaraku saudaraku, apa apa ini bangsa Aghniun? Mereka *ghaib* jimat, merokok, dan sebagainya."

Ketahuilah, sekiranya satu orang Aghniun menyuap sepotong emas namun jari telunjuknya lebih mulia daripada kuda meskipun engkau telah serah kitab Tauhid dan akidah. Dan telunjuk orang yang telah beriman serahannya diantar Allah dan Rasul-Nya, karena di dalamnya terdapat Allah dan Rasul-Nya.

Ketahuilah, sekiranya satu orang Aghniun menyuap sepotong emas namun jari telunjuknya lebih mulia daripada kuda meskipun engkau telah serah kitab Tauhid dan akidah. Dan telunjuk orang yang telah beriman serahannya diantar Allah dan Rasul-Nya, karena di dalamnya terdapat Allah dan Rasul-Nya.















dan orang-orang yang telah mati kepada mereka.

Dia berkata, "Demi Allah, umurku telah 47 tahun. Selama hidupku, aku tidak pernah melihat seorang Afghan yang istighfar (meminta pertolongan) kepada penghuni kubur."

Apa lagi yang kurang?

Jawabul dengan kehormatan Nabi

ﷺ. Anda lupa bahwa ketika orang pergi ke kubur, dia berkata,

Ya Allah, sesungguhnya aku datang kepadamu sebagai hamba yang berdosa. Engkau membolehkannya.

Memakai pinat tidak mungkin bagi seseorang yang meninggalkan orang-orang dan mengaitkan kepada mereka. Memakai pinat adalah syirik jika pinat itu berisi ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits yang benar-benar berasal dari Nabi ﷺ atau *ruqyah* yang ma'isur. Masalah ini tidak berkaitan dengan bagi sebagian ulama yang tidak menyukainya. Akan tetapi, ini telah lama membolehkannya.

Masih ada lagikah sesuatu yang hendak kalian ketahui? Kendati kita tidak menyukai itu semua dan mengajak supaya perkara-perkara tersebut dihapuskan, namun problem-problem itu tidak akan hilang kecuali dengan berbaur dengan mereka, mencintai mereka dan membina mereka mencintai kita, memandang mereka sebagai saudara-saudara kita dan tidak merendahkan mereka. Misalnya, kita berkhutbah di masjid kemudian mengumpulkan uang, lalu kita datang dan memberi mereka sedekah. Lalu, dengan gaya seolah-olah kita adalah tuannya dan mereka adalah budak.

Bangsa Afghan, *alhamdulillah*, aqidahnya bagus. Ada cerita tentang pinat dari salah seorang saudara kita. Dia adalah seorang dokter. Sekembalinya dari Mazari Sharif dia bercerita, "Pernah pada suatu waktu kami dihadapkan dengan lima puluh orang Afghan. Tak ada pinat yang menggantung di leher mereka, atau di pinggang mereka kecuali lima orang saja, sekitar sepuluh persen. Kami melepas pinat yang dipakai orang-orang tersebut dihadapan mereka. Jika berisi ayat-ayat Al-Qur'an atau sunnah kami kembalikan lagi kepada mereka. Jika isinya tidak demikian maka kami memberitahukan mereka dan membakarnya."

kita. Merekalah yang menghidupkan ibadah ini. Terus terang, banyak

nyata untuk syariat jihad

---

Jihad harus terus berlanjut. Wajib bagi bangsa Arab dan non Arab untuk datang ke sini, karena jihad adalah fardhu am sampai kita betul-betul dapat diusir dari Afghanistan, pemerintah komunis dapat digulingkan dan Daulah Islamiyah berdiri di sana.

---

Mereka akan bertanya kepada kami: Bagaimana dengan Palestina?

Kami katakan kepada mereka, Jihad di Palestina adalah fardhu kifayah. Jika kalian dapat berjihad di Palestina maka berjihadlah kalian di sini dan tak perlu kemari. Akan tetapi jika kalian tidak mampu berjihad di Palestina maka wajib atas kalian datang kemari."

Mereka bertanya, Bagaimana dengan Philipina?

Kami katakan kepada mereka, Yang penting kalian harus menghidupkan kembali jihad dan menunaikan syariat-syariat qital. Ibadah qital wajib kalian kerjakan."

## Fardhu yang Terus Berlaku

*Qital* adalah kewajiban yang tidak akan pernah berhenti. Ketika orang-orang Afghan menung dan menegakkan hukum Islam, jihad tetap tidak akan berhenti. Jihad adalah kewajiban sebagaimana syariat qital. Kewajiban syariat tidak gugur sampai mati. Jihad panjang dan kekal. Karena itu tidak ada udzur bagimu di sisi Allah.

Imam Abu Hanifah yang mawar pada abad pertama hijrah berkata, "Yang penting adalah menegakkan syariat Islam dan menegakkan syariat Islam. Saya berdoa dan berharap agar jihad terus berlanjut." Tak ahlanya. Abu Hanifah yang mengatakan kepada orang-orang yang menegakkan shalat. Tidak bisa begitu karena kamu kepada orang-orang yang menegakkan kewajiban shalat.



ura akan kami kirimkan dan memberikan kepada Masyarakat yang  
tersebut dan kami akan memberikan penjelasan yang lebih mendalam  
studi

Anda bisa melihat secara langsung di mana saja ada  
di Arab Saudi karena mereka mempunyai orang-orang yang  
tidak ada udzur dan alasan.

Saya juga melihat Al-Hindawi yang bekerja di  
Amerika bahwa kami bisa pergi ke Amerika dan tinggal di Amerika  
dan Al-Hindawi membahas orang-orang Afghanistan yang  
kami mereka telah mengundang mereka ke Amerika dan  
menyakakan rumah di depan mereka. Dan kami mereka  
kami ingin kembali ke negara mereka dan kami mereka  
mundur.

Allah ta'ala berfirman

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Wahai orang-orang beriman! apa saja karya-karya yang  
yang kafir yang sedang menyerangnya maka mereka akan  
menentang mereka mereka. Al-Azhar.

## Jihad dan Keahlian

Masihlah yang menimpa orang Afghanistan yang pergi ke Swedia, Amerika,  
Amerika Swedia dan ke negeri-negeri yang lain, dan mereka akan tetap  
di negeri sendiri. Azan yang bakal ditampakan padanya oleh mereka.

Saya ingit, tahun lalu ketika saya mengunjungi ibu kota Amerika  
membawa seorang dokter ahli Afghanistan menemui saya. Dokter ahli  
Saudara kita ini seorang dokter spesialis bedah di Amerika. Saya sedang  
sekali mendengarnya. Lalu saya katakan padanya, "Wahai saudara saya  
ingatlah akan nikmat dari Allah. Dimana saudara bekerja."

Dia menjawab, "Di Afghanistan Utara."

"Apa pendapatmu jika kami mengizinkanmu ke Afghanistan."

"Ke Khunduz dan Takhar?" tanyanya

"Benar dan kami akan memberikan gaji yang baik seperti Al-Hindawi." kata saya



"Jadi, apakah ada dokter di Amerika? Apakah bahasa Inggris?" ujarnya

Saya mengatakan dia itu orang Afghanistan. Maaf,

"Tak ada rumah sakit," jawabnya

Bagaimana kalau saya bisa menemui dokter di Amerika?

"Susah," katanya pelan.

Saya katakan padanya "Berapa kadar pendidikan Anda? Berapa tahun di Irak sudah sepanjang perbatasan dengan Amerika? Queta atau Peshawar?"

Dia bertanya, "Berapa gaji saya?"

"Untuk dokter spesialis dari Arab kami berikan gaji \$ 5000 per bulan. Anda orang Afghan kami akan memberi \$ 2000 - kita saja

"Itu sedikit," katanya

"Mengapa sedikit?" tanya saya.

Anak-anak saya belajar di Amerika," jelasnya

"Anak perempuan saudara duduk di kelas berapa?" tanya saya

"Kelas dua SMP," jawabnya.

"Yang putra?"

"Kelas satu SMA," jawabnya.

Saya jengkel dan berkata "Kami akan beri saudara \$ 2500, jika Anda adalah orang Amerika!"

Seandainya dia tidak berada di rumah saya, saya pasti akan mengatakannya sepuas hati.

Dua ribu lima ratus dolar! Orang Afghanistan sendiri menaruh minat untuk mengobati saudara-saudara mereka yang mati karena serangan pesawat, dan pecahan bom. Bagaimana seksa yang akan datang pada mereka? Bagaimana mungkin Allah menerima jasa mereka?

Sekarang saya bertanya, di mana lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Kabul berada? Di mana gerakan mereka? Saya telah pergi pergi ke barat. Sebagian lain menjadi komunis. Tidak ada dokter Afghan sedikit sekali dan tidak berada di gerbanya ataupun di Peshawar. Semuanya pergi ke Eropa dan Amerika. Mereka hidup sebagai manusia yang tertakut. Bersenang-senang dan makan minum. Neraka adalah tempat kebal.



mereka. Mereka tidak mempunyai saudara. Allah berfirman: "Dan orang-orang Arab"

[illegible]

Di mana gerangan umat Islam? Orang Islam itu di sini adalah orang yang lain. Di mana hukum fiqh yang benar? Di sini mereka sekarang dalam membayar diyat atas darah orang-orang yang telah kehilangan darah. Hukum syariat sekarang ini adalah di sini para dokter ada seorang dokter atau dua orang dokter tetap. Di rumah mereka ada di dalam front sebagaimana mereka yang ada di luar. Di rumah mempunyai unit kesehatan yang bisa berpindah pindah dan pindah di rumah orang kepada para pasien. Hidup bersama mereka siang dan malam.

Dokter dari Mekkah, Kairo, Damaskus, Oman, dan dari negara-negara lainnya mereka wajib tinggal di medan peperangan di front. Ingin biar mereka itu Musiman mau. Jika ada yang terluka, korban dinaikkan ke pangkalan, ke rumah dan dibawa pulang saja. Padahal untuk mencapai Palestina mereka akan melewati sebulan hari. Infeksi pun menjalar dan timbul karies mulut, kebotakan,

Kemudian bertanggungg jawab atas kemampuannya, kaitannya dengan  
 1. tanggung jawab, sebab khalid adalah ketua, sebagai ketua  
 harus dapat bertanggung jawab karena kemampuannya dapat  
 sebagai *leader* untuk menciptakan perubahan dengan semangat

kebudayaan masyarakatkan orang tersebut dengan  $\mu = \sqrt{A_{ij}^2 + B_{ij}^2}$  dan  $\sigma = \sqrt{A_{ij}^2 + B_{ij}^2}$  dan penggambaran yang kedua ke-katun  $\mu = \sqrt{A_{ij}^2 + B_{ij}^2}$  dan  $\sigma = \sqrt{A_{ij}^2 + B_{ij}^2}$  dan kemudian kembali



**Tarbiyyat  
Jihadiyyah**

## Solusi Politik

1. Untuk Mencegah terjadinya konflik yang berkepanjangan antara pemerintah Pakistan, Amerika, Rusia dan Pemerintahan Komunis Afghanistan, maka kesepakatan politik yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Semua pasukan asing harus ditarik mundur dari Afghanistan dahulu dikeluarkan dari wilayah Afghan
2. Pemerintah Afghanistan harus menghentikan semua kegiatan yang berkaitan dengan terorisme
3. Amerika tidak boleh melakukan intervensi militer ke Afghanistan
4. Rusia tidak boleh melakukan intervensi militer ke Afghanistan

Seandainya para pemimpin Muslimin setuju dengan kesepakatan politik diatas, pakat untuk menghentikan peperangan ini adalah batal dan perdamaian itu wajib dilakukan. Perang ini tidak boleh dilanjutkan karena melanggar hukum syaria. Perang tidak boleh dilakukan karena melanggar kewajiban untuk membersihkan negeri Islam dari orang-orang kafir. Menantang, amalan fardhu merupakan sebuah tindakan yang telah menjadi fardhu 'ain.

Karena itu, sekiranya para pemimpin Mujahidin, pemerintah Pakistan, Amerika, Rusia dan Pemerintahan Komunis Afghanistan kemudian bersepakat untuk mengentikan peperangan, maka kesepakatan itu batal. Perdamaian itu batal, kecuali dengan menerima syarat-syarat di atas.

Perlu untuk diketahui, bahwa kecam di dunia Amerika dan negara-negara terlah lemah untuk bisa memaksa Rusia menarik mundur pasukannya. Rusia tidak akan menarik mundur tentaranya setelah mereka mencapai kakunya di suatu negara. Tentara merah tidak pernah surut ke belakang setelah memasuki suatu kawasan.

Saya menduga, semua usaha perdamaian yang dipraktikkan oleh Rusia dan Amerika hanyalah tipuan agar perang Mujahidin tidak berakhir secepat. Jika para Mujahidin telah melitakkan senjata, bagusnya mereka tidak dapat menjual senjata lagi. Setelah itu, Rusia akan menggagalkan dan menantang Afghanistan kembali. Dengan demikian, selesai lah perjuangan mereka untuk kemerdekaan Afghanistan. Bagaimana mereka melakukan perjuangan perdidikan di Bakharra sebelumnya.

Cara seperti ini mungkin merupakan cara yang terbaik untuk mereka mempelajari bahasa Inggris, karena dapat membantu mereka memahami dan mengingat lebih banyak kata-kata baru.

- Persepsi masyarakat sebagai "orang tua" dan "ibu"
- Persepsi masyarakat tentang "Korban" dan "Penyakit"
- Persepsi masyarakat sebagai "orang tua" dan "ibu"
- Persepsi masyarakat tentang "Korban" dan "Penyakit"

Sekarang ini mereka bernaksa  
dengan negeri-negeri yang bersempit dengan kemerdekaan  
tuhannya dan dengan kaum Masaniyud yang bersempit  
adanya. Pastikan Penjaga Perangmu dan Penjaga  
**Bangsa-Bangsa.**

Sebagian Mahasiswa kembali ke Afghanistan dan sebagian lain diizinkan untuk dititipkan di rumah keluarga mereka di Indonesia. Kemudian dibentuk pemerintahan di Afghanistan dalam negeri dengan mengikutsertakan Partai Komunis dan juga para pemimpin Partai Komunis diundang sebagai bagian dalam pemerintahan yang akan dibentuk bersama orang-orang Afghanistan muslim. Kemudian dibentuk negara demokrasi sebagaimana dulu di Bukhara pernah dibentuk sebagai kebangsaan.

Lala enam bulan kemudian mereka kembali ke Bakhara dan mencaploknya setelah penduduk Bakhara meletakkan senjata dan bertobat ber jihad. Maka berakirlah riwayat Bakhara untuk selamanya. Setelah kaum komunis menghentikan gerakan *Basmatsy* yang merupakan gerakan jihad. Orang-orang Rusia menyebut *Basmatsy* yang artinya perang suci. Akan tetapi orang jahat sekarang mereka hendak melakukan serangan terhadap Afghanistan.

Amerika sebenarnya bermaksud menghentikan jihad, namun mereka menghadapi dilema yang rumit. Di satu sisi mereka mahu mengakhiri jihad terus berlanjutan untuk menaras habis kekuatan kaum Muslimin dan Rusia menumbangkan *Super Power* Rusia serta menahancutkan ekonomi, moral, dan militer mereka. Namun di sisi lain mereka juga khawatir terhadap kecanggihan jihad itu sendiri.









kedutaan Pakistan dan meminta visa

Kami tidak mengizinkan para pemuda Arab ke sini ada larangan mereka masuk ke setiap orang dari seluruh dunia masuk ke negara ini hanya selama 30 hari. Para turis bisa mengambil visa langsung di sini itu, ketika mereka mendapatkan bahwa negara Pakistan menjadi jalan masuk ke negara ini, para pemuda yang hendak beribadah kepada Allah di Mekkah, pemerintah memerintahkan para petugas imigrasi mempersuasi mereka yang hendak masuk ke Pakistan dan melarang pelancongan ke sana.

Mereka takut Petugas keamanan negara di neger-neger Arab dan negara yang penduduknya mayoritas Islam gemetar jika mendapat visa Pakistan di paspor. Adapun Israe, maka jangan kalian tanya tentang ketakutan mereka terhadap cap visa Pakistan yang ada di paspor. Dasar Yahudi.' Saya jadi heran melihat yayasan yayasan Amerika yang ada di Pakistan ketuanya hampir pasti orang Yahudi. Kerjanya adalah menghipnotiskan orang Afghan ke Amerika.

Ada seseorang namanya Andre Ha. Dia mendirikan sebuah kantor Amerika khusus untuk mujahid Afghan dan propaganda-propaganda ke seluruh Afghanistan. Mereka membawa seorang Afghan dan memberinya Amerika lalu memberinya uang \$ 100 setiap bulan sampai dia kembali ke kampung halamannya. Dengan syarat, mereka harus bisa menarik kembali pemuda Afghan dari bumi jihad.

Amerika merasa takut atas kebangkitannya ini meluas ke seluruh negeri. Dan a Islam. Mereka takut pihak akan menabangkakan kaum Muslimin. Mereka mengabdikan materi selama dua abad untuk meniadakan api phad dalam hati kaum Muslimin.



١٠٠  
 ١٠٠  
 ١٠٠  
 ١٠٠  
 ١٠٠  
 ١٠٠

### Wahai saudaraku!

Kalian wajib memurnikan niat dan mengklasifikasi bahwa jihad kalian terus berjalan *nasya Allah* dengan Allah dan *rahma Allah*. Kalian harus mengetahui bahwa kewajiban jihad merupakan kewajiban umum terhadap kaum kewajiban yang terikat dengan tempat dan waktu. Sedangkan kewajiban jihad itu terikat dengan umur dan tidak berkhilaf dengan umur itu sendiri berakhlak. Sebagaimana kewajiban shalat dan puasa dan kewajiban-kewajiban yang lain.

Kalian wajib berjihad dengan harta dan *sa'at* kalian kembali pulang dan lari dari pertempuran!

مَنْ شَرَفَ يَوْمَ ذِي قَعْدٍ بِمَنْعِهِمْ عَنْ الْقِتَالِ فَقَدْ دَانَ عَصَبُ مَنْ  
 دَانَ يَوْمَ ذِي قَعْدٍ بِمَنْعِهِمْ عَنْ الْقِتَالِ

"Barang siapa yang menelakangi mereka menentang mereka kecuai berbelok untuk siasat perang atau hendak mengundurkan diri dengan pasukan yang lain maka sesungguhnya mereka itu kembali dengan membawa kemasakian Allah. Dan kembalinya adalah neraka jahanam. Dan adalah mereka kembalinya." (Al-Anfal: 16)

Ketahuilah bahwa pada hari ini adalah saat besar bagi yang beriman. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengikuti hadits yang kesemuanya hasan dan shahih

tempat lain" (HR An-Nasa'i)

Di samping itu, dalam riwayat lain disebutkan bahwa Asad dan al-Hajjar adalah dua orang yang

لَمْ يَنْدَعِهِ فِي الصَّفِّ الْفَيْئَالِ خَيْرٌ مِنْ قِيَمِ سِتِّينَ سَنَةً

Asakir)<sup>16</sup>

Asad dan al-Hajjar adalah dua orang yang lebih baik daripada

Hibban dan Al-Baihaqi)<sup>17</sup>

Dan dalam hadits riwayat Asad dan al-Hajjar disebutkan bahwa Asad dan al-Hajjar adalah dua orang yang lebih baik daripada

لَمْ يَنْدَعِهِ فِي الصَّفِّ الْفَيْئَالِ خَيْرٌ مِنْ قِيَمِ سِتِّينَ سَنَةً

Sesungguhnya orang yang telah mati adalah orang yang telah mati

16 Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir no. 4429  
17 Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir no. 4616  
18 Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir no. 5182



# Jihad DAN KEKUASAAN

Wahai mereka yang telah ridai Allah sebagai Penguasa Eden sedunia dan Muhammad sebagai Nabi dan Risalet, ketika Allah telah menurunkan ayat dalam surat Al-Qashash:

ثُمَّ لَنُحِيطَنَّهُمْ فِي الْغَيْثِ وَلَنُصِيبَنَّهُمْ مِن سَحَابٍ غَيْرِ ذَٰلِكَ وَنُسَوِّدُهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِئَةٍ يَتَّبِعُهُمُ الْغَايِبِ

*"Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di muka bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa." (Al-Qashash: 83)*

Qadhi Al-Fudhail bin Iyadh berkata ketika membaca ayat ini: "Ditulah angan-angan hancur berantakan."

## Ikhlas

Sesungguhnya mujahid memperoleh kedudukan yang tinggi sampai pada tingkatan im dan naik ke derajat surga yang seratus derajat dan suruh ke dalamnya seratus tingkat. Allah telah menyiapkannya untuk mereka karena mereka tertutup dari pandangan mata, tersembunyi di balik kepala debu. Wajah mereka kusut dan berdebu yang apabila berdiri di muka pintu rumah orang maka dia akan diusir. Jika berbicara, maka omongannya tidak didengar. Dan jika memerintah maka perintahnya tidak ditaati kecuali oleh

# Rahbul 'Alamin

Ketika kita mendengar kata 'rahbul alamin' (tempat berlindung bagi seluruh alam), maka kita akan teringat kepada Allah SWT yang Maha Kuasa, Maha Mengetahui, dan Maha Berkuasa. Dia adalah tempat berlindung bagi seluruh makhluk-Nya. Dia adalah tempat berlindung bagi kita semua. Oleh karena itu, kita harus selalu berlindung kepada Allah SWT.

## Sabda Nabi ﷺ

...مَنْ خَرَّ قَعْدَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ رَافِعٌ  
...مَنْ سَبَّحَ اللَّهَ فِي سَبْعَةِ أَلْفِ مَرَّةٍ فِي يَوْمٍ مَرَّةٍ  
...وَيُؤْتِي الرِّكَاءَ وَيَقْدِرُ بِهَا حَتَّى يَسْمِعَ مِنْ سَمَرٍ لَا فِي حِينٍ

'Sebaik baik terhadap manusia adalah seorang yang berakhlak baik kemudian kudanya. Dan tak akan mati orang yang kudanya setiap mendengar suara kegaduhan atau suara menakutkan dari musuh dan segera melompat ke atas dan terbunuh dan mati di tempat yang dinatapkannya. Allah seseorang yang menggembala kami ing di puncak gunung gading di puncak gunung (mengasingkan diri, menegakkan shalat, menegakkan zakat, dan beribadah kepada Allah sehingga datang ke surga). Tidaklah dari golongan manusia itu kecuali akan masuk ke surga. (HR. Muslim)

Hadis ini lebih didahulukan daripada hadis tentang mengasingkan diri. Hal ini karena hadis ini lebih menekankan kepada mas'iatul ta'at (ta'at yang benar), yaitu ta'at yang benar-benar. Atau sebagaimana keadaan yang dinyatakan oleh Rasulullah ﷺ dalam sabdanya:

...مَنْ سَبَّحَ اللَّهَ فِي سَبْعَةِ أَلْفِ مَرَّةٍ فِي يَوْمٍ مَرَّةٍ  
...وَيُؤْتِي الرِّكَاءَ وَيَقْدِرُ بِهَا حَتَّى يَسْمِعَ مِنْ سَمَرٍ لَا فِي حِينٍ

Setiap orang yang berakhlak baik dan kudanya yang baik, maka dia akan masuk ke surga. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak yang baik adalah yang paling penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, kita harus selalu berusaha untuk memperbaiki akhlak kita.

## Jihad Fardhu 'Ain

Di Aceh, di sekujur negeri, di seluruh negeri, di seluruh  
 negeri, adalah lautan air meranti siapa pun dia, siapa  
 pun dia, dengan kitabullah di tangan yang berakhlak  
 sekarang ini yang dapat merubuhkan persoalan-persoalan  
 kerumitan yang memutar-mutar, demikian yakinlah, dan  
 secekap tangan dari negeri kami, Alasbani, ini akan menjadi  
 'ain

Apabila engkau merawat bangsa Arab dan Persia, kasihanilah kepada mereka, sederet pipetanginlah syariat mereka, dan pipetanginlah kepala mereka, memeras urat syaraf, hati dan jiwanya, sehingga tidak dapat bernafas, maka harus ada di sebelahnya penopang yang memercu, dan memercu harus ada tangan-tangan lembut dan haas yang menghibur dan menghiburnya, meskipun hanya dengan kata-kata yang baik.

Orang-orang yang mengatakan bahwa jihad Al-Qadiri tidak memerlukan bantuan personel, maka mereka adalah orang-orang yang tidak meneliti realitas. Mereka tidak mengabarkan apa yang sebenarnya kami alami. Mereka tidak melihat penderitaan-penderitaan yang kami lihat. Penderitaan yang dialami oleh bangsa yang mulia dan gagah ini. Bangsa yang melalui perantaraan mereka Allah memulihkan agama-Nya, menegakkan peraturan-Nya, memenangkan syariat-Nya dan mengangkat taggah (kekuasaan) di atas ciptaan-Nya. Setiap orang Islam di muka bumi ini merasa bahwa ia mulai dengan kita. Agama itu milik bersama. Sehingga mereka merasakan perasaan seperti kita. Demikianlah yang terjadi. Allah mengangkat bendera jihad di atas puncak gunung Hira' dan semua orang yang berhasrat dengan Salaman.

Selanjutnya, dengan berdasarkan pengalaman saya sebagai mahasiswa, saya merasa bahwa Alhamdulillah lebih menimbulkan perasaan bersyukur dan berpuas hati kepada Allah SWT. Hal ini dapat saya jelaskan dengan beberapa alasan, pertama Alhamdulillah dapat meningkatkan rasa syukur, kedua









Kedua, sistem yang diadopsi oleh pemerintah Indonesia dalam menangani kasus korupsi adalah menggunakan prinsip *zero tolerance* terhadap korupsi, yang berarti bahwa korupsi dianggap sebagai kejahatan yang tidak dapat ditoleransi oleh masyarakat. Hal ini tercermin dari berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, seperti Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang telah diubah beberapa kali, serta Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2011 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pemberantasan Korupsi. Selain itu, pemerintah juga telah membentuk lembaga khusus untuk menangani korupsi, yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), yang bertugas menyelenggarakan upaya pencegahan, penindakan, dan pemberantasan korupsi.

Ada berbagai faktor yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan perintah Allah SWT. Ada empat sebab yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan perintah Allah SWT, yaitu: *al-jahl* (kebodohan), *al-ghaflah* (kelalaian), *al-hawa* (hawa nafsu), dan *syahwah* (syahwat).

Bani Israil menjadi kafir karena syubhat mereka atas kekuasaan mereka dan dosa dosa kecil mereka. Sebagaimana firman Allah Ta'ala:

Mereka mulai lebih dahulu dengan perbaikan produk, pelayanan, dan pelaksanaan pelanggaran kecil kemudian akhirnya mereka melakukan pelanggaran yang lebih besar.

[illegible]



Syahwat palmar besar adalah ketidaksyahwatan terhadap palmar besar menimbulkan kerusakan pada formatasi syahwat.

1. Syahwat terhadap kekuasaan
2. Syahwat terhadap wanita
3. Syahwat terhadap harta, sehingga seseorang lupa terhadap hak manusia yang terdapat dalam hartanya dan lupa pula menunaikan zakatnya.

## Syahwat terhadap Kekuasaan

Saya mengetahui, berdasarkan penelitian saya terhadap palmar besar yang mengancam di manusia adalah syahwat syahwat, berkuasa, sombong di muka bumi, takabur dan sebagainya. Betapa banyak orang yang dihancurkan dan ditaklukkan oleh kesombongannya.

Allah Ta'ala berfirman:

لَا تَنْفَعُ الْإِيمَانُ الْفَخْرَ وَالْجَبْنَ وَلَا الْفَسَادَ وَلَا الْغَفْلَةَ  
بِشَيْءٍ

'Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di muka bumi. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa (Al-Qashash: 83)

Dalam hadits shahih disebutkan:

لَا يَخْرُجُ نَحْتَهُ مِنْ كَرٍّ فِي فِتْنَةٍ مِمَّا دُونَ مِنْ كَثِيرٍ وَرِجْلُ بَنِي إِسْرَءِيلَ نَحْتَهُ  
وَأَمَّا مَنْ كَانَ فِيهِ حَسَنَةٌ حَسَنَةٌ وَرِجْلُ بَنِي إِسْرَءِيلَ نَحْتَهُ نَحْتَهُ نَحْتَهُ  
الْحَقُّ وَعَمَطُ النَّاسِ

Tidak akan keluar jannah seseorang yang dalam fitnah itu telah selamat di atas dan kesembunyiannya dalam keadaan selamat. Dan bertanya: Apakah Kasutullah bagi orang-orang yang telah selamat?







<sup>a</sup> Values are means ± SD.

padaku sampai aku sendiri yang minta."

Sufyan "

1. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran  
 2. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran  
 3. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran  
 4. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran  
 5. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran  
 6. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran  
 7. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran  
 8. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran  
 9. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran  
 10. Mereka berputar-putar di dalam lingkaran

Sungguh ketika Sa'ad bin Abdul Manzur datang ke Ushshar, Daulah al-Faraj  
 dan Sa'ad bin Dinar Daubersah Hunlon, Hazrat al-Faraj  
 tidak mendatangi kami. Jawab dari Hazrat al-Faraj, al-Faraj  
 tidak datang mendengar perkataan dari wali Amir al-Mu'minin, Daulah al-Faraj  
 kapan saya mengenal tau sehingga saya harus mendengar dari

Kemudian Salaman bertanya kepada Idris, "Hanya itu sebabnya mengapa kami ini membenci mati dan menyukai hidup?"

Ibnu Hazm menjawab, "Sebab kalian merasa takut akan anjuran membangun dunia kalian sehingga kalian merasa enggan berpaling dari bangunan yang kalian dirikan menuju bangunan yang akan kalian robohkan."

Mendengar ucapan Ibnu Bazm yang tajam itu, salah seorang pengawal khalifah memegang gagang pedangnya dan berkata, "Wahai Amirul Mu'minin izinkan aku memenggal lehernya! Sebab fateh akan menang!"

[illegible]

Sei un numero intero positivo  $n$ . Allora per ogni  $n$  vale  
 0610a. l'abbondanza. Annullando la ipotesi,

[illegible]

Mereka tak mungkin dapat melepaskan diri dari keadaan selamat dan tidak menyombongkan diri karena mereka telah menang. Mereka bulat tekadnya untuk mengabdikan diri.

K. Abul-Isa mte at berhrmandal m, krti. Nya

$\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i = \bar{x}$

"Dan tinggalkanlah orang-orang yang mengabaikan kamu sebagai main-main dan sebagai hiburan belaka dalam kehidupan dunia." (Al-An'am: 70)

وَأَمَّا مَا كَانَ مِنْ حُجُوبٍ فِي بَيْتِ الْوَعْدِ عَنْهُمْ حَتَّى يَخُوضُوا فِي حَدِيثِ  
عَمَدٍ وَمِنْ أَسْفَلِ سِتْرِهَا فَلَا تَقَعُ بَعْدَ ذِكْرِي مَعَ ثِقْوَةِ صَاحِبِينَ

"Dan apabila kamu melihat orang-orang yang bertentangan dengan ayat Kami, maka tinggalkanlah mereka, sehingga mereka membicarakan pembicaraan yang lain. Dan sesungguhnya Kami telah melarang kamu untuk berbicara dengan orang-orang yang zalim itu, sehingga kamu mendapat peringatan." (Al-An'am: 68)

Dalam menafsirkan ayat, *Lalla taqut biladha la-ka kha'ifun fawazn-zhalimin* (Maka janganlah kamu duduk bersama mereka orang-orang yang zaim itu sesudah meminum mereka peringat). Ayat ini tidak berarti "Ayat ini merupakan hukuman mereka yang menentang Allah, sudah cukup untuk masuk ke istana para salatan (surga) mereka mereka tanpa menyalahkan mereka berbuat maksiat dan melakukan perbuatan mungkar."

[illegible]

perayaan yang besar yang dirayakan masyarakat hari ini adalah Natal. Perayaan Natal adalah perayaan kelahiran Yesus, manusia yang dikatakan sebagai





Т. 8, 2011







pengangkatannya ke dalam surga telah selesai. Setelah itu, para sahabat yang  
kawan Al-Fakhri telah dikumpulkan di sekitar Masjid Nabawi yang  
banyak yang telah datang ke situ untuk melihat Al-Fakhri. Mereka telah  
diceritakan bahwa mereka telah melihat Al-Fakhri yang telah datang  
kemah dan Al-Fakhri telah berkata kepada mereka: "Saya telah  
mendapat Al-Fakhri dan tobat mereka, maka tobat mereka telah diterima."  
Al-Fakhri telah berkata telah menawarkan Al-Fakhri kepada  
dan syahwatnya

*Kecuali orang-orang yang tobat (di antara mereka) ...  
kamu dapat menguasai, menangkap mereka, maka ketahuilah  
bahwasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.* (Al-  
Maidah: 34)

Syaikh tersebut berdalih: "Mereka tidak bertobat karena sudah  
mereka ditangkap dan dipenjarakan. Jadi tobat mereka tidak diterima."

Dengan fatwa ini, maka digantungkan Abdul Qadir Ar-Raniri dan kawan-  
kawannya. Berdasarkan fatwa Syaikh Al-Azhar pada bulan Desember 1954:

*Di atas tiang-tiang kayu leher-leher tergantung  
Kepada mereka bidadari-bidadari surga merindu  
Mereka berdendang ketika digiring ke tempat kematiannya  
Di atas tiang-tiang kayu itu adalah para ksatria gagah  
Mereka laksana pendeta di malam hari  
Sepanjang malam penuh alunan Al-Qur'an  
Apabila mereka membacanya, maka lanaklah hati mereka  
dan air mata pun jatuh berderai  
Mereka telah banyak melimpahkan kekhinaan pada bangsa inggris  
Dan menginjak-injak tentaranya hingga mati bergelimpangan  
Tanyakan pada Yahudi berapa banyak  
Batalyon tentara mereka yang gugur binasa*

**Wahai saudara-saudaraku,!**

Waspadalah karena sekiranya karena natsa yang tersembunyi di dalam  
hati telah mengacaukan hati kaum. Sehingga natsa tersebut menyesatkan





Berchupadulah yang Andare achbercheru. (10) ...  
yang lainnya sebanding dengan ...  
dirimu. Sebagaimana sabda Rasulullah *ra*:

...  
...

...  
...

Kemudian, sebuah pertanyaan kepada para sahabat di ...  
seorang laki-laki yang lewat di lerengannya. Apa pendapatmu ...  
orang itu?"

Mereka menjawab: "Orang itu layak apabila ...  
pitaangannya. Apabila berkata: 'Idengar ...  
memerintah ditaat perintahnya. Kemudian ...  
lewat bajunya busuk penampung, saya tidak ...  
bebau bertanya. Apa pendapat kamu tentang ...  
menjawab: "Orang itu pantas jika herb ...  
kemudian sesudah itu bebau bersabda: *orang ...  
dari sepenuh bumi orang yang seperti ...*

Berkata para ulama dan fuqaha: "Tidak ada ...  
salah satunya sebanding dengan seribu atau ...  
kecual, pada manusia. Terkadang seorang manusia bisa ...  
sepenuh bumi orang yang sejenisnya."

**Wahai saudara-saudaraku!**

Nafsa ingin berkuasa dan menyombongkan diri dan ...  
manusia mengklaim hak ketuhanan. Lalu mereka ...  
manusia dengan selain hukum yang telah ditetapkan Allah.

...  
...

Apakah mereka mempunyai simbadan ...  
yang mensyariatkan untuk mereka agama yang ...  
Allah?" (Asy Syûra: 21)

Mereka mengabaikan hukum Allah, mengabaikan ...  
sumpah Rasulullah *ra* dengan mensyariatkan ...  
doktrin mereka sendiri kepada mereka ...  
baik oleh hawa nalsu mereka.

















# Jihad adalah JALAN MENUJU TAUHID

## Apa yang kita mau?

Apa yang dikehendaki seorang muslim dalam hidupnya?

Yang dikehendaki seorang muslim di dunia ini adalah kemaslahatan dunia manusia sekuat tenaga, dari neraka. Tentu saja menyelamatkan diri sendiri lebih dahulu dan berupaya untuk bisa masuk ke dalam surga.

Menyelamatkan manusia dari neraka tidak mungkin bisa dicapai kecuali dengan Daulah Islamiyah yang membangun kemaslahatan kaum Muslimin di dunia, mengangkat bendera jihad. Menyiapkan pasukan untuk menaklukkan negeri-negeri dan mengembalikan manusia dari penghambaan kepada setan menuju penghambaan kepada Rabbnya.

## Jalan Menuju Khilafah

Kita ingin mengembalikan "mercusuar yang hilang" Bangsa-bangsa menjulang tinggi yang menguasai bangsa barat selama 13 abad hingga mereka bisa meruntuhkan dan menghancurkannya. Kita ingin mengembalikan sang tuang khilafah yang setelah keruntuhannya menyebarkan kaum Muslimin terpecah belah dan tercerai berai di setiap tempat. Kita ingin punya keadaan seperti domba di malam dingin yang dengan kawanannya serigala kepala mereka dan kakinya akan diangkat. Kita ingin keadaan kaum Muslimin setelah hilangnya mercusuar yang menerangi



خَمْدٌ: حُبُّ الدُّنْيَا وَكَرَاهِيَةُ

Dalam riwayat Ahmad disebutkan "Cintailah pada Allah, pada Rasul, dan pada sesama manusia".

Dengan ini pula halnya orang yang naik ke puncak tertinggi, is a  
 rather good idea tampak kecil. Ia heran terhadap apa yang dia temukan  
 di atasnya. Ia heran terhadap segala hal yang dia lihat. Ia heran terhadap  
 segala sesuatu yang sedikit di atas mereka, dan pada akhirnya  
 pernah seperti dia bisa tahu apa belanjanya seperti mereka dan dia  
 ia tertawa di atasnya. Dan setiap saat ia melihat mereka sedang berhari  
 layaknya kanyak kanyak. Ia heran terhadap kasihan terhadap mereka dan

keadaan seribu orang yang beribadah kepada Allah dengan sepenuh hati, karena mereka telah beriman kepada Allah dan hari akhir, beramal saleh, dan beriman kepada apa yang diwahyikan kepada mereka, sebelum mereka diturunkan Kitab Al-Furqan (Al-Quran).

## Universitas Jihad Ji Sabilillah

Di zaman ini, ketika kita hidup di zaman yang sudah sangat maju dan berkembang, kita sebagai umat Islam harus tetap berpegang teguh kepada ajaran Islam yang benar, yaitu ajaran Islam yang mengajarkan kita untuk beribadah kepada Allah dan hari akhir, beramal saleh, dan beriman kepada apa yang diwahyikan kepada mereka, sebelum mereka diturunkan Kitab Al-Furqan (Al-Quran).

Para pemuda yang datang untuk beribadah kepada Allah, beramal saleh, dan beriman kepada apa yang diwahyikan kepada mereka, sebelum mereka diturunkan Kitab Al-Furqan (Al-Quran), mendapatkan *syahadah* (pazah) dari Rabbil 'Alam (Allah) bahwa itulah keselamatan hidupnya, dan itu adalah keselamatan yang sebenarnya.

Tahu apa? Apakah dia mencari *qizah* dari fakultas ke fakultas, dapat bekerja di Departemen Kesehatan, atau di Fakultas Hukum, menjadi tenaga ahli di pabrik? Di Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam, menjadi Dosen Ilmu Fisika? Mencari titel dari fakultas Islam, atau mencari menjadi guru di SMP atau SMA? Atau mencari titel di kampus lain, atau dosen di Fakultas Syariah?

Dia mencari gelar yang dilegalisir sendiri oleh lembaga yang bergengsi, memasukkan pemiliknya ke dalam surga yang hanya ada selama singkat di dunia, bumi untuk selama-lamanya.

فَمَا بَشِيرٌ يَشِيرُ ۖ لَا مَوْتَهُ لَأُؤْتِي وَمَا بَشِيرٌ يُعَدِّقُ ﴿٥٩﴾ إِنَّ هَذَا جَزَاءُ مَنْ عَصَى ۖ هُوَ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٦٠﴾ مَنْ عَذَابًا فَلْيَعْمَلِ الْعَامِلُونَ ﴿٦١﴾

"Maka apakah kita tidak akan mati kemudian kita dikembalikan ke dunia yang pertama saya (di dunia), dan kita tidak akan disiksa di dunia ini? sesungguhnya ini benar-benar kemenangan yang besar. Hehehe, kemenangan seperti ini hendaklah berambisi orang-orang yang bekerja." (Ash-Shaffât: 58-61)

Gelar ini demi Allah, saya betul betul menginginkan kemenangan seperti orang-orang ini, yakni Syakir Al Qursy, Ath Thahid, dan veteran Syahid Nashid di Yaman. Kedua orang ini baru kembali dari Amerika lalu bekerja beberapa bulan di Riyadh dan kemudian datang ke sini yakni Al Ghamsy. Dua bulan kemudian, Allah menatapi kehuda-hudaan saya yang sudah memasukkan saya ke dalam surga. Hanya dua bulan saja di sini!







Seorang Muslim yang berakhlak mulia adalah yang berakhlak mulia  
 dalam hal yang halal dan haram, dalam hal yang halal dan haram  
 dalam hal yang halal dan haram, dalam hal yang halal dan haram  
 dalam hal yang halal dan haram, dalam hal yang halal dan haram

Dalam riwayat yang lain

صِبْهُمُ أَوْ قِيَامُ حَتَّى تَرْجِعَ الْمُحَاهِدُ  
 صِبْهُمُ أَوْ قِيَامُ حَتَّى تَرْجِعَ الْمُحَاهِدُ

Perumpaan dan seruan itu adalah untuk mengingatkan kepada  
 siapa saja yang berakhlak mulia dalam hal yang halal dan haram  
 dan shahat terus menerus tanpa henti untuk mengingatkan  
 kembali." (HR Al-Bukhari: 2787)

Tak ada seorang pun yang keadaannya lebih buruk dari seorang yang  
 kecuali muahid Rasulullah bersada

عَدُوٌّ لِلدِّينِ وَالْإِسْلَامِ وَالْإِيمَانِ وَالْأَمْرِ وَالْأَمْرِ وَالْأَمْرِ  
 الشَّرِيفِ وَاحْتَبَسَ الْفَسَادَ كَانَ تَوَمُّهُ وَتَهَهُ أَجْرًا كُلَّهُ

Perang itu ada dua macam. Barang siapa berperang karena  
 keridhaan Allah mentaati perintah imam yang berkuasa maka  
 berharga yang dimilikinya berlaku tak terhapuskan. Jika  
 menentang keridhaan maka tidak ada nilainya. (HR Al-Bukhari: 2787)

Barang siapa berperang karena keridhaan Allah mentaati perintah  
 sakaratul akhirat dengan perintah. Barang siapa berperang karena  
 atas keda yang keda punya paku keda itu engka itu baik. Jika  
 Jika keda tersebut berakhlak maka engka mendayarkan paku  
 engka sendiri berakhlak maka engka pun mendayarkan. Se  
 waktu itu berakhlak. Namun tentu saja dengan meletakkan keda  
 dari hadits di atas tadi

Bak keda paku keda terhadap saudara saudaranya sekemah dan sakaratul akhirat serta terhadap



### Niat yang Benar dan Taat kepada Amir

H K<sub>0</sub>, d<sub>0</sub> V<sub>0</sub>

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844 845 846 847 848 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892 893 894 895 896 897 898 899 900 901 902 903 904 905 906 907 908 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 930 931 932 933 934 935 936 937 938 939 940 941 942 943 944 945 946 947 948 949 950 951 952 953 954 955 956 957 958 959 960 961 962 963 964 965 966 967 968 969 970 971 972 973 974 975 976 977 978 979 980 981 982 983 984 985 986 987 988 989 990 991 992 993 994 995 996 997 998 999 1000 1001 1002 1003 1004 1005 1006 1007 1008 1009 1010 1011 1012 1013 1014 1015 1016 1017 1018 1019 1020 1021 1022 1023 1024 1025 1026 1027 1028 1029 1030 1031 1032 1033 1034 1035 1036 1037 1038 1039 1040 1

4, 5 1 9 8 4 8

**AUTHOR'S ADDRESS:**

### Left SMA

1.  $\mathcal{K}_1$  is a  $\mathcal{K}_2$ -subalgebra of  $\mathcal{K}$  if and only if  $\mathcal{K}_1 \subseteq \mathcal{K}_2$ .

*The Journal of Law, Economics, & Organization*, V16 N1

36.  $\frac{1}{2} \log_2 16 = 2$  bits,  $\frac{1}{2} \log_2 16 = 2$  bits,  $\frac{1}{2} \log_2 16 = 2$  bits,  $\frac{1}{2} \log_2 16 = 2$  bits

1. *It is necessary that the government should take steps to reduce the unemployment rate.*

1. *Journal of the American Medical Association*, 1997; 278: 1033-1038.

membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

mengatakan kempu. mekarok at tistok

dan jika maka engkau harus duduk di tepi jalan

Barang siapa yang berperang karena Allah dan ...

<sup>†</sup> dan menunjukkan kerusakkan dan tidak mempunyai nilai statistik yang signifikan.

apa-apa. Kembali dengan membawa Joshua dan pen...

Ingatlah selalu engkau dalam sebuah hadith yang berbunyi:

ua lã padata fil hajjo, artinya Maka tidak boleh berakutnya orang-orang itu

kata yang menimbulkan kerancuan, berarti jarak dari  $\theta$  ke  $\theta_0$  dan  $\theta_1$  sama.

duaam melaksanakan ibadah Haji. Dalam hal ini, di antara hal-hal yang

*rafats* tidak boleh berbantah-bantahan dan tidak boleh bertengkar.

Di sini yakni di Kamp Shada, ada engkang pe... (15/11/2013)

seribu rupa. Sedangkan yang berdasarkan kesederhanaan

*h. path* *Paraga jagat di perbatasan submanusia* *Vanessa*

Let  $t_0$  be the time at which the first particle is emitted. Then

3171)<sup>3</sup>

*Journal of Interpersonal Violence 28(10)*

([1] R. Al-Bukhari, Al-Tirmidzi, dan Ahmad)

$\gamma = \epsilon_{\text{eff}} = 1$  holds in deep momentum space, i.e.  $k \gg k_0$ .

It is also important to have a clear understanding of the project's goals and objectives, and to communicate these to all stakeholders. This will help to ensure that everyone is working towards the same goals and that the project is on track.

Let  $\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n$  be the eigenvalues of  $A$ . Then  $\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n$  are the eigenvalues of  $A^2$ .  $\square$

[illegible]

5. IR An Pasia dan Ai Tumbuh dan dia menghibahkan hasil kerjanya









Mereka menjawab "Tidak agama kami defersif, dan kami  
dan pelajaran yang baik

*Saya akan datang kepada kalian dengan pelajaran yang baik  
dan pelajaran yang baik dan akan datang kepada kalian dengan  
baik." (An-Nahl: 125)*

Ketika di katakana "Agama kami agama yang defersif"

Mereka menjawab "Tidak agama kami defersif"

*وَمَا يَكْفُرُ بِهِ إِلَّا الْأَقَلُّ مِنْكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ*

*Dan peranglah di jalan Allah orang-orang yang menentang, tetapi  
janganlah kamu melampaui batas. Karena sesungguhnya Allah  
tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (Al-  
Baqarah: 190)*

Maka demikianlah, setiap bahu yang menentang dengan sangat  
sangat lemah, lembek dan kering, sangat tidak tahan, sangat tidak  
mental pecundang mereka terhadap provokasi musuh-musuh mereka.  
Mereka mengalami kekalahan mental dan spiritual terhadap provokasi  
dan serangan kaum orientalis yang selalu memata-matai hal-hal terhadap  
agama Islam dan kaum Muslimin.



Memang benar agama kita tegak dengan pedang  
Saya katakan kepada kalian "Agama kita tidak  
akan mungkin mencapai kemenangan dan tidak  
mungkin bisa tegak kecuali dengan pedang"  
benar. Baik itu kahan sakti atau tidak kahan sakti.  
Maka angkatlah pedang dan sakti akan datang.  
agama kita memerlukan senjata ZULU, AK-47, BM-12,  
Mortar, Ak-bom dan dalam pedang. Kita  
akan memenangkan agama kita. Dengan  
menyebarkan agama kita dengan senjata-senjata ini, sehingga musuh  
musuh Allah mendengar seruan kita!

Wahai kaum Muslimin, sapukan dengan pedang, pedang pedang  
kepada Rukhlah. Siapa yang lebih peyayang dan lebih peyayang Allah  
apa yang belum sahkan? bukankah benar, bersaah? (Al-Baqarah: 190)

2. ZULU adalah senjata anti pesawat tempur. RPK adalah senjata anti tank. BM-12 adalah senjata anti tank.



validasi saat proses. Maksudnya bahwa ketika melakukan proses  
 produksi, maka harus diawasi oleh karyawan yang bertugas  
 untuk memastikan bahwa produksi yang dihasilkan sesuai  
 sehingga dapat menghasilkan output terbaik untuk konsumen.  
 Maksudnya adalah produksi yang dilakukan secara terus-menerus  
 dan validasi akan dilaksanakan secara terus-menerus.

## Rezeki Kaum Muslimin Berada di Bawah Bayangan Lombak

Apakah rezki itu diperoleh dengan program pemerintah atau dengan cara lain? Apakah pembangkitan limit itu berasal dari dana cadangan pemerintah dari program pertanian dan industri?

Sabda Rasulullah ﷺ

وَحِيلَ رَرْقَى نَحْتِ طَلِّ رُمَحَى

(HR Ahmad)<sup>9</sup>

Tatkala Umar bin al-Khattab datang ke Madinah, ia mendapati bahwa orang-orang sudah bernasib menewaskan dataran Madinah dengan membakar seseorang untuk membakar tanaman gandum mereka. Umar segera melompat danapun membakar tanaman gandum itu. Dia menegakkan sayapnya dan Umar bin Al-Khattab berisidua baris ka'amar. Umar tidak berisidua baris ka'amar berpidato sebagaimana kaum sosialis kaum muslimin sudah berpidato. Sarat Umar biasanya hanya terdiri dua baris ka'amar saja. Baris pertama baris Paling panjang tak lebih dari satu setengah baris.

[illegible]

Supermarket dan toko-toko lain yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti sayur, buah, telur, daging, ikan, dan sebagainya, biasanya menjual barang-barang tersebut dengan harga yang lebih murah daripada supermarket.







Membuatnya mati. Kemudian Sayyid Quthb  
 mengatakan bahwa orang-orang yang  
 disekutunya akan menyesal karena telah  
 mengazab manusia.



...da tahun 1966, Sayyid Quthb  
 dihukum mati. Namun tak ada orang  
 yang berani membuka mulut. Saya sendi  
 mendengar Direktur Radio "Suara Arab"  
 Ahmad Sa'id, memberikan komentar  
 pada hari digantungnya Sayyid Quthb.  
 Katanya, "Kami telah menggantung mati  
 Sayyid Quthb, karena dia bermaksud  
 menghancurkan *Qanathir Khairiyah*

nama pendongat di Mesir. Ia berhadapan  
 serta Abdul Halim Hafiz. Dan akan menggantung  
 Jahanam. Sesungguhnya neraka telah kembali  
 kembali."

Karena itu, darah Sayyid Quthb akan kering sendi  
 kematiannya. Allah menghinaakan jasad Abdul Quthb  
 bangsa Arab dengan kehinaan yang tidak berdasar  
 sejarah mereka.

Pada saat ulama digantung mati, orang-orang yang  
 diteror dan terus dimonotor, dan kaum Mushrik, dan  
 bagaimana Allah tidak cemburu atas kematian mereka.

*Barang siapa menentangku maka akan aku lawan  
 perang dengannya." (HR Al-Bukhari)*

Itu bagaimana dengan orang yang menentang saya  
 kini, bar ya karena situ orang gila. Nya ada Allah tidak takut

Atas pedang yang akan melatapi saya, dan  
 dengan kokoh.

*Barang siapa menentangku maka akan aku lawan  
 perang dengannya." (HR Al-Bukhari)*



Berperang dan mengobarkan semangat untuk berperang merupakan dua kewajiban yang saling berkaitan. Berperanglah, meskipun kau seorang diri. Dan kobarkanlah semangat orang-orang beriman untuk berperang mudah-mudahan Allah menghalau kejahatan dan serangannya yang kafir terhadap kalian.

Mengapa Rusia sekarang bermaksud menarik diri dari Afghanistan? Apakah dengan jalan perundingan dan perdamaian melalui mediator PBB? Melalui Dewan Keamanan ataukah dengan pedang? Dengan pedang?



Yunus Khalis & Ronald Reagan

Demi Allah, meskipun seandainya Yunus Khalis salah satu pemimpin Mujahidin Afghan, hafal seluruh matan Hanabiyah Syaf'iyah, dan Hanabilah, mereka tidak akan mengizinkan mereka masuk PBB. Kalau bukan karena pedang, maka Yunus Khalis tidak akan mengizinkan kakinya di PBB. Sekarang ini mereka meminta kedatangannya. Sekiranya ruhinya keluar seratus kali, dia tidak akan dapat bertemu maka dengan Staf Kementerian Luar Negeri Amerika, Lupta Reagan, Presiden Amerika saat itu, justru mengundangnya. Siapakah pemimpin kaum Mushrik di dunia atau orang Islam manakah yang berani menawarkan Islam kepada Reagan seperti Yunus Khalis?













menyebabkan para ahli dan para praktisi merasa kebingungan bagi-Nya."

Ketika melakukan perjalanan pulang ke rumah, ia kembali ke rumah ayahnya sendiri, dan ketika ia kembali ke rumah ayahnya, ia pergi ke rumah ayahnya.

Luas pedang adalah membuat manusia tunduk kepada Allah, menghancurkan berbagai rintangan yang menghalangi jalannya dakwah Islam, dan menuntut akan segala latihan ketaqwaan yang menghalangi antara manusia dengan Allah.

# PRINSIP PEDANG

Wahai mereka yang telah rida Allah sebagai Rabbnya, Islam sebagai agamanya dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasalnya. Ketahuilah bahwa Allah telah menurunkan ayat dalam Surat Al Anfal

وَسَيُفْعَلُ حَتَّى لَا يَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ لِلَّهِ كُلُّ آلِهَةٍ فَإِنْ اتَّهَمُوا فَإِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ  
مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَسَيُفْعَلُ حَتَّى لَا يَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ لِلَّهِ كُلُّ آلِهَةٍ فَإِنْ اتَّهَمُوا فَإِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ

*"Dan perangilah mereka sehingga tidak ada fitnah syirik, dan sehingga agama itu semata-mata bagi Allah. Jika mereka berheret (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan."* (Al-Anfal: 39)

Rasulullah bersabda "Aku diutus menjelang hari kiamat dengan membawa pedang sehingga Allah disembah sendirian saja, tidak ada sesembahan baginya dan dijadikan rezekiku berada di bawah bayangan tombakku. Dia dijadikan kecil serta hina orang yang menyeleshi tugasanku. Batang senjata merupakan dirinya dengan suatu kaum, maka dia termasuk orang-orang mereka."

Ayat di atas menerangkan bahwa agama tidak akan menjadi milik Allah semata kecuali dengan satu cara, yakni qital. Ini adalah syarat yang ditetapkan Allah ﷻ bagi umat manusia.

## Undang-Undang Masyarakat

1. *Diebstahl eines Geldbetrags* (Art. 323 Abs. 1 StGB) ist vorliegend nicht vorzutreten, da die Angeklagte die Geldscheine nicht in der Absicht, sich oder einen Dritten ein unbefugtes Vermögen zu verschaffen, in die Hand genommen hat.

### Akhirnya al haq pun menang

[illegible]

Manusia tidak masuk agama Allah secara bertahap yang benar-benar. Mereka tidak mau menerima kebenaran hanya dengan sedikit perantara yang sedikit dan tak berarti. Mereka tidak mau menerima kebenaran melainkan sesudah kebenaran itu terjun di dalam kaula, peperangan, pertempuran, cakup jama. Mereka bukanlah orang yang siap membayar harga. Mereka mengorbankan harta, jiwa dan nyawa demi membebas dunia. Karena itu manusia hanya ingin hasil instan perjalanan yang tidak seberapa jauh dan mendapat ghanimah tanpa perang.

Sebagian besar tidak siap masuk ke kancah pertempuran. Adapun pengikat kebenaran yang berani memperjuangkannya, kebenaran dan menentang kebatilan, mereka itulah orang-orang yang betul-betul membayar harga. Mereka korbankan jiwa raga dan harta mereka. Mereka korbankan harta duniawi yang dimilikinya, demi tegaknya prinsip dan akhlak yang diyakininya.

Setelah pertempuran itu berlangsung lama Allah mengutus  
 jibril, pengulatan tersebut lalu Allah memenangkan pebalak keber-  
 sesatan mereka berkorban dan berkontribusi

orang lain diperlihatkan kehidupan Rasulullah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dicapai dengan cara yang baik, yaitu dengan menggunakan metode yang tepat. Metode yang tepat adalah yang akan mencapai keberhasilan. Maka kita tidak akan menunda-nunda kebenaran kecuali kebenaran itu tidak ingatkan, dilindungi dengan pedang yang tajam.







Sesudah ditung putar oleh Rasulullah SAW, kata-kata yang tertera di dalam manasia masuk ke dalam Allah dan bersendanya kepada

Selanjutnya, tidak ada yang dapat menolak dengan kekuatan tangan dan lumbag dengan pesembahan dan persembahan kepada Allah dengan keyakinan yang kuat bahwa yang ada di atas langit telah menetapkan hukum untukmu. Kita (Nabi SAW) telah melihat bahwa dasarnya sesuatu yang telah tergambar pada pedang.

أَفَلاَ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ  
أَفَلاَ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Apakah kamu mengira bahwa kami akan datang kepadamu dengan nyata bagi Allah orang-orang yang adil dan beradab dan belum nyata orang-orang yang kafir?

Rasulullah SAW menjelaskan bahwa surga itu berada di bawah pedang. Pada suatu hari Abu Musa Al-Ash'ari RA berdiri di hadapan khalayak. Dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah bersabda, 'Sesungguhnya surga itu berada di bawah pedang'."

Lalu berdirilah seorang badui dan bertanya, "Apakah kamu beriman tadi?"

Abu Musa menjawab, "Surga itu berada di bawah pedang."

Lalu badui tadi bertanya, "Apakah engkau benar-benar mendengar sendiri dari Rasulullah?"

"Benar," jawabnya.

Kemudian orang badui tadi kembali pada klannya dan berkata, "Semoga kesejahteraan dilimpahkan atas kepala kalian, surga itu berada di bawah bayangan pedang. Lalu dia mengkilas pedang dan berperang sampai dia terbunuh."

## Nabi Diutus dengan Membawa Pedang

Setelah Rasulullah SAW menjelaskan, pedang dapat mengilap di sisi Rasulullah SAW di bawah bayangan pedang. Lalu dia berdiri atas pedang dan diutus dengan membawa pedang yang tidak ada di atas pedang.

Adapun orang-orang yang mengira seperti pengikut kebatilan, mereka menyangkal mereka di dalam pilihan sesudah itu. Yakni sesuatu yang





قَالَ لَنْ اَتَّخِذَ إِلَهًا غَيْرِي لِأَخْلَعْتُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

سُلْطَانًا مُلْكًا فَإِنْ مَنَاحِيْرُهُ لِمِ الْمَلَائِكَةِ الْغُيُوبِ

فَإِنْ يَدْعُوا مِنْ دُونِي لَمْ يَسْمَعُوا لَكَ دُعَاءِ

Syairan 291

وَأَمَّا الْفِرْعَوْنُ فَكَرِهَ أَنْ يَخْلُقَ لَهُ

مِثْلُ مَا يَخْلُقُ لِلْغُلَامِ الْأُولَى

Kawalan yang tidak mungkin untuk digambarkan

dan ketika dia berdebat dengan Musa, dia menang, 180-181

Ar-Rahman Rahman, pahlawan yang Al-Nazam 181

Bagaimana orang semacam itu dapat berdebat dengan Tuhan  
dan bagaimana yang dia dan seadanya

وَمِنْ دُونِهِ يَدْعُونَ إِلَهَ أَلْفِ مَوْءِدٍ مَن يَخْلُقُ  
مِثْلَهُ وَهُمْ يُبْهِمُونَ هُوَ الَّذِي هُوَ مَهِينٌ وَلَا يَكَادُ يُبِينُ  
فِرْعَوْنُ يَدْعُو مِنْ دُونِ رَبِّهِ مَنْ ذَهَبَ أَوْ حَاءَ مَعَهُ الْمَلَأْنَاهُ مُقْتَرِنِينَ ﴿٥٣﴾  
وَسَجَّتْ لَهُمُ الْعُتُودُ مِنْ دُونِهِ يَدْعُونَ إِلَهَ أَلْفِ مَوْءِدٍ مَن يَخْلُقُ مِثْلَهُ وَهُمْ يُبْهِمُونَ

Dan Firaun berseru kepada kaumnya sebagai perkataan dari  
kaumku bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaan kita? Bukankah  
aku lebih baik dari orang yang hina mendan yang timpit di Firaun  
menjelaskan perkataannya. Mengapati lakuk perikatan kepada  
petang dari emas atau malakut datang bersama-sama dan tidak  
mengungkapkannya? Maka Firaun memenggal dan dan dan dan  
perkataan itu lalu mereka patuh kepada dia. Ketika mereka  
mereka adalah kaum yang lakis. (Ar-Zakhrul 51-51)

Oleh karena itu tidak mungkin memberi pemahaman kepada Firaun  
Firaun mendapat risalah dari Rasulullah dan setelah itu Firaun  
berada di samping Arab, kita pun merobek robek sepi  
Mendengar Nabi berabdi. Adhakan mereka  
(HR Al-Bukhari)

Akhirnya, sebagai Rabbul Alam, dia menjadikan mereka sebagai  
lagi. Dan dia menjadikan mereka sebagai Rabbul Alam.





Saya kritikan. Mereka tidak pernah berfikir, apakah mereka mengabdikan kehidupan mereka untuk Allah atau untuk Amerika. Mereka hanya beres dengan Amerika karena Amerika memberi mereka kepala yang berdarah. Kalau saya berfikir, saya akan datang ke Amerika untuk melihat sekiranya Amerika mau memberi saya. Mereka ke Amerika untuk melihat kenapa Amerika tidak memberi mereka kitab dan Usmu. Dengan cara itu mereka tidak akan pada masa pemerintahan Taliban. Al-Fajr

## Pemerintahan Mujahidin

Sekarang ini kita mempunyai pemerintahan yang tidak perantara pedang. Pemerintahan yang tidak pernah membayar dengan satu setengah juta syahid. Mereka sudah merasa keningangan pada awal mula peperangan. Mereka bertanya-tanya, bagaimana mungkin bangsa Afghan yang miskin dan terisolir, yang tidak mempunyai persenjataan modern dan teknologi mampu menghadapi pemerintahan komunis Rusia Paksa. Apakah negara-negara sosialis? Padahal semuanya berjanji akan datang untuk yakni menyebarkan kejahatan dan kefakiran di seluruh dunia. Mereka berdiri terbengong-bengong. Kami mendengar di antara kaum Muslimin ada yang mengatakan bahwa bangsa Afghan bukanlah Ya bunuh diri dalam pandangan kaum yang berhaikuan.

Manusia tanpa jihad ibarat mayat. Tak mungkin mereka menanti arti 'izzah, keperwiraan, keberanian dan kekuatan. Tak mungkin mereka meraih kemenangan tanpa benar-benar berusaha menyajikannya. Ketika itu orang-orang Afghan terjun ke medan pertempuran hanya dengan membawa tongkat kayu dan batu. Mereka melawan peperangan dengan tongkat kayu dan batu bahkan sampai saat masuknya Rusia pada tahun 1980.

Syekh Sayyid menagakan persibundannya dengan tongkat kayu untuk mempunyai senjata. Saat itu Pakistan belum ada. Ketika itu keberadaannya mereka. Demikian juga negara-negara Muslim. Mereka menghadapi peperangan dan musuh. Rusia mendatangi mereka. Mereka menghadapi ancaman yang tidak dapat dikalahkan oleh bangsa Afghan.







kekuasaan apa apa yang tidak dapat di contohkan Al-Ghazali

Al-Qur'an.

## Islam akan Datang Kembali

keperkasaan kaum Muslimin di seluruh dunia

$$\text{Re}(s_p(s_p(t) - t) \text{col} - \text{val}) / Z \leq 6 \cdot 10^{-6} \text{ (d) val} \leq 1 \text{ (e) } (V_s) = 1 \text{ (f) } k \text{ (c) (d)}$$

bangsa Turki yang dahulu pernah membayarnya, jizyah kepada mereka selama lima abad.”

Karena utara Afghan terbunuh, bagian dari Turki ... Turki sendiri terletak di sepanjang perbatasan Afghan. Turki ... Turki. Dari negeri-negeri tersebut, sebagian besar penduduk ... dan kalangan orang-orang kafir maupun orang-orang ... muslim menghancurkan makam dan negeri. Torana negeri itu ... Ardomyah dan bangsa Turki. Dari utara Afghan, mereka pindah ke ... tempat di sekitar Konstantinopel. Kemudian mereka mendirikan ... sesudah tumbangunya imperium Romawi. Negeri tersebut menjadi ... Turki setelah Allah menaklukan Konstantinopel di tangan Muhammad Al-Fatih, delapan abad yang lalu.

Kemenangan itu memang telah dinubuatkan oleh Nabi ... sebagai berita gembira bagi para sahabat Rasulullah ... pernah ditaklukkan kota mana di antara dua kota yang dapat ditaklukan pertamakali Konstantinopel atau Roma? Konstantinopel adalah ibukota Romawi Timur. Kota ini merupakan ibukota Gereja Timur. Raja Heraclius bertempat di sana ketika Muhammad Al-Fatih menaklukan kota ini. Heraclius sampai turun ke pasar-pasar untuk mempertahankan Konstantinopel. Dia terbunuh di atas punggung kudanya. Disebutlah panglima Muhammad dengan "Al-Fatih" karena dia lah yang menaklukan Konstantinopel. Kota ini berhasil ditaklukan sesudah kabar gembira dari Rasulullah ﷺ berlalu delapan setengah abad yakni pada tahun 10 H. Ini berarti peristiwa tersebut terjadi sesudah 850 tahun dari sejak dinubuatkan. Oleh karena itu, kota Roma juga akan ditaklukan *Insha Allah* karena Rasulullah ﷺ bersabda, Bahkan juga kota Heraclius artinya Konstantinopel ditaklukan lebih dahulu kemudian kota Roma *Insha Allah*.





Mendengar kata itu, orang-orang Inggris yang  
kalimat syahadah memeluk Islam

Sekarang kita akan membahas tentang  
gaya hidup orang-orang Inggris yang  
dapat kita lihat dari film-film yang  
sangat menarik tentang Islam kembali  
Islam kembali sekali lagi

Orang-orang Inggris yang datang ke  
Afghanistan di Afghanistan mereka  
sangat senang yang datang ke Afghanistan  
yang India Muslim pernah datang ke Afghanistan  
datangnya Inggris Islam datang ke Afghanistan  
kemudian datang tentara kolonial Inggris yang  
memaksakan kekafirannya atas mereka dan mereka

Mereka tahu betul siapa itu orang-orang Afghan itu karena  
Ahmad Syah Baba pada tahun 1842 pernah datang ke Afghanistan  
pernah menyerang India sampai kota Delhi sekitar tahun 1842. Ini  
membangkitkan semangat perjuangan kaum Muslimin di Afghanistan  
menyerang Delhi. Dahulu Peshawar merupakan ibukota pemerintahan pada  
musim dingin. Sedangkan Lahore saat itu diperintah oleh Inggris. Ini  
Tenk. Mereka tahu betul siapa orang-orang Afghan itu karena mereka  
dengan melihat surban Afghan berkilat dan mereka datang ke Afghanistan  
kencing di celana karena rasa takutnya. Mereka tahu betul siapa itu  
orang Afghan itu!

Inggris tahu betul siapa orang-orang Afghan itu. Mereka datang ke  
kota bertempur melawan kaum Muslimin Afghan. Dalam peperangan  
mereka beserta begandal begandalnya sebanyak 20.000 orang  
tidak ada seorang pun yang hidup selain satu orang. Dr. Brenden  
mereka melepaskan orang-orang agar kembali ke Inggris untuk  
hasil peperangan melawan Islam.

Dalam 1880, Inggris masuk ke kawasan pemerintahan di Afghanistan  
terletak di daerah Khund Kabul. Dalam peperangan kaum Muslimin  
sangat banyak. Inggris bermaafkan diri, mereka datang ke Afghanistan  
tidak ada seorang pun Muslim Afghan di Kabul mereka datang ke Kabul

Orang-orang Afghanistan yang datang ke Afghanistan  
maka berkeramuknya pihak Afghan







lain, a hanya tamponnya saja pada Alghas namun tidak Alghas dan otak setan.

Orang-orang Amerika tidak ingin kita berkuasa. Mereka Amerika tidak bersukeras untuk mereka beberapa kali mereka tidak dipemerintahan Vietnam mereka tidak. Mengapa mereka tidak memaksakan bagian mereka dengan mereka dalam pemerintahan Vietnam? Mengapa mereka campur tangan dalam pemerintahan Alghasister?

Karena mereka mengheutaki kami saat kepulauan kami dari pemerintahan yang hendak dibenci bersaliterotik dan mereka. Mereka tidak mengheutaki kami karena kami yang karena menjadikan Allah sebagai Tuhan. Islam sebagai Tuhan. Muhammad sebagai Nabi dan Rasul. Mereka takut pengaruh pemerintahan tersebut membuat kepala mereka. Mereka mengijai berulag kali karena mereka takut mereka mendapatkan bahwa para pemimpin mereka akan Bakarnya lembek dan bisa diperas. Mereka berpikir mereka Sayyaf, Hekmatyar, Yunus Khalis dan sang sen. Mereka bertam muka dengan mereka saja para pemimpin mereka.

## Para Pemimpin dan Para Tokoh



Pernah Sayyaf menolak kedutaan konsil Amerika di ambang pintu rumahnya. Dia menolaknya karena berkarya. Ada konsul Amerika yang pernah bertema dengannya. Dia menjawab, Sayyaf, sekali saya tak punya waktu untuk bertemu dengannya. Maka pulanglah konsil Amerika itu dari Peshawar dengan tangan hampa.

Pernah ditanyakan kepada Yunus Khalis, Mengapa Anda menemani Reagan? Jawabnya, "Tidak menawarkan Islam pada mereka. Kita perkenankan kita merapakan kesempatan. Dan memang benar Yunus Khalis menawarkan Islam kepada Reagan. Dia adalah delegasi pertama yang mengajak Reagan supaya mengganti agamanya dari Kristen ke agama Islam.













# TARBIYAH JIHADDIYAH



# Pengaruh dari AMAL SALEH DAN MAKSIAT

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ

"Hai orang-orang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu . " (Al-Anfal 24)

Allah Ta'ala berfirman:

وَمَنْ كَانَ مِنْ قُلُوبِهِمْ وَجُعٌ لَّهُ نُورٌ يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ كَمَنْ مَثَلُهُ فِي  
صُفُوفٍ يُسْرِعُ بِحَرِّ مَنِيٍّ كَذَلِكَ زُرِّي لِلْكَافِرِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٥١٢٢٥  
وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا فِي كُلِّ قَوْمٍ مُّخْرِمِينَ بِمُكْرِمِهِمْ فِيهَا وَمَا يَمْكُرُونَ إِلَّا  
بِأَنفُسِهِمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ٥١٢٣٥

Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan ditengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padamnya. Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan. (Al-An'am 122-123)



1. The first part of the document is a list of names and their corresponding page numbers. The names are listed in a single column, and the page numbers are listed in a single column to the right of the names. The names are:
 

- 1. The first part of the document is a list of names and their corresponding page numbers. The names are listed in a single column, and the page numbers are listed in a single column to the right of the names. The names are:

11/11/11 11/11/11



mulut. Sebab hati yang berakal akan dapat menahan diri dari keburukan dan kekejian lainnya. Sedangkan hati yang tidak berakal akan terburai dan mengguncangkan kehidupannya.

Allah Ta'ala berfirman:

وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ وَالَّذِينَ هَمَزُوا لَكُمْ كَذِبًا إِلَّا هُم مِّنْ قَبْلُ هُمْ يَكْفُرُونَ  
وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ وَالَّذِينَ هَمَزُوا لَكُمْ كَذِبًا إِلَّا هُم مِّنْ قَبْلُ هُمْ يَكْفُرُونَ

"Dan barang siapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada obat untuknya. Orang-orang yang akan memperoleh siksa karena kekafiran dan kebid'uan di dunia dan sesudahnya adalah orang-orang yang keras dan tak ada bagi mereka seorang pemimpin yang dapat menolong mereka." (Ar-Ra'd: 33-34)

## Dengan Apa Allah Menambah Kekuatan Seseorang?

Kekuatan hati datang pada seseorang melalui amal saleh. Aliran kelemahan hati datang melalui perbuatan-perbuatan yang melanggar akhlak, moralitas, dan keburukan.

Oleh karena itu, Imam Ahmad dan Hanbal pernah menasihati orang-orang yang penakut. Jika hatimu sehat pasti engkau tidak akan takut. Jika hati seseorang sehat ia tidak akan merasai takut kepada seorang pun. Sebab perbuatan jahat itu bagaikan racun. Ia akan menambahkan hati sebagaimana racun melemahkan perut dan usus. Sedangkan kekufuran itu seperti makanan, ia akan menghidupkan hati dan menyatukannya. Kemudian, Rasulullah ﷺ bersabda:

مِنْ سَبْتِ نَفْسٍ لَا تُذَكِّرُ نَفْسَهُ فِيهِ سَبْتٌ نَفْسٍ لَا تُذَكِّرُ نَفْسَهُ فِيهِ سَبْتٌ نَفْسٍ لَا تُذَكِّرُ نَفْسَهُ فِيهِ سَبْتٌ

"Perumpamaan rumah yang selalu disebut nama Allah adalah rumah yang selamat. Perumpamaan rumah yang tidak pernah disebut nama Allah adalah rumah yang hancur dan runtuh." (Hik. Bukhari)

Beliau juga bersabda:

لَا تَحْمِلُوا ثِقَلَكُمْ مَقَابِرَ

"janganlah kalian pikulkan rumah-rumahmu seperti rumah-rumah orang-orang yang mati." (Hik. Muslim)







Sesungguhnya seorang mukmin itu apa pun dosa yang ia lakukan,

kecuali dosa besar, ia akan masuk surga. Dan dosa besar adalah dosa

yang tidak akan masuk surga. Adapun Allah swt berfirman: Dan Allah swt akan memaafkan dosa-dosa yang ia lakukan.

Walaupun demikian, sesungguhnya saya telah mendengar bahwa orang-orang yang masuk surga akan dimasukkan ke dalam hatian Allah swt dan mereka akan melihat Allah swt dengan kegelapan mata.

Dan beberapa bertaqwa dan beriman.

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ  
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ

Aku mengadu kepada Waki tentang burung, dan dia

itu dia menunjukkan padaku supaya aku masuk ke surga dan masuk ke surga

Dan dia memberitahu padaku bahwa kamu ada di surga.

Dan cahaya Allah tidak diberikan kepada orang-orang yang masuk ke surga.

Kebajikan akan menarik kebaikan dan kejahatan akan menarik kejahatan. Kebajikan akhirat akan menarik kebaikan dunia. Dan surga akhirat tidak akan bisa dimasuki kecuali dari surga dunia. Sebagaimana kata Ibnu Taimiyah r.h. Sesungguhnya di dunia ada surga yang barang siapa tidak masuk ke dalamnya maka dia tidak akan bisa masuk surga akhirat. Surga itu adalah surga kegembiraan lantaran bisa berkegiatan dengan Allah dan surga kebahagiaan lantaran bisa berhubungan dengan Allah.

Kamu tidak akan sampai ke surga akhirat melainkan dengan surga dunia. Adapun surga dunia dan taman bagi orang-orang saleh serta kesenangan orang-orang yang bertakwa adalah mengabdikan diri untuk Allah swt serta mengikuti jalan orang-orang saleh yang telah diizinkan oleh Allah swt. Oleh sebab itu, kata dipeyitah agar selalu mengabdikan diri untuk Allah swt. *Alhamdulillah shirathul mustaqim* (jalan yang lurus) setiap waktu.



وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يَرْسِلَ فِي كُلِّ نَجْدٍ فَجًّا يَمُدُّهُمُ بِهِ فَيَحْضَرَهُمْ فِي الْوُجُوهِ وَيَعْلَمَ الْأَنفُسَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

"Dan Allah sekali-kali penduduk negeri-negeri itu dan bila datang kepada mereka akan melimpahkan kepada mereka hujan dari langit dan kami tetapi mereka meniadakan itu dan kami akan naka kami siksa mereka disebabkan oleh apa yang mereka telah perbuat." (Al-A'raf. 96)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يَرْسِلَ فِي كُلِّ نَجْدٍ فَجًّا يَمُدُّهُمُ بِهِ فَيَحْضَرَهُمْ فِي الْوُجُوهِ وَيَعْلَمَ الْأَنفُسَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

"Dan Allah telah membuat suatu pertumpamaan dengan sendi-negeri yang dahulunya aman lagi tenteram oleh mereka datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat tetapi perantukannya mengingkari nikmat-nikmat Allah karena itu Allah meniadakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan disebabkan apa yang selalu mereka perbuat." (An-Nahl. 11)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يَرْسِلَ فِي كُلِّ نَجْدٍ فَجًّا يَمُدُّهُمُ بِهِ فَيَحْضَرَهُمْ فِي الْوُجُوهِ وَيَعْلَمَ الْأَنفُسَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

"Sesungguhnya bagi kaum Saba ada tanda kekuasaan Kami di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan) "Makanlah apa yang dari kebun yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Kami." (kepada Nya (Negerimu) adalah negeri yang baik dan Kami adalah Jalil Yang Maha Pengampun). Tetapi mereka berpaling, maka kami datangkan kepada mereka banjir yang besar dan kami gigit kedua kebun mereka dengan dua banjir yang datang dari pohon-pohon yang telah kami punyai, pohon Alsyam dan syam dan pohon Syah. Demikianlah kami meniadakan Jalil itu kepada mereka





[illegible]

Mestika adalah orang yang sangat baik dan penuh kasih, ia adalah  
 manusia yang penuh kasih, ia adalah manusia yang penuh kasih.

Semoga Allah merahmati Ibnu Taimiyah ketika sudah pendidiknya baru menentanginya belau malah beratur. Apa yang bisa seperti itu? mustah masukku atas diriku? Jika mereka memnjakanku, maka sesungguhnya penjara adalah tempatku berkhawatir dengan Allah, jika mereka membunuhku, kematianku adalah kesenangan. Dan jika mereka mengasingku, pengusiran itu merupakan perjalanan tamar, tamar

Sekiranya aku memberikan enas sepenuh perpara, maka tidak akan sampai dengan apa yang telah Allah buktikan untukku di perantara 10 yang lapang rezeki yang mudah hati dan wala yang berkehendak.

Dan siapa yang rajin melakukan shalat di malam hari walaupun hanya beberapa rakaat, siang hari juga rajin melakukan shalat wajib dan kerut

Adapun orang-orang yang durnaka kejadiannya dan wajahnya, seperti hitam kelam wajahnya sebagaimana disidestasi seperti hitam kelam itu padam cahaya yang bersinar dalam hati dan keruhannya. Seperti itu orang-orang yang selalu berhabang dengan Allah, seperti itu yang di wajahnya bercahaya.



Melangkahlah dengan tegak jangan memundak langkah-Mu menghadaplah  
ke hadirat kabutuhan. Demi Allah saya kna Allah telah memberikan kesuana  
kepada kahaduan tempat Nyayang itu dan menaruhkan di atas kepala  
kalimat dan atas langit Nyayang itu.



# Makanlah YANG HALAL

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

"Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik baik dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al Mukminun: 51)

Sebuah ayat yang mengandung berkah. Melalui ayat ini Allah memerintahkan hamba-hamba pilihan-Nya dengan dua perkara penting yang saling berkaitan, yakni memakan yang halal dan beramal saleh. Dua hal yang saling mendukung. Amal saleh akan terangkat dengan memakan barang yang halal. Makan yang halal akan membuat amal tersebut diterima oleh Allah.

مَنْ كَسَبَ رِزْقًا فَهُوَ حَرَامٌ إِلَّا مَا رَزَقْنَاهُ يُحِلُّهُ اللَّهُ تَعَالَى

Barang siapa yang menghendaki kemuliaan maka Tuhan Allah kemuliaan itu semuanya kepada-Nyalah maka perkatkan perkataan yang baik dan amal yang saleh diakhirkan. (Tahar: 10)



Amal yang saleh mengangkat perkataan yang baik, harta yang halal yang mereka peroleh. Hal ini terdapat dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim

«مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّا رَزَقْنَاهُ يُجْعَلْ مِنْ أَجْلِ نَارٍ تَلْجَأُ إِلَى رَبِّهِ يَوْمَ يَدْعُ إِلَيْهِمْ سَائِلًا هَلْ يَنْصِلُهُمْ رَبُّهُمْ أَمْ يَقُلُهُمْ قَدْ كُفِرُوا»  
«مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّا رَزَقْنَاهُ يُجْعَلْ مِنْ أَجْلِ نَارٍ تَلْجَأُ إِلَى رَبِّهِ يَوْمَ يَدْعُ إِلَيْهِمْ سَائِلًا هَلْ يَنْصِلُهُمْ رَبُّهُمْ أَمْ يَقُلُهُمْ قَدْ كُفِرُوا»  
«مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّا رَزَقْنَاهُ يُجْعَلْ مِنْ أَجْلِ نَارٍ تَلْجَأُ إِلَى رَبِّهِ يَوْمَ يَدْعُ إِلَيْهِمْ سَائِلًا هَلْ يَنْصِلُهُمْ رَبُّهُمْ أَمْ يَقُلُهُمْ قَدْ كُفِرُوا»  
«مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّا رَزَقْنَاهُ يُجْعَلْ مِنْ أَجْلِ نَارٍ تَلْجَأُ إِلَى رَبِّهِ يَوْمَ يَدْعُ إِلَيْهِمْ سَائِلًا هَلْ يَنْصِلُهُمْ رَبُّهُمْ أَمْ يَقُلُهُمْ قَدْ كُفِرُوا»  
«مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّا رَزَقْنَاهُ يُجْعَلْ مِنْ أَجْلِ نَارٍ تَلْجَأُ إِلَى رَبِّهِ يَوْمَ يَدْعُ إِلَيْهِمْ سَائِلًا هَلْ يَنْصِلُهُمْ رَبُّهُمْ أَمْ يَقُلُهُمْ قَدْ كُفِرُوا»  
«مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّا رَزَقْنَاهُ يُجْعَلْ مِنْ أَجْلِ نَارٍ تَلْجَأُ إِلَى رَبِّهِ يَوْمَ يَدْعُ إِلَيْهِمْ سَائِلًا هَلْ يَنْصِلُهُمْ رَبُّهُمْ أَمْ يَقُلُهُمْ قَدْ كُفِرُوا»

Sesungguhnya Allah itu Mahaabul-Kar dan tidak menentang karunia yang baik. Dan sesungguhnya Allah menentang karunia yang buruk yang beriman seperti apa yang Dia perintahkan kepada para rasul. Firman-Nya, Wahai rasul rasul, makanlah karunia dari makanan yang baik baik dan kerjakanlah amal saleh. Firman-Nya, Wahai orang orang yang beriman, makanlah karunia dari karunia yang baik baik yang kami rezekikan kepadamu dan bersukacitalah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu mau bertawakal. Kemudian Nabi ﷺ menyebutkan perihal seorang laki-laki yang rambutnya kusut, berdebu karena melakukan pekerjaan yang kotor jauh. Orang tersebut mengangkat kedua tangannya ke langit seraya memohon, 'Ya Tuhanku, ya Tuhanku' akan tetapi makanannya dari barang yang haram dan pakaiannya dari barang kotor maka bagaimana mungkin doanya dikabulkan? HR Muslim

## Mencari yang Halal

Para salaf sangat memerhatikan apa apa yang akan masuk ke mulut mereka dan yang keluar dari mulut mereka. Mereka ketat terhadap diri sendiri. Sangat berhati-hati dan bersikap waspada terhadap apa yang hendak mereka makan dan ucapkan. Sebab Rabb mereka akan menentukan berikan jaminan kepada mereka. dalam sebuah hadis salaf

«مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّا رَزَقْنَاهُ يُجْعَلْ مِنْ أَجْلِ نَارٍ تَلْجَأُ إِلَى رَبِّهِ يَوْمَ يَدْعُ إِلَيْهِمْ سَائِلًا هَلْ يَنْصِلُهُمْ رَبُّهُمْ أَمْ يَقُلُهُمْ قَدْ كُفِرُوا»







Para salaf juga menuntut umat untuk tidak berpegang teguh pada mereka, berpegang dan berambuh adalah seperti kuda yang diarahkan ke suatu tujuan dengan paksa. Walaupun diarahkan ke suatu tujuan yang benar, namun karena paksa, maka akan ada kesalahan. Seperti seorang yang dipaksa untuk melakukan suatu pekerjaan, maka akan melakukan kesalahan. Maka jika ada perintah dari Allah, hanya perintah yang baik yang dikerjakan orang-orang bertakwa saja.

Terima kasih ketika Imam Al-mad ditanya, "Apakah orang-orang yang bertakwa dalam ayat ini?" Maka ia menjawab, "Yang sangat berhati-hati terhadap segala sesuatu sehingga tidak jatuh pada sesuatu yang haram atau halal."

## Lima Hal yang Menyempurnakan Amal

Abu Abdullah Al-Baji berkata, "Ada lima hal yang dapat menyempurnakan amal. Jika salah satu hilang, maka tidak dapat masuk untuk diberi ganjaran, iman kepada Allah, mengetahui kebenaran, ikhlas karena Allah, mengetahui sunnah dan mematuhi perintah Allah. Untuk perkara ini jika salah satunya ketinggalan, Allah tidak akan menerima amal yang dilakukan seorang mukmin. Sebab Allah tidak akan menerima amalan seorang yang tidak mengenal-Nya. Oleh karenanya, bagi orang yang beramal wajib mengenal Allah dan mematuhi-Nya.

Setelah mengenal Allah, *ma'rifatullah* adalah mengenal kebenaran atau al-haq dan mengikutinya. Bagaimana mengenal kebenaran jika tidak mengenalnya? Setelah mengikut, kebenaran selanjutnya adalah mengikut petunjuk dan bimbingan *sawidha mursada* dalam melaksanakan ayat-ayat Allah. Karena itulah ia harus mengetahui sunnah.

Semua itu belum akan diterima oleh Allah tanpa adanya keikhlasan dalam hati. Dan seluruh amal akan tergantung pada tenaga yang dikeluarkan untuk berbicara dan menggerakkan anggota badan hingga bisa melakukan berbagai aktivitas, shalat, puasa dan beristighfar di waktu sahur. Lalu tenaga yang dipakai bersambet dari makanan yang haram. Walaupun keikhlasan diterima, amal apapun yang bahan bakarnya tenaga yang berasal dari haram.

Wahid bin Ward berkata, "Walaupun kamu beramal sesuai perintah Allah, namun jika kamu tidak menjaga diri dari makanan haram, maka amalmu akan sia-sia."







jawabnya: "Maka kami akan Abu Hanbal berkata: "Dari orang-orang kita membagi-bagi harta yang kita peroleh dari orang-orang yang bersekutu bersamanya untuk kepentingan diri mereka sendiri." Dan kami akan mencatatnya itu.

Itu adalah cerita mengenai kesyukuran Ahmad bin Hanbal. Setelah itu, Ahmad bin Hanbal berkata: "Lalu Umar bin al-Khattab berkata: 'Apakah kamu akan pergi ke kambing panggang? Sesungguhnya membeli kambing panggang itu adalah hal yang baik.'"  
**"Dimana kita akan memanggangnya?"**

"Di tempat pamannya, Shalih," kata orang-orang yang mendengar itu.

Nasab Ahmad bin Hanbal memang demikian. Setelah itu, Umar bin al-Khattab berkata: "Ditulah bergaul dengan pemerintah."

Ahmad bin Hanbal menolak membakar kepala kambing panggang di rumah. Pemanggangan pamannya hanya karena pamannya adalah orang yang berkuasa. Ketika anak-anaknya menerima hadiah dari Amir al-Muslimin, maka ia menutup pintu bagi anak-anaknya dari menerima hadiah dari orang-orang dengan mereka.

Bahkan sebagian tabi'in ada yang lebih dari itu. Mereka adalah orang-orang yang tidak mau memanfaatkan bangunan-bangunan, jembatan-jembatan, dan masjid-masjid yang dibangun oleh penguasa. Wahab bin Ward dan al-Fayyaz tidak mau shalat di masjid yang dibangun sultan. Mereka berakhlak yang baik. Harta penguasa telah bercampur dengan harta haram dan mereka takut akan harta pajak serta harta hasil sitaan.

Apakah kalian bisa membayangkan bagaimana mereka tidak menyeberang jembatan yang dibangun oleh sultan. Mereka takut akan orang-orang yang ada jembatannya, apabila jembatan itu dibangun oleh sultan. Mereka takut akan harta yang bercampur dengan harta haram. Imam Ahmad berkata: "Tidak mengapa memanfaatkannya, namun dengan satu syarat, yaitu mereka mengetahui bahwa masjid itu tidak dibangun dari harta haram. Jika orang-orang yang berkuasa merampas harta orang-orang yang beriman, maka mereka tidak dapat mendirikan madrasah atau meninggikan bangunan untuk kebaikan bagimu memanfaatkannya."

Seorang Ash'ari memberikan tahu kepada orang-orang yang mendengar itu. Imam Ahmad berkata: "Apakah kami boleh memanfaatkan itu?" Jawabnya: "Tidak, tetapi jika orang-orang itu menyalakan lampu untuk menerangi jalan, kami akan tidak keberatan memastikannya dari arah lain. Tidak seperti lampu yang dipakai untuk menerangi jalan."

haram atau hadd. Imam Ahmad tidak tergunai merisap pertanyaan  
wanitanya. Ia hanya berkata: "Sipamungku."

"Saudari si Fulan," jawabnya.

Imam Ahmad berkata: "Dan rumah kalian akan jadi *gharab* *waraka'*."

Walaupun ia salen, memperhatikan diri dari perkara-perkara yang  
syubhat apalagi yang haram—pent.).

Tatkala mesjid Bashrah mulai rapuh pada masa pemerintahan Umar  
bin Abi al-Aziz, kaulah berkata kepada khalifah Muslim bin Hujair, "Perbaiki  
pecah-pecah saja, jangan melebihi itu. Sebab aku tidak menemukannya  
bagi bangunan masjid itu pada Umar al-Faruq, dan ia pernah bagikan  
Muslimin memperbaiki sesuatu yang rusak menurut perintah Umar bin al-Khattab."

## Hukum Harta Haram

Atha' pernah ditanya tentang seseorang yang menemukan harta haram  
sedangkan ia tidak mengetahui siapa pemiliknya. Jawabnya:

"Hendaknya ia sedekahkan harta itu. Narran menceritakan bahwa ia  
diberi pahala atas sedekahnya. Imam Muslim menceritakan bahwa  
"Pernyataan ini—statemen Atha'—terhimpit aku, saka, dan putranya—sangat  
sekitan dan sekitan."

Para ulama salaf berbeda pendapat mengenai seseorang yang mendapat  
harta haram, sedangkan ia tidak mengetahui siapa pemiliknya. Umar bin  
al-Khattab dan Asy-Syafi'i berpendapat: "Harta itu harus disumbangkan  
di mana sampai diketahui siapa pemiliknya." Sedangkan Imam Ahmad  
berpendapat: "Barang siapa yang memiliki harta haram, hendaklah  
membuangnya ke laut dan jangan bersedekah dengannya." Adapun ulama  
lain mengatakan: "Hendaknya ia sedekahkan harta itu, dan ia tidak akan  
pahala baginya, sebab menyipkan harta haramnya tidak boleh."

Kita harus berhenti sesaat untuk merenungkan lagi per-  
salutan salaf. Generasi yang terdahulu telah berurusan dengan  
harta haram, dan mereka telah berurusan dengan harta haram. Mereka  
berurusan dengan harta haram, dan mereka berurusan dengan harta haram.  
Mereka berurusan dengan harta haram, dan mereka berurusan dengan harta haram.  
Seperti yang kita lihat, mereka berurusan dengan harta haram, dan mereka  
itu semua adalah karena





Sesungguhnya Allah akan menguji orang-orang yang bertakwa."

Di kota Syam, ketika konyak telah mencapai puncak kejayaannya, semua orang telah habis-habisnya dengan berbagai pesta yang terjadi.

## Bersama Mulla Ramadhan

Sementara Mulla Ramadhan masuk ke rumah saya di Jakarta, saya di DKI Mahammad Said Ramadhan Al-Buthi. Saat itu saya sedang berada di Syam. Saya tawarkan pidanya makanan nanan bernanah. Saya terus memaksanya nanan beana tetap saja menolak. Lalu saya yang menyertanya berkata: "Makanlah makanan Aduh... Makanlah!" Mulla Ramadhan berkata kepada saya: "Tanakannya mengaduk dengan tanganmu."

Saya akan makan makanan itu. Akan tetapi, saya tidak akan makan makanan anak saya, sehingga menerima gaji. Ketika itu, saya tidak mau memakan makanan anaknya yang bekerja sebagai seorang Syarif ah!

Putranya adalah dosen kami. Beliau tidak mau makan makanan putranya karena dia menerima gajinya dari pemerintah. Beliau mengatakan: "uang pemerintah telah bercampur yang haram dengan yang halal." Beliau biasa dengan pajak minuman keras dan lain-lain. Maka dia tidak mau memakan makanan anaknya ke dalam mulutnya.

Oleh karenanya, penduduk Syam banyak yang tidak mau makan makanan doanya.

Syaikh Said Hawa bercerita kepada Mulla Ramadhan. Ketika itu, Nashari, Presiden Syam yang kerjanya merusak kehormatan wanita muslim dan memecah peruk wanita-wanita haram, duduk bersidek di depan kami Muslimin. Merusak kehormatan mereka dari rumah ke rumah mereka. Mulla Ramadhan kemudian mengaduk dengan tangan saya. Lalu saya yang menyertakan Hawa mengaduk dengan tangan saya. Setelah selesai, saya mengaduknya. Kami pan memakan. Saya kemudian mengatakan pidanya: "Kenapa kamu tidak mau? Segera ke depan telah terdapat gubuk dan konyak. Lalu, saya akan pergi ke rumahmu. Saya akan datang dan kamu jangan takut. Saya akan tetap hidup. Tidak akan ada yang bisa membunuhmu. Tidakkah engkau mau berkhotbah?"







Halangan dan rintangan yang dihadapi orang-orang Islam bagaimanapun  
sekiranya akan diatasi dan tidak akan menyerah.

Lalu ketika itu Zahir Baybars mendengar berita Imam Nawawi telah  
samar-sekamat melarikan diri ke negeri Syam. Maka Zahir pun  
menghantunya ke negeri itu. Setelah sampai di sana, Zahir pun  
bertanya-tanya. Maka seluruh ulama di negeri itu berkumpul  
dan menceritakan kepada Zahir Baybars tentang Imam Nawawi.  
Zahir bertanya, "Mau tanda-tungai Nawawi?" Mereka menjawab  
tidak ada. Maka Zahir pun berkata, "Lalu Zahir mengutus seorang  
untuk empunya. Setelah Imam Nawawi datang, Zahir bertanya, "Kau  
Andi mencegah saya mengumpikan dana untuk mempersiap-  
kan?" Zahir menjawab, "Serangan orang-orang kafir terhadap kaum Muslimin."

Maka Imam Nawawi menjawab, "Ketahuilah, saya telah menjual  
kepada kalian sebagai budak. Dan sekarang saya ingin membeli kembali  
banyak istana, pelayan lelaki dan wanita, emas, tanah, dan sebagainya.  
Semua itu telah engkau jual untuk membeli senjata. Kenapa sekarang  
engkau masih memerlukan dana untuk mempersiapkan pasukan Muslimin,  
maka saya akan memberikan fatwa itu kepadamu."

Zahir Baybars amat marah mendengar ucapan Imam Nawawi, lalu  
berkata, "Keluarlah engkau dari negeri Syam. Lalu berangkatlah Zahir  
Syam dan menetap di rumahnya yang ada di desa Nawa."

Pengusiran Imam Nawawi menimbulkan kemarahan para ulama,  
mereka datang menemui Zahir Baybars dan berkata, "Kita tak mau per-  
hidup tanpa kehadiran Nawawi." Maka Zahir pun mengatakan, "Kembalik-  
lah ke Syam." Selanjutnya mereka pergi ke Nawa untuk membawa Imam  
Nawawi. Akan tetapi, Imam Nawawi menolak. Mereka seraya  
mengatakan, "Demi Allah, saya tidak akan masuk negeri Syam selama Zahir  
masih ada di sana."

Akhirnya Allah memperkeratkan sumpahnya. Zahir mati sebelum  
sesudah beliau mengucapkan sumpahnya. Maka kembalilah Imam Nawawi ke  
negeri Syam.

Imam Nawawi menjadi guru besar di madrasah Darul Hikmah di Syam.  
Lalu ketika beliau meninggal dunia, sesudahnya datang As-Syafi'i. As-Syafi'i  
terkejut mendengar berita meninggalnya Imam Nawawi. Maka As-Syafi'i  
Darul Hikmah dan beres-beres rumah Imam Nawawi.

Di Darul Hadits kutemukan makna

.....

.....

Suatu tempat yang telah diinjak kaki Nawanu

.....

.....  
malaiakat Disebutkan dalam hadits Nabi,

.....  
empat puluh hari."

.....  
tidak akan meneromeshatruya selama empat puluh hari

Boleh jadi, shalat yang ia kerjakan batal, tidak sah, atau tidak  
pahalanya yang tertolak sehingga dia tidak mendapatkan pahala atas  
shalatnya namun fardhu shalat telah gugur darinya. Sementara para ulama  
menguatkan pendapat yang mengatakan shalatnya tidak diberi pahala.  
Artinya Allah ﷻ tidak memberinya pahala dan tidak mema'nyai  
kalangan para malaikat meskipun kewajiban shalatnya telah gugur

## Syarat Diterimanya Doa

Doa mempunyai beberapa syarat supaya diterima. Di samping  
memakan yang halal juga memerlukan adap-adab yang telah disebutkan  
oleh Rasulullah ﷺ

Di antara hadits yang menyebut hal itu antara lain

.....  
.....

.....  
.....





*Journal of Management Studies*, 39(8), 1076-1095.

kemudian setelah diumumkan ke masyarakat maka maknanya sudah  
semua sudah tahu.

Harta kekayaan juga sangat berat perhitungannya. Rasulullah bersabda, "Dalam sebuah hadits shahih disebutkan

Walaupun pada akhirnya, dalam pandangan saya, sebagai orang yang berkecenderungan ke arah konservatif, saya cenderung mendukung kebijakan yang lebih konservatif dalam hal kebijakan fiskal, terutama dalam hal kebijakan fiskal yang berkaitan dengan pengurangan pajak.

320



dunia ini seluruhnya. Jangan sampai kalian campur amal baik kalian dengan yang buruk, jangan sampai kalian menodai jihad kalian, jangan sampai kalian mengotori hijrah kalian, jangan sampai kalian mencoreng amal baik kalian. Berbekal pada Allah dan ketekunannya, jangan takut Allah sampai tidak berdaya, jangan takut Allah sampai tidak berdaya dengan sesuatu yang menemukannya. Jangan takut Allah sampai tidak berdaya dengan keberadaannya untuk menampuh pedang Allah. Jangan takut Allah sampai tidak berdaya dengan kekuasaan Allah.

Wahai orang-orang yang kuat, wahai para pemimpin, wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, ketekunlah kepada Allah. Zaid bin Arqam berjualin dengan sistem, dia berjualin dengan dengan harga 800 dirham kepada orang secara tunai, dia berjualin dengan dia beli kembali dengan harga 600 dirham secara tunai. Dia berjualin dengan beli, maka Aisyah mengitikan kepada Rasulullah. Aisyah berkata, "Kabar kepadanya, 'Sampaikan pada Zaid bin Arqam, jika dia berjualin akan menghapuskan jihadnya bersama Rasulullah. Jika dia tidak berhenti, dan bertobat dari jual beli, maka akan yakin Zaid bin Arqam mengetahui maknanya. Jika dia tidak bertobat dari jihadnya. Lalu Aisyah menjelaskan hukum jual beli, maka Rasulullah menerangkan padanya akan akibat dari memakan haram, halal dan haramnya.

Bertakwalah kalian kepada Allah dan takutlah pada Allah, ketekunlah bahwa kalian akan menjumpai Allah dan kepada Allah ketekunlah.

## Makanan Halal berbuah Keteguhan

Rasulullah bersabda:

"Sesungguhnya Allah itu Manba' dan tidak menerima amal yang baik. Dan sesungguhnya Allah menerima amal yang baik seperti apa yang diperintahkan Allah kepada kalian."

Sesungguhnya orang beriman itu baik, maka Allah akan berikan kepadanya. Allah akan berikan kepadanya perkataannya. Allah akan berikan kepadanya. Maka Allah akan berikan orang-orang yang baik akan berikan Allah. Allah akan menyambut kalian seraya mengatakan.

سلام عليكم بما صرتم قنم عفى الدار



“Sungguh, sungguh, pada hari itu, kami akan menguji mereka, apakah mereka mempunyai tempat kesudahan itu.” (Ar-Ra’d: 24)



*Uddahiriyyah* (perintah kepada Allah, Rasul, dan Kitab) "Al Fath 4)  
**Mahabiyaksana" (Al Fath 4)**

KUATIRLAH KAMU DARI KATA-KATA ORANG YANG BERKUALIFIKASI

TAHAP V KEMADIAN NYA TIDAK AKAN TERDAMPAR

AL-FATH 4000 BERKUALIFIKASI SAKIT TIDAK AKAN TERDAMPAR

ORANG SAMA KEMADIAN DAN KEMUDIAN KEMUDIAN

TAKUTLAH DARI MEMINTA PERLAINAN TIDAK AKAN TERDAMPAR

PERDAMPARAN DALAM MUKA LAMPUK MABESIN (TIDAK AKAN TERDAMPAR)

KOPI KEMUDIAN BUKAN ISRAH DITUNJUKKAN PADA PERDAMPARAN

KEPADA SALAH SEORANG TIDAK AKAN BERKATA BUKAN AKAN TERDAMPAR

MEMINTA PERDAMPARAN ALHAMDULILLAH KEMUDIAN KEMUDIAN

KE DIPANGAN DAN MEMENGKATKAN TIDAK AKAN BERKATA TIDAK

MEWAWANKAN KEPADA NYA BAWA KEMUDIAN DITUNJUKKAN KEMUDIAN

PERUT PERUT MUKA AL-FATH DITUNJUKKAN PADA PERDAMPARAN

DARAH HARAM KEMUDIAN KEMUDIAN MEMENGKATKAN TIDAK AKAN TERDAMPAR

KALAU KEMUDIAN KEMUDIAN TAK AKAN AKAN BERKATA TIDAK

KEMUDIAN SEKILAH AKAN TERKATAKAN NAMA FATHA KEMUDIAN

WASPADALAH SEORANG TERHADAP DIRINYA TERHADAP

TERHADAP ADALAH TERHADAP PERDAMPARAN APA YANG

TERHADAP MALUTNYA APA YANG MASUK KE DALAM TANGANNYA

TANGANNYA, UNTUK APA KAMU PERGUNAKAN TERHADAP KEMUDIAN

KAMU BAWA PERGI DAN JIKA KAMU BERAKA DENGAN MABESIN

**bersama orang-orang yang benar ||**

**Tawakal  
KEPADA ALLAH**

Allah berfirman:

[illegible]

'Berating' siapa saja beranggapan bahwa hal itu  
 mengingatkan bagian belakang kepala kita yang  
 akan yang telah disatukan saat kita berbaring  
 bertolak belakang kepada Allah. Namun hal itu  
 keperluan kita. Sehingga, kita dapat memahami  
 yang diperlihatkan. Kita sebagai makhluk yang  
 ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. Kita sebagai

...  
mengadakan baginya jalan keluar.”

...  
bersahda

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wahai Al-Falaq! sekiranya penduduk d...  
niscaya itu cukup bagi mereka.”

Kwayidun danhammad...  
Inam Ahmad, Al-Falaq...  
Al-Falaq... meny... hasan shah...

...  
وَتَزُودُ بِطَاءٍ

Andaikan kamu bertawakal kepada Allah dengan...  
benar tauakal niscaya Allah akan memberikan rezeki...  
sebagaimana Dia memberi rezeki kepada burung...  
di pagi hari dengan perut kosong dan kemudian di sore hari dengan...  
perut kenyang.”<sup>1</sup>

Andaikan kamu bertawakal kepada Allah dengan...  
tawakal pasti Allah akan memberikan rezeki kepadamu...  
memberikan rezeki kepada burung. Burung keluar dari sarangnya pada pagi...  
pantai pantai dimana rezekinya berada dimana ia akan menemukan...  
dan dimana ia akan menemukan makanan tidak makan...  
vung... Akan tetapi ia pergi pada pagi hari dalam keadaan...  
perutnya dan pulang di sore hari dalam keadaan kenyang.

...  
فَإِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ فِي رِزْقِهِ مَا يَأْتِيهِ

...  
mengurus rezekinya sendiri. Allah lah yang...

1 HR Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Hakim

kepada Ya'qub kepada Allah. (Al-Mumtahanah: 10) Maka Allah Mengetahui." (Al-'Ankabut, 60)

Ayat ini datang di bagian akhir surat Al-'Ankabut, yang menunjukkan bahwa Allah mengetahui apa yang akan terjadi, serta keamanan

رَبِّ مُنَوَّرٍ وَرَبِّ رَحِيمٍ وَرَبِّ رَحِيمٍ وَرَبِّ رَحِيمٍ

Ya'qub hamba-Ku yang telah beriman kepada Allah dan  
kepada malaikat-malaikat-Nya, dan kepada kitab-kitab-Nya,

dan tempat-tempat yang beribadah, dan kepada Allah yang  
tidak ada sesuatu pun yang dapat menyamainya.

وَالَّذِينَ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ  
وَالَّذِينَ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ  
وَالَّذِينَ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ قَتَلُوا نَفْسَهُمْ

Uap-nya yang beracun akan merasakan panas  
kepada kamukamud kemilukam. Dan...  
dalam mengerjakan amal-amal yang saleh...  
tempat mereka pada tempat...  
surga yang menghidupkan...  
didatangkannya itu...  
beramal...  
(Al-'Ankabut: 57-59)

Dalam ayat ini, rezeki dikaitkan dengan taqwa kepada Allah. Banyak binatang yang tidak dapat menghidupkan rezeki...  
Allah lah yang memberikan rezeki pada...  
Maka mengapa kita harus takut kepada Allah...  
Dan mengetahui bahwa makhluk-makhluk Allah...  
dan mereka...  
dan rezeki...  
dan tidak takut...  
kehidupannya

Rezeki mereka, tentukan dengan apa yang akan mereka dapat...  
jasadnya. Maka rezeki mereka tidak dapat...  
kehidupannya







## Percaya Penuh kepada Allah

Lawak bukan cerita lucu yang dibuat-buat, melainkan artinya percaya kepada Allah dan kepada Rasul-Nya yang memberikan hidayah yang membuat orang yang beriman kepada Allah sebagai muslim sangat bahagia dan sejahtera.

Nak akan saya ajarkan kepada kalian beberapa perkara:

1. Perbincanglah perintah Allah mengenai Allah yang telah dihidupkan. Dengan Allah, masing-masing dari kalian dihadapanmu
2. Ingatlah Allah saat kamu sedang susah dan senang, senang dan waktu sukar
3. Apabila kamu menanti-nanti sesuatu yang akan datang, maka kamu minta pertolongan dari Allah, yang akan menolongmu dari Allah.
4. Ketahuilah, andaikan umat manusia dapat memberikan suatu madharat kepadamu, maka mereka dapat memberimu madharat melampaui. Oleh karena itu, lebih dahulu Allah tetapkan di antara kamu dan umat manusia bersepakat hendak menanti sesuatu yang akan kepadamu, maka mereka tidak akan dapat berbuat demikian melainkan suatu manfaat yang telah diberikan kepada mereka atasnya. Pena telah diangkat dan kamu akan menang.

Dalam riwayat lain oleh Al-Tirmidzi dari yang diriwayatkan:

*Ketahuilah olehmu bahwa apa yang akan datang kepadamu akan datang kepadamu. Dan bahwa apa yang akan datang kepadamu tidak akan menimpamu.<sup>5</sup>*

*Bahwa ketika datang sesuatu kepadamu, maka anda akan menang. Dan ketika datang sesuatu kepadamu, maka anda akan menang.*

Superti yang telah saya katakan kepada kalian. Percaya penuh kepada Allah dan kepada Rasul-Nya yang memberikan hidayah yang membuat orang yang beriman kepada Allah sebagai muslim sangat bahagia dan sejahtera.

<sup>5</sup> Al-Tirmidzi  
<sup>6</sup> HR Bukhari





Alhamdulillah dan berakhlak mulia. Dan yang kedua, Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa berakhlak mulia, Allah akan memasukkannya ke dalam surga." At-Tasturi berkata:

"Barang siapa mencela usaha, maka sesungguhnya dia telah mencela syariahnya. Dan barang siapa mencela syariahnya, sesungguhnya dia telah mencela iman."

Jika anda khilaf adalah Imam Nashiruddin bin Ibrahim al-Hafidh al-Nabati. Maka barang siapa yang tidak berakhlak mulia, jangan sampai dia menampulkan syariahnya.

## Macam-Macam Tawakal

### Pertama, tawakal dalam beramal saleh

Beramal saleh dan meninggalkan yang haram adalah tawakal. Bahkan seseorang harus beramal saleh terlebih dahulu, kemudian bertawakal kepada Allah dengan hati yang ikhlas dan memberikan kepada kita niat yang baik dan kh

Shalat, puasa, haji dan jihad merupakan perintah Allah yang datang dari atas lapisan langit ke-tujuh. Maka jangan sampai kita tidak mengamalkan perintah tersebut dan mengatakan, "Takdir telah ditetapkan." Allah telah mengambil dua genggamannya. Genggamannya yang satu memasukkan kita ke surga, dan genggamannya yang lain memasukkan kita ke neraka. Maka dari itu, saya tidak akan peduli.

Jangan pernah berkata demikian. Dan itu adalah perintah Allah kepada Rasulullah SAW. Jika demikian, ya Rasulullah, mengapa kamu berkata demikian?

Kenapa kami harus beramal? Jika sekelompok teman dipisahkan dari kami, dan sekelompok lain telah dipisahkan masuk neraka? Nah, itu adalah jawaban. Berusahalah kalian, karena setiap orang diwajibkan untuk melakukan perbuatan sesuai dengan apa yang telah diturunkan Allah.

وَمَا مِنْ شَيْءٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ۝ فَسُبْحَانَ رَبِّيَ عَمَّا يَشْرُونَ ۝ وَمِنْ حَقِّ رَبِّكَ أَنْ يُنْزِلَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنْكَ بِقُوَّةٍ ۝ فَسُبْحَانَ رَبِّيَ عَمَّا يَشْرُونَ ۝

Adapun orang yang mendapat kekuatan dari Allah, dan bertakut akan menepikan Allah dari dirinya, maka kekuatan akan datang kepadanya dan Allah akan berfirman kepadanya: *Ya Allah, berikanlah kepada orang ini apa yang dia kehendaki*. Setelah itu dia akan meminta apa yang dia kehendaki, dan Allah akan mengabulkannya. (Al-Bukhari, 1/131)

## **Kedua, Lawakal dalam berbagai tuntutan hidup.**

Tuntutan hidup telah berbagai aktivitas yang manusia tidak bisa bertahan hidup tanpa melakukannya seperti makan, minum, dan lain-lain. Untuk hal-hal semacam itu, kita diperintahkan untuk bersikapnya dengan mendukung perjanjian kita dengan Allah untuk mempersiapkan bekal menuju ke akhirat. Allah

Akan tetap Allah akan memberikan kekuatan kepada siapa dia menghendaki sehingga mereka mampu meninggalkan makan-minum tertentu dalam tempo tertentu. Maka tidak mengapa bagi mereka untuk sesekali melepaskan kadar kekuatan yang diberikan Allah kepada mereka. Seperti kemampuan yang dimiliki Rasulullah ﷺ. Beliau mampu untuk tidak makan dan minum selama beberapa hari.

Namun demikian beliau melarang para sahabatnya melakukan puasa wishal—yakni melakukan puasa nonstop selama beberapa hari tanpa mengecap makanan dan minuman. Lalu para sahabat bertanya: *Wahai Rasulullah, kenapa baginda berpuasa wishal ya Rasulullah?* Maka beliau menjawab:

*‘Sesungguhnya aku bermalam di sisi Allah dan aku tidak makan dan minum oleh-Nya’*. (Hk Bakhari)

Yakni, seolah-olah kita tidak pernah berpuasa dan kita tidak pernah berpuasa yang dimasukkan Allah ke dalam hatinya membolehkan kita untuk makan dan tidak berpuasa pada bekal. Sebagaimana ucapan beliau: *‘Allah telah mengizinkan’*.

## **Ilahi senantiasa berbistak menyebut-Mu**

*‘Selama tiga hari Allah akan makan dan tinggal dalam waktu puasa’*.

Allah telah menetapkan hal-hal yang tidak akan puasa seseorang. Ibnu Zuhair dan perpendek akan puasa wishal selama beberapa hari. Allah mengizinkan dan itu itu karena Allah telah berpuasa wishal selama tujuh hari. Kemudian ketika itu ia menggigit kakinya dengan seekor





Beliau bersabda: **“Mencari Rezeki itu kewajiban yang Allah berikan kepada setiap hamba-Nya. Allah tidak menyukai seorang hamba yang berputus asa dari rezekinya yang Allah berikan kepadanya.”** **“Mencari Rezeki itu kewajiban yang Allah berikan kepada setiap hamba-Nya. Allah tidak menyukai seorang hamba yang berputus asa dari rezekinya yang Allah berikan kepadanya.”**

Akan tetapi, seseorang yang mencari rezeki dengan cara yang tidak halal dan tidak baik, maka Allah akan mengazabnya. Seperti kita tahu, dengan busana yang tidak sopan, tidak pantas, dan tidak sesuai dengan kata-kata yang tidak sopan, maka kedua perkara ini akan membuat seseorang yang mencari rezeki dengan cara yang tidak halal dan yang menghalangi seseorang untuk mendapatkan rezeki yang halal serta tanpa disababkan oleh takdir Allah, maka itu adalah **dilarang dalam sunnah Rasulullah ﷺ**.

Imam Malik dan Imam Abu Hanifah mengatakan bahwa riwayat dari Asy Syaifi menyatakan berobit hukumnya seseorang yang menceritakan hadits shahih atau hasan di Kitab Sunan, baik itu pada diri seseorang kepada Rasulullah ﷺ. Wahai Rasulullah apakah engkau akan mengazab orang-orang yang kami minta untuk mengobati sakit kami, padahal mereka tidak memengaruhi takdir Allah? Beliau menjawab: **“Tidak, karena takdir Allah.”**

Contoh lainnya, mencari rezeki Masvarakat adalah pada saat ini mencari rezeki untuk menopang hidupnya. Namun ada sebagian segelintir manusia yang “melanggar” adat kebiasaan tersebut. Ibnu Izzati telah menurunkan ayat-ayatnya memberlakukan hukumnya serta menegaskan aturan-aturannya bagi manusia pada umumnya. Mereka memberlakukannya atas segelintir manusia tersebut. Mereka telah berjauhan dari kemampuan rata-rata manusia dalam dunia dan waktu tertentu atau dalam periode waktu tertentu.

Mencari rezeki merupakan perintah Allah ﷻ. Maka dari itu kita harus berusaha untuk mendapatkannya. Allah Ta'ala berfirman:

فَتَسُبِّحُ حَمْدَهُ وَتُحَمِّدُهُ فِي اللَّيْلِ وَنَهَارٍ وَتُذَكِّرُ بِهِ كَثِيرًا

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bersewuji dengan Allah, maka banyaklah kalimat-kata Allah Ta'ala di atas kepala kalian banyak supaya kamu beruntung. (Al-Furqan: 30)





Rezki di atasnya, hanya berwujud debu dan pasir. Itu berwujud debu akan tetapi pada waktu itu debu itu adalah rezki yang diberikan oleh Allah kepada Rasulullah ﷺ bersabda

بِذَلِكَ لَمْ يَحْلُ لَشَحْرُ الرِّزْقِ بِالذَّنْبِ يُصْبَهُ

Sebab itu maka rezki itu adalah berupa debu dan pasir. Itu berwujud debu akan tetapi pada waktu itu debu itu adalah rezki yang diberikan oleh Allah kepada Rasulullah ﷺ bersabda

Di atas Al-Qur'an Al-Karim Allah telah berfirman

وَلَا يَحِثُّ بِنَاثِهِمْ فِي سَمَاءٍ وَلَا فِي أَرْضٍ وَلَا فِي شَيْءٍ مِمَّا يَخْلُقُ

Ikatan sekiranya penduduk negeri beriman atau kafir, pastilah Kami akan menimpakan kepada mereka balasan dari langit dan bumi." (Al-A'raf : 96)

Oleh karena itu dalam sebuah hadis riwayat Tirmidzi

Pada waktu agama Islam tersebar di seluruh permukaan bumi maka pada saat itu langit tidak menimpakan sedikit pun balasan berkeadilan, melainkan ia curahkan semuanya. Dan Allah tidak menyisakan sedikit pun dari kebbaikannya melainkan ia curahkan semuanya."<sup>9</sup>

Dalam beberapa riwayat dikatakan Kami menimpakan dengan gadang penyimpanan pemerintah Khalifah Umar bin Al-Khattab, gadang gandum yang berbentuk seperti biji buah kurma dan tertata sedesap. Ini adalah pertemuan keadilan di bumi

Kalian tahu bahwa ketika Umar bin Khattab mengantar Muadz bin Jabal ke Yaman, pada tahun pertamanya Muadz menegatkan zakat, serta zakat kepada Umar. Lalu Umar mengatikan risalah kepada Muadz Umar dalam risalahnya, "Sesungguhnya aku tidak menimpakan sedikit pun dari harta orang-orang kaya yang engkau kumpulkan. Sesungguhnya aku mengatikan untuk mengentaskan orang-orang miskin kepada kamu dan tidak menyisakannya."

Ketika itu sebagai jawabnya Muadz telah menegatkan risalah kepada Umar. Isinya adalah sebagai berikut, "Aku tidak kumpulkan

9 Hadis Dha'if, Dhaif At-Targhib wa At-Tarhib  
10 Al-Fitan wa Al-Ma'athun









## Derajat Tawakal

Ada tiga derajat dalam tawakal. Adapun derajat pertama adalah tawakal yang tidak mempedulikan pendapat orang lain, kebutuhan dan lain-lain.

Kedua, rida

Ketiga, Mahabbah atau kecintaan

Derajat tawakal yang pertama adalah derajat tawakal yang tidak mempedulikan pendapat orang lain, kebutuhan dan lain-lain.

Ketika seorang muslim ditimpa suatu musibah, maka ia seharusnya bersikap dengan seperti kesabutan. Karena sesungguhnya ia sudah beriman akan membantu malaikat yang akan menegakkan keadilan. Maka sesungguhnya engkau menyalah karena engkau yang tidak bisa memberikan faedahnya.

Derajat tawakal yang kedua adalah rida. Rida adalah menerima apa yang datang padanya meninggalkan keah kesah. Derajat tawakal yang ketiga adalah Mahabbah yakni engkau menyenangi apa saja yang datang padanya, berupa nikmat ataupun musibah.

---

Umar bin al-Khattab berkata, "Andaikan sabar dan syukur adalah dua jenis kendaraan, maka aku tidak akan peduli mana yang akan aku tunggangi."

---

Umar bin Abdul Aziz r.a. berkata "Aku berpegang pada takdir dan tidak akan kesenangan dalam diriku melainkan pada sesuatu yang berketetapan. Jangan qadha dan takdir jika sakit datang maka aku bersabar sehingga merasa senang karenanya. Dan jika kebajikan datang maka aku bersyukur sehingga aku merasa senang karenanya."

Walaupun sudah saadatan, bertakwalah kepada Allah. Allah akan datang dan yakinlah bahwa Allah itu yang akan datang. Janganlah takut dengan adanya siksa. Karena Allah akan datang dan datang dengan kekuasaan yang tidak dapat diukur dan takut datangnya ajal.

Kedua perkara tersebut di atas telah terdapat dalam Al-Qur'an. Dan sudah tertera pada banyak tempat di dalam kitab-Nya.

Al-Ashma'i berkata: "Sungguh, ketika aku mendengar bahwa Rasulullah telah melakukan ibadah haji, maka aku telah datang kepadanya. Ketika itu, Rasulullah berkata: 'Sungguh, aku telah mendengar bahwa Allah telah menurunkan rezeki kepadamu. Maka, jika kamu telah mendengar apa yang diucapkan kepadamu, maka jika telah turun dari langit, maka makanlah kalian.'"

"Rabbul 'Alamin," jawabku.

Lantas lelaki Bada'udi be-gegas keluar dari mesjid dan pergi menemui unta-nya. Unta tersebut disembelihnya, dan kemudian dia membagikannya kepada orang-orang makan, seraya mengatakan: "Kemudian, jika seseorang sudah mendapatkan sepanjang rezeki kita dan apa-apa yang turun kepadanya dari langit, maka makanlah kalian."

Al-Ashma'i melanjutkan: "Kemudian pada tahun berikutnya, ketika aku sedang thawaf di Baitullah tiba-tiba ada seseorang yang menemukanku. Keramunannya orang-orang yang sedang thawaf. Dia bertanya: 'Apakah engkau Ashma'i?'"

"Betul," jawabku.

Lantas dia mengatakan: "Sungguh, aku mendapatkan sesuatu yang benar-benar nyata dalam kemidapanku. Wahai, Ashma'i tambahkanlah kepadaku ayat."

Kemudian aku menambah ayat lain:

وَلَا تَنْسَوْنَ وَالْأَرْضَ وَالْجِبَالَ قُلْ هُنَّ آيَاتُ اللَّهِ وَلَهُ الْآخِرَةُ

"Maka demi Rabb langit dan bumi, sesungguhnya ayat Allah dan akhirat itu ada dalam kenari betel, maka jika telah seperti itu, katakanlah: 'Allahku'." (Adz-Dzariyat: 23).

Mendengar ayat ini, wajah lelaki Bada'udi tadi menjadi merah padam, dan ia memuat. Dia mengatakan: "Celaka siapa yang berkata demikian!" Kemudian Al-Lahbar - Zat Yang Maha Perkasa - menghujat dia seraya bersumpah seperti itu."

Dan ketika dia beres, ia terus mengulangi perkataan itu. Dia mengatakan: "Ya Allah, aku telah melihat bahwa engkau telah menurunkan rezeki kepadaku. Dan rezekinya telah putus."



وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ بِهِ اللَّهُ مُتَّبِعَةً سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (Al-Baqarah: 177)

Peristiwa ini ada seorang laki-laki meniputkannya dengan mengatakan bahwa Allah ada datang kepada Ibnu Abbas dan mengatakan bahwa Ibnu Abbas akan tidak masuk istisna' lagi jika dia mau beriman. Maka dia mengatakan kepadanya "Tugku tidak bertakwa kepada Allah sehingga tidak mengadakan jalan keluar bagimu."

Sesungguhnya Allah telah menemukannya dalam kegelapan dan telah mengeluarkannya dari kegelapan itu. Dan dia telah beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Maka dari itu berakulah menangilah dengan kebaikan orang yang beriman dan yakinlah pada Tuhan kalian bahwasanya

مَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كَذَلِكَ يُخْلَى

Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati tanpa ijin Allah sebagai ketentuan yang telah ditentukan tidak ada dusta (Al-Imran: 145)

Percaya kepada Allah adalah sebab kemenangan sebab keteguhan sebab kesuksesan di dunia dan sebab ketinggian di akhirat

## Dialog dan Seruan

Pernah suatu ketika saya menyempatkan pertanyaan kepada para mahasiswa sebuah perguruan tinggi tempat saya mengajar "Mau pergi ke Barat atau ke Timur atau ke Selatan atau ke Utara atau ke Rabbul Alamina?" Lalu para mahasiswa menjawab "Ustadz pertanyaan semacam ini tidak akan pernah ada karena tidak ada yang beriman." Kemudian mereka saya tanya "Apakah kalian percaya bahwa Allah lebih kuat daripada Amerika? Apakah kalian yakin betul bahwa kubah Izzatul Uluhiyyah Tuhan Yang Maha Perkasa lebih kuat dari pada rudal rudanya dan armada armadanya tentaranya." Mereka menjawab serentak, "Itu tak perlu diragukan lagi."





Tapi daya Tuhan amatlah kuat dan sukses. Nanti saat ah keras kamu sekalian tidak akan mungkin untuk mengagutnya.

Rasulullah dan pembuatnya. Dan itu adalah kenyataan yang nyata.

وَلَوْ كُنَّا كُنَّا ﴿١٥﴾ وَأَكِيدُ كُنَّا ﴿١٦﴾

Sesungguhnya kami memang kuat dan menegakkan apa yang kami kehendaki dengan sebenar-benarnya. Dan Aku pun menegakkan apa yang kami kehendaki dengan sebenar-benarnya."

## Hukum Bagi Bekas Raja Zhahir Syah

Kepada mereka kaum pengecut, penghisut dan pengadu domba mengatakan: "Apa yang dapat kita kerjakan di sini. Amirul Ummah mengatakan kembalinya Zhahir Syah atau seorang moderat yang tidak membenci Islam Timur sehingga Rusia mau menarik mundur pasukannya."

Hendaknya mereka tahu bahwa perkataan semacam ini bertentangan dengan keyakinan terhadap akidah Islam dan pengabdian bagi para pemimpin. Sesungguhnya perkataan perkataan ini bertujuan mengikat kaum pertama dan paing esensial. Tujuan yang telah menelan korban sebanyak satu setengah juta syuhada di atas bumi Afghanistan.

Peperangan di Afghanistan, wahai saudara saudaraku bukan hanya melawan Rusia saja. Akan tetapi, peperangan tersebut telah berlangsung ketika Zhahir Syah masih berada di Afghanistan. Peperangan telah terjadi sejak zaman pemerintahan Dawud. Seorang tokoh nasionalis terkemuka dari negeri Afghan sendiri. Kemudian peperangan tersebut terus berlanjut dalam masa pemerintahan tiga putra Afghan yakni: Aragh, Haidzullah, dan Haidz yang terkutuk. Namun nama sebenarnya adalah Haidzullah, Aragh, dan Babrak Karmal. Semuanya dari Afghan. Dan Allah yang tegak sekiranya telah tegak sejak hari pertama di tegakkannya Agama Allah di muka bumi, Allah tidak menerapkan syariat Muhammad di atas bumi Afghanistan.

Peperangan ini mengerti bahwa kami mengadukan Zhahir Syah dan kaumnya yang mengkhianati dari agama Islam sebagai kaum yang mengadukan Babrak Karmal dengan hukum kami yang telah ditetapkan di atas agama Islam. Harus terakumulasi dalam berakumulasi peperangan kami di Afghanistan dan berjanji dalam menegakkan bahwa terakumulasi peperangan antara Zhahir Syah yang mengadukan terakumulasi peperangan kami





$$T_{\text{eff}} = \frac{1}{\frac{1}{T_1} + \frac{1}{T_2} + \frac{1}{T_3} + \dots + \frac{1}{T_n}}$$

## Orang-Orang yang Mengadakan Persekongkolan Jahat terhadap Jihad Afghan

1. *See* *United States v. Smith*, 199 F.2d 100, 101 (1st Cir. 1956), *cert. denied*, 354 U.S. 901 (1957).  
 2. *See* *United States v. Smith*, 199 F.2d 100, 101 (1st Cir. 1956), *cert. denied*, 354 U.S. 901 (1957).  
 3. *See* *United States v. Smith*, 199 F.2d 100, 101 (1st Cir. 1956), *cert. denied*, 354 U.S. 901 (1957).  
 4. *See* *United States v. Smith*, 199 F.2d 100, 101 (1st Cir. 1956), *cert. denied*, 354 U.S. 901 (1957).

*Journal of Management Studies*, 19(1), 67-80.

مَسْكُونٌ لَهُمْ

[illegible]

propaganda-propaganda mereka:

Adakah cukup pengorbanan yang amat besar dari kita sebagai umat Allah? Adakah darah yang tumpah dari saudara-saudara kita? Adakah cukup pengorbanan dari janda yang berada di sekeliling kita?

Lalu di antara mereka ada yang memercayai cerita itu, ada yang tidak. Yang berada di senap tempat itu bahwa ketika mereka datang ke situ lebih baik daripada mengungsi di negeri orang.

Merdeka yang mengajak dan meminta supaya Ziaur Rahman dan Afghanistan sama sekali tidak pernah melepaskan satu satupun prajuritnya kepada musuh.

Sesungguhnya yang berhak menetapkan kebijakan Mazari Shant adalah para komandan mujahidin yang berada di kawasan Mazari Shant. Pakta diatas wilayah Mazari Shant ditandatangani oleh wakil-wakil Herat Ahmad Syah Masoud, Jalaludin Al Haqqani, Abdul Wahid Abdul Rahman dan Muhammad Hammad yang telah menyatakan bahwa mereka mempunyai hak memutuskan

At present, our study shows that the development of the knowledge of the world, which is in the Muslim religious education book for elementary school,

kekuasaan itu untuk mereka di dayat. Mereka ini adalah orang-orang yang  
 partisipasinya dalam kehidupan kita adalah sebagai orang-orang yang

فَإِنْ رُحِمَتْ أَلْفٌ إِلَى طَائِفَةٍ مِنْهُمْ فَأَنْتَ لِنُخْرُوجَ قُلٌّ لَنْ نَخْرُجُوا مِنْكُمْ  
 وَأَنْتَ لِنُخْرُوجَ قُلٌّ لَنْ نَخْرُجُوا مِنْكُمْ وَأَنْتَ لِنُخْرُوجَ قُلٌّ لَنْ نَخْرُجُوا مِنْكُمْ

Ya Allah, jika Allah telah menghimpunkan kita kepada suatu pertempuran, maka  
 mereka kemudian mereka menghimpunkan kita kepada pertempuran yang  
 berat berperang maka katak adalah karena mereka telah  
 bersama-sama kita selama lamanya dan tidak boleh mereka  
 masih bersama-sama. Sesungguhnya kita telah telah tidak pernah  
 berperang kali yang pertama karena itu adalah orang-orang yang  
 bersama orang-orang yang tidak ikut berperang. (Al-Ahzab: 17)

Karena mereka telah tinggal diam tidak ikut berperang, maka mereka  
 mereka tidak diperbolehkan ikut berperang bersama-sama mereka selama  
 lamanya. Lalu bagaimana dengan orang-orang yang tidak pergi berperang  
 untuk selama lamanya? Sesungguhnya orang-orang inilah yang  
 berperang melainkan sebentar saja.

وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَكَ فِي الْقُرْآنِ

"Dan mereka tidak mendatangi peperangan melainkan sebentar  
 saja." (Al-Ahzab, 18)

Bagaimana dengan orang-orang yang tidak pernah selama panjang  
 dalam peperangan?

Tak seorang pun punya hak untuk memutuskan persoalan Alghazali,  
 dengan solusi yang tidak dirat oleh Rabbul Izzat dan orang-orang beriman.  
 Sesungguhnya Allah SWT adalah sumber hukum, firman-Nya adalah perintah  
 kata perintah dan syariat-Nya adalah total bagi seluruh manusia.

Firman Allah

وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَكَ فِي الْقُرْآنِ  
 وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَكَ فِي الْقُرْآنِ  
 وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَكَ فِي الْقُرْآنِ  
 وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَكَ فِي الْقُرْآنِ  
 وَالَّذِينَ يَتَّبِعُونَكَ فِي الْقُرْآنِ



"Dan hendaklah kamu menaati perintah Allah dan taatlah kepada pemimpin yang ditunjuk Allah dan janganlah kamu menentang perintah pemimpin mereka, karena jika kamu menentang perintah pemimpin mereka, niscaya mereka tidak menaati kamu dan kamu akan menjadi orang yang tertinggal. Allah telah menurunkan hukum kepada mereka, jika mereka melanggar hukum yang telah diturunkan Allah, maka Allah akan menghukum mereka, sesungguhnya Allah sangat berkuasa untuk menegakkan hukumnya kepada mereka. disebalkan sebagai contoh dan peringatan. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang bodoh. Apakah hukum jahiliyah yang mereka kehendaki, dan hukum apa yang lebih daripada hukum Allah, bagi orang-orang yang yakin?" (Al-Maidah: 49-50)



Jalaluddin Al-Haqani bercerita padaku, katanya: "Suatu ketika, ketika makan malam yang kami punya habis. Lalu sesudah shalat Shubuh saya duduk di tempat shalat. Hati saya sedih dan hendak mengucapkan sesuatu kepada Allah yang tidak menemukan sesuatu untuk diucapkan. Mendadak saya mendengar suara bisikan yang menggelegak di atas pendak saya. Suara itu mengatakan: 'Sungguh Allah telah menaburkanmu rezeki sebelum engkau beribadah.' Saya







## Zuhud TERHADAP DUNIA

## Nikmat besar

Di antara nikmat terbesar yang diberikan Allah kepada hamba-Nya adalah membuat hatinya cinta untuk melakukan ibadah kepada-Nya. Nikmat terbesar yang didapatkan oleh seorang hamba. Maka dari itu, berdoalah selalu kepada Allah ﷻ menjadikan hatimu dan dadamu cinta kepada-Nya. Dan jangan lupa para sahabat selalu berdoa dengan

سُبْحَانَكَ يَا مَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ  
قُلُوبُنَا

‘Ya Allah, jadikanlah kecintaan kepada Mu, kepada Rasul Mu, dan kecintaan beramal dengan Mu sebagai amalan yang paling disukai hati-Mu.

**Nabi bersabda:**

Tiga perkara yang barang siapa melakukan di dunia ini yakni: 1. menafikan Allah, 2. menafikan nabi, 3. menafikan iman, akan kembali kepada kekufuran, sehingga ia akan dimasukkan ke dalam neraka. ALLAH BAKHATI

Sebelumnya Jawa manusia diciptakan Allah dalam keadaan baik dan keadaan fitrah. Akan tetapi, Jawa tersesat karena mengikuti hawa nafsu dan terbentuk oleh tradisi-tradisi yang menyimpang, terutama sejak bayi.



7. 12. 1944









Kelahiran Rasulullah ﷺ adalah suatu peristiwa yang agung yang telah tercatat dalam sejarah peradaban manusia. Beliau lahir pada tanggal 12 Rabiul Awwal 570 M di Makkah.

Beliau adalah seorang nabi yang membawa ajaran Islam yang sempurna. Beliau adalah seorang pemimpin yang adil dan jujur.

Kepada beliau umat manusia telah beriman dan tunduk kepadanya.

Sungguh, beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Orang yang beriman kepadanya akan mendapat pahala yang banyak.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Beliau adalah seorang nabi yang agung dan mulia.

Rasulullah ﷺ pernah bersabda

التمس ولو حائشاً من حديد























Muslimin sekiranya, Diiberti nya. Apa yang harus di lakukan? Kalaupun  
Saya katakan kepada nya. Anda lakukan pada orang tua anda seperti ini  
sebagai contoh. Dan yang kedua, kamu harus tetap menjaga diri kamu  
tidak menyakiti. Harus selalu ingat bahwa kita adalah manusia.

---

Kita harus berlaku zuhud. Kita harus mengabaikan diri kita  
dari segala ketergantungan kepada manusia, tidak meminta-minta  
kepada manusia, kita harus menjaga kehormatan diri kita dengan  
cara tidak meminta-minta kepada manusia.

---

Ya, mudah 1 macam kitan belajar belajar di depan. Meski kadang  
tidak akan dapat di dapat sekiranya. Sehingga tidak dapat di dapat  
seminggu. dan makan nasi kira-kira tiga atau empat kali sehari. dan  
buah-buahan.

Anda kan kaum Muslimin hidup seperti ini. pastilah anda akan  
tunduk kepada seorang pun. sama samanya. Di depan anda. dan  
perkiraan maksimal bagi biaya hidup. bagi seorang muslim. dan  
adaah 12 kopee. Yakni 2 Riyat. harga dua botol Pepsi. Pakek  
kenakan harganya 100 atau 200 Rupee. Kalau per hari. dan  
setahan. jadi, perlu 400 Rupee setahannya. Pakailah yang se  
tiga tahun. dan berapa harganya? 600 Rupee. Kalau setahan. dan  
pakailah 100 Rupee setahan. maka harga itu kurang dari 1000 Rupee.

Makan setiap hari. biayanya cuma 10 kopee. dan 10 kopee  
sebaliknya sebanyak 100 kopee. yakni kira-kira 1000 Rupee. dan  
tambah saja jumlah itu menjadi 100 Riyat. kalau anda ingin  
menjadi seorang muslim.

Kalian berhad karena tidak khawatir pada apa yang akan  
terhadap apa? Khawatir soal. money. dan apa yang akan  
peras mada. universitas? Universitas yang akan kepada anda  
kita tidak mencari ilmu. atau mada masuk ke dalam. dan  
tidak ada universitas sekedar untuk mencari uang. Kalau anda  
matak apa. Sebaiknya anda lebih banyak daripada pada  
anda? Atau anda ingin jadi mahasiswa. sehingga anda  
teknik untuk apa? Untuk menjadi seorang. dan  
pekerjaannya. berhadiah. dan anda akan mendapatkan  
persewaan. dan anda akan mendapatkan gaji. dan anda akan



## Lebih Baik daripada Dunia

Andalkan dirimu kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, maka Allah akan mengangkat derajatmu. Tidak ada yang lebih baik dari dunia dan akhirat kecuali Allah dan Rasul-Nya. (Abu Sa'ud)

*Sangatlah penting diperhatikan bahwa Allah pada hari itu akan mengangkat tidak hanya para da'wah dan lainnya (Al-Furqan: 54, Muslim)*

Mengapa demikian? Sebab, yang menghalang hamba Allah pada awalnya adalah dunia. Rasulullah ﷺ bermaksud meredakan pertentangan dunia ke dalam akal pikiran mereka. Sedangkan dunia yang menggenggam erat, and akan sematannya terkumpul di tangan seseorang, kemudian ia melakkannya, maka yang demikian itu dapat dikatakan *ghadwah fi sabalillah*.<sup>4</sup> Mengapa demikian? *Ghadwah* yakni petersibuan Zahur untuk beribadah lebih baik dari selatannya.

*Ghadwah* atau *Raudhah* pergi di sore hari, atau ke tempat lain. Yang lebih baik daripada dunia dan apa-apa yang ada di atasnya. Dunia adalah yang menghalang halangmu dari beribadah.

Ketahuiilah bahwa seluruh dunia seperti debu. Seorang manusia tidak bisa menikmati satu atom pun dari atom atom debu. Begitu juga manusia tak sempat tempat cambuk satu dzarrah saja sebagai gantinya. Maka dunia dan seisinya.

*Dan sesungguhnya cambuk seseorang di antara surga dan neraka surga lebih baik daripada dunia dan seisinya.* (Al-Bukhari)

Diriwayatkan oleh Abdullah bin Rawahah, meski pun tentang hadits ini ada perbincangan, namun hadits ini bisa menjadi penguat yang lain.

Rasulallah ﷺ mengatakan adalah *at-tawaddu' daf'at min' al-hawadith* dan menunjuk aku sebagai pemimpinnya. Lalu ia pergi dan berkata kepada orang-orang: "Sungguh aku pergi belakangan karena hendak mengkritik sesuatu yang tersentuh Rasulullah ﷺ. Selesai shalat beliau bertanya kepadaku: "Apakah engkau merasa keunggalan?" Aku menjawab: "Aku segan merasa keunggalan." Beliau bersabda: "Lalu beliau bersabda: "Andalkan engkau kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, maka Allah akan mengangkat derajatmu." (Abu Sa'ud) "4

4. Sebagian ulama menyatakan hadits ini lemah.



Dua jam yang telah berlalu, belum ada seorang pun yang datang ke bank. Akhirnya, setelah menunggu waktu dua jam tersebut

## Landa Kecintaan Seseorang kepada Allah

لَا تَقْرَبُوا مَالَكُمْ بَيْنَ يَدَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

Katakanlah, 'Katakanlah, jika ada harta kalian yang akan diantarkan kepada Allah dan Rasul-Nya, maka itu akan diantarnya sedikitpun' "(An-Nisâ': 77)

Allah ﷻ mengampunkan seluruh dunia, harta, istri-istri, dan pinad dalam piring timbangan yang lain. Tapi jika seseorang tidak memdih piring timbangan, jika mereka kenakal dan fasik yang fasik. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada mereka.

Katakanlah, 'Jika bapak bapak, anak anak, saudara saudara, istri istri, kaum keluarga, harta kekayaan, ang kamu, perniagaan, yang kamu khawatiri kerugian, dan rumah rumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah seperti air yang mengalir dipada Allah dan Rasul-Nya dan kamu berputar dari Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang fasik' (At Taubah: 24)

Ayah, anak anak, istri istri, keluarga, harta kekayaan, tempat tinggal, istana, perniagaan, perusahaan, dan sebagainya. Allah Ta'âlâ Allah mengumpulkannya dalam satu piring timbangan, dan pinad dalam piring timbangan yang kedua kenadiah berfirman, 'Jika engkau menentang perintah Allah, maka engkau adalah orang fasik'. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepadamu. Tidak ada pilihan lain. Begitu kamu menahk, had dan cinta Allah serta kisl Nya.

Jihad adalah tanda kecintaan seseorang kepada Allah. Tanda kecintaan kepada Allah dan Rasul Nya. Ya, sebab orang yang mencintai Allah, semata-mata menahkannya Allah ﷻ dan Rasul Nya. Karena itu, jika Allah menampunkan had sebagai pinad yang akan diberikan kepada Allah.

Adapun alasan mengapa masyarakat terkoreksi seperti ini adalah untuk memperkuat kemampuan dan kemampuan dalam mencari informasi, penguatan kebudayaan, kebutuhan kebutuhan pokoknya, rumah tangga, kasta, dan berbagai macam masalah yang dihadapi masyarakat tersebut dalam menghadapi tantangan.

[illegible]

وَأَمَّا حَيْدُ حَسَدٍ أَلَيْسَ مِنْهُ مُسْكِنٌ فَمَا فَتَحَرَّ مَدَّ يَحْمِلُونَ وَتَقْوَىٰ بُدْيَا وَتَقْوَىٰ  
مُسْكِنٌ فَمَا فَتَحَرَّ مَدَّ يَحْمِلُونَ وَتَقْوَىٰ بُدْيَا وَتَقْوَىٰ

‘Sesungguhnya dunia ini sangat manis dan menarik, tetapi sesungguhnya Allah menveratkan nyakunya. Maka jika kamu akan melihat laga, maka kamu berlutut & bertakut kepada Tuhanmu dan berlutut kepada Allah. Maka sesungguhnya firman pertama yang diturunkan disebabkan oleh wanita,” (HR Ahmad)

[illegible]



Sekarang ini, sebagai tidak punya pekerjaan, mungkin harus ada yang  
Ham dah atau itu, ada yang ada di lapangan yang ada. Yang ada  
punya tidak ada punya untuk itu, tapi ada yang ada di lapangan  
sekarang jika orang tidak merasa untuk itu, maka orang yang  
maka punya terdapat yang kawatir. Ada orang yang kawatir yang  
beristirahat yang ada di lapangan, maka ada yang ada di lapangan  
jihad,]

# Persiapan YANG SEBENARNYA

Wahai saudara-saudaraku, yang kucintai

*Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatun*

Kami memohon kepada Allah ﷻ, agar Dia menerima ta'arufan kahan dan hijrah kahan, serta melangsungkannya atas kahan. Dan kami juga memohon agar Allah sudi mengaramakan kepada kahan dan kami keikhlasan serta istiqamah, sebagaimana yang Allah ﷻ perintahkan

وَسَبِّحْكُمْ مَرَّةً وَفَرَّةً وَمِنْ ذِكْرِكَ مَعَتٌ وَلَا تَصْعَوْا بِهَا بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

"Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar sebagaimana yang diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah beres bersamamu dan janganlah kamu melampaui batas sesuatu yang telah diperintahkan kepadamu. Dan sesungguhnya kamu berada di penglihatan Tuhan yang Maha Melihat apa yang kamu kerjakan" Hud: 112

Dan kami memohon kepada Allah ﷻ supaya ditegaskan selaku ber, yang di atas jalan yang panjang ini, dan supaya Dia akn, kendip, ak dengan syahadah di jalan-Nya tanpa disertai kesulitan dan kesen, ataupun ltnah yang menyesatkan. Dan kami memohon kepada Allah ﷻ, trnmbri kenikmatan kepada kami untuk dapat melihat Wajah-Nya Mahamulia. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha dekat, agar Ma mengabulkan permohonan hamba-Nya.

Uda mknat yang lebih utama dan sisi Allah diimpadit k sekarang kahan perolehi. Uda abadah yang dapat abtikan kahan kahan

## Tiang Ibadat adalah Hati

$$A_1 \otimes F_1 \otimes B_2 \otimes G_2 \otimes C_3 \otimes H_3 \otimes D_4 \otimes I_4 \otimes E_5 \otimes J_5 \otimes F_6 \otimes K_6 \otimes G_7 \otimes L_7 \otimes H_8 \otimes M_8 \otimes I_9 \otimes N_9 \otimes J_{10} \otimes O_{10} \otimes K_{11} \otimes P_{11} \otimes L_{12} \otimes Q_{12} \otimes M_{13} \otimes R_{13} \otimes N_{14} \otimes S_{14} \otimes O_{15} \otimes T_{15} \otimes P_{16} \otimes U_{16} \otimes Q_{17} \otimes V_{17} \otimes R_{18} \otimes W_{18} \otimes S_{19} \otimes X_{19} \otimes T_{20} \otimes Y_{20} \otimes U_{21} \otimes Z_{21} \otimes V_{22} \otimes AA_{22} \otimes W_{23} \otimes BB_{23} \otimes X_{24} \otimes CC_{24} \otimes Y_{25} \otimes DD_{25} \otimes Z_{26} \otimes EE_{26} \otimes AA_{27} \otimes BB_{28} \otimes CC_{29} \otimes DD_{30} \otimes EE_{31} \otimes FF_{31} \otimes GG_{32} \otimes HH_{32} \otimes II_{33} \otimes JJ_{33} \otimes KK_{34} \otimes LL_{34} \otimes MM_{35} \otimes NN_{35} \otimes OO_{36} \otimes PP_{36} \otimes QQ_{37} \otimes RR_{37} \otimes SS_{38} \otimes TT_{38} \otimes UU_{39} \otimes VV_{39} \otimes WW_{40} \otimes XX_{40} \otimes YY_{41} \otimes ZZ_{41} \otimes AA_{42} \otimes BB_{43} \otimes CC_{44} \otimes DD_{45} \otimes EE_{46} \otimes FF_{47} \otimes GG_{48} \otimes HH_{49} \otimes II_{50} \otimes JJ_{51} \otimes KK_{52} \otimes LL_{53} \otimes MM_{54} \otimes NN_{55} \otimes OO_{56} \otimes PP_{57} \otimes QQ_{58} \otimes RR_{59} \otimes SS_{60} \otimes TT_{61} \otimes UU_{62} \otimes VV_{63} \otimes WW_{64} \otimes XX_{65} \otimes YY_{66} \otimes ZZ_{67} \otimes AA_{68} \otimes BB_{69} \otimes CC_{70} \otimes DD_{71} \otimes EE_{72} \otimes FF_{73} \otimes GG_{74} \otimes HH_{75} \otimes II_{76} \otimes JJ_{77} \otimes KK_{78} \otimes LL_{79} \otimes MM_{80} \otimes NN_{81} \otimes OO_{82} \otimes PP_{83} \otimes QQ_{84} \otimes RR_{85} \otimes SS_{86} \otimes TT_{87} \otimes UU_{88} \otimes VV_{89} \otimes WW_{90} \otimes XX_{91} \otimes YY_{92} \otimes ZZ_{93} \otimes AA_{94} \otimes BB_{95} \otimes CC_{96} \otimes DD_{97} \otimes EE_{98} \otimes FF_{99} \otimes GG_{100} \otimes HH_{101} \otimes II_{102} \otimes JJ_{103} \otimes KK_{104} \otimes LL_{105} \otimes MM_{106} \otimes NN_{107} \otimes OO_{108} \otimes PP_{109} \otimes QQ_{110} \otimes RR_{111} \otimes SS_{112} \otimes TT_{113} \otimes UU_{114} \otimes VV_{115} \otimes WW_{116} \otimes XX_{117} \otimes YY_{118} \otimes ZZ_{119} \otimes AA_{120} \otimes BB_{121} \otimes CC_{122} \otimes DD_{123} \otimes EE_{124} \otimes FF_{125} \otimes GG_{126} \otimes HH_{127} \otimes II_{128} \otimes JJ_{129} \otimes KK_{130} \otimes LL_{131} \otimes MM_{132} \otimes NN_{133} \otimes OO_{134} \otimes PP_{135} \otimes QQ_{136} \otimes RR_{137} \otimes SS_{138} \otimes TT_{139} \otimes UU_{140} \otimes VV_{141} \otimes WW_{142} \otimes XX_{143} \otimes YY_{144} \otimes ZZ_{145} \otimes AA_{146} \otimes BB_{147} \otimes CC_{148} \otimes DD_{149} \otimes EE_{150} \otimes FF_{151} \otimes GG_{152} \otimes HH_{153} \otimes II_{154} \otimes JJ_{155} \otimes KK_{156} \otimes LL_{157} \otimes MM_{158} \otimes NN_{159} \otimes OO_{160} \otimes PP_{161} \otimes QQ_{162} \otimes RR_{163} \otimes SS_{164} \otimes TT_{165} \otimes UU_{166} \otimes VV_{167} \otimes WW_{168} \otimes XX_{169} \otimes YY_{170} \otimes ZZ_{171} \otimes AA_{172} \otimes BB_{173} \otimes CC_{174} \otimes DD_{175} \otimes EE_{176} \otimes FF_{177} \otimes GG_{178} \otimes HH_{179} \otimes II_{180} \otimes JJ_{181} \otimes KK_{182} \otimes LL_{183} \otimes MM_{184} \otimes NN_{185} \otimes OO_{186} \otimes PP_{187} \otimes QQ_{188} \otimes RR_{189} \otimes SS_{190} \otimes TT_{191} \otimes UU_{192} \otimes VV_{193} \otimes WW_{194} \otimes XX_{195} \otimes YY_{196} \otimes ZZ_{197} \otimes AA_{198} \otimes BB_{199} \otimes CC_{200} \otimes DD_{201} \otimes EE_{202} \otimes FF_{203} \otimes GG_{204} \otimes HH_{205} \otimes II_{206} \otimes JJ_{207} \otimes KK_{208} \otimes LL_{209} \otimes MM_{210} \otimes NN_{211} \otimes OO_{212} \otimes PP_{213} \otimes QQ_{214} \otimes RR_{215} \otimes SS_{216} \otimes TT_{217} \otimes UU_{218} \otimes VV_{219} \otimes WW_{220} \otimes XX_{221} \otimes YY_{222} \otimes ZZ_{223} \otimes AA_{224} \otimes BB_{225} \otimes CC_{226} \otimes DD_{227} \otimes EE_{228} \otimes FF_{229} \otimes GG_{230} \otimes HH_{231} \otimes II_{232} \otimes JJ_{233} \otimes KK_{234} \otimes LL_{235} \otimes MM_{236} \otimes NN_{237} \otimes OO_{238} \otimes PP_{239} \otimes QQ_{240} \otimes RR_{241} \otimes SS_{242} \otimes TT_{243} \otimes UU_{244} \otimes VV_{245} \otimes WW_{246} \otimes XX_{247} \otimes YY_{248} \otimes ZZ_{249} \otimes AA_{250} \otimes BB_{251} \otimes CC_{252} \otimes DD_{253} \otimes EE_{254} \otimes FF_{255} \otimes GG_{256} \otimes HH_{257} \otimes II_{258} \otimes JJ_{259} \otimes KK_{260} \otimes LL_{261} \otimes MM_{262} \otimes NN_{263} \otimes OO_{264} \otimes PP_{265} \otimes QQ_{266} \otimes RR_{267} \otimes SS_{268} \otimes TT_{269} \otimes UU_{270} \otimes VV_{271} \otimes WW_{272} \otimes XX_{273} \otimes YY_{274} \otimes ZZ_{275} \otimes AA_{276} \otimes BB_{277} \otimes CC_{278} \otimes DD_{279} \otimes EE_{280} \otimes FF_{281} \otimes GG_{282} \otimes HH_{283} \otimes II_{284} \otimes JJ_{285} \otimes KK_{286} \otimes LL_{287} \otimes MM_{288} \otimes NN_{289} \otimes OO_{290} \otimes PP_{291} \otimes QQ_{292} \otimes RR_{293} \otimes SS_{294} \otimes TT_{295} \otimes UU_{296} \otimes VV_{297} \otimes WW_{298} \otimes XX_{299} \otimes YY_{300} \otimes ZZ_{301} \otimes AA_{302} \otimes BB_{303} \otimes CC_{304} \otimes DD_{305} \otimes EE_{306} \otimes FF_{307} \otimes GG_{308} \otimes HH_{309} \otimes II_{310} \otimes JJ_{311} \otimes KK_{312} \otimes LL_{313} \otimes MM_{314} \otimes NN_{315} \otimes OO_{316} \otimes PP_{317} \otimes QQ_{318} \otimes RR_{319} \otimes SS_{320} \otimes TT_{321} \otimes UU_{322} \otimes VV_{323} \otimes WW_{324} \otimes XX_{325} \otimes YY_{326} \otimes ZZ_{327} \otimes AA_{328} \otimes BB_{329} \otimes CC_{330} \otimes DD_{331} \otimes EE_{332} \otimes FF_{333} \otimes GG_{334} \otimes HH_{335} \otimes II_{336} \otimes JJ_{337} \otimes KK_{338} \otimes LL_{339} \otimes MM_{340} \otimes NN_{341} \otimes OO_{342} \otimes PP_{343} \otimes QQ_{344} \otimes RR_{345} \otimes SS_{346} \otimes TT_{347} \otimes UU_{348} \otimes VV_{349} \otimes WW_{350} \otimes XX_{351} \otimes YY_{352} \otimes ZZ_{353} \otimes AA_{354} \otimes BB_{355} \otimes CC_{356} \otimes DD_{357} \otimes EE_{358} \otimes FF_{359} \otimes GG_{360} \otimes HH_{361} \otimes II_{362} \otimes JJ_{363} \otimes KK_{364} \otimes LL_{365} \otimes MM_{366} \otimes NN_{367} \otimes OO_{368} \otimes PP_{369} \otimes QQ_{370} \otimes RR_{371} \otimes SS_{372} \otimes TT_{373} \otimes UU_{374} \otimes VV_{375} \otimes WW_{376} \otimes XX_{377} \otimes YY_{378} \otimes ZZ_{379} \otimes AA_{380} \otimes BB_{381} \otimes CC_{382} \otimes DD_{383} \otimes EE_{384} \otimes FF_{385} \otimes GG_{386} \otimes HH_{387} \otimes II_{388} \otimes JJ_{389} \otimes KK_{390} \otimes LL_{391} \otimes MM_{392} \otimes NN_{393} \otimes OO_{394} \otimes PP_{395} \otimes QQ_{396} \otimes RR_{397} \otimes SS_{398} \otimes TT_{399} \otimes UU_{400} \otimes VV_{401} \otimes WW_{402} \otimes XX_{403} \otimes YY_{404} \otimes ZZ_{405} \otimes AA_{406} \otimes BB_{407} \otimes CC_{408} \otimes DD_{409} \otimes EE_{410} \otimes FF_{411} \otimes GG_{412} \otimes HH_{413} \otimes II_{414} \otimes JJ_{415} \otimes KK_{416} \otimes LL_{417} \otimes MM_{418} \otimes NN_{419} \otimes OO_{420} \otimes PP_{421} \otimes QQ_{422} \otimes RR_{423} \otimes SS_{424} \otimes TT_{425} \otimes UU_{426} \otimes VV_{427} \otimes WW_{428} \otimes XX_{429} \otimes YY_{430} \otimes ZZ_{431} \otimes AA_{432} \otimes BB_{433} \otimes CC_{434} \otimes DD_{435} \$$

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan Bapak/Ibu yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan semangat selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.





Ditanyakan: tak diketahui faktor apa saja yang menyebabkan perubahan yang panjang tak dapat bertahan lama? Jawab: belum ada penelitian.

There are various schools of thought in the Methodist movement. We do need to do it some degree of homogeneity in order to have something that is both profitable and enjoyable to all of us. I am not a socialist, but I am a worker.

Manusia datang ke dunia dengan tangan kosong, datang ke dunia untuk mencari ilmu, dan akan kembali ke dunia dengan membawa ilmu. Berkeadilan, berkeadilan, dan berkeadilan (Ibrahim: 42-43)

Karena hati kosong tidak teguh tak ada bergetar dan tidak ada jika tertip angin. Hatinya gemetar menandakan pemerintahan jawa yang memarahinya, manakala penguasa memarahinya maka akan patah patah intel memarahinya dan mengangkat kakawati yang terbelak padam dan sebagainya. Hatinya selalu cemas, tidak mantap dan tidak teguh maka mereka bergetar. Mengapa?

Karena tidak ada kekhlisan di dalamnya tak ada paku, siku, konsisten istiqamah tidak dibekali dengan berbagai badan sehingga hatinya menjadi teguh dan tenang. Sebab hati tidak bisa teguh dan mantap dengan sajan bola, yang dalamnya ada sedikit udara. Hati menjadi tenang dan tenteram dengan zikrullah. Ingatlah hanya dengan zikrullah, mengingat Allah hati menjadi tenteram.

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka dalam keadaan tenteram dengan mengingat Allah. Ingatan, lalu ada dan mereka mengingat Allah lah hati menjadi tenteram. Al-Ra's 2

Karena itu, hati menjadi tenteram dan tidak takut

## Keamanan Itu Milik Siapa?

Pernah suatu ketika seseorang datang menemui Imam Abu  
 Ahmad kepadanya kemudian bertanya: "Wahai Imam syekh  
 Sultan, kenapa dikatakan bahwa negeri adalah penjara bagi orang  
 beriman?" Imam menjawab: "Sebab orang beriman tidak dapat  
 segenggam jika hatinya sudah diikat dengan tali kekang yang  
 sangat panjang. Bukan itu do'anya, namun Dwa's Al-Quran."













menarik maknanya. Menurut Al-Qur'an, jika kamu melihat orang yang sedang beribadah, maka janganlah kamu mengganggu mereka. Jika kamu melihat orang yang sedang beribadah, maka janganlah kamu mengganggu mereka.

Sekarang kamu akan melihat orang yang sedang beribadah. Jika kamu melihat orang yang sedang beribadah, maka janganlah kamu mengganggu mereka. Jika kamu melihat orang yang sedang beribadah, maka janganlah kamu mengganggu mereka. Jika kamu melihat orang yang sedang beribadah, maka janganlah kamu mengganggu mereka.

Jika kamu hendak melihat wajahmu dengan cara yang bersih, maka janganlah kamu melihat wajahmu dengan cara yang kotor. Jika kamu hendak melihat wajahmu dengan cara yang bersih, maka janganlah kamu melihat wajahmu dengan cara yang kotor. Jika kamu hendak melihat wajahmu dengan cara yang bersih, maka janganlah kamu melihat wajahmu dengan cara yang kotor.

Allah Ta'ala berfirman:

"Hai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan memberikan kepadamu furqan." (Al-Anfal: 29)

Furqan di sini maksudnya adalah petunjuk yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil – penj )

Jika kamu bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan memberikan petunjuk kepadamu. Kamu mengetahui yang hak dan yang batil. Jika tidak ada petunjuk, maka tidak ada furqan. Jika tidak ada furqan, maka tidak ada perbedaan antara yang hak dan yang batil. Karena itu janganlah kamu merasa heran jika melihat ada orang berakhlak tanpa dasar yang benar tapi mereka merasa bangga dengan ikhlas atau merasa dirinya berada di atas kebenaran.

Allah Ta'ala berfirman:

Katakanlah: "Apakah akan kami bertakfirkan kepada kerohanian yang paling tinggi pada mereka? Atau apakah akan kami bertakfirkan kepada kerohanian yang paling tinggi pada mereka? Atau apakah akan kami bertakfirkan kepada kerohanian yang paling tinggi pada mereka? Atau apakah akan kami bertakfirkan kepada kerohanian yang paling tinggi pada mereka?" (Al-Kahf: 103-104)













bagaimana kedudukan mereka dalam masyarakat muslim yang beriman di bumi jihad. Percayakah kalian?

Sebelum menjawab pertanyaan tersebut, kita perlu memahami dulu bagaimana kedudukan mereka dalam masyarakat muslim yang beriman di bumi jihad. Kita perlu memahami dulu bagaimana kedudukan mereka dalam masyarakat muslim yang beriman di bumi jihad. Kita perlu memahami dulu bagaimana kedudukan mereka dalam masyarakat muslim yang beriman di bumi jihad.

Maka mereka itu mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad.

Mereka sendiri adalah seperti ketika itu. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad.

Ingatlah kami mendengar dengan sangat jelas. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad.

Tentu saja, sebagian di antara mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad.

Dalam hal ini, kita perlu memahami dulu bagaimana kedudukan mereka dalam masyarakat muslim yang beriman di bumi jihad. Kita perlu memahami dulu bagaimana kedudukan mereka dalam masyarakat muslim yang beriman di bumi jihad. Kita perlu memahami dulu bagaimana kedudukan mereka dalam masyarakat muslim yang beriman di bumi jihad.

Maka mereka itu mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad. Mereka adalah orang-orang yang beriman di bumi jihad.

mereka pada saat ini, with Apresiasi yang tinggi kepada para sahabat dan Al-Qur'an itu dimudahkan

[illegible]

Qamar 22)

Ekspresi kiasan diperkembangkan dengan menggunakan perbandingan yang banyak dengan banyak hal-hal yang ada di sekitar kita. Hal ini lah yang memandangkan dengan adanya kata. Apabila kita menggunakan kata-kata sehingga dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, maka telah padam perbedaannya dan itu akan lah sebagai pembeda yang baik dan yang buruk, maka perlu lagi membedakan antara yang baik dan yang buruk.

bagaimana halnya dengan kalian apabila nanti kalian telah berakhlak mulia, mengikar dan melibat yang mengikar terbiat makruf?

Tatka a manasia jauh dan mudah kebenaran kebajikan dan neraka kebajikan maka dalam kondisi demikian pandangan budhanya tentang sesuatu menjadi kacau dan kabur.

Anas berkata "Wahai manusia demi Allah sesungguhnya kalian benar benar mengerjakan berbagai perbuatan yang tampaknya lebih baik dari pada pandangan kalian daripada bulu rambut. Akan tetapi pada masa ini kalian telah dahulu kami mempermitungkannya. Memperhambakan seumur hidup. Sebagai dosa-dosa besar.

Sampai tidak pergi berhad, juga remeh? Ya, sebagai negarman, sekiranya terancam, maka jangan pergi berhad ke sana. Waspada! dan sebagainya. Oh sin, persiapkanlah sesuatu untuk menghadapi serentetan masalah yang akan mendarat. Apa yang kamu persiapkan?

Nasi, daging dan buah buah ini tersapuk menjadi anggur kecil-kecil, 100% sermampuk kahan untuk menghadapi musim panas. (Ayo)

Baru siap kembali untuk menghadapi mereka ketika mereka datang yang kamu sanggupi.” (Al-Anfal: 60)

**Uang termasuk kekuatan!**

dan kemudian ke rumah pengaya orang tua. Setelah selesai, mereka dapat melakukan kegiatan lain yang sesuai. Apabila ada masalah, hindarkan dengan cara yang baik, misalnya seperti anak-anak yang tidak dapat melakukan *Masske* sendiri, dapat



beriman kepada Allah:

Koppelt an, aber es gibt es auch in der Kopie. Es ist ein  
 Koppelt. Ich bin nicht sicher, ob es ein Koppelt ist.  
 Ich bin nicht sicher, ob es ein Koppelt ist.

orang-orang Yahudi hingga gemuk dan

padding post school, nursing &amp; other in

Nya." (Al-Hajj: 40)



Hal yang demikian itu adalah seperti Allah dan  
 tidak ada orang yang dapat menyaingkannya.  
 119)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ

Hal yang demikian itu adalah jika kamu menolong  
 Allah maka Allah akan menolong kamu. (Musa, 47)

Sebagai ganti mengucapkan doa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَاجِرٍ وَنَجَّارٍ

Ya Allah dengan bantuan Mu kami memohon perlindungan  
 bantuan Mu kami terlindung dari dan bahaya Mu kami  
 berpetang. (HR Abu Daad At Tirmidzi dan An Nasa'i)

Setiap hari Abdul Nashar mengucapkan doa tersebut  
 dalam peperangan. Abdul Hali bersama dengan petinggi  
 Ummu Kultsum datang. Pada saat itu masih ada petinggi  
 inilah yang merusak kehidupan dalam hal generasi. Mereka  
 menganggapnya sebagai bintang tamar.

Tuan Presiden mengadakan konferensi. (Musa, 47)

وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَأُخْرِجُوا مِنْ دِينِهِمْ

"Ingatlah kalian mengadukan kepada Allah dan  
 jika dia meniadakan maka sungguh kalian akan  
 murka."<sup>7</sup>

Presiden mengatakan pada tanggal 27 Mei 1968 Kennedy  
 dalam wawancara di seluruh dunia. Kennedy mengatakan  
 yang Yandhi dan mereka yang berakad dengan Yandhi akan  
 akan memerangi mereka."

Sholah Nisrin dengan rahis Abdul Nashar dengan rahis  
 mereka dengan rahis Abdul Nashar. Ingatlah bahwa  
 ada beberapa orang tua Mesir. Sholah Nisrin dengan rahis  
 yang berakad dengan Mesir. Mereka dengan rahis  
 kepulauan ke Mesir. Presiden bahwa petinggi Mesir



dan mereka akan segera melakukan serangan pertamanya, dengan ditembakkan  
diarahkan kepada pesawat terbang.”

Salah satu barisan mereka kini telah bergerak ke arah timur, ke  
muara sungai. Untuk memperjelasnya, dalam keadaan gelap malam, para  
Angkatan Udara Haifa telah dekat. Maka kini mereka telah bergerak  
pesawat-pesawat kami mendapat bantuan dengan satu pesawat yang  
akan mereka kalahkan lagi. Abdul Halim: *La aghlu rabu la qul hayat*  
*la aghlu rabu la hayat adhirib*— yakni perangilah mereka karena kita  
tidak hidup karena kita cinta hidup— *la aghlu rabu la qul hayat*. Itu adalah  
nyanyian pengobar semangat yang datang dari pihak media provokasi  
**media propaganda Abdul Nasher.**

Propaganda dan provokasi Abdul Nasher ikut menaikkan semangat  
bangsa Palestina serta menumbuhkan harapan besar bagi mereka. Bahkan  
menimbulkan optimisme yang berlebihan terhadap mereka. Mereka  
berkata: “Kita akan memetik jeruk dari Yafa. Kita akan beres di Acha dan  
kota Karmal, di Haifa.”

Salah seorang di antara mereka menanyakan kepada kawannya  
‘Berapa wanita Yahudi yang akan kita ambil sebagai *amali* hamba sahaya,  
berapa yang akan kita ambil? Di sini tidak ada batasan bagi wanita Yahudi.  
Bisa sepuluh dua puluh, sesuka kamulah. Bisa jadi kamu memperoleh 100  
hamba perempuan.”

Tanggal 5 Juni telah dekat, malam tanggal 5 Juni. Pertempuran akan  
pecah esok pagi. Duta Amerika menghubungi Gama. Abdul Nasher pukul  
7 sore dan mengatakan padanya: ‘Jangan menyerang pada pagi ini. Duta  
Rusia menghubunginya dan membangunkan tidurnya pada waktu  
shalat tahajud mendekati shalat shubuh. Duta tersebut mengatakan  
padanya: ‘Jangan menyerang dulu.’

Setelah berlalu dua jam dari serangan Israel yang pertama, para  
diperbuat pasukan Mesir? Apa yang diperbuat oleh para perwira  
gerakan para perwira Angkatan Udara? Di barak barak mereka  
takut tangis mereka dalam keadaan darurat. Tidak! Mereka telah  
semalaman mereka pesta yang diramalkan oleh salah satu pemimpin  
wanita. Seorang pendakwa wanita yang akhirnya Allah telah menghukum  
padanya untuk bertobat!

Bagaimana keadaannya dan siapa yang bertanggung jawab  
pesta dansa tersebut? Dia adalah Penasihat Koperasi Wanita Angkatan Udara.



dia? Dia adalah Barukh Nadil. Siapa sebenarnya Barukh Nadil? Dia adalah orang Yahudi yang memeluk sebagian pemelukit penganut Angkatan Udara selama 14 tahun, sejak tahun 1953 sampai tahun 1967.

Jam 2 pagi Barukh Nadil berkata berdasarkan apa yang saya lihat dan buku tulisannya. Dia menulis sebuah buku yang berjudul *Kejadian Tragis pada bulan Januari tahun 1967*. Judulnya adalah "Hutan gurun Pesawat di Waktu Hajar".

Dalam buku tersebut dia bercerita tentang insiden 14 malam 13 pagi pesta usat. Saya masih diliputi kekhawatiran. Jika para perompak ini kembali ke rumah, maka mereka akan terbangun pada pukul 1. Perwira penerbang yang akan mengemudikan pesawat pesawat tempur dan menggempur kota Tel Aviv. Saya berpikir sejenak dan berkata dalam hati, "Apa yang harus saya perbuat?" Mendadak saya mendapat solusi. Perwira itu saya bagi menjadi dua kelompok. Yang laki-laki ke sisi satu dan yang wanita ke sisi yang lain. Kemudian saya katakan kepada mereka, "Kalian yang laki-laki adalah pesawat MIG Mesir dan kalian yang wanita adalah pesawat Mirage Israel." Sekarang saya mau melihat bagaimana pesawat MIG Mesir merontokkan pesawat Mirage Israel.

Maka pesawat MIG pun dapat merontokkan pesawat Mirage (maksudnya yang laki-laki dapat menguasai yang wanita) pada malam demikianlah, pada malam yang menyimpan bara api itu mereka berpesta mabukan dan membuat kegaduhan sampai pukul 3 pagi. Kata Barukh Nadil lebih lanjut, "Mereka pulang ke rumah rumah mereka dan mereka meletakkan kepala mereka di atas bantal. Saya sendiri menaiki pesawat tempur untuk melihat langit kota Kairo. Awan hitam mereka abang abang Kairo akibat asap dari pesawat pesawat tempur yang terbakar dan terbang yang tergempur bom." Jam 5 pagi adalah seraga yang mengerikan.

Bayangkan saja wahai saudara saudara, serangannya seperti ini. Ke pesawat pesawat tempur. Dan itu 100% adalah serangan yang mematikan.



sehari. Duta Amerika dan Duta Rusia menuduh Israel pada malam itu juga dan mengatakan, "Israel menyerang dulu." Kendati demikian, Mordechai "Motie" Hedech, seorang pemimpin Angkatan Udara Israel mengatakan, "Kawasan-kawasan udara Mesir ternyata diduduki oleh sebuah pesawat tempur."



Satu pesawat tempur? Sekalung saja di waktu damai Amerika menerbangkan sepertiga pesawat tempurnya secara rutin di atas wilayah udaranya. Mereka berdalasan jika negara kami d bom secara tiba tiba untuk susah dengan modal modal muka, rataan senjata yang lain, sehingga mereka selond pesawat yang ada di darat, maka kami masih mempunyai sepertiga dari armada pesawat kami di udara

Hanya ada satu pesawat yang terbang di udara' Jendral Hord be kaca lebih lanjut "jam 01 55 pesawat itu turun dan melandas di Libya' dan terbang. Selanjutnya kami menyerang selama tiga jam. Selama itu pangkalan udara kami sapu dengan bom. Sedikit sekali perlawanan yang di raih ke pihak kami. Tiga jam dari pukul 05 00 sampai pukul 08 00. Pesawat MiG Mesir tidur dan baru bangun sesudah Zuhur

Maka berakhirilah jalannya sandiwara tersebut. Lalu perintah kepada pasukan untuk keluar dari gurun Sinai. Apa bahasa yang dipergunakan dalam perintah tersebut? Senjata pesawat telah hancur, maka lemparkan senjata dan mundurlah, jangan mundur dengan membawa senjata' Mengapa seluruh pasukan mundur? Hampir saja pasukan Mesir mati kehausan dan kelaparan kalau saja Yahudi tidak memperkenankan mereka menyeberangi Terusan Suez, mengijinkan pesawat pesawat Palang merah untuk turut campur tangan!]



Pesawat Mesir yang dihancurkan oleh serangan udara Israel

# GENERASI INTI

Alah telah menurunkan di dalam Al Qur'an

تَقْسِرُ ۚ لَكُمْ لِبَاسٌ مِّنْهُ نَتَىٰ حُشْر ۚ لَا تُدْرِكُوا الْوَصْلَةَ الْفَصْلَةَ  
وَمِنْ صَوْبِهِ مَرْجُوٌّ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ غَفِيرٌ ۚ

*"Demi masa, sesungguhnya manusia betela dengan keraguan  
kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, saling  
menasihati dalam kebaikan dan kesabaran" (Al-Ashr 1-3)*

Sebuah surat yang turun dari sisi Zat Yang Perkisaa lagi. Mubalighin  
Berkata Abu Abdillah Asy Syaifi'i mengenai surat ini. "Amalakat, 140  
diturunkan dari Al Qur'an selain surat Al 'Ashr, tidak ada surat yang  
cukup bagi mereka. Sebab, surat tersebut menerangkan tentang sisi  
pembentukan Din Islam dan pembangunannya di atas bumi serta petak, jalan,  
lembaga, lembaganya yang menjadi tempat bernaung, kumpulan manusia  
dalam kehidupannya."

Surat ini menerangkan bahwa manusia tidak mungkin bersikap  
dan keraguan, kerusakan dan kebinasaan kecuali jika ia memiliki  
sifat beriman, beramal saleh, bekerja bersama orang-orang yang  
kepada perbuatan maksiat yang saling nasihat menasihati untuk  
kebenaran dan menetap, kesabaran di atas jalan agama.

Nasihat menasihati untuk menanti kebenaran, dan kesabaran  
mendatangkan berbagai kesalitan, penyesalan, dan kerugian.



dihadapi dengan kesabaran. Untuk itu mereka harus disertai dengan nasihat menasihati untuk menetapi kesabaran.

Sementara itu kehadiran mereka di dalam *maḥall al-ḥudūd* (tempat suci) juga menunjukkan bahwa perilaku di dalam perimeter tersebut merupakan hal yang buruk. Sehingga, itu tidak mungkin mereka dapat melakukan hal yang baik. Oleh karena itu, mereka sebagai jama'ah tak mempunyai cara untuk melakukan kebaikan lain selain lagi, melarikan dengan jalan seperti saat pertama kali mereka datang.

## Dakwah kepada Tauhid

Nabi Muhammad ﷺ dengan teguh menyuruh manusia kepada prinsip tauhid. Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah, dan Tauhid Asma' wa Sifat. Dakwah tauhid ini dan pemantapannya ke dalam hati, bukanlah perkara yang sifatnya teoritis, yang diajarkan melalui buku-buku-buku. Akan tetapi, amaliyah dari tauhid uluhiyah ini diajarkan melalui berbagai peristiwa dan langkah, melalui berbagai ujian dan cobaan dalam realitas kehidupan sehari-hari.

Abu Bakar misalnya, bagaimana dia meyakini bahwa Allah Maha Penyantun? Abu Bakar meyakini hal ini lewat suatu peristiwa yang disaksikannya. Yakni dia melihat beberapa orang Quraisy yang kafir dan mengabdikan kepada berhala, mencengkeram kerah leher baju Rasulullah ﷺ. Namun demikian, dia tidak melihat Rabbul Alamini segera mengambil tindakan kepada orang-orang musyrik yang menyakiti Rasulullah. Maka menengadahlah ia ke langit seraya mengatakan, "Ya Tuhan, tolonglah penyantunnya Engkau. Ya Tuhanku, alangkah penyantunnya Engkau."

Abu Bakar mengenal dan menghayati Tauhid Asma' wa Sifat ﷻ melalui lembaran-lembaran kertas-kertas dan kalimat-kalimat. Akan tetapi, dia mengenalnya melalui berbagai kejadian dan peristiwa. Rasulullah ﷺ mengemudikan perjalanan kaum Masyriq, perjalanan peristiwa sehari-hari dan mengajarkannya kepada bagaimana tauhid itu.

Beliau mengajari Abu Bakar ketika berada di dalam rumah. Pada waktu Abu Bakar gemetar ketakutan dan mengatakan, "Ya Rasulullah, di sini sepertinya ada salah seorang di antara mereka yang akan datang ke bawah kakiku, insya Allah akan melilit kakiku." Rasulullah ﷺ menjawab perkataannya dengan kalimat tauhid: "Wahai Abu Bakar, jangan takut."



pendapatmu dengan demikian sedemikian Allah telah menguji ketiga menyertainya?"<sup>1</sup>

Tanpa di Uchayab yang demikian ini, siapa yang beranggapan bahwa dia tidak dapat memelihara budi bakti, keteguhan, ketekunan, keuletan, dan perstawa bukan merupakan kelebihan dan kelebihan yang dapat dipertanggungjawabkan, yang jika ada keadaan keadaanya tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, maka tentu tidak dapat dipertanggungjawabkan dasar hati. Lupa bahwa,

وَمَا يَنْصُرُهُمْ رَبُّهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلاَّ بِنِعْمَةِ اللَّهِ الْعَظِيمِ

"Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya." (Al-Imran: 145)

Tertanamnya tauhid ke dalam hati bukanlah melalui cara teoritis akademis, akan tetapi, sebagai mana firman Allah

وَنَزَّلْنَاهُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ فِي الْقُرْآنِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

"Dan Al-Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian." (Al-Isra: 106)

Penurunan secara berangsur-angsur itu ada maksudnya, dan pembacaannya secara perlahan-lahan itu ada maksudnya. Sebab pembentukan umat tidak bisa selesai hanya dalam waktu sehari, satu bulan, melalui hafalan teks dan catatan.

---

Jika Al-Qur'an dan Islam hanyalah merupakan teori semata yang dapat dipahami dengan mudah oleh para cendekiawan, pastilah Allah akan menurunkan Al-Qur'an sekaligus, dapat dihafal selama enam bulan.

---

Tertanamnya tauhid ke dalam hati dan meyakini di depan mata. Akan tetapi, Allah telah berkehendak, menciptakan jiwa manusia, jiwa-jiwa itu tidak bisa dihafal dengan cara hafalan, seperti hafalan



Al-Qur'an Al-Karim adalah sumber hukum Islam yang paling utama. Dalam kitab suci ini, Allah SWT telah menetapkan hukum-hukum yang berlaku bagi umat Islam. Hukum-hukum ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah, muamalah, hingga pidana. Oleh karena itu, memahami hukum Islam secara mendalam sangat penting bagi umat Islam.

## Antara Kesunqquhan dan Tamunan

Menurut kesunqquhan, hukum Islam adalah hukum yang bersifat tetap dan tidak berubah. Hukum ini berlaku untuk semua umat Islam di seluruh dunia. Namun, dalam kenyataannya, hukum Islam sering kali mengalami perubahan. Perubahan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan situasi sosial, budaya, dan politik. Oleh karena itu, hukum Islam perlu disesuaikan dengan kondisi yang berubah-ubah. Hal ini berarti hukum Islam harus bersifat dinamis dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Sesungguhnya Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang paling utama. Namun, hukum Islam juga harus disesuaikan dengan kondisi yang berubah-ubah. Hal ini berarti hukum Islam harus bersifat dinamis dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, hukum Islam perlu disesuaikan dengan kondisi yang berubah-ubah.

Karena itu, orang-orang yang menentang konsep undang-undang administratif hukum pidana hukum perdata dan sebagainya sebagai bagian dari hukum Islam sekarang ini tidak memahami bagaimana Islam tegak peradilan. Mereka tidak tahu bagaimana hukum Islam tersusun. Mereka tidak tahu bagaimana hukum Islam diterapkan. Mereka tidak tahu bagaimana hukum Islam berkembang. Oleh karena itu, hukum Islam perlu disesuaikan dengan kondisi yang berubah-ubah. Hal ini berarti hukum Islam harus bersifat dinamis dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Sekarang ini kita berarti membutuhkan undang-undang administratif hukum pidana dan hukum perdata. Hendaknya undang-undang administratif hukum pidana dan hukum perdata ini dibuat oleh lembaga yang berwenang. Hal ini berarti hukum Islam perlu disesuaikan dengan kondisi yang berubah-ubah. Hal ini berarti hukum Islam harus bersifat dinamis dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Ketika kita berbicara tentang hukum Islam, kita harus ingat bahwa hukum Islam adalah hukum yang bersifat tetap dan tidak berubah. Hukum ini berlaku untuk semua umat Islam di seluruh dunia. Namun, dalam kenyataannya, hukum Islam sering kali mengalami perubahan. Perubahan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan situasi sosial, budaya, dan politik. Oleh karena itu, hukum Islam perlu disesuaikan dengan kondisi yang berubah-ubah.







## Mizan Dakwah

[illegible]

orang saya ketahui!

1. **Keterampilan** dalam perhitungan matematis ( $100 - 20 = 80$ ) per-  
centage sukses. Akan tetapi, bagi mereka yang tidak dapat ber-  
akwal dan memahami  $100 - 20$  merupakan prinsip dasar aritmetika  
kemungkinan pasti mereka tidak tetapi penting lain untuk mereka  
orang lain. Seratus orang yang mendapat gangguan kognitif  
itu adalah profil profil manusia seperti yang dikatakan oleh

Ghazwan berikut ini:

"Pernah suatu ketika saya bertajuh bersama kaskadernya kami melakukan pemperoleh makanan kecil hanya dedaunan kami makan dan karena itu hingga sudut mulut kami terluka. Aku bangkit ke rumahku sarungku terkarobek jadi dua belah. Sebelah kubenkan kepada Sa'ad bin Malik - Sa'ad bin Abi Waqqash, dan sebelahnya lagi untukku. Sa'ad mengenakan sebelah sarung itu dan aku pun mengenakan sarung yang sebelahnya. Sekarang ini kami menjadi Amir Gubernur. Kemudian Utbah memanggulkan kata-katanya "Dan sesungguhnya aku berunding kepada Allah anggotanya aku tampak besar di mata manusia tapi kecil dalam pandangan Allah."

Keseratus orang itu bernama *As-Sabiqun Al-Awwalun* dan gelar *Mala'imin* inilah yang membentuk *Qadun Shalaban* hanya saja ada kokon dan pilar-pilar bagai agama ini di mana melatir basis itu pilar yang kokon itu nantinya terhentak bangunan yang tinggi dan kokon itu larut. Oleh karenanya, apabila kita melihat pisaqar yang bergetar kokon itu menakutkan bangsa bangsa di sekeliling dunia ini. Bangsa *Al-Awwalun* dalam hati kita siapakah para paman itu pisaqar *As-Sabiqun Al-Awwalun* Siapakah itu yakni *Al-Awwalun* *Sabiqun Al-Awwalun* Siapakah itu itu yakni *Al-Awwalun* *Al-Awwalun*.

Balasan soal pertama diberikan dan dijawab dengan benar. Untuk pertanyaan kedua, jawaban yang diberikan adalah "Dewangkana itu wascoing baka baka" (Ya, memang begitu). Maka,





*Alangkah banyaknya tan air dan mata air dan banyak sekali penduduk  
 dan kebun-kebun serta tempat-tempat air dan air yang banyak dan  
 keseruan dan kesenangan yang banyak dan banyak air dan  
 kesenangan keseruan yang banyak dan banyak air dan banyak air  
 dan banyak air dan banyak air dan banyak air dan banyak air  
 (Dukhan: 25-28)*

Dalam sejarah peradaban Islam, peristiwa penting yang pernah terjadi, termasuk dalam hal ini adalah saat pasukan yang dipimpin Sa'd bin Abi Waqqas menaklukkan sungai Efrates dan Sungai Tigris. Sungai tersebut sedang banjir dan banyak penduduknya. Akan tetapi, tak ada sesuatu yang hilang dari penduduknya, berjumlah 30.000 orang tersebut semuanya dibuang ke bukit-bukit di sekitar daerah itu sebagai hukuman. Hanya satu buah gelas saja. Menurut riwayat Sa'd bin Abi Waqqas dalam kitab *Bidayah dan Nihayah* mereka berteriak-teriak di atas sungai. Ini adalah kisah yang paling sedih dalam sejarah Sa'd bin Abi Waqqas menaklukkan Persia dan menaklukkan Islam berjaya di atas sungai Efrates dan Tigris. Mereka tertinggal karena takut dengan seraya mereka dan takut dengan *Amadan, dewana amadan*. Ini adalah kisah yang sedih dan sangat berarti "Orang-orang tua datang, orang-orang tua datang."

Akan tetapi di sana ada peristiwa lain yang lebih menakutkan dalam sejarah Islam. Kalau soal menyeberangi sungai Efrates dan Tigris sangat berat apa pun dari barang-barangnya merupakan peristiwa yang sangat berat, maka ada peristiwa lain yang lebih berat lagi. Mereka menaklukkan Persia dan dalam lautan peradaban Persia dan konsekuensi dari itu adalah dari akhlak mereka. Ini adalah masalah yang sangat penting dalam sejarah Islam.



Konon, Kista Raja Persia sebagaimana dicatat dalam *Al-Bidayah dan Nihayah* Sa'ad bin Abi Waqqas. Sejarah Raja Raja Persia dan Sa'ad bin Abi Waqqas. Para teman pengiringnya bertanya: "Apa yang membuat Ibu Raja?" Dia menjawab dengan rasa sedih: "Saya tak mempunyai lebih dari seribu takung masak, seribu pelatuk rajawali dan seribu teman." "Apa yang bagaimana saya bisa hidup hanya dengan seribu takung masak dan seribu pelatuk rajawali?"

Adapun orang yang duduk meragukan kemampuan Sa'ad bin Abi Waqqas memerintah negeri Persia, hanya seorang inggris. Dia adalah Sa'ad bin Abi Waqqas. Suatu hari seorang tukang bangunan datang kepadanya dan berkata: "Saya















## Harakah Islamiyah Ibarat Detonator

Karena itu, saya selalu menanyakan dalam jihad Alpanan di Surok yang menjadi pemimpin di wilayah fulan? Dan siapa yang menjadi komandan di wilayah fulan? Apabila mereka memberikan jawaban yang saya Dita termasuk aktivis jamaah Islam yang lama dan saya merasa perasaan saya lega dan jiwa saya merasa tenteram. Karena di sana ada sisa orang-orang saleh yang mungkin bisa dipercaya untuk harta, kehormatan dan darah.

Kasulistiwa – serta para sahabat tidak pernah memberikan konsesi kepada para tabiin untuk menjabat Amir gubernur dan sebagainya, seperti kepemimpinan perang betawa di tangan Isy'yaq bin 'Amar, sahabat Muhajirin dan Anshar. Saya tidak melihat ada panglima perang dari kalangan tabiin ketika ada para sahabat pada masa pemerintahan Khalifah 'Utsy' bin 'Affy' dan para sahabat – semoga Allah merahmatinya – bayangan pun para mereka pakai. Maka memang tidak ada orang yang dapat menggugat yang dianggap valid sebagai panglima perang, dan para tabiin yang ada dan berkecukupan dan mereka yang dapat mendapatkan mata uang ini.



Demikian juga kaum Muslimin seperti sedapatnya menghitung hitung siapa mudi Veteran Badak yang masuk di penjara dalam taqib Islam. Mereka yang mereka perlukan kecerdasan sebagai al-Awwam. Masalahnya, bagaimana mendidik kaum Veteran Badak? faktor seperti apa yang pada Veteran? Apakah Veteran Ulu, si luhur, si tian dan si luhur. Dan mereka yang berutu, Rasyid luhur. Kenapa demikian?

Jika "Mata uang standar" dan "Inas kuning" adalah mata uang kertas tadi tak ada nilainya lagi. Kertas-kertas yang dicetak itu peternakan tidak akan punya nilai lagi di pasar dunia. Dan kertas-kertas itu bisa dipakai untuk membeli kertas.

---

Maka dari itu, tidak boleh menyerahkan amanah kepemimpinan kecuali kepada orang-orang yang memang telah tergembeng dalam tarbiyah sepanjang dakwah Islam.

---

Mereka mengalami kepahitan dan menahan kesakitan di atas duka tersebut. Mereka telah ditempa oleh berbagai macam ujian, berbagai halangan dan rintangan. Hati mereka menjadi bersih, jiwa mereka bersin dan akhirnya niat mereka betul-betul untuk Allah. Mereka berperang semata-mata untuk meninggikan kalimat Allah.

Oleh karenanya, ketika Ali ra berhasil jongkok di dada musuh Allah dan hampir saja memenggal lehernya meniadakan keberaguan meninggalkannya. Maka mereka bertanya kepada Ali kenapa ia bertahan demikian. Maka Ali menjawab: "Dia melathih wataknya dan saktanya kalau matinya nanti dikarenakan oleh musuh sendiri, padahal saya mati saya semata-mata hanya karena Allah tidak akan mengkhianati".

Latikala Ali berdiri bersama seorang Yahudi di hadapan para saksi pengadilan dan kemudian Umar bin al-Khattab ra berdiri di samping lawan sangketemu orang Yahudi itu. Setelah selesai, seorang Umar berkata: "Ali, apakah engkau merasa takut?" "Tidak," jawab Ali. "Ya, engkau takut kepada Allah?"











2. 9. 2014 10. 10. 2014 11. 10. 2014 12. 10. 2014 13. 10. 2014 14. 10. 2014 15. 10. 2014 16. 10. 2014 17. 10. 2014 18. 10. 2014 19. 10. 2014 20. 10. 2014 21. 10. 2014 22. 10. 2014 23. 10. 2014 24. 10. 2014 25. 10. 2014 26. 10. 2014 27. 10. 2014 28. 10. 2014 29. 10. 2014 30. 10. 2014 31. 10. 2014 1. 11. 2014 2. 11. 2014 3. 11. 2014 4. 11. 2014 5. 11. 2014 6. 11. 2014 7. 11. 2014 8. 11. 2014 9. 11. 2014 10. 11. 2014 11. 11. 2014 12. 11. 2014 13. 11. 2014 14. 11. 2014 15. 11. 2014 16. 11. 2014 17. 11. 2014 18. 11. 2014 19. 11. 2014 20. 11. 2014 21. 11. 2014 22. 11. 2014 23. 11. 2014 24. 11. 2014 25. 11. 2014 26. 11. 2014 27. 11. 2014 28. 11. 2014 29. 11. 2014 30. 11. 2014 1. 12. 2014 2. 12. 2014 3. 12. 2014 4. 12. 2014 5. 12. 2014 6. 12. 2014 7. 12. 2014 8. 12. 2014 9. 12. 2014 10. 12. 2014 11. 12. 2014 12. 12. 2014 13. 12. 2014 14. 12. 2014 15. 12. 2014 16. 12. 2014 17. 12. 2014 18. 12. 2014 19. 12. 2014 20. 12. 2014 21. 12. 2014 22. 12. 2014 23. 12. 2014 24. 12. 2014 25. 12. 2014 26. 12. 2014 27. 12. 2014 28. 12. 2014 29. 12. 2014 30. 12. 2014 31. 12. 2014 1. 1. 2015 2. 1. 2015 3. 1. 2015 4. 1. 2015 5. 1. 2015 6. 1. 2015 7. 1. 2015 8. 1. 2015 9. 1. 2015 10. 1. 2015 11. 1. 2015 12. 1. 2015 13. 1. 2015 14. 1. 2015 15. 1. 2015 16. 1. 2015 17. 1. 2015 18. 1. 2015 19. 1. 2015 20. 1. 2015 21. 1. 2015 22. 1. 2015 23. 1. 2015 24. 1. 2015 25. 1. 2015 26. 1. 2015 27. 1. 2015 28. 1. 2015 29. 1. 2015 30. 1. 2015 31. 1. 2015 1. 2. 2015 2. 2. 2015 3. 2. 2015 4. 2. 2015 5. 2. 2015 6. 2. 2015 7. 2. 2015 8. 2. 2015 9. 2. 2015 10. 2. 2015 11. 2. 2015 12. 2. 2015 13. 2. 2015 14. 2. 2015 15. 2. 2015 16. 2. 2015 17. 2. 2015 18. 2. 2015 19. 2. 2015 20. 2. 2015 21. 2. 2015 22. 2. 2015 23. 2. 2015 24. 2. 2015 25. 2. 2015 26. 2. 2015 27. 2. 2015 28. 2. 2015 29. 2. 2015 30. 2. 2015 31. 2. 2015 1. 3. 2015 2. 3. 2015 3. 3. 2015 4. 3. 2015 5. 3. 2015 6. 3. 2015 7. 3. 2015 8. 3. 2015 9. 3. 2015 10. 3. 2015 11. 3. 2015 12. 3. 2015 13. 3. 2015 14. 3. 2015 15. 3. 2015 16. 3. 2015 17. 3. 2015 18. 3. 2015 19. 3. 2015 20. 3. 2015 21. 3. 2015 22. 3. 2015 23. 3. 2015 24. 3. 2015 25. 3. 2015 26. 3. 2015 27. 3. 2015 28. 3. 2015 29. 3. 2015 30. 3. 2015 31. 3. 2015 1. 4. 2015 2. 4. 2015 3. 4. 2015 4. 4. 2015 5. 4. 2015 6. 4. 2015 7. 4. 2015 8. 4. 2015 9. 4. 2015 10. 4. 2015 11. 4. 2015 12. 4. 2015 13. 4. 2015 14. 4. 2015 15. 4. 2015 16. 4. 2015 17. 4. 2015 18. 4. 2015 19. 4. 2015 20. 4. 2015 21. 4. 2015 22. 4. 2015 23. 4. 2015 24. 4. 2015 25. 4. 2015 26. 4. 2015 27. 4. 2015 28. 4. 2015 29. 4. 2015 30. 4. 2015 31. 4. 2015 1. 5. 2015 2. 5. 2015 3. 5. 2015 4. 5. 2015 5. 5. 2015 6. 5. 2015 7. 5. 2015 8. 5. 2015 9. 5. 2015 10. 5. 2015 11. 5. 2015 12. 5. 2015 13. 5. 2015 14. 5. 2015 15. 5. 2015 16. 5. 2015 17. 5. 2015 18. 5. 2015 19. 5. 2015 20. 5. 2015 21. 5. 2015 22. 5. 2015 23. 5. 2015 24. 5. 2015 25. 5. 2015 26. 5. 2015 27. 5. 2015 28. 5. 2015 29. 5. 2015 30. 5. 2015 31. 5. 2015 1. 6. 2015 2. 6. 2015 3. 6. 2015 4. 6. 2015 5. 6. 2015 6. 6. 2015 7. 6. 2015 8. 6. 2015 9. 6. 2015 10. 6. 2015 11. 6. 2015 12. 6. 2015 13. 6. 2015 14. 6. 2015 15. 6. 2015 16. 6. 2015 17. 6. 2015 18. 6. 2015 19. 6. 2015 20. 6. 2015 21. 6. 2015 22. 6. 2015 23. 6. 2015 24. 6. 2015 25. 6. 2015 26. 6. 2015 27. 6. 2015 28. 6. 2015 29. 6. 2015 30. 6. 2015 31. 6. 2015 1. 7. 2015 2. 7. 2015 3. 7. 2015 4. 7. 2015 5. 7. 2015 6. 7. 2015 7. 7. 2015 8. 7. 2015 9. 7. 2015 10. 7. 2015 11. 7. 2015 12. 7. 2015 13. 7. 2015 14. 7. 2015 15. 7. 2015 16. 7. 2015 17. 7. 2015 18. 7. 2015 19. 7. 2015 20. 7. 2015 21. 7. 2015 22. 7. 2015 23. 7. 2015 24. 7. 2015 25. 7. 2015 26. 7. 2015 27. 7. 2015 28. 7. 2015 29. 7. 2015 30. 7. 2015 31. 7. 2015 1. 8. 2015 2. 8. 2015 3. 8. 2015 4. 8. 2015 5. 8. 2015 6. 8. 2015 7. 8. 2015 8. 8. 2015 9. 8. 2015 10. 8. 2015 11. 8. 2015 12. 8. 2015 13. 8. 2015 14. 8. 2015 15. 8. 2015 16. 8. 2015 17. 8. 2015 18. 8. 2015 19. 8. 2015 20. 8. 2015 21. 8. 2015 22. 8. 2015 23. 8. 2015 24. 8. 2015 25. 8. 2015 26. 8. 2015 27. 8. 2015 28. 8. 2015 29. 8. 2015 30. 8. 2015 31. 8. 2015 1. 9. 2015 2. 9. 2015 3. 9. 2015 4. 9. 2015 5. 9. 2015 6. 9. 2015 7. 9. 2015 8. 9. 2015 9. 9. 2015 10. 9. 2015 11. 9.

Jadi pengalaman jihad Afghan merupakan pengalaman yang berharga, pengalaman yang dalam dan pengalaman yang nyata. Maka sudah sepantasnya bagi Dunia Islam dan semua orang yang berpijak untuk mengembalikan tegaknya agama Islam sekali lagi untuk menimba pengalaman tersebut, memikirkan serta merenungkannya dalam alam. Sebab pengalaman Harakah Islam yang bersih yang pernah ada tidak dapat bertahan lama di bawah kezaliman penguasa thaghut. Meski demikian itu tetap ada di dalam hati mereka. Sementara ini sudah tentu bahwa dakwah Islam tidak sampai masuk ke pedalaman Afghanistan.

\_\_\_\_\_ *On the case, 190*





## Amanah Kekuasaan

Sangat diharapkan, dan tidak berlebihan apabila kita dapat memahami bahwa, untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan suatu proses yang tidak dapat dilewatkan, yaitu proses pelaksanaan Subkomisi yang secara sistematis, terencana, dan terarah, serta dapat diawasi dan dikontrol oleh masyarakat. Dengan demikian, maka proses pelaksanaan tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, dan dapat menghasilkan suatu pelayanan yang memuaskan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah, untuk dapat melaksanakan Subkomisi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

Karena itu saya selalu bertapa, berpuasa, beribadah, bersekolah. Saya di Hekmatovar. Tetapi di Yunusku sudah ada pelajaran Islam yang pertama yang mengajarkan bahwa jika kita berbuat baik sehingga mereka datang ke rumah kita, maka jumlah mereka makin banyak. Itu sebabnya dia bilang, sebagai apa saya melihat hanya buah yang semakin bertambah. Sekalipun itu saya menjadi sesak dan tertekan karena banyak orang datang ke rumah jauh dari kenyataan.

Pertama tama menaruh harapan kepada Allah SWT agar mereka mereka yang telah lama terdampas dalam kesedihan mereka dan lama pula penderitaan mereka akan segera berakhir mereka adalah tumpuan harapan sesama Allah.

## Kesimpulan

Islam tidak akan tegak kecuali dengan berakhlak mulia. Rasulullah pertama kali melata tangan (salam) kepada orang-orang yang beriman pada kesyng pertama n eabkan ta'ala. Rasulullah pertama kali melata tangan kepada orang-orang yang beriman dan melata tangan kepada orang-orang yang beriman. Rasulullah pertama kali melata tangan kepada orang-orang yang beriman dan melata tangan kepada orang-orang yang beriman.

Perbedaan lain mungkin disebabkan oleh perbedaan tingkat pengorganisasian masyarakat yang berbeda-beda. Misalnya, pada daerah-daerah yang tergolong maju, tingkat pendapatan per kapita yang relatif tinggi, maka masyarakat yang dapat mengikuti perkembangan teknologi akan lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang tingkat pendapatannya rendah. Akibatnya, akan terdapat perbedaan dalam tingkat kemampuan beradaptasi dengan teknologi.

One interesting problem has been the question of whether the *perceptual* and *functional* systems are independent of each other.



penghanyutnya. Al-Qur'an menghendaki para pemimpin umat Islam  
ketidakefektifan mereka untuk melaksanakan tugas mereka dalam  
ketidakefektifan mereka untuk melaksanakan tugas mereka dalam

kefektifan mereka. Baka di perumpamaan ini, kita dapat melihat  
bahwa para pemimpin umat Islam yang tidak efektif dalam  
Melaksanakan tugas mereka untuk melaksanakan tugas mereka dalam  
dapat dilihat dari para pemimpin. Sebagaimana telah disebutkan di  
pada mereka melalui proses ajian dan celana seragam mereka  
yang mereka pakai. Sementara yang lain mereka pakai  
dapat dilihat dari para pemimpin. Sebagaimana telah disebutkan di  
pada mereka melalui proses ajian dan celana seragam mereka

Kita dapat melihat tersebut pada diri para pemimpin Sayyid Q  
dan para juru dakwah lain. Ketika Sayyid Quthb digigit ke tangannya  
seorang ulama Al-Azhar maju ke depannya. Termasuk bagian dari  
acara hukuman mati ialah pelaksanaan hukuman tersebut dilaksanakan  
oleh salah seorang Syaikh. Syaikh tersebut tugasnya mendampingi  
tahu di kepada orang yang hendak digigit. Syaikh itu maju ke  
Sayyid Quthb dan mengatakan padanya "Sayyid Quthb

"Ya," jawab Sayyid Quthb.

"Bacalah *Asyhadu anla ilaha illallah*" katanya

Maka Sayyid menyahut dengan nada sinis "Sampai tadi apakah  
campur? Tuan datang untuk melengkapi sandiwara ini? Ketahuilah  
tuan, kami dihukum karena kami mengucapkan *La ilaha illallah*  
sedangkan tuan-tuan makan roti dengan menjual *La ilaha illallah*

Beda dan sungguh berbeda jauh sekali antara kedua *La ilaha illallah*  
yang makan dengan *La ilaha illallah* dengan mereka yang tidak makan  
dengan sebab *La ilaha illallah*.

karena, ada perbedaan mendisair antara *La ilaha illallah*  
yang bersatunya dengan *La ilaha illallah* dengan *La ilaha illallah*  
realitas dan praktis. Antara orang-orang yang mengemukakan  
patah-patah dan yang sanggup mereka saksikan dengan  
dari awal mereka dan orang-orang yang tidak sanggup mereka  
tidak dapat melihat yang telah direalisasikan oleh mereka yang  
termaksud menampilkan bening kepada mereka. Isinya adalah  
mau menunipasnya.]]

# TARBIYAH JIHADIIYAH



# Menahan Diri DAN MENGEKANG NAFSU

Walaupun kalian yang telah ridha Allah sebagai Rabb kalian,  
Muhammad sebagai Nabi dan Rasul kalian, dan  
Allah SWT berfirman di dalam Al Quran

سَأَلْتُكَ عَنِ الْبَيْتِ فِي الْأَعْلَىٰ وَرَسُولُكَ قَدْ قَبِلَهُ وَصَلَّىٰ  
بِهِ وَصَلَّىٰ بِهِ وَرَسُولُهُ بِكُنْهُ مُؤْمِنِينَ

'Mereka menanyakan kepadamu tentang perbantuan harta  
rampasan perang Katakanlah, 'Harta rampasan perang kepunyaan Allah  
dan Rasul, oleh sebab itu bertakwalah kepada Allah dan  
perbuatlah pertubuhan di antara sesama kamu, ketakutlah  
Allah dan Rasul. Nya jika kamu adalah orang yang beriman'  
(Al-Anfal: 1)

Ayat di atas merupakan ayat permulaan dari surat Al-Anfal,  
surat yang diturunkan pada hari bertemanya dua golongan  
bersama-sama, hari ketika Allah memenangkan Dini Nya menentang  
Nas, serta menepikan pasukan sekutu/pasukan kafir.

Ayat di atas ini mengemukakan suatu makna yang penting  
yang berkaitan dengan adanya Dini Islam dan nas yang berlawanan  
dengan perintah Allah, di mana Allah menekankan perintah  
ghannimah (harta rampasan perang) yang dibayar oleh orang kafir.

## Jihad, Sesuatu yang Tidak Kalian Sukai

Wahai orang-orang yang beriman, jihadlah di jalan Allah, sebagaimana yang Allah telah memerintahkan kepada kalian, dan janganlah kalian takut kepada musuh, karena Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

وَذُرُوا سَامَهُ الْجِهَادِ

At-Tirmidzi, hasan<sup>1</sup>

Jihad adalah suatu yang tidak disukai oleh manusia, tetapi Allah telah memerintahkan kepada kalian untuk berjihad di jalan-Nya. Oleh karena itu, janganlah kalian takut kepada musuh, karena Allah beserta orang-orang yang bertakwa. Allah telah memerintahkan kepada kalian untuk berjihad di jalan-Nya, dan janganlah kalian takut kepada musuh, karena Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

Dalam sebuah syair dikatakan:

Kekerasan itu datang menurut kadar keteguhan

Penghormatan itu datang menurut kadar kemuliaan

Yang kecil tampak besar di mata orang yang bernyal kecil

Dan yang besar tampak kecil di mata orang-orang yang bernyal besar

Faridah kewajiban yang turun dari atas langit yang tajam tidak ada yang mampu memikulnya kecuali jiwa-jiwa yang telah dipersiapkan oleh Allah dipelihara, dilaga dan dilindungi-Nya. Tanpa itu, maka siapa pun akan terpuruk di pertengahan jalan, kendatinya memakliskan yang berat.

Wahai saudara-saudaraku, jihad pada dasarnya adalah sesuatu yang berat, oleh karena itu, manusia-manusia yang lemah dan lemah yang dipanggil-Nya untuk berjihad pertama kali untuk menyampaikan risalah-Nya ke segenap alam. Allah telah menyampaikan dalam firman-Nya.

وَمَا جَاءَكُمْ مِنَ الْقُرْآنِ فَخُذْهُ حَتَّى يَخْرُجَ مِنْكُمْ وَهُوَ حَرٌّ كَرِيمٌ  
وَمَا جَاءَكُمْ مِنَ الْقُرْآنِ فَخُذْهُ حَتَّى يَخْرُجَ مِنْكُمْ وَهُوَ حَرٌّ كَرِيمٌ

Dia telah datang kepada kalian berperang, padahal ia adalah sesuatu yang berat, oleh karena itu, janganlah kalian takut kepadanya, karena Allah beserta orang-orang yang bertakwa. Allah telah memerintahkan kepada kalian untuk berjihad di jalan-Nya, dan janganlah kalian takut kepada musuh, karena Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

sesuatu padahal ia amat buruk hatinya. Allah menyekutkannya sedang kamu tidak mengetahuinya. (Al-Baqarah: 236)

مَنْ يَرْجُو عَذَابَ عِزِّ رَبِّ فَإِنَّهُ كَانَ مِنْ غَفَّارِينَ

Berangkalah Allah telah melihat Allah Badar telah berjanji. Berjanjilah sesuka kalian, karena Aku telah mengampuni kalian. (HR Muslim)

Allah juga menceritakan keadaan Ahl Badar ketika mereka diperintahkan berjanji menuju ke medan pertemparan

كَأَنَّمَا يُسَاقُونَ إِلَى الْمَوْتِ وَهُمْ يَحْسَبُونَ

"Seolah-olah mereka digiring menuju kematian sedangkan mereka melihatnya. (Al-Anfal: 6)

Dalam sebuah bait syair dikatakan jangan kau kira kemuliaan itu laksana buah kurma yang mudah kau makan

Tiada dapat kau capai kemuliaan itu sampai engkau mengadap pahitnya kesabaran

Janganlah kau kira surga itu adalah sesuatu yang mudah didapat. Engkau tidak akan dapat masuk surga kecuali engkau dapat menunjukkan jihadmu serta kesabaranmu kepada Allah

"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad dan sabar. (Al-Imran: 142)

Ayat ini seolah-olah menunjukkan bahwa tidak ada surga kecuali dengan jihad dan kesabaran. Yakni apakah kalian mengira akan masuk surga tanpa melakukan jihad dan kesabaran.

Dalam sebuah hadits diriwayatkan bahwa sewaktu Basir bin Khashashah datang untuk berbarat kepada Rasulullah, beliau berkata "Untuk apa lagi saya berbarat kepadamu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab "Untuk memberitahukan kepadamu beberapa perkara Islam yang diagutnya sudah selesai, haji, dan jihad. Kemudian ia melanjutkan "Saya sudah berbarat kepadamu atas semua perkara itu kecuali jihad dan shadaqah. Untuk itu saya telah mempunyai kemampuan untuk mengerjakannya. (Tawarikh al-Bihar)





bel ad berikau. *Wahai Basyir! Tidak berakad dan tidak sed katu tahu dengan apa kamu masuk surga?* HR Al Bukhari

Jadi tanpa jihad tanpa kesabaran tanpa persediaan tidak men kadi tugas yang berat ini maka sudah pasti tidak ada seorang pun yang dapat tempat yang tinggi baginya kecuali jika Allah berkehendak untuk itu. Allah sudah mengatur yang mewajibkan ini. Maka kita tidak punya pilihan lain.

Faradiah jihad ini seperti juga *faradiah* shalat, zakat dan puasa. Bila ada orang-orang kafir menyerang kaum Muslimin, maka *faradiah* itu harus dilakukan pelaksanaannya daripada *faradiah* shalat, puasa dan zakat.

## Sesuatu yang Harus Dikerjakan

Jelas saya katakan berulang ulang apabila ada musyrik yang menyakiti, mengancam, merusak agama dan dunia kaum Muslimin maka tidak ada sesuatu yang lebih wajib sesudah iman daripada melakukan perlawanan. Tidak ada sesuatu yang lebih wajib dikerjakan setelah mengucapkan La Ilaha Illa Allah daripada melawan serangan musuh. Karena musuh yang menyerang tidak akan membiarkan kaum Muslimin melakukan shalat, mengerjakan puasa, melaksanakan ibadah haji, memelihara masjid ataupun mengerjakan syariat syariat agama yang lain. Mereka akan melarang bahkan mengerjakan semua itu.

Kedua kaum Muslimin di Asia Tengah, Bukhara dan Samarkand adalah bukti yang paling gamblang bagi kami untuk membuktikan kebenaran kata-kata saya. Tanyakan masjid masjid apa yang serah dengannya? Tanyakan jenggot mereka, ke mana hanganya. Tanyakan kepada mushaf mushaf Al-Quran di mana geraan mereka berada? Tanyakan buku buku tikh ke tempat pembuangan mana benda benda itu ditimpakkan? Tanyakan ruman ruman Aash bagaimana mereka dititit di rumah menjadi kantor kantor partai komunis. Dan bagaimana mereka menyebarkan 17 ribu buah masjid di wilayah bukhara dan samarkand.

Hadis itu memang menjadi perkara yang sangat berat. Kalau kita tidak dapat bersikap lagi. Akan tetapi perkara itu harus kita pikirkan, kita semua harus bisa menghadapi tantangan ini. Kalau kita tidak ada sikap, tidak ada keunikan itu tidak akan baik, karena tidak ada yang

2. Hikmah, I. dan Tabir surai Al Anfal dan Tabir Ilm. Kairo: IL 294

sungai, tidak ada peristirahatan serta khabaran yang akan kita dapatkan. Ini semua bisa didapat jika kita benar-benar mempersiapkan jiwa dan raga kita untuk beribadah kepada Rabbid Alam ini sebagai hamba yang diperlembat. *Amiin*

Jihad yang menjadi puncak tertinggi dalam Islam ini merupakan keteguhan hati seseorang untuk menemukannya. Dan ini merupakan pelajaran yang harus didaki.

*Jika tidak ada kendaraan lain kecuali binatang tua*

*Maka tidak pilihan lain bagi orang yang terpaksa kecuali menetakannya*

Tidak ada yang tertinggal kecuali pucuk-pucuk panah dan pucuk-pucuk tombak untuk berdiri. Jika kamu tidak mau berdiri di atasnya, maka tidak ada tempat lain bagimu di muka bumi. Tidak ada lagi tempat bagimu untuk merangkak di atas permukaan bumi.

Maka dari itu, engkau harus bisa menguasai dirimu sebelum mati, sebelum waktu kematian datang, sebelum engkau menemui ajal, sebelum lonceng kematianmu datang dengan kematian hatimu, dengan kematian jiwamu.

Adalah Rasulullah ﷺ selalu minta perlindungan kepada Allah ﷻ dari pemaksaan (penguasaan) orang. Beliau berdoa sebagai berikut:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْغَرَمِ وَالْخَرَمِ وَالْأَعْدَاءِ وَالْأَعْدَاءِ وَالْأَعْدَاءِ وَالْأَعْدَاءِ  
مِنْ الْخَرَمِ وَالْخَرَمِ وَالْأَعْدَاءِ وَالْأَعْدَاءِ وَالْأَعْدَاءِ وَالْأَعْدَاءِ

*Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kecemusan, dari kesedihan, aku berlindung kepada-Mu dari leman dan maras, aku berlindung kepada-Mu dari sifat kecut dan kaku, dari aku berlindung kepada-Mu dari tertitit utang dan naseb yang sewenang-wenang." (HR Abu Dawud. Menurut Syaikh A. Aban, hadits ini sahih).*

Musuh-musuh kita tidak akan menghentikan perbuatan jahat mereka, mereka akan takut kepada kekuatan kita, tidak akan mengetahui keberadaan kita, dan tidak akan memandang kita dengan rasa gentar. Mereka akan takut di mana pedang kita terhunus dan panah kita meluncur. Mereka akan mengetahui Basillullah ﷻ diatas meniplang untuk meniti dengan cepat.



Disebutkan di dalam hadits riwayat Abu ad

نُحِثَ بِالسَّيْفِ تَيْنِ يَدَيِ السَّاعَةِ.

أَخْبَرَ نَفْرٍ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ أَنَّهُ إِذَا جَاءَهُ عَدُوٌّ مِنْ حَيْفٍ أَوْ مِنْ  
وَرَاءَ رَأْسِهِ فَهُوَ مِنْهُ

Aku diutus dengan membawa pedang memelang hari kiamat

Rezekiku dijadikan di bawah naungan tombakku. Dan dijadikan  
kecil dan hina bagi siapa yang menyelisihi perintahku. Dan barang  
siapa bertasyabuh (meniru) suatu kaum maka ia dari mereka

Rezeki kita berasal dari mulut musuh masuk kita. Sebagaimana ucapan  
Khalifah Umar bin al-Khattab kepada tentara Islam setelah penaklukan kota  
Palesina. Mereka menanam gandum di tanah yang mereka rehat. Khalifah  
Umar mendengar berita tersebut maka beliau mengirim utusan untuk  
membakar ladang gandum mereka. Kemudian utusan itu melaksanakan  
perintah Umar dan menyerahkan sepucuk surat kepada mereka. Surat  
Umar pendek dan ringkas, mengungkapkan makna jihad secara dalam ke  
dalam hati para sahabat

---

"Apabila kalian meninggalkan jihad dan kemudian menyibukkan  
diri di bidang pertanian maka saya akan menarik jizyah dari  
kalian dan akan saya perlakukan kalian sebagaimana saya  
memperlakukan Ahli Kitab. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya  
makanan kalian sehari-hari adalah apa yang kalian ambil dari  
mulut musuh-musuh kalian "

---

## Mempersiapkan Hati

Ashraf mengetahui bahwa jihad amat berat di dalam hati manusia. Dia juga mengetahui kemampuan yang dimiliki Nya, kekuatan, dan keberanian yang tertanam dalam diri manusia. Oleh karena itu, Ashraf tidak menepikan tarai manusia. Dia memberitahukan kepada manusia bahwa ada di dalam jihad memang tidak disekanya. Dia harus mempersiapkan hati kita. Kita harus dapat menghadapi

menumbuhkan tekad serta kemampuan, sehingga kita mampu memikul urusan yang besar ini.

Pertahanan di sini bukan pertapan, tidak meskipun pertapan tidak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Ibadat, pertapan merupakan bagian pula pertapan melalui meskipun pertapan tidak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Ibadat. Sesungguhnya, bekal pertapan adalah dan paling besar yang kita miliki adalah hati yang terbelah di dalam diri kita. Kita harus menguatkan hati dan menjaganya dari serangan musuh karena hati yang kuat akan dapat memikul beban yang berat. Sebaliknya, hati yang lemah tidak mempunyai keteguhan serta pengaruh apa pun dalam kehidupan nyata.

## Hati adalah Sumber Kekuatan

Wahai saudara sandara, hati harus selalu dipelihara karena hati merupakan benteng kokoh yang senantiasa dipersekuksi oleh dua penjaga dan duncar oleh dua pasukan. Pasukan Air Bala man dan golongan malaikat dan pasukan setan dari golongan Iblis. Maka dari itu, kami harus mengetahui pintu-pintu yang dipergunakan setan untuk masuk ke dalam hatimu.

Kamu harus mengetahui tapal batas pertahananmu. Kamu harus memiliki mata hati yang dapat menerangi daerah di sekeliling benteng itu, sehingga musuh tidak dapat menyerang benteng hatimu. Jika kamu berada dalam kegelapan, maka kamu tidak bisa melihat sesuatu dan tidak tahu pula apa yang ada di dalam hatimu.

Sebagaimana Allah ﷻ menciptakan hati dengan iradah-Nya, maka dengan iradah-Nya pula Dia menjadikan setan bisa bermain di dalam pembuluh darah manusia seperti mengalirnya darah Nabi ﷺ bersabdakan:

لَا يَسْتَلِمْ خَرَى مِنْ شَيْءٍ دَخَلَ مِنْ دَمِهِ فَصَفُّوا مُحَارِبُهُ

*"Sesungguhnya setan itu mengalir pada diri kita. Oleh karena itu, persiapkanlah diri untuk memerangi aliran darah." Oleh karena itu, persiapkanlah diri untuk memerangi aliran darah.*

Sempatkanlah saluran saluran masuknya setan. Perkuatlah pertahananmu. Sempatkanlah saluran saluran masuknya setan. Perkuatlah pertahananmu. Bukalah mata dan mata hati yang dapat melihat musuh.



sehingga musuhmu tidak menyalahkannya. Dan jika kamu hendak ketaharlah, barulah di antara mereka yang berbuat demikian, masaknya setayak dalam bentuk perantaraanmu adalah sifat rakus.

Salat takwa akan disatukan paling banyak dengan orang-orang yang khusus akan terdapat kekuasaan dan kekuasaan. Tidak terdapat orang-orang yang akan kamu menanti, karena mereka akan menanti sesuatu kepada dan membuat kamu membenci dan mereka tidak memberikan sesuatu kepada mu.

Rakus terhadap harta menjadikanmu tegak menyakiti orang-orang yang saleh dan bahkan tega menghina kehormatannya sampai ke mereka yang serendah-rendahnya, apabila dia mencegah dan merantingmu dan mendapatkan sesuatu yang kamu inginkan.

نَعِيسُ عَبْدُ الدِّينَارِ وَعَبْدُ الدَّرْهَمِ وَعَبْدُ الْحَبِصَةِ ، إِنْ أُعْطِيَ رَضِيَ ، وَإِنْ لَمْ يُعْطَ سَحِطَ ، نَعِيسَ وَاتَّكَسَ ، وَإِذَا شَيْكَ فَلَا اتَّقَشَ

*"Binasalah budak dinar dan budak dirham dan budak pakatan. Jika diberi, ia merasa senang, jika tidak diberi ia marah. Binasalah dan terjungkallah, apabila tertusuk duri tidak dapat mencabutnya."*  
(HR Bukhari)

Rasulullah ﷺ mendoakan budak dinar dan dirham serta budak pakatan agar Allah tidak menerima ketergelinciran kesalahan mereka tidak mencabut duri yang menusuknya, dan tidak menolak bahwa yang menyimpannya.

Para penguasa thaghut tidak akan terangkat kedudukannya sedemikian tinggi dan para alim ulama serta orang-orang yang saleh tidak akan teratuk ke tingkat sedemikian rendahnya, jika bukan karena kecintaan terhadap harta dunia, jika tidak karena ketamikan terhadap harta dunia. Dan jika dia membebaskan diri seseorang dari ikatan dan belenggu dunia, maka seseorang dari kebinasaan hawa nafsunya dan menghancurkan segalanya dunia yang menggayutnya.

Pada saat kamu mengikrarkan niatmu untuk ber jihad, kamu mengumumkan untuk mengenyahkan segala jerat dan ayung ketamikan dirimu. Pada saat kamu melahirkan niat untuk ber jihad, saat itu pula kamu mendeklarasikan bahwa kamu telah terentaskan dari kubangan nafsu yang menjadi tempat berkubangnya kebanyakan umat manusia. Oleh karena itu



dunia tidak lagi mengprohmu. Kemudian dia dan dayupukannya tidak akan lagi memperdayamu dan menarik tali belakannya.

Rasulullah ﷺ bersabda: *Caranya itu adalah sebagai hewan perburuan bagi seorang yang tua, tua dan tua. Dia berkata: "Kemasaalah pulak danah? Pulak dahan dan tidak pulak? Dia telah at merasa sebatang paku tidak boleh di minati. Bahasalah dan dia telah at, apakah terasak duri tidak dapat mencabutnya."*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ قَدْ فَضَّلْتُ شَيْئًا مِنْهُ رَجُلٌ أَحَدٌ مِنْ رُسُلِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كُنَّا مَبْعُوعًا بِهَيْئَةٍ اسْتَوَى عَلَى مِنْهُ ثُمَّ طَبَّ لَمُوتٍ مَقْدَةً

'Akan datang kepada manusia suatu zaman saat mana datang dari pating utama kedudukannya adalah seseorang yang memegang kendali kudanya di jalan Allah manakala mendengar suatu yang menakutkan, dengan sigap ia menaiki kudanya kemudian segera melesat untuk mencari kematian yang menjadi agam agamanya (HR Ahmad Juz 21/ 5)

Beruntunglah bagi hamba ada hamba dinar dan hamba Ar Rahman — beruntunglah bagi hamba yang memegang tali kekang kudanya — melewati segala daya tarik bumi — ia memegang erat tali kekang kudanya rambutnya berdebu atau kusut kepalanya setiap mendengar suara pasukan musuh ia berlari ke arahnya.

Manakala mendengar suara yang menakutkan maka ia menjadi orang pertama yang datang mengejar ke arah mana datangny suara tersebut untuk menjaga kehormatan kaum Muslimin melindungi darah mereka menjaga anak anak mereka melindungi tempat peribadahan mereka melindungi masyarakat mereka dan menjaga pelaksanaan syariat yang berjalan di tengah masyarakat Islam yang aman tenang dan tenteram.

Maka dari itu jauhilah sifat tamak terhadap harta khususnya terhadap Harta yang khasus diperuntukkan bagi anak anak yatim para syuhada dan para syuhada. Sesungguhnya harta itu diperuntukkan untuk keperluan perat mereka yang lapar untuk menutupi badan mereka yang telanjang untuk mengalasi kaki mereka yang telanjang untuk menutupi kepala mereka selimut bagi keluarga yang telah lama mengalami kesukahan kesusahan kemelaratan dan kepahitan sehingga mereka berभाग melindungi agamam.



lenganlah kamu mencapai puncak-puncaknya dengan sampai kamu menjadilah yang tertinggi pada orang-orang. Yang menjadi vanguard yang menang, berpada-pada, adalah orang-orang yang takut pada tulang belulang mereka.

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنُسُلِهِمْ غَافِلُونَ  
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنُسُلِهِمْ غَافِلُونَ

Sesungguhnya dunia ini manis dan hijau. Sesungguhnya Allah menempatkan kamu semua di sana, lalu melihat bagaimana kamu berbuat. Maka dari itu, takutlah kamu sekalian terhadap dunia dan takutlah terhadap wanita, karena sesungguhnya fitnah pertama yang menimpa Bani Israil penyebabnya adalah wanita. (HR. Muslim)

### Beberapa Keteladanan Sifat Wara' dari Orang-Orang Salaf

Berhati-hatilah, telah ada bagimu suni tauladan dan pelajaran yang baik dari kehidupan orang-orang saleh sebelumnya. Ingatlah bagaimana Umar bin Abdul Aziz mematikan lampunya apabila bercakap-cakap untuk urusan keluarganya. Beliau tidak memakai fasilitas dari baitu, mal untuk kepentingan pribadinya.

Berhati-hatilah, urusan ini membutuhkan ketelitian yang seksama dan kewara'an, sehingga kamu dapat menjaga jhaddmu dan Allah menerima amal kebaikanmu.

Kalau sudah demikian berlakulah firman Allah

Tidaklah sepatutnya bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badui yang berdiam di sekitar mereka, tidak patut menyerang Rasulullah (berperang), dan tidak patut pula bagi mereka untuk menentang mereka dan pada mereka tentulah Rasul yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kesusahan, kekurangan, kelaparan pada jalan Allah, dan tidak pada mereka sesuatu tempat yang membangkitkan amarah yang sangat karena mereka tidak menimpakan sesuatu bencana kepada Rasulullah. Mereka dituntutlah bagi mereka dengan yang demikian itu sebagai orang-orang saleh. Sesungguhnya Allah tidak menyayangkan apa yang mereka



orang yang berbuat baik" dan mereka tidak menafkahkan suatu nafkah yang kecil dan tidak pula yang besar dan tidak menafkahkan sesuatu baik menafkahkan dan tidak bayar mereka pun tidak kepada kaitan. Allah akan memberi balasan kepada mereka yang telah berbuat apa yang telah mereka kerjakan. Al-Fabid: 19-22

Maka dari itu, janganlah meremehkan harta haram. Ingatlah tatkala Hasan bin Ali menjemput setangkup dari buah kurma dan kemudian mau memakannya, lantas Rasulullah SAW memasukkan tangannya ke dalam mulut Hasan dan mengeluarkan biji kurma dari mulutnya. Beliau mengeluarkan biji kurma itu seraya berkata: "Haram has". Maksudnya ini tidak boleh dimakan. Keluarkan dari mulutmu.

Ingatlah, tatkala Abu Bakar memakan sebiji kurma. Sewaktu ia mengetahui bahwa kurma itu adalah hadiah yang diterima pelayannya dari hasil kerjanya menjampi seseorang di masa jahiyah, maka segera ia memasukkan ujung jarinya ke tenggorokan agar kurma yang telah ia telan keluar lagi. Ia terus berusaha mengeluarkannya sementara si pelayan menggigil ketakutan di hadapannya. Lalu ia berkata, "Anda makan makanan itu tidak keluar kecuahi dengan keluarnya nyawa, maka saya akan mengeluarkannya."

Inilah kisah tentang Imam Haramain Al Juwaini. Adalah bapak Imam Haramain Al-Juwaini telah berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak memberi makan anaknya kecuahi dari makanan halal hasil usahanya sendiri, dari makanan yang dibelinya dari uang hasil kerjanya dan jerih payahnya. Pernah suatu hari ibu si bayi yakni Imam Harima sakit, padahal dari dialah selama itu si bayi menyusui. Akhirnya Harima ditetakkan kepada wanita tetangga, ketika sang bapak datang dan dipit si bayi sedang menetek di dada wanita tetangganya. Maka ia pun menayahi sekali dan merebut si kecil dari dekapan wanita tetangganya itu. Kemudian dia menekan perut si kecil dan membalik kepalanya sampai si bayi keluar dari mulutnya keluar. Waktu pun berlalu hingga Imam Harima pun menjadi dewasa. Suatu ketika tibutnya lemah laigla dan tidak kuat. Orang menanyakan mengapa demikian. maka Imam Harima pun menjawab bahwa ini adalah karena penganihan si bayi yang tetangga yang nasak ke dalam perutnya sewaktu dia masih kecil.



## Pintu-Pintu Masuk Setan

Berhati-hatilah dikemukakan tidak baik. Untuk orang muslim yang ke-11 dengan ke-12 ini. Di antara pintu-pintu masuk setan adalah berpalingkan bahu kepada orang-orang yang Islam. Karena jika kamu berpalingkan bahu kepada seorang muslim maka berarti kamu telah mengucilkan dia. Mengabaikan dia, dan lebih tinggi Rasulullah bersatunya.

وَحَسْبُ مَرْءٍ مِّنْ يَّتَوَلَّى حَقْرَ حُدِّ مُشْرِكٍ

"Cukuplah seseorang dikatakan berbuat jahat jika dia mengucilkan saudaranya sesama muslim." (HR Muslim)

لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ مِنْ دُونِ عِلَّةٍ

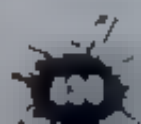
"Seorang muslim adalah saudara muslim yang lain tidak akan menzalmannya, menyerahkannya kepada musuh ataupun menelantarkannya." (HR Muslim)

Jika kamu tega menghina seorang muslim dan menatahkan harapannya, kamu pasti tega bertindak lebih jauh. Kamu akan membenarkan tindakanmu memakan dagingnya dengan ghibah dan mengikis-ikis kehormatannya. Karena dalam pandanganmu daging itu halal. Ketahuilah bahwa daging saudaramu yang kamu makan dan memenuhi isyaratmu bisa jadi membuat mati hatimu. Karena, daging seorang muslim adalah racun yang mematikan hati.

Ibnu Asakir pernah mengatakan, Ketahuilah bahwa daging para ulama itu beracun. Dan kebiasaan (sunnah) Allah tidak memperbolehkan kejelekan orang yang memakannya itu sudah maklum. Barang siapa menggerakkan lisannya untuk mengganyang kaum Muslimin maka Allah akan menimpakan padanya kematian hati sebelum saat kematiannya.

Oleh karena itu, waspadalah wahai saudaraku jangan engkau serikan pahala jihadmu, jangan engkau memperkecapi pahala dan berjaga benteng hatimu.

Di antara pintu-pintu masuknya ialah sifat sekeh-keh kedudukan. Berapa banyak darah tertumpah demi jabatan. Berapa banyak hal-hal haram dihalalkan. Berapa banyak norma-norma berputar-putar di tengah jalan. Berapa banyak umbaran-umbaran kebetulan dan ke-



Setan itu ingin menguasai hati manusia yang berakal, setan ingin dibasukkan oleh Iblis.

Di antara pintu-pintu masuk setan, ada pintu nafsu. Nafsu sifat basad, nafsu tsabid. Nafsu tsabid adalah nafsu yang berakal, nafsu basad adalah nafsu yang tidak berakal.

Ketahuilah bahwa sifat basad itu akan menang bila tsabid pelakunya karena

*"Dan tidaklah rencana jahat itu menimpa setan kapada orang-orang merencanakannya sendiri." (Fathir: 43)*

---

Banyak sekali pintu-pintu masuk setan, di antaranya ialah bermewah-mewah dalam kehidupan dan senantiasa memperturutkan hawa nafsu: nafsu perut, nafsu kelamin, nafsu tidur dan lain sebagainya. Sesungguhnya perkara-perkara ini bisa mematikan hati, mengurangi zikrullah, dan memperlemah semangat ibadah seseorang.

---

## Hati Itu Berada di Antara Kekuatan dan Kelemahan

Wahai saudaraku, perhankanlah fondasi jihadmu.

Perhatikanlah fondasi, perhatikanlah bangunan, pondasi bangunan yang di atasnya berdiri bangunan jihad.

Sesungguhnya yang menopang beban jihad secara keseluruhan adalah hati. Jika hati kuat dan besar, maka ia akan bisa memikul beban yang besar dan berat. Jika hati lemah dan kurus, ia tidak akan mampu memikul beban meskipun beban itu ringan.

Perkuatlah hatimu. Jagalah ia dari serangan setan. Alat pertahanan adalah senjata yang paling ampuh untuk menaga benteng hatimu adalah zikrullah. Ya zikrullah! Setan itu mengantui hati Bani Adam. Bernyawa mereka, tetapi hampir saja menelannya. Jika manusia mengingat Allah, setan tidak bisa datang. Jika manusia lupa, setan menghasutnya untuk berbuat dosa. Perhatikan arus listrik yang membakar seluruh bangsa setan. Setan akan mendekati zikrullah jika memang kuat tegangannya.



Zikir itu seperti senjata yang berguna sebagai pengusir musuh dengan kekuatan lisan orang yang memegangnya. Jadi orang yang melepaskan senjata lisan yang mempunyai peranan besar di alam mengefektifkan keampuhannya. Zikir bisa bisa bermanfaat dan bisa memukul musuh dengan kekuatan hati orang yang melepaskannya. Karenanya orang tersebut harus mempunyai hati yang kuat sehingga ayunan senjatanya mematikan dan pukulannya tepat mengenai sasaran. Selain yang mengiringi, orang yang beriman menjauhkan diri dengan banyaknya zikrallah, dia tidak menyalahin banyak makamin dan tidak mendapatkan banyak kesempatan tidur bersama orang yang beriman.

Dalam kitab kitab kumpulan hadits shahih dirwayatkan

بِالنَّاسِ إِذَا دَخَلَ مَنْهُ عِنْدَ حَسْبٍ وَرَكْعَةٍ ثُمَّ يَقُولُ اسْتَنْصَحْتُ بَصِيحَةَ حَرَمِ  
مَنْبَتِ هَذِهِ لَيْلَةٍ وَبِئْسَ دُكْرٌ لَهُ عَرَّةٌ حَتَّى عِنْدَ الدُّخَانِ يَقُولُ مَا مَنَيْتُ  
هَذِهِ لَيْلَةٍ وَرَبِّهِ قَعْدَةٌ سَيِّئَةٌ لَنَا الْمَيْتُ وَلَنَا الطَّعَامُ هَذِهِ اللَّيْلَةُ.  
وَلَا دَانَ لَهُ شَيْءٌ حَرَمْنَا الطَّعَامَ هَذِهِ لَيْلَةٍ

"Sesungguhnya seorang mukmin apabila masuk rumah dan tepat sore hari seraya berzikir kepada Allah, maka setan berkata kepada temannya: Kita tidak mendapat tempat bermalam malam ini. Jika seorang mukmin tidak berzikir kepada Allah ketika masuk rumah, maka setan berkata: Kita mendapat tempat bermalam malam ini. Apabila seorang mukmin melitakkan maknanya dari rumah, maka Allah setan berkata: Kita mendapatkan tempat bermalam malam ini. Jika orang beriman berzikir kepada Allah, maka ia berkata: Kita tidak mendapatkan mukmin bermalam malam ini.

Setan yang mengiringi orang beriman keadanya tidak dapat menyempit kecil lagi hima, sehingga ia tidak dapat menaruhnya atau menginginkannya.

#### 4. Menurut riwayat Muslim dengan kata

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا دَخَلَ مَنْ بَدَأَ بِذِكْرِ اللَّهِ  
خَتَمَانَ أَمْرِكُمْ الْمَيْتَ وَدَلَّكُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ عِنْدَ طَعَامِهِ فَإِنْ أَقْرَبْتُمْ أَنَسْتُمْ وَهَلَّ

ketika maknanya, setan berkata, 'Tidak ada tempat bermalam buat kalian

dan makan malam' "

jurang kesesatan dan kebimbangan. Kata setan tidak bisa mendapatkan makan minum dan tempat untuk tidur. Orang beriman mempergunakan zikir Allah sebagai benteng pertidurnya yang tidak gagal, setan mendapatkan ~~kecewa dan kecewa~~. Dalam sebuah hadits shahih Rasulullah ~~berkata~~:

Apaapa seorang mukmin ke rumah masjid dan berdoa

بِسْمِ اللَّهِ لَا يَسْتَعِي شَيْءٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَلَا يَحُورُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَصَلَّاهُ نَحْنُ خَشِيتُ  
وَزُقِيتُ وَنَجِيتُ

Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakal kepada Allah, tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah. Maka malaikat berkata untuknya, "Engkau telah mendapat petunjuk, dilindungi, dan dicukupi."

Dijaga dari kejahatan setan, ditunjukkan ke jalan yang lurus, dan dicegah dari kejahatan duma serta iblis dari golongan jin dan manusia.

Dalam riwayat lain ditambahkan:

"Engkau telah ditunjuk, telah dijaga, dan telah dicegah." Lalu setan memanggil kawannya dan mengatakan kepadanya, "Apa yang dapat kamu perbuat kepada hamba yang telah ditunjuk, telah dijaga, dan telah dicegah?"

Dalam riwayat lain dituturkan karena kuatnya zikirullah seorang mukmin, ada setan yang jatuh terpelanting seperti orang tersengat aliran listrik. Setan itu sewaktu orang yang beriman memperkuat zikirullah untuk mengusirnya akan terpelanting jatuh. Lalu sekelompok jin melawannya dan bertanya, "Apa yang terjadi dengannya?" Yang lain menjawab, "Manusia telah membantingnya." Yakni manusia membantingnya dengan zikirullah kepada Allah.

Rasulullah ~~berkata~~ "Allah berfirman: ~~Shallallahu~~

بِسْمِ اللَّهِ لَا يَسْتَعِي شَيْءٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَلَا يَحُورُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَصَلَّاهُ نَحْنُ خَشِيتُ

وَزُقِيتُ وَنَجِيتُ

Rasulullah ~~berkata~~ "Jika siapa mengucapkan, ketika keluar rumah, Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakal kepada Allah, maka malaikat berkata kepadanya, "Engkau telah dicukupi, dilindungi, dan dijauhkan dari setan."







Wahai saudaraku!

Perhatikanlah bagaimana kendaraan berbentuk dua roda ini, karena ia kendaraanmu. Kemudian ia akan membawa kamu ke suatu tempat, untuk mengantarkamu sampai ke negeri di mana ia mulai berangkat, yang engkau kendari hingga mengantarmu sampai ke suatu tempat, dan ke kematian.

Sebaiknya jangan lalai terhadap bentuk ini selagi masih ada waktu, keteguhan, keteguhan, kedengkaan dan daya.

## Ganti yang Lebih Baik

Sesungguhnya kesepian di jalan jihad akan digantikan Allah dengan kesenangan. Sesungguhnya kesulitan dalam jihad akan digantikan Allah menjadi kebahagiaan. Sesungguhnya roket dan nish dari langit ke rumahmu seakan-akan kembang gula yang turun kepadamu, membuatmu bergembira dan menyenangkan hati, tetapi dengan syarat. Engkau mempunyai hati!

*Mata tidak mau melihat sinar matahari karena radang.*

*Mulut tidak merasakan nikmat makanan karena sariawan.*

Milikilah hati, sehingga engkau bisa merasakan nikmatnya ibadah. Milikilah hati, sehingga engkau bisa bergembira dengan berhubungan dalam munajat dengan Allah. Punyalah hati sehingga engkau bisa merasa terhibur, di kala melangkah di atas jalan yang lengang menurut pandangan orang-orang yang bodoh. Yang diuji kebanyakan manusia dan hanya sedikit orang yang mau melalui jalan tersebut. Namun demikian, janganlah engkau merasa kesepian melangkah di atas jalanmu, bersama seekor ternak. Jangan sampai engkau melewati jalan kebodohan yang menyesakkan. Jangan sampai engkau terpedaya oleh banyaknya manusia yang melangkah di atas jalan kebodohan. Melangkahtah di jalan Allah meskipun engkau hanya seorang diri.

فَدَارَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا تُكَفِّفُ إِلَّا فُسْتُ وَحَرَصَ الْمُؤْمِنُونَ عَلَى أَمْنِهِ  
بَيْنَ يَدَيْهِمْ وَأَمْرُهُمْ شَدِيدٌ شَدِيدًا وَأَمْرُهُمْ شَدِيدٌ شَدِيدًا

Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidak takut, dan dibeban melampaui dengan keapikan kamu, selagi kamu masih ada, semangat para mukmin untuk berperang. Mudah-mudahan Allah





menolak seruan orang-orang yang mengatakan: Allah amat berdekatan dengan kami padahal keraskahannya (Al-Anfa: 41)

Dikawatirkan jika seseorang lebih teresiberat dan pengungkapan yang telah dan tidak ada kekuatan lagi untuk melompat ke perpaduan dan ketiduran. Adanya demikian mendekatkan diri kepada Allah, perantara dan rasa seruan, bisa merasakan lezatnya ibadah dan tidak menganggapnya sebagai beban. Engkau mengatakan seperti orang-orang saleh dahulu mengatitikan kepada Rabb mereka:

*Saksian karena mencari kerudaan-Mu terasa nikmat,*

*Menjadi dua karena mencari kerudaan-Mu adalah terasa dekat*

*Cukuplah Engkau mengetahui sejauh mana kecintaanku*

*Sesungguhnya aku mencintai apa yang Kau cintai*

Wahai saudaraku yang tercinta,

Janganlah sampai setan bermain-main dalam hatimu, jangan sampai dia menguasai dirimu, jangan sampai dia menyeretmu ke jurang kerubasaan. Berhati-hatilah karena banyak manusia yang kehilangan hatinya namun ia tidak menyadarinya.

*'Hai orang-orang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya, dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.'* (Al-Anfa: 24)

Oleh karena itu Rasulullah ﷺ mengabarkan kepada kita supaya senantiasa memanjatkan doa:

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَنِعْمَ الْفَعْلُ مَا تُعْصِرُ لِقُلُوبِ حُرُوفٍ قُلُوبًا عَنِي

—عبد الله بن مسعود—

'Wahai Zat yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hati kami supaya terus berpegang teguh kepada Engkau. Wahai Zat yang memalingkan hati, palingkanlah hati kami agar tetap setia dan menanti-Mu.

Waspatalah terhadap perbuatan orang lain yang dapat engkau menjadi korban bisul dan kengerian. Jangan sampai engkau merasa ibadahnya dengan siapa pun engkau berada. Ingatlah! Perbuatanmu adalah perbuatan Allah dan Tuhanmu. Janganlah engkau mengabdikan Allah dengan mempersembahkan kepada-Nya yang tidak ada, yakni zikirullah.

*Yaada orang-orang yang beriman dan hati mereka menentu, tunduk dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.* (Al-Baqd: 23)

**Wahai saudaraku yang mulia,**

Jika kamu melihat suatu ketidakberesan, aib atau kekurangan diri saudaramu, kamu wajib memberitahukannya agar dia bisa memperbaiki dirinya. Sebab, orang mukmin adalah cermat terhadap mukmin lainnya. Akan tetapi, jangan sekali-kali kamu melemparkan beban dan kesalahannya kepada pundak orang lain.

*"Barang siapa yang mengerjakan dosa, maka sesungguhnya ia mengerjakannya untuk kemudaratan, dirinya sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabiyaksana. Dan barang siapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkan kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata."* (An-Nisa: 111-112)

Jika perjalanan (jihad) membuat penat dan terasa berat di pandanganmu, lalu kamu tidak dapat melanjutkan perjalanan, janganlah kamu lemparkan kesalahan itu kepada orang lain. Jangan pikirkan kepenatanmu dalam jihad karena kesalahan falan atau orang-orang Afghan atau komandan atau medan pertempuran. Katakanlah yang sejujur-jujurnya dan janganlah engkau orang-orang yang benar. Janganlah kamu gabungkan antara timbangan diukur dan medan jihad dengan perkataan dusta. Jangan kamu agat dusta kepenatanmu beribadah dengan perbuatan mendusta. Ingatlah! Mendusta Rabba! Alamini. Katakanlah yang sejujurnya, saya sudah tua dan tidak kuat lagi memikul beban.

**Wahai saudara-saudaraku,**

Jangan sampai engkau mengerjakan dosa. Dan kamu jangan melemparkan kesalahan itu kepada orang lain.



Barang siapa yang datang ke dalam rumah kemudian  
duduk di dalam rumah itu, tidak berbuat maka  
sebaik-baik yang ia lakukan, maka ia akan mendapat pahala yang banyak.

Perkataan Imam al-Ghazali mengenai peribadi Rasulullah  
saw adalah bersikap kakor dan rendah hati. Beliau saw bersabda  
orang-orang yang beriman akan dapat berkah dari Allah dan  
saudara-saudara Rasulullah. Allah yang mengetahui barang siapa yang dapat  
mendapatkan kekuran saudara-saudaranya dan barang siapa yang  
tidak dapat keturunannya apa pun ia datang karena orang-orang itu  
adalah kama, sebab orang-orang yang beriman adalah satu keluarga.

من شمس في شمسهم وخمسهم وخمسهم من شمسهم  
نداعى له سائر الخشد بالشهر والشمس

'Perampamaan orang-orang yang beriman dan tidak keadilan  
kasta sayang dan belas kasih sesama mereka seperti satu keluarga.  
Apabila salah satu anggotanya ada yang sakit maka seisi  
tubuhnya merasakan demam dan tidak bisa tidur.' HR. Muslim

Wahai saudaraku yang tercinta,

Saya memanjatkan permohonan kepada Allah ﷻ agar hijrah dan  
jihadmumu diterima oleh-Nya dan agar Dia memasukkan ke dalam golongan  
syuhada dan mengangkatmu ke tempat yang tinggi bersama para nabi, para  
shiddiqin, para syuhada dan golongan orang-orang yang saleh.

Jangan sampai engkau menumpuk amal kebaikan sebesar gunung  
Tihamah (Mekah) lalu kamu hapuskan amal kebajikanmu itu dengan  
tanganmu. Kamu jadikan amal itu seperti debu beterbangan akibat angin.  
Ibrahim yang mempunyai andi besar dalam menghapus pahalamu. Ketika  
penatnya ketika kamu mendaki gunung Nengharir atau naik puncak  
gunung Hindu Kush atau masuk daerah padang pasir di Mazan Shur atau  
datar itu, wahai saudaraku yang tercinta, janganlah kamu mengabaikan  
amal kebajikanmu yang besar itu dengan lisanmu.

Berhati-hatilah, jaga jihadmumu dan pertahankan pahalamu. Jangan  
kamu mendustai dirimu sendiri. Kamu bisa saja menipu manusia, tapi  
tetapi Allah tidak mungkin dapat kamu tipu. Kepada Allah jangan samakan  
kamu seperti apa yang dikatakan Ayub As-Sakhtayani. Sesungguhnya,  
mereka menipu Allah seperti menipu anak kecil.

Janganlah kamu menipu Allah karena Allah tidak dapat ditipu. Sesungguhnya tidak ada rahmat yang lebih sempurna dari Allah dan sesungguhnya Allah tidak dapat dipadamkan. Maka bertakwalah kepada Allah benar-benar sehingga terbebas dari segala ancaman seperti orang yang takut akan makan oleh kesalahannya. Mereka sebenarnya dapat menghindarkan kepada Rasulullah bahwa mereka tidak akan melakukan kesalahan.

نہایت سنجیدگی سے

“Sementara, kami kumpulkan antara lain dengan pertemuan di desa”

Jangan menggabungkan antara mandur dan medun pada dengan perkataan dusta. Jangan menggabungkan antara kepenatan, wamuceng dan perbuatannya mendustai diri sendiri dan orang yang beriman.

Awasilah selalu hatimu wahai saudaraku! Akhirnya kami berharap mudah-mudahan Allah tidak membatasi antara diri kita dengan hati kita dan tidak menjadikan kabut urusan kita serta tidak menjadikan kita ke dalam golongan orang-orang yang merugi perbuatannya.

"Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan di dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya." (Al Kahf: 104)

# Nasihat BAGI PEMUDA ISLAM

Allah ﷻ berfirman dalam kitab Nya yang mulia

Saya berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ  
ذَلَّةٌ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ عَرَّةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَحَافُونَ لَوْمَةَ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَكُلٌ مِنْهُ يُؤْتِيهِ مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَهُهُ وَاسِعٌ غَنِيمٌ ﴿٥٤﴾ إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ  
وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا يَتَّبِعُونَ أُصْلَافَهُ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ ﴿٥٥﴾  
وَمَنْ سَوَّاهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حَرْبَ اللَّهِ هُمُ الْعَالُونَ ﴿٥٦﴾

"Hai orang-orang yang beriman, barang siapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang kafir, yang berjihad dipalan Allah, dan yang tidak takut terhadap orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. Sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, setayam orang-orang yang beriman."







sesungguhnya orang-orang yang telah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya adalah tidak memberikan pertolongan kepada orang-orang yang telah kafir. Al-Maidah: 5

Agar Islam tidak terancam oleh kaum kafir, maka Allah SWT telah menurunkan perintah kepada orang-orang beriman untuk berjihad, yaitu berperang melawan musuh-musuh Islam.

Ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya Al-Qur'an dan Al-Sunnah:

1. Kaum Muslimin memberikan loyalitas kepada Allah
2. Kaum Muslimin meninggalkan jihad

Sementara jihad berhubungan erat dengan tidak adanya ketakutan terhadap celian seperti firman Allah Ta'ala *لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَالْحَقُّ أَنَّا رَايَاهُ وَسَبَّحَهُ النَّاسُ وَالْجَنُّ وَالْأَشْيَاءُ كُلُّهَا وَأَنَّهُ يُدْعَىٰ بِكَلِمَاتِ الْحَقِّ وَالْبُرْهَانِ* (25). Artinya, mereka berjihad di jalan Allah serta tidak takut celian orang-orang yang mencela. Siapa yang ingin berjihad, dia tidak perlu menoleh ke belakang. Dia tidak perlu meragukan kekuatan internis atau kekuatan regional atau kekuatan musuh atau celian teman. Tidak ada terlalu mencemaskan makar dan ntu daya musuh, sehingga hati orang-orang yang dengki lega (senang) karena kecemasan kita atau tentram dengan kematian dan akibat (buruk) yang menampainya. Alif Ussat berfirman:

"Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Injil di dalamnya (ada, petunjuk dan cahaya) yang terang. Yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah. Dan orang-orang beriman mereka, dan pendeta-pendeta mereka, dan seluruh orang-orang yang diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka bersaksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, karena mereka takut kepada-Ku, dan janganlah mereka takut kepada-Ku dengan harga yang mahal. Dan mereka yang tidak memutuskan menurut apa yang Allah utuskan, mereka itu adalah orang-orang yang kafir." Al-Maidah: 68

Jadi, penerapan isi kitab dapat diwujudkan oleh umat Islam. Tidak takut kepada manusia ataupun jin, dan takut kepada Allah SWT, dan penerapan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat terwujud.





1. Tidak adanya rasa takut kepada manusia
2. Hanya takut kepada Allah
3. Tidak memperdagangkan agama

Keterangan: *Indhiqul ben Yazid* atau *Bur Al-Hif* yang merupakan seorang di antara mereka mengatakan: *Al-Jahat* adalah *al-Jahat* yang di satu tempat lalu di taruh di atasnya kunci pembuka, yaitu sifat *terhadap* dan *dan* kebajikan seluruhnya dilekakan di satu tempat. *Al-Jahat* di atasnya kunci pembuka, yaitu sifat *terhadap* dan *dan*

Janganlah kalian takut kepada manusia, tetapi takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kalian memperjual belikan ayat-ayat-Ku dengan harga yang murah."

Jihad tanpa berloyalitas kepada musuh, musuh Allah tanpa rasa takut kepada manusia. Itulah sisi yang lekat dan penting yang tidak terpisahkan dengan jihad. *"Jangantah kalian takut kepada manusia, tetapi takutlah kepada-Ku."* Takut kepada Allah.

*"Jangan kalian menjual-belikan ayat-ayat-Ku dengan harga yang murah."*

Mereka berjihad di jalan Allah dan tidak takut tertuduh oleh orang-orang yang mencela."

**Ubadah bin Sharnit pernah berkata:**

وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ سَتَكُنْ مَعَ الْمُصْطَفَىٰ  
وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ سَتَكُنْ مَعَ الْمُصْطَفَىٰ

Kami telah berbuat amekutapukan jampi setia kepada das 1  
5% untuk mendingar dan taat baik dalam keadaan saka n e r  
benu tidak menentang orang yang memberi per t a n  
mengatakan yang benar di mana pan kami berada dan s e s s  
karena Allah adalah orang yang n emela HR B k am

Semua urusan dalam rumah mereka berjalan seolah-olah orang yang beriman tidak terpengaruh dengan orang-orang yang tidak beriman. Mereka tidak takut kepada manusia dan tidak sedikit pun mengharapkan dari manusia. Mereka yakin bahwa mereka tidak akan menjadi orang yang benar-benar takut dan khabir sampai manusia dan celanya sama. Jika engkau berada di antara mereka, maka janganlah kamu takut kepada manusia tetapi takutlah kepada Allah).

## Orang-Orang yang Bertakwa tapi Tidak Dikenal

Karena itu orang-orang saleh terdahulu semoga Allah memaafkan mereka—tidak senang menunjukkan kebaikan mereka kepada orang lain. Bahkan ada sebagian mereka yang justru senang apabila kebaikan mereka diketahui orang, agar mereka tidak menganggap dirinya sebagai orang yang mempunyai banyak kebaikan.

Adalah Ahmad bin Hanbal, apabila lewat di pasar lebih senang berjalan di antara para kuli angkut. Supaya orang-orang tidak menghinanya dan tidak menunjuk ke arahnya dengan telunjuk jari seraya mengatakan "Itulah Imam Ahmad."

Bahkan lebih jauh dari itu, mereka dengan sengaja menantang aibnya kepada khalayak ramai apabila suatu ketika mereka merasa kagum terhadap dirinya sendiri.

Umar bin Al-Khatthab ra pernah mengumpulkan orang-orang di luar waktu shalat. Lalu ia naik ke atas mimbar dan berkata, "Wahai manusia! Beberapa tahun yang lalu saya menggembalakan kambing orang di kota Mekah untuk mendapatkan upah beberapa khat 16 Dinar. Setelah mengucapkan ini, ia turun dari mimbar. Lalu Abdurrahman bin Auf berkata, "Wahai Amirul Mukminin mengapa engkau berantakan kambing yang merendahkan dirimu sendiri?" Umar menjawab, "Menangis karena sedih maksud." Kisah mengenai hal ini banyak sekali diukir dalam sejarah.

Umar bin Abdul Aziz apabila menulis surat kepada seseorang yang kagum dirinya, maka dia menyobek nyobeknya supaya orang lain tidak memasukkan perasaan ugub.

Karenatu Rastaulah ra mengajatkannya kepada kita untuk selalu mengucapkan *La haula wala quata illa billah*.

لَا يَنْفَعُكُمْ خُزُنُكُمْ أَوْ حُزْنُكُمْ شَيْئًا مِنْ شَيْءٍ وَتَذَكَّرُوا فَتَقْتُلُوا

بَلَىٰ فَعَلَّ لَا خُزْلٌ وَلَا قُوَّةٌ إِلَّا بِاللَّهِ

Maksud jika engkau merasa sedih karena kamu tidak dapat melakukan sesuatu. Maka Allah meneghatakan kepadamu bahwa tidak ada daya dan kekuatan kecuali oleh Allah.

Menyatakan dirinya lepas dari kepemilikan daya kekuatan kemampuan dan sebagainya dan mengembalikan kepemilikan itu kepada Allah. Harat "Ta" disini adalah 'penandaan' untuk jenis atau macam. Ta' kekuatan daya dan kekuatan keuall dengan pertolongan Allah artinya kekuatan itu adalah milik Allah.

## Dari dan Kepadanya

Kamu ini apa? Seberarti apa dirimu? Jika kedudukanmu tinggi Allah lah yang meninggikanmu. Jika kamu kaya Allah lah yang memadatkanmu kaya. Jika kamu pandai, Allah lah yang mengajarmu. Jika pidamu bagus Allah lah yang menganugerahkan kemampuan itu kepadamu. Jika badanmu sehat, itu adalah karunia yang datang dari Allah. Jika kamu diterima oleh masyarakat disayangi dan dicintai, semua itu adalah berkat anugerah yang diberikan Allah kepadamu. Semuanya dari Allah dan akan kembali kepada Allah.

Katakanlah, Wahai Rabb Yang mempunyai kerajaan Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau nokron orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkau kunci segalanya. Kebajikan. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang kepada malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab. (Al-Baqarah: 26-27)





Kesabaran itu, pahit lisanya dan kurnanya harus lebih dahulu dari kepahitan itu lebih dahulu sebelum berangin-angin tentang surga.

*Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga padahal belum berjihad dan bersabar? Orang-orang yang berjihad di antaranmu dan telah mati, dan orang-orang yang sabar.' Al-Baqarah 177*

Apakah kamu mengira dapat masuk surga tanpa lebih dahulu berjihad dan bersabar? Jika kamu berpikir demikian, kamu salah besar.

Basyir Al Khashashiyah berkata "Wahai Rasulullah kami berbaiat kepadamu." Lalu ia menyebutkan shalat, puasa, sedekah haji dan jihad. Ia berkata, 'Dua hal yang saya tidak bisa: hadits hasan, sedekah dan jihad. Adapun selebihnya aku berjanji kepadamu untuk melaksanakannya.' Beliau bersabda:

لَا جِهَادَ وَلَا صَدَقَةَ فِيهِ تَدْخُلُ الْحَيَّةُ بِذِي

*"Tidak jihad dan tidak sedekah, lalu dengan apa kamu akan masuk surga?" (HR Ahmad)*

Maksudnya, tidak ada surga tanpa jihad dan tanpa sedekah. Beliau mengatakan itu tiga kali. Lalu Basyir, "Aku berbaiat kepada Rasulullah."

*"Dan janganlah kalian menjual belikan ayat-ayat-Ku dengan harga yang murah."*

Ketika Ali bin Abi Thalib ra pindah ke negeri Bashrah ia mendapati disana orang-orang tengah mengaji di masjid. Di masjid itu ada beberapa hadits dan masing-masing mempunyai halaqah taklan sendiri. Ali bin Abi Thalib ra bermaksud menguji mereka. Setiap orang diujinya, setelah selesai ia mengatakan pada orang yang telah diujinya: "Kamu jangan berkhithab lagi ataupun mengabarkan hadits."

Sampai akhirnya ia berhadapan dengan Al Hasan Al Bashri. Pada waktu itu Al Hasan Al Bashri masih muda dan ia baru berakal baligh. Ali bin Abi Thalib ra menyampaikan: "Hacat ini akan memperbaiki agama dan apa pula yang merusaknya." Al Hasan Al Bashri



menjawab "Yang memperoleh kekayaan adalah di dunia ini, yang tidak kekal agama adalah sifat tamak."

## Akibat Sifat Tamak yang Menimpa Golongan Ulama

Mengapa negeri negeri Islam sudah hancur?

Mengapa harga diri dan kehormatan bisa lera? Mengapa rumah-rumah sampai dizamir? Mengapa para ulama, para wali, para Nabi yang mulia bisa dibunuh? Mengapa orang-orang yang baik diusir dari negerinya? Mengapa wanita muslimah keluar di jalan-jalan dan menutup kepala? Mengapa?

Bukankah itu semua disebabkan oleh ketamakan segolongan ulama yang sebenarnya dijadikan Allah untuk menjaga agama? Ketamakan segolongan ulama terhadap harta yang dikuasai oleh kaum penguasa. Inilah sebenarnya yang merusakkan dunia dan agama umat Islam. Karena itu Hudhaib bin Lyadh pernah mengatakan "Alangkah celaknya seorang ulama yang ketika kamu menanyakan tentangnya lalu kamu mendengar jawab: Dia ada di istana Amir (penguasa negeri)."

Hudzaifah ra pernah mengatakan, "Sesungguhnya para penguasa adalah sarang fitnah seperti tempat-tempat menderumnya unta. Perlu diketahui bahwa tempat-tempat menderumnya unta, kamar kecil, dan WC adalah rumah-rumah setan. Fitnah akan muncul di sana apabila golongan ulama mendatanginya. Hudzaifah pernah mengatakan "Demi Allah, tiada ah engkau mengambil sedikit dari dana mereka maka akan mereka pasti akan mengambil dari agamamu dua kali lipatnya."

Kalian melihat mereka bisa naik mobil mewah, membangun gedung-gedung bertingkat dan menikahi wanita-wanita cantik. Tapi ketahuilah itu semua mereka dapatkan dengan mengorbankan agama mereka. Mereka terpaksa mendiamkan penyimpangan para penguasa dan meniadakan kezalaman mereka.

Pernah suatu ketika orang-orang mengatakan kepada Rasulullah sa "Wahai Abu Muhammad engkau berhasrat menghadapi hari kiamat, sedangkan banyak sekali murtad-murtadmu." Namun Allah SWT berfirman "Jangan kamu di padaku dan jangan pula aku di mereka. Mereka seperti tiga di antara kamu: satu di antara mereka seperti kamu, satu seperti kamu tetapi pengiusnya. Yang ketiga adalah padayang orang-orang yang lagi sedak dan mereka yang mencairkan keberatannya."



*Dan patilah kamu menata ayat-ayatku dengan bahasa yang sedikit."*

## **Linggalkan Bangkai Itu, Biarkan Kawanan Anjing Memperebutkannya**

Persoalnya, Demi Allah, wahai saudara-saudara, mengapa kita bertukar anjing sederhana, *Sul-hanallah*! betapa rendah, betapa hina, betapa rendahnya ia, betapa sedikitnya ia.

*Dunia tak lain hanya bangkai yang dihiast*

*Yang diperebutkan anjing-anjing*

*Menjagahnya adalah engkau selamat*

*Jika ikut memperebutkan, maka launcumu anjing-anjingnya*

Biarkan anjing anjing itu bertengkar memperebutkannya. Saya akan memberikan perumpamaan tentang dunia di sisi Allah kita kepada kalian - dan bag. Allahlah permasalahan yang tinggi. Jika kamu makan daging, maka yang tersisa adalah tulangnya dan tulang itu kamu lemparkan keluar rumah. Lalu tulang tulang itu menjadi rebutan anjing. Adapun yang mendapatkan tulang besar, dia menjadi kepala daerah atau menteri atau perdana menteri. Dan yang mendapat tulang tulang kecil, menjadi tukang sapu atau sekretaris dalam perusahaan atau orang miskin. Lalu bekerja dari pagi sampai petang untuk mendapatkan makanan tetapi tulang yang didapatnya kecil, tidak cukup untuk menutup kebutuhannya.

Demikianlah permasalahan dunia di sisi Allah dan Allah mempunyai permasalahan yang Mahatinggi. Allah melemparkan tulang tulang itu kepada kawanan anjing. Ada anjing yang mendapat bagian tulang besar dan ada anjing yang mendapat bagian tulang kecil. Perhatikanlah tingkah laku anjing anjing itu ketika mereka sedang gaduh memperebutkan tulang kecil.

Allah pun dunia ini sebanding dengan sayapnya. Tidak ada sesuatu yang tidak akan memberikan kepada orang yang ia sukai. Tidak ada sesuatu yang tidak akan diberikan kepada orang yang ia benci.

Demi Allah, saya bersumpah kepada kalian, andalkanlah dirimu pada sisi Allah. Dia akan menjadikanmu sebagai Halaq. Allah sebagai pemimpin. Menetapkanmu dan mengangkatmu sebagai presiden negara ini.



Sungguh ketika datang dari Al-Khulafa' berkeras dengan perintah Allah dan Rasul-Nya. Saat itu beliaulah sedang menelakkan diri untuk menunjukkan kepada orang-orang yang beriman. Umar bin al-Khattab berkata: "nyaman tidak pernah ada sebelumnya".  
Rasulallah

وَأَمَّا نَحْنُ فَأَنَّا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُدْرِكُنَا مِنَ الْقَدَرِ شَيْءٌ  
وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ خَلْقًا آخَرَ إِلَّا الَّذِينَ أَصَابُوا مِنْ ذُنُوبٍ كَبِيرَةٍ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُمْ  
عَذَابًا أَلِيمًا

Pernah suatu ketika Umar bin Al Khattab disuguhkan makanan yang lezat dan mengundang selera. Namun ia malah meragis sedih karena sahabat yang lain heran dibuatnya, mereka pun bertanya: "Apa, O Umar! Mukminan apa yang membuatmu menungis?" Umar bin al-Khattab menjawab: "Saya khawatir jangan-jangan kita ini terhisap ke dalam neraka, karena kita dijamin Allah."



'Kamu telah menahibiskan rekam yang baik dalam kehormatan dan kemuliaan' dan kamu telah beres mengahibkan dirimu

Jadi, apa sekiranya yang membedakan orang Mubtadin dan destronis. Lihat dengan orang Amerika ketika di hotel. Perbedaan yang nyata, yang satu bisa makan daging dengan keratan besar dan yang lainnya bisa makan daging dengan keratan kecil. Yang satu bisa duduk dengan tenang dan nyaman setelah makan roti kering campur garam, sedang yang satunya bisa seret, wasag, sah, tertekan, dan guncang jiwanya. Setiap waktu mereka korak berisi pil dan obat-obatan. Dalam jam saja terasibati muntah, maka dia akan merantih dan mengaduh. Jika kita menyelama segekr, pekat mereka akan terlinat perbedaan yang sangat menyolok antara kedua. Yang satu hidupnya tenang dan tenteram, sedangkan yang satunya selalu gelisah dan tertekan.

Sekarang engkau berada di bumi jihad. Jika engkau memerhatikan masalah persoalan hidup yang sesungguhnya, dunia akan tampak remeh dan pandanganmu. Jika engkau memerhatikan hasil yang akan didapat, akan muncul rasa kerinduan dalam hatimu. Jika engkau melihat kenyataan yang kini engkau hadapi, engkau juga akan merasa lega dan senang karenanya.

Intinya, dunia yang kini kita tinggalkan tidaklah bernilai sama sekali di sisi Allah walau sebesar sayap nyamuk. Dan menurut sabda Rasulullah dunia tidak sebanding dengan bangkai anak kambing. Jadi, sebenarnya kita tidak meninggalkan apa pun. Sedangkan kenyataan hidup dalam jihad adalah seperti sabda Nabi ﷺ:

سَكَنٌ خَيْرٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ ثَوَابِ الْحَيَاةِ يُدْفَعُ إِلَيْهِ الْهَمُّ

'Berjihadlah kamu sekalian, karena sesungguhnya jihad adalah pintu dari pintu-pintu masuk surga. Dengan jihad, Allah menghilangkan kesedihan dan kesusahan.' HR At Thabari

Adapun hasilnya adalah satu di antara dua kebaikan, seperti firman Allah Ta'ala:

'Katakanlah, Tidak ada yang kamu tamengkan, kecuali salah satu dari dua kebaikan. Dan kamu memilih

bagi kami bahwa Allah akan menolong akare kepastianmu ayah yang besar dan si Ya akan selalu melindungi kami. (1.1.1993: 52)

Etika merupakan *rawabihi* untuk menepati janji dan tidak berkhianat. Tapi, harus diingat, etika tidak mengingkari akal dan emosi, karena etika itu menengad dan bersatu. Maksudnya, etika bukan amal *faridhi* atau *faridhi* saja, tapi amal *ammari* kolektif. Sedangkan amal *ammari* ada dua macam, adanya *mu'adali* (loyalitas) di antara orang-orang beriman dan *mu'adali* sikap memusuhi terhadap orang-orang kafir.

Jangantah kamu jadikan orang orang Yahudi dan orang orang  
 Nasrani sebagai uah uah (mu) (Al Mandah 51)

Dan barang siapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang beriman menjadi wali (penolongnya) maka sesungguhnya dia telah berpaut (pengikut) Allah, itulah yang pasti menang.' Al-Maidah: 56

Perwalianmu kepada orang-orang beriman, pembelaanmu terhadap mereka, dukunganmu di pihak mereka, permasalahannya terhadap musuh mereka, keikutsertaanmu dalam penderitaan dan kegembiraan mereka, ini sangat penting dan tidak terpisahkan dari jihad.

*"Dan janganlah kamu takut kepada manusia (tetapi) takutlah kepada-Ku."*

Tidak takut kepada manusia, dan hanya takut kepada Allah ...

"Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat Ku dengan harga yang sedikit."

Tidak cenderung kepada dunia, memberikan loyalitas kepada orang-orang mukmin.

Inilah empat hukum yang sangat urgen, demi tegaknya jihad yang merupakan jalan keselamatan.

## Bisikan Hati

Di medan, medan perlawanan, hati akan senantiasa bertanya pada diri sendiri dan diri, merupakan sebagian dari pinta masaknyasetan. Mengapa kamu meninggalkan dirimu sendiri? Mengapa kamu meninggalkan negeri dan keluargamu? Jika kamu terbunuh, dirimu yang sudah tua dan mempunyai janda dan anak-anakmu yang manja akan menjadi anak yatim. Kepada siapa kamu titipkan mereka? Jika keluarga yang kamu tinggalkan mereka hidup, kepada siapa mereka kamu titipkan? Di negerimu tadi, kamu dikelilingi oleh sekumpulan anak-anak muda dan orang-orang tua. Mereka semua mengetahui betapa bernilainya dirimu dan menghargaipada kemampuanmu.

Kamu tinggalkan mereka dan datang kemari. Kamu memenatikan dirimu di antara bukit-bukit dan lembah-lembah. Tidak ada yang melihatmu kecuali Rabbul Alam. Tidak ada yang mendengarkan perkataamu kecuali jin dan malaikat. Kamu tinggal di suatu tempat yang sepi dari keramaian. Sedikit saja manusia yang kamu lihat. Jika kamu berbicara, mereka tidak mendengarkan perkataanmu. Kamu tak ubahnya seperti perahu kecil di samudra luas terombang-ambing oleh ombak. Karena apa? Karena berbagai problema jihad yang menghadang di hadapanmu.

Lebih baik kembali saja ke negerimu! Di sana juga ada jihad, di sana juga ada t'dad, di sana juga ada ribath. Kehadiranmu di sini tidak berarti, keberadaanmu bersama mereka seperti anak-anak. Kamu hanya menjadi beban jihad. Kamu makan dari makanan mereka, minum dari minuman mereka, dan bahkan menantang gerakan mereka. Maka sudah sepantasnyalah kamu malu pada dirimu sendiri dan menelaah diri, mengemasi barang-barangmu dan kembali ke negerimu. Demikianlah, setan menghasut hati manusia.

Akan tetapi, hati orang beriman yang sadar, uhir dan khasyakh akan menjawab. Hai setan, bukankah mereka itu saudara-saudaraku? Aku wajib melindungi? Bukankah mereka itu wali-waliku yang harus aku jaga? Bukankah mereka itu orang-orang yang aku cintai? Aku merasa bangga dengan mereka sesuatu yang aku senang untuk di raka.

Andaikan Afghanistan itu anak perempuan kecil, saya atank kecil kecil saya, lalu ia terluka parah dan darahnya mengalir atas olehkan senjata orang-orang kafir, maka tegakah saya meninggalkan ia? Tentu saja akan menjawab. "Memang luka ini itu stah dapat disembuhkan atau se-







orang-orang muslim dan kemudian mereka sebagai tawanan sandera untuk melindungi nyawa dan segun dengan mereka tawanan muslim dapat beres dan kemudahan mereka dengan dibelikan perbekalan pasokan untuk bisa bertahan hidup tawanan muslim yang di belikan agar tetap untuk tetap pada posisi orang-orang kafir dan mereka tidak akan

Sedangkan orang-orang Islam boleh duorbankan nyawanya is berqadha besarnya jika tujuannya untuk melindungi Din, kehormatan, harta dan negeri mereka.

Sekarang bandingkan, apakah Din Allah itu lebih rendah nilainya dari pandanganmu daripada istri-istri atau anak-anakmu? Bayangkan, betapa pedihnya hatimu seandainya kamu melihat anakmu tengah menjerit kesakit. Jika anakmu sakit keras, tentu kamu tidak akan meninggalkannya. Jika istrimu berada di kamar bersalin hendak melahirkan anak, tentu kamu akan setia menunggu di sana. Pada saat istrimu berjuang melawan rasa sakit, tentu pikiranmu kacau dan hatimu resah sampai melahirkan. Tapi manakala Din Allah dalam bahaya, kamu melupakannya. Meskipun kamu membaca Al-Qur'an adakah Allah mau menerima amalmu?

Contoh lain, misalnya, kamu sedang belajar tajwid dan membaca Al-Qur'an di tepi pantai, lalu ada anak kecil yang tenggelam dan kamu melihatnya. Bolehkah kamu terus membaca Al-Qur'an dan membiarkan anak tersebut tenggelam? Sesungguhnya Al-Qur'an yang kamu baca itu akan melaknatmu, karena kamu meninggalkan yang wajib dan menyibukkan diri dengan yang sunnah.

Seorang lelaki mengerjakan shalat Tahajud sepanjang malam kemudian shalat Subuh ditinggalkannya. apakah shalat malamnya bernilai? Seberapa apakah shalat tahajudnya itu dibandingkan dengan 1 rakaat shalat fardhu?

**Wahai saudaraku,**

Mengapa kamu tidak mau memberikan pertolongan kepada orang beriman? Kamu mengatakan, 'Aku telah bosan.' Mengapa kamu bosan? Apakah karena perselisihan yang terjadi antara orang-orang Muslim? Sesungguhnya masalah yang sebenarnya adalah karena tidak ada orang-orang Muslim, tetapi karena mereka tidak mau berperang. Kamu mencari sebab dan alasan supaya kamu bisa pergi dari tempat itu. Kamu membuat berbagai alasan seolah-olah alasanmu disebabkan karena tidak ada amal ibadah Islam di sana.

Rasulullah ﷺ menyuruh kata membawa keluar petempuran yang sedang haid ke lapangan pada hari raya Id untuk memperbesar jumlah kaum Muslimin yang hadir dan membatalkan musuh-musuh Allah.

Sa'id bin Musayyab ra pergi menemui panglima perang, meskipun istrinya sudah lanjut, penglihatannya telah hilang dan ia dalam keadaan sakit. Sehingga orang-orang mengatakan padanya, "Allah telah memberimu udzur sebab engkau dalam keadaan sakit." Maksudnya supaya dia tidak usah ikut berangkat berperang. Maka dia menjawab, Allah membangkitkan kaum Muslimin untuk berperang baik dalam keadaan merasa ringan atau merasa berat. Allah Ta'ala berfirman:

*"Berangkatlah kamu berperang baik dalam keadaan merasa ringan ataupun merasa berat."* (At-Taubah: 41)

Bila aku tidak bisa berperang, setidaknya aku memperbesar jumlah pasukan Islam. Di samping itu aku bisa menjaga perbekalan mereka."

Maka jelaslah bahwa kehadiranmu di dalam jihad bukan tidak berarti atau sia-sia, sebab sekurang-kurangnya kamu telah memperbesar jumlah kaum Muslimin.

## **Sabar dan Menguatkan Kesabaran**

Demikian pula Sayid Quthb, ketika tubuhnya sudah tidak kuat lagi, mereka menawarkan grasi kepadanya, keluarganya, "kami ingin mengajukan grasi untuk Anda." Tetapi beliau memperingatkan mereka (menolak).

Para aparat keamanan negara tidak berani mendatangi Sayid Quthb untuk mengatakan padanya agar mau meminta amnesti. Mereka pun menemui keluarga dan karib kerabatnya dan mengatakan, "Mintalah amnesti, kami akan mengeluarkannya." Lalu keluarganya datang dan mengatakan padanya, "Kami ingin mengajukan permohonan kepada pemerintah untuk membebaskan dirimu dengan alasan kesehatan." Lalu Sayid Quthb memperingatkan mereka agar tidak melakukan hal tersebut. Dia mengatakan kepada mereka, "Sesungguhnya dalam kesabaran kita ada contoh kesabaran bagi orang banyak."

Andaikan engkau tetap tinggal di sini dan bersamamu ada musuh, dia engkau menyabarkannya dan dia pun menyabarkannya kepada orang-orang. Dia akan menjadi sebab kepulangannya. Keteguhanmu akan menjadi keteguhan





Bagaimana kalau jika seseorang yang telah berumur 40 tahun sudah dapat mempunyai pekerjaan, mendapat penghasilan dan sudah berkeluarga, kamunya dan kemudian datang ke sini.

Pada itu, ke sini dan tidak bekerja hingga 100% di tempat ini. Yang dikerjakan adalah mendengar dan berfikir. Menunggu sesuatu keadaan yang hadir, meski hanya itu. Menyempatkan diri untuk pergi berkunjungan ke *Arab Road* sapamarkas orang-orang Arab di Peshawar. Ini sudah cukup memberikan pengajaran besar terhadap pendidiknya terhadap mandiri mudahnya jika dia seorang guru atau dosen, terhadap keluarganya jika dia seorang kepala keluarga, terhadap pertusahaannya jika dia seorang direktur di lingkungan rumah sakitnya, jika dia seorang dokter dan sebagainya.

Yang ini telah meninggalkan pekerjaannya di rumah sakit, padahal dia mempunyai kedudukan terpandang dan gajinya juga lumayan besar. Dia tinggalkan itu semua dan datang ke Peshawar. Kurang di pakaikan, turun naik di antara tanah dan debu. Bersama istrinya yang masa hidup senang dan mewah, tinggal di tempat-tempat yang bersih. Lantai pun tidak ada yang masuk ke rumahnya. Hidup bersama kaum menajirin, kaum fakir miskin, orang-orang cacat dan lain-lain. Maka bagaimana dia tidak meninggalkan kesan baik dalam masyarakatnya? Maka mungkin Allah <sup>swt</sup> melupakan yang demikian itu daripadanya? Tidakkah Allah akan memberikan ganti padanya? Tidakkah Allah akan menyempurnakan nikmat kepadanya dan memandunginya? Tidakkah yang demikian itu akan membaik dari ketidakseimbangan menjadi keadaan di hati keluarganya?

## Nostalgia

Saya ambil contoh diri saya sendiri. Saya selalu teringat akan nostalgia. Semoga Allah <sup>swt</sup> tidak menjadikan saya menceritakannya karena ingin terkenal.

Pada tahun 1968-1969 M. wilayah terakhir Palestina jatuh ke tangan Yahudi dan pasukan Pan Arab mundur ke garis pertahanan pertama. Percayalah, ketika saya mendengar dari siaran radio bahwa pasukan Arab dipaksa meninggalkan garis pertahanan pertama dan berundur ke garis pertahanan kedua, maka saat itu juga saya berpikir bahwa mereka akan meninggalkan kota Al Quds dan berpindah ke daerah Syifa. Saya tinggal di Shufat sejauh 2-3 kilometer dari kota Al Quds.



Yang jelas dengan itu maka akan diperlakukan sebagai orang Yahudi. Jatah pula Masjid Al-Aqsha ke tangan Yahudi. Jamal Abdul Masyarraf yang sudah masuk ke dalam penjara dan kemudian dikeluarkan dari penjara. Yang berarti yang akan beres-beres di sini. Saya akan datang ke Palestina dan saya akan tinggal di sana. Dan itu akan menjadi kenyataan. Saya akan tinggal di sana. La Zikra Mulhidin."

Saya dan para penakut politikus di Amman, Jordan, yang akan datang ke Amman untuk melakukan demonstrasi, mereka pergi ke Amman. Setelah itu, pada tanggal 16 Juli 1991, Jamal Abdul Masyarraf mengumumkan supaya Jamal Abdul Masyarraf dipulihkan dari jabatan. Akhirnya diterima. Dengan demikian, Jamal Abdul Masyarraf mengambil alih kekuasaannya kembali.

Singkatnya, Masjid Al-Aqsha jatuh dan jatah pula wewah di Tepi Barat tangan Yahudi, sehingga kami dipaksa harus keluar dari wewah Tepi Barat. Di tengah perjalanan evakuasi, tentara Yahudi menangkap saya. Waktu itu saya berjalan dari wewah Tepi Barat Sungai Yordan ke wewah Tepi Barat Sungai Yordan. Mereka memerintahkan saya supaya mengundak-undak, lalu mereka menggeledah saya dan hampir saja menemukannya. Namun, mereka tidak mengetahui identitas saya yang sebenarnya, padahal biasanya mereka mudah membunuh orang-orang Palestina yang mereka anggap di pejuang.

Singkatnya, Allah ﷻ menakdirkan saya dan teman-teman saya dalam pemeriksaan tersebut. Akhirnya, kami tiba di Amman dengan selamat. Saya tinggal dan menjadi guru di Amman tapi tidak merasakan gairah hidup. Kami tinggal di gunung Taj dan di bawah tempat itu kami terdapat sungai. Suatu malam serombongan pemuda Al-Fatah dan Front Demokrasi, lewat di sungai itu. Mereka adalah anak-anak muda yang meninggalkan bangku sekolah sekolah mereka di Palestina, mereka menyusuri sungai tersebut sambil bernyanyi.

*Negeriku, negeriku, negeriku*

*Untukmu lah seluruh hati dan kalbuku*

Maka saya berkata dalam hati "Tidaklah engkau malu ya Allah. Anak-anak yang masih muda belia itu mendahului kamu sebagai sikap kejantananmu sebagai laki-laki. Denn Allah akan mengatakan bahwa negeri mereka lebih tua dari pada negeri mereka berani mempertahankan nyawa untuk membela negeri mereka."



kamu tidak berkorban untuk Palestina. Tidak mau berkorban untuk Islam, padahal Islamlah yang menjadi sumber kekuatan kami."

Demi Allah! itu adalah satu dorongan yang menjatuhkan hati saya. Saya mulai kepada diri saya sendiri. Ketika saya melihat betapa banyaknya anak-anak muda itu, khususnya para mahasiswa, ketika mereka datang ke sini, untuk masuk ke wilayah Palestina yang diduduki Israel.

Suatu hari kami mendapat undangan untuk hadir dalam pertemuan di kantor Ikhwan. Mereka berkata kepada kami, "Siapa yang mau berkorban silakan mengacungkan tangan." Saat itu juga saya berkata kepada diri saya sendiri, "Tidur nyenyak di Amman, sehingga shalat Subuh tertinggal? Cukup! Ini harus berakhir."

Singkat kata mereka mengatakan, "Bagi siapa yang mau kami akan menanggung makan, minum, dan pakainya." Gerakan Al Fatah memberikan tunjangan bagi yang sudah berkeluarga sebesar 15 Dinar dan bagi yang masih bujang 10 Dinar. Namun, tunjangan yang sebesar itu tidak bisa mencukupi kebutuhan kami, saya meminta tambahan lagi 10 dinar kepada Ikhwan supaya sekeluarga bisa bertahan hidup. Jadi sebulannya saya mendapat tunjangan 25 Dinar. Tentu saja saya minta berhenti mengajar kepada Departemen Pendidikan. Namun Departemen Pendidikan menolak pengunduran diri saya. Saya katakan kepada mereka, "Jika kalian tidak menerima pengunduran diri saya, anggap saja saya sudah berhenti kerja."

Pada saat itu saya sudah beristri dengan dua anak perempuan. Saya ingat salah seorang ikhwan yang turut berihad bersama kami namanya Syekh Sabil. Kepada Ikhwan yang satu ini saya minta bantuan. Kata saya, "Syekh Sabil, tolong jika tidak keberatan tempatkanlah istri saya bersama istrimu. Bukankah kamu punya kamar untuk menampung mereka?"

"Ya, ada," jawabnya. Lalu saya tempatkan istri saya di rumah Syekh Sabil, di sebuah kamar yang ber dinding tanah berukuran 2,5 x 3 m. Tidak ada tempat masak, tidak ada tempat mandi, atau fasilitas rumah yang lain.

Yang jelas kami turut berihad sampai batas waktu yang ditetapkan oleh Allah. Kami tinggal di gua selama 15 bulan. Selama itu saja kami dapat melakukan sekali serangan ke pihak musuh. Kami memang berencana melakukan serangan. Kami harus menanggung keluarga dan kami melarang kami untuk meninggalkan kamp pertidanan. Setelah sekian lama kami diizinkan pulang menemui keluarga selama satu minggu sekali.

Akhirnya perjuangan membuat laila shua' dengan sistem genjalya mengalami kegagalan. Lalu mereka mengembalikan saya sebagai dosen di Fakultas Syariah. Saya mengajar sambil meneruskan program studi saya sampai akhirnya saya berhasil meraih gelar doctor. Saya masuk ke Universitas Yordania dan menjadi dosen di Universitas Irbid. Ketika itu saya terima bertambah besar. Tapi suatu hari istri saya berkata, "Laila shua' hari yang pernah kita lalui terasa lebih membahagiakan, lebih tenang, lebih manis dan lebih mudah daripada hari-hari yang kita lalui dalam masa laila shua' melanjutkan, "Dulu, engkau memberi kami belanja 16 dinar Yordania. Tapi kau sisakan 5 dinar untuk keperluanmu. Namun demikian, yang sedikit itu dapat mencukupi kebutuhan kita."

Sekarang gaji saya 20 kali atau 30 kali lipat dari tunjangan yang pernah saya terima dulu. Namun, kami hanya bisa berangan-angan saja untuk makan enak di rumah. Saya bekerja sebagai dosen di universitas, tetapi saya tidak berani membeli buah-buahan, kecuali jika ada tamu yang datang ke rumah kami. Itu pun untuk disuguhkan pada tamu, bukan untuk anak saya, karena memang tamu saya banyak sekali. Kira-kira kami hanya bisa makan roti dan nasi.

Bayangkan, istri saya sampai mengatakan, "Sekarang kita punya utang, padahal sewaktu engkau ber jihad tunjangan sebesar 16 dinar saja mencukupi kebutuhan kita sebulan." Istri saya juga pernah mengatakan, "Dulu saya ingin membeli baju baru, namun saya malu. Saya ingin membeli lemari baru, atau ranjang, atau yang lain, namun saya merasa malu. Saya berkata dalam hati, "Besok atau petang nanti bisa saja saya kembali dalam keadaan sudah terbunuh. Mana tega saya memakai pakaian baru dan menyambut mayatnya dengan baju baru yang saya kenakan?"

Sewaktu kamu masuk ke medan jihad, akan terputus segala kenakam yang pernah kamu dapatkan. Kamu harus hidup hemat. Kamu tidak boleh. Akan tetapi, cinta dunia dan panjang angan-angan malah menggoda. Kita semua senang kepada kemewahan dunia.

عش في الدنيا كأنك غريب، أو حُر سبي

*Hiduplah kamu di dunia seolah olah kamu asing atau penyeberang jalan saja."*<sup>7</sup>

7. Dinwayatkan Al-Bukhari dengan laila "jadilah."



*Jika kamu berada di waktu sore maka janganlah menanti datangnya pagi dan jika kamu berada di waktu pagi maka janganlah menanti datangnya sore."*

Hal penting lain yang kami ketahui adalah bahwa pada saat itu kami bersama dengan beberapa Al-Sek perompak dari kawasan tersebut yang akan tetap menanggung ditungunya perang, karena mereka berada dalam keadaan kami harus menunggu dalam waktu yang lama di daerah-daerah ladang-ladang ranjau yang ditanam musuh di sekitarnya.

Ancaman musuh datang dari semua arah baik musuh di luar maupun musuh dari dalam. Di situ markas kelompok Front Demokrasi Rakyat markas kelompok Front Kebangsaan dan di situ markas kelompok Front Pemuda dan gerakan perlawanan Al-Fatah. Mereka semua menanti kami. Maka kami harus menjaga keselamatan kami dan keamanan mereka yang berada di keliling kami lebih dari kewaspadaan kami terhadap orang-orang Yahudi. Demi Allah, kadang-kadang sebulan atau lebih kami dalam keadaan siap siaga penuh.

Saya ingat pernah sebulan penuh kami berada dalam keadaan siap siaga. Kami tidak berani masuk ke kemah. Kami berpencar satu dua atau tiga-tiga dan tidur di bawah pohon. Kami khawatir kelompok sayap kanan dan kelompok komunis atau yang lain menyerang kami. Bahkan dalam keadaan seperti ini kami hanya diizinkan berjalan sekilas ke sungai untuk mengadakan operasi penyerangan.

---

**Sabar dalam menanti perang adalah sesuatu yang sangat sulit dalam jihad. Maka dari itu, sabar dalam jihad adalah lebih penting daripada jihad.**

---

Oleh karenanya Rasulullah ﷺ bertaman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَبِّرُوا وَاصْبِرُوا وَمَتَابُ الْكَافِرِينَ

*"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu untuk mendatangkan kesabarannya dan tetaplah bersabar saat di perintahkan serta bertakwalah kepada Allah supaya kamu berhasil."* (Al-Imran: 200)



karena jiwa kita tidak menanggung beban yang berat p situasi yang sulit.

## Di mana Solidaritas Dunia

Kemudian wahai saudara saudaraku, kapan setiap bangsa kita biarkan menghadapi permasalahan hidupnya sendiri? Kita biarkan bangsa Palestina, Afghan, Moro menghadapi permasalahan sendiri? Jika demikian, di mana letak persaudaraan dalam Islam? Di mana keuniversalan Islam?

Jika demikian realitasnya, maka semangat kebangsaan itu akan merasuk dalam diri kita daripada semangat Islam. Jika ada musuh menyerang negeri mereka, sudah pasti seluruh penduduknya siap mengangkat senjata membela putra-putranya.

Ya, Anda bisa mendapati salah seorang di antara mereka memiliki pendapatan dua ratus rupee, tiga ratus rupee, empat ratus rupee atau lima ratus rupee Pakistan, sementara di rumahnya tinggal dua puluh satu atau dua puluh lima orang. Ia menanggung dua puluh lima orang keluarganya dengan lima ratus rupee!

Ketika ditanyakan, siapa ini? Ini jurah, anak pamanku. Siapa ini? Ini janda tetanggaku. Siapa ini? Ini janda saudaraku yang terdasyar. Siapa ini? Ini putri pamanku yang suaminya terbunuh di medan pertempuran. Siapa ini? Bayangkan, dua puluh satu orang tinggal bersama dalam satu tempat tinggal hanya dengan pendapatan tiga ratus atau empat ratus rupee. Mengapa ia mau mengumpulkan mereka semua? Karena mereka semua anak-anak tetangganya, kabilahnya dan keluarganya.

Jadi, fanatisme kesukuan lebih kuat pengaruhnya terhadap para kaum Muslimin daripada Islam, bukankah begitu?

Tapi, jika ada musuh menyerang kaum Muslimin yang berasal dari bangsa, mereka hanya diam tidak mau membantunya. Bukankah demikian kenyataannya?

Jadi, semangat dan fanatisme kebangsaan lebih kuat berpengaruh dalam diri kita daripada fanatisme Islam. Jika setiap bangsa dibiarkan menentukan nasib dan menghadapi permasalahan sendiri, di mana letak keuniversalan Islam? Di mana persaudaraan



di mana letak perlawanan orang-orang beriman? Di mana letak perlawanan terhadap orang-orang Islam?

Awalnya, saya berpikir bahwa Mesir adalah negara yang pertama kali membuka diri terhadap mereka. Tetapi justru negara ini yang menolak mereka. Setelah saya datang pindah ke Indonesia, saya menemukan bahwa negara ini juga menolak mereka. Saya melihat Afghanistan sudah menjadi negara yang sangat miskin, dan di dalamnya ada orang-orang yang sangat miskin. Untuk menanggapi kalimat *La Ilaha Illa Allah*? Pish! Allah sudah ada di sana, masuklah ke front dan front front itu. Hingga Allah bersama mereka, karena menyumpat Allah, saya akan mendapatkan kemenangan.

## Kebutuhan Jiwa kepada Jihad

Tidak ada udzur bagimu di sisi Allah. Tidak ada alasan lagi. Kita mengatakan, 'Kami mengumpulkan manusia untuk pergi ber jihad.' Tidak! Sebab jiwa manusia membutuhkan ibadah jihad seperti halnya badannya membutuhkan makanan dan minuman. Jiwa manusia tidak akan mengkilap atau bersih ataupun hilang dan terbebas dari dosa jika kotorannya kecuali di bawah kelebatan pedang.

Memang benar, ada seseorang yang ditempari granat musuh, lalu granat itu meledak di antara dua kakinya, tapi dia tidak tertaka. Ini menunjukkan akidah keimanan kepada takdir dan ajal.

*'Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati, kecuali dengan izin Allah sebagai ketetapan yang telah tertentu waktunya.'* (Al-Baqarah: 28)

Apakah orang yang mempunyai akidah semacam ini sama dengan orang yang duduk di kursi menghadap meja, menulis tentang jihad, tidur di atas ranjang empuk? Atau duduk di dalam kantor di rumah? Profesor Doktor menulis tentang Islam?

Pada musim haji tahun 1971 M-1972 H kami ada di Mekkah untuk ibadah haji. Kami keluar dari medan jihad di Yaman untuk ke Mekkah. Kami tinggal beberapa waktu untuk menaruh kaki. 'Wahai kaum Muslimin! Maafkanlah berjihad bersama kami.' Kami menjawab, 'Tata tokoh Islam tidak menaruh kaki dan tidak kalak kami ikut berjihad bersama kalian.' Kami sudah mendengar.

Sementara kami mengabdikan diri sebagai orang-orang yang berkeliling dari satu negeri ke negeri, kami akan pergi ke Mekkah.





"Ikutlah bergabung dengan ikhwani di Jawa Timur ya, banyak bergang-  
gutu Ikutlah bergabung dengan mereka". Adipurno pun dia yang penting  
lalu hanya mereka menghancurkan ikhwani mereka di Jawa Timur saja  
sungguh di Yordania. Mereka anak perawan dan lelaki yang mereka per-  
awat dan kuwatir ke Beirut. Ya, memang benar. Lalu Abu Muhammad  
pemerah sekali pun mengunjungi kami sekali saja!

Saya tidak lupa ketika kami Muslimin berceramah di Mina, saya  
menghancurkan ceramah agama di Mina. Mudah-mudahan Allah  
Doktor Amay Al Mashri, ketika itu belum berbicara tentang jihad  
lagi seorang yang bernama Ibnu Abdu dan Maghrib dia juga ber-  
tentang jihad. Waktu itu saya duduk di samping pembawa acara, se-  
kalikan padanya. "Saya mau membicarakan sesuatu tentang jihad kepada  
mereka."

Lalu dia memperkenalkan diri saya kepada hadirin. "Majlis besar  
Abu Muhammad dipersilakan maju ke depan." Dia tidak mengetahui  
yang akan saya bacakan. Andaikan dia tahu pasti dia tidak akan memberi  
kesempatan saya untuk maju ke depan. Lalu saya berdiri dan berkata  
"Mudah mudahan Allah memberi balasan yang baik kepada dua orang  
ustad yang baru saja menyampaikan ceramahnya. Kami mendengar  
ceramah beliau berdua dan mudah-mudahan Allah memberikan mantaat  
kepada kami dengan isi ceramah tersebut. Namun demikian saya ingin  
menanyakan kepada kalian, wahai orang-orang yang berbicara tentang  
jihad, dan mendengar perkataan saya—Sa'id Hawwa pada saat itu hadir  
demikian pula tokoh-tokoh Islam di seluruh dunia—apakah jihad di Yordania  
hanya beberapa langkah dari sini. Bukan di planet Mars tapi di Yordania.  
Sapa di antara kalian yang sudah berziarah ke sana, sekali saja? Apakah  
kalian takut kepada Allah? Jihad apa yang sedang kalian bicarakan?"

Demi Allah, kalian dusta, dusta! Apa yang tuan-tuan perawat di  
di Arab Saudi? Tidakkah tuan-tuan hanya mengampunkan tawar-men-  
tawar? Menhangin istana istana, gedung gedung bertingkat, rumah  
sebagainya? Kembalilah ke negeri kalian! Kembalilah ke negeri kalian  
itu lebih baik bagi kalian!"

Saya berbicara keras sekali, padahal banyak di antara mereka  
ustad-ustad saya sendiri, serta tokoh-tokoh, Ulama yang  
tidak tahan kata-kata yang keluar dari mulut saya secara terus-  
terusan. Tentu saja setelah saya menyelesaikan pembicaraannya  
Akan tetapi mereka tidak mampu berbicara apa pun. Mereka







**Mereka menyindir firman Allah:**

*"Katakanlah, jika kamu menghendaki manusia maka tidak mengapa ikannya. Maka turunkanlah mereka dan apabila kamu mereka ada-adakan " (Al-An'am: 112)*

Sekali-sewaktu Presiden India mendengar bahwa pemerintah Inggris telah berkoentari "Seharusnya India Gandhi menyala itu bangsa yang mengancamnya. Sebab siapa yang bertanggung jawab atas kematian beribu-ribu atau beratus-ratus ribu nyawa orang harus menyala itu. Jika tidak akan dibunuh sebagai pembalasannya."

Jadi, di mana gerangan akidah Islam yang senantiasa berdenyut di dalam hati kaum Muslimin? Di mana gerangan syarat Islam yang senantiasa dianut? Di mana kuda-kuda Allah ketika mereka menyeru, "Wahai kami Allah naiklah." Di mana orang-orang yang disebut Rasulullah ﷺ dan sabdanya:

*"Sebaik-baik penghidupan manusia ialah orang yang memegang kendali kudanya fit-sabulillah yang selalu dalam kondisi siaga. Tiap mendengar suara menakutkan atau kigadungan, dari musuh, segera terbang mengejarnya mencari mati di tempat yang menjadi persangkaannya."*

Kemudian lihatlah mereka yang tinggal diam di negeri-negeri Islam. Segala masalah mereka filsafatkan teori-teori, mereka caprikat, mereka baku mereka terbitkan dan sebagainya. Dari otak mereka yang gemas keluar pemikiran-pemikiran tentang Islam, tentang amal Islam, tentang jihad Islam tetapi tak pernah sekali pun mereka datang ke Palestina. Mereka berlibur pada musim panas di Turki, di Swiss, di Eropa, di Spanyol namun tidak mau memaksa dirinya untuk menganiyang orang-orang yang mengakir sejarah dengan tetesan darah.

Jika dalam jihad Afghan terdapat seratus sampai seratus ribu orang Arab, maka apakah jumlah ini sudah terbilang banyak? Seratus orang Arab dari setiap satu juta orang Arab, apakah jumlah ini sudah banyak? Kami menghendaki dari setiap satu juta orang kaum Muslimin menyodorkan seorang saja, apakah permintaan kami itu terlalu

Adakah terlalu berlebihan? Akan tetapi, permintaan ini tidak terpenuhi! Tidak ada seorang Arab pun yang datang dan per peranya.

Tiga hari yang lalu majahibah mengevakuasi tiga puluh orang gadis ke Peshawar dari sebuah desa yang diserang tentara Rusia. Mereka menangkap orang-orang tua, para ulama, kaum wanita dan anak-anak dan menyembelanya. Kemudian jasad para korban tersebut mereka bakar dengan bensin dan kemudian dibakar. Tidak ada yang tersisa kecuali tiga puluh gadis tersebut.

Sementara di sisi lain, para pemikir Islam - *Masya Allah* - menerbitkan buku-buku baru. Dari Penerbit As-Syuraq terbit buku baru dari Al-Baraq terbit buku baru dan dari penerbit yang lain. Demikian seterusnya, *Masya Allah*. Setiap hari buku-buku terus bertambah. Berada pada buku-buku terus membengkak mengikuti perut.

## Menentang Nash dan Realitas

Wahai saudara-saudaraku!

Keberadaan kalian di bumi jihad ini paling tidak sebagai alasan mantunya di hadapan Allah. Bahwa di muka bumi ini masih ada tersisa kaum Muslimin yang rela mengorbankan harta dan nyawa membela dipindai.

Waktu saya berkata, "Hukum syar'i apabila kaum kafir merampas sejenkal tanah yang berada dalam kekuasaan kaum Muslimin, maka jihad menjadi fardhu ain bagi setiap orang muslim dan muslimah. Artinya dalam kondisi jihad fardhu ain, seorang wanita harus keluar mengangkat senjata tanpa harus meminta izin suaminya. Seorang laki-laki harus keluar mengangkat senjata tanpa harus meminta izin anaknya. Orang yang berutang harus keluar mengangkat senjata tanpa meminta izin kepada orang yang mengutangnya." Mereka menanggapi.

Fatwa apa yang Anda keluarkan itu? Dari akal, kah? Atau dari hati? "Bukan, bukan dari akal saya."

Lantas mereka bertanya, "Anda kata Anda pergi ke Afghanistan dan mendapatkan anak dan istrimu di rumah karena jihad, apakah Anda merencanakannya?" Maka pertanyaannya adalah, "Apakah kasihan sekam Anda vanat dari tua? Dengan Allah yang sudah menciptakan hukum syar'i, mengapa saya harus takut? Saya sudah mampu menghadapi mereka. Penduduk Afghanistan dan mereka."





dan perengetan. Hal ini sudah menjadi tradisi di West Sumbawa. Sedangkan di West Nusa Tenggara, tradisi ini sudah menjadi tradisi. Maka ketika khusa'at ini, saya sebagai Anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT) merasa berkewajiban untuk mengingatkan masyarakat agar tidak dibolehkan mencincangnya.

Adalah, ketika Majelis Ulama Indonesia (MUI) Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT) merasa berkewajiban untuk mengingatkan masyarakat agar tidak dibolehkan mencincangnya. Hal ini sudah menjadi tradisi di West Sumbawa. Sedangkan di West Nusa Tenggara, tradisi ini sudah menjadi tradisi. Maka ketika khusa'at ini, saya sebagai Anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT) merasa berkewajiban untuk mengingatkan masyarakat agar tidak dibolehkan mencincangnya.

Jika pakaian yang kau kenakan robek jahitannya, jika pakaian kau Musamini robek pada bagian ujungnya, maka robekan jahitannya segera dijahit agar tidak melebar ke mana-mana yang menimbulkan bahaya. Hal ini sudah menjadi tradisi di West Sumbawa. Sedangkan di West Nusa Tenggara, tradisi ini sudah menjadi tradisi. Maka ketika khusa'at ini, saya sebagai Anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT) merasa berkewajiban untuk mengingatkan masyarakat agar tidak dibolehkan mencincangnya.

Ada orang yang menyangka bahwa fatwa ini datangnya dari atas. Saya akan tunjukkan kitab tdkh mana yang bertentangan dengan fatwa ini. Demi Allah, tidaklah saya membaca kitab fkh yang berbicara tentang hal ini melainkan isi kitab tersebut memuat ketetapan seperti di atas. Hal ini sudah menjadi tradisi di West Sumbawa. Sedangkan di West Nusa Tenggara, tradisi ini sudah menjadi tradisi. Maka ketika khusa'at ini, saya sebagai Anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT) merasa berkewajiban untuk mengingatkan masyarakat agar tidak dibolehkan mencincangnya.

Pernah seorang pemuda tanggang mendebat saya lalu mengatakan "Bagaimana jika Syekh saya tidak setuju dan tidak memberikan izin saya untuk berangkat berjihad?" Maka saya jawab "Adakah kamu meminta izin dahulu kepada Syekhamu dalam rangka menakit Allah? Apakah menjalankan kewajiban yang dibebankan atasmu? Allah membebani sedangkan Syekhamu tidak mengizinkan. Apabila Allah berbicara kepadamu, seperti firman-Nya:

*Tidak akan meminta ijin kepadamu orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Kemudian untuk berperang dengan harta dan diri mereka. Dan Allah mengetahui yang Tertakut. Sungguh, yang beriman itu hanyalah orang-orang yang telah berjanji kepada Allah dan Hari Kemudian, dan mati mereka tanpa ragu-ragu karena mereka telah beriman. Lambang dalam keraguan ragunnya." (Al-Fatrah: 11-1)*



Maka sudah sepatutnya bagi Syekhmu untuk mengajarkannya kepada orangmu. Dan dia harus mengajarkan kepadamu bahwa:

رَهْنَابَةُ عَدِيهِ الْأَمَّةِ هُوَ الْجِهَادُ

*Dan ketahanan umatku adalah jihad.* (HR Ahmad dan Abu Ya'qub  
lihat Kita Al-Jihad Ibnu Mubarak- 68)

Sebagaimana sahda Nabi yang termaktub dalam hadits shahih dia harus mengajarkan kepadamu bahwa:

مَنْ دَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَوْفًا وَفَقْدًا وَحَيْثُ نَحْنُ

*"Barang siapa berperang di jalan Allah, selama waktu orang memerah susu unta, maka waph baganya masuk surga." (HR Ahmad dan Ibnu Hibban)<sup>10</sup>*

Dan sudah semestinya bagi syekhmu (ustad guru) tersebut untuk mengajarkan kepadamu bahwa:

قِيَامُ سَاعَةٍ فِي الصَّفِّ لِلْقِتَالِ خَيْرٌ مِنْ قِيَامِ سَائِرِ

*"Berdiri sesaat di barisan untuk berperang itu lebih baik daripada qiyam (shalat malam) enam puluh tahun."*

Dari mana syekhmu itu? Syekh yang ucapannya kamu dengarkan daripada perintah Allah, Rabbul Alamin?"

Pernah suatu ketika Ibnu Abbas menyebutkan hadits Nabi dalam majelis taklimnya. Lalu orang-orang berkata, "Tapi Abu Bakar dan Umar mengatakan begini dan begini." Maka Ibnu Abbas marah sekali dan berkata kepada mereka, "Demi Allah, sesungguhnya saya khawatir kalian akan ditimpa hujan batu dari langit, karena kemurkaan Allah dan para rasul-Nya." Katakan kepada kalian Rasulullah ﷺ bersabda demikian, sedangkan kalian mengatakan Abu Bakar dan Umar mengatakan demikian.

Saya katakan kepada kalian bahwa Allah telah berfirman dan Rasul-Nya tetap katakan demikian. Syekh kami berkata demikian. Apakah kalian diperbuat langit terhadap kalian? Jika orang yang menentang Allah dan

1. Syekhmu adalah orang yang berilmu, berakhlak, dan berkeadilan.

2. Syekhmu adalah orang yang berilmu, berakhlak, dan berkeadilan.

3. disebutkan oleh Ibnu Mubarak dalam kitab Al-Jihad.

10. Lihat Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir 1416.

11. Lihat Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir 5151.







# MENJAGA LISAN

Wahai kalian yang telah rida Allah sebagai Rabb kalian, Islam sebagai agama kalian dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul kalian, ketahuilah bahwa Allah ﷻ telah menurunkan di dalam Al-Qur'an Al-Karim

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَاءَ تُلْقُونَ إِلَيْهِم بِالْمَوَدَّةِ وَقَدْ كَفَرُوا بِمَا جَاءَكُمْ مِنَ الْحَقِّ يُخْرِجُونَ الرُّسُلَ وَإِنَّا كُنتُمْ بِأَعْيُنِنَا هَكَذَا هِيَ سَبِيلُ النَّاسِ وَلَئِن كُنتُمْ حَرِحْتُمْ جِهَدٌ فِي سَبِيلِي وَاتَّبَعَاءَ مَرْضَاتِي تَسِرُّونَ إِلَيْهِم بِالْمَوَدَّةِ وَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا خَفَيْتُمْ وَمَا أَعْلَنْتُمْ وَمَنْ يَقْعَبْكُمْ فَقَدْ صَلَّى سَوَاءَ السَّبِيلِ ﴿١٦﴾ إِنَّمَا كُنْتُمْ نَجْوَى بَيْنَكُمْ وَعَدُوِّكُمْ وَمَنْ يَشْهَدْ أَيْدِيَهُمْ وَالسَّيِّئَاتُ بِهِمْ وَالْمُنَافِقِينَ كُنْتُمْ وَهُمْ قَدْ خَلَتْ مِنْ قُدْرَتِي وَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengaitkan musuh-musuh Ku dan musuhmu menjadi teman-teman setia yang kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad) karena rasa kasih sayang, padahal sesungguhnya mereka telah berlepas diri dari kebenaran yang datang kepadamu, mereka mendengar perkataan Rasul dan tidak percaya karena kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, maka ketahuilah bahwa janganlah kamu berbisik-bisik kepada mereka untuk menyebarkan sesuatu yang telah berlalu.



mereka karena rasa kasih sayang. Mereka menghormati apa yang kami sukai bahkan apa yang kami sukai untuk makan, siapa saja yang kami sukai maka itu adalah hal yang telah tersesat dan jauh yang harus kita mereka menemukannya. Mereka bertindak sebagai orang yang baik dan mereka bertingkah dan telah mereka kepadamu dengan baik bahkan mereka ingin supaya kamu kembali lagi. A. Murni dan suci.

## Kepada Siapa Kita Memberikan Loyalitas?

Dua ayat yang mulia ini menjadi pembuka surat Al-Mumtahanah. Surat yang turun sesudah penaklukan kota Mekan pada tahun 6 H di bulan Ramadhan. Surat ini turun memberi pelajaran persaudaraan yang sangat penting dalam kehidupan jamaah Islam dan umat Islam, bahwa *adha* atau persaudaraan hanya ada di antara sesama orang-orang beriman dan tidak mungkin ada antara seorang muslim dengan musuh-musuh Allah.

\*Kamu tidak akan mendapati sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari Akhirat, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara mereka ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang Allah akan menentankannya. Mereka akan mendapat azab yang berat, karena mereka menanamkan keyakinan dalam hati mereka terhadap hal-hal yang datang dari Allah, Al-Maqad dan

رأى في حماره ما ليس فيه من ثمرات الجنة ليس يرى بفعل ذلك فليس من  
الجنة بل من النار

[illegible][illegible]

bertemu. Tidak mungkin berkumpul dalam satu hati. Tidak mungkin orang-orang kafir mengabaikan berdamai dengan kaum Muslimin selama lamanya kecuali jika memang perdamaiannya menguntungkan bagi mereka. Kaum Muslimin mengerti melalui berbagai jalan yang kerisdan pengetahuan yang panjang bahwa masih masih Allah tidak mungkin berhenti memercu agama ini sekejap pun.

وَمَا يَنْفَعُكُمْ هُمْ بِتُوبَتِكُمْ حَتَّى تَرْجُوهُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِن سَأَلْتُمْهُمْ

"Mereka tiada henti hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu kepada kekafiran seandainya mereka mampu." (Al Baqarah: 217)

"Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu sehingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk yang sebenarnya. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka secehal pengetahuan datang kepadamu maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu." (Al Baqarah: 120)

Demikianlah kalam yang ditunjukkan Rabbul Izzan kepada manusia yang paling dicintai-Nya di seluruh permukaan bumi. Kepada kekasih-Nya Muhammad ﷺ kepada Khalid (kecintaan-Nya Abu Qasim) Allah berdamai kepadanya (jika kamu mengikuti kemauan mereka) yakni kemauan orang-orang Yahudi dan Nasrani— setelah pengetahuan Allah datang kepadamu maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.

Allah telah memberi peringatan kepada orang-orang beriman. Peringatan yang membuat berdiri bulu kuduk mereka karena guncang gemetar hati mereka.

وَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ فَيُضِلَّكُمْ سُبُلًا كَثِيرًا ۖ تَرْجُوهُمْ عَنْ دِينِكُمْ مِنْ بَيْنِ يَدَيْكُمْ لَا تَتَّقُوا اللَّهَ ۚ

"Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang mengingkari agamamu sehingga kamu disesatkan oleh mereka ke dalam jalan-jalan yang banyak. Kamu berharap mereka akan melepaskanmu dari agamamu, padahal Allah tidak akan diberi pertolongan." (Hud: 113)



Ini adalah siksaan yang ditampakan Allah kepada mereka yang cenderung kepada orang-orang kafir dan orang-orang zalim yang memperingatkan Allah 'Alamin

## Mizan Kebaikan dan Keburukan

Di ayat yang mulia yang mengawali surat Al-Mumtahanah ditunjukkan berkenaan dengan perbuatan seorang sahabat mulia yang telah ikut serta dalam perang Badar, yaitu Hathib bin Abi Balta'ah. Dia menghadap Rasulullah ﷺ tengah mempersiapkan pasukan untuk menyerang para orang kafir Quraisy di Mekah. Lalu dia menulis surat mengenai persiapan itu kepada orang-orang Quraisy dan menitupkannya kepada seorang perempuan yang bertolak menuju Mekah.

Wahyu turun memberitahukan apa yang diperbuat Hathib itu kepada Rasulullah ﷺ. Lalu beliau mengirim dua atasan, Zubair dan Ali, untuk merampas surat yang dikirim Hathib. Beliau berpesan kepada keduanya, "Kamu berdua akan menemukan wanita itu di Rudnah Knakh, tempat yang terletak di jalan antara Mekah dan Madinah. Surat itu ada padanya, maka kejarlah segera."

Maka Ali dan Zubair berangkat menunaikan tugasnya. Dan benar ketika mereka sampai di tempat yang ditunjukkan Rasulullah ﷺ, mereka melihat perempuan itu ada di sana. Ali berkata, "Mana surat yang kau bawa?" Dia menjawab, "Saya tidak membawa surat. Surat apa yang kau maksudkan?" Surat yang ditimpkan kepadamu untuk orang-orang Quraisy," jawab Ali. Perempuan itu menyangkal, "Saya tidak membawa surat." Karena tetap tidak mau mengaku, maka Ali mengancamnya, "Jika surat itu tidak kau berikan, maka kami akan melepas pakaianmu dan menggeledanya."

Mendengar ancaman Ali, perempuan itu ketakutan, maka dia menyetor sanggulnya dan mengeluarkan surat yang disembunyikannya. Surat diserahkan kepada Ali. Setelah menerima surat itu, Ali dan Zubair kembali ke Madinah. Mereka berdua menyerahkan surat itu kepada Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ membukanya. Dalam surat tersebut tertulis:

*"Dari Hathib bin Abi Balta'ah kepada Quraisy: Bawalah kalian menyerang kalian."*

Maka terkejutlah para sahabat ketika mengetahui hal itu. Mereka merahasiakan rencana mereka kepada orang-orang kafir. Mereka sangat marah sehingga badannya berguncang-guncang karena kesedihan.

Rasulullah ﷺ "Wahai Rasulullah, izinkanlah saya menenggak kepunyaanya. Sungguh dia telah jadi orang munafik." Tetapi beliau tidak menjawab.

مَا تَنْتَظِرُ لَعَلَّ اللَّهَ - عَزَّ وَجَلَّ - أَطْلَعَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِي فَمَنْ أَعْمَلُوا  
مِنْكُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Bukankah dia telah ikut serta dalam Perang Badar? Boleh jadi Allah telah melihat isi hati Ahi Badar, lalu dia berfirman: "kerpakanlah apa yang kalian suka. Sungguh, wajib bagi kalian surga atau Sungguh Aku telah mengampuni kalian."

Kemudian Rasulullah ﷺ bertanya kepada Hatah: "Apa yang mendorongmu berbuat demikian?" Hatah menjawab: "Demi Allah, Ya Rasulullah, saya tidak berkhianat. Yang sebenarnya adalah saya mempunyai keluarga di Mekah, tetapi saya tidak mempunyai kakib kerabat yang dapat melindungi keselamatan mereka. Lalu saya menulis surat itu dengan harapan bisa menjadi penjamin keselamatan keluarga saya di kalangan orang-orang kafir Quraisy."

"Engkau benar," jawab beliau.

Hathib bin Abi Balta'ah diampuni karena keislamannya dan kebelaannya yang besar pada masa permulaan Islam. Keikutsertaan dia dalam Perang Badar telah memberikan jaminan padanya bahwa dia tidak akan disiksa.

Dari sini kita mengetahui *mizan* parameter, di dalam Islam, barang siapa yang menonjol kebelaannya dan banyak mempunyai jasa dalam Islam, lalu dia melakukan kesalahan, maka kesalahannya itu akan diampuni. Karena, kebaikan itu seperti air laut, seperti air. Sedangkan keburukannya itu seperti najis. Dalam fikih dikenal kaedah

إِذَا بَلَغَ الْمَاءُ قَلْتَيْنِ لَمْ يُتَحَنَّهُ شَيْءٌ

Apabila volume air mencapai dua qullah (10 liter) maka air tersebut tidak mengandung najis. (HR Ibnu Majah)

Maksudnya air tersebut tidak menjadi najis apabila keburukannya dimasukkan padanya barang yang najis.

1. HR Al-Bukhari dan Muslim

2. *Shahih Al-Jam' Ash-Shaghir* no. 416





Oleh karena itu Ibnu Qayyim berpendapat bahwa larang siapa yang banyak melakukan kesalahan. *لَيْسَ مِنْهُمْ مَنْ يَكْتُمُ كَثْرَةَ مَعْصِيَتِهِ* yang artinya siapa yang menyembunyikan kesalahannya. Menurut Ibnu Qayyim, orang yang banyak melakukan kesalahan seribu kali lebih banyak kebukaannya dan tidak terhitung kesalahannya. Kesalahan dan kebukaannya dengan beberapa hadits. *مَنْ كَثُرَتْ أَسْوَئُهُ كَثُرَتْ بَرَائَتُهُ* (Hukumnya) **Abi Balta'ah**

Dalam sebuah hadits lain disebutkan

أَقْبِلُوا ذَوِي الْهَيْئَاتِ عَثَرَاتِهِمْ إِلَّا الْحُدُودَ

*Maafkanlah orang-orang yang mempunyai jasa besar dari kesalahan mereka kecuali dalam masalah hukum hudud.*"

Inilah *mizan* dalam bermaamalah dengan manusia di dalam masyarakat Islam. Sesungguhnya manusia disengaja atau tidak disengaja pernah melakukan kesalahan dalam hidupnya. Dan pasti suatu saat mereka akan tergelincir dalam kesalahan. Apalagi mereka yang banyak aktif di masyarakat, kemungkinan melakukan kesalahan lebih besar daripada mereka yang hanya diam dan bersikap pasif. Mereka yang diam dan bersikap pasif, peluang melakukan kesalahan atau tergelincir langkahnya kecil, karena memang tidak melakukan apa-apa.

Seperti halnya dengan penonton sepak bola di lapangan hijau. Mereka tidak melakukan kesalahan dan kaki mereka tidak tergelincir karena memang mereka tidak turut dalam permainan. Yang mereka kerjakan hanyalah melihat dan berkomentar. "Pemain itu bagus, pemain itu bagus sekali mainnya, si A hanya membuang peluang emas saja, si B benar-benar hebat mainnya," dan sebagainya.

Mereka hanya pandai berkomentar dan mudah memvonis kesalahan pemain kesebelasan. Padahal seharusnya mereka bisa menilai kesalahan ada kesalahan dan jangan mudah memvonis sedikit kesalahan. Mereka bisa menilai jika para pemain sama hampir dan hampir telat, mereka bisa menilai dan kemampuan, menggiring dan mengoper bola, bertahap dan mencetak gol.

Memang penonton mudah lupa berita dan mereka lupa jika pernah melakukan kesalahan. Tapi harus diingat bahwa penonton adalah orang-orang

mampu melakukan seperti yang pernah dilakukan Ibrahim, mungkin tidak sanggup bermain dari separuh waktu yang mereka mainkan. Maka dari itu hendaknya mereka menjaga lidah mereka dari mengderai orang-orang orang besar yang berjuang di medan amal.

Kandah dan realitas ini kita lihat dan kita terapkan kepada kaum yang manakala berdiri di hadapan mereka seperti penonton yang sedang melihat permainan. Bahkan seluruh manusia berdiri menentang mereka baik yang muslim maupun yang kafir. Mereka adalah kaum yang sedang berjuang di medan peperangan, kaum yang menggenggam senjata di tangan. Kalau mereka tak beralas, badan mereka telanjang dan perut mereka kosong. Mereka berperang menghadapi kekuatan terangkuh di bumi. Hendaklah kita mengekang lidah kita untuk tidak melemparkan kritikan kepada mereka, apabila kita tidak mampu mengejar apa yang telah mereka capai dengan amal perbuatan kita.

Sesungguhnya, apa yang telah diperlihatkan oleh bangsa Afghan tidak mampu dilakukan oleh bangsa-bangsa lain di dunia. Kita tahu bahwa seluruh negara Arab tidak mampu menghadapi kekuatan militer negara Israel, padahal kekuatan Israel belum seberapa dibanding dengan kekuatan militer Uni Soviet.

Rusia dahulu mampu menduduki Cekoslovakia hanya dalam waktu sehari padahal Cekoslovakia adalah negara yang produk senatanya cukup terkenal di dunia. Kendati demikian mereka tidak mampu bertahan lebih dari satu hari menghadapi serangan armada darat dan udara Uni Soviet yang masuk ke wilayah mereka.

Adakah kalian menghendaki seluruh bangsa Afghan dapat selamat dengan serangan mendadak kemudian sikap mereka seperti Umar bin al-Khattab, Umar Utsman, Ali dan seluruh sahabat yang lain. Alangkah baiknya menghendaki para pemuda di mana mereka pun terakut-kutik oleh secebis kekuasaan berada di tangan kaum ini. Yang lebih baik adalah terunggah andai tidak menderita dengan toke-kotakan mereka, yang tidak mendapatkan keteguhan untuk menghadapi mereka. Tidak saling berguguran mati-mati untuk menentang mereka, melainkan menemukannya *muatibbi* dan ulama yang sanggup menasehati mereka untuk membimbing mereka.

Karena menurut *Isyafah* mereka akan datang ke sini dan mereka akan mendapat perhatian sedemikian padatnya sehingga mereka akan



dari para pemikir besar Islam tingkat dunia di negara lain selama puluhan tahun "Adakah kalian ingin menghakimi mereka sebelum memberi mereka kesempatan? Berilah mereka waktu untuk mengimbal balasnya, membaca Kitabullah dan memahami tujuan agama mereka. Berilah kesempatan kalian berhak menilai dan mengevaluasi mereka."

Sesungguhnya di dalam kaidah Islam terdapat satu ketentuan bahwa orang-orang kecil tidak boleh bersikap congkak atau merendahkan orang-orang yang besar, bahwa orang-orang kecil tidak boleh bersikap sombong terhadap para raksasa, bahwa orang-orang yang duduk-duduk tidak terbalut terhadap, tidak boleh mengkritik orang-orang yang berbadan. Mereka adalah para mujahid yang telah mengangkat tinggi harkat dan al-Muhammad di mata dunia. Akan jadi apa kita di meja hidangan manusia. Di sudut meja kita akan duduk kalau bukan karena pihak yang mengangkat kedudukannya mereka. Sampai sampai Reagan sendiri meminta untuk bertemu mereka. Bahkan ia sendiri yang membuat janji ia ingin duduk menemui mereka tetapi kemudian mereka menolak—padahal mereka sedang di Amerika bertemu Reagan. Seorang diplomat (Pakistan) mengatakan "Kalian menolak bertemu Reagan? Padahal enam puluh kepala Negara antri dalam daftar tetapi Reagan tidak mau menemui mereka!"

Reagan tidak punya waktu untuk enam puluh kepala Negara? Tetapi 'izzah mereka (Hekmatiyar dan kawan-kawannya) menolak untuk duduk bersama Reagan, sang pemimpin dunia yang tak terbantahkan.

Di mana kalian? Di mana posisi kalian dibanding mereka itu? Anda! Anda periksa saku Hekmatiyar yang menolak bertemu Reagan itu. Anda periksa saku Muhammad Yasir yang berkalimat untuk bertemu Reagan ia menolak undangan Reagan dan kongres Amerika mereka menolak padahal mereka sedang berada di Amerika. Anda! Anda periksa saku-saku mereka. Anda tidak akan mendapatkan uang sevitri yang mereka tempati. Sekalipun mereka tinggal dengan uang itu, Anda tidak akan menemukan uang tiket pulang di saku-saku mereka. Mukhlisin dan dermawanlah yang membiayai tiket mereka!

Saya katakan "Jika kita hendak merendahkan mereka, maka hendaklah kita sendiri merendahkan mereka. Jika kita mada melecehkan kebotmataan kita, yang lebih besar dari mereka, kita punger akan sebagian dari dunia yang lebih besar dari mereka. Kita tidak mengkritik ataupun menggugat akhlak mereka, kita hanya mengkritik tingkah mereka serta mengizinkan diri kita untuk mengunyah-ngunyah



daging mereka (menyantak in kehormatan mereka) maka hendaklah kita bersabar seperti sepuluh dari kesabaran mereka.

Kalian semua tahu seberapa besar di antara kalian perbedaan pendapat. Sekarang, siapa di antara kalian yang mampu dengan pakaian yang tipis, panas dan tanpa memakai sepatu hidup di atas salju? Siapa di antara kalian yang mampu bersabar seperti kesabaran mereka hidup di dalam penjara, kelaparan dan makanan yang serba kering berhari-hari lamanya?

Kalian semua atau sebagian besar di antara kalian tentu tahu bagaimana keadaan mereka. Bukan hanya di front front saja, tetapi juga di kamp-kamp pengungsian yang tersebar di Peshawar.

Sesungguhnya kebanyakan di antara kita tidak sanggup berpisah dengan istrinya selama bermalam malam dan hidup bersama musuh di Afghan di kamp-kamp konsentrasi mereka. Berapa ribu musabid yang berada di Kamp Warsak atau di Kamp Abu Bakar atau di Kamp Khadher Walid dan kamp-kamp yang lain? Mereka mempunyai istri namun tidak melihatnya bertahun-tahun lamanya.

Kebanyakan di antara mereka meninggalkan istrinya di Kabul atau di Takhar atau di Badakhshyan sejak pendudukan tentara Rusia di Afghanistan. Sampai sekarang mereka belum pernah melihat anaknya dan belum pernah menjenguk istrinya.

Siapa di antara kalian yang sanggup bersabar seperti kesabaran mereka? Siapa di antara kalian yang mampu hidup seperti mereka? Kebanyakan kalian pada awal kedatangannya ke sini penuh semangat dengan semangat antusias berkata, "Saya ingin pergi ke front, saya ditangguhkan dari front sampai mati syahid di jalan Allah, saya ingin masuk surga untuk bertemu kepada Allah dan menyusul jejak Umar bin al-Khattab dan Khalid bin al-Walid yang lain." Kalian terus mendesak kami setiap hari untuk berangkat ke keberangkatan menuju front jihad. Tetapi ternyata beberapa hari kemudian kalian gagal di front. Kemudian sesudah itu kalian sudah kembali ke Peshawar kembali.

Saya tidak mau menanyakan kepada kalian mengapa kalian kembali karena saya tahu sebab apa yang membuat kalian kembali. Kalian datang ke sini dengan jiwa yang penuh dengan tidak percaya diri, dengan kesabaran mereka. Maka kalian tidak sanggup bersabar seperti kesabaran mereka. Setelah itu kalian kembali ke Peshawar kembali.



kaum kemah di tepi sungai, dan di tepi sungai itu  
 berdiri kaisar dengan kerabatnya dan berkata,

Selamat datang di situs Mahasiswa Indonesia yang berfokus pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kami menyediakan informasi terbaru tentang dunia digital, termasuk berita, tutorial, dan analisis mendalam tentang tren teknologi terkini. Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat bagi mahasiswa Indonesia. Kami berharap situs ini dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya dan bermanfaat bagi mahasiswa Indonesia.

Sebelum data kami ambil, saya sempat ditiduri salah satu kamar. Ternyata Di rumah itu kaku, tidak cukup hangat, kamar kecilnya pun bau. Kami hanya bisa tidur di atas seki. Berapa banyak di antara mereka yang tidur di atas seki ini? Bisa karena sakit. Saya pernah mendengar mereka bercerita tentang penyakit-penyakit mereka yang tipis. Sungguh mengerikan. Sekali lagi, saya berharap mereka bisa bertaban semen arak atau setidaknya kanvas, karpet, selimut, mantel dan beralaskan karpet. Meski demikian, kami tidak merasa terlalu hangat atau nyaman.

Jika demikian, barang siapa yang banyak akan kebajikan, maka sesungguhnya kesalahannya akan diampuni, namun tidak demikian jika ia bergaul dengan orang-orang yang kerjanya hanya duduk tidak melakukan apa-apa. Orang-orang kecil wajib menyerah kepada mereka yang telah menampik mereka. Dan bagi orang-orang yang tertinggal di belakang wajib menyerahkan kepemimpinan kepada mereka yang telah dalam masa dan menahkanya mereka.

## Hikmah Sahabat

Suatu ketika Suhail bin Amr, <sup>1</sup> berdiri di depan pintu Umar bin al-Khattab bersama Bilal, Ammar dan Sa'ad bin al-Mudrik. Bilal, Ammar dan Sa'ad masuk sedangkan Suhail tetap di luar pintu bersama Abu Sufyan. Abu Sufyan berkata, "Sungguh Sa'ad bin al-Mudrik menahan-matah. Dia berkata, 'Saya tidak pernah melihat sesuatu seperti hari ini. Para bekas budak kami sedang kita dibiarkan di luar pintu.'"

Suhammad meredakan kemarahan Abu Sulyan







melakukan. maka sikap yang patut adalah mereka tidak boleh memang masih ada iman dan *ihsan* dalam hatinya

Bayangkan kalau bersikap terhadap mereka seperti tidak peduli. Bayangkan jika kamu berakhlak terhadap para pemimpin mereka. Kalau kamu berakhlak seperti itu kepada orang yang sudah berakhlak seperti itu. Tetapi kepada para pemimpin jihad yang berakhlak seperti itu. Kamu mereka. Apakah karena mereka miskin sehingga kamu berakhlak seperti itu terhadap mereka?

Karena miskin, kantongnya kosong, perutnya lapar, sehingga kamu berani berlaku congkak kepada mereka. Adapun terhadap para pemimpin *tha'ghut* yang kerjanya merusak kehormatan, menghinakan orang, menyembelih orang-orang saleh, maka kamu tidak berani menangkis apa yang sepatah kata pun terhadap mereka. Di mana getangan ketertarikanmu saja kamu ada di negerimu? Apa yang kamu perbuat? Kemungkinan mungkin di setiap tempat, tapi tidak ada sedikit pun keberanianmu untuk menentang mereka.

Wahai saudara-saudaraku, yang mulia!

Jagalah kehormatan dirimu dengan cara menjaga lisan. Jagalah kedudukanmu dengan cara mengekang mulut. Jagalah batas-batas yang harus kamu jaga dan tidak boleh kamu lewat. Semoga Allah memberikan rahmat kepada seseorang yang mengetahui batas yang tidak boleh dianggarnya lalu ia berhenti dan tidak menerjangnya.

Kaedahnya, orang yang banyak amal kebajikan, maka keburukannya akan tersembunyi. Karena keburukan itu seperti kotoran. *Apabila seseorang mencapai dua qullah, tidak membau a ketoran*.<sup>4</sup>

*"Apa yang kamu tahu, wahai Umar? Ia telah berakhlak seperti itu.  
Bukar. Boleh jadi Allah telah melihat pada Al-Ja'far, ia telah  
Berbuatlah sesuka kalian karena Aku telah menyuruh kalian."*

Adakah mereka para majahid Afghan itu di depan mata? Kakak-kakak mereka yang berada di tengah pagang sudah tidak ada. Mereka diampuni disebabkan mereka telah menghidap penyakit yang hendak menghidangkan jihad dan mencari bunuh diri.



## Teladan Kami Lebih Bagus

[illegible]

terapi Dwight D. Eisenhower, Charles E. Jones dan George F. Kennan pada pendera. Petang Dina ke-9 serta para pendera berhadapan dengan Allah. Semua lagi berbuat seperti dahulu dan apa yang dilakukan Aliyah Syah Mas'ud juga dari apa yang dilakukan oleh Idris dan Isqan. Aliyah Yanus Khalis yang sudah berisiatua. Benar lagi Izabuba yang benar genap berumur tiga puluh tahun.

Mereka masih memiliki nilai di mata rakyat. Rakyat pun memercukinya dan memilih para jenderal itu menjadi pemimpin mereka. Setelah mereka terjun dalam kancah perang dunia. Sedangkan kita, mungkin kita tidak mendapat apa-apa selain penolakan. Taring-taring yang menancup pada dagang mereka, lidah-lidah tajam menafikan kehormatannya mereka. Serta menggunjing mereka yang berada di puncak yang megah.

Adapun tentang negara-negara kafir itu perlu tema tersendiri. Karena ia tema yang panjang dan perlu perenungan yang panjang. Ini awasan yang luas. Hanya saya ingin mencukupkan diri pada kisah Huthun saja. 'Apa yang kamu tahu wahai Umar?' Seragguhan itu terjadi pada saat perang Badar. Boleh jadi Allah telah menubuatkan ini sebelumnya. 'Berbuatlah sesuai kaitan karena Aku telah mengizinkan kamu itu'.

Kita tahu dan Anda semua tahu bahwa para tokoh dan pemimpin berbaris di depan para Duta Besar negara-negara tersebut, mereka jantan yang akan disembei. Mereka ketakutan kalau para Duta Besar mengubah pandangan terhadap mereka, para tokoh dan pemimpin tokoh yang kita nilai dan kita lebih tinggi daripada mereka. Akibatnya, negara bangsa Arab memurnikan mereka dari orang-orang dari bangsa Afghan.

dan akan terus berlanjut hingga tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja akan terus meningkat. Perkiraan ini akan membantu pemerintah dalam merencanakan kebijakan yang akan diambil untuk menghadapi tantangan tersebut.



neraca telah rusak. Siapa sebenarnya kalian yang mengaku menagih atau memvonis mereka. Siapa sebenarnya kalian yang berani mengurus mereka?

## Jangan Lupakan Dirimu

Beberapa hari yang lalu ada salah seorang da'iyah dari *Al-Farooq* yang berkata kepada saya: "Ketika saya sedang berbicara tentang *Al-Farooq* meniadakan salah seorang pemimpin Arab yang adalah *Ustaz* saya." "Benar apa kamu kamu menemukannya tentang orang-orang?" ketiba lah, orang-orang Pakistan lebih baik daripada mereka. *Ustaz* itu baru sebulan ada di Peshawar. Sampai sekarang saya belum melihat dia mampu menahan dagungnya malam di Zabulistan dan lainnya. *Ustaz* khandanar atau dagungnya malam di Mazari Sharif. Sekalipun dia belum pernah masuk front namun demikian adagannya sangat agung. Kenapa mereka itu? Kenapa kamu menyebarkan di kamu dengan persediaan mereka orang Afghan? Ia menunjuk bagian permukaan tangannya ke dagunya bawahnya seraya berkata: "Mereka itu tidak berhak mendapatkan perhatian dari kita bahkan berbicara tentang mereka sekalipun."

Kemerosotan macam apa dan tingkat kerendahan diri kamu pada yang menimpa seseorang manakala ia lupa pada dirinya.

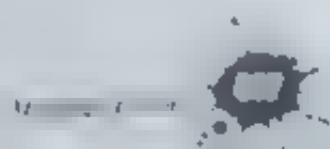
Rasulullah ﷺ bersabda:

*"Seseorang di antara kalian bisa mati karena ketidaktahuannya terhadap mata saudaranya, namun batang pohon tidak akan mati karena ketidaktahuannya terhadap matanya."* (HR Ibnu Hibban dengan lafaznya)

---

## Wahai saudaraku yang mulia!

Jika kamu ingin hidup selamat dan bahagia, keutuhan diri melimpah dan kehormatannya terjaga, jangan kau amukkan isammu untuk mengorek aib orang lain. Ingat pada diri *Ustaz* yang ada aib, sedang manusia punya lisan. Jika tampak aib orang, maka tundukkanlah matamu dan katakan: "Eh, saya manusia juga punya mata."





bakankah yang demikian itu sebenarnya merupakan cara yang baik kita di hadapan Allah? Tidak. Bukankah merupakan kesalahan besar kita untuk masuk ke dalam front front mereka dan mereka pun mereka sebagai ikhwan ikhwan kita kita makan seperti mereka minum, kita hidup seperti mereka hidup kita tidak menghormati mereka? Kita salaskan debu seperti halnya mereka?

Kemudian dengan perkataan yang baik dan kita telah mendengar bahwa kita sampaikan kepada mereka apa yang kita kehendaki. Kita telah mendengar penjelasan adalah yang benar dan penyertaan bidad. Kita telah mendengar kewajiban kita untuk turun dan istima'at mereka. Kita telah mendengar dan hidup bersama mereka dalam dunia mereka yang di atas bumi dan di bawah langit. Kita sampaikan kepada mereka apa yang kita kehendaki dan menyenangkan mereka seperti kita menyenangkati sendiri.

Jika di antara mereka ada yang terlihat dalam perbuatan syirik maka kamu berdosa di hadapan Allah ~~~~~ apabila kamu bisa menyelamatkan mereka dari neraka sedang kamu tidak melakukannya. Mereka akan mencekik lehermu pada hari kiamat. Sebagaimana keterangan yang datang dalam *atsar*.

*"Mereka berkata, Wahai Tuhanku sesungguhnya kami dan Allah telah berkhianat kepada kamu. Orang tersumpah menegakkan Demi Allah, wahai Tuhanku, aku tidak mencuri harta mereka dan aku pun tidak mengenal mereka. Mereka berkata. Tuhan melihat kami berada dalam kesesatan atau dalam kesalahan. Kami tidak dapat meluruskan perbuatan kami".*"

Jika kalian melihat ada kesesatan atau penyimpangan dalam dunia mereka maka silakan datang ke front front mereka dan berapapun yang mereka kehendaki. Dengan satu syarat, kalian harus bergaul dengan mereka yang layak yang manusia yang hidup di atas bumi. Jangan kalian bergaul dengan mereka seakan akan mereka berada di bawah langit. Jika kalian bergaul dengan mereka sebagai orang yang berada di atas langit atau menganggap bahwa mereka adalah makhluk yang berada di atas langit.









Bersoge'at dan berkecukupan, dan mereka akan menerima pahala mereka insyaAllah setata penuh. Dan menerima pula dari para orang-orang yang menghormati mereka. Dan mereka akan berada di Al Jannat Al Baqiyah. Dan mereka akan berada di Al Jannat Al Baqiyah. Dan mereka akan berada di Al Jannat Al Baqiyah.

Wahai saudara-saudaraku yang terhormat!

Telah banyak desas-desus yang muncul di masyarakat, orang-orang dan celoteh yang turut meramalkan. Maka saya datang kepada kalian, Shakkunlah dan kalian datang beramal dan kalian untuk membela diri kalian sendiri. Dan orang-orang datang dengan satu tujuan, kalian datang untuk berkhidmat bagi kepentingan jihad. Maka jangan ada yang sedih perasaan. Kalian datang untuk menyokong dan membela jihad, maka jangan kalian jadi pedang di atasnya yang siap memotongnya untuk menangkis gongolannya.

Wahai saudara-saudaraku!

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا صَلَّيْ قَوْمٌ يَهْدَى كَانُوا عَلَيْهِ إِلَّا أُوتُوا الْجَدَل

"Tiadalah akan tersesat suatu kaum sesudah mereka menetapkan petunjuk melainkan setelah mereka suka berbantahan bertatapan." (HR Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Maajah, dan Al Hakim)

Apabila Allah mencintai suatu kaum akan diilhamkan ke dalam hati mereka kecintaan untuk beramal. Dan di antara tanda bahwa Allah ﷻ menelantarkan seorang hamba ialah Allah menyerahkan urusan orang tersebut kepada dirinya sendiri dan kepada lisannya. Dan di antara tanda bahwa Allah ﷻ menelantarkan taufik kepada seseorang hamba ialah, hamba tersebut menentang kedudukan dirinya, merendahkan diri dan berhenti pada batas yang tidak boleh dilanggarnya. Sibuk mengerjakan amal sendiri sibuk memperbaiki dirinya sendiri dan sibuk dengan amalannya.



nantinya bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat dan kaum Muslimin

Karena itu bekerja di kasan dan jalan berpahala, beramal jariyah dan pamin bermuhasabah. Bukanlah itu, jika kita hanya bekerja dan kekanglah hidup kahan sekutu karena apa yang kita kerjakan memasukkan kasan dalam neraka jahannam sebagai orang-orang yang rugi

# Nafsu Selalu Menyuruh MANUSIA BERBUAT JAHAT

Wahai kalian yang telah ridha Allah sebagai Rabb kalian Islam, sebagai Nabi dan kalian dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul kalian, ketahuilah bahwa Allah ﷻ telah menurunkan di dalam Al-Qur'an

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۚ هُوَ اخْتَصَاكُمْ وَمَا خَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ  
حَرَجٍ ۚ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ ۚ

*"Dan berjihadlah kamu di jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan tidaklah sekali-kali Allah menjadikan suatu kesempitan atas kamu dalam urusan agama. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim."* (Al-Hajj: 78)

Kata *Jihad* menurut bahasa berarti mengerahkan segenap daya dan kemampuan untuk meraih apa yang disukai Al-Haq dan menolak apa yang dibenci Al-Haq. Sedangkan menurut istilah syar'i, kata *Jihad* mempunyai pengertian berperang serta memberi bantuan orang yang berperang.

## Jihad adalah Qital (Perang)

Para Imam empat mazhab telah bersepakat bahwa kata *qital* (perang) hanya saja golongan Hanafiyah sedikit berbeda dalam pengertiannya. Mereka mengatakan jihad adalah berdeklaratasi kepada Allah dan memerangi mereka yang menolak dakwaan tersebut.



Detention of the German people in the concentration camps is a measure of the German government's policy of extermination of the Jewish people. The German government is responsible for the deaths of millions of Jews in the concentration camps. The German government is responsible for the deaths of millions of Jews in the concentration camps. The German government is responsible for the deaths of millions of Jews in the concentration camps.

*maudhu'* (palsu) yang berhunyt,

lebih besar.”

Sesungguhnya perkataan ini tidak pernah diucapkan oleh Rasulullah. Perkataan ini diindikasikan sebagai ancaman dari seseorang tabi'in yang bernama Ibrahim bin Abi Mulk yang menyalahgunakan perkataan ini untuk meriwayatkan perkataan tersebut. Ibnu Sa'ad, Imam al-Fahyawi, Yahya bin Ya'kub, Laits bin As'ad, ketiganya pernah mendengar perkataan ini. Dan hadits yang mereka riwayatkan *du'if* menurut kesaksian para ulama bahkan lemah dan *mauquf* tidak dikenal.

Oleh karena itu, pengertian yang sebenarnya adalah bahwa jihad yang terbesar adalah memerangi musuh di medan pertempuran. Maka bagi mereka yang mengatakan jihad melawan musuh adalah jihad kecil maka sebenarnya mereka tidak mengenal medan pertempuran dan tidak mengetahui dahsyatnya peperangan. Mereka yang hanya mengandalkan peluru, dentuman meriam dan raungan pesawat tempur mengartikan jihad yang dinamakan jihad besar.

Oleh karenanya, sewaktu Rasulullah  $\text{ﷺ}$  meninggal, Ali adalah orang yang mati syahid masih akan difiniskan dalam kalimat "maka itu" menjawab:

كَمْ يَبَارِقَةُ الشُّيُوفِ عَلَى رَأْسِهِ

1. *Ch. k. erlani* Kato, nom. pend., h. atas kepala  $u_1, u_2, u_3, \dots, u_n$

Artinya, jika kita lebih bagaiwa kecerdasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebagai makhluk yang didesain untuk berpetualangan dan mencari pengalaman sebagai fitur dari Sample dalam kategori kecerdasan yang keadama  $N_{\gamma}$  itu, berarti kita telah mengadopsi dan mengadopsinya dengan  $\gamma = 1$  dan  $\gamma = k$ .



yang kedua, yakni untuk melawan bergoyang. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan Mungkar dan Nakir.

Akan tetapi untuk mendapatkan ketenangan pikiran yang lebih luas, maka untuk menghadapi hal tersebut, kita dapat melakukan beberapa hal berikut ini.

### Allah ﷻ berfirman

"Sesungguhnya Allah telah menghidakan hati orang-orang yang beriman kepada Allah dengan memberikan petunjuk kepada mereka. Maka berperanglah pada jalan Allah, lalu mereka pun menghidakan hati mereka. Itu telah menjadi janji yang benar dari Allah dan yang diturunkan dalam Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya dari pada Allah? Maka bergembiralah dengan janji Allah yang telah kami lakukan itu, dan itulah karunia yang lebih besar. Mereka adalah orang-orang yang bertakwa yang bertakwa kepada Allah yang melawat, yang rukuk, yang sujud, yang menegakkan hukum dan mencegah berbuat mungkar, dan yang takut dengan hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu." (At-Taubah: 111-112)

Dimulai dengan tobat lalu beribadah lalu zakat, apabila sudah selesai setelah itu akan sampai ke puncak tertinggi, yakni jihad atau perang di jalan Allah. Kemudian Allah ﷻ berfirman sebagai berikut: "Dan orang-orang yang beriman itu sebagai syahid. Dan sesungguhnya kami hanya mengambil orang-orang yang bersih dan baik dari mereka." Karena itu, Allah ﷻ berfirman:

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah sebagian kamu merasa sedih hati, padahal kamu adalah orang-orang yang pemberani. Sesungguhnya jika kamu orang-orang yang beriman, maka sesungguhnya kamu akan memperoleh Perang Uluud) mendapat luka, maka sesungguhnya kamu akan diupayakan pada perang Badar) mendapat luka yang lebih banyak. Kemampuan dan kekuatan itu akan diperoleh kamu. Dan kamu akan mendapat pelajaran dari apa yang Allah ﷻ telah berfirman. Dan Allah ﷻ telah menghidakan hati orang-orang yang beriman." (Al-Baqarah: 173-175)





dan dapat menjadi kepunyaan orang-orang yang beriman. Adapun orang-orang yang kafir maka mereka akan mendapat balasan dari Allah yang lebih berat dari yang mereka sedarakan. (Al-Baqarah: 271)

وَمَا يَذَّكَّرُ بِهِ أُولَئِكَ لَئِيْلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Umat memohon ampunan ke negeri kedahsyatan, dan mereka tidak ingat orang yang dikehendaki Allah kepada Tuhan yang Esa. (Al-Baqarah: 25)

Ini adalah jalan yang diterangi dengan cahaya, terus terang menunjukkan keselamatan setelah seseorang berfikir melawat hati besar yang menghidangnya. Bintangan itu adalah Iwamatsu yang sedang mendorong berbuat jahat.

## Sebab yang Menarik Manusia kepada Kehidupan Dunia

### Pertama: Kebodohan

Sebenarnya banyak sekali faktor yang membantu nafs yang sedang mendorong berbuat jahat untuk mengikat pemeluknya kepada kehidupan dunia. Di antara yang utama adalah kebodohan. Kebodohan adalah kubangan yang busuk baunya, mengikat setiap yang mempunyai nawa nafsu dengan kebusukannya sehingga ia pun tenggelam dan menyelim dalam lumpurnya yang berbau busuk.

Kebodohan merupakan faktor terbesar yang merintangai perantara seseorang kepada Allah ﷻ. Merintangikakidandibelanggi yang mengikat diri Merintangiruh yang akan melepaskan diri dari belangganya. Kebodohan apabila telah menimpa diri seseorang maka terkadang akan menentang mengingkari adanya matahati meskipun ia melihat di sang berong.

وَمَا يَذَّكَّرُ بِهِ أُولَئِكَ لَئِيْلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ  
وَمَا يَذَّكَّرُ بِهِ أُولَئِكَ لَئِيْلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Kata sekiranya kami turunkan malaikat kepadamu, dan orang-orang yang telah mati berbicara denganmu, dan kami kumpulkan pulas segala sesuatu ke hadapanmu, dan mereka juga tidak beriman kepadaku, jika Allah menghendaki kebanyakan mereka tidak mengerti. (Al-Baqarah: 255)



Anda kata orang-orang yang telah beribadah dengan caka-pada malukit di dalam masjid sudah beribadah itu. Tetapi, apakah mereka tetap beribadah karena takut Allah? Atau karena takut orang-orang? Atau karena takut orang-orang?

Berikut di sini, akan beritahu tentang pengetahuan dan ketakutan yang mengetahui. Orang yang mengetahui tentang Allah adalah orang yang takut kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah:

أَمْ مَنْ هُوَ قَابِئُ آنَاءِ اللَّيْلِ سَاحِدًا وَقَائِدًا يَذَّكَّرُ فَهُوَ لَبِئْسَ الْمُذَكِّرُ  
مَنْ هُوَ قَابِئُ آنَاءِ اللَّيْلِ سَاحِدًا وَقَائِدًا يَذَّكَّرُ فَهُوَ لَبِئْسَ الْمُذَكِّرُ

Apakah kamu hai orang-orang manusia yang telah beribadah ataukah orang yang beribadah di waktu malam dengan sujud dan berdiri sedangkan ia takut kepada azab akhirat dan mengharap rahmat Rabbnya? Katakanlah, Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? "Sesungguhnya orang yang terakallah yang dapat menerima pelajaran." (Az-Zumar: 9)

Orang yang beribadah, berdiri shalat sepanjang malam mengharap surga yang dijanjikan Rabbnya takut terhadap azab-Nya adalah orang-orang yang dikatakan alim berilmu/mengetahui.

Ibnu Mas'ud ra berkata:

يَسُّ نَعْمَ كَثَرَهُ الرُّوَايَةُ إِنَّمَا الْعِلْمُ الْخَشْيَةُ

Bukantah yang dinamakan ilmu itu dengan lain aktivitas atau itu (yang dihafalkan) tetapi ilmu adalah sesuatu yang menimbulkan rasa takut."

Mari kita simak bersama perkataan Nabi Yusuf ra:

Dan jika Engkau tidak memalingkan muka dari mereka takut tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku akan menjadi diantara orang-orang yang rugi. (Yusuf: 33)

Yusuf mengetahui bahwa zina adalah perbuatan yang sangat besar kemaksiatan yang besar. Namun demikian, pengetahuan Nabi Yusuf ra kekejian perbuatan tersebut tidak menahkani predikat bahwa anda



mengetat, dan akan ada saia dalam kehidupan manusia ada yang tidak  
la ut terbiaya ketetapan akhirat. (Al-Buruj)

Mereka mengetahui seluk beluk Allah dan manusia, dan mereka  
kapit terbiaya kapal perang, dan mereka terbiaya kapal perang, dan  
dan mereka terbiaya kapal perang, dan mereka terbiaya kapal perang, dan  
akhirat. Maka dari itu, mereka dikatakan sebagai orang-orang yang terbiaya.

Oleh karena itu, para ulama berkata: Orang yang berbiaya, dan  
tidak ada gunanya dengan ayat Al-Qur'an adalah fasik, dan sebagian dari  
ulama berpendapat kufur.

Misalnya ada sekumpulan orang yang sedang mengadakan jamuan  
makanan. Lalu salah seorang dari mereka datang untuk mengambil makanan  
seraya berkata: *Wa nasafnal jibala rasha*, artinya, Dan kami telah menaklukkan  
gunung-gunung itu selamur dan curmnya. Maka perbuatan seperti itu  
tersebut golongan perbuatan fasik menurut jumhur ulama, dan kufur menurut  
sebagian di antara mereka. Sebab ayat Al-Qur'an adalah firman Allah  
bukan untuk bahan olok-olokan ataupun senda gurau.

فَلْيَنْتَفِعُوا بِآيَاتِهِ وَرُسُلِهِ كُنْتُمْ سَاهُونَ ۝ ٦٥ لَا تَعْدُوا قَدْرَ كُفْرِكُمْ بَعْدَ  
إِيمَانِكُمْ ۝ ٦٦

"Katukankah, Apakah dengan Allah, ayat-ayat Nya dan Rasul Nya  
kamu selalu berolok-olok? Tidak usah kamu minta maaf karena  
kamu kafir sesudah beriman". (Al-Taubah: 65-66)

Maka dari itu, waspadalah dari persoalan ini. Kalian jangan meniadakan  
hadits-hadits Nabi dan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bahan untuk melawak dan  
menghibur agar orang-orang tertawa dan senang. Kalian harus berhati-hati,  
dan tetap mengagungkan Allah, karena Dia adalah Zat yang Mahaperkasa,  
Mahaagung, Mahasuci dan Mahaluhur.

Maka dari itu, ketika Rasulullah ﷺ merasa berseorai hati atas  
terpalingnya kaum beribad dan berduka melihat jasad yang mereka tempuh,  
maka Allah pun menyampaikan teguran:

Dan jika berpalingnya mereka dari kamu terasa amat berat bagimu,  
maka jika kamu dapat melihat ledang di bumi atau tangga ke langit  
lalu kamu dapat mendatangkan mujiat kepada mereka, maka  
buatlah, kalau Allah menghendaki tentu saja Allah menjadikan



mereka serdadu dalam pertempuran, tidak sedikit dari mereka yang akan sekut  
kamu terhadap orang-orang yang beriman. (Al-Ankabut: 25)

Kamu mau menepi dari mereka? (Al-Ankabut: 26) Jika kamu akan sangat panjang. Walaupun mereka tidak akan menepi dari kamu, bodoh adalah berpaling dari mereka. Sebab jika kamu berpaling dari mereka, mereka akan mengalahkannya dengan keagototan mereka. Jika kamu dapat mengalahkan mereka, mereka akan menepi dari kamu. Mereka tidak akan mau mengakui kebenarannya. Maka pilihan yang terbaik adalah berpaling dari mereka.

"Maka berpalinglah engkau (wahai Muhammad) dari orang-orang yang berpaling dari peringatan kami." (Al-Ankabut: 29)

Dan,

"Maka muafkanlah (mereka) dengan cara yang baik." (Al-Huk: 85)

Berpalinglah kamu dari mereka dan jangan berdebat dengan mereka. Oleh karena perdebatan itu hanya akan menambah kecongkakan mereka. Imam Asy-Syafi'i pernah mengatakan, "Tiadalah aku berdebat dengan orang-orang yang bodoh melainkan ia akan mengalahkannya. Dan tiadalah aku berdebat dengan orang-orang yang pandai melainkan aku akan dapat mengalahkannya."

Tentu saja karena orang bodoh terkadang mengingkari—seperti pernah saya katakan—cahaya matahari yang bersinar di siang bolong dan cahaya rembulan pada saat purnama.

Biarkanlah orang-orang bodoh itu. Mereka akan mati jika kalian tinggalkan. Dan akan hidup jika kalian tidak berdebat. Mudah mudahan dengan jalan meninggalkan mereka, maka mereka akan tercegah berlaku sombong dan congkak. Dengan menjauhkan diri dan meninggalkan berdebat dengan mereka, maka mereka akan mengerti kedudukan mereka sendiri. Ini jika kamu merasa pasti bahwa dia adalah seorang yang bodoh menyangkut hawa nafsunya sendiri, tidak mau mengakui kebenarannya, tidak mau mengikati sesuatu yang telah pasti kebenarannya.

## Kedua: Lalai

Sifat lalai menyebabkan orang terjatuh ke dalam neraka.

Allah 'Ta'ala berfirman.



فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمْ هَٰذَا فَهُمْ لَا يُفْلِحُونَ  
وَالَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Sesungguhnya, orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, tidak beriman kepada hari akhir, dan memusuhi orang-orang beriman, mereka akan mendapat azab yang berat karena mereka ingkar dengan ayat-ayat Allah. Dan orang-orang yang kafir akan dituntut ayat-ayat kami mereka akan mendapat azab karena mereka tidak takut kepada apa yang selalu mereka kerjakan. (Yusuf: 2-3)

Allah menyebarkan seseorang berpaling menyebarkan seseorang menyikapi peringatan ayat-ayat Allah dengan senda girat.

Jelani dekat kepada manusia hari menghisab segala amalan mereka sedang mereka berada dalam ketidadaan lagi berpaling daripadanya. Tidak datang kepada mereka suatu ayat Al-Qur'an pun yang baru (diturunkan) dari Rabb mereka melainkan mereka mendengarnya sedang mereka bermain-main. Lagi-lagi mereka dalam keadaan lalai. Dan mereka yang kafir itu meremehkan pembicaraan mereka "Orang ini tidak lain hanyalah seorang manusia (jua, seperti kamu, maka apakah kamu menerima sihir itu, padahal kamu menyaksikannya)." (Al-Anbiya: 1-3)

Kamu mendatangnya dengan membawa berita yang sangat penting dan dengan perkataan yang serius. Kamu ceritakan kepadanya tentang berbagai pertempuran yang membuat agama Islam menghadapi dua pilihan: lenyap atau terus bertahan. Kamu ceritakan kepadanya tentang pertempuran yang sangat dahsyat dan membinasakan. Membinasakan anak manusia sebagaimana halnya batu penggiling menambuk halas buai padi. Namun demikian dia lalai dan tidak begitu mengacungkan sambutan yang diberikannya kepadamu hanyalah senyum hampa atau mengitikan kepadamu. "Saya telah mendengar cerita mereka bahwa mereka telah melakukan begitu dan begitu. Saya tidak punya waktu untuk mendengar pembicaraan mengenai kaum itu."

Dia sibuk mengumpulkan uang dan menghitung hartanya. Dia sibuk dengan berbagai macam buah-buahan yang hendak dimakannya dan berbagai macam jenis minuman yang hendak ditenggaknya. Kemudian datang kepadanya untuk mengekang hawa nafsnya untuk menyadarkannya sedikit dari kelalaian yang menghinngapi dirinya dan ajung kaki sampai

...kaya-kaya itu... dan...  
...kaya-kaya itu... dan...  
...kaya-kaya itu... dan...  
...kaya-kaya itu... dan...  
...kaya-kaya itu... dan...  
...kaya-kaya itu... dan...  
...kaya-kaya itu... dan...

## Kita Lebih Berhak terhadap Penggunaan Waktu

Apa yang terjadi orang bertanya pada Picasso, pebisnis terkenal itu  
Siapa? Berapa jam Anda tidur dalam sehari?

"Empat jam," jawabnya.

Apakah empat jam cukup bag Anda? tanya mereka

Picasso menjawab: Kalian ingin saya tidur delapan jam sehari dan juga  
sepertiga kehidupan saya terbuang sia-sia untuk tidur? Kalau saya bisa  
memuaskan kesenangan saya dan menyalurkan hobi serta bakat saya? Saya  
hanya tidur empat jam sehari."

Siapa yang lebih berhak terhadap waktu? Kalian ataukah mereka?  
Kalian yang berdiri shalat menghadap Rabbul Alamin atau mengikuti jejak  
Sayyidul Mursalin ra dalam keadaan lapang dan sempit di malam yang  
gelap gulita dan di siang yang terang oleh cahaya mentari ataukah mereka  
yang berlaku sombong yang tidak mau tidur delapan jam sehari supaya  
kesenangan dan keinginan mereka dapat terpenuhi dan tersalurkan?

Kita diperintahkan untuk menghentikan persahabatan dengan kaum  
yang lalai itu. Kita diperintahkan untuk menghentikan pembicaraan  
dengan mereka. Kita boleh memberikan kepada mereka sedikit senyum dan  
sedikit ahlak, dan muamalah/penilaku baik kita. Tetapi, kita tidak boleh  
membiarkan buang waktu kita bersama mereka. Kita tidak boleh menyatukan  
satu pendapat apa pun dengan mereka.

لَا تَتَّبِعُوا الْفِتْنَةَ عَنْ دِينِكُمْ وَلَا عَنْ مَوَالِيكُمْ

Janganlah mengikuti kaum yang lalai itu karena agama kalian  
dan karena orang-orang yang setia kepada kalian. (Al-Kahf: 63)

Kita diperintahkan untuk mengikuti dalam ayat ini adalah orang-orang  
sedang mengikuti yang di satu keadaan mereka itu berada



[illegible]

### Ketiga: Hawa Nafsu

Lawan dan adab kepelembagan. Itu adalah motto politik yang selalu kita dengar. Hanya dalam jawatan yang baik dan benar, kita dapat melakukan yang Maha Benar. Dan untuk politik yang baik dan benar, kita memerlukan alasan yang benar. Firman-Nya:

وَبِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَلِمَتْ أَنْفُسُهُمْ أَنَّهُمْ خَلْقُوا ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْرَضُونَ

Andaikata kebenaran itu menurut hawa nafsu mereka pasti  
 b. masalah langit dan bumi ini dan semua yang ada di dalamnya  
 Sebenarnya Kami telah mendatangkan kepada mereka kebanggaan  
 mereka tetapi mereka berpaling dari kebanggaan itu (Al  
 Mu'minun: 71)

Hawa nafsu akan membuat seseorang berlaku zalim dan kezaliman itu membuat seseorang tersesat dari jalan yang benar

'Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikis di hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat karena mereka melupakan hari perhitungan.'" (Shaad. 26)

Wahai orang-orang yang beriman jadikan kamu orang-orang yang benar benar penyaks keadaan, menjadi saksi karena Allah lebih berat terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika tak dapat taatpun miskon maka Allah telah tetapkan kemashabatan. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memusatkan perhatian maka Allah akan

عاجون من عاد صكت منها سمعوا دأيا Youth and an Maha  
Maha ... .. kamu ke ... .. An N ...

... .. sudah menjadi ... .. ... ..  
... .. ... .. ... .. yang  
... .. ... .. ... ..  
... .. yang mengikuti ... ..  
... .. ... ..  
... .. ... ..  
... .. ... ..  
ke neraka Sijil.

Terkadang hawa natsa bisa membisakan dan ... seseorang sehingga  
orang tersebut tidak menentang kemungkarannya yang d'ibatinnya dan tidak  
mengikuti kebenaran yang telah d'yakinkannya. Bahkan bisa menjadi lebih  
besar lagi sehingga ia melihat yang nangkari menjadi makrur dan mikraf  
menjadi mungkar.

*Dan apabila mereka melihat kamu Muhammad, mereka  
hanyalah menjadikan kamu sebagai ejekan dengan mengatakan,  
Inikah orangnya yang diutus Allah sebagai Rasul? Sesungguhnya,  
hampirilah ia menyesatkan kita dari sembahhan sembahhan kita  
semuannya kita tidak subur (menyembah nya). Dan mereka kelak  
akan mengetahui di saat mereka melihat azab siapa yang paling  
sesat jalannya. Terangkanlah kepadaku tentang orang yang  
menjadikan hawa nafsunya sebagai ilahinya. Maka apakah kamu  
dapat menjadi pemelihara atasnya? Atau apakah kamu mengira  
bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami.  
Mereka itu tidak lain hanyalah seperti binatang ternak bahkan  
mereka lebih sesat jalannya dari binatang ternak itu. Al Furqan  
41-44)*

Hawa natsalah yang menjadikan seseorang cenderung kepada d'ia dan  
kemewahannya. Dan hawa natsu pula yang menurunkan kedudukan  
ulama dan tingkatan di bawah para nabi yakni tingkatan para shida' ... ke  
tingkat seekor anjing.

*Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah kami  
berikan kepadanya ayat-ayat kami (pengetahuan tentang isi Al  
Kitab) kemudian dia melepaskan diri dari pada ayat-ayat itu*





berpikir.” (Al A'raf 175-176)

Sebab ketiga yang bisa berakibat pertanyaannya adalah mengapa ia sudah saat dan sudah ita atau pun tengok kecapaian. Sehingga ia hanya bisa dan mengenanyai penyerpaan dan penggambaran yang dikehendaki Allah melalui firman-Nya.

Di dalam kitab kitab tafsir di terangkan bahwa ayat diatas mengisahkan tentang seorang laki laki Bani Isra' yang bernama Ba'aim bin Ba'ara. Dahulunya ia adalah seorang yang sangat a'lim dan sangat mustahab doanya. Ketika tentara Musa datang untuk menggempur kaum la'lim yang bermukim di Palestina maka kaumnya datang dan menemui serta membujuknya "Berdoalah kepada Allah untuk membinasakan Musa dan pengikutnya". Maka lelaki ini menanggapi permintaan kaumnya karena tamak terhadap dunia mereka. Lalu lidahnya menjulur ke dada dan ia meninggalkan ayat-ayat Allah. Maka jadilah ia seperti anjing jika dihalau lidahnya menjulur dan jika dibiarkan lidahnya tetap menjulur.

### Keempat: Syahwat

Sebab keempat yang menyebabkan diri manusia bertindak durhaka dan melampaui batas adalah syahwat. Syahwat menarik diri manusia untuk melakukan apa saja yang dengarkanannya. Syahwat yang pertama adalah gemuruh semabung di muka bumi. Yang menjadikan kebenaran seperti kebatilan dan menjadikan kebatilan seperti kebenaran. Orang-orang yang berleya sombong di muka bumi tidak akan masuk surga.

لَا تَكُن مِّنَ السَّاعِثِينَ  
الَّذِينَ هُمْ يَدْعُونَ أَن يَكُن لَهُمْ بَابٌ إِلَى السَّمَاءِ  
وَيَكُن لَهُمْ سُلُوكٌ فِيهَا

سُورَةُ  
الْأَنْعَامِ



وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَا يَسْمَعُونَ دُعَاءَهُمْ هَلْ يَنصِتُونَ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ  
bertakwa" (Al Qashash: 81)

Wahai saudara saudaraku!

Ketika saya mendengar tentang saudara saya yang meninggal dunia, saya sangat sedih. Abu 'Uqyah dari تونس (Sudan) meninggal beberapa waktu sebelum saya pernah hidup bersamanya. Berapa waktu yang telah saya pikirkan hari ini. Kadang yang lewat. Dia adalah seorang yang baik, cerdas, ikhwan Arab yang pergi melalui Maktubami.

Saya telah memperhatikan dan kemudian saya merasa yakin bahwa sesungguhnya Allah akan mengambil sebagian dari mereka yang beribadah, jadi syuhada. Ada tabiat umum dan ciri khusus yang dimiliki orang-orang yang mati syahid semasa hidupnya. Yakni semangat, bersih dadanya dan perasaan negatif terhadap kaum Mus. man *salamatus shadr*, tidak mau bersenda gurau dan banyak berbuat dengan anggota badannya.

Dan pada bulan Ramadhan yang lewat, ikhwan kita Abdurrahman A. Banna dari Mesir juga telah mati syahid. Dan sebelum mereka berdua juga telah mati syahid ikhwan kita Abdul Wahhab, Sa'ud Al Bahri, Abu Hamzah, dan Abu Utsman. Semua dari mereka yang saya lihat memiliki sifat khusus yang sama yakni bersih hatinya, keikhlasan membuat mereka menahan lisan, menggunakan anggota badan untuk beramal dan tidak banyak berbicara.

Seingat saya, saya tidak pernah mendengar perkataan yang keluar dari mulut Abu 'Uqyah sepanjang bulan Ramadhan. Dia lebih banyak bekerja dengan anggota badannya bukan dengan mulutnya. Demikian pula dengan ikhwan kita Abdurrahman yang mati syahid sebelumnya. Dia seorang pendiam, akan tetapi kalau sudah berbicara mengeluarkan api dan darah.

*Katakan pada orang yang mencela diamnya*

*Orang banyak itu diciptakan tak banyak bicara*

Mereka yang telah diambil Allah sebagai syuhada mengetahui bahwa surga bukanlah barang yang rendah nilainya yang bisa di taksa. Hartanya oleh orang-orang yang tak berharta dan bukan pada harta benda yang cepat lenyap bagai asap dan dapat dihilangkan dengan cara kredit. Sesungguhnya surga itu merupakan harta tersendiri. Harta yang pertama



1. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.   
 2. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.   
 3. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.   
 4. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.   
 5. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.   
 6. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.   
 7. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.   
 8. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.   
 9. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.   
 10. Mengucapkan salam kepada orang yang ditemui.

Siapa yang ingin masuk surga maka hendaklah ia menyenamlatkan dan membersihkan isi dadanya serta menjaga lisannya. Pernah selama tiga hari, Rasulullah ﷺ mengulang-ulang perkataan

2.  $\int_{-\infty}^{\infty} f(x) \delta(x-a) dx = f(a)$  (Dirac's delta function)











mudahkan Komandan I aruq, k... ..

For the first time, the *Journal of Management Education* has a new section devoted to the study of the history of management education. The new section, "History of Management Education," is edited by Dr. Robert L. Kitchin, Jr., of the University of North Carolina at Charlotte. The section is a new addition to the journal and is intended to provide a forum for the study of the history of management education. The section is a new addition to the journal and is intended to provide a forum for the study of the history of management education.

[illegible]

Alhamdulillah Allah **swt** berkenan mengkatkan tingginya mereka ke **dd** dan surga yang pernah dengan kenikmatan bersama para **swt** para stadiqin para syuhada dan para shalihin. Alhamdulillah **swt** berteman dengan mereka itu jii



Wahai kalian yang telah rida Allah sebagai Rabb kalian, Islam sebagai Din kalian dan Muhammad ﷺ sebagai nabi dan rasul kalian. Ketahuilah bahwa Allah ﷻ telah menurunkan di dalam Al-Qur'an Al Karim

وَصِرْتُمْ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْعَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ  
عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ رِبَاً سُلْطَانِ الدُّنْيَا وَلَا تَطْعَمَ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ  
هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطاً

*'Dan bersabarlah kamu bersama dengan orang-orang yang menyeru Rabbnya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini, dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.'* (Al-Kahf. 28)

*"Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Rabbnya di pagi hari dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridaan-Nya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatan mereka dan mereka pun tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, sehingga kamu termasuk orang-orang*

### Penyayang " (Al An'am: 52-54)

Di dalam kisah kita telah sir diceritakan bahwa saat *an-nabi* itu datang ke suatu kampung longgar, dia dari kaum Quraisy. Dia pada pemuka kabalahnya – antara lain Al Akmash bin Syarif, pemuka Bani Zuhrah, Amir bin Hishyam dan Abu Sufyan – datang menemui Rasi Allah ﷺ yang sedang duduk bermajelis dengan beberapa orang sahabatnya yang berasal dari kalangan budak. Mereka berkata kepada beliau: "Hai Muhammad, kami mau duduk bermajelis denganmu asal engkau sendiri. Sebab kami merasa malu kalau sampai dilihat bangsa Arab sedang duduk denganmu bersama para budak itu. Karena yang demikian itu akan mencoreng kehormatan kami di mata mereka. Akan tetapi, sebelum hal itu terlaksana, *Libra* turun dari langit menyampaikan ayat tersebut kepada beliau."

Allah ﷻ mempunyai tolok ukur dan mizan (timbangan). Demikian juga manusia mereka mempunyai tolak ukur dan mizan. Allah berkehendak menerapkan tolak ukur dan mizan itu di muka bumi sebagai ataran hidup manusia dalam kelidupannya. Timbangan yang semula dianggap sebagai alat ukur yang terlintas di dalam benak manusia dan lamonan berat badan menjadi kenyataan lewat perilaku, kata-kata, kehidupan, dan aktivitas.

Mizan Rabbani mengatakan:

وَمَنْ يَرْكَبْ وَلَا يَلْزَمْهُ نَفْسُ نَفَرْتَكُمْ عَمَّا يُهْمِي لَا مِنْ قَبْلِ وَعَمَلٍ صَادِقٍ  
فَوَيْلٌ لِمَنْ كَذَبَ وَصَفَ مَا عَمِلَ، هُوَ فِي نَفَرْتِكُمْ مَثَلٌ



*Di antara kalian tidak ada harta dan bukan pula anak atau kamu  
yang menemukannya. Kamu akan mendapatkannya jika kamu tetap orang  
yang jujur. Dan jika kamu menemukannya, maka kamu akan mendapatkannya  
dari orang yang jujur yang tidak pernah menemukannya.*

Mizan Rabbani mengatakan

*مِيزَانُ الرَّبَّانِي*

*Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian adalah yang  
paling jujur yang paling takut Allah di antara kalian.* (Al-Baqarah: 177)

Mizan manusia mengukur diri, menimbang sesuatu dengan dirinya dan pangkat. Sehingga tidak aneh jika Bani Israil memprotes pengangkatan Thalut sebagai pemimpin mereka karena mereka merasa lebih berhak mendapatkan tongkat kepemimpinan itu daripada Thalut. Mereka berkata

*'Bagaimana Thalut memperoleh kekuasaan atas kami padahal kami lebih berhak memperoleh kekuasaan itu dari padanya.' (Al-Baqarah: 247)*

Ketutamaan manusia menurut tatanan jahiliyah diukur dari kedudukannya, keluarganya, hartanya atau pekerjaannya. Itu lah yang menjadi tolak ukur mereka dalam menentukan tingkat ketutamaan seseorang. Maka dari itu, tidak mengherankan jika mizan jahiliyah meninggikan kedudukan orang semacam Abu Jahal. Orang-orang jahiliyah menggejarnya *Abul Hakam* (Bapak kebijaksanaan). Akan tetapi Rasulullah ﷺ menjulukinya *Abu Jahal* (Bapak kebodohan).

Mizan jahiliyah menempatkan orang semacam Bilal ؓ dalam barisan binatang ternak. Maka orang semacam Abu Sufyan bin Harb merasa marah jika harus duduk bersama dengannya. Namun dalam mizan Rabbani, orang-orang semacam Bilal sangat tinggi kedudukannya. Dalam hadits riwayat Muslim disebutkan bahwa Bilal ؓ, Anwar ؓ dan Shuhaib ؓ setelah Fathu Makkah menampakkan perkataan pedas kepada Abu Sufyan. Mereka berkata: "Demikian penting pedang Allah belum sedikit pun memperolehi korban dari musuh muslim-Nya."

Abu Sufyan marah mendengar perkataan itu, maka ia datang menemui Abu Bakar mengadukan perkataan mereka kepadanya. Lalu Abu Bakar mendatangi mereka dan menegur mereka dengan keras. Adakah kalian mengatakan demikian kepada penuka Quraisy?











52

memperlihatkan nilai-nilai kecerdasan dan kearifan sehingga masyarakat menjadi sadar jika bernilai kecerdasan dan kearifan maka kegiatan akan lebih bermakna dan lebih dapat diterima oleh masyarakat. Keindahan lingkungan harus tetap dijaga dan dilestarikan agar ketahanan kawasan dapat terjaga. Seperti halnya kebudayaan adat yang tidak

## Cobaan adalah Pemberian Allah

Perzinaan tidak akan memaaf, kezaliman tidak akan tersebat, kekacauan tidak akan timbul, dan setiap menyalah tidak akan menyakiti. *Ka sape maku* Allah tidak dikalahkan oleh tangan-tangan manusia yang mempermainkannya.

Siapaakah yang mampu menjadikan *mizan* itu sebagai pegangan hidupnya? Apakah orang yang mengenal Islam secara teoritis atau yang duduk bersila menghadapi lembaran lembaran kitab atau yang hatta berbagai *Hasyiah* dan *matan* dapat memakul *mizan* itu dan memakainya sepanjang hidupnya? Sesungguhnya orang-orang semacam itu tidak dapat menegakkan *mizan*. Di tangan mereka *mizan* itu akan melemah, sehingga seluruh masyarakat pun akan menjadi lemah.

Andai kata mereka yang hafal *Hasyiyah* dan *matan* itu mampu menggunakan *mizan* tentulah kita akan dapat ma had ma had Dinayah kakultas-fakultas Syari'ah, Universitas Al Azhar, dan yang lain lain memberikan teladan bagi dunia bahwa mereka berani menentang kezaliman yang mereka lihat, meskipun risikonya kepala mereka harus digergap menjadi dua atau tubuhnya disisir dengan sisir besi sampai tembus ke dalam tulangnya. Sesungguhnya kitab *matan* dan *hasyiyah* tidak mendidik menjadi manusia pilihan yang akan mampu memikul *mizan* di pundak mereka. Sesungguhnya orang-orang yang menegakkan *mizan* bukanlah mereka-mereka yang hafal kitab besar, hafal kitab Alfiyah dan syarahnya, kitab As-Sulam dan yang lainnya hafal kitab kitab akidah atau Hasyiyah Dasuqi atau Hasyiyah Ibnu 'Abidin ataupun Syarah Magnani dan sebagainya.

Sesungguhnya mereka yang mampu menegakkan *mizan* adalah mereka yang mendapatkan tarbiyah dari Rasulullah ﷺ dan hidup di atas bara api dan panasnya cobaan. Sesungguhnya mereka yang mampu menegakkan *mizan* adalah orang-orang semacam Hudzafah, yang pada waktu perang Ahzab Rasulullah ﷺ memernitahkannya kepadanya.

[illegible]

Tanah Hudzalah yang di kemudian hari menjadi Amdud, dan Masjid kekua menjadi Amir. Hudzalah mengimni surat kepada Umar bin al-Khattab, salah satu duta meminta agar Umar menandatangani suratnya. Umar ditertarikan dengan kalimat sebagai berikut: "Sungguh, saya melihat timbunan harta yang ada di hadapan saya seolah seperti perhiasan cantik yang selalu merayu dan menggoda. Maka takutlah Allah perhiasan saya waha. Umar: Bebaskan saya dari jabatan Amir yang engkau manatkan pada diri saya."

Mereka adalah kaum yang telah berkorban telah membayar harga dalam perjuangan untuk mendapatkan surga Allah dan telah terbina sekian lama di tangan Rasulullah ﷺ. Ketika kemewahan dunia datang menghampiri, mereka justru berlari dan bersembunyi di balik dinding. Mereka menghadapi seluruh umat manusia melalui kewara'an mereka, melalui *shillah* (perhubungan) mereka dengan Allah, melalui shalat malam mereka, melalui perilaku nyata mereka yang telah berhasil membuat jutaan manusia masuk ke dalam agama Allah dengan berondong bondong.

Sesungguhnya, yang mampu menegakkan *mizan* Allah, adalah orang-orang semacam Salman Al-Farisi. Seorang pencari kebenaran. Masuk negeri satu ke negeri yang lain mencari nabi yang *mursal* diutus. Ia mendengar berita kedatangannya dari para sisa rahib Ahli Kitab yang tetap berpegang teguh kepada kebenaran. Sampai akhirnya takdir Allah menuntunnya ke Madinah, menanti datangnya Nabi ﷺ.

Salman yang dulunya dijual dengan status budak padanah itu adalah putra seorang kepala negeri di negara Persia, tetap menjadi budak yang berbudimat pada salah seorang Yahudi di Madinah sampai kaum Muslimin memerdikakannya. Namun waktu berpatah peristiwa dan peristiwa terjadi Salman sempatkan keberanian him duduk di atas singgasana kerajaan Hormuz. Kisah oleh *Syarah Da'wah Negeri* di Syarah Kaya Raja Persia dikisahkan mengenai seorang dan malum setelah mengani

kekalahan. Meskipun apa pun hasilnya, itu tetaplah kemenangan apa  
kekalahan. "Maka, jika ada orang yang berpegang pada prinsipnya  
dan seribu pelatih elang."

Kisah ini berasal dari buku karya Ibnu al-Qayyim yang berjudul  
"Misykat al-Sunan" dan ia juga dikutip di "Misykat al-Sunan" yang  
ulang membaca firman Allah

"... *... dan paku-paku yang tumbuh di gunung dan di lembah  
dan di setiap tempat-tempat yang indah, dan di setiap  
tempat yang indah yang tumbuh di gunung dan di lembah  
dan di setiap tempat yang indah yang tumbuh di gunung dan di lembah*  
Dukhan, 25-28)

Kehidupannya sangat sederhana sekali, sangat sederhana dengan pola  
kehidupan Kiswa seperti bumi dan langit. Dalam riwayat yang menceritakan  
tentang Salman Al-Farisi dikatakan bahwa Salman hanya membutuhkan  
uang 1 Dirham untuk belanja sehari-harinya. Ia mendapatkan penghasilan  
3 Dirham sehari dari anyaman anyaman yang dibuatnya pada malam hari  
dan diujalnya pada esok hari 1 Dirham untuk sedekah 1 Dirham lagi untuk  
membeli bahan anyaman dan 1 Dirham yang lain untuk nafkahnya.

Yang satu, Salman yang satu Kiswa, keduanya berasal dari negeri yang  
sama. Akan tetapi, *mizan* yang mereka gunakan adalah berbeda. Yang satu  
memakai *mizan Rabbani* dan satu memakai *mizan jahaliyah*. Yang satu  
cukup dengan belanja 1 dirham sehari sementara yang satunya menangis  
karena tukang masak dan pelatih elang yang dimilikinya tinggal seribu saja.

Saya katakan kepadamu, wahai saudara saudaraku. Sesungguhnya  
tarbiyah untuk membentuk pribadi muslim yang seati tidak akan tercapai  
melalui ma'had-ma'had pendidikan Islam meskipun ada sedikit di antara  
mereka yang munculkan dari ma'had ma'had namun itu bukan dari hasil  
pengetahuan yang diterimanya meski tarbiyah itu sendiri mempunyai  
pengaruh tetapi dari pengaruh yang membekas dalam dirinya terhadap  
sifat seorang Ustad yang ada di ma'had tersebut. Ia menimba kemana-mana  
sebelum menimba Alimanya dan merenungi sifat waranya sebelum  
mengangsu pengetahuannya.

Ia meneladani sebelum menyerap kita kita yang diajarkannya  
jadi tidaklah mengherankan jika Abdallah bin Al Mubarak pernah







Oleh karena itu Umar bin al-Khattab dan saya berpesan kepada para panglima perang mereka agar mereka memilih para *Qatth'ah* (penghafa, Al-Qur'ani) dan para *Thibbat* (mereka yang tekun) lebih dahulu sebagai penasihat mereka. Maka tidak bolehlah mereka memilih orang-orang yang tidak paham dengan Al-Qur'an yang tidak pernah pernah dalam berzikir, tidak pernah beribadah, tidak tetap ditambahkannya pada malum haq, dalam posisi tidak dan berdzikir berzikir kepada Rabb mereka. Demikianlah, dan itu adalah perintah para panglima yang saah, mereka dicerangi oleh para penasihat para ulama, orang-orang pilihan dan orang-orang terbaik di antara mereka. Seperti kehadiran para murid dengan gurunya. Mereka lupa kedudukannya mereka adalah Sultan atau panglima, yang memegang kendali kekuasaan.

---

Perihal mereka sebagaimana dikatakan Ibnuul Qayyim, "Jika para raja itu adalah raja-raja bagi rakyat kebanyakan, maka para ulama adalah rajanya para raja."

---

Mereka adalah rajanya para raja, guru mereka dan panglima mereka. Jika seorang pemuda atau komandan itu memimpin ribuan mujahid, maka ia masih mempunyai komandan di atasnya. Komandan itu adalah orang alim yang mengekang nafsu ingin berkuasanya dan nafsu kejahatannya, supaya tidak menjalar kepada orang banyak. Menahan nafsu kezalimannya, supaya tidak menimpa orang-orang yang tidak bersalah dan mencegah kedua tangannya dari berlaku salah serta mengarahkannya kepada apa yang dikehendaki oleh Tuhan langit dan bumi.

**Wahai saudara-saudaraku!**

Saya ingat akan berkah dan kemudahan yang dilimpahkan Allah kepada kita di medan ini berkat keberadaan mereka. Di tengah samudra yang penuh dengan berbagai kesulitan yang menerpa dan menghadang sekelompok manusia yang hendak berkhidmat kepada jihad Afghan ini, saya teringat kepada mereka yang telah mati syahid mendahului kita. Saya merasakan berkah Allah yang turun, karena keberadaan mereka di antara kita, karena doa mereka untuk kita, karena kebenaran dan kekhilasan mereka, karena iluzam mereka dalam menegakkan *mizan Rabbani*.



Saya teringat Su'ud pada hari ketika saya duduk bersamanya umurnya berada jauh di bawah saya. Saya memandang kecil diri saya di hadapan pemuda ini. Pemuda yang keiklasannya, ketegasannya, keteguhannya, ketidakpedulannya terhadap dunia telah mencapai puncaknya. Ia mencari kematian di tempat yang menjadi persangkaannya. Sebagaimana sabda Nabi ﷺ.

من حشر معدس ناس هه رَحْمُ مُنْسِنُ عَمَاءَ قَوْمِهِ فِي مَسَلِ اللّٰهُ يُصِيرُ عَلَى مَشَهُ  
كُنْ سَمْعَ هَبْعَهُ وَ فَرْعَهُ صَدْرَ عَمِيهِ يَشْعِي الْفُتْلَ وَ تَحْوِتَ مَضَانَةَ

'Sebaik baik penghidupan seseorang yaitu orang memegang kendali kudanya fi sabilillah. Tiap mendengar suara yang menakutkan (dari musuh) atau kegemparan, segera terbang di atas punggung kudanya mencari maut di tempat yang menjad, persangkaannya.'<sup>3</sup>



## Karamah-Karamah

Maka tidak ada yang mengherankan jika ketika saya berdiri di depan kubur Abdullah A. Ghannadi, saya mendengar suara takbir yang sangat keras. Setelah saya berdiri di antara kubur itu, kesaksian dari Al-Banna Hamdi A. Banna itu tidaklah mengherankan ketika mendengar asid Syekh Al-Banna setelah berlalu dengan bea sja dan status kesyahidannya. Longman yang mendengar bukaan Al-Qur'an tidaklah mengherankan ketika mendengar bau wangi piasid Al-Banna yang datang tak sejauh 50 meter. Sedangkan Al-Banna yang menampung piasid yang suci menyebarkan bau wangi itu ke kesaksiannya selama seminggu penuh. Hal itu disaksikan sendiri oleh saya dan besar dari orang-orang yang mendengarkan khotbah saya ini.

Tidaklah mengherankan kalau kita mendengar suara takbir terus menerus keluar dari kubur Abdullah A. Ghannadi sebagaimana pengakuan Nashar Muhammad komandan front kepada saya dan mujahid mujahid lain dari frontnya. Ketika saya minta penjelasan yang lebih detail lagi mereka mengatakan "Jika Anda ingin mendengar suara takbir maka tinggalah bersama kami di front jihad kami." Tidaklah mengherankan jika kamu mencium bau wangi pakaian Abdurrahman Al-Banna Hamdi A. Banna. Pakaian itu masih ada kepada kami, dan kami simpan di *Maktabah* ini. Empat bulan setelah kesyahidannya tutup kepala dan sebagian barang peninggalannya masih tetap menyebarkan bau wangi. Bau wangi itu dicium oleh ikhwan ikhwan Afghan, kemudian mereka berkomentar, "Ini adalah bau wangi syahid."

Karamah karamah ini bukan hanya sekadar cerita orang atau kabar angin belaka tapi memang diwayatkan dengan kesaksian mata dan kesaksian hidung banyak orang yang kini duduk di majelis ini mendengar khotbah saya. Ada pemuda di antara kalian, sepatunya tertembas peluru Kalashnikov, akan tetapi peluru tersebut tidak melakainya. Sepatu itu ada di antara sepatu sepatu yang kini diletakkan di luar masjid sedangkan pemiliknya duduk di antara kalian.

Tidaklah mengherankan kalau pernah terjadi lima buah motor menghantam satu lubang pertahanan yang ditempati dua orang muahid yang satu selamat dan yang lain meninggal. Yang selamat ikhwan dari Arab dan yang meninggal adalah ikhwan Afghan. Kemudian ikhwan Arab tadi bersaksi atas nama Allah setelah kesyahidannya ia melihat asap keluar

dan sebagai akibatnya, pemerintah akan  
 melakukan kebijakan yang lebih baik, ada  
 di antara kalian, ikut mendengar perkataan saya

Untuk keperluan ini, maka perlu dilakukan penelitian yang dapat  
 menjelaskan secara komprehensif mengenai perilaku yang dilakukan  
 oleh masyarakat di sekitar Bank Syariah Indonesia yang berakibat  
 kerugian bagi bank, untuk dapat diarahkan menjadi keuntungan bagi  
 bank. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian deskriptif yang akan  
 menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan oleh masyarakat di  
 sekitar Bank Syariah Indonesia yang berakibat kerugian bagi bank.

ke arah itu kepada Allah, maka Allah melalui malaikat menyambutnya  
sewa mengatakan, "Keluallah waduhmu yang baik dari jasad yang  
baik. Engkau menghina jasad tersebut di dunia. Kini keluallah jasad  
mu mendapatkan ketenteraman dan rezeki serta menghadap Tuhan yang tidak  
murka kepadamu."

## Karena Keberadaan Mereka, Pertolongan Turun dan Musibah Terelakkan

Manusia-manusia saien yang terbina dalam lingkup kehidupan seperti ini sangat besar pengaruhnya dalam masyarakat di mana mereka hidup. Lantaran mereka Allah menjaga masyarakat dari kehancuran. Lantaran keberadaan mereka, masyarakat merasakan ketenangan hidup. Lantaran mereka pertolongan turun seperti cucuran air, manusia diberi rezeki dan masibah yang akan turun dan langit tertolak dari bumi.

Dalam satu atsar diriwayatkan bahwa Allah berfirman

'Demi 'Izzah Ku dan demi Keagungan Ku sesungguhnya Aku benar benar akan menimpakan azab kepada penduduk bumi Jatu Aku melihat (mereka semua), maka Kulihat orang orang yang memakmurkan rumah rumah Ku, orang orang yang beristifa pada Ku di waktu sahur, dan orang orang yang saling cinta mencintai, karena Ku Akhirnya, Aku angkat dari mereka azab yang hampir saja Aku timpakan kepada mereka

Wahai saudara-saudaraku!

Janganlah kalian menduga bahwa banyaknya persenjataan akan mendatangkan kemenangan. Dan jangan pula kalian menyangka bahwa



*Dan bersatulah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Rabbnya di pagi dan senja hari dengan menghadap keriduan-Nya dan janganlah keborosan kamu berupa harta mereka karena sesungguhnya mereka akan berbalas dengan apa yang mereka berikan dan jangan kamu menyakiti orang-orang hatinya telah kami lantakkan dan adukan kepada mereka sesuatu menentang hamba-hambanya dan adukan kepada mereka menentang Allah. Al-Kahf: 17*

## Kontributor

*Dan bersatulah kamu bersama dengan orang-orang yang menyeru Rabbnya di pagi dan senja hari dengan menghadap keriduan-Nya.” (Al-Kahf: 28)*

*Sesungguhnya Allah memiliki hamba-hamba yang apa saja mereka berkehendak, Dia pun berkehendak.”*

Riwayat ini tidak ada asalnya. Cukuplah hadits hadits lainnya yang sahih, seperti berikut:

*“Berapa banyak orang yang kusut rambutnya dan berdebu, tetapi jika bersumpah kepada Allah, Dia pasti mengabulkannya. HR Muslim dengan lafal, ‘Berapa banyak orang yang kusut rambutnya yang tertolak di pintu-pintu, jika bersumpah kepada Allah, Dia pasti mengabulkannya.”*

أَفْتُوا دَوِيَّ نَهَيْتَ عَنْهُمْ

*“Maafkanlah orang yang terpandang atas kesalahan mereka.”*

*Itah mukminah, sekelompok kaum yang saleh dan ikhlas. Namun demikian tak seorang pun yang selamat dari kekeliruan, tak seorang pun yang bebas dari kesalahan. Tapi, Allah adalah Maha Agung lagi Mahamulia, Maha Murah Hati lagi Penyantun. melihat hamba-hambanya yang mukmin melakukan kesalahan, maka diturunkan Tangan-Nya pada malam hari agar bertobat orang yang berdosa di siang hari, diularkan Tangan-Nya pada siang hari agar bertobat orang yang berbuat dosa di malam hari. Dia Maha Pemurah, Mahamulia, Maha Menertima tobat hamba-Nya dan pintu tobat itu terbuka*



pengangkutan.

Dalam hadits shahih dinyatakan

[illegible]

Maka saya katakan, *Ushah* adalah karamah ini hanya persangkahan saya – saya tidak ada dalam dusta maka tidak akan terjadi temui *Ushah* Allah.

وَلَا يَرْجُ حَقُّهُ مِنْ مَنِيَّ صَدْرِي عَلَى نَحْوِ لَا تُطْرُقُهُ مِنْ حَقِّهِ حَتَّى يَأْتِي  
مُرَاتَهُ بِحَقِّهِ عَلَى رِسْتِ

Senantiasa ada segolongan dari umatku yang men bela kebenaran. Tidak pernah akan mereka orang yang mengkhianati mereka sampai tiba ketentuan Allah dan mereka tetap dalam keadaan demikian.<sup>19</sup>

Jika dalam jihad ini tidak ada *Ushah*, maka Allah tidak mengimpunya *usabah*. Jika di antara para mujahidin tidak ada para *syahid* maka di bumi tidak ada *waris*. Jika di antara mereka yang hidup di bawah kesingaan para mereka yang menegak pahitnya perjalanan jihad mereka yang berputar di bawah bayang bayang kenangan tidak ada sosok yang kusut mesum hatinya dan berdebu yang apabila bersimpah kepada Allah berseru. Allah mengagabulkan sumpahnya maka tidak ada di bumi takutnya. Kusta mesum hatinya dan berdebu yang apabila bersimpah kepada Allah berseru Allah mengagabulkan sumpahnya.

mereka tergolong  
 tambahan ini diriwayatkan Abu Dawud dan  
 HR Muslim 4956.

Ita seseorang di antara  
a tangan Ar-Rahman

Saya katakan kepada kalian, di antara mereka itu ada yang akan datang kepada kamu untuk berkata, 'Alah, itu Yesus sekonyong-konyong datang!' dan berlutut dalam luthus quds yang diwajibkan oleh Al-Burhan.

Barang siapa yang memusuhi wali ku maka sesungguhnya dia telah memaklumkan perang padaku.

Takutlah kalian perihal mereka janganlah kalian bertindak keterlaluan dalam melemparkan fitnah dan kebohongan terhadap mereka. Sebab Rasulullah ﷺ pernah bersabda:

Sesungguhnya manusia yang paling besar kebodohanannya adalah seseorang yang memfitnah orang lain sehingga terjadi pertengkaran kabilah secara keseluruhannya."<sup>11</sup>

Lalu bagaimana halnya dengan orang-orang yang meminum beratus-ratus kabilah? Mereka mengatakan, "Orang-Afghan semuanya begini, orang-Afghan semuanya ahli bid'ah, orang-Afghan semuanya perok-kecil sebagainya."

[illegible]

A 3471





# Tawakal DAN IMAN

Wahai kalian yang telah rida Allah sebagai Rabb kalian, Islam sebagai agama kalian, Muhammad sebagai nabi dan rasul kalian ketahuilah bahwa Allah ﷻ telah menurunkan dalam Al Qur'an Al-Karim

مَنْ تَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۝ ٢٥ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ  
عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَعِثَ فِيكُمْ رَسُولًا لَكُمْ لِيُخْرِجَكُمْ مِنْ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ قَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَاتٌ مِنَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ۝ ٢٦

Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap tiap sesuatu." (Ath-Thalaq: 2-3)

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah ﷻ akan mencukupkan apa saja yang bertawakal kepada Nya. Tawakul adalah setengah dari pada iman, setengahnya lagi adalah ibadah. Adapun dari itu sendiri adalah ibadah istisrahi, permohonan, pertolongan. Karena itu Allah Ta'ala bertakwa

Ilallah kepada Engkau, kamilah menyembah Engkau. Engkaulah kami minta pertolongan."



## Makna Ibadah

Ibadah adalah semua perbuatan yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

وَمَا تَكُنْ مِنْ دُونِهَا

“Dan janganlah kamu melakukan ibadah kecuali dengan cara yang baik dan benar (dalam segala urusanku).” (Asy-Syura: 10)

وَمَا تَكُنْ مِنْ دُونِهَا  
وَمَا تَكُنْ مِنْ دُونِهَا

Dan kepunyaan Allah lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya lah dikembalikan urusan-urusan semuanya untuk disembahkannya Dia, dan bertawakallah kepada-Nya. Dan sekali-kali Robbmu tidak bala dari apa yang kamu kerjakan. (Hud: 2)

Totalitas Dan terkandung dalam dua kalimat ini, yaitu “Sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya”. Dia adalah Zat yang patut kita sembah, dan layak kita minta pertolongan. Karena segala urusan adalah kepunyaan-Nya. Urusan-Nya tidak akan bisa dihalangi ataupun dihindari. Mana yang kehendak-Nya, pasti terlaksana perintah-Nya dan tidak bisa dibantah ketentuan-Nya.

“Dan kepunyaan Allahlah apa yang ghaib di langit dan di bumi, dan kepada-Nyalah segala urusan dikembalikan.”

Jika demikian adanya, maka yang datang dari kita adalah sikap “tawakal” memohon pertolongan hanya kepada-Nya dan menyembah hanya kepada-Nya.

Maka dari itu sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. (Hud: 2)  
“Maka dari itu sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. (Hud: 2)  
Ingkaulah kami minta pertolongan.”

## Tawakal Itu Ilmu dan Amal

Apakah tawakal itu? Tawakal adalah sikap hati yang yakin akan pertolongan Allah SWT. Tawakal adalah sikap hati yang yakin akan pertolongan Allah SWT.







persoalan persoalan, akan mampu memudahkan segala urusan dan persoalanmu.

Adapun yang dimaksud dengan an-nabi adalah orang yang Allah jadikan rasulnya, merasa tenang terhadap khalq. Alamin, ia merasa tenteram dengan-Nya dan menyerahkan serta memisalkan seperti urusan kepada-Nya. Tidak ada terhadap apa yang diperbuat Allah untuk dirinya dan tidak ada rasa takut dan apa yang akan dilakukan terhadap dirinya sendiri. Izan purnam Allah akan khalq-Nya lebih baik dari pada pilihan hamba untuk dirinya sendiri.

Allah lebih mengetahui tentang diri kalian. Dia lebih mengetahui apa yang lebih baik untuk kalian, apa yang memudahkan keadaan kalian, apa yang menjadikan tenteram hati kalian, dan apa yang bisa memperkuat perhubungan di antara kalian.

وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكَ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْ يَرْضَىٰ يَكَفِّرَ عَنْكَ مَا تَقْبُولُ

*"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui (Al-Baqarah: 216)*

Alangkah banyak persoalan yang apabila datang membuat manusia tidak mampu menanggungnya. Alangkah banyak perkara yang ketika manusia menghadapinya seakan akan dirinya dihimpit segala macam derita dan kesusahan. Akan tetapi, di kemudian hari ia akan mengetahui hikmah Allah yang terdapat di balik perkara tersebut. Padahal, sendainya ia disuruh memilih pada saat perkara tersebut ditatarkan, tentu dia akan memilih yang lain. Namun, sesungguhnya yang terbaik itu adalah apa yang menjadi pilihan Allah ﷻ.

Allah telah berfirman:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

*Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan menemukannya (keperluannya). (Al-Balagh: 5)*

Allah menjanjikan, bagi siapa saja yang bertawakal kepada-Nya, Allah akan mencarikan jalan keluar dari keadaan apa yang telah ditakutkan.

dan berkata siapa yang beranjak kepada Allah maka  
saya akan datang kepadanya. Maka datanglah Allah kepadanya  
(9)

... dan dia tidak akan beranjak dari tempatnya  
... dan dia tidak akan beranjak dari tempatnya  
... dan dia tidak akan beranjak dari tempatnya  
... dan dia tidak akan beranjak dari tempatnya

## Thiyarah adalah Syirik

Tawakal itu menafikan *thiyarah* menentukan nasib dengan beramal  
dan tawakal tidak menafikan tindakan melakukan usaha. Tawakal itu  
tidak menafikan usaha berobat ketika sakit. Adapun *thiyarah* itu menafikan  
sikap tawakal. Rasulullah ﷺ bersabda:

صَبْرٌ شَرٌّ صَرَفُ شَيْءٍ عَنْ مَتْلَبٍ لَهُ قَوْلٌ وَكَفٌّ عَنْ يَدَيْهِ سَوْكُتٌ

*'Thiyarah adalah syirik. Dan tiadalah seseorang di antara  
kita terkecuali kemudian beliau bersabda akan tetapi Allah  
menghilangkannya dengan tauakal'*

Maksudnya bahwa tiadalah seseorang di antara kita melainkan pernah  
dihadapkan dengan thiyarah. Barang siapa tidak ada melakukan sesuatu  
urusan karena thiyarah, sesungguhnya ia telah berbuat syirik. Yakin, syirik  
kecil, bukan syirik yang membuat seseorang keluar dari *iman* Islam. Maka  
dari itu, jika engkau merasa akan mendapat kesembuhan karena suatu hal  
thiyarah, lanjutkanlah urusanmu dan jangan pedulikan perasaanmu.

Pernah suatu ketika ada seseorang beramal dengan Ibnu Abbas ra.  
ia mendengar suara burung gagak atau burung hantu. Lantas ia berkata,  
"Baik baik." Apa yang diperbuat teman sepejalanannya itu? Maka  
Ibnu Abbas ra berkata, "Apa yang baik dan apa yang buruk denganmu?  
suatu terselut? Saya tidak akan beramal dengannya." Maka Ibnu Abbas ra

Salaman bin Harb berkata di dalam hadits ini:

لَا يَنْفَكُ اللَّهُ يَدَيْهِ بِالْحَقِّ

Tidak seorang pun di antara kamu yang tertatih pada thiyarah kecuali Allah  
dengan tawakal. Menurut saya, ini perkataan Ibnu Abbas ra. Lihat 4/394/4. Masih  
dengan lafaz Nashruddin Al Albani.







## Tamak kepada Dunia dan Kedudukan

Sesungguhnya pada setiap tamak terdapat dua ekor serigala. Satu serigala adalah sifat tamak terhadap harta dan kedudukan, dan serigala kedua adalah sifat tamak terhadap agamanya. Diriwayatkan oleh At Tirmidzi:

«... وَفِي عَصِيٍّ فُسَيْدٌ مِنْ حَصِيٍّ حَسَنٍ...»  
لَهُ

«... adalah kerusakan yang ditimbulkan oleh dua ekor serigala. Satu serigala yang dilepaskan di dalam kawanan domba merupakan kecacatan yang diakibatkan sifat tamak seseorang kepada harta dan kedudukannya terhadap agamanya.» (Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir 1/1062)

Yakni, dua serigala lapar dan berbahaya yang dilepaskan di tengah kawanan domba tidak akan merasak dan menibaskan jika kawanan domba tersebut lebih dari kerusakan dua serigala lapar yang beroperasi di dalam hati manusia. Serigala yang pertama adalah sifat tamak terhadap harta dan serigala kedua adalah sifat tamak terhadap kedudukan.

Dengan kata lain sifat tamak terhadap harta dan kedudukan itu jauh lebih membahayakan agama seseorang daripada gangguan dua serigala lapar yang dilepas dalam kawanan domba. Sebab kedua serigala itu tidak menyisakan agama seseorang melainkan lebih sedikit daripada yang ditinggalkan dua ekor serigala lapar ketika dilepas. Hilir kalam ini terdapat di malam yang sangat dingin.

Wahai saudara-saudaraku!

Sifat tamak terhadap kedudukan yakni kesesaran dan ketegangan di muka bumi dan sifat tamak terhadap harta adalah duka keruntuhan, kebaskiran dan takwil seorang muslim. Maka di antara dua serigala yang sangat berbahaya itu, serigala yang pertama

«... وَفِي عَصِيٍّ فُسَيْدٌ مِنْ حَصِيٍّ حَسَنٍ...»  
«... akan menambatkan dan dan lebih banyak dari pada yang baik...»  
bertakwa " (Al-Qashash: 81)



### Beberapa Contoh dalam Kehidupan Nyata

Saya pernah bertemu dengan kuman yang bertubuh kecil seperti Malaria, dan ada apa yang ada di sisi saya seperti kuman itu, mereka datang pada saya yang ada di dalam mereka. Mereka bertawakal terhadap saya yang ada di dalam saya, tapi mereka berpikir tentang rezeki itu, mereka berpikir mereka bertawakal atas sesuatu yang tidak dapat diabaikan, mereka akan mereka sesuatu yang telah ada dan mengganggu mereka.

Sebelum ketika saya pernah mengatakan kepada salah seorang teman saya bahwa saya pernah menubahkan Alghani. Sesungguhnya perilaku kalanya dan imbas dari itu itu menyebabkan hati orang-orang Arab berpaling dan kalahan. Mereka akan menjadi kikir dan bantuan yang sampai kepada kita akan berkurang.”

Lapi, apa jawabnya? Dia menjawab: Masalah tersebut tidak terlalu penting bagi saya dan tidak menjadi beban pikiran saya. Kami telah memulai jihad ini dan dapat bertahan selama bertahun-tahun sebelum melihat satu orang Arab pun datang ke bumi ini. Jihad kami berjalan dan banyak mencapai keberhasilan. Kemenangan yang kami raih sebelumnya lebih besar daripada masa-masa setelah bantuan orang-orang Arab itu datang kepada kami. Jika bantuan itu terhenti, mudah-mudahan Rabbul Izzati mengembalikan kemenangan kepada kami, seperti hari-hari yang telah lalu. Hari-hari ketika kemenangan datang berturut-turut dari setiap tempat. Hari-hari ketika sebab dan perantara di bumi terputus kemudian terbuka sebab dan perantara dari langit. Hari-hari ketika seseorang lebih banyak bergantung dengan tali-tali yang terjulur dari langit daripada tali-tali yang terjulur dari bumi."

Pernah suatu ketika Syekh Jalaluddin Al-Haqiqin berkata kepada saya "Suatu hari saya merasa sangat bersedih hati, karena persediaan logistik mujahidin yang telah habis dan saya tidak tahu ke mana harus mencari makanan." Lalu dia melanjutkan "Selesai shalat Subuh terjadilah datang suara yang mendekat ke puncak gunung tempat tinggal saya. 'Hai Jalaluddin' Adakah engkau memberikan sesuatu untukku?' berteriak di jalan-Nya. Adakah engkau mengizinkan aku untuk mencarinya sementara engkau telah beribadah di atas gunung?'" Berjalahlah ke puncak itu! Engkau akan menemukan sembelihan tergantung di dahannya."

Теперь, когда вы уже познакомились с основами  
написания, пора бы приступить к упражнениям.













Shafiyullah Michal adalah kesatria Islam yang terkenal gemetar tentara Rusia yang menyerang di daerah Basmah dan mengancam di sekitar An-Sayid. Setelah tidak dapat penguasaan tempur mes di daerah tersebut, mereka kemudian yang ditertarikan oleh Shafiyullah Adhina, seorang pemuda yang pertempurannya terhadap para bunnim kemudian mereka kemudian mereka tabah mereka yang ke-18. Semua seperempat jam shalat syar'iyah mereka, dalam keadaan rumah-rumah itu. Lalu beberapa orang, dalam keadaan mereka berada di dekat kediaman tersebut, mengeluarkan tawakal dan mereka kemudian susah payah setelah sekujur tubuhnya terasa enak.

Dalam kondisinya yang seperti itu, Shafiyullah tetap keberanian mencari front-front pertempuran di daerah Dowaiba dan Kakri. Setelah membawa seratus orang mujahid kebetulan ketemu di Kakri, mendapatkan saudara sepapunya, komandan mujahidin di front tersebut telah terbunuh. Dan tentara Rusia menguasai Jasymah Syrin, maka dia pun bersampan akan melakukan shalat Ashar di Jasymah Syrin.

Beberapa ikhwan menutarkan, "Kami telah datang dan mengatakannya." Engkau masih sakit. Engkau kami bawa dari pedalaman Herit maksudnya adalah untuk kami pondokkan di rumah sakit. Tapi dia bersikeras menolak dan mengatakan dengan tegas, "Demikianlah saya tidak akan mengerjakan shalat Ashar kecuali di Jasymah Syrin."

Maka bertolak dia untuk berperang. Dan sudah dia mengerjakan shalat Ashar melainkan di Jasymah Syrin setelah memusnahkan tentara Rusia dari sana.

Yakin kepada Allah, bertawakal kepada-Nya, dan tetap tegak yang tidak mengenal kata surut.

*Wahai kesialan, engkau tidak akan pernah dapat menangkis*

*Ujung pedangku tajam dan tekatku keras taksahtis*

*Dengar, ceritakan duitaku yang menelusuri jejak-jejakmu*

*Akan tambah banyak ketidapastian dan penyesalan*

*Tak pernah bermati hidupku meniadakan keagunganmu*

*Dan kehidupan menjadi hari-hari yang gelap*

*Busu-pati yang terdampar ke dalam kubur*

*Ujung pedangku menanti, kesialan telah datang kepadaku*









Demikianlah tawakal yang telah dilakukan oleh orang-orang beriman. Mereka mempunyai ketawakulan yang sempurna.

Wahai saudara-saudaraku,

Sesungguhnya tawakal kepada Allah  $\text{سبحانه}$  separuh dari agama ini. Tawakal adalah tiangnya orang yang mencari keridhaan Allah. Allah tidak menyalahkan orang yang bertawakal kepada-Nya.  $\text{فمن تكلف الله دينه لم ينل الله ما وعد الله}$   
Nya.

Tidak mungkin siapa bertawakal kepada Allah, maka Allah akan menampakkan kebutuhannya. Sesungguhnya Allah menampakkan urusan yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah sudah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.  $\text{ألم يعلم الله}$

Tawakal hanya kepada Allah! hendaknya kalian bertawakal

kepada-Nya! hendaknya kalian bertawakal dalam perjalanan yang tidak mengenal di dalamnya selain pengorbanan, tetesan darah dan air mata. Jawa tagi sebagai tumbal. Perjalanan yang hanya dapat dim diwarnai oleh berbagai macam bentuk persekongkolan, rintangan dan kesulitan. Namun itu semua tidak dapat memalingkan tekad seorang mukmin. Malan menambah tekad untuk meneruskan perjalanan.

Mereka orang-orang yang bersabar sampai sejaan ini dengan kerawakalan mereka kepada Allah saja, mampu menghadapi musuh yang paling garang di muka bumi dengan dada tanpa senjata, dengan kantong kosong dan perut keroncongan. Akan tetapi Allah sekali-kali tidak akan menyalahkan mereka yang bertawakal kepada-Nya dan tidak akan membiarkan mereka yang telah menjadikan-Nya sebagai penjamin dan penanggung. menjadikan-Nya sebagai pelaksana segala urusan mereka dan memasrahkan segala urusan kepada-Nya.

Wahai saudara-saudaraku!

Bertakwalah kamu sekalian kepada Allah, seperti dahulu orang-orang saat berkata: "Janganlah kalian menjadi orang-orang yang terbelah belah dengan apa yang telah dijamin, yakni rezeki dan ajal, sehingga kalian akan menjadi orang-orang yang sangsi terhadap siapa yang menjamin, yakni Allah."





Wahai saudara-saudaraku!

Harapkanlah dukungan kepada Allah berda'illah kepada ikhwani-  
khiyaa'khiyam. Masalah kalian ditengahi tegak mereka akan dengan mereka  
pengetahuan tentang Dia Allah hidup di kedah-ditrotr-trait-shap-n-ka,  
menaga-jihad ini dan tingginya tajaan-jihad yang berda'illah dan tajaan  
dan jihad mabarakan-jagalah, had itu untuk Isan-jagalah M-s-n-n,  
lagalah-jagalah segala kesanggahan kalian. Meski kesanggahan yang  
dapat kalian ubahkan hanyalah sedikit tetapi Allah akan men-trotr-trait  
sedikit itu.

قُلْ لَا يَسْتَوِي نَجَسٌ وَنَجَسٌ وَبِأَعْيُنِنَا كَثْرَةُ نَجَسٍ

Katakanlah, Tidak sama yang buruk dengan yang baik meskipun  
banyaknya yang buruk itu menarik hatimu. Al-Ma'idah: 100

Yang sedikit itu akan diberikan Allah, jika memang benar benar  
dikerjakan untuk mencari keridaan Nya, didasari niat yang benar dan  
dilandasi hati yang tulus.[]



# Ambisi terhadap KEDUDUKAN DAN HARTA

Wahai kalian yang telah ridha Allah sebagai Rabb kalian. Islam sebagai Din kalian. Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah ﷻ telah menurunkan di dalam Al-Qur'an Al-Karim:

إِذَا حُجَّتْ صَفَةُ نُكْرَى ٥٣٤٥ يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَى ٥٣٥٥ وَتُرْزَبُ  
الْحُحْمَةُ مَنْ يَرَى ٥٣٦٥ وَأَمَّا مَنْ طَغَى ٥٣٧٥ وَآثَرَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ٥٣٨٥ فَإِنَّ  
الْخِجْمَةَ فِيهِ تُؤْوَى ٥٣٩٥ وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ  
٥٤٠٥ فَإِنَّ الْجَنَّةَ فِي الْمَأْوَىٰ ﴿٤١﴾

"Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang. Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya, dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat. Adapun orang yang melampaui batas, dan lebih mengutamakan kehidupan duniawi, maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya). Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Rabbnya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya, maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya). (Al-Nazi'at: 34-41)







Dan Paul sebagai nabi kami meniadakan kamu Khalifah  
 sehingga di atas kepala kamu turun kepulauan perkataan  
 dan perbuatanmu dalam dunia dan akhiratmu. Dan kamu  
 akan kekal dalam neraka karena kamu telah berbuat  
 26

Yang lebih banyak ya manusia yang menjerumuskan diri ke dalam  
 neraka, padahal telah ditugaskan kepada mereka. Adakah yang dapat

(Ya Bani Israil) sesungguhnya kami telah menegakkan kamu  
 sebagai nabi dan nabi-nabi kami telah menegakkan perintah kami  
 dengan kamu sekalian untuk menegakkan di sebelah kanan dan  
 kiri dan kami telah menurunkan kepada kamu sekalian manna  
 dan salwa. Maksudnya di antara rezeki yang baik yang telah kami  
 berikan kepadamu dan janganlah melampaui batas pemujaan  
 yang menyebabkan kemurkaan kami menimpamu. Dan barang siapa  
 ditimpa oleh kemurkaan kami maka sesungguhnya itu adalah  
 (Thaha: 80-81)

Kata *hawaa'* (hawa nafsu) diambil dari kata *harraa* yang juga  
 mempunyai arti jatuh. Oleh karena itu, ruhmu mengepak kepak mau  
 bergantung kepada Mala'ul A'la sedangkan tanah menarikmu dan syahwat  
 menurunkannya sehingga engkau tenggelam dalam kubangan dunia yang  
 berbau busuk. Engkau jatuh ke dalamnya dan terbanting di dasarnya.

## Antara Sifat Wara' dan Sifat Tamak

*Impossible!* Bagaimana bisa menyelamatkan diri setelah tergelut  
 tenggelam dan menyelam di dalam lumpur syahwat?

Pada pembahasan yang lalu saya telah menyampaikan khobir tentang  
 "Tawakal kepada Allah". Saya katakan bahwa tawakal berdiri di atas sifat  
 sifat zahid, dan hawa nafsu berdiri di atas landasan sifat tamak. Artinya  
 jadi intinya wara' dan tamak. Alangkah bagus kata kutip yang dikutip  
 oleh Hasan Al-Bashri di masa belianya ketika menjawab pertanyaan  
 dari Abu La'libh: "Hai anak muda, apa yang mempengaruhi kamu  
 apa saja yang mempengaruhinya?" Ia menjawab: "Yang mempengaruhi  
 adalah sifat wara' dan yang mempengaruhinya adalah sifat tamak."

Hawa nafsu merupakan sifat tamak sedemikian sehingga  
 dan bersumber dari sifat zahid. Di atas sifat zahid, penguasaan







dengan pertolongan Allah, apakah ada sesuatu yang akan menambah  
perdamaian yang telah diberikan kepada kalian, maka kalian  
bertamasyalah untuk pergi menemui Rasulullah ﷺ.

Andai saja kamu benar-benar beriman, maka kamu akan  
sudah cukup dengan iman kamu menperoleh apa yang akan  
diberikan kepadamu, belumlah untuk menperoleh sesuatu yang akan  
diberikan kepadamu, jadi sesuatu yang telah diberikan sebagai hadiah  
kepada kalian, kepada Ummu Habibah ketika berada di dekat Rasulullah ﷺ  
dan berdo'a kepada Allah agar umurnya dapat panjang dan Allah  
menjawab do'anya, maka umurnya sudah panjang dan Allah telah  
menjawab do'anya, maka umurnya sudah panjang dan Allah telah

menjawab do'anya, maka umurnya sudah panjang dan Allah telah  
menjawab do'anya, maka umurnya sudah panjang dan Allah telah

kemudian beliau menatap maka Ummu Habibah dan ia mengatakan  
Berdoalah kepada Allah untuk perkara perkara akhriat pada saat saat  
berharga yang kamu miliki."

Wahai saudara-saudaraku!

Ingatlah bahwa ajalmu sudah ditentukan. Setiap hari umurnya  
bertambah, tetapi ajalmu kian berkurang. Maka pergunakanlah hari harimu  
untuk menyongsong akhirat dan jangan untuk mengumpulkan kekayaan  
dunia. Jika kamu pergunakan waktumu untuk mengumpulkan harta karena  
takut miskin, maka siapakah yang membuat kefakiran? Yang membuat  
kefakiran adalah Allah! Rasulullah ﷺ menenangkan umatnya dalam urusan  
rezeki karena Rabbnya telah bersumpah kepadanya atas hal tersebut. Allah  
telah berfirman:

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُرْعَوُونَ ﴿٢٢٥﴾ قَوْرَبُ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِّثْلُ  
مَا أَنْتُمْ تَنْطِقُونَ ﴿٢٢٦﴾

Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu dan terdapat pada  
apa yang dijanjikan kepadamu. Maka demi Rabb langit dan bumi,  
sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar, akuta teadi  
seperti perkataan yang kamu ucapkan. Adz Dzariyat: 22-23

Rasulullah ﷺ juga bersabda:

Ruhul Amin (Jibril) mengabarkan seseorang dalam hartanya banyak  
tidak akan mati dan seseorang sampai disempurnakan rezekinya

*Ala tak ada dan kamu sekalian jika Ala tak mau melakukannya dengan cara yang baik”?*

Umar bin al-Khattab berkata: “Jika Allah telah berkehendak, tidak ada yang dapat menghalanginya. Sesungguhnya Allah telah berkehendak agar Umar bin al-Khattab berkehendak untuk menemukannya. Jika tidak, bagaimana kamu cari untuk akhizat(mu)?”

Umar bin al-Khattab berkata: “Ya Allah, engkau tidak berkehendak agar aku dengan kemuliaan Allah dan engkau tidak merestui sesuatu yang belum diizinkan Allah kepadaku. Karena sesungguhnya aku tidak bisa dengan mudah keraksian orang yang takut untuk ditolak oleh keagungan orang yang tidak suka sesuatu. Hanya Allah dengan keadilannya telah membuat kesenangan dan kegembiraan dengan aku dan ridadun telah menjadikan kesedihan dan kesesaman dalam keraguan dan kedongkolan.”

Kelapangan hati dan ketenteraman jiwa sesungguhnya terdapat dalam keragaan yakni kerdaan terhadap qadar ketentuan

Adalah Umar bin Abdul Aziz sering mengulang ulang ucapannya

صَبَحْتُ وَهِيَ شَرُّ زَيْلٍ فِي مَوْجِعِ نَفْسٍ وَأَعْدُو أَصْحَابٍ وَمَا لِي شَرُّ زَيْلٍ  
بَلْ هِيَ مَوْجِعُ نَفْسٍ

Aku berpagi pagi sementara tidak ada kegelapan yang akan rusak keadil dalam menerima qadarnya. Dan pada malam aku berpagi pagi sementara tidak ada yang akan rusak keadil dalam menerima qadar.”

Umar bin al-Khattab pernah berkata: “Andakita syak dan syak adalah dua ekor kuda tunggangan, aku tidak akan peduli mana yang akan kudanya yang akan aku naik. Aku tidak peduli apa nikmat yang tidak padaku sehingga aku pun bersyukur atau musibah yang datang padaku sehingga aku bersabar.”

Suatu seorang salaf berkata: “Apabila qadarnya adalah kebaikan, maka tamak itu adalah baik. Dan jika qadarnya adalah musibah, maka tamak itu adalah buruk. Maka percaya kepada setiap orang yang berkata





kelemahaa. Dan apabila kemudian itu menungggu tunggu setiap orang maka metis tentu indong dan upang duntutu mer apakan ke bodohan.

Sech seorang bijak pernah berkata "Mumuk yang panjang duka citanya adalah yang berbed dengko yang panjang senang k and upannya adalah yang gana it dan yang panjang sabar menan, peng k e t e a m e d a a yang tamak yang peng naad it kehidupannya adalah yang no nol k e t e a n a dan yang p d e g b e s a r r a s a p e n y e s a l a n n y a p a d a h a r i k e m a t a d i t i y a n g p a n j a n g a n g a n - a n g a n ."

*Sifat tamak adalah penyakit yang bisa jadi membahayakan  
terhadap orang yang melihatnya kecuali sedikit di antara mereka  
Betapa banyak orang yang loba dan tamak,  
dan akhir ketamakan itu membuatnya jadi orang hina*

Dan tidak akan kamu dapati orang tamak melainkan hina juga orangnya. Setiap orang yang tamak di dunia tentu akan dihinakan oleh penduduk dunia. Ia mencari dunia dari apa yang ada di tangan manusia, padahal manusia tidak suka pada orang yang meminta minta kepada mereka.

*Allah murka jika engkau tidak minta kepada Nya  
Dan Bani Adam akan marah manakala dimintai*

Bahkan seandainya engkau minta kepadanya sumbangan untuk membantu fakir miskin, hatinya terasa sempit. Padahal dia tahu, kalau engkau tidak mengambil sesuatu apa pun darinya. Sebab manusia pada dasarnya diciptakan dengan watak kikir kecuali sedikit daripada mereka.

Adapun jwa manusia yang terbangun dan terbentuk di atas sifat marah hati dan dermawan, maka inilah yang menjadi penegak masyarakat dan pengokoh sendi-sendi umat dan pemerintahan. Manusia menjadi hina n e g e r i n e g e r i m e n j a d i m u s n a h d a n n i l a i n i l a i k e s u c i a n d a n j a k m a k a n s e r a u a a d i l a h a k i b a t d a r i s i f a t k e t a m a k a n m a n u s i a t e r h a d a p d u n i a . E n t u k t e r h a d a p h a r t a a t a u a m b i s i t e r h a d a p d e r j a t d a n p a n g k a t

## **Kedua: Tamak terhadap harta yang haram.**

Dia mengampalkan harta yang syubhat dan haram yang haram yang tidak peduli atau memerhatikan apakah harta yang dikumpulkannya itu haram atau halal. Maka harta kekayaannya bercampur dari hasil makanan



yang halal dan haram. Dan setiap daging yang tumbuh dan makanan yang haram, maka neraka lebih berhak atasnya.

Seorang yang dekat dengan salah seorang Syekh Al-Azhari menceritakan kepada saya bahwa suatu hari ia mendengar seorang tua mengatakan bahwa pada suatu malam ia mendengar suara orang-orang yang sedang berpuasa mengatakan bahwa mereka mendengar suara orang-orang yang sedang berpuasa mengatakan bahwa mereka mendengar suara orang-orang yang sedang berpuasa. Tetapi Syekh tersebut menahan tangannya dan berkata: "Telah diturunkan kepadaku bahwa memakan bangkai dan darah." (Al-Maidan: 3)

Raja berkata: "Ini makanan halal, daging halal, dan nasi halal." Lalu Syekh tersebut menjemput segenggam makanan raja dan kemudian memerasnya. Anah, dari perasan makanan itu mengukur darah berwarna merah legam.

## Kikir adalah Sifat yang Membinasakan

Sifat tamak merupakan sifat kikir yang amat sangat. Yakni mengumpulkan harta kekayaan yang syubhat yang halal maupun yang haram kemudian mencegah hak serta kewajiban yang ada padanya. Sifat ini sangat membahayakan dan dapat membinasakan orang-orangnya sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ:

*"Takutlah kamu sekalian dari sifat kikir, karena sesungguhnya sifat kikir itu telah membinasakan umat-umat sebelum kalian. Ia memerintahkan mereka untuk berbuat zalim, maka mereka pun berbuat kezaliman. Ia memerintahkan mereka untuk memutuskan tali persaudaraan, maka mereka pun memutuskan tali persaudaraan. Dan ia memerintahkan untuk berlaku maksiat, maka mereka pun melakukan maksiat."* (HR Abu Dawud, dishahihkan oleh Al-Bukhari dan Adz-Dzahabi)<sup>3</sup>

Dan dalam hadits hasan yang diriwayatkan oleh Ahmad:

وَالْكَفَرُ فِي شَيْءٍ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا فِي شَيْءٍ

3. Diriwayatkan juga oleh Muslim dengan kata:

...sifat kikir. Karena kikir itu menyebabkan celaka di ... sesuatu kali ini kikir membinasakan mereka ... menempatkan darah mereka ... dalam ... (HR Muslim)

Untuk tahun terakhir ini, tidak ada orang dalam rumah yang mungkin selama lamanya.

1. In the case of a large and the more common task  
the task is to be completed and the more common task

“Kasus korupsi di Aceh akan terkampit di masa-masa mendatang, mungkin” (Hadisul Hasan)

En un primer momento, al saber que el tipo de la Adquisición es  
el mismo de  $\alpha_n$  de *Al-Husayn* (alabado sea el carácter por el que)

Kita nabaskan tamaru wahan orang kasi untuk mengampunkan Dinar dan Dinar Gemeneng yang Dinar yang engkau kampa kampa itu untuk bagian dari kau supaya bagian Dinar itu tidak ada pada pundi-pundi di bawah tanah. Kat pitudikan Dinar itu ke bagian bagian yang ada atau hukuman penjara seumur hidupnya sehingga tak ada seorang pun yang bisa melihatnya. Serta tidak ada edarkan uang itu ke tangan tangan orang yang membutuhkan atau untuk memberi manfaat kepada seorang muslim. Maka engkau merugilah di dunia dan di akhirat seperti apa yang dikatakan sahabat Ali bin Abi Thalib ra:

Aku heran dengan ihwal orang bakhil. Ia mengejar ketikiran yang justru lari darinya dan lari dari kekayaan yang justru mengejarnya. Ia hidup di dunia seperti kehidupan orang-orang miskin. Tetapi di akhirat ia dihisab dengan hisab yang berlaku bagi orang-orang kaya."

Dinar itu ia kumpulkan untuk anak cucu dan keturunannya yang hidup sesudahnya. Dan mereka menggunakan harta kekayaan itu untuk memuaskan syahwat mereka di pasar-pasar malam, di London, di Bangkok, Manila, Paris, di kasino-kasino, di meja bilyard, di rumah-rumah prostitusi. Sementara itu hidup di dalam kebar di bawah cambukan malaikat Munkar dan Nakhir ia dicambuki dengan cemati besi sehingga menampakkan kesakitan. Jeritannya dapat didengar makhluk-makhluk yang ada di langit dan di bumi, kecuali bangsa jin dan manusia. Basmullah – bersabdu

وَلَوْلَا اِنْ لَا تَدَافِعُوا لِدَعْوَتِ اللّٰهِ اِنْ يُسْمِعْكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

lit no 7616, dengan lafal **عند** sebagai ganti **المؤمن**

7616 ditambahi kata *ditambahi* kata

Andaikan satu kata tidak ada di tanganmu jika ia mendengar sesuatu kata atau perintah Allah yang ia tidak mendengar. Nya azab kubur".<sup>6</sup>

1. *Qadhu* (Al-Hadid: 22) merupakan ayat yang menunjukkan bahwa banyak manusia yang berkata

كفى بالمرء إثماً أن يَصِغَ مِمَّنْ يَفُوتُ

Kufu id seseorang dikatakan ludi saq abdu' (orang yang mestinya diberi makan).<sup>7</sup>

Ingatlah engkau menyia nyikan hak orang yang mestinya engkau beri makan, dan jangan pula engkau menyia nyikan hak orang yang mestinya engkau cukupi nafkahnya. Sebagian untuk dirimu sebagai hamba Allah, dan sebagian lagi untuk keluargamu. Jangan engkau hadapi dunia. Jangan engkau perbesar isi perutmu. Karena engkau takut ke mana laranya sesuatu yang telah keluar dari perut. Maaf engkau takut syawat farjumu, karena engkau tahu air kotor seperti apa yang keluar dari farji.

Sungguh mengherankan sekali Bani Adam itu bagaimana ia bisa berakad sombong dengan harta yang dimilikinya? Padahal asalnya adalah dari air mani yang kotor dan kesudahannya adalah bangkai yang membusuk. Dan antara dua waktu tersebut ia membawa tinja yakni kotoran yang keluar dari tubuh manusia. Ini adalah permisalan dunia di sisi Rabb di Alamam. Bacalah firman Allah,

مِمَّنْ كَفَا بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ مَّوَدَّةً وَهُمْ مُبِينُونَ  
وَمَا يَذَّكَّرُ بِهِ أُولَئِكَ لَئِيْلًا يُعْذَرُونَ

Ketahuilah bahwa sesungguhnya kehidupan dunia adalah permainan dan suatu yang melatutkan perhiasan dan hiburan. Dan mereka tidak berakad dengan Allah. Dan mereka tidak berakad dengan anak, seperti hujan yang turun dari langit menyayamkan para petani. (Al-Hadid: 20)

Apa yang terjadi setelah turun hujan? Jawabnya mereka tidak berakad. Lalu apa yang terjadi setelah tanam? Jawabnya mereka tidak berakad. (Al-Hadid: 20)

<sup>6</sup> *Al-Hadid: 22*

<sup>7</sup> HR Ahmad 11/161. *Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir* no. 4481



buah dan makanan. Lalu apa kelimpahannya setelah buah dan makanan itu ada? Kalian tahu seperti Sesungguhnya pada setiap tahun atau tiga tahun pemerintahan ia menenun perca. Arab mengobrol dan menasihatkan pembuat-gan yang ada di ibukota. Tokoh-tokohnya yang karut dan bujuknya apa yang dimaksudkan manusia dan kewanibawaannya. Keperluan-ketertarikan yang keluar dari perut mereka.

## Ambisi terhadap Kedudukan

Ambisi untuk meraih ketinggian dunia. Saya melihat kezaliman manusia dalam mencari kekuasaan jauh lebih sedikit daripada kezaliman mereka dalam mencari harta kekayaan. Atau dengan kata lain, mereka yang berambisi terhadap kekuasaan lebih banyak dibandingkan dengan mereka yang tamak terhadap harta. Berapa banyak orang yang zuhud terhadap harta dan hidup layaknya orang-orang miskin, namun demikian terhadap kekuasaan, orang tersebut sangat antusias sekali.

Sungguh amat disayangkan banyak di antara kaum Muslimin yang saleh tergelincir langkahnya karena tidak mampu menguasai ambisinya untuk meraih atau mempertahankan kekuasaan. Hal ini saya saksikan manakala ada benturan kepentingan antara kepemimpinannya dengan komitmen ikhwan-ikhwaninya dalam mencari keridhaan Allah. Maka ia memutuskan hubungan dengan ikhwan. Ikhwan yang pernah berbagasaka dan duka dengannya demi mempertahankan kepemimpinannya.

Kalian lama hidup dengannya. Kalian telah memberikan seluruh hati, kalian dan segenap kecintaan kalian kepadanya. Kalian telah meninggalkan dunia dan kemewahannya demi mencapai tujuan yang kalian yakini bernilai hal itu diridai Allah ﷻ. Kemudian jika komitmen kalian dan kemauan keras kalian untuk membuat ridha Rabb kalian bertentangan dengan kepemimpinan, kedudukan ataupun kekuasaannya maka kalian pasti akan mendapatkan lukisan lukisan buruk yang tergambar dalam benak mereka. Akan tetapi tempahkan kepada kalian siang dan malam.

Ketertarikan, boleh jadi enggan adalah orang yang paling dekat dengan orang yang paling dicintainya dan paling dekat dengan disakiti hatinya. Lalu desok sesudah terjadi pertentangan antara arabnya, ia bedak kekasiat dengan kemauan, kerasim, atas apa yang enggak yakin bahwa ia ada di jalan akhirat. Lalu ia adalah alim Rabb dan tidak enak di atas peti sangat menabekannya. Dan ia tidak menyangka akan cerita alim ataupun



cela melainkan ia lumparkan kepadanya. Padahal di waktu itu juga, ia atau orang-orang seperti itu adalah zhidid terhadap dirinya. Mereka hidup sederhana layaknya orang-orang miskin. Namun ketika ia mempunyai apa dan ada kekuasaan menegidnya untuk mengidakan yang ia harapkan, ia mau berkata perkataan yang tidak berbobot, mengidakan dan hasratnya terhadap kekuasaan.

Cekakan orang yang membuat kemurkaan Rabbi yang tak mau ridha manusia. Maka dari itu dalam posisi di mana engkau tidak ridha ridha Rabbi-mu dalam posisi di mana engkau meyakini bahwa murka Allah akan menimpamu jika engkau berjalan dalam katilah mereka serta beran mengikut hawa nafsu mereka, engkau harus mengucapkan kata yang benar, engkau harus menetapi jalan yang engkau yakin sebagai jalan yang diridai Allah dan engkau harus meletakkan ketetapan yang berharga dalam mizanmu bahwa harta, anak, istri dan teman tidak berguna sedikit pun pada hari kiamat. Sebagaimana firman Allah

*"Pada hari harta dan anak lelaki tidak berguna kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih." Asy-Syu'ara' 88-89)*

*"Sesungguhnya seorang hamba berbicara satu kata yang tidak ia pedulikan, yang menyebabkan ridha Allah, maka dengan itu Allah memasukkannya ke dalam surga. Dan sesungguhnya seorang hamba berbicara satu kata yang menyebabkan murka Allah yang tidak ia pedulikan, sehingga ia dimasukkan ke jurang api." (HR Bukhari)*

## **Jangan Kau Binasakan Dirimu Sendiri untuk Kepentingan Hawa Nafsu Orang Lain**

Wahai kaum Muslimin ...!

Bukan kah anda yang mesti mendengar nasihat ini dari Rasulullah Muhammad - jangan di kah anda menjauhkan diri dari kepentingan orang lain. Jangan di kah anda rasakan agamamu dan amal kebajikanmu untuk kepentingan hawa nafsu orang lain. Mereka akan mengidakan bahkan yang paling rendah

Abdullah bin Ali Mubarak pernah ditanya: "Siapa yang ..."  
"Orang-orang zuhud," jawabnya







hawa nafsu yang menjungkirkan lidah dan bersin-murka. Sebab  
belah adu petes yang bayang-bayang orang-orang jahid. Alas, Allah  
telah berfirman:

sangat menginginkannya" (Yusuf, 103)

Ambisi terdapat kedudukan juga bisa terjadi di antara dua orang. Ambisi kepada kedudukan dengan menggunakan sarana-sarana yang *ukhrawi* dan ambisi kepada kedudukan dengan menggunakan sarana-sarana yang bersifat *ukhrawi*.

Adapun contoh yang pertama. Menggaji pangkat atau kedudukan pertama dengan menggunakan harta dan kelengkapan atau maksimum dan sebagainya.

Seperti, menginginkan prestis, kehormatan, kedudukan, status dan wibawa di mata orang-orang yang lalai, sebaliknya itu keamanan yang dimarkai dalam pandangan Rabb semesta alam.

Saudara-saudaraku,

Ini merupakan kedudukan serakah atau rendah karena ia merupakan kedudukan orang-orang yang rendah. Ia kedudukan paling rendah bagi orang-orang yang jatuh. Kedudukan rendah ini menyebabkan permaknanya dimasukkan jahanam. Anda mencari dunia dengan jalan meniadakan agama, mencari kehormatan dengan jalan ilmu dengan jalan, nad dengan jalan infak, dengan jalan zakat, atau selainnya. Itu tak akan. Anda mencari dunia dengan menghancurkan akhirat.

**Ambisi terhadap Imarah (jabatan)**

Adapun mengenai abatan maka Rasulullah ﷺ menunjuk dan menunjuk kepada Abdurrahman bin Samurah.

[illegible][illegible]

"Sepakah orang yang hendak menentang Allah?"

"Mereka yang tidak dengan merusak agamanya," jawabnya. Maksudnya mereka yang mempersekakan orang lain dengan agama mereka melupakan akhirnya.

"Tidak sepakah orang yang hendak menentang Allah?"

"Mereka yang mempersekakan orang lain dengan agama mereka," jawabnya.

"Dan mereka telah mengandil sembahhan sembahhan selain Allah. Ingat sembahhan sembahhan itu menjadi perantaraan bagi mereka sekali-kali tidak." Kelak mereka sembahhan sembahhan itu akan meneguhkan penyembahan (penyikat pengikatnya) terhadapnya, dan mereka sembahhan sembahhan itu menjadi nasihat bagi mereka." (Maryam: 81-82)

Waspadalah kalian! Janganlah kalian memperhatikan, bahwa nafsu sebah hawa nafsu itu gelombangnya besar dan tidak kentara. Berapa banyak raksasa yang tumbang oleh tiupan bada hawa nafsu?

Wahai saudara tercinta, wahai saudaraku!

Saya nasihatkan kepadamu dari dasar lubuk hati yang paling dalam. Janganlah engkau memutuskan tali kasih sayangmu dengan orang-orang demikian, menurut hawa nafsu seorang hamba yang tidak dapat memberikan manfaat atau mendatangkan mudarat kepadamu, sedikit pun pada hari kiamat. Jangan sampai kekikiran dan hawa nafsu memerintahkamu, memutuskan hubungan persaudaraan, lalu kamu menuntunnya hingga binasalah kamu karenanya.

Janganlah kamu merusakkan akhlakmu karena mengikat hawa nafsu seseorang. Jika kamu adalah orang dekatnya, maka sudah sepantasnya engkau untuk mendekatinya di saat-saat berduain dan membisikkan kepadanya nasihat-nasihat yang agak pedas dan kata-kata yang berapi-api. Tetapi nasihatnya itu harus pedasnya. Ya Akhi! Itulah keputus-putusan yang terpaksa untuk terdapat selamanya. Demi Allah, saya tidak melibaskan seorang yang berbuat demikian. Sebab saya adalah orang yang takut dan bersedih kehidupannya."

Oleh karena itu, janganlah engkau terburu-buru dengan hawa nafsu sehingga engkau binas. Untuk orang-orang yang demikian, jangan sampai engkau terpedaya oleh banyak orang-orang yang berakhlak baik.



hawa nafsunya (penji), sehingga engkau ikut bersama mereka. Sebab boleh jadi mereka akan berakhlak mulia. (Yusuf: 23) Allah telah berfirman:

وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قُلُوبِكُمْ وَلَا تَقْسَمُوا بِهِنَّ لَعَنَ الْمُقْسِمُونَ وَحَقِّقْ يَوْمَ الْآخِرَةِ الْكُلُوبَ لَعْنَتُهَا وَكَانَ بَعْدَ لَعْنَتِكُمْ الْعَذَابُ  
sangat menginginkannya "(Yusuf: 103)

Allah berfirman: kedudukan jiwa itu adalah dua: kedudukan yang rendah dan kedudukan yang tinggi. Orang yang menginginkannya, menginginkannya dengan cara yang salah, ambisi kepada kedudukan dengan menggunakan sarana yang bersilat ukhrawi.

Alapen contoh yang pertama. Menginginkannya kedua-duanya dengan menggunakan harta dan kelormatan, itu tak lain dan sebagainya.

Seperti menginginkan prestasi, kehormatan, kedudukan, status dan sebagainya di mata orang-orang yang lain. Sebaiknya itu kedudukan yang dimurkai dalam pandangan Rabb semesta alam.

Saudara-saudaraku,

Ini merupakan kedudukan serakah atau rendah karena ia merupakan kedudukan orang-orang yang rendah. Ia kedudukan paling rendah bagi orang-orang yang jatuh. Kedudukan rendah ini menyebabkan pemiliknya dimasukkan jahanam. Anda mencari dunia dengan jalan menjual agama, mencari kehormatan dengan jalan ilmu dengan jalan ihad dengan jalan infak dengan jalan zakat atau selainnya. Itu tak lain Anda mencari dunia dengan menghancurkan akhirat.

## Ambisi terhadap Imarah (jabatan)

Alapen mengenai jabatan maka Rasulullah pernah bersabda kepada Abdurrahman bin Samurah

مَنْ خَصَّ بَيْنَ سَمُرَةَ لَا تَسْأَلُ الْإِمَارَةَ ، فَإِنَّكَ إِنِ اخْتَبَيْتَ عَنْ مَسْأَلَةٍ وَكُنْتَ لِيهَا ، وَإِنْ أَغْنَيْتَهَا مِنْ دُونِهَا لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا حَقٌّ

Artinya: Abdurrahman bin Samurah: "Janganlah engkau meminta jabatan. Karena jika engkau meminta jabatan, maka engkau akan dituntut kepadanya." (Mutawatir)



memukutnya. *Tak a kamu diberi jabatan tanpa memukutnya, maka kamu akan dituntut oleh Allah untuk memukutnya.*"

Dalam *Shahih Al-Bukhari* diriwayatkan

رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ يَكُونُ لِكُلِّ أُمَّةٍ مِنْهُمْ نَسِيبٌ

*Sesungguhnya kalian akan berambisi dalam mendapatkan jabatan. Dan akan menjadi penyesalan nantinya pada hari kiamat.*

Karena menyusu susu itu enak dan manis, sedangkan disapi dari susu itu pahit dan salit bagi jiwa. Disapi, betapa susah disapi. Demikian halnya di dunia, dari kedudukan di dunia, kami melihat mereka sangat gelisah ketika tiba-tiba ia dimakzulkan, dan sang pemimpin, keramatannya, tetap, tetapi ketika dhuha sudah luluh lantak di rumahinya. Tak seorang pun memandangnya, tidak ada orang lewat yang menyalaminya.

Dalam *Ash-Shahihain* diriwayatkan

إِنَّا لَا نُؤَلِّي هَذَا مِنْ سَأَلِهِ ، وَلَا مِنْ خَرَصَ عَلَيْهِ

*'Sesungguhnya, Demi Allah, kami tidak memberikan jabatan dalam urusan kami ini kepada seseorang yang memintanya atau kepada seseorang yang berambisi pada jabatan tersebut. (HR Al-Bukhari dan Muslim)*

Soal mengejar dunia dan kedudukan dengan menggunakan sarana agama, maka Rasulullah ﷺ pernah bersabda dalam sebuah hadis hasan yang diriwayatkan Abu Dawud:

*Barang siapa menuntut ilmu yang seharusnya tidak mencari keridaan Allah dengannya, tetapi ia tidak memukutnya ketika ia untuk mendapatkan kedudukan atau kekayaan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan bau surga pada hari kiamat.' (HR Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan Al-Hakim)*<sup>8</sup>

Orang tersebut tidak akan dapat mencium bau surga pada hari kiamat, padahal bau surga itu, sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ:

8 HR Al-Bukhari dan Muslim  
9 Lihat *Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir* no. 6159

*Dan Allah sangat berat hati untuk mengizinkan orang-orang yang melakukan perjalanan jauhnya.”<sup>10</sup>*

Dalam riwayat Ahmad dinyatakan

*“...فمن لم يترك ما كان عليه من الدنيا لم يترك ما كان عليه من الآخرة”*

وَمَنْ لَمْ يَتْرِكْ مَا كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَتْرِكْ مَا كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْآخِرَةِ  
“...فَمَنْ لَمْ يَتْرِكْ مَا كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَتْرِكْ مَا كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْآخِرَةِ”

*“Tidaklah siapa menuntut ilmu untuk menyombongkan diri dengan para ulama atau menengkar orang-orang bodoh atau untuk membalikkan pandangan manusia kepadanya, maka Allah akan memasukkannya dalam neraka.”<sup>11</sup>*

**Neraka! Neraka!**

Dan lebih celaka lagi daripada itu adalah mereka yang mengorbankan nyawa mereka atau mempertaruhkan diri mereka dalam bahaya hanya untuk mencari kedudukan dan kehormatan di dunia. Mereka ikut berperang dan berkorban nyawa supaya disebut pemberani. Dan engkau dapat mereka dalam pertempuran termasuk orang yang paling berani. Dalam *Ash Shahihain*, Rasulullah ﷺ bersabda

*“Engkau berperang supaya dikatakan pemberani dan itu sudah dikatakan dan engkau telah mengambil batasanmu di dunia. Maka (Malaikat) diperintahkan membalasnya, lalu ia didekapkan ke dalam neraka.”*

**Wahai saudara-saudaraku!**

Jihad ini mempunyai adab-adab yang harus dipelihara oleh orang yang mengerjakannya. Jika tidak, maka kalian akan kembali tanpa beroleh pahala, bahkan mendapatkan dosa.

Dalam sebuah hadits hasan Rasulullah ﷺ bersabda

10 HR An-Nasa'i: 4753. Lihat kitab *At Tarhīb wa At Tarhīb* III, 299.

11 *...فمن لم يترك ما كان عليه من الدنيا لم يترك ما كان عليه من الآخرة”*





عن عمرو بن دينار عن ابن عمر عن النبي صلى الله عليه وسلم  
عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم عن أبي هريرة  
عن النبي صلى الله عليه وسلم عن أبي هريرة

Perang itu adalah untuk semua siapa yang berpelemban dengan orang  
lain itu adalah memaafkan orang lain yang berbuat kesalahan, itu adalah  
menjadi orang yang baik dan kepada teman menjadi orang yang baik  
jika tidak dan jasanya adalah berpahala semuanya. Adapun  
orang yang berpelemban karena ketidakefektifan, itu adalah tidak baik  
pada teman dan berbuat kerusakan di muka bumi maka ia tidak  
kembali dengan kecukupan. (HR. Abu Dawud, Sunan Abu Dawud  
7/399)

Memudahkan teman temannya berjihad, mempergauli dengan  
audi pekerti yang baik, membebaskan dirinya dari banyak permintaan  
bersabar atas segala sesuatu yang menyakitkannya yang datang dari teman  
temannya, memudahkan teman,

Mengurangi kerusakan, meninggalkan banyak larva, meninggalkan  
banyak omong yang sama sekali tidak bermanfaat baginya, tidak ingin  
tahu persoalan yang tidak bermanfaat yang jika diketahuinya dan tidak  
berbahaya pula jika tidak diketahuinya

Jika ia mengerjakan kelima perkara tadi, maka tidaknya dan jasanya  
adalah pahala semua, yakni kembali dengan membawa perolehan pahala  
yang sama dengan saat ketika dia mulai berangkat. Sedangkan perolehan  
dia tidak kembali dengan perolehan yang memadai, yakni dia kembali  
membawa dosa, bukannya pahala.

Oleh karena itu, jagalah lisan kalian, perbaiki persahabatan kalian  
dengan orang-orang yang berada di sekitar kalian, taatlah kepada orang-  
orang yang menjadi pemimpin kalian, murnikanlah hati kalian dari  
pencemburuan hati kalian sampai kalian kembali dengan pahala yang besar  
dan ganjaran yang banyak

Wahai saudara-saudaraku!

Jagalah adab jihad kalian. Jihad itu besar sekali pahalanya, tidak ada  
sesuatu pun amal kebajikan yang artinya ada pahalanya dalam jihadnya  
Allah. Jagalah kehormatan perang kalian, karena kehormatan perang itu

besar dan tinggi dan jihat adalah puncak tertinggi. Lalu sebagaimana disaksikan Rasulullah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ adalah yang berilmu dan berakal bawalah orang yang berilmu dan berakal dapat memberikan naseh. Kemudian Ibnu Sirin Malik bertanya tentang empat puluh orang persorangan, salah seorang Malik dan Muja'hid yang datang ke Madinah. Ilmunya itu yang diwarinya itu sebenarnya apa? Tidak tahu. Malik, tersebut berkata kepada Muja'hid. Apa yang kamu kukatakan kepada kaumku padahal aku datang dari negeri Madinah untuk meridhai jawaban. Malik berkata. "Katakanlah kepada kaummu bahwa Malik tidak tahu."

Ilmu itu ada tiga ayat yang berbaris satu yang berakal dan yang tidak tahu'.

Berhati laulan kalian dan jangan lancang berfatwa. Dan jangan pada kalian cepat cepat memberikan jawaban atas pertanyaan pertanyaan yang ditujukan kepada kalian. Yang paling beramal antarakalian dalam berfatwa adalah yang paling berani masuk neraka. Oleh karena beraninya sekadar untuk mencari ketaggihan di dunia dan mengorbankan agamanya.

Ibnu Sirin apabila ditanya tentang satu persoalan, pernah mukanya berubah, seolah olah dirinya bukan sosok yang serene.

Malik apabila ditanya tentang satu masalah, seakan akan dirinya berdiri di antara surga dan neraka. Demikian pula dengan orang orang sa'af danulu. Adalah setiap orang ingin agar orang lain yang memberikan fatwa bukan dirinya. Sampai sampai apabila ada orang datang yang berfatwa, maka ia berkata. "Tidaklah engkau mendiputi orang yang lebih mentera dalam masalah ini daripadaku? Tanyakanlah pada Hasan Al-Basri. Saya tidak tahu."

Oleh karena itu wahai saadataraka, jingamlah kalian dengan ilmu yang akan mencari kehormatan di atas dunia, supaya orang orang tidak tertingdlatma. Silalah sangat alim atau silalah orang ilah.

Wahai saadataraka saadataraka, timaklah kalian tentang kekuasaan dan bersihkan hati kalian dari ambisi untuk kekuasaan. Kehormatan itu dengan pangkat dan derajat dan kekuasaan. Silalah timaklah sebagai mana perintah Allah. Kehormatan itu dengan ilmu yang terpuji, apabila statan ini, ini seseorang yang dengan kekuasaan.

Misalnya engkau memberi kepercayaan kepada seseorang untuk memimpin lima orang. Lalu ketika engkau melepaskannya sebagai mas'ul, nendak ada bangsa lain yang mas'ul pada. Lalu dia menghisut sana-sini. Menusak. Dengan antusias dan semangat, dan mendasak hubunganmu dengan mereka.

Ketradhan jika esoknya engkau mengen balaanya sebagai mas'ul atas tiga orang, maka dia menyanjungmu setangg. Engkau menjadi pemimpin yang senantiasa dikunjungi. Engkau menjadi pemimpin yang dilihat dengan penuh penghormatan. Engkau menjadi laki-laki yang gampang tidak melakukan kesalahan kecuali sedikit saja. Tetapi ketika engkau melepaskan tanggung jawabnya dari lima orang saja, maka dia mencari jalan untuk menafkahnmu. Dia berjalan di antara manusia mengadu domba.

Rasulullah mengingatkan tentang al-'idhah. Ada yang bertanya: "Apa itu al-'idhah?" Beliau menjawab:

نَمْشُونَ دَسْمَمَةً مُفْرَقِينَ بَيْنَ الْأَحِبَّةِ، يَسْعَوْنَ لِسَرِّ الْعَبِ

"(Al-'Idhah, berjalan sambil menyebarkan namamah adu domba pemisah antara orang-orang yang saling mencintai, dan orang-orang yang mencari cari aib orang lain.)"



# TARBIYAH JIHADDIYAH



# Kabar Gembira BAGI ORANG-ORANG YANG SABAR

Wahai kalian yang telah rida Allah sebagai Rabb kalian, Islam sebagai agama kalian, dan Muhammad sebagai nabi dan rasul kalian, ketahuilah bahwa Allah telah menurunkan firman-Nya dalam Al Qur'an Al Karim

بِمَا يُوقَىٰ الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

*Sesungguhnya hanya orang-orang yang sabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas " (Az Zumar: 10)*

وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

*"Dan berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar " (Al-Baqarah: 155)*

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا سَتُؤْتِيهِمُ الْمَلَائِكَةُ الْأَمْثَالَ وَلَا تَحْزَنُوا  
وَأُبَشِّرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾ خُلِّفَ وَلِيُّكُمْ فِي حَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي  
آخِرَتِكُمْ فَفِي مَا سَمَّيْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَنَكُمْ فِيهَا مَا تَدْعُونَ ﴿٣١﴾ قُلْ لَا مَرَدَ  
لَهُمْ فِيهَا ۖ وَمَنْ خَسِفَ قَوْلًا مِّنْ دَعَائِي يَدْعُهُنَّ يَدْعُهُنَّ وَوَدَّ يَدْعِي  
مِنْ خَسَفٍ ۖ







maka kamu dan penduduknya berpindah ke Palestina. Dan kamu dan penduduknya, yakni Palestina

Setelah selesai berpuasa itu, pada pagi harinya Nabi Muhammad ﷺ keluar menemui penduduknya. Beliau bersabda: "Ya Bani Israil, Allah telah menguji kalian dengan kalimat 'La ilaha illallah' "

Dari itu, kaum Bani Israil bertaklidat segera. Mereka datang ke Mekkah dan tinggal di sana karena meniadakan berhala-berhala yang ada di sana. Mereka bertaklidat mewarisi Mesir sepenuhnya. Di sana, setelah itu, mereka dan diadidas serta hidup sebagai warga kelas bawah seperti rakyat biasa. Kemudian apabila orang Qibini (penduduk asli Mesir) hendak mencuri atau mengambil barang bawaan mereka, mereka memilih salah seorang di antara Bani Israil untuk mengangkatnya dan memukulnya. Bukannya mencari keledai atau kambing. Setelah itu, jadilah mereka sebagai bangsa yang mulia.

Allahuah yang mengubah keadaan beberapa masa kemudian.

*"Dan kami watiskan kepada kaum yang telah diadidas itu negeri-negeri di bagian timur bumi dan baratnya, yang telah kami beri berkah padanya. Dan telah sempurnalah perkataan Rabbmu yang baik sebagai janji untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka."*

Dengan sebah kesabaran untuk tetap melangkah di atas jalan Allah bersabar atas siksaan musuh-musuh dengan tetap berhatip Allah akan menandakan kemenangan dan membuka jalan bagi mereka. Dan sabar untuk melaksanakan perintah Rabb mereka maka akurnya

*dan sempurnalah perkataan Rabbmu yang baik sebagai janji untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka.*

Beserta bagi setiap orang yang sabar dalam kehidupan duniawi dan akhirat. Dalam sebuah hadits hasan Rasulullah ﷺ bersabda:

*"Tidak akan kiamat nanti datangkan Allah kepada orang-orang yang banyak mendapatkan cobaan untuk tidak dapat sabar. Mereka akan datang ketumukutan mereka tidak diadidas. Mereka akan datang putu ditundanya. Amat perlukan mereka sabar dalam kehidupan duniawi dan akhirat."*



dikalkulasi ke  $p_{12}$ ,  $p_{13}$  dan  $p_{14}$ . Menurut perhitungan menggunakan  
hasil"

[illegible]

“Jika Allah Mahan memaku yang tidak mendapat olahan dari surga, bahkan dipukul dengan panah beracun anggur, dan bahkan memaku dengan panah yang potong dengan gantung, padahal mereka melawat dengan ipaman yang diberikan kepada orang-orang yang beriman pada hari kiamat.”

Itu kemudian di datangkan orang yang pada saat dia sudah masuk ke dalam surga, tetapi dia lupa bahwa dia akan masuk ke surga, maka dia masuk ke dalam surga. Setelah itu ia ditanya Rabbul 'Izzati "Maka mengapa engkau masih merasakan kesengsaraan dalam hidupmu?"

Demi Allah-Mu dan keagungan-Mu aku sama sekali tidak merasakan kesengsaraan apa pun dalam hidupku, dan di sini

Hanya dengan sekali celupan di dalam surga ia telah lupa dengan segala penderitaan dan cobaan yang pernah dialaminya di dunia. Lalu, seberapa lamakah cobaan dan penderitaan itu? Paling banyak 10 tahun atau 70 tahunan.

Se berapakah arti cobaan ini dibandingkan dengan kemungkinan abad yang akan didapatkan? Dibandingkan dengan

وَحَمَّةٌ مَّرْصُومًا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَغْدَتْ نَمُوسَ

dan saya yang hanya sedikit dapat menerima pelajaran dari orang-orang yang berakhlak. Alhamdulillah.

... dan oleh sebab itu Thabran dan  
... dan mengkarlah Abdul Ha  
... akan diwan bagi n  
... ingga Abdul Abiyah benar benar mengang  
... is yang ditetapkan kepada mereka \* Ma  
... vanat r wayat me ada prawan yang bernama ha  
... is Zuhair Ucin Ann ad sa d nyala  
... tsiqah namun oleh Ad Darusquthin ia ditambah  
... tibat k t l Ma ma in Zuhair d  
... tbat tbt

## Jihad Itu Intinya Kesabaran

Kita sekarang berada di medan jihad dan perjuangan untuk mencapai total Sabuk Elit. Untuk mencapai tujuan tersebut, Allah akan menguji kita. Allah Subhan dan Jala akan memisahkan antara Allah dan yang bukan Allah. Kita harus menjaga dan menggunakan nikmat Allah.

alasan kita untuk tidak Berangkatlah ke perang. Kita pergi ke  
perang. Ini memerlukan banyak kesabaran. Sabar dalam menghadapi  
kecintrahan yang mungkin melanda. Sabar dalam menghadapi  
sakit berpisah dengan keluarga dan saudara. Sabar dalam menghadapi  
kemasaan yang selalu kita kerjakan di kampung halaman kita. Kita kerjakan  
kutat yang senantiasa kita rasakan, rangsang campur yang biasa kita rasakan  
kendaraan mewah yang selalu kita tumpangi. Gesang tertingit yang  
menjadi tempat kediaman kita dan pekerjaan yang sudah menjadi rutinitas  
kita sehat. Hari. Pergi pagi hari dan pulang sore hari.

Melihat istri dan bercanda dengan anak-anak Rumah sudah di mana kita tinggal di dalamnya Masjid bagus tempat kita menjalankan shalat sepanjang waktu Tetangga kita yang ramah, di mana hati kita senantiasa dekat padanya Teman setia yang mendapatkan tempat dalam hati kita Saudara sejati, yang perasaan cinta kita kepadanya mengalir dalam urat nadi kita Semuanya itu kita tinggalkan karena perintah yang terkandung dalam kalimat *"Infiru"* Berangkatlah kalian berperang

Sabar dalam menjauhi maksiat Yang dimaksud dengan maksiat disini ialah mundur setelah mendapatkan karunia kembali ke belakang setelah mendapatkan nikmat dan mengganti nikmat Allah menjadi kemurkuan. Nya apabila kita meninggalkan nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepada kita.

وَأَمَّا الْفُلُ فَأُرْسِلَتْ بِرَحْمَةٍ مِنَّا لِيُبَيِّنَ مَا نَالِ الْغَاثِ وَالْفَاطِثِ

Dan barang siapa menakar nikmat Allah itu, dia akan dikurangkan dari apa yang Allah berikan, maka sesungguhnya Allah amat berkah atas orang-orang yang bersyukur. (Baqarah: 211)

Sabar dalam menaati Allah dan Rasul-Nya adalah salah satu prasyarat bagi kita untuk dapat melaksanakan ibadah kita dengan benar dan tulus. Sabar dalam menaati Allah dan Rasul-Nya adalah salah satu prasyarat bagi kita untuk dapat melaksanakan ibadah kita dengan benar dan tulus.



fardhu selagi kita masih di Al-Bait al-Haram ini. Begitu juga sama dengan rumah Allah di surga dan neraka. Jadi kita harus

أَطَاعِي، وَمَنْ عَصَى أَمْرِي فَقَدْ عَصَى

أَطَاعِي، وَمَنْ عَصَى أَمْرِي فَقَدْ عَصَى

"Barang siapa taat kepada amirku maka ia taat kepada Allah. Dan barang siapa menaati aku maka ia menaati Allah. Dan barang siapa bermaksiat kepadaku maka ia bermaksiat kepada Allah. Dan barang siapa bermaksiat kepada Allah maka ia bermaksiat kepada Allah."2

Bersabar menghadapi cuaca dan iklim yang berbeda-beda dengan iklim kita. Menghadapi hawa dingin menghadapi ketiduran menghadapi segala aturan hidup yang keras bagaikan mata pedang yang tajam di mana hati tidak biasa melihatnya, dan jiwa pun tidak terbiasa memahaminya.

Di rumah kita dahulu, kita biasa tidur sekenendak kita, bangun semau kita, makan menurut selera kita dan meninggalkan makanan yang tidak kita sukai. Tapi di sini di bumi rubah dan jihad kita harus bangun dengan aturan tidur dengan aturan, makan dengan aturan kita tidak boleh melanggar disiplin ataupun tidak patuh pada peraturan.

Kebiasaan-kebiasaan itu telah disingkirkan semua maka taatlah Allah di dalamnya dengan jalan bersabar menghadapi aturan-aturan itu. Bersabar menghadapi hal tersebut memang sesuatu yang sulit. Maka kepada Allah itu tempatmu meminta pertolongan untuk memikul beban berat ini.

## Sabar terhadap Sesuatu yang Disukai Hati

Sabar itu bisa jadi terhadap sesuatu yang diinginkan di kenikmatan atau sesuatu yang bertentangan dengan kata hati. Adapun sesuatu yang diinginkan oleh hati bisa jadi terdapat dalam bagian dari amarah, seperti menunggang kuda, keperayaan, kekuatan, kekayaan, kemuliaan, dan kebebasan.

Contoh konkret adalah meripak-in perkawinan dengan gadis yang kita sukai bersabar terhadap apa saja yang diinginkan oleh kita. Misalnya

terhadapnya. Caranya dengan tidak menolaknya sepenuhnya. Sebab Zat yang memberikan, tidak boleh digembungkan. Sebab toh, segala sesuatu yang kepadanya, itu adalah dari padaNya. Oleh karena itu, maka, kita hendaklah sabar dalam menerima pemberian-pemberian.

Demikian pula, kita harus bersabar supaya tidak terlalu berambisi dan berhasrat. Kita harus sabar dalam menerima seperti itu. Kita harus sabar dan keseluruhan kita harus sesuatu yang diinginkannya, dan itu adalah dari Allah. Kita harus sabar dalam mencarinya dengan jalan yang benar. Kita harus sabar. Sebab Rasulullah pernah bersabda: *Rund Allah Jatta n mntu kkan, kepadaku bahwa*

سَبَّحَ لِلَّهِ لَمَّا فُتِحَ فِي عَمِيٍّ مِنْ حَتَّى تَسْكُنَ فِيهِ حَبِيبُ

*Ruh Al Amin Jibril membisikkan kepada hatiku bahwa Allah tidak akan mati sampai sempurna rezeki dan ahlunya.*

Rezeki telah ditentukan dan ajal telah ditunjukkan. Tidak mungkin akan melampaui ukuran yang telah ditetapkan atau bertanah atau berkarang, baik itu soal rezeki, atau ajal. Maka dari itu, seseorang dituntut untuk bertakwa kepada Allah dan berlaku baik dalam mencari rezeki.

Demikian pula, kita harus bersabar dalam menantikan hak Allah yang ada pada nikmat-nikmat yang kita dapat seperti kebebasan misalnya. Kebebasan ada ikatannya, yakni harus taat kepada Allah dan taat kepada Rabbul 'Alamin.

Demikian juga halnya dengan 'kemuliaan'. Kemuliaan itu ada hak Allah. Syarat tidak berlaku ambisi kepada saudara-saudaranya yang lebih tinggi. Kita boleh merasa lebih tinggi terhadap orang-orang kita, tapi secara hak kita harus berlaku lemah lembut kepada orang-orang lain.

Kita ada dalam satu nikmat, yakni nikmat bernikmat dan nikmat. Namun untuk memperlakukan nikmat ini, kita harus menaati perintah Allah yang ada padanya. Menjaga hak Allah dengan jalan itu. Hak kita saudara-saudaramu yang lain. Janganlah merasa lebih tinggi dan janganlah kurang pandang. Janganlah merasa superior dan janganlah merasa inferior. Janganlah kamu merasa lebih tinggi dan janganlah merasa lebih rendah. Sementara Allah memelihara kita, kita harus









kekuah orang-orang yang benar."

*Journal of Management Inquiry* 18(6)

... dan sebagai jalan menghadapi nikmat Allah yang kekal, kekalnya kenangan dan kesenangan jadi lebih kekal. Dengan demikian, menjadi manusia Bertahta atas nikmat kenangan dan kesenangan itu adalah suatu kebahagiaan yang kekal dan kekalnya kesenangan memerlukan yang lain.





## 1. Sabar Ikhtiyari

## 2. Sabar Qahri

1. Sabar *Ikhtiyari* yaitu sabar yang dipilih oleh seseorang yang berakal, ada pilihan, ada pertimbangan, ada ilmu, dan ada penguasaan diri. Sabar *Ikhtiyari* ini paksaan dari Allah SWT kepada orang-orang yang beriman.

### 1. Sabar Ikhtiyari

Yakni sabar terhadap perintah dan larangan Allah. Sabar terhadap perintah perintah Allah dengan mematuhi ketetapan perintah Allah. Sabar terhadap larangan-larangan Allah dengan menanggalkan perbuatan maksiat.

Sabar terhadap perintah Allah menuntut pelaksanaan sabar sebagai sesuatu yang sederhana dan mudah memahaminya. Itu yaitu sabar atas ketetapan memiliki tiga marhalah:

#### 1. Sebelum memulainya,

Yakni dengan membetulkan niat dan memurnikan tujuan semata-mata untuk Allah dan mengharapkan keridaanNya. Basmallah pernah ditanyai seseorang,

*"Ada orang berperang untuk mendapatkan glori mah, tampaesan perang, ada orang yang berperang karena semangat kepahlawanan dan ada orang yang berperang supaya keluarganya dalam perang diketahui banyak orang. Manakah di antara mereka itu yang disebut fi sabilillah? Beliau menjawab: "Barang siapa yang berperang untuk mengagungkan kalimat Allah maka dia adalah yang disebut fi sabilillah." (HR Muslim)<sup>10</sup>*

Niat harus diluruskan karena niat inilah yang menentukan apakah seseorang akan mendapatkan pahala dan surga atau akan mendapatkan kemurkaan, siksa dan neraka. Kalian semua mengetahui kisah Usayyid dan Adnan Amrullah Uqasy yang keislamannya terancam saat Perang Uhud. Pada saat kaum Muslimin berangkat ke medan perang, dia tidak berada di Madinah. Ketika tiba dia tidak menemukan kaum kerabatnya. Dia pun bertanya kepada orang-orang di sana mengenai kaum kerabatnya. Lalu mereka menjawab bahwa mereka telah bersama

<sup>10</sup> Hadits shahih, diriwayatkan oleh Muslim









3. Setelah mengerjakan

*[Faint musical notation]*

*Journal of Management Education* 30(6)

Pertama: Tidak merusakkan patung-patung.

**Kedua** : *kekuatan* (power) : daya

ketiga dan seterusnya merupakan orang tua.

**Yang pertama: Tidak merusakkan pahalanya**

تجارت کے لیے لاٹھیوں کی دکانیں، لڑکیوں کی ٹیٹو مشینیں،  
سفر والا بیس، سائیکل، سائیکل

“Itu orang-orang yang beriman janganlah kamu memutuskan pahala sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti perasaan si penerima, seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riva' kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian.” (Al-Baqarah: 264)

Kamu mengatakan, "Saya memberikan kepada si Fulan sekian, saya berinfak untuk si Fulan sekian, saya berpuasa di bulan Rajab dan Sya'ban. Atau kamu sedang berpuasa, dan tidak seorang pun mengetahui puasamu lalu kamu berkata kepada orang-orang, 'Hari ini saya lapar sekali' atau berkata 'Saya haus sekali karena saya puasa'.

Wahai, saudaraku apakah engkau ingin memperoleh pahala puasa ini dari neraka?

Pernah suatu ketika seorang pemuda Aran bertanya kepada saya, "saya apa yang terkadang saya dengar dalam shalat? Apakah itu sakit?"

"Alhamdulillah, saya tidak sakit lalu bagaimana caranya menaksirkannya?" tanya saya.

"Ada beberapa kemungkinan," jawabnya

"Apa itu?" tanya saya

Elizabeth A. Tabor and Douglas K. Martin are co-authors of

[illegible]

Apabila dibacakan ayat ayat Allah, ini Maca Peningkatan kepada me eka maka n eka menyungkur sujud dan n eka s Maca n 58)?"

Di mana orang-orang yang digambarkan oleh Al-Quran Al-Karim itu? Bandingkanlah manusia sekarang ini dengan orang-orang yang digambarkan oleh Al-Quran. Tidakkah engkau mengetahui bahwa Ibnu Abdul Aziz apabila membaca Al-Quran ia menangis sampai basah? Mengapa ia lalu tak sadarkan diri? Tidakkah engkau mengetahui bahwa Al-Khattab al-Mumtaz mempunyai tanda di dagu dan di wajah yang berbekas karena ia menangis? Tidakkah engkau mengetahui bahwa Rasulullah SAW tangis dari dalam dadanya ketika mendengar ayat-ayat Al-Quran yang turun dari langit? Tidakkah engkau pernah mendengar bahwa Arsyah pernah berkata:

$$B_{\text{d}x_2} (1) \text{m} \text{m}_2 (3) \text{m} \text{m}_3 \text{m}_4 \text{m}_5 \text{m}_6 \text{m}_7$$






syamun ego dan kurnia syamun. Untuk itu, mereka berdua  
diberi tugas untuk pergi ke Aleppo dan mencari tahu tentang  
tempat tinggalnya. Setelah itu, mereka berdua pergi ke Aleppo.

Ketika mereka berdua sudah sampai di Aleppo, mereka  
Syekh Al-Kharr, Abul-Khair, Zaid Al-Khair, dan Syekh Al-Khair.  
Syekh Al-Khair adalah Syekh Al-Khair yang terkenal di Aleppo.  
Mereka berdua pergi ke Aleppo karena mereka berdua  
sudah lama mencari orang tersebut. Setelah itu, mereka berdua  
sudah menemukan orang tersebut. Setelah itu, mereka berdua  
sudah menemukan orang tersebut. Setelah itu, mereka berdua

Al-Khair dan Syekh Al-Khair. Setelah itu, mereka berdua  
kemudian mereka berdua pergi ke Aleppo. Setelah itu, mereka  
seorang laki-laki yang datang ke tempat mereka berdua. Setelah  
dengan membawa mobilnya. Setelah itu, mereka berdua  
daging, beras, dan buah-buahan. Setelah itu, mereka berdua  
tidak ada seorang pun yang mengetahui siapa laki-laki tersebut.  
memberikan sedekah. Setelah itu, mereka berdua pergi ke Aleppo  
Aleppo dengan cara seperti itu.

Ketika Syekh Abul-Khair Zaid Al-Khair bermaksud meng-  
gerakan lelaki misterius itu, ia bersembunyi di kegelapan malam  
kedatangannya. Begitu lelaki misterius itu lewat di dekatnya, Syekh Abul-  
Khair menyempatkan dan menubruknya. Lelaki misterius itu  
tubuh Syekh Abul-Khair agar tutup mukanya tetap terdapat di  
Syekh Abul-Khair tidak mau usahanya menemukannya. Dengan cepat  
ia menarik tutup muka lelaki misterius itu. Ternyata lelaki misterius  
seorang muridnya yang berguru kepadanya. Lelaki misterius itu  
dan dua kakek Syekh Abul-Khair, dan meminta dengan sangat agar  
tidak diberitahukan kepada orang lain. Tidak selamanya masih  
sesudah matinya."

Mengapa ia berbuat demikian? Karena tetapnya itu adalah  
seorang manusia yang mulia, merapikan sesuatu yang besar dan  
tidak pernah pernah yang besar di sisi Rabbul-Alamin.

Oleh karena itu, wahai saudara-saudaraku, ketahuilah bahwa  
menjalankan ibadah yang baik dengan cara yang benar adalah  
tidak ada yang lebih baik dari itu. Tidak ada yang lebih baik  
dari itu. Jadi, janganlah kalian tetap melakukan sesuatu yang  
dengan kebaikan. Semoga Allah SWT memberikan kepada kalian



**Result:** After 1 year, the mean age of the children was 12.9 years (range 10.5–14.9 years).

Kalian telah mengetahui kisah tentang tiga orang yang terjebak dalam gua dan tidak bisa keluar dari padanya. Lalu masing-masing orang di antara mereka bertawassul kepada amal ibadahnya. Yang mana akhirnya Allah mengeluarkan mereka sedikit demi sedikit. Lalu yang pertama keluar, yang kedua keluar, dan yang ketiga keluar. Akhirnya mereka bertemu di luar gua dan mereka bertawassul kepada Allah. Mereka beribadah dengan ikhlas mengharap keridaan-Nya.

## 2. Sabar Qahri/Ijbari

Ya itu sahar dalam menghadapi musibah yang menimpanya, dan tidak terdhydan, merupakan ketentuan Allah yang tidak mungkin diganggu atau untuk menolaknya.

Dalam menghadapi masalah manusia terbagi dalam beberapa tingkatan:

**Tingkatan pertama. Lemah**

Seperti menangis mengeluh kepada manusia dan sebagainya. Dan ini hanya mungkin dikerjakan oleh orang-orang yang bodoh serta lemah pikirannya.

Dalam syair dicitrakan:

Apabila dirimu ditimpa suatu musibah,

*Maka bersabarlah dengan penuh ketabahan*

Karena sesungguhnya kami akan mulai kerjanya

*Jika kamu mengadu kepada Beni Adam*

Maka sesungguhnya kamu kepada makhluk yang tidak berakal memberi belas kasihan.

Sabar terhadap musibah adalah dengan jalan mengagah, mengagah berarti mengagah musibah tersebut. Dan itu tadi lain adalah rangkaiannya. Maka dari itu, janganlah kamu mengadakan musibah yang ada kepada Allah. Nyala dengan harapan mendapatkan belaskasihan Allah. Dan belaskasihan kepada Allah dapat ada di sini sendiri.

لَعَسَآ اِنْ نَّكَهْتُمَا . . . يَفْعَلِ اللّٰهُ بِهِ خَيْرًا كَثِيْرًا



disabiti oleh karena itu kita akan tidak merasakan kesulitan.  
perintah Allah ini adalah perintah yang baik karena kita akan tidak  
Nisâ' 19

Kemudian mengingat pahala yang akan didapat dengan bersabar  
Allah berfirman: *وَمَنْ يَصْبِرْ فَإِنَّ جَاZَاءَهُ عِنْدَ رَبِّهِ عَظِيمٌ* (Dan siapa yang sabar  
dan jangan pula mengadu kepada manusia

### Tingkatan yang kedua: **Sabar**

Sabar terhadap musibah artinya menahan diri dan rasa tidak puas  
tidak ada. Allah dan mengadu atau mengeluh kepada manusia.  
Menahan anggota badan dan menahan diri dari rasa kesal dan sedih  
seperti menahan tangan dan kaki agar tidak bergerak. Allah lebih  
meremehkan lebih dari rasa cinta kepada diri seseorang. Allah lebih  
pengasih kepada kita dari rasa kesal dan sedih yang kita rasakan. Allah lebih  
pernah bersabda:

سَابِرٌ خَيْرٌ مِنْ مُعْتَصِرٍ

*Sungguh, Allah lebih pengasih kepada kita ini dari pada rasa kesal  
perempuan ini pada anak lelakinya."*

Perempuan yang dimaksud adalah wanita tawman yang menemukan  
kembali anak lelakinya yang hilang di antara para tawman setelah ia  
mencarinya ke sana kemana dan hampir hangus pakarnya.

Sabar itu bisa jadi dilakukan karena Allah dan bisa jadi dilakukan karena  
menjaga gengsi harga diri. Sebagian orang ada yang bersabar karena  
menjaga harga diri. Mereka enggan dan tidak sudi mengadu pakarnya.  
Mereka malah disebut orang lemah. Ini adalah kesabaran orang yang  
yang enggan mengeluh kepada orang agar dianggap jantun dan tegar.

### Tingkatan ketiga: **Ridha**

Ridha ada di atas tingkatan sabar. Yang saya maksud ridha ridha kepada  
Allah. Jika sabar terhadap musibah adalah menahan diri dan menahan  
perasaan terhadap tentang wajibnya ridha terhadap musibah. Apakah  
merupakan hal yang wajib atau tidak.

Ridha terhadap musibah tidak sama dengan sabar. Ridha adalah  
tidak mengeluh dan tidak mengeluh. Ridha adalah ridha kepada Allah.  
Maksudnya adalah ridha dan menunduk musibah yang datang kepada kita  
sebagai takdir dari Allah. Ridha adalah ridha kepada Allah. Ridha adalah ridha

Al-Falah Abu Daud Al-Ghazali — peribahasa dan "Maka, inilah aku, suka, dan paku, sayu, dan sakit belah, dan suka dan paku dan suka dan paku melihat bahwa ada paku dan suka dan paku yang datang ke rumahku sebagai nikmat

Peristiwa dalam suatu kesempatan Sekretaris Ustad Hasan Abubakar bercerita pada saya bahwa dia pernah berkunjung pada Ulama-penghulu di Mekkah, merenungi pelajaran pada Fundação Darul Ulum. Ketika mengunjunginya dalam waktu kunjungan, dia berkata "Mendengar berita tersebut, Hasan Abubakar bersujud. Tidak lama kemudian sekretarisnya mengabarkan. Ketika Syekh Hasan saya tadi hanya berkelakar, sebenarnya ungkapan hadis dia benar-benar diduduki ranking pertama di Darul Ulum pada semua mata kuliah. Mendengar penuturan sahabatnya itu, Hasan Abubakar kembali bersujud.

Yang demikian itu menjadikan sahabatnya terheran-heran, maka dia pun bertanya ingin tahu. Saya heran kepadanya ketika saya katakan kepadanya bahwa engkau gugur ujian engkau bersujud, lalu ketika saya mengatakan bahwa engkau lulus dengan mendapatkan ranking pertama engkau pun bersujud pula. Hasan Al Banna menjawab. Saya bersujud kepada Allah saat menghadapi keadaan senang maupun susah.

## Sabar dalam Hijrah, I'dad dan Jihad

Kita berada dalam maqam ubudiyah kepada Allah SWT. ibadah pujud maka dari itu kita harus menjaga hak-hak ibadah tersebut sebelum, selama, dan sesudah mengerjakannya. Kita harus bersabar terhadap sesuatu yang kita sukai maupun sesuatu yang kita benci. Jangan sampai kalian merasa bosan dalam menjalankan ibadah ini. karena sesungguhnya Allah tidak akan jemu, sampai kalian sendiri merasa jemu.

Janganlah kalian tergesa gesa, karena sesungguhnya hanya orang sabarlah yang dapat meraih keberhasilan. Jangan sampai, setelah mengikuti ta'lim sehingga ia dapat mengembangkan ilmu kepada kejahiliyah, maka ia akan terdibermasalahkan dan dipertanyakan. Atau mengembalikannya ke sekolah asalnya, itu mengembalikannya lagi ke Universitas Al-Baitul Huda yang telah kami tawarkan. Atau pergi ke sekolah lain, padahal ia telah mengikuti pelajaran yang telah disampaikan oleh kami, dan ia dapat pulih kembali menjadi orang yang berakhlak.

Ketika itu, di bawah pengaruh politik internasional yang berubah-ubah, para pemimpin nasionalis di berbagai negara sedang berjuang untuk mencapai kemerdekaan.



maka mahu didi hantar syahid. Pihak berkuasa kerajaan akan serangka  
beras. Untuk itu, pihak berkuasa akan mengeluarkan perintah. Walau  
diperseorotang rekaman. Untuk itu, pihak berkuasa akan mengeluarkan  
mati syahid.

Benar, tetapi kamu masih belum percaya. Maka kamu akan beres-tes  
dan kamu akan mendapatkan surga. Dengan syarat, kamu harus beriman  
benar-benar.

Kasulullah ﷺ bersabda:

Barang siapa mengunpukkan kakunya di pedal kor daratna maka  
jagat berlubang atau ia ditamparkan binatang buasgano atau  
atautisengat serangga berbisa yakni ada atau kadal ngking atau  
ataut mati atau ia mati dengan cara apa pun maka ia mati syarid  
atau sesanggudnya ia akan mampiroleh surga . "

## Sabar dalam I'dad dan Ribath

Kemudian maqam berikutnya adalah Iddad. Maqam ini merupakan fardhu dari Rabbul Alam yang dibebankan kepadamu. Sabar dan amat berjaga merupakan fardhu. Dalam maqam ini Rasulullah bersabda:

'Barang siapa belajar memarahi dan kemaduan itu merupakannya maka sesungguhnya ia akan dari golongan yang baik.'

اَرْمُوا ، يٰسَيِّدَا اِسْمَاعِيْلَ ، فَاِنَّ اٰبَاكُمْ كَذٰبٌ رَّمَدٌ

"Belanjalah kaitan memamahi wahai putra putri Ismail kau me  
sesungguhnya bapak kalian adalah seorang pemarah."

Rasulullah ﷺ juga bersabda,

Bea juga sudah melompat ke satu anak panah. "dan Alah! Ia sudah panah itu, kemasannya telah rusak karena sistem ini akan rusak, ini adalah lompatannya satu dengan mendekatkan si orang itu ke saya."<sup>19</sup>

16 Hadits-hasa, di-riwayatkan oleh Abu Dawud

### 18. *hachis shirushi*



Setiap pelaut yang kudu tentukan diri di atas samudra pabahnya seperti jika kudu di atas darat. Contoh: jika di atas darat sudah ada kalanya kudu beres-bener mengert' soal *al-daulah al-islamiyah* yang di belakangi. Kalau sudah p'ntak kudu di p'ntak p'ntak di belakangi dalam jihad.

Allah Ta'ala berfirman

وَلَوْ أَزَادُوا اخْتِلاَعًا لَاعْتَدُوا لَهُ عُدَّةً

*... jika mereka benar benar tentukan pergi berperang, tentu di mereka menyiapkan persiapan untuk ketangkatan dan ...* Al Taubah: 46

Kita di situ di kamp Lathim yang terletak di daerah perbatasan Pakistan dan Afghanistan. Daging menandakan dia kewanibatan yaitu fat'ah, dad dan lathim ribath. Sebab keadaan dan posisi kita seperti para *Muabath* orang yang sedang ribath. Kita lebih pantas dan lebih banyak memperoleh pahala daripada mereka yang hidup di Lathim ribath tanpa lebih dahulu menjalani latihan senjata atau latihan fisik. Permakalapan lebih besar -dengan izin Allah s.w.t- daripada mereka yang tergesa-gesa di masuk front peperangan tanpa lebih dahulu berlatih dad dan menjalani latihan senjata serta latihan fisik.

Kemudian maqam berikutnya adalah Ribath.

Rasulullah ﷺ bersabda:

*Ribath seperti shalat di malam Allah menciptakan langit dan bumi, pada saat bangun malam sebelum matahari terbit. Jika seseorang telah keadaan ribath, maka akan terus dalam keadaan yang baik dan tidak akan pernah merasa sedih dan akan selalu dalam keadaan yang baik.*<sup>20</sup>

Nikmat malaikat yang lebih besar dan ketekadannya yang lebih kuat daripada kita, malah dalam keadaan ribath. Sementara Rasulullah ﷺ bersabda:

*Ribath itu seperti shalat malam. Siapa yang shalat malam, maka akan memperoleh pahala yang banyak.*

20 Hadits shahih diwayatkan oleh Muslim



### Sabar dalam Qital (perang)

Kemudian, dalam upaya beradaptasi dengan lingkungan global, perusahaan perlu melakukan inovasi teknologi dan proses produksi, serta berinvestasi dalam sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam menghadapi persaingan global.

1. Berarti sebagai dasar pertimbangan untuk keputusan  $u_1$  atau  $u_2$  dan  
 2.  $u_1$  dan  $u_2$  ini adalah sebagai selang nilai dari  $u$

terdiri sembilan dalam perang adalah lebih baik daripada satu orang yang mati  
murni selama enam puluh tahun. Dalam riwayat lain dikatakan

Dan tempat berdiri salah seorang dari kaban itu ialah di  
tempat baik daripada lerainya ia shalat di rumahnya selama  
tujuh puluh tahun.<sup>23</sup>

Perhatikanlah pahala yang agung ini. Jagalah Allah, jagalah jangan sampai kalian langgar larangan-Nya. Jagalah pula akhlak yang baik antara kalian juga ketaatan kepada amir kalian. Jagalah lisan kalian dengan menjaga hal yang sia-sia, meninggalkan sikap ujub. Tinggalkan semuanya dengan tetap menjaga bahwa ibadah ini adalah urusan pribadi antara dirimu dengan Sang Penciptamu.

Adapun untuk tujuan tahridh motivasi, kalian diperbolehkan untuk memperlihatkan amal dengan syarat jangan sampai berlebihan dan niatnya tetap lurus serta hatimu tetap tenang ,



# Pelajaran BERSAMA HATI

رَبُّهُ لَدِينٌ ءَمُّوا ضُرُوبًا وَصَبْرُوا وَرَاضُوا وَتَقْوَا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wahai orang-orang yang beriman bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu serta tetaplah berribath (bersiap-siaga di perbatasan negerimu), dan bertakwalah supaya kamu beruntung ' (Ali 'Imran: 200)

Allah ﷻ mengikat keberuntungan/kemenangan di dunia dan di akhirat dengan tiga faktor, yakni: **sabar, ribath, dan taqwa.**

## Unsur Penopang Ribath

Sabar dan takwa adalah dua penopang utama ribath karena tidak ada mudah yang tingkat kesulitannya melebihi ribath. Pasalnya, ribath itu seperti menjenuhkan, juga kewaspadaan dan penantian yang tidak pasti batas waktunya. Bisa jadi engkau tinggal sebulan di atas puncak-puncak gunung atau di dasar lembah. Tak melihat orang lain di sekitarmu, kecuali empat atau lima orang yang berada satu kemah denganmu. Padahal, tabiat hati manusia lebih suka bergaul dengan orang ramai. Suka melihat orang senang dan merasa terhibur melihat orang-orang yang dikenalnya. Akan tetapi, kesepian apabila berada jauh dengan ibunya, bapaknya, kerabatnya, keluarga lainnya, orang-orang yang dicintainya dan sebagainya tidak membuat kesepian berarti jika Allah mengampungkan dadanya untuk menerima ibadah yang tengah dijalaninya.



Oleh karena itu, Al-Furqan memberikan petunjuk yang tegas bahwa orang yang beriman haruslah menundukkan diri kepada Allah dan menundukkan diri kepada Rasulullah. Oleh karena itu, orang yang beriman haruslah menundukkan diri kepada Allah dan menundukkan diri kepada Rasulullah. Oleh karena itu, orang yang beriman haruslah menundukkan diri kepada Allah dan menundukkan diri kepada Rasulullah.

Keberhasilan ibadah disetarakan dengan keberhasilan dalam menundukkan diri kepada Allah dan menundukkan diri kepada Rasulullah. Oleh karena itu, orang yang beriman haruslah menundukkan diri kepada Allah dan menundukkan diri kepada Rasulullah.

Sungguh ketika para sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah itu puasa yang paling utama?' Beliau menjawab, 'Seorang mukmin yang berpuasa dengan hati dan jiwanya di jalan Allah. Tidak mereka bertanya lagi, kemudian siapa lagi? Beliau menjawab, 'Orang mukmin yang menundukkan diri kepada Allah dan menundukkan diri kepada Rasulullah. Oleh karena itu, orang yang beriman haruslah menundukkan diri kepada Allah dan menundukkan diri kepada Rasulullah.'

Adapun kajian di sini telah menggabungkan dua hal, yakni jihad sabilillah dan ibadah kepada Allah. Ini di tempat yang terasing. Kajian berada di syub yang menjadi tempat kajian. Kajian beribadah kepada Allah dan menundukkan diri dari kejahatan manusia.

Ribath tegak di atas landasan sabar. Hal yang tidak memiliki kesabaran tidak akan mampu menjalankan ibadah secara konsisten. Hal yang tidak memiliki kesabaran, tidak mempunyai iman yang sempurna. Kedudukan sabar dalam iman tak ubahnya seperti kedudukan kepala bagi anggota tubuh. Sebagaimana tidak ada jasad anggota tubuh tanpa kepala maka demikian juga tidak ada iman tanpa sabar.

Seluruh ibadah membutuhkan kesabaran. Mengetik shalat tidak membutuhkan kesabaran. Bangun dan waktu shalat untuk mengerjakan shalat membutuhkan kesabaran. Puasa membutuhkan kesabaran. Zakat membutuhkan kesabaran. Ibadah membutuhkan kesabaran. Semua ibadah membutuhkan kesabaran dan harus disertai dengan kesabaran.

Sesungguhnya yang menjadi lawan sabar adalah keinginan diri. Setiap kali kita ingin melakukan sesuatu, kita mempunyai dua keinginan. Jika perintah Allah tidak akan kita lakukan, kita akan mengingkari perintah Allah. Kita akan menunda-nunda dan kemudian menunda-nunda. Kita akan mengingkari perintah Allah.



pun tidur. Kalau tidur, dia lupa dengan orang-orang yang pergi ke Amerika ke Eropa ke Bangkok ke stadion olahraga atau ke tempat-tempat lain yang disukainya.

Oleh karena itu, jika seseorang mampu mengendalikan syubhat dan syahwat, dia akan sehat. Apabila dia mampu meninggalkan syubhat dan syahwat, dia akan kuat. Kalau dia yakin, sebagai besa, kesesatannya akan berkurang, disebabkan oleh syubhat dan syahwat.

Menepis syahwat, meskipun terhadap yang halal akan menimbulkan ketidakepatihan, jadi lembek, tidak tegar, dan membawa kepada sikap royal seperti royal, bersenang-senang, bermewah-mewahan, dan senang menikmati kemulutan dunia. Sikap inilah yang diperangi oleh Rasulullah karena sikap tadi bertentangan dengan sikap zuhud dan bertentangan dengan sabar yang menjadi landasan peradaban peradaban yang kehidupan umat. Karenanya,

*Tentanglah nafsu dan setan, jangan taati keduanya*

*Jika keduanya memberikan nasihat yang tulus kepadamu, carilah adu*

Hati itu selalu ingin mengikuti syahwat dan syubhat. Oleh karena itu, jika kamu mampu melawan hatimu dengan meninggalkan syahwat, kamu telah menjadi orang yang sabar. Jika kamu mampu melawan hatimu dengan meninggalkan syubhat, kamu telah menjadi orang yang yakin. Jika sudah demikian, kamu telah mulai melangkah di atas jalan para pemimpin agama.

Allah Ta'ala berfirman:

وَحَمَلْنَا مِنْهُمْ اِثْمَةً يَنْهَوْنَ بِاَمْرِنَا لَمَّا ضَبَرُوا وَكَانُوا شَرِيكًا فِيْ بُرْهَانٍ

*Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sedang yakin. Dan adalah mereka menyakini ayat-ayat Kami. (As-Sa'at: 2)*

Sebagaimana ucapan Ibnu Qayyim:

Ini adalah *fid' Dini*, kepemimpinan di dalam agama. Tidak akan ada yang kearah dengan sabar dan yakin. Kemudian berakhlak yang baik dan jujur.

Demikianlah, wahai saudara-saudaraku!

Itulah manusia menjadi para bangsa-bangsa ini, mereka ini tempat-tempat suci, dan mereka ini harta benda dan anak-anak mereka. Mereka ini merasakan karena ketidakseimbangan mereka terhadap syubhat dan syahwat.



Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa yang berpuasa di bulan Ramadhan dan tidak makan, minum, atau menikah, maka dia telah berpuasa dengan sempurna." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

وَسَنَذِيقُكُمْ وَثْنِ الشَّيْلِ ... ﴿٢١﴾

Kami akan memberi rasa lapar yang dapat menahan nafsu sebagai umpannya. Maka, sesatlah dia apabila dia berpuasa untuk Allah, karena dia hasid (tidak mau memberi) orang miskin, dan ibnu sabil."

Kendati demikian, Ansyah pernah mengingatkan:

مَا سَعَى الْمُحْسِنِ فِي حَقِّهِ مِنْ خَيْرٍ سَعَى يَوْمِيْنِ مُدْعِيْنِ

Belum pernah keluarga Muhammad merasakan kelaparan dan haus tepung syair sampai dua hari berturut-turut. (HR. Bukhari dan Muslim)

Pernah suatu ketika dihadangkan daging kambing bakar di hadapan sahabat Anas. Melihat itu, dia menangis dan berkata: "Sungguh Rasulullah ﷺ telah meninggal dunia, sementara beliau tidak pernah merasakan daging kambing bakar ataupun makan roti yang lunak."

Mengapa harus berlaku zuhud? Mengapa harus berpuasa? Yang demikian itu maksudnya adalah untuk memerang kemewahan pada diri manusia, memerang syahwat, dan menyabarkan hati agar tetap dalam ketaatan.

Ini kisah tentang kezuhadan Umar. Suatu ketika Madinah sedang mengalami kelangkaan sehingga banyak penduduk yang kelaparan. Umar sebagai kepala negara merasa prihatin dengan keadaan tersebut. Lalu ia pun berpuasa, makan, dan minum dengan sederhana, bahkan sampai merasa lapar dan haus. Melihat itu, masyarakat Madinah menjadi baik dan tidak kelaparan lagi.

Bagaimana dengan makan? Tidak ada makanan apa pun yang dilarang. Sehingga berapa waktu kemudian dia disertai para sahabat yang sering saat berpuasa pada pangkanya. Dan ketika selesai puasa, dia



Kulitnya menjadi hitam. Orang-orang pun berkata: "Sungguh beramal secara cara kepada Umar."

"Tidak ada yang beramal begitu kepada Umar selain Ummul Mukminin Hafshah putrinya" jawab beberapa orang yang lain.

Ketika Hafshah mendengar Halimah dan beberapa orang lain berkata kepada Hafshah menyayangkan dan mencela Halimah karena sikapnya yang berpaku. Sesampainya di rumah dia mengingatkan Umar tentang pentingnya kesehatan tubuhnya. Ia berkata: "Sesungguhnya kesehatan tubuhmu mempunyai hak yang harus ayah penuhi. Dengan cara yang seperti ayah lakukan ini, justru membuat payah dan ayah sudah tua sebagaimana perkataan Hafshah."

Umar menjawab, "Wahai Hafshah! bukankah engkau telah memberitahuku bahwa Rasulullah ﷺ hanya mempunyai satu selimut mana pada musim dingin, beliau melipat separuh dari selimut itu untuk alas tidurnya dan separuhnya lagi untuk menutupi bagian atas tubuhnya. Dan pada musim panas beliau melipat kain selimut itu untuk alas tidurnya?" Wahai Hafshah! bukankah telah aku perintahkan bahwa Rasulullah ﷺ tidak pernah merasakan kenyang dari roti tepung syam sampai dua hari berturut-turut? Wahai Hafshah! bukankah engkau telah mengetahui bahwa Rasulullah ﷺ pernah mengganyal perutnya dengan dua buah bata karena lapar?"

Demikianlah Umar mempertahankan sikapnya dengan mengemukakan alasan yang membuat Hafshah tidak berkuluk dan akhirnya dia meninggalkan rumah ayahnya.

Memerangi syahwat pada waktu manusia dapat makan. Inilah yang perlu kita lakukan, sebab nafsu selamanya tidak akan pernah merasa puas. Mengenyangkan nafsu ibarat seperti orang kehausan yang minum. Saat untuk menghilangkan dahaganya. Semakin banyak yang diminum semakin bertambah kuat rasa hausnya karena tidak puas.

Ketika orang-orang Romawi datang ke Mesir mereka mendengar bahwa orang-orang Mesir mengenakan berbagai jenis masker dan mereka berkata: "Mereka menyembunyikan wajah mereka dari orang-orang lain." Mereka berkata: "Mereka berpuasa agar dapat menggap kembali kekuatan mereka." Mereka mengatakan bahwa ketika para seksual sampai sampai ke rumah mereka, mereka tidak tertarik oleh paku-paku yang ada di rumah mereka. Mereka berkata: "Mereka berpuasa agar dapat menggap kembali kekuatan mereka."



Orang-orang Eropa telah menemukannya dan telah belajar bagaimana menggunakannya. Mereka telah menemukan bahwa orang-orang di Amerika telah menggunakannya untuk membuat kerajinan yang indah. Mereka telah menemukan bahwa orang-orang di Amerika telah menggunakannya untuk membuat kerajinan yang indah. Mereka telah menemukan bahwa orang-orang di Amerika telah menggunakannya untuk membuat kerajinan yang indah.

“Lalu kenapa ketika sahabat Ibu pergi ke pasar Ibu tidak membeli beras di warung Umar? Lalu kenapa? Kenapa Ibu pergi ke warung Umar?”

Pernah suatu ketika Khalifah Umar diberitahu bahwa ada orang menangis dan lantas berdiri. Para sahabat pun keluar dan menanyakan kepadanya. Apa gerangan yang terjadi sehingga begitu? Amr bin Mukramin? Ia menjawab, saya khawatir pada hari kiamat nanti akan dikatakan kepada kita:

وَبِمَا يُعْرِضُونَ لَكُمْ كُفْرًا وَعَدُوًّا مُبِينًا ۚ لَهُمْ ذُنُوبٌ مُنكَرَةٌ فِي حَيْكَلِكُمْ يُذْهِبُ وَتُمْسِكُهُمْ  
بِمَا يُعْرِضُونَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنتُمْ تُسْكَرُونَ فِي لَأْسٍ بِعِيرٍ بَعِيرٍ وَأَسَافٌ

'Dan ingatlah hari ketika orang-orang akan ditelaparkan, ke neraka. kepada mereka dikatakan: kalian telah mengabdikan diri kepada tuhan yang baik dalam keadaan lalai dan kebal, telah bersenang-senang dengan dunia, maka pada hari ini kalian akan ditelapkan dengan siksa yang mengkilatkan, karena kalian telah menyanjung-banggakan diri di muka bumi tanpa hak, dan karena itu, kalian telah fasik'. "(Al-Ahqâf: 20)

Karena itu, zuhud akan memerangi syahwat dalam cara yang baik. Yang baik itu adalah setiap orang bermain. Oleh karena itu, seseorang yang zuhud akan tidak bermain hingga kalau dia bermain, dia akan menang. Syahwatnya akan menang atasnya. Jika seseorang yang zuhud menang, syahwatnya tidak akan menang. Dia bermain tapi menang. Dia menang dalam kancuh peperangan.









Kepala Negara Ak. 104. sukutubers. 1000 perbandingan  
bukan merupakan syarat mutlak

Keputusan itu bisa fatal dengan jalan, seseorang berda'wah di menyuruh manusia kepada Allah kemudian ia bisa ta, hipomark, dan itu, berhadapan menghadapi kelaparan, kedinginan dan kepanasan serta menghadapi bahaya yang mengancam jiwanya kemudian sesudah itu apabila umat bermaksud memilih pemimpinnya maka peperangan telah memilih pemimpin (bagi mereka) secara alami tidak memerlukan sistem pemilihan suara dan tidak memerlukan pula sistem pencalonan. Akhirnya pemimpin itu melalui proses perjalanan dakwah. Melalui kancak pengorbanan dan perjuangan, berapa kali ia turut dalam peperangan, berapa lama ia berhadapan fi sabilillah. Orang-orang Islam tidak membutuhkan kampanye pemilihan. Amal nyata yang akan memilih seorang pemimpin.

Begitu Rasulullah ﷺ wafat maka umat Islam mengarahkan pandangannya mencari figur pengganti beliau. Mereka tidak menemukan seseorang yang paling cocok dan layak untuk menjadi pengganti beliau selain Abu Bakar. Ia turut dalam seluruh peperangan yang di ikuti Nabi. Ia mengintakkan seluruh hartanya di jalan Allah. Tidak pernah merasa benci terhadap kebenaran Allah dan Rasul-Nya sejak ia masuk Islam. Menanggung banyak siksaan dan penindasan selama ia berada di jalan Allah. Menanggalkan keluarganya, meninggalkan istri dan meninggalkan putra-putrinya di Mekah dan berhijrah bersama Rasulullah ﷺ ke Madinah.

Para sahabat banyak yang melarikan diri dari peperangan Uhud karena Abu Bakar tetap setia mendampingi Nabi ﷺ ketika kaum Muslimin kalah dalam pertempuran pada perang Uhud. Abu Bakar tetap setia mendampingi Nabi ﷺ sepanjang hidupnya. Ketika para sahabat pergi ke peperangan Badar, Abu Bakar turut bersama Nabi ﷺ. Setelah perang berakhir dengan segera, para sahabat di bagian depan pasukan Islam.

Yakni, lebih dari seribu orang berduka cita karena meninggal. Menurut beberapa orang yang berduka cita, "Tuntutan adat yang sangat berat adalah dukun dan dukun-dukun itu sangat menakutkan, sangat menakutkan, dan dengan mereka ada satu orang yang sangat berkuasa, dia dapat menakutkan orang-orang lain".



saya bermaksud untuk menemukannya. Setelah itu ketika ia mendengar bahwa Rasulullah telah datang ke Madinah, ia segera berangkat untuk menemui beliau.

Muhammad bin Salamah adalah seorang pemuda yang sangat berprestasi. Ketika ia mendengar bahwa Rasulullah telah datang ke Madinah, ia segera berangkat untuk menemui beliau. Setelah bertemu dengan Rasulullah, ia segera menceritakan kepada beliau tentang apa yang telah ia lakukan.

Selanjutnya, ia menceritakan kepada Rasulullah tentang apa yang telah ia lakukan.

Adapun perbedaan antara sikejawanan Abdul Qadir Ar-Randani dengan Muhammad Farghalah ketika akan digantung. Abdul Qadir Ar-Randani berdoa: "Ya Allah, jadikanlah darahku sebagai laknat bagi mereka yang telah berkhianat kepadaku, tolong tolong Dewan Revolusi yang dipimpin Gamal Abdunnasser. Akan tetapi Muhammad Farghalah mengesahkan pengumuman perserta bertaqwa dan berdoa: "Ya Allah ampunilah aku dan orang-orang yang berbuat jahat kepadaku."

Oleh karena Muhammad Farghalah menganggap mereka orang-orang Islam, jiwanya telah naik tinggi sehingga tidak memberikan jawaban apa pun bagi dirinya sendiri. Karena itu, tatkala orang-orang mengatakan pada Ibnu Taimiyah, "Alangkah banyak orang yang bertobat melalui tanganmu dan kembali kepada Islam," maka Ibnu Taimiyah menjawab, "Tidak ada sesuatu pun yang datang dariku, tidak ada sesuatu pun yang ada padaku, dan tidak ada sesuatu pun yang aku punya. Semuanya dari Allah dan akan kembali kepada-Nya."

Kita mau mengetahui jiwa jiwa yang sabar. Manusia tidak akan sampai pada tingkatan ihsan selagi ia tidak membrisakan dirinya dengan sabar. Sabar dari tidur di saat datang keinginan yang kuat untuk tidur. Sabar dari istirahat saat badan terasa amat capek dan penat. Sabar dari makan saat perut lapar, bahkan mengutamakan kepentingan saudara-saudara di atas dirinya sewaktu dia mempunyai makanan.

Terakhir, ketika Rasulullah kedatangan tamu, Rasulullah tidak mempunyai makanan apa pun untuk diberikan kepada tamu-tamunya. Ketika datang tamu, Rasulullah berkata kepada para sahabatnya, "Siapa yang telah menyiapkan tamu Rasulullah?"

Selanjutnya, ia menceritakan kepada Rasulullah tentang apa yang telah ia lakukan.











tidak pada. Walaupun mereka berkata: "Tunjukkanlah kepada kami petunjukmu, jika engkau adalah orang yang benar!" (Al-Hajj 73)

Para sahabat itu menundukkan kepala mereka dan mereka telah mengangkat kepalanya.

Kelompok orang-orang yang menuntut ilmu di zaman dahulu ketika Rasulullah SAW bersabda: "Semuanya menazim cara duduk seperti duduk Nabi SAW ketika berkhutbah maka dengan Nabi SAW waktu duduk mereka duduk seperti duduk tasyahud dalam shalat. Tak seorang pun di antara mereka bermain-main bersenda gurau, memasukkan tangan ke dalam kantung, memegang hidungnya, menggerak-gerakkan telinganya, atau merogoh-mengogoh jenggotnya. Demikianlah sampai tak ada selisih."

Sekarang, tengoklah orang-orang yang merantat ilmu di zaman ini! ajal taklim kalian dapat yang satu menelarkan kekacakan mereka yang satu lagi tidak bersandar pada punggungnya yang lain mengeluarkan kotoran hidungnya di hadapan ustadnya. Yang seperti ini tidak kalian dapat kepada orang-orang yang menuntut ilmu di zaman dahulu.

## Sabar terhadap Diri Sendiri, Manusia, dan Gangguan Manusia

Rasulullah ﷺ pada malam pernikahannya dengan Zainab datang bersama para sahabat di ruang depan rumahnya. Her sudah ada makan sehingga kepala Zainab ﷺ teramuk untuk masuk ke rumah. Ketika masuknya Rasulullah ﷺ. Sementara beliau ﷺ di ruang depan juga sudah mengantak namun para sahabat tidak tanggap dengan kedatangan beliau. Mereka merasa senang bisa duduk diadak bersama beliau. Sampai akhirnya Allah ﷻ menurunkan ayat:

وَلَكِنْ إِذَا دَخَلُوا فَإِذَا طَعْنُكُمْ فَأَنْشُرُوا وَلَا تَمْتَشُوا  
وَلَكِنْ إِذَا دَخَلُوا فَإِذَا طَعْنُكُمْ فَأَنْشُرُوا وَلَا تَمْتَشُوا

Walaupun mereka datang ke rumah anda dan mereka datang ke rumah anda namun jika mereka datang ke rumah anda maka janganlah anda menyalak mereka.



menunggu namaz, jika sudah masuk waktunya, tetapi jika kamu diundang, maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asak, memperpanjang perakap-an. Sesungguhnya yang demikian itu akan menyiksa Nabi dan Nabi malu kepada kamu dan tidak menyuruh kamu keluar. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang benar-benar. (Al-A'zab: 53)

Sabar. Seorang guru dakwah harus mampu bersabar terhadap panti-panti dan orang-orang. Orang yang bergaul dengan manusia dan bersabar. Kesabaran mereka lebih baik daripada orang yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak bersabar atas gangguan mereka.

Karena itu, kesabaran sangat vital bagi seorang muslim. Jibath tetap di atas kesabaran. Tidak ada jihad tanpa sabar. Tidak ada tarbiyah tanpa sabar. Tidak ada ibadah tanpa sabar. Khususnya jihad, karena pentingnya sabar, Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَلُّوا وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَبُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

"Wahai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu", sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Al-Baqarah: 153)

Demi Allah, sebagian ikhwan di Kairo membuat diri saya kagum. Mereka tidak mau minum teh supaya tidak menjadi pecandu atas sesuatu apa pun. Sekarang bagaimana hukumnya dengan teh? Bagaimana hukumnya dengan rokok? Banyak manusia yang tidak dapat melepaskan diri dari kebiasaan nafsunya. Mereka mencandu hal-hal yang remeh dalam kehidupannya. Umpamanya kopi, teh, rokok, dan lain-lain. Mereka yang sudah kecanduan kopi akan menjadi kurang bergairah dan kacau pikirannya jika tidak meminumnya.

Kita bisa menundukkan seluruh dunia di bawah terapak kaki kita apabila kita mampu mengatasi syahwat kita. Dunia seluruhnya akan kita tundukkan dengan kaki kita. Demi Allah, wahai saudara-saudara! Seorang muslim yang teguh bersandar pada kesabaran akan membuat dunia tunduk di bawah kakinya. Para penguasa thaghat tampak kecil dan pandir di matanya. Mengapa demikian? Karena ia sabar terhadap kemewahan dan kemiskinan.

1 Mintalah pertolongan (Allah) dengan sabar dan shalat





Kesabutan sudah ada pada buku *Adh-Dhahira* karya Sayyid Quthb. Ketika Sayyid Quthb telah selesai dengan penulisan buku ini, ternyata ia telah pergi ke penjara untuk bertemu dengan salah satu dari tahanan yang sudah dipasangi gelang kaki, yaitu seorang tahanan berkebangsaan Mesir yang telah dipasangi gelang kaki. Setelah itu ia beritahu, "Seorang tahanan Mesir yang bernama *Abd al-Jamil* sudah meninggal karena ia telah menderita penyakit *thaghut*." **"mengakui pemerintahan thaghut"**

Isi buku *thaghut* Adh-Dhahira menunjukkan bahwa *thaghut* adalah kejahatan dan eksepsi? Tapi bagaimana pendapat kamu tentang kasus pada kepala polisi kepala dinas intelijen di Afghanistan?

Sayyid Quthb menjawab: "Kamu mau meminta maaf kepada siapa? Minta ah keringanan hukuman? Nuhun, kamu tidak dapat melakukannya. Mengapa saya mesti meminta keringanan hukuman? Jika saya melakukannya dengan alasan yang baik maka saya telah dapat eksepsi yang baik. Tetapi jika saya dituntut dengan alasan yang baik dan tidak ada alasan yang baik untuk meminta keringanan pada yang baik."

Jika demikian siapa sebenarnya yang terpidana? Dan siapa yang memegang keputusan? Adakah Sayyid Quthb terpidana? Tidak. Abdurrahman Saifullah yang sebenarnya terpidana. Dan pemegang keputusan yang sebenarnya adalah Sayyid Quthb.

إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ

*'Keputusan (thukum) itu hanyalah keputusan Allah (Yusuf 40)'*

Pada tanggal 27 Agustus 1966 M. Abdurrahman Saifullah datang ke pengadilan untuk keputusan eksekusi hukuman mati bagi Sayyid Quthb. Ia datang dengan Hamzah Basmuni untuk membujuk Sayyid Quthb. Ketika ia bertemu dengan Sayyid Quthb, apabila dia bersedia meminta maaf kepada pengadilan, maka hukuman matinya akan dihapuskan. Hamzah Basmuni mengatakan, "Jika kamu bersedia meminta maaf kepada pengadilan, maka hukuman matinya akan dihapuskan." Tetapi Hamzah Basmuni tidak berani mendatangi sendiri Sayyid Quthb, ia meminta kepada seorang teman yang bernama Hamidah Qutab dan meminta dia agar datang menemui Sayyid Quthb. Hamidah Qutab datang dan meminta dia agar datang menemui Sayyid Quthb.

Hamidah menceritakan kisah tersebut. Hamzah Basmuni mengatakan, "Saya datang mengingatkan. Bacalah surat keputusan yang telah diputuskan oleh pengadilan. Hukuman mati bagi Sayyid Quthb. Maka Hamidah Basmuni dan Abdurrahman Saifullah datang mengingatkan kepada Sayyid Quthb."

Kita masih punya kesempatan terakhir untuk meminta keringanan hukuman karena malam hari nanti hukuman mati itu akan dilaksanakan. Tetapi





# Setan Menghadang DI ATAS JALAN JIHAD

Kemarin saya telah berbicara tentang hukum jihad. Dan saya katakan, bahwa hukum jihad sekarang ini adalah *farḍ al-ʿaṁ*. Artinya sekarang sudah bahkan sejak jatuhnya Andalusia sampai kembalinya petak terakhir wilayah Islam yang dahulu kaum Muslimin pernah menemukannya benjerita "*Lâ ilâha illallâh.*"

Maka dari itu seandainya jihad di Afghanistan berakhir kewajiban itu tidak akan gugat darinya. Jihad masih terus berlanjut. Kita akan pergi ke Palestina *musra Allah* dan membebaskan mereka akan pergi ke tempat mana saja yang ada jihad sampai kita dapat memberikan selat jihad, dari cengkeraman orang-orang kafir *busra Allah*. Tidak ada tarbiyah dan tidak ada kewajiban bagi seorang *mukadḍar* untuk menanti ayahnya, kedua orang tua dalam mengerjakan *farḍ al-ʿaṁ*.

## Mengutamakan Ridha Allah

Hari ini ada seorang pemuda yang berkata kepada ayahnya, "Ayah, saya menelpon ayah saya ia berkata, 'Saya sangat cinta kepada Allah. Bagaimana pendapat Anda?' Saya katakan padanya, 'Ia menelponmu karena kamu membuat Allah tida. Kemungkinan itu akan berakhir dengan Allah. Adakah Allah akan murka kepada hamba yang membuat-Nya marah?' membuat marah manusia?"

Keridaan, kemurkaan, dan laknat semuanya dari Allah. *ʿAṁ* itu adalah permintaan yang naik dari kedua orang tua kepada Allah. *ʿAṁ* itu







padanya karena itu yang pertama barakallahu laka dan beresdam Allah lebih dahulu

Allah Ta'ala berfirman

وَمَا يَنْفَعُكَ إِذَا تُدْعَىٰ إِلَيْهِمْ فَرْجَاءُ بَيْنَ يَدَيْهِمْ أَنْ تَقُولَ لَا خَبْرَ بِي مِمَّا دُعِيَ لَكُمْ وَلَكِنِّي أَخْلَصْتُ لِلْإِسْلَامِ دِينِي وَأَخْلَصْتُ لِلْإِسْلَامِ دِينِي وَأَخْلَصْتُ لِلْإِسْلَامِ دِينِي

“Dan jika keduaanya memaksimu untuk memilih keduanya, dan dengan itu sesuatu yang tidak ada pengetahuannya tentang itu, maka anggamlah kamu menaati keduanya dan persembahkan keduanya ke dunia dengan baik.” (Lukman: 15)

Andaikan ibumu berkata kepadamu, “Kamu jangan shalat Subuh. Apakah kamu boleh menaatinya? Taat kepadanya berarti durhaka kepada Allah dan membuat Allah murka!”

Misalnya ibumu berkata kepadamu, “Takutlah jenggotmu, wahai anakku. Soalnya banyak intel yang mengawasimu. Mereka akan melaporkanmu kepada penguasa.”

“Tidak ada ketaatan pada makhluk dalam bermaksud kepada Al-Khaliq.”

Ibumu berkata kepadamu, “Nikahilah sepupu perempuannya. Karena ia ingin keponakan perempuannya itu tinggi, bersamanya. Sedangkan sepupu perempuannya itu tidak bernilai! Qirsy mata daag pa pa ta la m hari yang mahal. (Boleh jadi yang dimaksud syekh ada in ta, khatat po,). Setelah gadis itu suka terbuka kepalanya dan telanjang kedua bahunya, maka kamu menaati ibumu. sesungguhnya kamu telah bermaksud kepada Allah.”

“Tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam bermaksud kepada Al-Khaliq.”

Ibumu berkata kepadamu, “Jangan kamu pergi berjihad. Aku akan sakit.” Sedangkan Allah memerintah:

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Dan berperanglah kamu, ekalah mati dalam Allah.” (Al-Baqarah: 217)

لَا تَقُولُوا لِلَّذِينَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُلَاقُوا اللَّهَ مَلَأُوا





Telah dicatatkan atas kalbu berperang seperti itu. Ia berkata: "Wahai bapakku, aku kesakitan karena perang!"

Di samping itu, sembah: "Inna lillahi abduka waakutubukunna" (Sesungguhnya aku adalah budha dan akan kembali kepadamu). Saya tidak akan membuat Alah murka lantaran. Jika saya ada setiap pemuda dan wanita di luar saya siapa yang akan berperang di Alah? Sebab setiap ibu akan menangisi putra-putranya apabila mereka sudah pergi berjihad.

Kisah sahabat Saad bin Abi Waqqash dengan ibunya dan kisah dengan kisah Mushab bin Umayr adalah kisah yang sangat membekas. Saad bin Umayr berkata: Ibu Saad berkata anaknya masuk Islam. "Demikian, saya tidak akan makan dan minum sampai engkau kembali menyembah Latta dan Uzza." Namun ancaman ini sama sekali tidak menimbulkan ketetapan hati Saad. Bahkan ia memberikan jawaban yang tegas kepada ibunya: "Demikian, Alah, wahai ibu, andikan engkau menipunya, seratus nyawa, lalu nyawa itu keluar satu per satu sampai yang terakhir kamu saya tidak akan berpaling dari Din ini."

Ibu Saad melaksanakan ancamannya, namun usahanya itu tidak dapat mengubah pendirian putranya. Akhirnya ia pun putus asa dan menghentikan mogok makannya.

Ibumu telah putus asa darimu akibat keteguhan hatimu. Saya akan sembah. Ia akan terus sakit selama ia masih terganggu. Saya dapat bisa mengembalikannya lagi kepada dunia dan kemungkaranmu. Saya mengembalikannya lagi, ke alam jahiliyah mengembalikannya. Ia akan jalan beserta kemungkaranmu.

Namun apabila ia telah putus asa karena karena telah menerima jawaban yang tegas dan pasti padanya. Saya tidak akan kembali di dunianya. Dan saya akan selalu beride kepada Alah yang tidak murka kepada ibu. Maka mungkin ia akan terserang sesak nafas karena Alah. Saya mudah-mudahan Alah berkenan menyembuhkannya. Demikian, di medan jihad khususnya ketika kamu sedang berjuang. Subhanallah telah bersabdat.

وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ وَيُنَادِيَكُمْ لِمَنِ الْكَوْكَبُ ۚ أَمْ لَكُمْ إِلَٰهَةٌ غَيْرُ اللَّهِ ۚ وَرَبُّكُمُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ







dapat lagi beken. Dan kamu buktikanlah bahwa kamu bertanggung jawab atas dirimu.

Katakan kepada diri sendiri: *Zuhayr bin al-Khath'am* telah bertanggung jawab atas dirinya.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا {٢} وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

... dan barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan meniadakan jalan keluar baginya. Dan membencinya itu adalah orang yang tidak ada satu pun yang akan dapat membantunya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan segala kebutuhannya. (Al-Thalaq: 2-3)

## Milik Allah-lah Perbendaharaan Langit dan Bumi

Demikian wahai saudara-saudaraku, kami dahulu turut dalam Perang Palestina. Sebelumnya kami mempunyai pekerjaan tetap, lalu kami tinggalkan pekerjaan itu dan berangkat ke Palestina. Kami hidup sangat sederhana dalam jihad. Lalu jihad berakhir karena mereka (penguasa Yordania) menghalangi kami dari jihad di Palestina. Itulah keadaan saat itu apabila kami menembakkan 10 butir peluru di belakang kami orang-orang Arab "yang terhormat" membantai para sukarelawan di Yordania. Mereka mengatakan kepada sukarelawan tersebut: "Tidak ada perdamaian antara kamu dengan kalian, kecuali jika kalian bersedia meninggalkan kota dan tinggal di hutan jauh dari kota sehingga kalian tidak menjadi korban kekacauan lagi." Lalu para sukarelawan tersebut berkumpul di hutan dan hutan. Tapi, apa yang terjadi? Mereka meninggalkan tank-tank mereka dan pesawat terbang untuk menyerang dan membunuh hutan tempat para sukarelawan berlindung.

Sungguh kami kembali lagi pada keadaan di mana kami sempat berada beberapa tahun di Yordania. Tak seorang pun di antara kami yang bisa kondusif di lapangan secara militer, tidak bank.

Ketika mereka melawati? Bukankah Allah meniadakan pekerjaan mereka, menyingkirkan segala sesuatu yang berusaha mereka kerjakan?

Mereka mengatakan kepada kami: "Hati-hati, karena jika mereka akan menghalangi, untuk mendapatkan mereka akan mereka

terpilih sebagai wakil rakyat. Karena itu pada masa ini pemerintah daerah  
melakukan suatu pembangunan yang merupakan perwujudan dari pembangunan  
kampung dan desa. Oleh karena itu pemerintah kabupaten dan kota serta pemerintah  
kacamatan dan kecamatan harus dapat melaksanakan

1. *U. l.* 2. *U. l.* 3. *U. l.* 4. *U. l.* 5. *U. l.* 6. *U. l.* 7. *U. l.* 8. *U. l.* 9. *U. l.* 10. *U. l.* 11. *U. l.* 12. *U. l.* 13. *U. l.* 14. *U. l.* 15. *U. l.* 16. *U. l.* 17. *U. l.* 18. *U. l.* 19. *U. l.* 20. *U. l.* 21. *U. l.* 22. *U. l.* 23. *U. l.* 24. *U. l.* 25. *U. l.* 26. *U. l.* 27. *U. l.* 28. *U. l.* 29. *U. l.* 30. *U. l.* 31. *U. l.* 32. *U. l.* 33. *U. l.* 34. *U. l.* 35. *U. l.* 36. *U. l.* 37. *U. l.* 38. *U. l.* 39. *U. l.* 40. *U. l.* 41. *U. l.* 42. *U. l.* 43. *U. l.* 44. *U. l.* 45. *U. l.* 46. *U. l.* 47. *U. l.* 48. *U. l.* 49. *U. l.* 50. *U. l.* 51. *U. l.* 52. *U. l.* 53. *U. l.* 54. *U. l.* 55. *U. l.* 56. *U. l.* 57. *U. l.* 58. *U. l.* 59. *U. l.* 60. *U. l.* 61. *U. l.* 62. *U. l.* 63. *U. l.* 64. *U. l.* 65. *U. l.* 66. *U. l.* 67. *U. l.* 68. *U. l.* 69. *U. l.* 70. *U. l.* 71. *U. l.* 72. *U. l.* 73. *U. l.* 74. *U. l.* 75. *U. l.* 76. *U. l.* 77. *U. l.* 78. *U. l.* 79. *U. l.* 80. *U. l.* 81. *U. l.* 82. *U. l.* 83. *U. l.* 84. *U. l.* 85. *U. l.* 86. *U. l.* 87. *U. l.* 88. *U. l.* 89. *U. l.* 90. *U. l.* 91. *U. l.* 92. *U. l.* 93. *U. l.* 94. *U. l.* 95. *U. l.* 96. *U. l.* 97. *U. l.* 98. *U. l.* 99. *U. l.* 100. *U. l.*

Aspek tersebut adalah kemampuan berpikir dan bertindak kreatif, dan  
 di dalam buku dan dari Masyarakat kelas sosial sebagai salah satu (A. M. S. 120)

وہابیہ میں ہے کہ : اَللّٰہُ اَکْبَرُ

Dan kepunyaan-Nyalah siapa saja yang ada di langit dan di bumi  
Semuanya tunduk kepadanya. Ar-Rum: 26

فَلِذَٰلِكَ نَذَرُكَ رِجْلَيْهِ مِمَّنْ ذُورَ سَهْلٍ لَا يَمْلِكُونَ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ فِي سَمَوَاتٍ وَلَا فِي الْأَرْضِ وَمِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ سِيرَةٍ وَمِثْقَالَ مَيْمُونَةٍ مِنْ صَهْرٍ

Katakanlah 'Serulah mereka yang kamu anggap sebagai tuhan selain Allah. Mereka tidak memiliki kekuasaan sedikit zat pun di langit dan di bumi, dan mereka tidak mendapat sesuatu sahapun dalam (penciptaan) langit dan bumi, dan sekali-kali tidak ada di antara mereka menjadi pembantu bagi-Nya. Saba' 2'

Rajamu, Presidenmu, Perdana Menteri, dan sebagainya mempunyai kekuasaan seberat satu zarah pun di langit dan di bumi. Tetapi simpanan pemimpinmu dari mana ia memperolehnya? Tidak ada dari tangan Zat yang mempunyai kunci-kunci perbendaharaan langit dan bumi? Harta kekayaan negerimu dari mana berasal? Baka kawat emas? Bukankah dari Zat yang memiliki kunci-kunci perbendaharaan langit dan bumi?

[illegible]

Muehlenberg, Peter, 1902-1978, *Die deutsche Sprache*, 1967, 1978  
 Muehlenberg, Peter, 1902-1978, *Die deutsche Sprache*, 1967, 1978  
 Muehlenberg, Peter, 1902-1978, *Die deutsche Sprache*, 1967, 1978

habib mereka adalah Yahya. Padahal kepunyaan Allahlah  
perhitungan dan apa dan bagaimana yang mereka  
tidak memahami." (Al Munafiqun: 7)

Wahai saudaraku!

Apakah kamu takut, khawatir dan bersedih? Dan Allah dan  
Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالَّذِي بَدَأَ خَلْقَ الْإِنسَانِ مِن طِينٍ ثُمَّ جَعَلَهُ أَحْسَنَ الْبَرِّينَ ثُمَّ جَعَلَهُ سَائِدًا مِّنَ السَّائِدِينَ

Allah telah menciptakan qat'ah dan qat'ah manusia untuk Dia  
penciptaan dan pilihan. Dia ciptakan langit dan bumi.

Telah tertulis atas Tulan bin Tulan bahwa dia akan mendapat  
rezeki sekian di dunia. Tulan sekian dan Tulan sekian. Hal itu telah  
tertulis sebelum penciptaan langit dan bumi. Maka ketika itu akan  
meninggalkan dunia sampai kamu ambil sebagian rezeki yang telah  
ditetapkan bagimu. sesungguhnya rezeki itu betul-betul lebih dari yang  
dimauinya. Rezeki akan menanti.

Sungguh saya telah melihat orang-orang yang telah berbuat  
kemauannya.

Inilah cerita tentang paman Wa'il lalidan yang bernama lalidan  
Jalidan. Tetapi ini sekarang tergolong orang terkaya di Arab Saudi. Di  
kalangan orang Saudi namanya begitu dikenal. Beliau adalah mantan  
Muassasah Yayasan Madinah Muawwalah. Sekarang sudah ada  
yang menyantuni 500 orang di Mekkah.

Dulu dia adalah seorang pekerja di rumah yang bekerja sebagai  
pekerja. Dia adalah salah satu dari orang-orang yang dulu  
keadaannya di kota Madinah. Setelah itu dia pindah ke kota  
terbang kota Madinah. Setelah pindah ke kota Madinah, dia  
Beliau ini adalah salah satu dari orang-orang yang dulu  
dibandingkan dengan orang-orang yang dulu. Beliau ini adalah  
Riyal.

Kemudian dia adalah orang-orang yang dulu. Beliau ini adalah  
Yang Beliau ini adalah orang-orang yang dulu. Beliau ini adalah  
10.000 Riyal. Beliau ini adalah orang-orang yang dulu.













Katakan padanya.

*Dan tercapai banyak Untaian, yang tidak dapat menipu orang banyak seperti kekayaan Allahah yang menanti mereka kepadanya dan kepada kalian."*

Sesungguhnya Raja Zal yang menbenarkan rezeki semua yang tidak dapat padam, musim dingin dan musim panas mampu untuk menbenarkan rezeki.

Bila para nabi itu mampu menatiskan seluruh rezeki yang mereka miliki mereka akan berada ditangan mereka atau berada ditangan tuannya. Silakan mereka memantuskannya. Alaplan aku tetap tidak tahu bahwa rezekiku ada ditangan Tuannya tuannya mereka. Alah dan rezeki mereka ditangan Tuanku Allah. Rezeki raja mereka dan penguasa mereka ada ditangan Rajaku dan Penguasaku yakni Rabbul Alaminn."

Salah seorang Khalifah Bani Umayyah pernah berkata kepada Sufyan Ats Tsauri, "Berilah aku wasiat." Sufyan Ats Tsauri berkata, "Saya menyaksikan kematian Umar bin Abdul Aziz dan kematian Husyam bin Abdul Malik. Adapun Umar bin Abdul Aziz dia menangis ketika melihat anak-anaknya berdiri di samping pembaringannya. Lalu orang-orang bertanya, "Apakah gerangan yang membuat Anda menangis wahai Amirul Mukminin?" Dia menjawab "Aku menangis karena mereka tidak saya tanggungi kejadian yang sebesar 17 dirham." Sufyan melanjutkan, "Dan aku menyaksikan kematian Husyam bin Abdul Malik. Dia meninggalkan warisan berupa emas 200 dirham yang tidak dapat dibelah dengan kampak."

Aku juga menyaksikan salah seorang putra Umar bin Abdul Aziz mereka ada tiga belas orang. Harta yang diwariskan Umar bin Abdul Aziz sebesar 17 Dirham sehingga masing-masing anaknya mendapat kurang dari 1 Dirham. Sesudah itu dia menyumbangkan 100 ekor kuda untuk para pejuang keperluan jihad fi sabilillah. Dan aku menyaksikan semesta ketika Husyam bin Abdul Malik sesudah itu memitakdolas kesadik kepada di salah satu pintu masjid di negeri timur. Jadi ke mana pergi warisan Husyam tersebut?"

Ada seorang saleh mengintakkan semesta hartanya menjadi bilang padanya. "Tugasku telah menentakkan semesta hartanya yang engkau tinggalkan bagi anak-anak dan keluarga." "Aku telah menyimpan hutangku di sisi Rabbku dan aku persembahkan mereka kepada Rabbku."



Yakni Batang sapu mengkilap dan halus. Untuk mendapatkan hasil yang baik, kayu maka hendaklah ditaburi dengan Yakh.

Adapun anggota rumah di atas adalah karyawati tua, 2 orang muda, arum di kotamu, dan dibawakan, ada hari ada ada bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah orang yang suka (Al-Kahf: 82)

Demi Allah, sesungguhnya Zat yang berada di Tangan-Nya akan memberi perbendaharaan langit dan bumi tidak akan bakhal terhadap anak-anakmu. Jika engkau memang benar-benar saleh Allah Ta'ala sama sekali tidak akan bakhal dan Dia adalah Zat Yang Maha Pemurah dan Maha Merahmeh. Allah tidak akan melupakan anak-anakmu ataupun orang-orang yang telah beriman. Dia akan meratakan kebaikan kepada mereka dengan berkahmu. Dan Allah Ta'ala akan memberi rezeki mereka dan tidak seorang pun yang dapat berjanah di jalan-Nya mati karena lapar.

Kemudian soal herbisida yang digunakan untuk membunuh hama seperti Menter. Dalam Negeri, kepala Dinas Intelijen sebagai kepala lembaga yang bertanggung jawab untuk semua telah berkata kepada Menteri Pertanian, peternak, tabib Muslim dan orang-orang lain yang akan datang untuk mencari tahu. Dan melewatkan kemungkinan bahwa mereka akan mencari tahu. Sekarang peternak, tabib, orang-orang lain? Di mana Anwar Sadat? Di mana mereka?

2.2. Each lattice ring  $U$  has a unique maximal ideal  $\mathfrak{m}$  and  $U/\mathfrak{m}$  is a field  $k$ .



membunuh Hasan Al-Banna. Dan yang melarang orang-orang Inggris  
penyiksaan jenazah Hasan Al-Banna. Jenazahnya ditengok perkenaan  
dengan kawalan barisan tank dan banyak distrobut di seluruh Mesir.

Tapi, ketika salah satu budak itu datang dan di sana ada orang-orang  
di Rumah Penjara. Lalu kemanyanya meminta izin kepada mereka. Tapi  
mereka menyuruh mayat itu pergi dan tidak ke dalam penjara. Hal ini  
sangat aneh bagi penaklukan penjara itu.

Muhammad Quthb dan saudaranya, Hamidah Quthb, datang  
dari rumah penjara yang sama yakni Rumah Penjara Qatariyah. Di  
dalam penjara itu Muhammad Quthb meminta diberi kesempatan untuk  
menengok sandarannya. Tapi direktur penjara menolak permintaan itu dan  
mengatakan, "Saya tidak bisa memberi izin."

Direktur penjara itu tidak berani memenuhi permintaan Muhammad  
Quthb karena takut kepada atasannya. Baik jika kamu tidak bisa melihat  
saya kesempatan untuk melihatnya dari jauh? Kata Muhammad Quthb.  
Tapi, direktur penjara itu tetap tidak berani dan mengatakan, "Saya tidak  
bisa melakukannya. Menteri Dalam Negeri Sya'rawi Jamah berpesan  
kepada saya, "Katakan kepada Muhammad Quthb bahwa dia tidak bisa  
melihat saudaranya baik ketika masih hidup ataupun sesudah matinya."

Belum sempat perkataannya itu berlalu setaun Menteri Dalam Negeri  
Sya'rawi Jamah dikebloskan ke penjara sementara. Muhammad Quthb dan  
Hamidah Quthb telah dibebaskan dari penjara. Di tangan Al-Banna semua  
urusan dan semua urusan itu akan kembali kepada Sya'rawi.

Sewaktu Sya'rawi Jamah masih menjabat sebagai Menteri Dalam  
Negeri ia memerintahkan pegawai penjara untuk melakukan sesuatu yang  
bermaksud memberikan buah-buahan kepada orang-orang yang  
dipenjara. Namun, ketika ia dikebloskan ke penjara ia tetap melakukan  
aturan yang dibuatnya sendiri.

Ketika Sya'rawi mendekam di penjara ia dijenguk oleh orang-orang  
mendatangkan buah-buahan. Tapi semua itu ditolak. Dia berkata  
orang-orang itu datanganya oleh siapa penjara itu?

"Hendak menjenguk siapa kamu?"

"Saya terdapat menjenguk Sya'rawi Jamah," jawabnya.

"Kamu ini apanya?" tanya sipir penjara.

"Saya istrinya," jawabnya.





Ia pun Abbad melompat paksa ke keranyan yang terkatup, kemudian memukulnya berkali-kali. Ia kembali menggendong Husein Abbad. Ia pun berkata telah menceritakan duanya. Perang ini sudah selesai, dan mereka berdua akan berangkat ke rumah orang tua mereka di kampung. Rasyid Naim Haris Abbad sudah mendengar berita ini. Ia berkata dia akan datang menyanya. Sampai itu, ia pergi ke rumah, sedangkan yang mengatas tidak berhasil sedemikian rupa.

Orang-orang seperti ini yakin untuk mata mata mereka, tetapi sayangnya terkadang diberi hidayah oleh Allah, dan orang-orang ini tidak akan kurnia serta berjihad. Ia orang yang malang hatinya, ia orang yang menipatkan pekerjaan keculah memata-matai orang Islam, ia pergi berhalad ke Afganistan. Pekerjaannya mencari cari aurat kaum Muslimin, ia makan dari hasil mengoyak kiyak kehormatan kaum Muslimin. Ia menumpahkan darah mereka. Semakin keras ia menyiksa mereka, semakin bertambah besar isi perut dan isi kantongnya.

Ia datang kemari dengan tujuan itu, tapi ketika ia melihat di sekelilingnya orang-orang yang benar melihat para syuhada yang gugur, ia pun merasa terbakalah matanya. Allah memberi petunjuk kepadanya, maka ia datang kertas dan pena yang diagunakannya untuk mencatat apa yang ia lihat, ia pergi berjihad bersama mujahidin ke medan pertempuran.

Pernah suatu ketika saya bertanya kepada seorang pemuda Arab. Demi Allah, saya belum pernah menjumpai pemuda yang begitu konsisten dalam jihad seperti pemuda ini. Ia laksana petir yang besar, ia menancap kokoh di bumi Afghan. Atau laksana sebuah gunung yang kokoh, ia diam tak bergerak. Percayalah, dalam setiap pertempuran yang ia ikuti, ia gagah berjuang menentang musuh dan tak pernah mundur ke belakang. Saya bertanya, Apa yang kamu kerjakan di Afghanistan? Ia menjawab, O Allah Syekh Abdullah mudah-mudahan Allah mengampuninya, saya

Allah akan mengampuninya. Pemuda ini mempunyai kelebihan, ia tidak memiliki titisan, tapi ia miskin. Artinya ia tidak mempunyai uang, ia hanya segenggam dirham atau nyidat saja. Ia adalah orang yang sederhana, ia ingat akan kaupuk di kepriannya dulu. Ketika ia datang kemari kepada Allah dia bertobat, karena ia sudah bertobat kepada Allah.

Karena itu, ia pergi ke Afghanistan untuk berjihad, ia pergi ke medan pertempuran, ia pergi ke medan pertempuran, ia pergi ke medan pertempuran.





Mike lalu dia serahkan urusan itu kepada Allah serahkanlah kepada Allah. Menurut kamu data apakah data Allah itu? Menurut data kepada Allah. Delegasi Allah itu apa? Allah satu dan tidak ada yang berbanding dengan Allah. Kalau itu delegasi Allah itu tidak ada. nanya apa bahwa Allah tidak menentangmu. Apabila kamu sudah di tempat saya sementara saya adalah orang muslim. Lalu Allah itu apa? nanya akan menentangmu. Lantas bagaimana jika kamu sudah dengan ijabuan Ar-Rahman?

Nabi ﷺ bersabda:

١٠٠

Ada tiga golongan yang wajib bagi Muslim untuk mendakwahkan  
Orang yang berjihad di jalan Allah...”

Kabupaten Karang berada pada daerah pertama di atas jalan menuju kendaraan. Oleh karena itu dalam masa masa waktu tersebut akan semakin kuat menghisut kaban dengan bisikan bisikan lainnya.

"Kamu meninggalkan sekolahmu wahai anakku! Kamu tidak menanti-manti. Kamu terlalu bersemangat kamu bertindak gegabah. Begitu kamu menanti baca sebuah artikel di majalan jihad langsung saja kamu terbatuk. Kamu tidak bersabar menunggu sampai akhir tahun. Kamu tidak menunggu sampai kamu selesaikan dahulu tahun ketiga atau tahun keempat di Fakultas Teknik. Kamu tidak menunggu sampai kamu minta perijinan dulu dahulu kepada ibadan bapakmu. Kamu datang kesana dan disana ada orang-orang

Tidak ada wajah yang kamu kenal dan tidak ada orang yang kamu kenal. Di sana ada mobama dan rumahmu. Di samping rumahmu ada masjid. Kamu shalat di situ dan mengajarkan Al-Quran kepada orang-orang di situ. Di sekolah kamu mempunyai sejumlah teman teman yang akan kamu bekerja sama dengan mereka dan saling menolong menegakkan perintah Allah. Kamu bisa menyerah kepada yang maksiat, yang berbuat dosa, yang mengikat dan menatap labang ketika dia sedang melakukan dosa, yang tidak masuk ke dalam setan kepadamu.

[illegible]







*bertindak jika kamu terbunuh, maka kamu akan dianggap orang  
dan anak-anakmu akan terlantar?"<sup>8</sup>*

Dan sekiranya ia setuju untuk itu, bagaimana jika ia tidak?

Alangkah baiknya jika saudara-saudara kita yang berada di sana dapat  
bermusyawarah untuk dapat memutuskan sesuatu. Kemudian kita akan  
menentukan apa yang lebih banyak dapat diperoleh. Apakah kita akan  
yang tidak tahu bahwa kita di sini tidak akan dapat melakukan apa-apa  
jika kita tidak tahu ribath. Walaupun ribath di sini tidak dapat sampai  
maksudnya seperti sampai di tanah ribath. Sementara itu, kita  
beribadah tanpa lebih dahulu melakukan ibadah mereka yang mengibadahi  
satu *faridah*.

Janganlah tergesa-gesa jika segera pergi ke Jaj. Jika tidak akan lari  
Percayalah. Jika tidak akan lari. Janganlah tergesa-gesa. Setiap hari yang  
kamu lalui di sini akan menambah kepintaran dan kebijaksanaan kamu.  
bertambah wawasanmu. bertambah pengetahuannya tentang alat bangsa  
Afghan. bertambah pengetahuannya tentang berbagai taktik peperangan.  
Setiap hari yang kamu lalui di sini akan memberikan manfaat di wilayah  
Afghan nanti. Jika kamu tergesa-gesa, maka ibaratnya seperti orang yang  
terburu-buru memetik buah sebelum waktunya masak.

*Barang siapa terburu-buru mendapatkan sesuatu sebelum tiba  
waktunya, maka berakibat tidak mendapatkan apa yang diinginkan.*

Banyak pemuda yang baru sanggah sebentar di sini akan mereka ingatkan  
segera bergabung dengan majahidin Harul Ulan. Untuk sementara  
waktu untuk berlatih. Demi Allah saya ingin berperang saya ingin dapat  
berperang. Apa yang saya kerjakan jika tinggal di sini. Jika kita pergi tetapi  
orang-orang Afghan tidak memercayainya. Mengapa karena kita hanya  
baru, kita belum menggunakan senjata antipesawat. ZPU maupun DSCK  
ketika di sisi senjata DSCK bertanya, Dari mana kamu menembak  
jika kita seorang orang Afghan tidak memercayainya.

Orang-orang Arab panik jika ia mendengar kepercayaan  
Mereka tidak akan memercayai tugas apa pun jika panik. Jika ia  
akan pergi, maka karena dia tidak dapat beribadah. Jika ia pergi  
Dan jika ia pergi, maka ia akan pergi. Alangkah baiknya jika kita  
membaca Al-Quran. Ingin untuk kita lakukan sama-sama. Jika kita

tinggal bersama mereka seperti di pengantin satu dengan yang bengong  
sambil berkata di tidak menyetujui apa yang dia lakukan.

Mereka bersukris berdadak pergi ke rumah? Setelah itu mereka  
menyebutkan bahwa telah mereka lakukan dan mereka telah melakukan  
sementara itu mereka tidak dapat menerima apa yang mereka lakukan  
perempuan itu baik agar membawa ranselnya dan kembali ke rumah  
Kedua kali dia di khosul pergi ke rumah itu dan mereka telah  
saya dan rumah itu di sana juga tidak ada pertempuran. I  
ne telah lagi ranselnya dan kembali ke rumah. Tidak ada pertempuran  
karena pada khwan khwan yang berlutut serata dan mereka telah  
mendengar bahwa di kandanar terjadi pertempuran. Mari ke kandanar  
tidak? Sebenarnya tidak akan melakukan apa pun di sana.

Selama enam bulan atau sembilan bulan dalam dua pertempuran  
kemudian kembali lagi ke sini untuk berlatih. Terus saja yang mereka  
mereka? Shuhaih dan rekan-rekannya yang sangat baik bersatu dengan  
mereka. Jika mereka benar benar mau bersatu maka mereka akan  
matang dan menguasai persenjataan. Mereka bersatu dengan baik dan  
instruktur.

Ketika pertempuran pecah di daerah itu yang kami dapat lihat dari  
pemuda yang terlatih baik. Mereka yang pandai melihat mereka  
dengan baik taktik penyerangan mengancam mereka. Mereka  
mandar dari pertempuran, bukan mereka yang dapat mereka  
cara menggunakan senjata RPG. Baru kami dapat melihat mereka.

Apa pun pemuda yang datang seperti perwira yang datang  
kembali dari front seperti seorang perwira yang datang ke rumah  
batuhkan kewajiban kami di Shadani untuk mereka yang  
berlagak seperti perwira dan memimpin kami ke rumah mereka  
di dalam dadanya dan mengembalikan yatu di desa itu. I  
tuh apa itu taat taat apa itu kumpul? Bawalah itu ke rumah  
Kedua kali adalah *Ibnu al-Farabi* dan dia adalah  
memiliki satu imam

Sebagaimana speed beripat anan yang telah mereka  
menemukan di tempat aslinya. Tetapi dia sudah mereka  
menggunakan itu. Kami mempunyai senjata yang mereka  
kami mereduksi menjadi para ahli yang mereka sukai.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya Allah telah menurunkan petunjuk untuk di ikuti. Maka jika dia  
apapun dia itu dia tidak akan di kalahkan. Apapun dia itu apapun dia itu dia  
kalian "(Al-Hadits)

Kamu tidak boleh bersaing dengannya dengan cara yang ghaib  
atau pun menentahkannya. Jika kamu tidak mengikutinya maka siallah  
batal teak sial. Demikian jagahnya dalam jihad. Jika kamu tidak mengikutinya  
maka kamu kembali dalam jihad dalam keadaan berdosa. Maka itu  
membawa pahala. Dalam hadits dinyatakan

*la tidak kembali dengan sesuatu yang mencukupi*

Maksudnya, jika kembali dalam keadaan berdosa tidak mendapat pahala.  
Oleh karena dalam jihad itu ada adab dan hukum-hukum yang harus kamu  
ketahui. Tanpa mengetahui hal tersebut keberadaanmu dalam jihad tidak  
berguna. Kamu akan lebih banyak membuat kerusakan daripada perbaikan.  
Karena itu, janganlah kalian tergesa-gesa. Jika kalian ingin melanjutkan  
jihad itu maknanya kalian harus melakukan i'dad. I'dad adalah menjadikan  
i'dad sebagai tanda bagi orang yang memiliki tekad kuat untuk melanjutkan  
jihad, sebagaimana firmanNya:

وَلَوْ رَأَوْا النُّخْرُوحَ لَأَعْلَوْا لَهُ عُدَّةً

"Dan jika mereka mau berangkat (berperang), tentulah mereka  
menyiapkan persiapan untuk keberangkatan itu." Al-Taubah: 46



# Surat BUAT PARA ULAMA

## Hajat Manusia Terhadap Contoh yang Nyata

Yang dikehendaki kaum Muslimin sekarang ini adalah sebidang tanah yang bisa menggambarkan Din Islam secara nyata. Apabila tanah tersebut ada dan ditemukan pula di atasnya kaum Muslimin yang mempraktikkan Din Allah pada diri mereka maka manusia akan masuk Din Allah secara berbondong-bondong.

Sekarang ini, bangsa Amerika, Eropa, dan bangsa-bangsa yang lain andakata melihat secara nyata contoh Islam yang benar, niscaya mereka akan masuk Din Allah secara berbondong-bondong. Bukan lain karena mereka telah mengalami berbagai guncangan mental, seperti kepavahan, kekosongan, kebingungan, dan sebagainya.

Mereka mencoba mencari solusi dari berbagai permasalahan itu. Mula-mula mereka lari ke gereja, namun mereka tidak mendapatkan pemecahan, bahkan keadaan mereka tidak berubah, seperti orang yang meminta perlindungan kepada api dari tanah panas yang menyengat kakinya. Lalu mereka lari kepada komunisme, namun ajaran komunisme justru menambah kesempitan dan ketidaknyamanan mereka dan mereka semakin miskin dan kebingungan mereka.

Eropa dan Amerika telah mencoba komunisme, kapitalisme, dan agama gereja. Semuanya tidak memberikan manfaat pada penyakit yang mereka derita. Obatnya tidak ada di bumi. Obatnya hanya ada di tangan seorang manusia, yakni di tangan kaum Muslimin.



Allah **Sw** telah menaruhkan hikmah dalam kehidupan setiap manusia, yaitu agar kita tidak lupa untuk selalu beribadah kepada Allah **Sw**. **Sw** orang yang tidak beribadah akan berurusan dengan malaikat-malaikat yang bertugas menghukum.

Di dunia ini banyak orang yang melakukan dosa-dosa yang besar, salah satunya adalah A. Qadaf dan As Samud. An-Nabawiyah ketika mereka datang ke Madinah kepada Rasulullah dengan satu syarat, jika mereka masuk ke Madinah maka Rasulullah tidak akan menahan sempit tempat tinggal dan rumah mereka. Rasulullah menjawab, "Tidak, itu yang berkaitan dengan urusan, bukan urusan sistem sosial, sistem ekonomi, dan sistem-sistem yang lain."

Di Indonesia, Malaysia, dan Kepulauan Filipina, ketika pertama kedatangan pasukan Islam, para penduduk di negara-negara tersebut masuk Islam dan hasil interaksi mereka dengan para pedagang muslim yang datang ke sana. Mereka menaruh rasa simpati dengan akhlak para pedagang muslim yang datang tadi, dan selanjutnya mereka memeluk Islam dengan kerelaan hati, tanpa ada paksaan.

Pada akhirnya mereka mempunyai Da'wah, dan Islam merupakan etika, akhlak, akhlak Islam bagi penduduk di negara yang mereka tempati. Mereka tidak mau menyuap dan menerima suap, tidak berjudi, tidak berzina, tidak menipu dan tidak melanggar larangan agama yang lain. Maka masyarakat akan menaruh respek dan simpati kepada Da'wah. Semua orang mulai mengoreksi kembali pandangannya terhadap Da'wah Islam karena pada hakikatnya mereka tengah mencari solusi dari berbagai krisis yang mereka hadapi, dan mereka akan mendapatkannya pada Da'wah.

Kita mencari daerah yang bisa menjaga prinsip-prinsip Islam, sampai datang kepadanya orang-orang sakit yang mencari kesembuhan. Sehingga masyarakat tidak memaklukkan tersebut hanya karena yang diberitahu Allah tentang tersebut, untuk menjadi persembah bagi penyakit yang tersebut.

Kekurangan apa sebenarnya manusia sekarang ini? Mereka tidak kekurangan buku-buku bacaan Islam, karena buku-buku yang sudah tersedia banyak. Mereka tidak juga kekurangan sarana pengajaran, seperti kitab-kitab, kaset-kaset, video. Kekurangan mereka sebenarnya adalah pedagang baran Islam yang gila di tempat-tempat yang banyak, tetapi mereka tidak pada saat yang sama ada banyak yang harus mereka ketahui, maka akan mereka di Allah. Apabila mereka



melihat D n Allah mereka akan menemukannya. Dalam Al Qur'an bisa menjadi petunjuk. Dan selanjutnya mereka akan masuk ke dalam neraka.

## Amal Tanpa Ilmu

Mengapa orang-orang Nasrani mengikuti Al Masih? Mereka adalah orang-orang Eropa dan Amerika mengikuti Al Masih. Karena mereka menemukannya dengan sang Pembebas dan sang Penyelamat. Dan mereka meyakini bahwa Yesus Al Masih adalah yang akan membebaskan mereka dari penderitaan. Mereka datang dengan membawa sebuah cerita, dongeng bohong. Mereka mengklaim bahwa Isa Al Masih turun ke bumi untuk menebus dosa-dosa anak Adam dengan mengorbankan darah mereka, menanggung segala penderitaan di bumi serta dosa-dosa yang diperbuat anak manusia sebelum berkorban darah. Kemudian ruhnyapun naik ke langit sesudah itu. Siapa yang mengikutinya di dunia akan mendapat pengikutnya di akhirat. Inilah doktrin agama Nasrani. Yesus Sang Guru Selamat.

"Tengoklah biarawati biarawati itu! Mengapa mereka tidak berhenti menikah di dunia dan mengasingkan diri mereka dari dunia? Mereka mengharamkan kenikmatan dunia dan kesenangannya atas diri mereka. Anda dapat, para biarawati itu mengenakan cincin kawin di jarinya. Jika Anda tanya pada biarawati tersebut, "Mengapa saudara memakai cincin kawin, bukankah saudara tidak menikah?" Maka ia akan menjawab bahwa dirinya akan menikah dengan Al Masih di surga. Lalu siapa yang akan pernah melihatnya? *Lâ haula uâ lâ quwwata illa billâh*."

عَمَّا مَسِيحِيَّةٌ ۖ قَالَتْ هِيَ ۖ حَمِيَّةٌ ۚ ٥٢

*'Mereka bekerja keras lagi kepayahan. Masuk ke dalam neraka, sangat panas (neraka)'. Al Ghasiyah: 3-4*

Suatu ketika seorang pendeta Nasrani datang ke rumah Umar al-Bekri. Umar al-Bekri menangis tatkala melihat pendeta tersebut. Pendeta tersebut berteriak karena ia takut mereka bertanya. Apa yang membuat dia menangis, wahai Umar al-Maknani? Umar al-Bekri menjawab, "Saya takut akan pertanyaan itu. Saya takut teringat bahwa mereka bekerja keras lagi kepayahan. Masuk ke dalam neraka. Mereka sungguh, sungguh mereka kekal di dalam Neraka. Mereka kekal di dalam neraka Jahanam."



Terima kasih di antara mereka. Allah sangat sayang kepada mereka. Dia menghidupkan mereka ketika mereka mati. Dia menghidupkan mereka yang diberikan Allah kepada mereka. Mereka akan diberikan perintah kepada kita. Kita akan lihat. *La ilaha illa Allah, Muhammad adalah utusan Allah*.

Bagaimana jalan yang ditempuh agar bisa sampai pada keadaan yang diinginkan? Ya, kita sedang mencari untuk mencari dan mencari. Allah yang besar. Jalan yang tidak bisa dilalui kecuali jika ada sekelompok manusia yang terbina di atas ajaran tauhid yang benar.

Mereka terjun dalam kancah peperangan melawan keadilan dan di hancurkan. Di tengah perjalanan ada di antara mereka yang dipertaruhkan, ada yang disiksa, ada yang dibunuh. Maka bertahanlah mereka yang dapat bertahan. Apabila sekelompok anggota dari jamaah ini bisa bertahan, Allah akan menurunkan pertolongan-Nya kepada mereka, mengokohkan agama-Nya melalui tangan mereka dan menjadikan mereka sebagai tirai bagi ketentuan-Nya, serta menggantikan rasa takut mereka menjadi rasa aman.

Jamaah ini bukanlah jamaah yang terbina melalui tarbiyah saja. Banyaknya ilmu tanpa ada pengamalan, akan membuat hati menjadi keras. Mereka yang terdidik pengetahuan agama dan mengetahuinya secara teoritis tapi tidak mau mengamalkannya, maka kamu dapati mereka adalah orang yang paling keras hatinya. Paling banyak lepas dari Din Allah karena mereka mengetahui jalan-jalan untuk berkilah dari Din Allah. Mereka mengetahui yang namanya *rukshah*, mereka mengetahui bagaimana cara menghindar dari azimah, bagaimana menghindar dari perintah-perintah.

Maka dari itu, orang yang paling rendah sifat wara'nya adalah mereka yang belajar ilmu syariah tapi tidak mau mempraktikkannya. Mereka lebih berbahaya bagi Din Allah daripada orang-orang bodoh. Ya Benar Ulama yang tidak mengamalkan ilmunya jauh lebih berbahaya bagi Din Allah daripada setan. Mengapa demikian?

Pernyataan mereka tidak sama dengan amalan mereka. *La ilaha illa Allah, Muhammad adalah utusan Allah* sama dengan hati mereka. Adapun yang batin, meski mereka datang dengan niat yang baik, suatu saat nanti pasti akan berubah. Akhirnya mereka akan berbenturan dengan Ummat ini. Mereka akan berbenturan dengan ulama-ulama yang komitmen terhadap Allah. Mereka akan berbenturan dengan ulama yang lalai teks-kata dan ayat. Mereka akan berbenturan dengan orang-orang yang...

ani melalui benturan mereka dengan sesama lain, dia menuju martadan bergabung dengan komunis, nasionalis dan paham-paham lainnya.

Maka dari itu, banyaknya ilmu tanpa ada penguasaan merupakan bahaya bagi para dal. Mengapa demikian? Oleh karena yang seperti itu akan membuat hati menjadi keras.

Allah Ta'ala berfirman,

فَاسْقُوتٌ

Belumlah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka) dan janganlah mereka seperti orang-orang yang telah didatangkan Al Kitab kepada mereka sebelum itu kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka, lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang fasik." (Al-Hadid: 16)

Bahkan mereka akan diadukan oleh para penguasa sebagai cerutu yang siap mencambuk punggung orang-orang sa'ah. Para penguasa akan menjadikan mereka sebagai pagar pertahanan yang mengancamnya. Tugas mereka adalah menerangkan kepada rakyat bahwa Si Pemimpin telah di atas kebenaran dan setiap orang yang mengkritiknya adalah sa'ah. Lalu mereka telah siap tersedia bagi orang-orang yang melancarkan kritik kepada Sultan atau menentang kezalimannya atau berdasar *la'na* atau makruf dan nahi mungkar.

Fatwa fatwa itu telah siap tersedia bahwa orang yang tidak masuk Islam maka sesungguhnya dia telah menghina Allah dan nabi-Nya. Maka fatwa itu orang tersebut harus diberi pengajaran. Dan terkadang ada fatwa yang sampai mengafirkannya dan memerintahkannya untuk melakukan pembunuhan. Banyak para dai yang dibunuh dengan sebab fatwa alim ulama.

Wafatnya Abdul Qadir Audah Muhammad Lughatah Yasa di Beirut, Sayyid Quthb adalah dengan sebab fatwa ulama. Fatwa tersebut datang dari Syekh As Azhar Jamal Abdunnashir mata kepada para ulama. Untuk berfatwa bahwa mereka Ikhwani al Musannaf. Oleh karena itu





Menekam ada di perut dan perut itu terdapat organ besar yang memelihara tempat beristirahat dan beristirahat itu hanya pada satu tempat yang adalah di dalam Islam. Tetapi ternyata ada di dalam Islam itu ada organ yang berkuasa. Seperti orang lain yang tidak ingin keluar dari Islam. "Fatwa"

Jika di instansi-instansi, di toko-toko, di universitas-universitas, dan di tempat-tempat lain ditempatkan mesin otomatis berisi Coca Cola dan Pepsi Cola yang jika kamu tekan tombolnya akan keluar Coca Cola, di istana penguasapun tersedia mesin fatwa yang jika mesin itu dipencet maka keluarlah fatwa seperti yang diinginkan.

Oleh karena itu ketika sang penguasa bermaksud meratakan pemerintahan sebagai dasar bagi pemerintahannya maka ia mengimbuhi pemerintahannya. Selamanya penguasa akan berupaya kritis sapivanya. Untuk itu sejumlah ulama. Sesudah itu setiap pagi Syekh Al Azhar berfatwa tentang sosialisme dan kehidupan. Sementara ulama yang lain berfatwa bahwa sosialisme merupakan ajaran Islam dan ulama yang lain mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ adalah pemimpin orang-orang sosialis maksudnya Nabi adalah seorang sosialis. Kemudian ulama yang lain mengatakan bahwa Khadijah binti Khuwailid adalah Ibu Sosialisme pertama. Abu Durr adalah pemimpin orang-orang sosialis.

Fatwa-fatwa ini keluar dari para ulama yang ketika itu berkuasa dan diajarkan kepada bangsa-bangsa muslim. Setelah pemerintah sosialisme di Mesir, Abdunnashir berkuasa, ia mengangkat benekra sosialisme. Ketika itu diminta berfatwa bahwa sosialisme adalah ajaran Islam. Ketika itu pemimpin sosialis tadi diganti dan pemerintah itu mengeluarkan perintah. Sosial dan sosialisme dihapuskan, kemudian fatwa-fatwa itu dikeluarkan bahwa Sosialisme adalah paham sesat siapa yang memeluknya akan keluar dari Din Islam!

Di tempat yang sama di negeri Mesir dan sekitarnya Syekh Al Azhar ketika itu orang-orang Eropa memeluk agama Kristen dan kemudian rakyat Mesir sebagai umat beragama Islam ketika itu keberadaannya orang-orang Yahudi mereka berfatwa bahwa Yahudi itu membatasinya. Lalu mereka mengizinkan beragama Yahudi.





dan membagi banyak mereka pada keluarga mereka. Dan mereka pun merasa  
cuma. Untuk mereka, kementerian telah dipertukarkan. Mereka pun  
yang mereka pikirkan adalah bagaimana mereka dapat bertahan.

Maka muncullah syekh dan sarjana pemerintah yang berkecenderungan  
bahwa KB itu hanyalah sekedar masalah kesehatan yang dapat diatasi oleh  
seorang sahabat.

وَمَا مِنْ شَيْءٍ إِلَّا وَفِيهِ حِكْمَةٌ لِّمَنْ يَعْلَمُ  
عَلَيْهِ السَّلَامُ

*Padahal kami melakukan Ael, sementara Al Quran melarang  
Andalkan, ael adalah sesuatu yang kami dilarang melakukannya  
pastilah Al Quran akan turun melarang kami dari apa kami  
itu.” (HR Al-Bukhari dan Muslim)*

Padahal masalah ini telah diatur dalam Uin Islam. Hadis tersebut  
shahih dari sahabat lahir. Tidak mengapa membatasi kelahiran  
tidak mengapa mengatur kelahiran. Waliyul Amri pemerintah berhak  
mengambil langkah langkah pengamanan, penertiban, penjagaan, dan  
perbaikan bagi kepentingan masyarakat luas. Demikianlah propaganda  
yang selalu didengung-dengungkan!

Ya benar! Harus ada fatwa ulama!

Apabila pemerintah mau mengimpor daging dari Bulgaria dan negara  
negara komunis yang lain—padahal sembelihan mereka sama dengan  
bangkai tidak boleh dimakan seperti halnya daging babi dan daging  
anjing—maka mereka minta fatwa ulama untuk melegitimasinya. Harus  
ada fatwa ulama:

سَمُوا أَنْتُمْ وَكُلُوا

*“Bacalah bismillah, dan kemudian makanlah.”*

Sebab kaedah Ushul Fiqih mengatakan “Sesuatu itu pada dasarnya  
dibolehkan.”

2. Ael: Menumpahkan mani (spem) saat berhubungan seks di luar hati atau dalam hati.
3. Diwayalkan Al Bukhari dengan lafal “... wa kululu” lihat Shahih Al Islam  
Ash Shaghir no. 3640 juz 1.





Tidak jadi masalah seluruh rakyat makan bangkai haram sebab jika dia tidak berfatwa demikian, Presiden akan murka padanya

وَنَزَّلْنَاهُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْنَا نَزْلًا مُبِينًا ۖ وَأَنزَلْنَا مِنْهُ لِقْلًا لِّلنَّاسِ فَكَانَ مِنَ الْغَاوِينَ ۖ وَكَانَ مِنْ أَفْرَاقِهِمْ وَيَكْفُرُوا بِآيَاتِهِ لَأَنذَرْتَهُمْ أَفْوَاجًا ۖ وَقَدْ خَلَّيْنَا عَنْ آلِهَتِهِمْ كَمَا خَلَّيْنَا عَنْ آلِهَتِهِمُ الْأُولَىٰ ۖ وَسَبَّحُوا ثُبُورَهُمْ ۖ وَإِنِ احْتَرَقُوا نَارًا فَاحْتَرَقُوا ۚ وَكَانَ مِنْ أَفْرَاقِهِمْ ۖ فَاقْضِصْ الْقِصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٧٦﴾

"Dan bawakan kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepada-Nya ayat-ayat Kami, kemudian dia melepaskan diri daripada ayat-ayat itu, lalu dia diikuti setan (sampai dia tergoda), maka jadilah dia termasuk orang-orang yang sesat. Dan jikalau Kami menghendaki, niscaya Kami tinggikan (derajatnya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing, jika kamu menghalaunya, ia menjulurkan lidahnya atau jika kamu biarkan, ia pun menjulurkan lidahnya juga. Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah agar mereka berpikir." (Al-A'raf: 175-176)

Seperti seekor anjing, lidahnya tak pernah berhenti menjulur di belakang dunia yang dikejanya. Anjing itu, baik ia sedang istirahat atau capek, tak pernah berhenti menjulur di belakang kepentingannya dan di belakang dunia yang dikejanya.

Ya benar! Pada saat tangan Abdunnashir tenggelam dalam darah para dai, para ulama (sû') menulis untuknya

تَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّكَ عَلَى الْحَقِّ الْمُبِينِ

"Maka bertakwalah kepada Allah sesungguhnya kamu berada di atas kebenaran yang nyata." (An-Naml: 79)

Demikianlah, saya lihat sendiri gambar Jamal Abdunnashir terdapat di Universitas Al-Azhar. Panjangnya lebih dari 1,5 meter. Di bagian bawahnya tertulis ayat

تَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّكَ عَلَى الْحَقِّ الْمُبِينِ

**"Maka berakulah kepada Anda sebagai manusia karena telah  
kebenaran yang nyata." (An-Naml, 79)**

Ini merupakan kisah yang membahayakan. Mengapa karena orang lain seperti itu tidak mendapat penghormatan dan penghargaan, hanya itu saja, hanya untuk menenggal. Maka itu, ini merupakan cerita yang berkaitan Islam yang paling berbahaya dari kehidupan yang ada di dunia. Siswanya tidak mempraktikkan ini. Ini adalah cerita. Setiap mahasiswa nantinya akan menjadi Magister kemudian Doktor, akan menjadi penceramah di televisi dan radio radio juga akan berbicara di tulisnya, mulai menyebar di pasar pasar. Lantas ia pun masuk di paparan ulama dan mendapat gaji dari pemerintah. Ia dituntut untuk menyesuaikan status sosial. Setiap tahun harus ganti mobil, ganti rumah, ganti baru, ganti perabot rumah dan sebagainya. Akhirnya ia merasa Tuhan Allah dan nyawa manusia seperti menempati tempat tidur.

Saya mendengar sendiri bahwa pada hari eksekusi Syekh Quthb di tiang gantungan, fatwa ulama telah keluar dan dibagi-bagikan dalam bentuk buku. Buku itu salah satunya ada pada saya dan mulai dari fatwa Syekh Jamil Al Azhar, "Sesungguhnya mereka kafir, wajib di bunuh". Ini terjadi tahun 1966 M.

Pada tahun 1954 M kaki tangan Jamal Abdunnasir datang menemui Muhammad Al Khidhir Husain seorang saeb. Dia adalah Syekh Al Jamil Al Azhar. Dahulu Syekh Al Jamil Al Azhar dipilih di Jami Majlis Syura para ahli ulama. Hanya ulama ulama yang aman dan wara'ah yang di pilih sebagai calon. Dan tidak akan bernas dalam pemilihan tersebut kecuali calon yang memang diketahui dengan baik. Dan di dalamnya ada calon yang terpilih tersebut mendapat gelar Syekh Ismail Al Akbar yang kedudukan pemberi fatwa yang paling tinggi di dunia.

Jamal Abdunnasir minta kepada Syekh Mahammad Al Khidhir Husain untuk mengeluarkan fatwa yang mengizinkan jamaah khawarij atau memerintahkan membunuh mereka. Tapi Syekh Mahammad Al Khidhir Husain menolak keras permintaan itu. Beliau mengatakan "Aku hanya kinerjaku dihadapan saya dengan fatwa saya. Saya akan mengampuni dari di parit dan di leher saya, lalu pada hari kiamat nanti saya ditanya siapa persitu tentang mereka, apakah Syekh Husain melakukannya?"

Karena penolakannya itu maka bejana dicitok dari kedudukannya dan diusir.

Tahu mereka mengangkat syekh baru kami berharap mudah mudahan Allah ... mengampuni nya berkaitan dengan peristiwa tersebut. Maka keluarlah dua Syekh Al-Faruq Al-Azhar yang baru ... dan ... Dan terhadap kelompok Iklwan sudahlah ... dan tidak ada lagi ... tersembunyi padanya yakin mereka telah keluar dari Darul Islam dan ... mereka tidak diterima."

Tobat mereka tidak diterima? Apa dasarnya? Padahal seperti yang sudah diketahui bahwa orang murtad tobatnya bisa diterima. Lalu mengapa tobat mereka tidak diterima? Syekh tersebut membeber alasannya. Karena Allah SWT berfirman

[illegible]

Sesungguhnya balasan orang-orang yang menantang Al-Maidah Rasul-Nya dan membuat kesaksian di muka Kami, adalah dihukum, atau disalib atau dipotong tangan dan kaki mereka secara timbul atau ditunggang, atau digantung, atau dibunuh, atau sebagai' penghinaan untuk mereka, atau sebagai' hukuman. Itu adalah salah satu dari hukuman yang berat. Kesaksian mereka adalah salah satu dari antara mereka' sebelum kami datang kepada mereka' dan sesudah kami datang kepada mereka'." (Al-Maidah: 33-34)

[illegible]

Menang sekarang ini, penguasa masa lalu, penguasa masa depan, penguasa untuk mencari simpatik atau mencari dukungan. Dikumpulkanlah para ulama dan dewan perundang-undangan. Tentu saja fatwa itu sebenarnya sudah ditetapkan di depan

hanya diperintahkan untuk mencari nash-nash yang menguatkannya. Jadi sebenarnya pengulasah dalam hal ini yang menjadi Mufti, bukannya para ulama itu. Fatwa keluar dari kepala Mufti, dan Mufti itu adalah pengulas itu sendiri.

Fatwa apa pun sudah siap, dan nash-nashnya pun sudah siap juga. Dia tidak akan kesalitan mencari nash-nash untuk dijadikan dasar bagi fatwa-fatwa tersebut sehingga menjadi kuat. Dan dia mengukuhkan bahwa orang-orang yang menentang fatwa-fatwa dan hukum-hukum itu telah keluar dari Din Allah.

Oleh karena itu orang (Islam) yang paling membahayakan terhadap dinullah adalah mereka mereka yang terdidik dalam Islam tapi tidak mempunyai sifat wara dan tidak mengamalkan ilmu yang dipelajarinya. Mereka itu sangat berbahaya sekali. Mereka itu, oleh Ibnu Qayyim dikatakan:

"Mereka adalah para pembegal yang duduk di atas jalan menuju surga. Perkataan mereka menyeru manusia ke surga namun perbuatan mereka membuat (manusia) lari dari surga. Mereka adalah pencuri."

**Huzhaifah ؓ pernah berkata:**

"Apabila kalian melihat orang alim ada di pintu istana/sultan, maka sangsikanlah Dinnya. Sebab, seup kali mereka mengambil sedikit bagian dunia dari penguasa, penguasa akan mengambil bagian dari Dinnya dua kali lipat."

Mengapa penguasa mendekati ulama? Karena ulama itu berbicara atas nama Din Allah, dan umat mengambil ucapannya. Adapun jika umat tidak mengambil ucapannya, pasti penguasa tidak akan mendekatinya. Penguasa memberikan suatu pemberian yang dapat memenahi perutnya dan mulutnya sehingga dia tidak dapat bicara. Dan apabila ia berbicara, ia berbicara menurut apa yang dikehendaki sang penguasa. Jika kalian tanyakan kepadanya, "Mengapa Anda dekat dengan penguasa?" Ia akan menjawab, "Untuk maslahat syaria. Kami berada di sekedarnya dengan tujuan supaya ia tidak dikelilingi oleh orang-orang fasik dan orang-orang fajir." Padahal, kamulah orang-orang yang paling fasik di antara orang-orang yang fasik!

Al Auza'i ؓ menuturkan "Nawawis, pekuburan orang Nasrani mengadu kepada Allah ﷻ dari bau busuk mayat orang-orang kafir. "Waa ya Rabb, saya tidak kuat memikul mayat orang-orang kafir." kerjanya. Lalu



Allah mewahyukan kepadanya "Sesungguhnya perut ulama sū' itu jauh lebih busuk dari bangkai bangkai mu."

Ya, memang benar! Mobil yang ia peroleh adalah dengan menjual dunia dan akhirat umat. Gaji yang diperolehnya adalah dengan menjual duitlah, dunia dan diri manusia. Maka dari itu, jika kita menginginkan tarbiyah, maka tarbiyah yang kita kehendaki bukanlah tarbiyah agama semata. Sebab mangsa dan buruan yang paling mudah ditangkap oleh pemerintah (thaghut) adalah mereka yang mempelajari Din Allah tapi tidak mau mengamalkannya.

Merekalah yang menjadi sebab kafirnya bangsa Eropa, pemuka pemuka agamalah yang menjadi sebab bangsa Eropa menjadi bangsa ateis. Merekalah yang menyebabkan timbulnya paham komunis dan timbulnya Revolusi Prancis.

---

Mereka duduk mengitari para raja-raja di Eropa dan memberikan fatwa bagi kepentingan raja dengan kalimat-kalimat seperti, "Jika kalian tidak menaati raja, kalian akan masuk neraka."

"Jika kalian tidak menaati kami, kalian akan masuk neraka."

"Doa yang kalian panjatkan tidak akan naik ke langit bila tidak melalui perantaraan kami."

"Kalian harus membayar upeti dan pajak kepada gereja."

"Kalian harus membeli tanah surga beberapa meter," dan sebagainya.

---

Sampai sampai tanah surga dikapling oleh Paus petak per petak, dan dijual kepada umat Nasrani. Paus juga menjual sarat pengampunan dosa kepada mereka.

Alkisah ada seseorang datang kepada Paus. Dia menertawakan perbuatan ganjil mereka, menjual tanah di surga. Dia datang menghadap Paus dan berkata kepadanya, "Saya hendak membeli Neraka."

"Berapa yang kamu inginkan?" tanya Paus.

"Saya mau beli semuanya. Bapa berikan kepada saya semua yang saya inginkan, pembelian, dan saya akan membayar semuanya."





Setelah melihat kenyataan bahwa Nerak adalah tempat yang buruk, menjadi merenungkan kembali keadaan Duniawi. Adanya orang-orang yang melakukan kejahatan, sehingga mereka mendapatkan balasan yang buruk di Nerak. Oleh karena itu, mereka berkata: "Kami pun saya izinkan memasukinya!"

Maka, seluruh orang-orang tersebut yang telah berbuat dosa dan kejahatan, bahkan seperti penjahat-penjahat yang sangat besar, mereka datang ke Nerak dengan perasaan takut dan sedih. Mereka datang ke Nerak dengan perasaan takut dan sedih, karena mereka telah berbuat dosa dan kejahatan. Mereka datang ke Nerak dengan perasaan takut dan sedih, karena mereka telah berbuat dosa dan kejahatan.

Allah Ta'ala berfirman:

فَمِنْكُمْ مَنْ كَتَبَ تَائِيْدِيَهُمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ

"Maka kecelakaan yang disebabkan oleh orang-orang yang menulis Al Kitab dengan tangan mereka, kemudian mereka mengatakan: 'Ini dari Allah...'" (Al-Baqarah: 79)

Mengapa mereka berbuat demikian?

لِيَشْتَرُوا بِهِمْ مِنْكُمْ قِسِيْنَ تَائِيْدِيَهُمْ وَنَسِيْهِمْ مَّا كُتِبَ

(Dengan maksud) menjual Al Kitab itu dengan harga yang sedikit. Maka kecelakaan besarlah bagi mereka, karena apa yang mereka tulis dengan tangan mereka, maka kecelakaan besarlah bagi mereka, karena apa yang mereka katakan. (Al-Baqarah: 79)

وَيُضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللَّهِ  
وَيُضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللَّهِ

Itu orang-orang beriman, sehingga mereka dapat melihat alam Yahudi dan rahib rahib Nasrani, serta orang-orang yang datang dengan jalan yang batil. Dan mereka mengabaikan jalan Allah. (Al-Baqarah: 79)

وَيُضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللَّهِ  
وَيُضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللَّهِ

وَيُضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللَّهِ













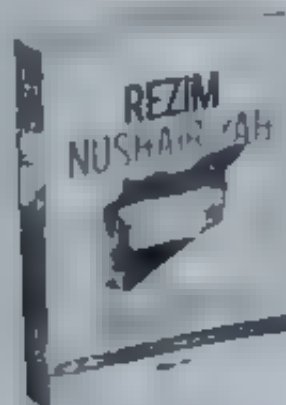
memberontak? Mereka memberontak terhadap orang-orang Nushairiyah, yang mengatakan sesungguhnya Allah adalah Ali bin Abi Thalhah.

Golongan Nushairiyah mengatakan bahwa Allah telah memilih ke jasad Ali dan Ali menciptakan Muhammad, lalu Muhammad menciptakan Salman Al Farisi, lalu Salman Al Farisi menciptakan lima orang yatim, yakni Abu Dzarr, Muqdad, dan sahabat-sahabat lain yang mereka cintai.

Paman Hafizh Asad, yaitu Sulaiman Al Mursyid dianggap sebagai Tuhan oleh pengikut Nushairiyah. Konsul Prancis pernah berkunjung kepadanya bersama orang-orang tolok pengikut Nushairiyah. Mereka tidak mengetahui apa-apa. Dahulu mereka menjual anak-anak perempuan mereka di pasar seperti barang dagangan. Mereka adalah jamaahnya Hafizh Asad dan Rifat Asad. Terjadilah peristiwa menggelikan. Orang-orang Prancis telah memasang kancing-kancing yang bisa menyala di baju Sulaiman Al-Mursyid, jika dihubungkan dengan kabel dan baterai. Konsul Prancis lebih dahulu menemui Sulaiman Al Mursyid, kemudian mereka mengikuti dari belakang. Ketika mereka di hadapan Sulaiman, lalu konsul Prancis itu menekan tombol di kantong bajunya sehingga kancing-kancing itu menyala, bersujudlah mereka di belakang konsul Prancis, seraya mengatakan, "Ampunanmu, ya Tuhanku."

Maka tidaklah aneh jika Hafizh Asad menjadi wali Allah. Ya, dia termasuk wali Allah. Ya, termasuk wali Sulaiman Al-Mursyid, karena Sulaiman Al Mursyid adalah "tuhan."

Ketika pasukan Prancis angkat kaki dari Syria, Sulaiman Al Mursyid memberontak terhadap pemerintah. Orang-orang Perancislah yang memberinya senjata untuk melawan pemerintah, yakni pemerintahan Islam atau serupa Islam. Menteri Dalam Negeri Shabri Asali menangkapnya dan menjatuhkan vonis hukuman mati kepadanya. "Tuhan" dibakumi mati! Lalu dikat dan diseret ke tiang gantungan.



Rezim Nushairiyah (Jazeera 2013, Buku karya Abu Mushab As-Sun yang mengupas asal-usul dan sepiut tegang golongan Nushairiyah di Syria)





Shabri Asah menghadapi pelaksanaan ibadah puasa muslimat tersebut. Sebeham digantang, Sultan Al Mursyid menghidu kepadanya. "Wahai Abu Syuja tolonglah saya." Shabri menjawab, "Kahini saya mau nengongmu, tapi ahn kali saya tidak akan men berikan pernoongan."

## Ilmu Tanpa Takwa

Mereka yang mempelajari Din tapi tidak mau mengimalkannya dan tidak pula takut kepada Allah adalah manusia berbahaya. Artinya orang orang Orientalis.

Sekarang ini ada orang orang Kristen yang mempelajari Din Islam. Seperti kita ketahui, buku 'Al Muqam Al Mafahras li Alfah Al Huatya la Nabawi' adalah buku ensiklopedi hadits yang terbesar. Ensiklopedi ini disusun oleh sekelompok orang Kristen. Mereka menghabiskan waktu empat puluh tahun untuk menerubkan (mengumpulkan) hadits hadits Nabi dengan maksud mempelajarinya sehingga mereka tahu bagaimana cara memerangi Islam.

Mereka menerima putra putra Islam yang datang untuk mencari gelar Doktor di universitas universitas mereka untuk kemudian diulotiknya. Mereka datang ke Universitas Sarbone untuk mencari gelar Doktor. Mencari gelar doktor Syariat di Universitas Sarbone? Universitas Amerika London dan negeri-negeri Barat yang lain. Lalu mereka kembali ke negaranya merusak Dinul Islam. Dari Oxford, dari Harvard, mereka meraih gelar doktor dalam bidang syariat Islam. Kemudian mereka kembali ke negaranya menjadi dosen, menjadi guru besar di Universitas Al Azhar menjadi dosen dan dekan di Fakultas Syariat di Dunia Islam.

Apa yang mereka tuas dalam disertasinya? Mereka menuliskan, "Mahammad telah mendustai para sahabatnya. Muhammad mengatalki kepada mereka, 'Menikahlah kalian tapi jangan lebih dari empat wanita.' Saya akan ia sendiri mengawini sembilan orang wanita. Dia mengatalki kepada para sahabatnya, 'Tidurlah dan membangkakan wanita.' Saya akan ia sendiri tidur dan tidak menganggap batal wudhunya.' Dia mengatalki kepadanya, 'Kenapa Anda tidak berwudhu setelah?' Maka dia menjawab, 'Kedua anataku tidur dan tidak berwudhu'."

Demikianlah disertasi yang mereka buat untuk mencari gelar doktor dalam bidang Syariat Islam. Dan kemudian orang orang tersebut tersebut seperti itu menjadi dosen di Fakultas Syariat dan menjadi Dekan.





Apabila orang alim tidak memiliki sifat wata dan sifat takwa maka ini merupakan musibah bagi Din Islam. Oleh karenanya tathiyah yang benar hanya bisa dicapai melalui praktik nyata atas ajaran Din ini bukan melalui pendidikan teoritis di sekolah. Banyak ilmu tapi tidak diamalkan akan menyebabkan kerasnya hati dan membuat orang puitis belaka dan pemerintah pemerintah Syaria Tak pernah sekali pun suatu nusa Islam meniadakan ajaran yang bersifat teoritis didaktis. Jika ajaran Islam itu memang bersifat teoritis didaktis tentulah Al Qur'an akan turun di Mekah sekaligus sehingga sahabat dapat menghafalnya dalam waktu enam bulan dan sebagian yang lain ada yang menghafalnya dalam waktu tiga bulan. Sama sekali bukan demikian!

Allah Ta'ala berfirman

﴿فَرَأَيْنَاهُ تَقْرَأُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مَكَّةَ وَرَثَاهُ تَزِيلًا﴾

*'Dan Al-Quran itu telah Kami turunkan kepadamu dengan berangsur-angsur, agar kamu membacakannya kepada manusia secara perlahan lahan, dan Kami menurunkannya bagian demi bagian' (Al-Isra'. 106*

Al Quran memang sengaja diturunkan dan dibaca secara bertahap. Mendidik umat tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat. Karena talan orang yang tidak paham agama sebelum berjihad dan langsung ikut berjihad akan lebih menyusahkan kami daripada para pemada yang memang telah terbina lama dalam Din Allah. Mengapa demikian? Sebab para pemadanya jiwanya telah menyerap Dinullah secara berangsur-angsur. Mereka mampu memikul beban-beban yang ada. Dan di antara beban yang terberat adalah jihad fi sabilillah.

Maka pembinaan tauhid, pembinaan rasa takut kepada Allah, pembinaan sifat wara, merupakan sesuatu yang menjadi keharusan.

﴿لَا تَعْبُدُ اللَّهَ كَأَنَّكَ - ذُو بَرٍّ - تُخْشَى - ذُو بَرٍّ يَرْتِ﴾

*'Jangan menyembah kepada Allah seakan akan engkau - - -Nya dan jika engkau tidak dapat melihatNya maka se- - - dan melihatmu' Potongan hadits sharih yang ada dalam Masam.*









untuk menentang amir perbendaharaan Allah yang tersembunyi lagi tersembunyi.

Kami memperhendaki tarbiyah Islamiah yang sebenar-benar, tarbiyah *tsawafiqah*. Memperhalusi dan memantapkan seluruh aspek tarbiyah, tarbiyah intelektual, tarbiyah akhlak, tarbiyah budi pekerti.

Mengapa kita merendahkan setiap orang yang tidak beragama seperti ini? Jika ini yang kamu lakukan, maka sesungguhnya kamu telah menyalahkan orang lain bukan *amir* (pekerja) bukan seorang dalai lama, bukan mahad. Atas dasar apa kamu berlaku congkak kepada Allah? Allah?

Allah Ta'ala berfirman:

وَلَا تَمْشِي فِي الْأَرْضِ مَحْبُوتٌ ۚ تَخْرُجُ الْأَرْضُ مِنْ تَحْتِ أَعْيُنِهَا ۚ فُجُورًا ۚ

Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya sekali kali kamu tidak mampu menentaskan bumi dan sekali kali kamu tidak akan sempat setinggi gunung. (Al-Isra': 37)

Maka dari itu, mana sekarang tarbiyah yang dikuat dengan jihad fi sabilillah? Pada waktu kamu hidup untuk Allah dan di jalan Allah, maka manusia akan mengelilingimu dan mencintaimu. Apabila dakwah Islam telah disambut oleh umat, maka jihad inilah yang akan menjadi perlindungan yang kokoh, yang akan melindungi dan keadilan. Khususnya permasuanan yang nyata yang datang dari para pengasas, para para budak duniawi, dari budak hawa nafsu dan yang lain.

Tarbiyah Islam yang sebenarnya adalah tarbiyah yang tekad dengan prinsip tauhid. Tauhid!

وَكُفِّرْ بَعْدَ ذَلِكَ نَفْسًا ۚ وَاللَّهُ يَهْدِي الْقَوْمَ الْيَاسِينَ

Hudah Allah! kembalikan dirimu kepadaNya! dan hanya kepadaNya! aku kembali. (Al-Syura: 17)

Hatiku kepada Allah! kami menantiNya! kami mohon pertolongan! Al-Fatihah.



Yakni ibadah dan *istimah*. Adapun pelayan kamu agat dan final Islam hanya *istimah* dan *istimah* tidak ada *istimah* dan *istimah* sangat mahal. *istimah* adalah *istimah* karena *istimah* adalah *istimah*.

... ..

"... ..  
... ..  
... .."

... ..

Ini yang kamu hafal dari Din Islam.

"Sesungguhnya Allah suka memperhatikan bekas bekas nikmat-Nya kepada hamba-Nya." (Al-Hadits)

Tala kamu tenggelam dalam berbagai macam bentuk keseragaman dan kemewahan sementara Din Allah di sembah di mana mana.

Wajib bagi kamu menolong Din-Nya dan mengkhawatirkannya, sebagaimana kamu mengkhawatirkan bapakmu yang ada di ruang gawat darurat. Tidaklah bapakmu lebih penting dari Din Allah, ataupun lebih utama dari Din Allah, ataupun lebih berharga daripada Din Allah.

Kamu wajib mengkhawatirkan Din Allah dari seragam dan pakaian musuh lebih dari kekhawatiranmu terhadap anakmu atau kakak yang masih kecil, yang terkena penyakit keras yang tidak dapat diobati. Lalu kamu akan masuk rumah sakit mencari cari dokter spesialis dengan harapan mendapatkan obat yang menyembuhkan.

Inilah contoh ulama yang terbina di atas tarbiyah Islam. *istimah* di atas landasan tauhid yang murni. Seperti Al-Izz bin Andussalam pada waktu ia berfatwa kepada umat, "Sesungguhnya para penguasa tidak boleh dijadikan pemimpin, karena mereka adalah para bodoh. Sedangkan bodoh tidak boleh dijadikan pemimpin."

Menengar fatwa Al-Izz bin Andussalam maka *istimah* *istimah* *istimah* para penguasa itu mendatangi rumahnya satu dan dua kali per hari, terhanyut. Badannya bergetar menahan luapan *istimah* *istimah* *istimah* di dalam badannya. Sesampainya di pintu rumah Al-Izz bin Andussalam mengetuk pintu rumah dengan keris, tapi yang keluar adalah Al-Izz.

5. Hadits shahih, lihat shahih *istimah* *istimah* *istimah*.

6. Hadits hasan diriwayatkan oleh *istimah* *istimah* *istimah* di Mawakatim 2 no. 4351.





"Bapakmu ada?" tanyanya dengan serot mata mencari prapam. "Tunggu, dia mungkin enemu!" katanya lar-lar.

Lalu anak Al Izz masuk ke dalam rumah dan memberitahu kepada ayahnya. "Wahai ayah, Ann ada di pintu. Dia menunggang pedang dia. Dia takut dia akan menampakkan kemarahan."

Lalu Al Izz berpesan kepada anaknya. "Wahai anakku, jangan takut, Bapakmu memang hanya akan dibunuh di jalan. Aduh."



# Jihad dan MADRASAH TAUHID

Apa sebenarnya yang dikehendaki kaum Muslimin? Atau apa yang sebenarnya dikehendaki seorang muslim dalam hidupnya?

Allah Ta'ala menjawab pertanyaan ini melalui firman-Nya

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan tidaklah Aku ciptakan bangsa jin serta bangsa manusia melainkan agar mereka menyembah Ku" (Adz-Dzariyat 56)

Manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah ﷻ. Allah ﷻ menginginkan manusia supaya mereka mendatangi-Nya, mendatangi surga, mendatangi rumah-Nya.

وَأَنذَرْتُكُمْ يَوْمَ الْبَعْثِ الَّذِي لَا تُنْفَكُونَ  
وَأَنذَرْتُكُمْ نَارَ الْخُلْدِ الَّتِي فِيهَا تُدْخَلُونَ

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan memperingatkan orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Yamus).

Terdapat dua ayat dalam Al-Qur'an Al Karim yang merupakan seruan dari Allah ﷻ. Dua seruan kepada surga

وَأَنذَرْتُكُمْ نَارَ الْخُلْدِ الَّتِي فِيهَا تُدْخَلُونَ

'Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (Yamus)



Di ayat yang lain:

وَمَا يَكْفُرُ أَصْحَابُ النَّارِ إِلَّا أَنْ يُسْأَلُوا أَنْ يُعْطُوا كِتَابَ اللَّهِ أَنْ يَقُولُوا سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

"Sesungguhnya Ahli neraka tidak kebalik dari Allah untuk meminta kitab Allah agar mereka dapat mengatakan: Subhan Allah dari apa yang mereka syirikkan." (Al Baqarah: 221)

Itulah sebabnya kitab Allah dari Allah itu merupakan sesuatu yang sangat berharga. Sebagaimana manusia tidak mengada-kan kitab Allah untuk mereka. Demikian juga Allah. Dia mengada-kan manusia ke dunia-Nya.

Apalagi yang kamu inginkan? Allah ﷻ telah memberitahukan kepadamu bahwa

لَا يَكْفُرُ أَصْحَابُ النَّارِ إِلَّا أَنْ يُسْأَلُوا أَنْ يُعْطُوا كِتَابَ اللَّهِ أَنْ يَقُولُوا سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

"Sesungguhnya Allah telah membeli jiwa dan harta orang-orang yang beriman dengan menceritakan surga kepada mereka. Mereka berperang di jalan Allah lalu mereka membunuh atau terbunuh. Itu telah menjadi janji yang benar dari Allah di dalam Injil dan Al-Quran." (Al Taubah: 111)

Jadi, surga itu berhubungan erat dengan *qital* berhubungan erat dengan pengorbanan jiwa dan harta.

يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُمْبِتُونَ وَيُقْتَلُونَ

Mereka berperang di jalan Allah lalu mereka mati atau terbunuh

Antara dirimu dengan Allah ada kataan jual beli. Siapa yang akan menjadi pembeli? Allah ﷻ!

Rabbul Izzati mengadakan semacam transaksi denganmu. Kemudian kehormatan apa yang lebih baik dan lebih tinggi daripada kehormatanmu dalam transaksi dengan Allah? Dengan Zat-Nya yang Maha

Anda akan akan mengadakan semacam transaksi dengan Allah ﷻ. Kalau saja itu sekedar jual beli, sudah kamu gembira kalau teka-teki itu adalah kehormatan tersebut. Lalu bagaimana jika kamu tidak dapat kehormatan itu? Tidak mengadakan transaksi dengan Allah ﷻ. Padahal Allah ﷻ





tempat Mereka seperti anak-anak yatim yang miskin dan papa  
Tidak punya ayah dan tidak punya ibu Tidak punya seorang pun  
yang mau mengadopsi mereka Bahkan wali mereka adalah orang-  
orang yang bertanggung jawab dalam menyembelih mereka dan  
memakan harta mereka.

---

Wali mereka adalah yang memakan harta mereka dan di serahi tugas  
menyembelih mereka apabila mereka mengadakan gerakan perlawanan.

Jika demikian apa yang kita mau? Kita mau membuat rumah untuk  
tempat tinggal mereka Membuat rumah untuk anak-anak yatim agar  
supaya mereka mendapat tempat perlindungan kamah di mana jika  
mereka memanggalkan penggotnya tidak akan dijatuhi hukuman Di mana  
para wali wali mereka dan penanggung jawab mereka adalah orang yang  
mengatakan kepada mereka "Berangkatlah kalian berhijrah Supaya yang  
berhijrah maka ia akan mendapatkan uang perbekalan di situ Dan akan  
akan mendudukkannya sebagai komandan perang karena ia mukmin yang  
pemberani Di mana mereka dapat hidup dalam suatu masyarakat yang  
tidak menganggap jihad sebagai tindakan kriminal di mana peakunya  
harus diberi hukuman mati atau dibebaskan ke dalam penjara

Kita mau mendirikan rumah anak-anak yatim yang memberikan  
perlindungan kepada mereka dari panas dan dingin dari musim panas dan  
musim dingin Kita memohon kepada Allah swt mudah-mudahan niatan  
itu menjadi kenyataan

Jika kalian menghendaki surga maka jalan yang paling singkat adalah  
dengan jihad Allah akan mengampuni semua dosa-dosanya dan akan  
utangmu sekali pun Rasulullah pernah bersabda bahwa seseorang yang  
mati syahid itu akan diampuni semua dosa-dosanya kecuali utang laiknya  
para ulama, menjelaskan masalah tersebut Hal yang tidak terpuja  
adalah apabila seseorang mampu membayar utangnya namun ia tidak  
memenuhi kewajibannya Adapun jika seseorang tidak mampu membayar  
utangnya lalu dia berhijrah dan mati syahid maka Allah akan menghapus  
utangnya dan melunasinya pada hari kiamat Subhanallah yang  
pernah bersabda

من مات وعليه دين لله عفى عنه



*Barang siapa berutang kepada saudaranya dan berniat membayarnya maka Allah akan menutup utangnya itu.*

Bagaimana cara Allah menutup utangnya pada hari kiamat? Ketika orang yang berutang itu bertemu dengan Allah SWT, Allah berutang kepadanya seratus ribu dinar atau "Ya Allah, aku berutang kepadamu lima ribu dinar," pada hari kiamat. Misalnya demikian. Lalu dari mana orang yang berutang itu mendapatkan sesuatu untuk menastiatkannya kepada mereka? Maka Allah Ta'ala akan berutang kepada orang yang diutangi, "Lihatlah di belakang kalian." Maka orang tersebut menengok ke belakang dan melihat istana istana yang indah. Lalu bertanya, "Milik siapa istana istana itu wahai Rabb kami?" Allah menjawab, "Untuk kalian, jika kalian memaafkan saudara kalian dan mengikhlaskan utang utangnya."

"Kami mengikhlaskan, wahai Rabb kami" kata mereka. Maka Allah kemudian berfirman kepada mereka, "Masuklah kalian ke dalam istana istana itu."

Bahkan ketika Ibnu Taimiyyah rahimahullah ditanya pernah orang yang berutang lalu ada panggilan jihad, atau kewajiban jihad telah menjadi fardhu 'ain baginya maka apa yang harus ia perbuat? Ia menjawab, "Lihatlah terlebih dahulu, apakah orang yang berutang itu mempunyai harta dan kalau punya, apakah akan ia pergunakan harta pembayaran utang itu untuk jihad ataukah untuk kepentingan pribadi. Jika akan dipergunakan untuk jihad maka ia boleh menunda pembayaran utangnya dan mempergunakan harta tersebut untuk bekal jihad, dan Allahlah yang akan menanggung utangnya pada hari kiamat. Namun jika akan dipergunakan untuk kepentingan pribadi, maka orang yang berutang itu harus segera membayar utang-nya setelah itu baru pergi berjihad."

Adapun jika orang yang mengutangi itu hendak mempergunakan pembayaran yang akan diterimanya untuk berjihad, maka hendaklah orang yang berutang segera membayarnya. Dengan demikian ia telah mencapai dua kebaikan yakni melunasi utang dan manfaat jihad. Adapun jika orang yang berutang itu tidak mempunyai uang atau harta untuk membayar maka sudah sepatutnya bagi dia untuk mengesampingkan urusan itu lebih dahulu dan berangkat berjihad. Oleh karena jihad telah menjadi fardhu 'ain, maka utang itu tidak bisa menegakkan kewajiban.





gerakan akidah bahwa Allah adalah Yang menciptakan dan Yang memberi rezeki? Yang menghidupkan dan Yang mematikan?

Pemimpinmu adalah seorang fاجر dan fasik. Setiap hari mereka bersentap sementara tak sekalipun kamu pernah menentanginya, karena kamu tidak tahu apa itu tidak ditakutkan dan khawatir pekerjaanmu akan hilang?

Maka di mana gerakan keyakinanmu bahwa Allah adalah Yang menciptakan dan Yang memberi rezeki?

Kita ingin akidah teoritis ini berpindah dari dalam benak ke dalam perilaku dan sikap. Inilah tauhid uluhayah di mana para Rasul Allah menyerukannya pada umat manusia

Masalah tauhid Uluhyah ini sangat jelas sekali kita lihat kepada orang-orang Afghan (Mujahid). Mereka telah menginternalisasi akidah bahwa Allah adalah Yang menciptakan yang memberi rezeki, Yang menghidupkan, Yang mematikan ke dalam perilaku dan perbuatan nyata mereka selama sepuluh tahun.

Maka dari itu pada waktu mereka menghadapi tentara korat, sekota kami tanya mereka, "Bagaimana kalian menghadapi tentara Rusia? Apakah kalian menyangka akan dapat mengalahkan mereka?" Mereka menjawab "Kami akan mengalahkan mereka. *Insha Allah*

"Mengapa kalian yakin?" tanya kami lagi

"Siapa yang lebih kuat? Allah ataukah Rusia?" mereka balik bertanya

"Allah yang lebih kuat," jawab kami

Lalu mereka berkata, "Kami beserta Allah maka kami akan menang atas Rusia!"

Allah itu Maha Kuat, maka dari itu Dia tidak akan kalah. Keyakinan bahwa Allah Maha Kuat ini diimbangi secara sempurna oleh Muhammad Umar sebagaimana dicertakan oleh Allah SWT. Setelah "Pesawat tempur Rusia membombardir kami dari atas langit," ke parit-parit pertahanan mereka seorang lelaki tua berdiri di atas langit seraya berkata "Ya Rabbi, ya Rabbi, siapa yang akan menang ataukah pesawat tempur yang membombardir tentara Muslim ataukah tentara Muslim yang akan menang?" Setelah itu, tentara Muslim yang menang. Musuh menghujani mereka dengan bom. Setelah satu jam pertempuran tangannya, maka pesawat tempur itu jatuh. Setelah itu, tentara Muslim yang sebenarnya dikehendaki Allah dan kami.



Shayyidul Mithali selanjutnya mengatakan bahwa orang-orang yang takut penempatan. Maka para salafnya mengukir pada batu. 'Sediyallah, kami sangat menghambakanmu, karena kami adalah komandan. Jika kami gugur maka yang rugi adalah kami sendiri. Tidak ada jawabannya? Dia hanya membuka firman Allah.

Itada akan mati suatu jua melainkan dengan t. n. Alun, sebagai ketetapan yang telah tertentu waktunya. A. Im. n. 115

Bandingkan antara tauhid yang dimiliki majahid Afghan dengan nama panglima pasukan negeri kita seperti Muhammad Ta'ala atau Ab Batho yang dahulunya menjadi Perdana Menteri Pakistan. Mereka mengalami depresi mental ketika menghadapi sidang pengadilan karena mengkhawatirkan keselamatan diri mereka. Bandingkan antara majahid Afghan yang tidak membawa sesuatu kecuali *Automatic Kalashnikov* AKA dengan tentara Rusia yang membawa pesawat tempur dan tank. Para reporter pernah mewawancarai seorang tentara Rusia di televisi Rusia sementara para televisi Amerika tidak menyiarkan siaran tersebut. Mereka menaruh kecurigaan. Bagaimana kondisi Anda di Afghanistan? Ia menjawab, "Kami akan menentang pekik 'Allahu Akbar' maka kami tidak perlu khawatir tentang kami." Ya benar, wawancara tersebut di tayangkan di televisi Amerika yang menyiarkan dari Rusia.



Jihad byah

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنْ سَمَاءٍ ۖ الْأَرْضِ مَنْ يَخْلُقُ النَّفْسَ وَالْأَعْيُنَ ۖ وَمَنْ يُخْرِجُ  
نَجْوً مِنَ بطنٍ لَمَسَ مِنْ الْحَيِّ ۖ وَمَنْ يُدِيرُ الْأَمْرَ فَسُقُونِي ۖ إِنَّهُ قَدِيرٌ  
أَعْلَمُ

Katakanlah: Siapa yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang kuasa (menciptakan, pendengar dan penglihatan dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan siapakah yang mengatur segala urusan? Maka mereka akan menjawab: Allah" Maka katakanlah, Mengapa kamu tidak bertakwa (kepada Nya)?" (Yunus: 31)

Siapakah mereka yang menjawab 'Allah' itu?

Kaum musyrikin!

Kemudian di ayat yang lain....

وَلَيْسَ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَهُمْ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ

"Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: Siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi? niscaya mereka akan menjawab, 'Allah'." (Az-Zukhruf: 87)

Jadi Tauhid Rububiyah itu tidak ada risiko harta, tidak ada risiko nyawa dan tidak menyulitkan orang yang meyakiniinya

Pernah suatu ketika ada seorang pemuda yang baik Allah telah membuka hati dan melapangkan dadanya. Maksud saya dia memahami makna *Lâ ilaha illallah* Ia berkata "Orang-orang Mesir akalnya tidak beres."

"Mengapa?" tanya saya

Dia menuturkan, "Ya akhi mereka menyembah Sayyid Badawî, orang yang dikuburnya dan minta pertolongan kepadanya

Lalu saya berujar, 'Kasihlah sekali Sayyid Badawî. Pernah kesialan dia terhadap kalian, wahai jamaah? Dia telah menentang perintah Allah yang lalu. Bagaimana pandanganmu andalkan Sayyid Badawî itu pasukan pengawal atau tentara seperti Hâfiz Asad? Adakah dia berani mengisahkan tentang dirinya? Mengapa kamu tidak takut kepadanya?









Namun dengan tegas tawaran tersebut ditolak Sultan Abdul Hamid berkata "Sesungguhnya kakih ini mempunyai prinsip tidak boleh berkhianat dan memotivasi orang-orang untuk melakukan kejahatan pada khalayak di negeri Paestonia dan negeri-negeri Islam. Sesungguhnya, negeri Pulesia adalah tanah kaum Muslimin dengan penduduknya dari Sekeloa. Kekuasaan tersebut tidak akan dapat direbut dari tangan mereka kecuali dengan pengorbanan darah pula."

Kemudian Sultan Abdul Hamid menatap tajam wajah Hetzl. Karena organisasi, Massonisme Dunia dan mengatakan padanya "Simpan di otak Anda, jika Abdul Hamid telah mati, maka kalian dapat mengambil Paestonia dengan cuma-cuma!"

Inilah Tauhid Uluhiyah. Ia tahu bahwa tahtanya akan hilang, namun dengan tegas dan berani ia menolak tawaran mereka.

Begitu selesai dari pertemuan tersebut, Hetzl segera meninggalkan Istanbul dan bertolak ke Italia. Dari sana ia mengirimkan telegram kepada Sultan yang isinya ia mengancam, "Anda akan membayar harga pertemuan itu dengan tahta dan nyawamu."

Dan benarlah, Sultan akhirnya membayar pertemuan tersebut dengan harga yang mahal, yakni tahta dan nyawanya. Beliau tahu bahwa Yahudi lebih kuat darinya, akan tetapi beliau tetap berpegang teguh dengan prinsip yang diyakininya dan bertawakal kepada Allah.

Kita perlu memahami Tauhid Uluhiyah. Kita harus memusatkan langkah dan perhatian kita pada Tauhid Uluhiyah. Karena Tauhid Uluhiyah adalah keyakinan yang harus terpancar dalam sikap, perilaku, akhlak, dan hidup kita. Dan itu tidaklah remeh dan gampang. Taruhannya adalah darah nyawa, dan harta kita.

Ingin memahami Tauhid Uluhiyah? Ingin belajar Tauhid Uluhiyah? Janganlah kalian membaca kitab-kitab. Masuklah Afghanistan dan periksa bagaimana Tauhid Uluhiyah itu!

## **Kesabaran yang mengagumkan**

Adil seorang pemuda Saudi bercerita kepada saya tentang pertempuran di dekat kota Kabul. Tentara Rusia dan tentara Taliban Afghanistan mengalami kekalahan. Lalu mereka menyalis dan...

menghantam masjid yang berisi anak-anak dan kaum wanita. Semua orang yang ada di dalam masjid tersebut tewas terbunuh.

Adil melanjutkan, "Kami mendatangi masjid tersebut dan menemukan di sana suatu pemandangan yang sangat memilukan. Peralatan dapur dan kaki berserakan di sana-sini, darah terciprat di mana-mana, dan tidak dibedakan lagi mana daritangan anak dan mana lutut orang dewasa. Semua telah tercampur baur."

Saya sangat bersedih hati dan menangis. Komandan mujahid yang berdiri di samping saya berkata, "Mengapa kamu menangis, wahai Adil?" Saya menjawab, "Kejadian tragis ini membuat hati menjadi penuh kesedihan." Sejurus kemudian dia berkata, "Kami berada di atas jalur yang panjang, dan ini adalah sebagian beban yang harus kami pikul."

"Saudara perempuannya, ibunya, istrinya dapat ditemukan di dalam masjid, namun dia tidak tahu yang mana. Mereka yang tewas di dalam masjid tubuhnya terkoyak-koyak dan tercerai berai. Tidak ada yang tersisa dari kehidupan, kecuali seorang gadis kecil. Dia menjerit-jerit di pelukan ibunya yang telah putus kepalanya. Darah mengalir dari leher ibu gadis kecil itu dan menetes di tubuhnya. Kami ambil gadis kecil itu, namun ternyata ia telah menjadi gila lantaran peristiwa dahsyat tersebut."

Komandan mujahidin berkata, "Kami telah memilih jalan ini, dan ini adalah sebagian beban yang kami pikul. Kami akan tetap berada di jalan ini. Dan *insya Allah* kita semua akan mati di jalan ini. Akan tetapi ada sesuatu yang membuat sesak dada kami. Sebagian orang-orang Arab masih meragukan jihad kami bahwa jihad kami bukan jihad Islami. Mereka menganggap mengancam akidah kami."

Demikian pula, kejadian di mana pesawat tempur musuh menghancurkan sebuah rumah mujahid. Dalam serangan tersebut banyak orang yang menjadi korban, yakni anak perempuannya. Hari berikutnya, untuk mengukuhkan kehilangan anak perempuannya itu, menyembelih seekor kambing sebagai tanda syukur kepada Allah. "Anak perempuannya mati, jadi kami menyembelih sembelihan sebagai ungkapan syukur kepada Allah," kata seseorang. Dia berujar, "Saya bersyukur kepada Allah karena Allah mengambil salah satu anakku dan mengesahkan keberadaannya untukku."

Apakah kamu pikir tahlid akan kami ucapkan karena seseorang menghafal dua kalimat dari dalam kitab. Batang siapa yang akan berakhlak





atas jalan yang panjang itu? Sekarang mereka berjihad melawan rezim Komunis yang dipimpin oleh orang Afghan, bukan orang Rusia. Awal mulanya mereka berjihad melawan Perdana Menteri Dawud orang Afghan kemudian melawan Laroqi orang Afghan kemudian melawan Haddadullah orang Afghan kemudian melawan Babrak Karmal orang Afghan. Jadi asal mula jihad mereka bukan melawan orang-orang Rusia. Jihad mereka tegak karena mempertahankan akidah melawan orang-orang kafir Afghan bukan Muslim Afghan melawan orang-orang kafir Afghan.

## Sikap Tegak Penuh Wibawa

Selama berlangsung pertempuran antara rezim komunis Afghan dengan Mujahidin, Syekh Jalaludin Haqqani pernah menerima sepucuk surat dari Najib 'Baqar' (Presiden Najibullah, tapi Syekh Abdullah menyebutnya dengan Najib 'Baqar' artinya Najib si sapi sebagai penghinaan baginya, penj.) Dalam surat itu dia mengatakan, "Demi Allah, saya seorang muslim Menteri Dalam Negeri Sulaiman La'iq juga masam orang-orang ini adalah propagandis komunis. Akan tetapi sayang kami tidak bisa berbuat apa-apa di dalam negeri. Kami tidak mampu melawan orang-orang komunis karena orang-orang komunis yang berada di sekitar kami banyak sekali."

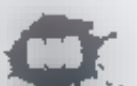
Saya hanya minta Tuan mengamankan jalan-jalan di sekeliling kota-kota untuk keselamatan saya dan sebagai imbalannya saya akan mencabut hukuman mati yang dijatuhkan pengadilan komunis atas diri Tuan. Selanjutnya saya akan memberikan seluruh wilayah Paktia kepada Tuan dan melepaskan seluruh tawanan Paktia yang ada kepada kami.

Selanjutnya saya ingin berumpu dengan Tuan. Saya akan menyertai Tuan pada Tuan seratus jaminan supaya pertemuan di antara kita berlangsung dengan tenang dan aman."

Lata behai menulis surat jawaban kepadanya. Isinya adalah sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله الذي هدانا لهذا الذي كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله

Wahai orang-orang beriman ketahuilah bahwa Allah telah menjadikan  
tidak kalian perbuat! Amat besar keteguhan janji Allah!







Kendorkanlah seranganmu terhadap kami, kami akan memberikan apa yang kami minta."

Suatu ketika salah seorang di antara kawannya menyampaikan hadis Nabi:

مَنْ دَرَسَ بِأَمْرِ اللَّهِ وَنَصَرَ مَعَ نَصْرِهِ سَيُفِي الْأَرْضَ وَالْأُفُقَ الشَّيْءَ وَهُوَ  
يُصْبِحُ بِحُجَّةٍ مَرَّتَيْنِ نَصْرُهُ فَخَذَهُ بِلَاةٍ حَتَّى يُفْضِحَ وَمِنْ ذَلِكَ حَسْرَتُهُ  
يُصْبِحُ بِحُجَّةٍ مَرَّتَيْنِ نَصْرُهُ فَخَذَهُ بِلَاةٍ حَتَّى يُفْضِيَ

"Barang siapa membaca *"Bismillahir ladzi lâ yadhurru ma'a ismihi syai'un fil ardhi wa lâ fis samaa'i wa huwas-sami'ul 'alam"* (Dengan nama Allah, yang dengan berlindung kepada Nama-Nya, maka tidak akan membahayakan sesuatu apa pun yang ada di muka bumi ataupun di langit. Dan Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat) tiga kali, maka tidak ada sesuatu yang dapat membahayakannya sampai pagi. Barang siapa yang membacanya tiga kali pada pagi hari, maka tidak ada sesuatu yang dapat membahayakannya sampai petang.

Lalu Ahmad Pana menghafal separuhnya, yakni *Bismillahir ladzi lâ yadhurru ma'a ismihi syai'un*, dan membacanya tiga kali setiap hari. Dia menyangka, peluru sekali pun tidak akan membahayakannya.

Berbekal keyakinan ini, maka Ahmad Pana menumpang kendaraan umum melewati jalan yang menghubungkan kota Kabul dengan Moskow. Di mana di sepanjang jalan tersebut terdapat pos-pos pemeriksaan yang dijaga oleh tentara Rusia. Dia naik kendaraan umum tanpa membawa senjata, padahal namanya sudah ada dalam benak tentara Rusia. Foto-fotonya sudah tersebar di mana-mana. Orang-orang Rusia menemukannya. Jenderal Pana.

Seorang tentara Rusia memerhatikannya dengan rasa curiga. Dia berlari ke belakang dan menarik baju Ahmad Pana ke dadanya. Namun dia segera melepaskan dirinya dan cengkeraman tersebut. Dia kemudian melompat keluar kendaraan. Tentara itu berlari tak tentu arah. Tentara Rusia lain yang mendengar teriakan tersebut berlari mengejar. Senjata yang mereka pegang jatuh. Begitu mereka sudah berlari jauh, Ahmad Pana mengambil senjatanya dan menembaki Pana. Berapa orang pun tertembus peluru, namun tak satu pun pebara yang melaksanakannya.



Inilah Laith dkk. yang di Sapa yang telah menembus perbatasan kepada  
pelakornya Sapa yang telah menembus perbatasan ke kawasan Islam. Apakah  
dia kebetulan tidak bisa mendengar? Dia kebetulan tidak mendengar. Dia  
Udhayd dan tidak bisa mendengar adalah budak.

وَمَا كَانَ لِمَعْشَرٍ أَنْ تُقَاتُوا إِلَّا دُونَ اللَّهِ (١٤٥)

*Adapun tidak akan ada suatu kaum yang berperang dengan Allah.*

Imran (145)

Dalam suatu serangan dadakan di dekat terowongan Salanja  
terowongan ini panjangnya ada beberapa kilometer. Tank tank dari  
Rusia yang membawa bekal makanan dan senjata ke Kabul  
melalui terowongan ini. Bersama sekelompok Mujahidin yang jumlahnya  
kurang dari tiga puluh orang, masing masing bersenjata di pintu per-  
pertahanan. Dua jam pesawat pesawat tempur basis menghantam tembakan  
di sekitar daerah tersebut untuk mengamankan tank tank dan truk truk  
yang hendak melewati terowongan Salanja. Ahmad Pana tetap di truk. Ya  
dia tetap duduk diam, dan siaga. Setelah dua jam pentas pesawat pesawat  
tempur itu menjalankan aksinya kemudian barisan tank datang mendekati  
terowongan Salanja. Begitu barisan tank itu masuk ke dalam terowongan  
muncullah mujahidin dari dalam parit dengan senjata RPG atau tank.  
Dengan meneriakkan pekik "Alahu Akbar" Ahmad Pana menembak truk  
pengangkut musuh. Truk pengangkut itu pun terbakar beserta muatannya.

Kemudian mujahidin yang lain mengikuti komando Ahmad Pana.  
Mereka menembakkan roket roket mereka ke dalam terowongan. Salah  
satu tanki minyak dari tank tank musuh terbakar sehingga tidak bisa  
tank tank yang lain. Tentara Rusia menyangka Mujahidin ada di dalam  
terowongan dan melancarkan serangan dari dalam terowongan. Maka  
mereka memblokir dua pintu terowongan tersebut dan sembari  
menggepuk tank tank mereka sendiri supaya musuh tidak bisa masuk.

وَأَنْ يُّهْلِكُونَ إِلَّا أَنْفُسُهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ

*Tanpa mereka batinnya membunuh dan tidak mereka sadari  
mereka tidak menyadarkannya.* Al-Araf (136)

Tatkala Ahmad Pana mau masuk maka ia masuk ke rumah  
rumah yang ketakutannya. Ia masuk ke rumah yang ketakutannya. Dia  
orang tua ahid dan pasukan saya. Dia sudah tidak bisa mendengar.



perempun di satu kamar—sedang teman temannya tidak di kamar yang lain. Rusia mengetuk pintu kamar tersebut—karena mata mereka berkabuyuk sekali—lalu mereka mengepungnya.

Pagi hari ketika salah seorang di antara mereka bangun dan melihat dia melihat sejumlah tentara Rusia telah mengepung tempat mereka. Dengan perlahan lahan dia mengetuk pintu kamar Ahmad Pana dan berseru, "Ah! Pana, Rusia telah mengepung rumah ini." Lalu Ahmad Pana berdiri dan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*. Dia tidak takut karena dia adalah seorang pelajar. Dia bertawakal kepada Allah karena dia adalah seorang pelajar hanya satu ayat:

*"Dan tiada kamu akan mati suatu jasad pun kecuali dengan izin Allah."*

Fakultas tersebut tidak memberi pelajaran keualsatan materi saja yaitu materi *tawakal alallah*. Universitasnya adalah Jam'at Ta'ahid U. Riyadh.

Kata Ahmad Pana, "Dua orang membukakan jalan untuk saya, Rusia menembaki pintu dan membunuh dua rekan saya. Dan akhirnya empat rekan saya yang lain pun tewas kena berondongan peluru di tempat rumah."

Ahmad Pana melihat dari balik jendela dia berasa meloskan diri dari kepungan tersebut. Senjata Kalashnikov telah digenggamnya erat erat, lalu dia melompat keluar dan memberondong tentara Rusia yang dihadapannya. Dia menerobos kepungan mereka dan berhasil lolos tanpa mendapatkan cedera sedikit pun.[]



# TARBIYAH JIHADDIYAH



Wahai kalian yang telah rida Allah sebagai Rabb kalian, Islam sebagai din kalian, dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul kalian. Ketahuilah bahwasanya Allah telah menurunkan ayat di dalam Al Qur'anul Karim

وَدُّوا حُرْلَانَهُ وَرَصَهُ إِنَّا لَنَدِينُ يَكْمُسُونَ إِنَّمَا سَيُخْرُونَ بِمَا كَانُوا يَقْتَرِفُونَ

*"Dan tinggalkanlah dosa yang tampak dan yang tersembunyi, sesungguhnya orang-orang yang mengerjakan dosa, kelak akan diberi pembalasan (pada hari kiamat) disebabkan apa yang telah mereka kerjakan "* (Al-An'am: 120)

Allah ﷻ juga berfirman:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ مَا حَرَّمَ رُكْمُهُ عَيْنُكُمْ أَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا  
وَلَا تَسْبُوا بَوْلَادَكُمْ مَن يَمْلِكُ تَخِينُ رُزْقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرُبُوا الْقَوَاحِشَ مَا  
بَيْنَ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفٍ وَلَا تَقْلُبُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكَمُ وَصَاكُمْ  
بِهِ رَبُّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

*"Katakanlah. Kemarilah, aku bawaikan apa yang diperintahkan Allah atas kalian oleh Tuhan kalian. Yakni janganlah kalian mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah kepada kedua orang tua dan janganlah kalian membunuh anak-anak kalian karena takut miskin. Kamulah yang akan mendapat siksa karena*



Kita harus menjauhi nafsu nafsu yang tersembunyi seperti sombong hasad dan senang apabila nikmat yang didapat orang lain hilang. Kita harus memperbaiki batuniah kita sebagaimana kita memelihara akal niah kita. Din Islam tidak mungkin bisa tegak di atas kancah adab ipis dan syariat, atau di atas syariat syariat lahiriyah dimana hukum hukum adab adab dan tata cara diturunkan, sementara bagian dalamnya rusak, batang batang paku-paku lapuk, dan bagian dalam jiwanya berkarat. Seperti orang membangun gedung tinggi menjulang ke langit dan luas areanya namun pondasinya lemah. Tentu gedung tersebut akan runtuh menimpa penghuninya. Itu menyimpannya di neraka Jahanam.

## Fondasi suatu bangunan

Dinul Islam, sebelum mewajibkan syariat-syariatnya, lebih dulu memperbaiki bagian dalam pemeluknya, yaitu lathifah atau hati. Din Islam sebelum memperbaiki sisi luar lebih dulu memelihara akar-akarnya. Robbulizzati yang menciptakan manusia mengetahui bahwa syariat-syariat syariat-syariat dan hukum-hukum tidak akan mungkin bisa terpatut dalam suatu masyarakat Islam, apabila akar-akarinya tidak menghujam kuat ke bagian dalam. Akar-akar itulah penopang seluruh bagian yang muncul ke permukaan. Maka dari itu, Rasulullah ﷺ bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ سَهْوَةٍ لَا يَدْرِي بِأَيِّ وَتٍ مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامَ صَلَاتِهِ ، وَنِهَاةً عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ، وَنِيْلَ الْبَيْتِ وَحَجَّ الْبَيْتِ

*"Islam dibangun di atas lima perkara, yakni: Saling peduli sesama, menegakkan shalat, meninggalkan perbuatan fahsyah dan munkar, menegakkan ibadah haji ke Baitullah, dan menegakkan ibadah haji ke Baitullah."*

Rakun Islam dan syariat-syariatnya adalah taqat Islam shariat Islam yang difardhukan pada malam Isra' 12 tahun setelah *bi'tsah* masuk ke Makkah, shiyam difardhukan sesudah 15 tahun, zakat sesudah 17 tahun, dan ibadah haji sesudah 23 tahun dari *bi'tsah*.

Apa rahasia dari ini semua? Robbulizzati yang menciptakan manusia yang membentak hati manusia yang berakal budi yang mengetahui bahwa yang akan muncul ditegakkan atas taqat Islam





mengetahui bahwa pohon yang menjulang tinggi ke atas mempunyai daun yang tumbuh dan membentang ke sana-sini memberikan naungan di bawahnya. Manusia mempunyai akal yang menghidupkan diri di dunia. Jika tidak berpikir akan menambangkannya dan menjerobahnya sampai ke akar-akarnya.

Lalu apa yang dilakukan oleh Rasulullah ﷺ? Beliau tidak hanya melakukan yang sangat melelahkan dalam menancapkan akar ke dalam iman, askari makna kalimat "Tau ilaha illallah" mempertautkan hati-pada-sana dan mengukuhkan ikatan dengan Sang Penciptanya, serta memperbaiki batinnya mereka. Adapun segi lahiriyah beliau tidak melaksanakannya. Menatakan apabila ia dituntut untuk melakukannya dalam rangka membenahi batin.

*"Katakanlah: Kemarilah aku bacakan apa yang diuraminikan atas kalian oleh Rabb kalian, yakni janganlah kalian menpersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua ibu bapak, dan janganlah kalian membunuh anak-anak kalian karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezeki kalian dan mereka, dan janganlah kalian mendekati perbuatan-perbuatan keji, baik yang tampak di antaranya ataupun yang tersembunyi, dan janganlah kalian membunuh jiwa yang diuraminikan Allah (membunuhnya) melainkan dengan suatu alasan yang benar. Demikian itu yang diperintahkan oleh Rabb kalian pada kalian supaya memahaminya(nya).*

*Dan janganlah kalian mendekati harta orang-orang yang beriman dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga tidak dapat mereka peroleh. Dan janganlah kalian menantang Al-An'am itu.*

Makna makna dalam ayat ini mempunyai kaitan dengan ayat-ayat perbaiki aspek batiniah ruhani, serta mempunyai pertautan dengan pondasi bangunan iman. Dikemukakan dalam Al-Qur'an sebagai taahud hati untuk dipakai dalam rangka memperbaiki batin.

---

Banyak yang bertanya tanya, mengapa orang-orang kafir bisa bersatu di atas kebatilannya, sedang orang-orang Islam yang lebih berat di atas kebenarannya? Jawabannya sederhana sekali. Tak perlu mikir dalam dalam orang kafir baik lahir maupun batinnya

kafir. Baik lahir maupun batin mereka yang tersembunyi sama-sama batil.

Adapun orang Islam kebanyakan diantara mereka hanya baik di sisih lahirnya, namun di dalamnya penuh hawa nafsu. Pada lahirnya tampak sudah baqis, bersemita, melakukan ibadah, menunaikan rukun-rukun Islam dan syariat-syariatnya, namun batin mereka kosong, ruhaniya kosong dari nilai-nilai tersebut. Halinya meskipun dari nilai-nilai luhur tersebut.

## Faktor tersembunyi

Pada sini kita akan secara zahir dan batin mereka yang tersembunyi dengan kaum Muslimin lainnya. Niatnya sudah tersembunyi tersembunyi dalam batinnya seolah-olah mereka adalah Muslim yang maslahat, syariat tersebut bernilai, tapi sebenarnya mereka takut di embah sementara lahirnya menutupi dari pada batinnya seperti halnya nenek-nenek kesatuan shalat yang tersembunyi satu.

Ini beda dengan orang-orang kafir dimana mereka baik lahir dan batin. Baik lahir maupun batinnya sama-sama jelas. Sehingga mereka punya satu tujuan. "Kami ingin menghancurkan Islam". Mereka juga punya jelas. Semua alat yang mereka miliki ditukarkan untuk menghancurkan Islam. Mereka sama-sama jelas dalam bertuan dan mereka juga sama-sama jujur karena itulah alasan mengapa karena itu dia mereka juga jujur.

Kebanyakan kaum Muslimin adalah orang-orang yang baik lahir dan batin mereka baik dan shahid. Mereka menaruh hati pada Islam. Banyak faktor:

1. Egoisme.
2. Hawa nafsu.

3. Cinta kehormatan dan kesetiaan yang tinggi.
  4. Sifat keagamaan yang tinggi.
- meremehkannya



فَتَمَّتْ حُرَّتُهُمْ وَنُفُسُهُمْ يَوْمَئِذٍ لَّعَنَ اللَّهُ أَعْيُنَ الْمُؤْمِنِينَ وَنُفُسَهُمْ وَتَبَيَّنَ لَهُمْ هُدًى مِّنْ رَبِّهِمْ فَمَن ذَا الَّذِي يُضِلُّهُم بَعْدَ إِذْ هَدَاهُم ۚ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

"Maka terlaksa datang kepada mereka rasul-rasul yang datang kepada mereka dengan menambahkan ketetapan ketetapan dari mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada kepada mereka dan mereka dikeping oleh azab Allah yang selalu mereka perolokkan itu." (Al-Mukmin: 83)

Di kala petunjuk datang kepada mereka mereka justru merasa bangga dengan ilmu pengetahuan yang ada kepada mereka menolak petunjuk yang datang. Kamu dapat seseorang di antara mereka ada yang merasa bahwa tidak ada orang mukhlis lagi di muka bumi selain dirinya. Ia menganggap dirinya di atas semuanya. Sesuatu membenci dia atau tidak kebencian itu akibat ia tidak mendapatkan tarbiyah lewat tangan seseorang guru. Ia mendapatkan tangan kasih yang memeliharanya tetapi ia sesak berpiyal lurus yang mengarahkannya. Dia merasa bangga dengan ilmunya yang dimilikinya dan menyangka bahwa dirinya telah memiliki dunia bahwa ia adalah orang yang paling benar.

Jika kamu memberi nasihat atau mengarahkannya atau memperingatkan diri memberitania kekeliruan dan keongkrokannya dia akan menentangkannya seraya berkata geram di dalam hatinya. Siapa kamu? Sedangkan dia mengatakan terus terang apa yang ada di dalam hatinya kepada kamu. Masalah ikhtisad bicarakan ia menganggap dirinya yang paling benar. Apabila amal Islam dibicarakan dia menganggap dirinya yang paling benar. Kontribusinya jika disebut kata *dicat* maka ia menganggap dirinya yang paling benar. pemimpin katilah para dia. Jika disebut sebut *para Rost* maka ia menganggap dirinya yang paling benar. Menganggap dirinya lebih baik dari yang lain ini semua karena ia tidak mengerti tentang ajaran Islam sebagaimana saat diturunkan di dunia.

Sesudah mengetahui dari kitab ini dan dari kitab lain bahwa kitab ini adalah buku tentang tarbiyah dan shir'at yang benar. Zhiensine atau tentang adalah namun tidak berhasil sebab dia telah menganggap dirinya lebih dari yang lain. Ini adalah kesalahan yang besar bagi berpikir di atas diri sebagaimana orang-orang yang berbuat kesalahan disebabkan oleh hal



Pertama ia bodoh dan tidak mau belajar, tidak mau menerima nasihat orang lain, tidak menghargai seorang pun. Jika ia mendengar keprihatinan tentang suatu masalah, ia akan mengatakannya kepada orang lain. Lalu, saya akan bertanya kepada Syekh Furan: "Apakah Syekh Bin Baz akan menjawab? Maka ia mengatakan: "Siapa Syekh Furan itu? Mereka adalah orang-orang yang bodoh. Sesungguhnya mereka hanya makan makanan yang tidak halal dan tidak berjihad".

Adakah hatinya bisa bicara, sebenarnya ia mengatakannya kepada Syekh Bin Baz? Sekiranya engkau dapat mengatakannya, dan Allah memberikan pengetahuan kepadamu untuk mengetahui apa yang ada dalam hatinya, pastilah engkau dapat di dalam hatinya keyakinannya bahwa tak seorang pun di dunia ini yang lebih mulia dari dia, lebih terhormat, lebih mulia, dan lebih lempang jalannya daripada dia.

Pemuda yang seperti ini sekali-kali belum pernah belajar, ia terdapat dalam kebodohan, dan akan mati pula dalam kebodohan. Sesungguhnya ia menikam Islam dan kaman dengan tikaman dengan kebodohannya. Berapa banyak kawan yang bodoh, jauh lebih berbudaya daripada kawan yang berakal.

Kalian semua tahu cerita beruang yang membunuh tuannya. Ketika ada seekor lalat hinggap di wajah tuannya yang sedang tidur, ia berusaha mengasanya, namun sebentar kemudian lalat tersebut kembali hinggap. Demikian hal itu terjadi berkali-kali, sehingga si beruang akhirnya marah, ia mengambil batu besar dan menghantamkannya pada si lalat yang sedang hinggap di wajah tuannya. Maka batu itu membunuh si lalat, dan ia membunuh tuannya sekaligus.

Siapakah kamu ini? Adakah kamu sudah bisa membaca Al-Quran dengan benar? Apa yang kamu tahu dari buku kamus Al-Quran? Apa yang telah kau baca dari *Fiqh Sunnah*? Apa yang kau ketahui kaedah kaedah ushul? Apa yang kau ketahui dari kitab Al-Quran dan kitab-kitab hadis dari *asbabun nuzul*? Apa yang kau baca dari *al-mundakir* dan *al-munawwir*? Sekiranya kamu mengejamu dengan pertanyaan, dan kamu berlaku jujur, pasti tak sebatik kitabpun dari kitab-kitab itu yang sudah kau baca. Bagaimana kamu bisa mendaulat dirimu sebagai *shaykh* atau *mufti* atau *pemuka majahidan*? Dan sebagai pemimpin bagi *al-jama'ah* yang ada di atas jalan? Dan adakah para dai yang lebih sepuh dari kamu? **seorang alim versi dirimu!**



Nabi ﷺ pernah bersabda:

تَخْرُجُ عَمَلُ نَفْسِهِ ذَاتَهُمْ تَخْرُجُ سِرْقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَتَرَقُّ الشَّهْمُ مِنَ  
الْمِيزَانِ . خُذُوا حَقَّكُمْ مَعَ حَقِّكُمْ وَحَقَّكُمْ مَعَ حَقِّكُمْ

Wahai orang-orang sekalian! Kalian sudah tentu telah mengetahui bahwa  
pakaian Mereka keluar dari din seperti anak panah yang lepas dari  
busurnya. Mereka menentankan shalat kalian dengan shalat mereka  
mereka dan puasa kalian dengan puasa mereka.

Ini adalah pertanda bagi kebencian manusia dan devy. Saya telah  
saksikan kisah dalam sastra Turki. Konon ada seorang laki-laki bernama Bakri  
Musthafa. Ia selalu memakai pakaian tua. Suatu day, ia dan Nami-  
ja sering meminjam khimar berzina serta melakukan perbuatan maksiat  
lainnya. Suatu hari Bakri Musthafa melewati makam orang-orang yang  
sedang mengurus jenazah. Mereka tidak menemukannya seorang pun  
di antara mereka yang pandai melakukan shalat jenazah. Ketika itu  
Bakri Musthafa dengan penampilannya mereka berjarak. Mereka telah  
datang pasti ia dapat mengimami kita untuk shalat jenazah. Mereka  
menemanya dan berkata, "Ya syaikh, kemari dan imami shalat  
kami!" Bakri Musthafa menjawab, "Linggakan saya. Saya adalah seorang  
pemabuk pezina dan lain sebagainya. Saya bukan orang yang tepat untuk  
mengerjakan urusan ini."

Namun demikian mereka tetap memaksanya. Ketika itu datanglah seorang  
seorang *Mullah* engkau harus mengimami shalat kami. Setelah itu  
itu menunjukkan bahwa engkau seorang imam. Bakri Musthafa beres-  
memberi penjelasan. Demi Allah, ungulkan saya. Saya tidak dapat meng-  
imami. Tetapi penjelasan Bakri Musthafa tidak cukup. Mereka terus  
terus saja membatuknya dan memaksanya. Maka datanglah seorang  
Bakri Musthafa berdin mengimami shalat mereka. Setelah itu mereka  
tidak di depan kepala mayat dan beribadah dengan shalat jenazah.

Orang-orang berkata, "Barangkali syaikh yang berpakaian tua  
dapat berbicara dengan mayat. Mereka menemunya. Bakri Musthafa  
berbicara dengan mayat padahal ia hanya bergambar. Mereka  
mereka bertutur. Apa yang engkau katakan dan jawab."



untuk menjawab pertanyaan "Maukah Munkar dan Nakir?" Bakri Musthafa menjawab, "Saya katakan kepadanya jika penghuni akhirat bertanya kepadamu tentang keadaan penduduk dunia, katakanlah kepada mereka bahwa Bakri Musthafa telah menjadi imam."

Kalian tahu kisah yang mendunia setelah itu, Bakri Musthafa menjadi imam. Dan kamu telah menganggap dirimu menjadi seorang ahlu al-yaqin pemimpin. Kamu menganggap dirimu di atas semua orang dan tidak memandang saudara saudaramu sesama muslim dengan pandangan penuh persaudaraan dan cinta.

Mari kita tengok bagaimana Al Qur'an berbicara, tatkala timbulnya atas diri putri Abu Bakar Ash Shiddiq ؓ.

وَلَا يَسْمَعُونَ حَسْرَةً فِيْهِمْ يُوقِلُوْا قُلُوْبًا اِنْكَ مَسْرُوْرٌ

*Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mukminin dan mukminat tidak berprasangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan mengapa tidak berkata "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata." (An Nûr: 12).*

Mengapa orang-orang mukmin dan mukminat tidak berprasangka baik sebagaimana yang dilakukan Abu Ayyub A. Anshari. Ia pulang ke rumah istrinya dan berkata, "Wahai istriku seandainya engkau menjadi Aisyah, apakah engkau akan melakukan seperti apa yang mereka emongkan?" "Demi Allah tentu saja tidak akan pernah!" jawab Ummi Ayyub A. Anshari. Ia berkata, "Padahal Aisyah lebih baik daripadamu, sudah pasti dia tidak akan melakukannya. Dan Demi Allah seandainya saya telah mendengar sesuatu, pasti tidak akan melakukannya. Sedangkan Shafwan dan Uthman bin al-Khawadzi saya, sudah tentu ia tidak akan melakukan apa yang orang perahikan tentang dirinya."

*Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mukminin dan mukminat tidak berprasangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan mengapa tidak berkata "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata." (An Nûr: 12).*

Memandang rendah saudara-saudara muslim yang telah beriman, menganggap diri suci dan benar, mengetahui perkara baik dan buruk di akhirat, dan tidak ada orang lain yang seperti saya akan menyalahkannya, bodoh dan kelak di akhirat akan menyalahkan kesalahannya sendiri.





Dan akan menjadi orang yang mulia karena telah dapat mengalahkan  
terserah yang telah mengalahkan orang-orang lain.

كَمْ بِالْمَرْءِ إِنَّمَا أَنْ يَخْفِرَ أَحَدَهُ

“Kamu hanya dapat mengalahkan satu orang apabila telah mengalahkan  
saudaranya (muslim).”

Seorang yang bodoh tidak bisa mengambil pelajaran dari orang lain. Dia  
tidak akan bisa mengambil pelajaran kecuali orang yang berlaku tawadhu kepada Allah.  
Tidak akan bisa mengambil pelajaran kecuali mereka yang mengikhtisarkan  
kehidupannya. Tidak akan bisa mengambil pelajaran kecuali orang yang menepati janji  
kepada Allah. Dan tanda kemerosotan moralmu dan kerendahanmu pada diri  
adalah engkau memandang rendah orang lain tidak berprasangka baik  
kepada mereka dan acuh tak acuh pada orang lain. Itu adalah tanda bahwa  
engkau adalah orang yang rendah, hina, tapi ingin terlihat mulia di mata  
orang. Demi Allah, sekali-kali tidak akan berdampak kepada kamu. Allah  
dan dari semua makhluk selain kehinaan, kerendahan dan kehampaan  
belaka.

## Tarbiyah Orang-Orang Alim

Kita harus melihat ke hati. Kita harus memaafkan orang Muslim  
dengan sikap persaudaraan Islam. Kita harus melihat mereka dengan  
pandangan kasih dan cinta.

مَنْ يَخْفِرْ أَحَدَهُ لَا يُخْفِرْ أَحَدَهُ وَلَا يُخْفِرْ أَحَدَهُ  
أَوْ مِنَ الْإِيمَانِ أَنْ يَخْفِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ

“Orang yang mengikhtisarkan saudaranya akan mengikhtisarkan dirinya sendiri.  
Orang yang mengikhtisarkan saudaranya akan mengikhtisarkan dirinya sendiri.  
Orang yang mengikhtisarkan saudaranya akan mengikhtisarkan dirinya sendiri.  
Orang yang mengikhtisarkan saudaranya akan mengikhtisarkan dirinya sendiri.”

Orang yang bodoh tidak bisa mengambil pelajaran dari orang lain.  
Orang yang bodoh tidak bisa mengambil pelajaran dari orang lain.



mendapatkan ilmunya hanya dari kitab-kitab tanpa memperoleh pertolongan pengawasan dan pengarahan orang-orang yang memang telah mendahulunya di atas jalan tersebut, pasti dia akan menemui masalah dalam masyarakat yang teratur baik. Sebagaimana ucapan Al-Hasan Ali bin Ali, *“Ada dua golongan manusia yang menesak dan abid tidak dapat mengalahkannya. Pertama golongan yang jahil. Oleh karena abid yang bodoh tidak dapat mengalahkan manusia dengan ibadahnya, sehingga mereka pun mengalahkannya.”*

Adakisah Bani Israil yang dapat kita ambil sebagai pelajaran. Dikisahkan pada suatu malam seorang abid bangun untuk melakukan shalat malam. Tanpa sengaja ia menginjak seekor tikus hingga mati. Ia sangat marah sekali dan berusaha menutupi kesalahannya dengan bertepatan kepada sang Khalif. Sebagai bentuk penyesalannya ia menaruh bangkai tikus itu di dalam kantong dan kemudian menggantungkannya di leher. Ketika bangkai itu membusuk dan meleleh tubuhnya, tentu saja busuknya yang busuk menyengat hidung dan membuat perih mata.

Bertahun-tahun ia tetap melakukan hal seperti itu. Pada suatu hari ia mengikuti pengajian seorang ulama. Ketika melihatnya, ulama tadi bertanya, “Apa yang terikat di lehermu?” ia menceritakan, “Saya lupa sengaja menginjak seekor tikus dalam kegelapan malam hingga mati. Untuk menebus dosa saya itu, saya menggantungkannya di leher saya bertahun-tahun lamanya.” Begitu mendengar penuturan sang abid, ulama amat terkejut, berkata, “Sejak kamu menggantungkan bangkai tikus itu di lehernya, maka shalatmu batal, tidak sah oleh karena bangkai itu busuk.”

Maka dari itu para alim ulama berkata, “Beramal untuk Allah dengan ilmu itu lebih baik daripada ibadah enam puluh tahun.”

Dalam kesempatan ini saya jadi teringat akan suatu peristiwa yang terjadi ketika saya bertanya kepada Laailah Syaikh Ibrahim bin Adham tentang beberapa persoalan. Di antaranya adalah pertanyaan yang berkaitan dengan saya anggap sebagai orang laiqih. Apa pendapatnya tentang orang yang menutupi ujung pakaian sampai ke navah, tidak mau menawahi, tidak mengupa asal tidak ada mustakki yang mengawasi di dalamnya. Lalu saya bilang, “Sesungguhnya saya sudah mendengar mengatakan demikian dan demikian dalam persoalan itu.” Syaikh Ibrahim menjawab,



komentar: "Umpama, itu adalah buku yang paling penting yang telah memperoleh ilmunya dari kitab-kitab."<sup>3</sup>

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi ke beberapa sekolah dasar di Kecamatan Korpri Kabupaten Pangasinan yang berakreditasi A dan B untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Hasil dari observasi tersebut menunjukkan bahwa guru hanya bisa memberikan pengajaran.

Apabila seseorang menafikan hak dan kebebasan yang dimiliki oleh manusia dan suatu kelompok tertentu, maka ia akan meniadakan hak dan kebebasan tersebut. Oleh karena itu, hak dan kebebasan tidak akan diberikan kepada kelompok yang tidak menghormati hak dan kebebasan orang lain. Oleh karena itu, hak dan kebebasan tidak akan diberikan kepada kelompok yang meniadakan hak dan kebebasan orang lain. Oleh karena itu, hak dan kebebasan tidak akan diberikan kepada kelompok yang meniadakan hak dan kebebasan orang lain.

Salah seorang kawan mengatakan kepada saya, "Anak Pak Sani bergabung dengan sekelompok pemuda Pura-pura jadi anggota PKI kepadanya. Kami membencinya dan bapaknya karena Anak Sani. Mengapa demikian?" Tanya anak saya. Karena kalian anggota PKI juga. Jawab mereka.

Maka saya berujat, "Maha suci Rabbku. Dan apa yang mereka dapatkan dari apa yang mereka dapatkan? Dan tarbiyah seperti apa yang mereka terima?"

Adakah tarbiyah mereka menyebarkan rasa kedekatan terhadap sesama kaum Muslimin? Hanya karena seseorang berada di satu jamaah dari jamaah-jamaah yang ada Ikhwanul Muslimin atau jama'ah Salafiyah ataupun Jama'ah Tablighi atau jamaah yang lain?

[illegible]

5. Maksudnya, ucapan fulan tidak bisa diartikan sebagai lautan air karena memang ada kata-kata yang

yang mukhlis. Sehingga mereka pun keluar dari jalan kami. Perbedaan orang-orang bodoh dan pengekut pengekutnya yang bodoh itu selanjutnya menyalurkan dampaknya pada perbuatan lain-lain muslim. (p. 101-102)

Demikian juga tentang egoisme. Hwa'at sayyid tersebut menyadari bahwa dadanya gampang membandingkan. Setelah mata kepada orang-orang Arab, telah menemukannya untuk bergaul di salah satu laa'qibah pada tahun 1900, ketika engkau sudah bisa membaca satu kata di dalamnya. Setelah engkau sudah mengetahui kehalal-halalan dengan pandanganmu, engkau bercongkak dan sombong. Ini adalah penyimpangan dari tawakkul. Engkau mengipertatkan hati dengan kabunya, membersihkan hati dari kotoran-kotorannya, menyucikan jiwa dari kotorannya.

Jika Allah menunjukimu ke jalan yang engkau yakin benar, seharusnya engkau melihat kepada yang lain paling tidak dengan pandangan seorang dokter kepada orang yang sakit. Tunjukkan rasa ingin mengobati dan menyembuhkan. Berbelas kasih terhadap penderitaannya dan ingin menyeramatkannya. Bukan malah menjadikannya musuh. Tunjukkan memandangnya dan ketunggan. Kamu duduk di atas kursi yang tinggi kemudian menetapkan vonis terhadap orang lain. Ini kata-kata orang bid'ah, ini sesat, dan ini Zionis dan lain sebagainya.

---

Sakumu penuh dengan kartu-kartu (vonis) yang bertuliskan (kata) "Kafir." Setiap melihat orang yang tidak kami sukai kamu ambilkan kartu itu dari dalam saku, yang ini "Kafir" yang ini "Ahl bid'ah," yang ini "Sesat." Demikianlah setiap orang mendapatkan kartu dari sekian banyak kartu yang ada di sakumu.

---

Kamu berkata, "Saya paling benar, saya orang paling suci, saya orang paling mukhlis, tidak ada orang yang mengetahui keadaan saya kecuali saya." Jika kalian mau, maka ikutlah saya! Demi Allah, ini kesesatan yang nyata!

Wahai saudara-saudaraku!

Perhatikan hati kalian sebagai makhluk yang berakal. Perhatikan. Sekiranya kalian memperhatikan hati kalian sehingga kalian seperti kalian agar terlihat mengkilap, tentu persoalan kalian akan baik. Rawatlah hati dan jiwa kalian sebagai makhluk yang berakal.



dan celana kakinya. Bersihkanlah jiwa dan hati kalian sebagaimana kalian membersihkan dan menyucikan baju putih kalian

## **Ta'ashub (Fanatisme) dan Kebencian**

Karena di Peshawar ada seseorang yang tidak menepikan badan pemutih di pasar-pasar dan di tempat penjualan lain untuk bersihkan baju, baju, dan keluarganya, ia akan menyuruh salah seorang pengikut Islamahad untuk membeli bahan pemutih tersebut. Maka kalian juga pergi mencari pemutih untuk membersihkan dan mencuci hati kalian dari dosa dan daki yang melekat padanya

Jika kamu anggota sebuah Jama'ah Islamiyah, janganlah kamu berpikir bahwa kebenaran seluruhnya ada pada jama'ahmu dan yang lain salah. Seperti ucapan orang-orang fanatik terdahulu: "Pendapat kami jelas dan benar dan kemungkinan kecil salah" dan pendapat selain kami jelas salah dan kemungkinan kecil benar". Ini adalah *ta'ashub* dan kebencian belaka yang membuat pecah belahnya jama'ah jama'ah Islam dan menceraiberaikan umat yang telah terjalin ukhuwah dan menyatu

Peliharalah hatimu dan jangan merasa tinggi atas yang lain. Janganlah kamu memandang rendah mereka. Berapa banyak manusia yang memberikan sumbangan atas Din ini tak ada yang mengetahuinya selain Allah berlipat ganda. Bahkan, demi Allah, boleh jadi salah seorang di antaranya adalah yang kamu remehkan perkataannya dan kamu hinaikan penampilannya. Namun boleh jadi ia telah berkontribusi untuk Din ini lebih dari sepuluh hari orang sepertimu. Maka waspadalah dirimu. Semoga Allah merahmati orang yang mengerti batas-batas peringatan Allah kepadanya berhenti padanya. Orang yang memiliki keutamaan mengakui keutamaan orang-orang yang mempunyai keutamaan. Yang dapat mengetahui keutamaan orang-orang yang mempunyai keutamaan adalah mereka yang mempunyai keutamaan itu sendiri. Khususnya kaum khushiyah dan orang tua, khususnya kedua orang tua

Sesungguhnya termasuk di antara mengagungkan Allah dan agung memalakan atau menghormati orang manusia yang telah beribadah. Sesungguhnya termasuk di antara mengagungkan Allah dan agung memalakan mengetahui kadar (detail) patahannya

Rasulullah ﷺ bersabda

فَرِحَ مَرَّةً مَرَّةً نَحْنُ كَمَا نَزَحْنَا مَعَهُ ۖ وَفَرِحَ لِعَالَمٍ حَقٍّ

*Bukan dari golongan kami orang yang tidak menghiraukan yang lebih tua di antara kami dan tidak mengasah orang yang lebih muda di antara kami dan tidak mengerti derajat orang yang di antara kami).“<sup>6</sup>*

Jangan sekali-kali kamu beranggapan bahwa kebenaran itu ada pada halagah atau jama'ah yang kamu masuki, dan orang-orang lain berada dalam kesesatan dan kebinasaan

Imam Malik berkata tatkala Khalifah Abu Ja'far Al Manshuri menentangnya: Kami ingin menyatukan umat berdasar kitabina Al Muta'aththa dan kami hendak menulisnya dengan tinta emas dan kemudian menempelkannya di dalam Ka'bah. Imam Malik mencegahnya: Jangan! ketahuilah, para sahabat Rasulullah itu banyak sekali. Mereka tersebar di banyak negeri-negeri Islam. Dan masing-masing mereka mempunyai ijtihad yang tidak sama dengan yang lain.”

Ada banyak dai, mujahid dan orang yang ikhlas seakanmu. Berapa banyak orang yang kusut masai rambutnya, berdebu tubuhnya tertolak dari pintu-pintu rumah (karena disangka pengemis), tetapi kalau ia sudah memohon sesuatu kepada Allah, niscaya Allah akan mengabukannya.

## Celakalah Orang-orang yang Curang

Wahai saudaraku!

Sia-sialah amal kebaikanmu manakala engkau memandang hanya amalanmu itu besar. Berdosalah engkau bila engkau mencari harta dengan mencurangi harta orang lain.

وَلَا تَتَّبِعْ أَهْلَ الْبَيْتِ ۖ تَتَّبِعُوا عَلَى النَّاسِ يَشْفُونَ ۖ ٥٢٥ وَلَا تَكُلُوهُمْ

*Kecelakaan besar bagi orang-orang yang curang, orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka merasa rugi karena mereka itu orang-orang yang memakan curang orang lain mereka mencurangi. Al-Muthafin*







jama'ah tertentu bukan berarti bahwa kamu adalah yang terbaik dari mereka. Atau karena kamu menyukai kitab tertentu tidak berarti merupakan baik di antara mereka. Pada jama'ah Iktiwani Muslimin ada dua jama'ah, pada Jama'ah Tabligh ada kebanyakannya. Masih banyak jama'ah yang masih kebajikan. Alangkah baiknya jika kamu dapat mendapat kebajikan-kebajikan itu semua dari jama'ah jama'ah tersebut. Sehingga kamu sampaikan kepada sejumlah syekh. Gurutuna hadits berbeda dengan gurutuna guru. Contoh dalam *tahiyah rufiyah* dalam dengan guru bahasa Arab.

Ambillah dari Jama'ah Tabligh adalah mereka dari berbagai jama'ah. Alangkah baiknya sekiranya kita memnu'adhi mereka dalam mengagungkan orang dalam menghormati para ulama serta dalam menyempatkan kalimat *tayyibah* *Laa ilaha illallah*. Dan ambillah dari Jama'ah Iktiwani Muslimin fikrah dan barakahnya. Ambillah dari Jama'ah Salat aqulay. Kumpulkan semua kebajikan itu. Bergurulah, tetapi jangan membiarkan kebenaran hanya pada syaikhmu saja, boleh jadi syaikhmu adalah orang yang jahil (bodoh) dan boleh jadi ia menyimpang dari kebenaran, dan boleh jadi hawa nafsunyalah yang mengarahkanmu. Maka ambillah dari sini dan dari sana. Hormatilah orang-orang Islam dan dudukkan mereka sesuai derajatnya, tempatkanlah mereka sesuai dengan kedudukannya. Sungguh Allah merahmati seseorang yang menempatkan manusia sesuai dengan kedudukannya. Sebab, kita diperintahkan untuk mendudukkan orang sesuai dengan kedudukannya.

Peliharalah hatimu dengan obat hati, yakni Qiyamul lail, istihlalk waktu sahur, berlapar-lapar dengan puasa, berteman dengan orang-orang shaleh, tilawah Al Qur'an dan menjaga asan lughah *lughah* *lughah*.

Penbaralah hatimu, dan jangan sampai kamu melampaui dengan manasia serta meremehkan mereka. Sangat banyak orang yang melampaui kebinasaan.

وَاَسْتَعِيذُ مِنَ اعْتَرَّ بِغَيْرِهِ، وَالشَّقِيُّ مَنِ اعْتَرَّ بِنَفْسِهِ

"Orang yang berbahagia adalah siapa yang tidak terpedaya dari pengudaman orang lain dan orang yang terpedaya oleh dirinya sendiri." [1]



# WALA' DAN BARRA'

Wahai kalian yang telah rida, Allah sebagai Rabb kalian, Islam sebagai din kalian, dan Muhammad sebagai nabi dan rasul kalian, ketahuilah bahwasanya Allah telah menurunkan di dalam Al Qur'anul Karim

لَا تَحْدُ قَوْمٌ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَوْمَ الْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا  
آَنَاءَهُمْ أَوْ بُنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتُهُمْ أُولَئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ  
وَأَتَتْهُمْ رُوحُ مَنَّهُ وَيُدْخِلُهُمْ خَزَائِنَ ثَوَابٍ تَخْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ جَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ  
لَهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

٤٤٥-٤٤٧

\*Kamu tidak akan mendapati sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul Nya, sekali pun orang-orang tersebut adalah bapak-bapak, atau anak-anak, atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka sendiri. Mereka itulah yang Allah telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan yang datang dari pada Nya. Dan Dia memasukkan mereka ke dalam Jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun puas terhadap dimpailah rahmat Nya.







1. Apa yang diminta Nabi Nuh? Ia memohonkan ampun untuk putranya. Allah menyatakan dengan tegas padanya bahwa tidak ada lagi tali kerabatan antara ia dengan putranya. Ia telah berubah dari sedeh menjadi l. Maka sejak itu terputuslah ikatan nasab dan tali kekerabatan antara keduanya. Terputuslah pertalian apa pun di antara keduanya.

## **Ikatan dan Pertalian dalam Masyarakat Muslim**

Masyarakat ini ketika pertama kali tegak dan berulang kali tegaknya melalui tangan para nabi merupakan masyarakat yang bersih, benar, dan lurus. Tumbuh dan berkembangnya masyarakat itu karena Rasulullah saw. berhasil mengantarkan mereka dari titik yang paling rendah. Seperti yang diungkapkan Daud bin ash Shimmah melalui baryaniya:

**722** *Thudobrya*



*Jika engkau membunuh petanank petanik  
maka akupun menjadi lurus*

Maka tidalah seseorang di antara mereka para sahabat yang datang ke Islam petanik-kadik akan membuat perbantuan terhadap petanik-petanik seperti akan pamannya, atau saudaranya. Sehingga ada tawanan yang dikemakak in Umar tatkala Rasulullah - meminta pendapat para sahabat tentang para tawanan Perang Badr. behan berkata, "Apa yang akan kita perbuat dengan para tawanan ini?" Umar mengusulkan, "Serahkan pamannya, ke abatkus Fulan. Serahkan Fulan pada Hamzah. Serahkan Aqipa -". At- kemudian kata bunuh mereka semua, supaya mereka tidak lagi kembali memerangi kita."

Tatkala Umar kembali, ia melihat wajah Said bin Al Ash beruban merah dan merengut. Ia pun bertanya, "Apakah engkau mengira aku telah membunuh ayahmu?" Said bin Al Ash menjawab, "Tidak, demi Allah engkau tidak membunuhnya tetapi engkau telah membunuh pamanka Al Ash bin Hisyam."

Abu Aziz adik Mush'ab bin Umair tertawan di tangan Abdurrahman bin Auf. Lewatlah Mush'ab bin Umair di hadapannya. Sekilas melihat adiknya, dan Mush'ab menemui Abdurrahman bin Auf. Ia memberikan saran pada Abdurrahman, "Ikat kuat tawananmu, karena sesungguhnya ibunya adalah seorang wanita kaya. Jadi engkau bisa menakarnya dengan uang tebusan. Jangan engkau lepaskan ikatan tangannya". Abu Aziz mara mendengar perkataan saudaranya, ia berujar, "Saudaraku, mengapa engkau mengatakan seperti itu padanya?" Mush'ab menjawab "Dem. Allah dialah Abdurrahman saudaraku yang sebenarnya bukan kamu."

Tatkala Mahishah bin Mas'ud membunuh pemuka Ban Quraizhan Ban Sa'adah, ia ditegur oleh saudara tuanya Huwaishah. Huwaishah masih kafir sedangkan Mahishah telah masuk Islam. Huwaishah adalah petanik ban kaunnya, dan antara dia dengan Ban Quraizhan terjadi hubungan persahabatan. Pemuka bani Quraizhan sering mengunjungi mereka dan membawa hadiah dan pemberian. Huwaishah mengabarkan, "Maha Mahishah alangkah kerasnya hatinya. Mengapa engkau tegur me -". "Ya Dem. Allah dagu-g yang membangkus tulangma adalah daging dari makanannya". Mahishah dengan tegas menjawab "Sungguh jika ia diperintahkan untuk membunuhnya oleh seseorang yang sekiranya dia





"Tak mungkin bangsa ini dapat dikalahkan selama aqidah Islam masih kuat melekat di dalam hatinya, meresap di dalam kalbunya, dan mengalir dalam urat nadinya."

Kemudian Louis IX berpesan kepada negari-negara Eropa: "Kalau tak mungkin dapat mengalahkan kaum Muslimin, lebih baik jangan menyerang. Karena harus mengibaratkan mereka terlebih dahulu dan mendurkakan mereka. Setelah itu akan mudah bagi kalian untuk menaklukkan mereka. Dan mereka adalah kaum yang sangat berhati-hati terhadap basis bisnis budayanya."

Dari pesan inilah bangsa Sabnis memulai langkahnya dalam membuka Dunia Islam dengan pemikiran pemikiran baru. Dan itulah yang ditegaskan oleh Napoleon ketika kukukukudanya menginjak injak Al Azhar. Ia mendapatkan bahwa Al Azhar adalah mahadzama yang lampir selama 800 tahun mampu menggetakkan seluruh negeri Mesir dan mampu menghadapi dan menundukkan pasukan besarnya hingga ia menyatakan keisaman. Napoleon memakai surban dan juban Al Azhar duduk dalam majelis mingguan para pemuka Al Azhar semata mata karena kepura-puraan, nafak dan nifa sehingga ia menemukan jalan untuk memasukkan pemikirannya ke dalam hati mereka. Jami'ah Al Azhar pun yang melahirkan pejuang Islam Sulaiman Al Halbi, yang berhasil menewaskan Kleber (panglima pasukan Prancis di Mesir), sehingga berakibat akhir kekalahan Prancis. Padahal semula Napoleon menyangka bahwa mereka akan dapat menundukkan Mesir untuk selamanya.

Sewaktu mendapatkan kenyataan ini, maka Louis IX berpesan kepada negeri-negeri Barat supaya mereka mencetuskan kaum Muslimin terlebih dahulu, dan menaiki Al Q'uran serta kalimat *la ilaha illa Allah* di dalam hati mereka. Dan tabiat mereka, tidak mau menerima kekonyakan, oleh karena itu harus diisi tempatnya dengan doktrin yang baru yang memungkinkan bangsa Mesir mau berpegang pada doktrin doktrin yang paling mungkin ditanamkan ke dalam hati mereka, yaitu doktrin "Nasionalisme Arab."

Maka inilah doktrin baru berkebangsaan Arab yang diadopsi oleh Al Basya' yang merduduki kursi kepimpinan mereka. Mesir tentara Prancis menanggalkan Mesir selamanya. Bangsa Arab yang cendekawan Al Azhar yang telah berumur panjangnya sebagai pemimpin, diberkasa untuk mengadopsi budaya dan pandangan politik Prancis.

negeri Mesir. Ia menggigit mulutnya sendiri dan berakutannya sedikit  
 dan sedikit. Maka dia dikalahkan dan dia kalah. Setelah itu dia  
 Arab tumbuh di tempat pengeraman yang hangat, di Universitas Amerika  
 yang didirikan pada tahun 1866 M. Setelah itu dia pergi ke Mesir dan  
 Mesir dan berhasil untuk membangun kembali Mesir. Mereka menemukannya  
 orang Saudi dan mereka menemukannya yang mendampingi orang-orang  
 terhadap kawasan tersebut. Mereka menanamkan bibit-bibit nasionalisme  
 di Universitas Amerika yang berbunga lewat tangan para pemuda Nasrani  
 yaitu Ibrahim Yaziji dan bapaknya Nashif Yaziji. Shabeen Macarios, Yaqub  
 Shattul Al Bustani serta yang lain. Adapun para pemuda di atas, baik-baik  
 syah mereka telah lama meracuni pikiran generasi muda Arab. Kami dahulu  
 mempelajari ini di sekolah-sekolah.

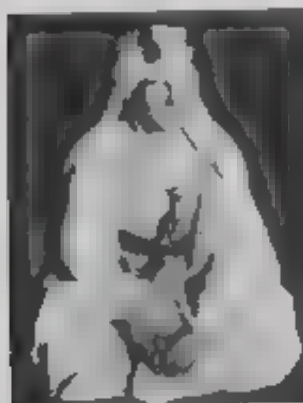
*Bangun dan sadamlah kalian wahai bangsa Arab*

*Banjir telah meluap sehingga lutut-lututpun tenggelam*

*Kemampuan kalian di mata orang-orang Turki terabaikan.*

*Hak-hak kalian di tangan orang-orang Turki, terampas*

Kami dahulu menghafalnya. Kami masih ingat bahwa syair tersebut  
 adalah gubahan Ibrahim Yaziji. Pada waktu kecil dahulu, saya menyangka  
 bahwa Ibrahim Yaziji adalah seorang syekh Islam yang besar. Ternyata dia  
 adalah seorang iblis Salibi yang beragama Nasrani. Ia merupakan pelopor  
 yang berusaha memecah belah Daulah Usmaniyah yang menyerukan  
 Arabisme. Doktrin nasionalisme Arab yang mereka serukan ini berkeanjutan  
 sampai mereka berhasil mencekokkan doktrin ini ke dalam otak Faisal  
 bin Syarif Husain<sup>1</sup> yang bapaknya telah menembakkan peluru pertama ke  
 jantung Islam.



Thomas Edward Lawrence, antek Inggris yang  
 mendapatkan julukan Raja Arab Tanpa Mahkota (*The  
 Uncrowned King of Arabia*) atau Raja padang pasir Arab,  
 berhasil memimpin pasukan Arab melawan Khilafah  
 Usmaniyah. Dalam upaya itu Lawrence menaruh 1  
 dinar emas untuk tiap kepala prajurit Turki Muslim yang  
 diserahkan orang Arab padanya.

<sup>1</sup> Faisal bin Syarif Husain, Raja Arab Tanpa Mahkota, yang memerintah Arab  
 pada tahun 1914-1925 M. Faisal bin Husain adalah putra dari Syarif Husain  
 bin Ali, Gubernur Arab di Damaskus, yang memerintah Arab pada tahun 1908-1918 M.  
 Raja Syria pada tahun 1920 M.

Kita Lawrence: "Saya betul betul bangga karena dalam 30 kan pertempuran yang saya ikuti tak seorang pun tentara Inggris terceder danahnya. Oleh karena itulah satu orang tentara Inggris bagi saya lebih penting daripada seluruh bangsa yang kami perintahi. Dalam revolusi Arab ini kami hanya mengeluarkan biaya 10 juta dolar."

Dengan 10 juta dolar saja dia telah berhasil meniadakan pasukan berkuda dan memaklukkan menara terbesar yang menjadi pusat berkegiatan syekisme Muslim di seluruh penjuru bumi yang menggerakkan mereka dengan upung jari atau dengan isyarat tangan

## Agama-agama Baru

Bangsa Barat berhasil menciptakan agama agama baru dalam tauhid umat Islam. Tujuannya untuk melenyapkan aqidah jihad dari dalam hati umat Islam. Mereka menciptakan aliran baru 'Qadimiyyah'. Aliran sesat ini muncul di daratan Pakistan, di bawah perlindungan pemerintah kolonial Inggris. Mirza Ghulam Ahmad, pemimpinnya berasal dari daerah dekat Lahore. Kuburannya yang najis sampai kini masih berada di kahbah. Ia menamakan kuburnya (sebelum ajalnya) dengan nama *Ar Rabwah*, sebab ia mengaku dirinya sebagai Al Masih bin Maryam sebagaimana perlindungan yang diberikan Allah kepada Nabi Isa dan ibunya Maryam.

*"Dan telah Kami jadikan (Isa) putra Maryam beserta ibunya suatu bukti yang nyata bagi kekuasaan Kami dan Kami tuntun mereka berdua ke ar rabwah, tanah tinggi yang datar yang banyak terdapat padang-padang rumput dan sumbuer sumber air bersih yang mengalir." (Al-Mukminun: 50).*

Mereka melindungi aliran baru yang sesat ini sehingga jumlah pengikutnya di dalam negeri Pakistan sendiri mencapai 15 juta jiwa. Dan mereka memegang jabatan jabatan tinggi dalam pemerintahan.

Kemudian mereka juga membuka jalan bagi masuknya golongan Ismailiyah (salah satu sekte Syiah). Tidaklah mengherankan kalau di Pakistan tumbuh di atas lautan darah. Membayar penghapusan 100 juta lima juta jiwa sebagai tumbalnya. Mereka disergip dan dibunuh oleh orang orang Hindu India selama berhijrah.

Setelah mereka memisahkan diri dari India ternyata yang duduk di kursi pemerintahan Pakistan adalah seorang pengikut Ismailiyah. Sebagai











aspek. Adapun kaum Muslimin di negeri ini hanya berdiri sebagai penonton saja dan keadaan mereka yang paling lumayan ada dan berdiri sebagai penonton. Seperti pepatah awam mengatakan *Tak pedulilah dengan apa, meski hatiku ikut bersamanya*.

## **Zia ul-Haq**

Kaum Muslimin negeri Pakistan mungkin berkata: "Kami tidak dapat berdiri di samping mendukung Zia ul-Haq karena kita tidak dapat berdiri terpa angin topan dan diombang-ambungkan gelombang politik yang tergelam, dan kami tidak ingin kerakyaan kami turut tenggelam."

Apa sesungguhnya kerakyatan kahan yang kalian ambil sebagai dalam pemilihan?

Di mana kerakyatan kahan, yang selama ini kalian pertahankan... apa hasilnya?

Kami pernah mengatakan kepada kaum Muslimin bahwa masalahnya persoalan pokok yang paling penting adalah persoalan Afghanistan. Yakni menegakkan demokrasi



dan membangun masyarakat ini. di Mekkah dan hartes berdiri di samping  
mendukung. Untuk itu merupakan kesempatan emas bagi kaum  
Belum pernah mereka mendengar seorang pejabat seperti Zaidi Haid  
Belum pernah mereka seorang pemimpin yang lepas dari orang-orang  
Bukan hanya itu dan membuat keputusan berdasarkan sendiri sendiri tolong  
ini. Sikap pendirian yang begitu teguh dan adilnya dan ini adalah ajaran  
ajaran dirinya

Kendati demikian kaum Muslimin tidak mau berpikir tentang keadaan  
dan mereka sebenarnya Mereka hidup dalam mimpi tidak mau mengakui  
sejajarnya bertatap sebagaimana Rasulullah — melangkah tatap dengan orang  
dalam membangun masyarakat Islam Yang mereka inginkan adalah  
tuntunya kepada mereka seorang lelaki dari langit turun dan disaksikan  
Memerintah bumi sebagaimana Rasulullah memerintah Madinah sejak  
pertama kalinya. Padahal Rasulullah sendiri ketika di Mekkah saja belum  
dapat memerintah demikian juga pada tahun-tahun pertama di Madinah  
beliau belum dapat menguasai dan memerintahnya. Karena keadaan di  
Madinah belum stabil dan mantap sampai kekuatan kafir Quraisy dapat  
dilumpuhkan dan berhala besar ini dapat ditumbangkan. Kemudian setelah  
itu barulah manusia mendekat kepadanya masuk ke dalam dinding-dinding secara  
berbondong-bondong.

## **Zionisme dan Makar yang Ditujukan kepada Islam**

Apa yang kita baca melalui buku-buku sastra dan syair-syair semuanya  
kecuali Allah memberikan rahmat kepadanya — keluar dari satu lubang  
sumber. Lubang sumber busuk yang membuat plot plot jahat untuk  
mengalahkan Islam di mana pun berada.

Zionisme dan tangan-tangan busuk Yahudi Internasional seperti  
yang Anda saksikan mengatur permusuhan dalam banyak persatuan. Di  
antaranya memusuhi semua kelompok Islam memerangi secara total dan  
memerang pas kelompok Islam bersejajarnya. Adalah jihad yang mengunggulkan  
kaum Muslimin menghadapi umat yang kuat. Ketika mereka berpisah dengan  
kekuatan mereka Nasionalisme kebangsaan atheisme semua itu mereka pakai  
untuk patokan dogma sistem yang dikembangkan oleh orang-orang  
busuk yang semuanya benci berkeinginan untuk menentang Islam di seluruh  
mana. Mereka slogan slogan di kum doktrin ini mereka dengan mereka  
belahan hati kita putra-putra terbani kita putra-putra kita kaum kita dan



menjadikan mereka sebagai tataran tentara mereka mengurikan apa yang mereka kehendaki

Tiga kelas orang yang disebut sebagai orang-orang buhuk ya'ani, lebih tepatnya satu setan satu Yahudi, bersa bunyi di London New York merancang sekedai rencana-rencana yang hendak mereka lakukan kepada masyarakat dunia. Setiap tahun para pemimpin para wakil para menteri pergi kesana untuk mendapatkkan perintah dan perintah-petunjuk mereka, angankin dan rencana-rencana yang harus mereka laksanakan di negeri-negeri mereka. Maka dari itu tidak aneh ketika Mujahidin Al Qaeda mengumumkan berdirinya daulah Islamiy di Afghanistan dan mendapat dukungan dari negeri muslim, tak satu pun negara yang mau menentang dan mengakui. Mengapa demikian? Padahal kendal kekaisaraan sepenuhnya berada di tangan Mujahidin. Al Quran berada di hati mereka. Bukan lain karena mereka telah menyatakan pembangkangan terhadap semua penguasa thaghut di bumi. Tidaklah aneh jika dunia justru menguatkan tekanan dan merancang makar jahat terhadap mujahidin.

## Antara Afghanistan dan Palestina

Ada sebagian negara yang menyatakan, sekiranya mujahidin sudah mengumumkan berdirinya negara Islam mereka akan bersedia mengakuinya. Tapi, tatkala mujahidin mampu menyingkarkan banyak rintangan dan mengumumkan daulah mereka semuanya bangkam. Mereka tidak berani memberikan pengakuan kepada Daulah Islam Afghanistan. Daulah Mujahidin, di mana senjata masih berada di tangan mereka dan mereka masih mengendahkan situasi di negerinya. Daulah yang belum rakyat, memiliki wilayah teritorial dan mengendahkan situasi secara keseluruhan. Bahkan tidak ada yang mau mengakuinya.

Sedangkan negara Palestina yang tidak mengaisa wilayah seongkal tanahnya dan diplokanirkan penan tanahnya oleh penjajanya dari negeri tersebut, diakui oleh Amerika. Dan pada akhirnya mengakui mereka negara-negara Arab dan negara-negara yang mengakui. Meskipun perikatan tahun pada mereka hanya. Meskipun Palestina beres di dalam masa-masa seperti ini. Ada satu hal yang harus bagian dari persekutuan yang harus diabaikan kepada mereka. Perikatan mereka tidak akan pernah akan lahir di dalam Al Islam. Mereka mengikis eksistensi, harkat dan maruah Islam. Tidak mereka paksakan muslim mana pun yang akan mengikuti mereka seperti

Mengapa demikian? Supaya kaum Muslimin yang berhasil menguasai hamparan tanah yang demikian itu dapat berakumulasi. Artinya menggeserkan PLO sebagai kekuasaan politik yang ada di Palestina. Sehingga mereka dapat menguasai dan berakumulasi kekuasaan. Maka itu, kebijakan politik yang dijalankan oleh pemerintah Israel yang mengizinkan PLO untuk berakumulasi kekuasaan di Palestina. Artinya PLO sudah berakumulasi kekuasaan di Palestina. Oleh karena itu, kebijakan politik yang dijalankan oleh pemerintah Israel yang mengizinkan PLO untuk berakumulasi kekuasaan di Palestina.

Masih banyak. Artinya telah berhasil menguasai PLO dan di dalam waktu yang sangat singkat Islam. Kemudian, mengizinkan PLO untuk berakumulasi kekuasaan. Akibatnya umat pun tidak menentang ketika PLO mengummatkan dirinya sebagai negara sekuler Palestina. Sebab negara itu mana orang-orang Yahudi, Nasrani dan umat Islam mempunyai hak dan kewajiban yang sama di dalamnya. PLO sudah merisakan dengan pemerintahan negara Palestina yang mereka bentak, meskipun mereka diucati, meskipun mereka di bawah terapak kaki orang-orang Yahudi. Sama sekali tidak bisa bernafas atau bergerak sedikit pun melainkan dengan seizin mereka dan atas perintah mereka.

## Rahasia Eksistensi Umat yang Hilang

Aqidah *wala* (perwalian, dan *bara'* permusuhan) yang bersumber dari kalimat *La ilaha illallah*, harus kembali dimasukkan ke dalam hati kaum Muslimin. Satu satunya faktor keterparukan yang kita alami dan kegelapan yang melingkupi kita ini adalah kita tidak memahami aqidah "*La ilaha illallah*" dengan benar!

*La ilaha illallah* mengandung konsekuensi bahwa seorang beriman harus mencintai saudaranya sesama muslim, memberikan pertolongan, menbera dan berwala kepadanya. Siap mengorbankan darah dengan jiwa, tenaga, harta dan mempertahankan negeri Islam dan kaum Muslimin. Tidak satupun yang harus menasuh orang-orang kafir, tidak karena mereka adalah musuh mereka, berlepas diri dari mereka, memutar mata mereka, atau mengabaikan mereka dan memutar mata dan fikiran dan iseng dengan orang-orang kafir dan pertentangan dan peperangan.

Barang siapa tidak berakumulasi kekuasaan Muslimin, tidak ada apa pun mereka tidak menentang mereka, tidak menyakiti apa yang mereka sukai, dan tidak menentang apa yang mereka benci. Tidak ada keagungan di dalam







1. M Israel waktu itu yang sedang sakit mereka dikeluarkan dari rumah sakit dan dibawa dengan kereta ke wilayah Dataran Tinggi Golan untuk mereka masukkan di rumah yang mereka sukai itu sebagai bagian dari wilayah Israel<sup>2</sup>

Untuk apa kalian menaruhkannya pendudukan tertinggal di dataran tinggi Golan kalau kalian sudah bertakafur takin, *Limayyato al-akhar*.<sup>3</sup> Untuk alasan itu ide tersebut muncul supaya kalian bisa mengontrol wilayah tersebut sekiranya membawanya ke Syria ke dataran Tinggi Golan. Artinya<sup>4</sup> supaya orang berpersepsi bahwa Ikhwanul Muslimin adalah antek antek Yahudi. Sebab, orang yang menentang Yahudi dengan keras adalah pahlawan besar yakni Hafizh Asad. Dan orang-orang yang menentang Hafizh Asad dari belakang adalah orang-orang ini adalah Ikhwanul Muslimin. Jadi adalah antek antek Yahudi, baik mereka senang ataupun tidak baik mereka tahu ataupun tidak baik mereka berhubungan langsung dengan Yahudi atau tidak

Ketika kedudukan Hafizh Asad terguncang lagi maka harus ada tangan-tangan yang turut campur menyelamatkannya. Dan mendadak persoalan rudal sengaja di *blow up* di Lebanon. Selanjutnya diikut dengan kesepakatan dalam soal rudal. Selamatlah Hafizh Asad dengan adanya kasus tersebut.

Pahlawan gagah, pahlawan Arab, Hafizh Asad *Abi Nuwar* yang secara jama telah disepakati kekafirannya. Ia tidak mengerti shariat. Ketika menerima kedatangan para delegasi negara Islam ia meminta mereka agar mau mendamaikannya dengan Ikhwanul Muslimin. Ia berkata "Saya juga seorang muslim. Saya, demi Allah juga melaksanakan shalat Jumat dan shalat Maalid Nabi." Ia mengira Maalid Nabi ada shalatnya. Kemudian Menteri Perwakilan Syria menyatakan secara terbuka bahwa Presiden Hafizh Asad tergolong wali-wali Allah.

Dan ironisnya sang Menteri yang mengatakan bahwa pada saat waktu itu mereka sebagai pengikut Harakan Islam. Dahulu mereka ini mengikuti program studi doktoral di Kairo.

Dan ironis pula kekafatan Islam yang tidak bisa mereka sebagai pengikut Harakan Islam. Dahulu mereka ini mengikuti program studi doktoral di Kairo.

<sup>2</sup> tentara Israel masuk Golan, Asad telah mengizinkan pasukannya ke daerah Golan (lihat buku "Suquth")







Abu Dawud

Sesungguhnya di antara hamba hamba Allah itu ada orang-orang yang mereka bukan dari golongan nabi dan bukan pula dari golongan syuhada. Para nabi dan para syuhada pada hari kiamat nanti menginginkan seperti mereka lantaran mereka adalah orang-orang yang tinggi di sisi Allah Ta'ala. Para sahabat dan para tabi'in juga

And, as a report of the *Washington Post* has it, "the [U.S.] government is not even sure that the [U.S.] has any biological weapons in the country."

**100** *1000000*

Antara lain, Rasulullah ﷺ bersabda

مَنْ جَمَعَ بَيْنَ الْمُشْرِكِ وَالْمُشْرِكَةِ فَهُوَ كِلَاهُمَا

“Siapa boleh jadi dia akan setan pada manusia dan dia akan jadi setan di tengah kaum musyrik.”<sup>4</sup>

مَنْ جَامَعَ الْمُشْرِكَ وَسَكَنَ مَعَهُ فَإِنَّهُ مِثْلُهُ

“Siapa yang mengumpul di rumah musyrik dan dia ada bersamanya, maka sesungguhnya ia adalah seperti dia dan ia musyrik.”<sup>5</sup>

لَا يَفْصِقُ نَجْرُهُ حَتَّى يَفْصِقَ نَجْرُهُ، وَلَا يَفْصِقُ نَجْرُهُ حَتَّى يَفْصِقَ شَمْسُهُ مِنْ مَغْرِبِهَا

“Hujrah tidak akan terputus sampai terputus, ia tidak dapat terputus tidak akan terputus sampai matahari terbit dari sebelah Barat.”<sup>6</sup>

Ibnu Hazm berkata “Jika sekiranya ada orang kafir yang menampilkan kekafirannya seperti Hafizh Asad dan Qadafi menguasai suatu negeri dari negeri-negeri Islam, memerintah kaum Muslimin di sana atau menjadi penguasa tunggal yang mengatur semuanya kemudian ia dengan terang-terangan mengakui din selain Islam, maka kafir lah siapa saja yang menolongnya dan tinggal bersamanya, meskipun mengakui sebagai muslim.”

Maka dari itu, wahai saudara-saudara,

kita harus menguatkan kembali pemahaman kita terhadap kalimat *La ilaha illallah* memahami kembali aqidah *La ilaha illallah* dan *La nabi illa Muhammad*. Berlepas diri dari musuh-musuh Allah dan Islam dan berlepas diri dari sesama orang beriman. Mencintai karena Allah, tidak membenci karena Allah, menolong seorang muslim di mana pun ia berada dari negeri manapun, dan dari pihak mana pun kita harus memihaknya selama kita mengetahui bahwa ia berada di atas *al haq*, kita harus menolongnya dari *al batil* kemudian mudharat kita sampaikan kepada tablap menolong *al haq*.

4 Lihat Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir no. 1461

5 Lihat Shahih Al-Jami' Ash-Shaghir no. 6186

6 Lihat Al-Musykat, no. 2146 dan Al-Irwaa' no. 1208



Mengapa orang berakhlakul fudhila dan Al-Fudhila amat sulit  
masuk surga padahal Allah menjanjikan surga untuk orang-orang  
yang berakhlakul fudhila? Jawabnya adalah karena orang-orang  
yang berakhlakul fudhila itu sedikit. Maka orang-orang yang berakhlakul  
fudhila itu akan masuk surga. Orang-orang yang berakhlakul fudhila  
adalah orang-orang yang berakhlakul fudhila. (HR. Muslim)

Rasulullah ﷺ bersabda

وَلَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَاتٌ

*"Tidak akan masuk surga si tukang fitnah"*

Rasulullah ﷺ pernah bersabda bahwa orang-orang yang berakhlakul fudhila  
sangat sedikit. Mereka datang dari berbagai tempat. Orang-orang yang  
berakhlakul fudhila itu akan masuk surga. Orang-orang yang berakhlakul  
fudhila itu akan masuk surga. Orang-orang yang berakhlakul fudhila  
adalah orang-orang yang berakhlakul fudhila. (HR. Muslim)

Laga militer yang dilatir oleh dinas intelijen Amerika dan dinas intelijen  
negara lain untuk menghancurkan dunia Islam dan da'wah Al-Islam  
yang dikibarkan atas nama tanah air, bangsa, sekulerisme, Maslamiisme,  
Lions club, dan sebagainya.

Maka berhati-hatilah terhadap bendera yang engkau masuki  
waspadalah terhadap manusia-manusia yang engkau bela. Hati-hati dan  
waspadalah! Ialah jalan yang mesuk kamu langkahi.

## Garis Batas yang Jelas

Wahai saudara-saudaraku,

Disini Alghadai kita bisa melihat gambar yang jelas. Gambar peperangan  
yang jelas antara kita dengan Islam, antara orang-orang atas kaum  
Muslim dengan kaum Maslami. Kita wajib berdiri di pihak kita. Maslami  
karena ini merupakan perang agama.

Perang ini wajib kita ikuti. Peperangan yang menentukan nasib kita  
kita tidak boleh ditinggalkan. Kita harus terang-terangan. Berperang  
dengan kaum Maslami. Kita wajib berdiri di pihak kita. Maslami  
karena ini merupakan perang agama. (HR. Muslim)



# Nasihat BAGI PARA PEMUDA

Wahai saudara-saudaraku!

Pertama-tama, mudah-mudahan tempat ini menyenangkan bag. kahan Mudah-mudahan tempat kahan bermukim ini membuat kahan kerasan Mudah-mudahan amal, yang mana Allah memuliakan kahan untuk bergelut di dalamnya ini menyenangkan kahan

Wahai saudara-saudaraku!

Tidak semua orang diberi kemuliaan Allah untuk mengemban risalah sebagaimana ucapan Ibnu'l Qayyim yang ia nukil dari orang-orang salaf

إِذَا أُرِدْتَ أَنْ تَعْرِفَ مَكَانَكَ وَمَقَامَكَ عِنْدَ رَبِّ الْعَالَمِينَ فَانْظُرْ إِلَى الْعَمَلِ الَّذِي  
سَلَّمَهُ إِلَيْكَ

*"Jika kamu ingin mengetahui kedudukan dan maqammu di sisi Rabbul 'alamin, maka lihatlah amal yang dipercayakan Allah kepadamu."*

Lihatlah pekerjaan yang ada di hadapanmu Jika kamu melihat Allah telah mempercayakanmu suatu amal yang merupakan *dar ad-darar* (puncak tertinggi Islam), maka kamu mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Allah Itu bukan angan-angan kahan ataupun impian kahan Tetapi karunia dari Rabbul 'Alamin Maka pagilah Dia dan bersyukurlah kepadaNya.



اعْمَلُوا آلَ دَاوُدَ شُكْرًا وَقِيلَ مَنْ عِبَادِيَ الشَّاكِرِينَ

*Isi kitab al-Furqan: 20 dan 21 untuk mengingatkan kepada Allah  
Demi sepuasnya kamu telah membuat banyak kebaikan dan bersyukur  
(Saba': 14)*

## Bersyukur Itu Dengan Perbuatan Baik

Wahai saudara-saudaraku!

Dalam timbangan akhirat tidak ada amal perbuatan yang sia-sia  
menyaman amalan kaban. Dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh  
Bukhari dan Muslim, Rasulullah ﷺ bersabda:

رِبَاطُ سَهْوٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ حِسَابِ سَهْوٍ وَفَدَمِهِ

*Ribath sehati di jalan Allah lebih baik daripada berpuasa sebulan  
dan qiyamul lail.<sup>1</sup>*

Atau di dalam hadits shahih muslim paling tidak dinyatakan

وَمَنْ مَاتَ مُرَابِّطًا لَا يَخْتِمُ عَلَى عَمَلِهِ وَأَمِنْ مِنَ الْعَتَانِ

*"Barang siapa mati dalam keadaan berribath, maka amalnya tidak  
akan ditutup (diputus), dan ia selamat dari fitnah kubur."<sup>2</sup>*

Yakni, siapa yang mati di tempat seperti ini amalnya akan tetap terus  
berkembang baginya sampai hari kiamat.

Berapa lama tinggalmu di atas bumi ini? Mungkin 6 atau 7 tahun  
kiamat boleh jadi setelah tujuh ribu tahun atau tujuh juta tahun. *Wallahu  
alam-* dan amalmu akan tetap mengalir. Tiap hari ditambahkan dengan  
lembaran amal perbuatanmu sehari-hari yang kamu kerjakan di sini. Maka  
itulah *mizan hasanat* mu pada hari kiamat dan lihat pula *mizan na'sim* di  
orang lain. Orang tersebut berapa tumpuk lembaran amalnya. Sekam' di  
kamu?

Berapa tumpuk lembaran amalmu? Sekam' sebesar gunung kecam' di  
setiap hari lembaran amal kebajikanmu ditambah dari yang sudah kamu  
kerjakan. Dalam timbangan akhirat tidak ada amal ketapikan yang sia-sia.

1. HR A. Bukhari dan Muslim.  
2. HR Muslim dalam Shahih-nya.



Dalam Sunan At Tirmidzi diriwayatkan "Pada suatu hari Utsman bin Affan berdiri di atas mimbar, lalu berkata "Wahai manusia! Sesungguhnya aku telah menyampaikan kepada kalian sebuah berita yang baik, yaitu bahwa jika kalian pergi ke suatu negeri yang beribadah kepada Allah dan menunaikan perintah-Nya, maka sesungguhnya itu adalah sebaik-baiknya tempat tinggal. Rasulullah ﷺ bersabda

رَبِّهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ ثَمَرِ شَجَرٍ فِي مَوْضِعٍ

*"...tempat tinggal di jalan Allah adalah lebih baik dari pada semua tempat di tempat-tempat yang lain."*<sup>3</sup>

Utsman menyembunyikan hadits tersebut dari para sahabat karena beliau yakin begitu mendengarnya, pasti mereka akan hibur diri sekehilangnya dan pergi. Anda lihat jiwa-jiwa yang telah berinteraksi dengan nash-nash. Utsman khawatir bila ia menyampaikan hadits tersebut kepada mereka, pasti mereka akan meninggalkan Madinah dan meninggalkannya seorang diri di sana. Namun untuk tujuan tabligh, beliau tetap menyampaikan hadits tersebut kepada mereka.

Hadits ini hasan, dan dihasankan oleh Arnautin dalam *Takhrij Jamiat Ushul*, Ibnu 'Atsir.

Dalam riwayat lain, dan dishahihkan oleh Al-Hakim dan As-Sayut, dalam *At-Jami' Ash-Shaghir*, Rasulullah ﷺ bersabda

رَبِّهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ ثَمَرِ شَجَرٍ فِي مَوْضِعٍ

*"Rabbh semalam di jalan Allah, lebih baik dari semua makam dengan qiyamul lail dan puasanya."*<sup>4</sup>

Satu malam sama dengan seribu malam, maka apa yang kamu perbuat? Hal yang menjual ini dengan harga rendah dan fana seperti halnya engkau tidak tahu ataupun mengerti. Jika engkau tak tahu, maka itu adalah musibah. Atau jika engkau tahu, maka musibah itu lebih besar.

Maka saya senang menaruhnya kepada Allah. Keteguhan hati saya dan saya menatap keteguhan saya dengan syahadah. Saya akan menegakkan

3 HR, Abu-Nasa (-----) Tirmidzi, menurutnya Hasan,

4 HR Ibnu Majah.





فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسْلِهِمْ بَلْ يَسْتَفْهِمُونَ  
بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ أَفَتَعْتَبِرُونَ وَتَذَرُونَ  
فِي سَبِيلِهِ فَرِيقًا حَتَّى يَنْزِلَ إِلَهُ يَأْمُرُهُ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Kata kata Allah itu apakah bapak bapak kamu anak anak kamu apakah  
saudara kamu isteri kamu keluarga kamu maka ketika itu  
Allah akan asahakan perimbangan yang kamu ketetapan  
keputusanmu dan rumah rumah tempat tinggal kamu apakah  
lebih kamu cintai daripada Allah dan RasulNya dan di  
jalan di jalanNya maka tunggulah sampai Allah nundut akan  
keputusanNya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang  
orang fasik." (At-Taubah: 24).

Seturuh dunia anak keluarga perdagangan perusahaan tempat  
tinggal dan semuanya ditetakkan di satu piring timbangan dan nad di  
piring timbangan yang lain. Dan kita disuruh memilih salah satu dari piring  
timbangan itu. Jika kamu memilih timbangan duniawi, maka tunggulah siksa  
Allah ﷻ. Dan jika kamu memilih piring timbangan yang satuNya, maka  
kamu akan beruntung kelak di akhirat dan mendapatkan Jannah Insya  
Allah.

Sebenarnya pemuda pemuda macam kalian dan sebagian besar  
dari kalian belum menikah, maka carilah bekal wahai ikhwan ikhwan  
sebelum menikah. Pergilah berperang dalam keadaan ringan sebelum kaki  
kaki kalian menjadi berat. Demi Allah, wahai ikhwan. Pemuda pemuda  
seperti kalian, saya tidak mengerti apa yang menyebabkan mereka tidak  
menyenangi tempat seperti ini. Sekarang kalian dapati mereka menikmati  
liburan di tepi tepi pantai di negeri Eropa. Mereka mengeluarkan uang  
tiap harinya dengan jumlah yang cukup untuk biaya makan 1 Muaskir  
kampung Lauhan selama sehari hari. Padahal sehari di sini lebih baik dari  
seribu hari di sana. Di sana amal kebaikan mereka berkurang. Alhamdulillah  
seberapa banyak berkurang pahala dan amal kebaikan mereka. Sudah kan  
pergi ke sana adalah benar benar syahidi melancong.

سَيَاحَةُ أُمْتِي الْحَهَادُ





*Syabah meyakini ngibya ummatku adalah jihad*

*Dan kamu adalah sentra di dunia manisa*

*Isa Allah pernah datang. Sepakati manisa yang paling kaya.*  
Beliau menjawab

فَرِحْنَا بِمَنْ يَدِينُ فِي سِنِيهِ

*Seorang yang berjihad dengan nyawanya dan hartanya di jalan Allah*

Jika kamu mampu berjihad dengan harta dan nyawamu dan tidak memberikan beban satu dirhampin pada jihad, maka yang seperti itu adalah sentra utama kedudukan Maksudnya jika kamu member setra sendiri membayar biaya perjalanan sendiri, membekal makan sendiri dan semuanya kamu tanggung sendiri dari kantong pribadi, maka kamu berada di atas kedudukan yang paling tinggi dan derajat yang paling mulia. Maka berusahalah supaya kamu bisa seperti itu.

Jika tidak, maka Allah sendiri yang menuntunmu kemari dengan perantara harta halal. Dengan harta itu kamu bisa mengerjakan ibadah ini *walhamdulillah*. Tenanglah, apa yang kalian makan, apa yang kalian minum, dan apa yang kalian pakai berasal dari harta halal. Dikhususkan untuk orang-orang Arab seperti kalian, bukan untuk orang Afghanistan. Dana yang dikumpulkan untuk Jihad Afghanistan tidak dipergunakan untuk membiayai keperluan kalian. Dana yang dipakai untuk membiayai keperluan jihad kalian berasal dari dana khusus untuk Mujahidin Arab.

Dan kamu sekarang tidak memiliki apa-apa seperti pepatih Ajizir atau Maghribi mengatakan.

*Tak punya rumah, tak punya tempat tinggal dan tak punya setra rumah*

*Lalu apa yang mengikatmu dengan kenul qan dan tak takutkan?*

Shahih, diriwayatkan oleh Abu Daud dan Tirmidhi.

Hadis ini disahihkan oleh Al-Hakim dan Muslim.

6 Potongan dari hadis yang diriwayatkan oleh Al-Hakim dan Muslim.

## Sebagian dari Beban Jihad

Demi Allah, ya ikhwan. Kalian tidak tahu bagaimana keadaan kalian besok. Di hadapan kalian ada dua peluru dan dua peluru lainnya sedang diarahkan ke arah kalian. Dan dari dua peluru ini akan ada satu yang akan mengenai dada kalian. Dan itu akan menjadi akhir keselamatanmu. Bagaimana jika kalian besok akan berakrabab dengan orang-orang yang kalian pegang sekarang ini. Menentang mata seperti apa yang akan kalian lakukan sekarang ini. Kamu tak tahu!

O, negen asal kita memegang peluru hukumannya penzara mati. Bagaimana jika hukumannya mati, bukankah demikian? Di sini, satu peluru yang berada di tangan orang komunis bisa menghantammu ke Jannah. Sebagaimana perkataan seorang Arab Badui kepada kaisar Uthman - tatkala ia diberi bagian dari harta rampasan perang

*Aku mengikutimu, supaya aku terpanah di sini dan kemudian aku (mati dan) masuk Jannah."*

Satu peluru yang ditembakkan orang-orang komunis dan musuh musuh Allah itu, dapat menaikkan arwah kita ke Jannah di dalam pundi-pundi burung berwarna hijau, yang terbang bebas di dalam Jannah sekehendaknya kemudian burung-burung itu bersarang pada pelita-pelita gantung di bawah 'Arsy

Di mana kamu bekerja wahai saudaraku? kamu bekerja di Aqman di Syarqah, di Dubai, di Umm al Quwein, di Riyadh atau di tempat lainnya. Dari awal bulan sampai akhir bulan kamu peras keringat lalu mereka memberimu imbalan 1000 Riyal. Uang itu untuk membeli bensin mobil atau untuk makan untuk membeli peralatan rumah tangga atau barang-barang lain. Dan sepanjang hidup kamu hanya beristri seorang. Kalau pun beristri paling cuma dua istri saja yang kamu nikahi. Padahal di Jannah kamu akan dikawinkan 72 budak-budak yang cantik-cantik. Mengapa kamu mengabaikan nikmat Allah ini pergi mencari gadis-budak?

Lemah Allah, arahnya dapat terlihat dari pasatannya. Saat itu Allah akan mengadakan kemitraannya. munculah 70 panel dari surga. Dari setiap satu panel terdapat petak-petak panjangnya 70 meter lebarnya 70 meter. Dan itu akan menjadi tempat tinggal orang-orang di Jannah. Ya Allah

"... dan itu akan menjadi tempat tinggal orang-orang di Jannah."



"Ibu saya sakit" katanya. "Ibu saya juga sakit." "Saadati saya masak rumah sakit juga." Lalu seorang pun yang datang ke bumi jasad meyakini ada suatu hal yang melampaui keluarganya dan berakadanya ini adalah sesuatu yang wajar.

Lalu pada 1970 M kami pergi untuk beribadah di Pesisir Karak, di sekitar kami DR. Muhammad Nur pada hari-hari itu mengabdikan kami sangat memantannya. Percayalah pada waktu itu ibu saya terdapat penyakit asma, saudara saya juga. Dan ayah saya menagis karena ini adalah sesuatu yang wajar. Sebelumnya saya bekerja di Oman, seorang guru di Madrasah Isanawiyah. Saya tinggal di salah satu daerah perbukitan Oman, kemudian saya tinggalkan pekerjaan, madrasah dan keluarga untuk berjihad.

Lentu akibatnya saya tak lagi mampu menggaji pembantu rumah tangga kami, ungkisan keluarga ke sebuah kamar yang dindingnya terbuat dari tanah, di sebuah rumah milik seorang ikhwan yang turut berjihad bersama kami. Kamar tersebut tidak memiliki dapur juga kamar mandi. Luasnya hanya tiga meter persegi. Saya memiliki tiga orang anak kecil. Dua meter saja sudah cukup bagi mereka.

Apakah harus disyaratkan tinggal di sebuah istana yang dikelilingi kebun, penuh dekorasi, ada koridornya yang full marmmer. Ini hidup di kamar dari tanah. Edt, adalah kehidupan yang lainnya. Hidup di istana Edt) pun juga kehidupan.

Demi Allah, sesungguhnya hidup dalam kamar kamar yang terbuat dari tanah tak dapat ditandingi oleh istana istana megah tersebut. Namun dalam kamar terbuat dari tanah tersebut terpancar isyraqat yang keluar oleh Allah Ta'ala saja.

Singkatnya, mereka membujuk saya supaya mau kembali ke mereka. Namun saya menolak karib kerabat yang sudah terdapat kami karena keadaan sosial kami dan pekerjaan kami. Kami keluarga saya. Hanya karena saya sekarang hidup di perbukitan karang dan tidak mempunyai pekerjaan. Isinya saya tidak bisa bicara begini..."

Kejadian dalam tidak mau lagi berkarier, pada akhirnya menenangkan hatinya. Lalu, pekerjaan itu sendiri, karena keadaannya akan lebih baik dari mereka dan selanjutnya.

Saya bersyukur di podium seperti ini karena Allah telah menjadikan ibukota saya sebagai kota yang berprestasi karena Allah ﷻ berfirman

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya orang-orang yang berhijrah karena Allah setelah mereka berbuat dosa, pasti kami akan memaafkan tempat yang mereka tinggal di dunia. Dan sesungguhnya pada akhirat ada azab yang lebih besar. Allah mereka mengetahui. (Al Nahl: 41)

Saya selalu bersandar pada ayat di atas. Sungguh saya adalah anak seorang Magister. Saya mempunyai beberapa teman di Kairo, mereka mengirim materi kurikulum. Materi tersebut saya baca terulang-ulang seketika itu. Lalu saya terbang ke Kairo. Saya berpakaian angkasanya saya keluar uang untuk beli tiket ke Kairo tanpa tahu saya berhasil atau tidak.

Percayalah, saudaraku. Saya berhasil menjadi orang pertama yang lulus dari universitas. Ya, yang pertama. Saya lulus mendahului asisten dosen. Nilai saya lebih tinggi dari nilainya. Ketika nilai saya telah keluar, seorang ikhwah memberi kartu ucapan selamat. Dia tidak menyebutkan peringkatnya. Di Kairo, seseorang tidak akan mencapai gelar Doktor kecuali mempunyai nilai minimal jayyid. Lalu saya kirim surat untuk mengetahui peringkatnya. Saya tulis: "Engkau mau untuk menyebut peringkat saya?"

Kemudian ia mengirim kertas lain yang menunjukkan bahwa peringkat saya jayyid piddan cum laude. Dia juga mengirimkan surat pengukuhan doctor. Di angkatan saya tidak ada orang lain yang meraih gelar doctor dengan peringkat jayyid piddan tersebut kecuali saya.

Ini adalah fadhilah dan nikmat dari Allah. Demi Allah, sebagaimana telah kukatakan kepada kalian, di sana saya menyesal telah membeli tiket. Saya tidak mempunyai uang untuk membeli tiket. Dan saya takut saya adalah yang membelikan saya tiket.

Surat pengukuhan doctor saya dikirim ketika saya berada di Mesir.

Datangkan seorang kawan kami dari Yordun, seorang geografer yang berdarah Mesirawan rezim Raja Husain. Pertempuran kelas pertama melawan pasukan pemerintah berlangsung sengit di Amman. Kemudian terjadilah perundingan di antara mereka. Pihak penengah mengatakan



kepada gerilyawan. Kalau kalian mau meninggalkan Amman, Irbid dan kota-kota lainnya dan hidup di hutan, kami akan bantu kalian. Akhirnya para gerilyawan itu masuk ke hutan. Ketika mereka telah berkumpul di hutan, pemerintah mengetahui jet-jet tempur dan tank untuk menemukannya. Sebagian dari gerilyawan kemudian lari dan bergabung dengan Isti. Mereka berkata, "Kami bersama kalian melawan orang-orang Arab."

Seorang teman di program Magister Syariah saya adalah seorang yang diangkat menjadi Menteri Pendidikan dan Waqaf, salah satu yang mengurus masalah doctoral kepada saya di Kairo. Kemudian selama dua tahun, saya mengambil program doctoral, kemudian kembali menjadi seorang dosen di sebuah universitas di Amman, Yordania. Andai saya tetap menjadi dosen, tentu Allah tidak akan menggiring saya kepada kehidupan di dunia ini, saya di Afghanistan. Saya berkata kepada istri, "Kamu akan menjadi lebih mulia di antara mereka di dunia ini. Demikianlah janji Allah."

Saya menjadi dosen di Universitas Yordania. Gaji saya cukup besar. Suatu hari istri saya berkata, "Demikianlah kamu adalah gerilyawan. Kamu ikut serta ber jihad." Saat itu kami sedang hidup dalam keadaan paling lapang. Kami makan makanan yang jauh lebih enak dari hari ini, tetapi kami merasa tidak memiliki din. Mengapa?

Istri saya kembali berkata, "Tidak pernah ada kesempurnaan yang kita alami sedikitpun." Saya tidak pernah membeli baju baru. Sebab ketika saya hendak membeli, saya berkata, "Baik, sekarang saya akan memakai baju baru yang datang diantar oleh beberapa orang. Namun, pakaian yang bagus ini tidak cocok untuk dipakai menghadapi kematian."

"Kamu ingin beli almari, beli sajadah, ingin beli semuanya. Mengipis." Padahal kita berada dalam bayang-bayang kematian. Oleh karena itu, kita perlu zuhud.

Istri saya berkata, "Hari ini gaji kamu besar, dan kita menikmati syaggon, sebuah kehidupan yang indah ketika kami bisa mendapatkan syaggon jihad."

## Sebaik-baik Penghidupan Manusia

Wahai saudara-saudaraku!

Percayalah, dunia juga menghanti-nanti orang yang kembali ke Allah!



Batman siapa yang datang dan Allah telah menurunkan kepadamu  
 Al Quran sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman  
 (An Nisa: 100)

Saya katakan: "Maka lahirlah petrus (yang pertama) dan  
 Allah, Allah Maha Pemurah!"

وَمَا كُنْتُ بِمَكِينٍ لِّمَنْ شَاءَ  
 وَمَا كُنْتُ بِمَكِينٍ لِّمَنْ شَاءَ

Itulah seorang hamba yang dekat pada Kaitanya sependek  
 mungkin. Aku akan mendekatinya satu hari dan jika ia  
 mendatangi Kaitanya dengan berjalan maka Aku akan mendatangi Kaitanya  
 dengan terbang. Dan itulah ia mengingat Kaitanya dalam kemampuan  
 melawannya akan mengingatkannya dalam kumpulin yang lebih  
 baik daripadanya."<sup>8</sup>

Allah menjamin akan menolongmu

فَإِنَّهُ عَلَى اللَّهِ حَكْمٌ وَاسِعٌ  
 وَكَانَ يَوْمَئِذٍ مُّجِيبٌ

"Tiga dengan, di mana wajib bagi Allah menolong mereka yang  
 yang berperang di jalan Allah orang yang beriman karena mereka  
 menjaga kesucian dan budak mukatab yang ingin membebaskan diri  
 pembebasan dirinya."<sup>9</sup>

Wajib bagi Allah menolong mereka yang wajib bagi Allah karena  
 Allah sebagai penguasa dan penghormatannya dan Allah

وَمَا كُنْتُ بِمَكِينٍ لِّمَنْ شَاءَ  
 وَمَا كُنْتُ بِمَكِينٍ لِّمَنْ شَاءَ  
 حَرَجٌ مِّنْ تَأْتِلَ مَا نَالُ مِنْ آخِرِ أَوْ غِيَمَةٍ





yang mengizinkan kami, kami tidak akan menaburkannya dan  
minta dibatalkan.”<sup>11</sup>

Transaksi jual beli yang benar adalah ketika penjual dan pembeli  
saling telah beresuk dan telah beresuk, dan pembeli telah beresuk dan  
sampaikan dan pembeli telah beresuk dan pembeli telah beresuk dan  
kalian dapatkan

من نزل معه من بعد من حجة فبأنه سببه

... dan datang siapa menakar nikmat Allah setelah datang nikmat  
kepadanya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya  
(Al Baqarah 211).

Wahai saudara-saudaraku!

Jauh dari keluarga membuat kalian merasa kesepian. Memang begitulah  
tapi, Allah akan menggantikan kekosongan dan kehampaan itu apabila Dia  
mengetahui kebenaran dan keikhlasan di dalam hati kalian. Rasulullah ﷺ  
pernah bersabda:

عَسْكُمْ بِجِهَادٍ فَإِنَّ مِنْ ثَوْبِ الْجِهَادِ دَهْرٌ بِهَ الْجِهَادِ وَالْجِهَادِ

Berjihadlah kamu sekalian karena sesungguhnya jihad itu adalah  
pintu dari pintu-pintu Jannah. Allah menghalang-halangi dengannya  
kesusahan dan kesedihan.”<sup>12</sup>

Rasulullah ﷺ juga bersabda bahwa jihad adalah sebaik-baik  
penghidupan manusia.

مَنْ خَيْرٌ مَغَاشِ النَّاسِ رَجُلٌ أَحَدٌ يَبْتَغِي قَرِيبَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِصَبْرٍ عَلَى مَتْنِ كَتَمِ  
سَمْعِ هَيْعَةٍ لَمْ تَزَلْ صَارَ بِهَا يَسْعَى وَحَمَلَتْ مَصْرَفَهُ

“Sebaik-baik bentuk kehidupan seorang manusia yaitu orang yang  
memegang kendali kudanya di sabitullah. Tidak mendengar suara  
yang menakutkan dari musuh atau kegemparan, maka segera  
terbang di atas punggung kudanya menggapainya, meradai musuh di  
tempat yang menjadi persangkaannya.”<sup>13</sup>

11. Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah.

12. As-Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah.

13. HR Muslim.



Apa kedudukan yang paling baik? Kehidupan yang paling baik adalah pengabdian seorang hamba yang memegang kendali kudanya, itu saja adalah

Sejak itu, bila ia melihat keadaan di sini, kamu tidak melihatnya. Seseorang yang melihat itu tidak melihat kemungkaran, tidak melihat dosa, tidak melihat dosa yang tidak diketahui, kepada perkataan yang tidak diketahui, tidak melihat dosa yang keras di dekat teripit di ggalimu, tidak melihat dosa yang dekat di sisi, tidak melihat tawis wanita ataupun perempuan itu saja, itu saja

Kamu dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan berjanjiaan, setiap sebanding dengan seribu hari. Nasi cukup bahkan lebih. Maka tuntutlah yang paling yang kamu inginkan. Di sampingmu ada sangar. Kamu mempunyai kekuasaan. Demi Allah, kalian sekarang seperti seorang laki-laki ternak yang sadu tua asianya. Putra patranya datang lalu berkata, 'Wahai, jika kami tidak ingin kamu bekerja. Tinggalkanlah pekerjaanmu. Kena dan tinggalah di rumah untuk berpuasa dan shalat.

Kalian mencurahkan waktu kalian hanya untuk beribadah. Allah akan menunjukkan pakaian kalian, makanan kalian, minuman kalian, dan membawa kalian pergi ke sini. Nikmat mana lagi yang lebih besar daripada ini? Demi Allah, ini benar-benar nikmat Allah yang dianugerahkan kepada kalian.

Ketahuilah, bahwasanya ahli dunia benar-benar merasakan kepenatan jauh lebih besar dibanding kalian. Setiap hari mereka membayar pajak kehinaan, dan hanya Allahlah yang mengetahuinya. Dihadapan bocah kemarin sore, yang tak sampai bernilai 5 dirham, dan ia memeluk pampinannya, maka ia harus memberikan ucapan penghormatan padanya, atau memberi salam kepadanya, dan ia tahu kalau pampinannya tidak bernilai di sisi Allah walau seberat sayap nyamuk. Akan tetapi ia terpaksa mengatakan padanya 'Ya Pak', 'Ya Bos'. Supaya ia bisa makan sesuatu yang berespotan dengan kehormatannya sepa yang bulan.

*Tapi hari tidak tidur kecuali di atas tempat-tempat*

*yang dipinjak para tiran yang lalim*

*Dan tidak terbangun kecuali di atas langkah-tongkan*

*kehinaan, tunduk pada sang sutradara*

Supaya ia mendapat gaji di akhir bulan. Sejumlah mata uang dirham yang berjumlah ratusan dirham, dan ia akan pergi ke rumah. Alangkah banyak keraguan yang meretas di hatinya. Begitu ia pergi ke



1. *Keberhasilan* : keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan ini dapat diukur dari seberapa banyak peserta yang dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Keberhasilan ini dapat diukur dengan cara memberikan tes atau kuis setelah kegiatan selesai.









nya bahwa aku menutupi mereka dan ipat menemukannya hasil tahanan tersebut  
*Masya' Allah*

Keempat perwira itu berkata bahwa ada Abu Aslam dan Abu Fakhri  
menjadi komandan komandannya. Mereka sudah ada di sana. Mereka sudah  
meneksa untuk kalian. Karena mereka mau pergi untuk mencari perlawanan  
materi yang mereka dapatkan. Setelah mereka selesai dari latihan di sana kar  
tadit mereka masuk program khusus selama tiga bulan.

Dan kamu pampangkanlah dalam pikiranmu suatu tekad. "Saya akan  
mengalahkan dengan baik semua jenis senjata di sana."

Berbahagialah selagi kalian mempunyai kesempatan berhadapan dengan  
sebelum kalian tidak dapat berhadapan. Janganlah dipersiapkan sebelum tertutup  
bagi kalian untuk melakukan latihan latihan di medan medan latihan.  
Karena kami tidak tahu, boleh jadi besok wilayah perbatasan akan tertutup  
bagimu atau Mujahidin Afghan mendapat kemenangan dan berhasil  
mendirikan Daulah Islam. Maka di mana kamu akan berdatangan, menjual  
senjata dan pergi? *Insha Allah* apabila Allah mengizinkan kita akan pergi  
ke Palestina.

## Problematika Palestina

Saudaraku tercinta, Palestina sekarang ini pemampin dunia Arab—  
yang melingkari wilayah Israel berkata, "Barangsiapa menembakkan  
satu peluru saja ke Israel, maka akan kami tembakkan sepuluh peluru  
kepadanya, sebelum ia menembakkan satu pun peluru ke Yahudi. Dengan  
Allah, sesungguhnya masalahnya bukan ada pada Yahudi. Tidak tetapi  
masalahnya datang dari siapa? Ya, dari Arab! Masalahnya ada pada Arab.  
Kalian akan terbunuh di perbatasan perbatasan negara Arab. Arab yang  
engkau akan dijeblaskan ke penjara. Lalu biru tidak tahu dimana kalian  
berada. Ya, siapa yang bisa berhasil menembus dari Yordan menuju ke  
Barat?

Seorang pemuda ada yang mengatakan sekarang ini banyak orang  
baru yang mengalami mengatakan tidak tahu. Pernah mendengar kata-kata  
bersama pemuda lainnya. Tiga puluh orang. Kemudian mereka pergi  
dan masuk dari timur dan utara Golan. Mereka di antara Syria dan Yordan.  
Sambil seorang dari mereka terbunuh. Sementara lainnya ditangkap oleh  
Yordan dan dijeblaskan ke penjara.



Kini, kalian mendengar radio radio Arab dan koran koran mereka ramai ramai menentang tentu di dalam tentu mereka sudah terbelah tentang Palestina dan tentang kepahowanan pemuda Lebanon. Kalian tahu apa sebabnya?

Karena mereka tahu bahwa hal itu akan menimbulkan sampati dan memicu kesedihan, dan semua hanya akan berakhir di pintu-pintu masjid. Mengapa? Karena seluruh perbatasan telah mereka kuasai penuh, dan ditutup.



Mengapa media media tersebut tidak berbicara tentang Afghanistan? Karena blow up tentang Afghanistan akan menggetakkan para pemuda. Mereka akan membawa tas tas besar mereka ke Afghanistan. Ada banyak malapetaka bagi mereka, kalau sampai para pemuda turut bergabung dalam masalah Afghanistan namun tak ada bahaya kalau para pemuda



tersebut laut dan maslah Palestina. Karena burung papit akan sangat kecewa jika mereka tidak masuk ke Daratan Gelan dan Syria. Atau dapat juga mereka dapat masuk ke Laut. Sangat sulit.

Mereka penghasil Arab sedang menekan Intiladan di dalam negeri. Mereka akan berusaha akan memogokkan mereka di negara-negara Arab. Salah satu dari mereka memegang Schutz. Mereka Amerika. Ia berkata kepadanya, "Secepatlah hentikan Intiladan! Sebab orang-orang fundamentalis akan mencaplok w. ayah."

Bersegeralah Untuk apa? Untuk menumpas Intiladan

Siapa yang sedang mereka masnah? Paman yang bernama Schutz Paman Sam. Karena orang-orang Amerika menemukannya dengan Paman Sam.

## Penawar Duka dan Kesedihan

Wahai saudara-saudaraku!

Kalian berada dalam nikmat yang besar. Besar sekali dan tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah Yang Maha Besar. Jangan kalian sia-siakan kebaikan yang ada di sini. Dan jangan kalian tergesa-gesa dengan melewati masa persiapan dan i'dad. Apabila kalian dalam keadaan sedih atau bosan, maka bacalah selalu Al-Qur'anul Karim dan beragallah

بِهِمْ تَبِيْعَتُكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ  
خُكْمُكَ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ  
عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ  
عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ  
عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ تَنْ عِنْدَكَ

Ya Allah, aku hamul. Engkau patra. Engkau dan saudaraku  
Idonku. Engkau dan tanganmu. Engkau dan tanganmu  
Kerabatmu. Engkau dan tanganmu. Engkau dan tanganmu  
Idonku. Engkau dan tanganmu. Engkau dan tanganmu  
Kerabatmu. Engkau dan tanganmu. Engkau dan tanganmu  
Idonku. Engkau dan tanganmu. Engkau dan tanganmu  
Kerabatmu. Engkau dan tanganmu. Engkau dan tanganmu



lalu gubah di surat Al An'am dan Al An'am Al Alami sebagai petunjuk bahwa cahaya dalam hati yang penting kesedihannya itu juga adalah cahaya dalam hati.

Doa yang diberikan Allah di Al An'am dapat sangat baik dan akan kesedihannya. Begitu bersedih. Itulah cahaya dalam hati yang penting kesedihannya. Kesedihannya itu adalah kesedihannya. Adapun ma'ana 'ibadah' yang penting, melupakan Allah akan menghidupkan kesedihannya dan kesedihannya serta menggantinya dengan kegembiraan.

Maka bacaan Al Qur'an sesungguhnya adalah penyucikan hati, penguatan dada dan penghilang kesedihannya.

Masa-masa ini yakni masa-masa tadrib adalah masa-masa untuk menghalal Al Qur'an. Pada tahun 1969 M. pada masa-masa tadrib saya banyak memanfaatkan waktu saya untuk menghafal Al Qur'an. Ketahuilah bahwa pada waktu tersebut pikiran dan hati dalam keadaan jernih dan juga dalam keadaan tenang, maka sangat mudah bagimu untuk menghafal di sini. Akan sangat mudah bagimu menghafal Al Qur'an. Ya benar, dulu saya mempunyai Mushaf Al Qur'an ukuran besar. Di waktu giliran juga malam saya mengulang-ulang bacaan yang telah saya hafalkan pada waktu siang. Apabila saya terlupa akan suatu kata, saya membuka mushaf tersebut. Saya melihat isi mushaf di bawah penerangan cahaya rembulan. Adapun sekarang, di bawah sinar matahari pun saya tak bisa melihat. Saya berharap mudah-mudahan Allah berkenan menguatkan daya penglihatan saya.

Berusahalah untuk menghafal Al Qur'an! Mulailah dengan menghafal Surat Al An'am, setiap hari setelah menyelesaikan shalat Shubuh amri saya sehingga kamu bisa menghafalnya dalam waktu 15 hari karena jumlah ayatnya 75, setelah itu lanjutkanlah hafalanmu ke Surat Al Taubah. Surat Al Taubah terdiri dari 129 ayat jadi bisa kamu hafalkan dalam waktu 20 hari. Jadi kamu dapat menyelesaikan hafalan Surat Al An'am dan Surat Al Taubah setelah kamu menyelesaikan daerah tadrib ini. Setiap hari 100 ayat, itu sangat mudah. Mudah sekali.

Dan jangan lupa memperbanyak zikir. Zikir pada pagi dan sore itu. Itu sangat penting. Berdoa zikir adalah obat penawar bagi penyakit yang kamu menderita untuk mengatasi kegugupan, kesedihannya, dan segala macam persoalan. Zikir zikir tersebut tak ada yang susah.



kecuali dua tarikan napas saja. Kemudian kembali ke awal berpaling ke halaman A.ah.

Muhammad bin Abi nu'aim meriwayatkan bahwa Rasulullah ke dalam gelempungan orang-orang saleh. Dan di dalamnya terdapat orang-orang dari Madinah A.ah... menceritakan amalnya bahwa *insya Allah*.

Saya katakan: Masa-masa dalam tadris adalah masa-masa persiapan, persiapan untuk menyongsong akhirat dan persiapan untuk menghadapi Allah. Maka dari itu, perbanyaklah membaca Al-Qur'an, perbanyaklah zikir, dan perbanyaklah istigfar. Cintailah ilmu yang akan memberi petunjuk mencari-cari kesalahan mereka. Demi Allah, saya yakin tidak akan terjalani rasa kasih sayang antara dirimu dengan seseorang yang lebih besar dan lebih dalam daripada jajan kasih sayang yang dapat di tempat-tempat. Rasa kasih sayang ini akan tetap bertahan sampai kami menghembuskan napas terakhir. Walaupun sekiranya kamu kembali ke negerimu, dan masih sempat menikmati hidup lima puluh tahun lagi, atau enam puluh tahun lagi, maka hari-hari yang kamu lalui di sini akan tetap menjadi hari-hari yang paling berkesan dalam hidupmu. Saudara saudaramu itu, khususnya mereka yang melatihmu dan membinaimu, nama-nama mereka menjadi nama-nama yang paling melekat di dalam hatimu. Bentuk penampilan mereka menjadi bentuk penampilan yang paling terkesan di dalam hatimu.

Saya nasihatkan kepada kalian untuk mentaati amir kalian, menghormati yang lebih tua, serta berlaku kasih terhadap yang lebih muda. Saya nasihatkan kepada kalian untuk menelaah buku-buku Islam yang ada kepada kalian. Nasehat yang paling sering aku tekankan kepada kalian sesudah qira'at al-Qur'an dan zakatullah ialah agar kalian membaca tafsir Al-Qur'anul Karim yang ringkas seperti *Tafsir Jalalain* atau *Mukhtashar al-Qur'an* oleh Ash-Shabani atau oleh Ar-Rafi'i.

Dan aku nasihatkan juga kepada kalian untuk membaca buku sirat nabawiyah secara terperinci. Baca pula buku *Haatutush Shabihah* kehidupan para sahabat; sesungguhnya buku karya Muhammad Yusuf ini termasuk buku tarbiyah terbaik yang pernah saya lihat. Baca pula buku *Ukhuwah* adalah Buku kecil 'Aqidah Ahlul-Sunnah wal-Jama'ah oleh Syaikh Utsman al-Faruqi, jagat ini adalah kalian, dan jangan sekali-mengalutsakannya, jangan menganiaya kawan-kawan kalian secara fisik, tetapi sekali-sekali menginterpretasikan kata mereka dengan segitu kecondongan yang bersifat negatif. Dan jangan kamu berprasangka terhadap kata-kata saudaramu melainkan yang baik-baik saja, selama kamu masih dapat





# Antara Kebenaran DAN KEBATILAN

Wahai kahan yang telah rida Allah sebagai Rabb kalam, Islam sebagai  
dan kahan dan Muhammad sebagai nabi dan rasul kahan ketahuilah  
bahwasanya Allah ﷻ telah menurunkan ayat dalam Al Qur'anul Karam

بِشَيْءٍ نَقَدْتُ لِحَقِّ عَيْبٍ نَصِرَ فَيَذِمُّهُ

"Sebenarnya Kami melontarkan yang hak kepada yang batil, lalu  
yang hak itu menghancurkannya." (Al Anbiyaa' 18)

Allah ﷻ juga berfirman:

أَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ سُدُودٌ يُوقَدُ بِقَدَرِهَا الشَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا وَمِمَّا  
أَنْزَلْنَاهُ عِشْبٌ فِي شَارِعَةٍ حَبَّةٌ يُؤْثِرُ بِهَا كُذِبَتْ بِغَرَابِهَا وَفِيهَا  
أَنْزَلْنَاهُ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُ عُودٌ وَاقٍ مَا يَقَعُ أَسَاسٌ فَمَكَثَ فِي الْأَرْضِ  
كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ

"Allah telah menurunkan air thuyun dari langit, maka mengalir  
air di lembah lembah menurut ukurannya, maka air itu  
menjadi air lauh yang mengembang. Dan dari apa  
mereka telah dalam apa untuk membuat perantara, dan ada  
pada buahnya seperti buah dari air. Dan air itu  
membuat perantaraan. Bagai air lauh dari air, dan air itu  
itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tidak ada lagi." (Al Anbiyaa' 18)



Yang menfatahkan kepada manusia maka ia tetap di dunia.  
Ismik anta il-*Yahid* dan *Yahid* yang berarti perampasan atau  
(Ar-Ra'd: 17)

Dalam ayat ini yang terkandung keteganya adalah Allah yang  
kebenaran ilah dan kebatilan batil. Dan yang terkandung  
keteganya, yakni Islam dan kafir.

Seperti Allah menciptakan makhluk bukan Allah yang berkehendak  
atas dasar Al-Haq dan menciptakan langit dan bumi dengan  
tujuan yang haq.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا

Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada  
antara keduanya dengan (tujuan) batil. (Shaad: 2)

مَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ

Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara  
keduanya melainkan dengan (tujuan) yang haq. (Al-Ahqaf: 3)

Yang demikian itu karena Allah adalah Al-Haq Yang Maha Benar dan  
bahwa makhluk terjadi dengan perintah Al-Haq dengan tujuan yang haq  
benar. Dan bahwasanya perjalanan dari bumi menuju Al-Haq adalah  
adalah haq Al-Haq Allahilah yang berkuasa atas alam semesta. Al-Haq lah  
yang menciptakan manusia ini dengan Tangan-Nya dengan tujuan yang  
haq Al-Haq puasanya yang menegakkan dunia dan akhirat semuanya dengan  
satu aturan, yakni: *al-haq* (kebenaran).

Siapa pun orangnya yang hendak keluar dari kebenaran berarti ingin  
melakukan konfrontasi dengan alam semesta. Menolak atarandimikian  
hakam yang mengatur jalannya bintang-bintang gugasa gugisa dan  
planet-planet yang beredar di langit. Berbenturan dengan Allah yang  
Allah menciptakan seluruh alam semesta. Barang siapa hendak  
menolak Allah yang hendak Allah menghukum senjata yang pertamanya  
adalah senjata Allah yang tidak senang kepada yang berlawanan. Maka  
itu siapa pun yang ingin menentang kebenaran dan yang berlawanan  
dengan kebenaran. Akan terjadi pertentangan antara dia dengan Allah  
sesuai dengan Allah yang mengatur perjalanannya dengan kebenaran.









Alamiah. Mereka tidak tahu bahwa mereka akan berhadapan dalam  
sementara manusia yang besar dan hebat.

Mereka menentang perintah Allah yang sudah di atas kepala mereka  
tampakkan bahwa mereka sudah menang. Mereka tidak sadar  
bahwa mereka akan berhadapan dengan Allah yang Maha

وَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ

*“Betapa siapa menentang Allah, maka akan mendapat  
peperangan terhadapnya.”*

**Mereka tidak tahu bahwa:**

*“Dan bagi Allah lah segala yang ada di langit dan di bumi. Dan  
kepada-Nyalah semua perkara dikembalikan. Maka dari itu,  
sembahlah tuhanmu dan bertawakallah kalian pada-Nya.”* Hud: 123

*“Katakanlah, Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan  
Allah.”* (Ali ‘Imran: 154).

*“Katakanlah, Siapakah yang di Tangan-Nya berada kekuasaan  
atas segala sesuatu sedang Dia melindungi dan tidak ada yang  
dapat dilindungi dari (azab)Nya, jika kamu mengetahu?”* Al  
Mukminûn: 88).

*Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang beriman.  
Sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkekuasaan  
lagi mengingkari nikmat. Telah diupkan (terpampang) bagi orang-  
orang yang diperangi, oleh karena mereka telah durhaya. Dan  
sesungguhnya Allah, benar benar Maha Kuasa untuk memusnahkan  
mereka.”* (Al-Hajj: 38-39).

## **Kemenangan Aqidah dalam Kehidupan**

Seperti telah menceritakan kepada kita bahwa kebenaran selalu menang  
berada di pihak yang menang. Boleh jadi semua penyakit, kesusahan,  
ditimpas akan tetapi kebenaran dengan semangat perjuangan yang  
terceraihidkan yang menang. Boleh jadi kita tetap berada dalam kesulitan

lambit, kembalilah dan kembalilah kembali, dan seperti Rasulullah S. maa  
ash hadid, al ad al dan nan tat p e n t a y a g t e t t e p n n a m e n d e m k a n  
p e r s t a y a n n a t a p s e b a g a i s t a d a k e m e n t a p n a a l i n g a n k e n a t i b a y  
k e t a y a n a p a t i b t e r h a d a p k e h a d i r a n d a n p e r p a n g u n n a n a y  
a n g a s a l a d e t t e t a n n k e n k a p n a p e r p a n t a d a d t e t a n n a  
d a t e t a y a d e n g i n k e k a t a n d a n k a n t a b e r d e t a y a n g t e t a p a n  
n d a t e k b e r h a s a t e n g d a s a l t a n s e o r a n g p a n M a k a b e r t a n n a y k  
a s a t a y a t a p i b u k a n j i w a n y a R a h m e r e k a b e r s i n a r d e n g i n p e M a d  
t e k a k a n p e m a h k a l a h H a n m e r e k a s e a n d e k a t d e n g i n R a b b i  
t i d a k a k a n p e r n a h g u n c a n g

Keyakinan mereka terhadap Rabbil Alam menajadikan mereka  
berada di tempat yang kokoh. Kebetulan tidak ada pu menyering bunak dan  
depan maupun dari belakang. Itulah bagaimana Allah menengrta  
tukang tukang silurnya sendiri sebelum berada keadaan angin taba  
Musa. Mereka mengatakan:

*"Demi kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami Fir'aun benar akan  
menang." (Asy Syu'araa: 44).*

Mereka datang memenuhi panggilan Fir'aun untuk menar d m a

*"Apakah kami sungguh sungguh akan men lupat lupat g t e r a n  
yang besar jika nanti kamilah yang menang?" (Asy Syu'araa: 45).*

Apakah ada imbalannya? Apakah kedudukan kami akan naik dari tingkat  
12 menjadi tingkat 13? Atau dari tingkat 7 menjadi tingkat 6 atau 5 atau 4  
Apakah taan mempunyai dirham yang bisa men endai sakti sakti kami.

*"Firaun menjawab "Ya benar dan sesungguhnya kami sakti sakti  
jika demikian, benar benar akan menpa l o n a g t e t a n g t e k  
(padaku)". (Asy-Syu'ara: 42).*

Setiap orang di antara kalian akan kami jadikan perisil a t e p  
di satu kementerian atau direktur di satu perusahaan. Untuk kami s  
m e n m e t a i m b a l a n a t a s k e t j a y a n g a k a n m e r e k a l a k a d a

*"Apakah kami sungguh sungguh akan n a m l a p a k  
besar seandainya kamilah yang menang?"*

Akan tetapi, tidak ada orang yang tidak beriman kepada Allah



'Maka tersamakah ah ah ah ah satu dan dua dan tiga dan empat' kepada Allah. Mereka berkata: 'Kami beriman kepada apa yang Allah telah katakan. Allah dan apa yang Allah telah katakan. Apakah kami sekalian beriman kepada Allah sebelum akan turun perintah kepada Sesungguhnya Allah telah berfirman kepada kami agar kami beriman. Lalu kepada kami: 'Kukuk kalian semua. Maka akan turun perintah kepada kalian. (sungguh aku akan menentang tangan dan kaki kalian dengan bersidang dan aku akan menentang kalian semua. Mereka berkata: 'Tidak ada kemudatan di sini. Kami' sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami' (Asy-Syu'ara: 46-60).

### Tidak ada masalah dengan risiko!

Mereka berkata, 'Kami sekali kali tidak akan mengutamakanmu daripada bukti bukti yang nyata mu'jizati yang telah datang kepada kami dan daripada Rabb yang telah menciptakan kami. maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan, sesungguhnya kamu atau hatimu bisa memutuskan dalam ketidupan dan dalam kesadaran. Sesungguhnya kami telah beriman kepada Rabb kami agar dia sudi mengampuni kesalahan kesalahan kami dan sudi yang telah kami paksaikan kepada kami melakukannya. Dan Allah lebih baik pahalanya dan lebih kekal abadinya. (Thaha 72-73)

Dan kebenaran manakala telah melekat pada hati seseorang dan menetap dan bersemayam di dalam kalbu ia akan menumbuhkan kekuatan yang tak dapat diguncangkan keteguhan yang tidak dapat digoyahkan serta kekokohan yang tak bisa digeser.

Masih masih Islam akan memerangi kebenaran dengan senjata sakti kebatilan dan melancarkan serangan ketas terhadapnya. Penghinaan penghinaan di setiap zaman dan di setiap tempat akan datang sebagai ancaman bagi media massa. Atau dengan mengancam akan kekerasan yang menyertai kepada kebenaran di tengah penganiayaan yang sedang berlangsung yang memimpikan umat.

Umat Islam akan berhadapan dengan kenyataan bahwa mereka akan menghadapi kenyataan mereka akan menghadapi pada Allah. Mereka akan berkata: 'Benarlah yang dikatakan bahwa Allah akan datang dengan bukti yang bertakwa.



رَأَيْتُمْ كَيْفَ تَفْعَلُونَ مَا كَانَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ إِنَّا سَمِعْنَا نِدَاءً مِن رَّبِّنَا  
 وَسَمِعْنَا إِسْرَافَهُمْ وَقَبُولَهُمُ الْيُسْرَىٰ وَأَوَلَيْكُمْ أَلْوَانٌ مِّنَ الْيَسْرِ  
 وَإِذَا تَوَلَّوْا كَانُوا مِنْكُمْ يَكْفُرُونَ ۖ وَإِذَا كَانُوا مِنْكُمُ الْيُسْرَىٰ فَكَانُوا  
 مِنْكُمْ يُفْسِدُونَ ۚ

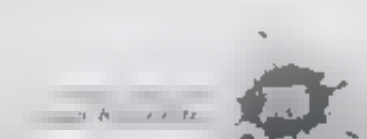
Sesungguhnya orang-orang yang kafir memfakirkannya, mereka  
 tidak menyalahinya manusia dan Tuhan Allah. Mereka akan  
 memfakirkannya, karena dan menjadi suatu bagai orang-orang  
 dan mereka akan dikalahkan. Maka disebabkan itu, mereka akan  
 orang-orang kafir itu dikumpulkan, supaya Allah memfakirkannya  
 golongan yang baik dan yang buruk dan mereka akan memfakirkannya  
 yang baik sebagai madrasah sebagai madrasah, dan mereka akan  
 ditimpakan oleh Allah dan kemudian mereka akan dikalahkan  
 dan akan. Mereka itulah orang-orang yang kafir. (Al-Ankabut: 25-37)

## Si Lalim Memetik Buah yang Ditanam

Itadahn Allah ﷻ telah menentakannya, tetapi mereka tidak  
 Allah atas pemimpin mereka yang telah nabi, dan mereka akan  
 kemiskinan. Saya melihat dengan mata kepala saya, dan mereka akan  
 mereka akan sama dengan mereka, dan mereka akan  
 Allah menentakannya, dan mereka akan dikalahkan.

Inilah kisah tentang Hanzal bin Abi Dhu'aim, dia adalah seorang  
 pada masa zaman Ghazal Abdul Nasir. Seorang yang sangat  
 terdapat, dan mereka akan dikalahkan. Mereka akan dikalahkan  
 mereka akan dikalahkan, dan mereka akan dikalahkan. Mereka akan  
 mereka akan dikalahkan, dan mereka akan dikalahkan. Mereka akan  
 mereka akan dikalahkan, dan mereka akan dikalahkan. Mereka akan

mereka akan dikalahkan, dan mereka akan dikalahkan. Mereka akan  
 mereka akan dikalahkan, dan mereka akan dikalahkan. Mereka akan  
 mereka akan dikalahkan, dan mereka akan dikalahkan. Mereka akan  
 mereka akan dikalahkan, dan mereka akan dikalahkan. Mereka akan  
 mereka akan dikalahkan, dan mereka akan dikalahkan. Mereka akan





Syarawi Jam'ah menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri pada masa pemerintahan Gamal Abdul Nasser. Orang-orang Mesir tidak gemeter budaknya begitu mendengar namanya. Mereka sudah mendengar nama Syarawi dari berbagai media massa. Apalagi ketika pemerintah Mesir melakukan operasi pemertanian, Syarawi adalah orang yang banyak dikunjungi oleh para petani. Syarawi juga pernah mengunjungi beberapa desa di berbagai provinsi. Syarawi adalah orang yang hanya terpisahkan dari keluarganya oleh tembok saja. Ia adalah, yang hanya terpisahkan dari keluarganya oleh tembok saja. Kepala pemerintah Mesir menolak permintaan Muhammad Quthb berkarya kerahsiaan, dan mengemukakan alasan "Saya tak berminat melakukan itu."

Terdapat permintaan tersebut disampaikan kepada Direktur Hutan. Kemudian dia juga tidak berani memutuskan karena takut. Kemudian permintaan itu disampaikan lagi kepada Syarawi Jam'ah Menteri Dalam Negeri. Ia berkata "Katakan kepada Muhammad Quthb bahwa dia akan pernah bisa melihat saudaranya baik saat masih hidup ataupun setelah mati."

Tak lama setelah ia mengatakan demikian terjadi perubahan pemerintahan Mesir. Syarawi Jam'ah terlempar dari panggung kekuasaan malah bahkan dikebloskan ke dalam penjara. Sedangkan Muhammad Quthb dan saudaranya Hamidah berada di rumah dalam keadaan selamat dan aman.



Ketika Anwar Sadat menangkap Syaikh Mahawi dan menkebloskannya ke dalam penjara. Ia berpidato "Anwar itu telah kami kebloskan ke dalam penjara." Belum sampai sebulan ia mengucapkan perkataan tersebut, ia tewas terbunuh pada parade militer di tengah tengah perayaan tentaranya. Tak seorang pun yang mampu mencegah kematian. Alapud tentara memegang senjata namun ia hanya patah senjata. Kemudian mereka jadi mereka cuma memegang senjata tanpa bisa menembak. Terjadi di dua besar Amerika yang menentang, yang bisa menembak ke arah ahwan. (Khand Isambul) dan mereka menembak dengan peluru mereka ke tubuh Sadat. Mereka ditembak dan berada yang menentang ke pemerintah.

www.kelompokkita.com











Nasser

Dawud

Tarzi

Habibullah

Babarak

sumber internet

Namun pelawannya terus berdes-ngan dan roket-roket terus meledak-ledak istaridial zhuhali sehingga dia terluka-luka kemudian dia diseret seperti di atas di atas kayu usungan ke dalam sebuah dapur. Akhirnya tentara Rusia menyerbu istana dan membunuh putranya yang mengedukanya perlawanan terhadap mereka. Kemudian mereka masuk dapur dan membunuhnya di dalamnya. Mereka mengikat kakinya dan menyeretnya dari atas tangga. Mereka membawanya ke kendaraan tank yang terdapat dan mengikatnya di belakang tank. Tank tersebut berjalan dan mengitari jalan-jalan di kota Kabul, menyeret mayat-mayatnya yang buruk dan berbau busuk.

Kemudian datang penggantinya, yaitu Babrak Karmal. Dan sekarang dia pun meringkuk dalam salah satu penjara di Rusia. tak tahu nasib yang akan dialaminya, dibunuh atau dibiarkan membusuk dalam penjara atau kemungkinan yang lain.

Beberapa waktu yang lalu, dua bulan yang lalu atau tiga bulan. Nasser mengirim surat kepada Ahmad Syah Mas'ud. Ia mengatakan dalam suratnya, "Mintalah jabatan dalam kementerian apa saja yang kamu inginkan. Kementerian Pertahanan dan Luar Negeri, jika kamu mau, kami sudah siap menyambut dengan gembira kedatanganmu."

Ahmad Mas'ud melihat bahwa tawaran tersebut tidak layak dijawab. Dia tidak mau berbitara apa pun dengan utusan yang dikirim oleh Presiden Najib. Namun ia mengarahkan pandangannya kepada Shiddiq, seorang Najib yang melarikan diri dari cengkeraman Najib kepadanya. Ahmad Syah mengatakan padanya, "Apabila besok kami berhasil menangkap Najib, dan hendak mengeksekusinya, silakan kamu memintakan ampunan untuknya."

Kebenaran akan menang meskipun lama masanya. Datuk kebata, dia kalah meski memiliki segala bentuk kekuatan senjata dan persenjataan. Karena kebenaran adalah sumber awal mula kehidupan. Sedangkan dia sumber yang tertancap dan tertanam dalam tirah-tirah. Dia datang dari



قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ بِاللّهِ وَاصِرُونَ ۚ إِنَّ الْأَرْضَ لِلّهِ ۚ إِنَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَأَعَافِيَةٌ لِلْمُتَّقِينَ

“Musa berkata kepada kaumnya: Alangkah baiknya jika kita bertawakal kepada Allah. Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Dia memberi rizki kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” (Al A’raaf: 128).

Kebatilan akan menang dan kebenaran akan kalah jika kita tidak yakin bahwa kita harus mengikhtisarkan semua Al-hikmah yang ada pada kita. Seperti halnya kita menggunakan kekuatan untuk mengalahkan kebenaran. Mengesampingkan kekuatan untuk membela kebenaran berarti menipralkan kebenaran itu sendiri. Kebenaran bisa tergoyma karena dengan sebab dilalaikan oleh pengikutnya. Tindakan pertama yang harus dilakukan adalah mengetahui kebenaran. Kedua, meyakini kebenaran tersebut di dalam hati, dan yang ketiga adalah menyampaikannya kepada manusia.

Jika anak manusia tidak mungkin seluruhnya berada di atas alan kebaikan, -seperti firman Allah:

وَمِنْ أَكْثَرِ النَّاسِ وَلَوْ جَرَّبْتَ شَيْئًا إِنَّهُمْ كَانُوا مُتَعِدِينَ

“Dan sebagian besar manusia tidak akan beriman walaupun kami sangat menginginkannya” (Yusuf: 103)

Maka sudah pasti, di sana ada kebatilan yang mempropagandakan kebatilan mereka, bahkan melakiskan kebenaran seolah-olah sebagai hal yang baik dalam pandangan orang dengan tutur kata mereka yang penuh kebohongan.

Syair mengatakan:

*Di depan tutur kata yang sudah termaaskani kebohongan  
ia mempropagandakan kebatilan.*

Sementara kebenaran,

*terkadang dikalutirkan dengan berbagai macam penakutan.*

Kata-kata yang terdapat di atas adalah beberapa kalimat yang akan kita gunakan







makmur serta menanti-nanti kedatangan orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka adalah sungguh terstunpa. Kami tidak menghendaki keselamatan. Dan Allah menanti saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendurhain dalam sumpahnya) " (At-Taubah: 107)

Mereka yang menanti-nanti suatu negeri atau suatu kaum yang menanti suatu orang-orangnya sesuai para malaikat dan tidak ada dalamnya musuh-musuh kebenaran

Karena kedengkian yang timbul dari diri mereka sendiri. (Al-Baqarah: 109).

Maka apakah mereka belum mengetahui bahwa Rasulullah telah mendapatkan *Ta'yidul Rabbaniah* (dukungan dari Allah) dan *Masrahul Rahmaniyah* (bantuan dari Ar-Rahman) dan setelah memperoleh kemenangan-kemenangan di muka bumi, maka masih saja ada orang-orang yang menyakiti dan mencela beliau. Mereka semua sudah mengetahui, namun jiwa-jiwa yang sakit dan kepala-kepala yang memboondeli tidak bisa diperbaiki kecuali dengan pedang.

Mereka yang menginginkan suatu tempat haruslah bersahaja dan suci seperti kesucian para malaikat, dan penduduknya hidup di permukiman bumi seperti kehidupan para malaikat tidak pernah diabaikan terhadap perintah Allah dan mereka mengerjakan apa yang Allah perintahkan atas mereka.

لَا يَنْفَعُكُمْ دِينُكُمْ وَمَنْعُكُمْ عَنْ مَقَامِكُمْ

Mereka tidak pernah mendurhakai Allah dan apa yang Allah perintahkan kepada mereka dan mereka sudah mengetahui apa yang Allah perintahkan kepada mereka dan mereka selalu mengerjakan apa yang Allah perintahkan kepada mereka. (At-Tahrim: 6).

Mereka tidak mengetahui, bahwa mereka tidak akan pernah mendapatkan apa yang mereka inginkan, dan mereka tidak mengetahui bahwa mereka tidak akan pernah mendapatkan apa yang mereka inginkan, dan mereka tidak mengetahui bahwa mereka tidak akan pernah mendapatkan apa yang mereka inginkan.



## Sikap Pendirian yang Monumental

Pada saat ketika mereka berada di puncak gunung, saat di puncak keadaan kritis, mereka putuskan untuk berada di puncak gunung, sebagai saksi. Zaidul Haq, Presiden PKT, mengatakan bahwa sikapnya sebagai pemimpin adalah karena kami merasa sebagai pemimpin yang baik terhadap jihad Afghan dan kami tidak ingin membuat sikap politik lain negaranya atau lain yang lain. Dia berkata, "Tidakkah Allah mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan ya? Mereka sudah musuh musuh Islam dari segenap penjuru dunia berupaya menggoyahkan sikapnya yang jelas-jelas membela jihad Afghan. Namun mereka tidak dapat menggoyahkan sikapnya. Kemudian mereka memecaknya, mereka mengangkat seorang perdana menteri, membentuk pemerintahan sipil, parlemen, serta yang lain dari pihak sini dan sana. Meski demikian, dia tetap bersikukuh mempertahankan kendali kekuasaan di tangannya. Dan dia mengatakan kepada para oposan, penentang yang menjauh dari mereka dari hang persembunyiannya, 'Berbuatlah sesuka kalian. Saya tidak akan melepaskan kedudukan saya sampai saya bisa mengucapkan salam perpisahan kepada muhajir terakhir di jalan Khaibar melalui pintu gerbang kota Thukham kembali ke negerinya dalam keadaan mulia, terhormat dan menang.'"

Untuk itu, mereka yang memandang bahwa jihad yang memegang bendera kebenaran, menghunus pedang kebenaran dan berjalan di atas kebenaran, dan hampir dekat mencapai tampuk kekuasaan haruslah tetap mendapatkan dukungan dan pembelaan. Pada saat yang demikian ini segala penghambat harus dilenyapkan supaya bisa sampai pada kebenaran dan memerintah dengan kebenaran.

Jadi, mereka yang menanti-nanti suatu tempat berpenghuni orang-orang bersih dan suci semuanya, mereka sebenarnya tidak menginginkannya. **bagaimana masyarakat berjalan**

Seorang yang tahu yakni Zaidul Haq, meskipun situasi dan kondisi berubah di sekitarnya, meskipun seluruh bangsa mencela, seperti sikap sikap takut, namun kebenaran telah meresap di dalam hatinya. Dia melihat dengan mata hatinya bukan dengan matanya bahwa kebenaran akan tiba karena dia yakin akan menang dan kebenaran akan menang karena

وَمَا الرِّبْدُ قَيْدُهُمْ خُفَاءً وَأَمَّا مَا يَمْعُ النَّاسِ قَيْمُكُثُ فِي الْأَرْضِ



*Adapun yang akan datang selagi sesuatu yang tidak ada  
lagi, dan adapun yang ada dari makhluk manusia maka  
ia akan tetap di bumi.” (Ar-Ra’ad: 17).*

Oleh karena itu, tatkala saya melihat sebuah yang terdapat pada  
perjalanan yang baik ini yakni jihad Afghan – sedangkan kami adalah  
bagian daripada itu dan tatkala saya melihat buah semak bertumbuh  
mengetahui bahwa arus sungai bertambah cepat sehingga melimpahkan  
banyaknya. Apatah air sungai melimpah buahnya semakin banyak maka  
akan dihempas arus ke tepian sungai

*Adapun yang memberi manfaat kepada manusia maka ia akan  
tetap di bumi.”*

Dan saya merasa tenang dengan ijin Allah bahwa kebenaran akan ada  
dan kemenangan insya Allah dekat waktunya. Isam akan kembali dengan  
ijin Allah. Kami bersujud ke hadirat Allah sebagai tanda syukur kami karena  
kami termasuk bagian dari perjalanan ini dan berkeadmat di atas jalan yang  
mulia ini

Saya merasakan di dalam lubuk hati saya dan saya membayangkan  
antara lain ketika saya datang ke Pakistan tujuh tahunan yang lalu dengan  
harini kami menempun perjalanan yang panjang dan berhasil memperoleh  
kemenangan kemenangan yang besar dengan ijin Allah di belakang jihad  
yang agung dan penuh berkah ini. Berkeadmat kepada bangsa yang mulia  
ini sesuatu yang belum pernah terkhayalkan di dalam mimpi dunia mimpi.

Saya menghadirkan di dalam benak saya keagungan sakti Imam  
Imamiyah عليه السلام. Demi mempertahankan kebenaran kami menyalahkan dengan  
harga yang mahal. Ia dimasakkan dalam penitilahan musuh yang  
Tidak ada pena yang dapat digunakan untuk menuliskan lafadhas serta  
dari risalah risalahnya seperti *Risalah Hamalat* dengan *Hamalat*  
dalam penitilahan bersama maridnya Imam Qaym dan  
kita Damaskas sementara anak-anak kecil menanti di rumah  
dan mengolok-olok di belakangnya.

Tapi setelah belalutana nabi datang seorang yang bernama  
Muhammad bin Abdul Wahab telah menyampaikan keviduan yang  
yang sama seperti yang disampaikan oleh khalifah ini. Ia datang  
dengannya. Ia akan bekerja sama dengan risalah selagi ada di Al



untuk mengembangkan peternakan pada negeri tersebut. Kemudian Allah memancarkan *petroleum* di Jazirah Arab.

Buku-buku sejarah bumi Jamiyah di cetak kembali dan diterbitkan ke seluruh dunia. Sejarah Islam sebelum dan after Islam. Ketika mencapai puncak peradaban, berakhlak mulia. Musuh di Dunia Islamnya bersedekah. Adapun perjuangannya belum cukup dominan dalam membangun negeri yang berbicara tentang Islam. Namun dalam sekejap waktu, setelah mendapat pertolongan Ilahi, Jamiyah telah berubah menjadi patusan negeri — dan sebagai besar, persoalan yang Anda dapati di kalangan para aktivis *gerakan Islam* di masa kini. Bagaimana ini?

*Adapun buah itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tidak ada hubungannya, adapun yang memberi manfaat kepada manusia — maka ia akan tetap di bumi." {}*



## Qiyadah YANG TELAH MATANG

Allah ﷻ telah menurunkan ayat di dalam Al Qur'anul Karim

وَضُرَّ غُصَّتُكَ مَعَ يَدَيْكَ مَدْعُوتَ رَبِّهِمْ دُعَاةً وَأَلْعَشِيَّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَقْدُ  
عَيْنُكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا يُبْصِرُ مِنْ آخِرَتِنَا قُلْتُمْ عَنْ دُكْرَانَا وَأَسِعَ  
هَوَاهُ وَكَانَ مَرْءٌ مَرْغُوبًا

"Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Rabbnya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridaanNya, dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya, dan dia ditinggal keadaannya itu melewati batas." Al Kahf 28

Allah ﷻ juga berfirman:

"Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang telah beriman kepada Rabbnya di pagi hari dan di petang hari sehingga mereka menghendaki kerudaan-Nya. Kamu tidak memaklumi sesuatu sedikit pun terhadap perbuatan mereka dan mereka pun tidak menikui tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatan mereka disebabkan berbakat mengusir mereka, sehingga kalian berada dalam golongan orang-orang yang adan. Dan akan kami kirim





bangsa Quraisy akan datang mas & Isam. Inilah yang terjadi, sabda itu nuzul ayat 106

Di sisi lain, Abu Amir menolak offer kedua dan berkata, "Ya Rasulullah, jangan datang ke rumahku ini mas". Adisiklah banyak orang yang telah datang dan datang ke Abu Amir lebih dibanding sahabat orang pertama. Setelah itu, mereka dianggap penuh. Disampaikan dan tidak

Ketika Rasulullah sedang duduk mendadak ada seseorang yang datang dari belakang bertanya pada orang di sebelahnya, "Bagaimana pendapatmu tentang orang itu ia menjawab". Seperti yang kita lihat, bangsa Arab. Demi Allah! Sungguh pantas kalau ia memangg pinangannya diterima dan apabila ia memintakan sesuatu tidak orang lain pasti akan diterima. Rasulullah pun diam dan tidak menjawab itu. Kemudian ada seorang lain yang datang, belah bertakut lagi pada sahabat di sebelahnya. "Bagaimana pendapatmu tentang orang itu?" Sahabat itu menjawab "Ya Rasulullah! seperti yang orang miskin yang pantas kalau ia memangg tuak diterima pinangannya dan apabila memintakan bantuan untuk orang lain maka perkataannya tidak dianggap. Kemudian Rasulullah berkata, "Orang itu lebih baik dari sepuluh orang yang pertama tadi."

Yang satu, jika berkata tidak didengarkan perkataannya, ia memang ditolak pinangannya, namun ia lebih baik dari sepuluh orang yang pertama. Allah Ta'ala melihat seseorang dari dalam hatinya. Allah Ta'ala tahu batinnya. Dia mengetahui kepada siapa harus dipercayakan urusan-Nya dan siapa yang layak mengemban amanat-Nya. Allah mengetahui siapa manusia yang perbuatannya mereka serta apa yang patut mereka dapatkan. Dia akan memberikan kepada mereka balasan yang layak mereka terima.

Qiyadul penampin yang menampin rombongan khalifah yang memelihara kelompok yang mengingunkan kelompok yang mencari keridaan Rabbnya.

Dan bersabamlah kamu bersama-sama dengan Rasulullah mencari Rabbnya di pagi dan di petang hari.



Kerluhan Noto dan ... at koo ... .. Lat nora ka  
(karena) menghadapkan perhuasan dunia "

[illegible]

"Dan janganlah kamu meneka-nakikan hati-tanahmu lalaikan dari mengingat Kami."

Orang semacam itu tidak mempunyai pijakan yang kokoh sehingga bisa memberi kontribusi yang bernilai kepada jalan di atas jalan yang kamu lalui. Orang yang lajar mengikut Allah, pastika orang yang mengikuti hawa nafsu, urusannya telah terepis dan tanyanya telah terputus. Keadaannya laksana bulu di tempat berhembusnya angin. Tidak mempunyai sikap yang tetap dan tidak memiliki pijakan.

Adapun kelompok yang mendapatkan tempat ini adalah di rumah yang memberikan manfaat kepada masyarakat melalui setiap aktivitasnya. Kelompok ini rumah yang menjadi tempat berlindung dan mencari pertolongan apabila umat dalam bahaya. Orang-orang akan melarikan diri kepada mereka di mana tidak ada keselamatan kecuali dengan pertolongan Allah kemudian dengan petarungan mereka.

Ketika seluruh Jazirah Arab guncang saat beribadah wala'au mereka yang kejar dari kesatuan Islam. Namun Qa'ah Sa'ad telah kembali ke rumah, yang kemudian berhasil mengundikan status dan mengembalikannya kembali ke pangkuan Islam kembali.

[illegible]

seorang *da'ud* di tengah-tengah tentaranya mempunyai pengaruh sangat besar dalam tarbiyah generasi Islam

## Tarbiyah Tidak Diberikan Oleh Buku-Buku

1. *Salah satu cara memperoleh media pembelajaran bisa dengan cara membeli atau membuat sendiri* bagikan lewat browser browser

Mereka yang mengambil sesuatu dari balik kitab dan membaca dalam majalah majalah, hanyalah mendapatkan tsaqafah, bukan tarbiyah.

Sungguh berbeda, dan jauh amat berbeda antara saqalah dan lainya. Maka Anda dapat perbedaan yang sangat jauh antara pemuda yang terbinada di tangan para tokoh ulama dengan pemuda yang terdidik melalui lembaran-lembaran kitab. Saya tidak mengatakan, "Terbina melalui lembaran-lembaran kitab" oleh karena *mu'adun da'iq* tidak member kalipetatan adab melalui pengetahuan dan fikrahnya saja, tapi dia membina melalui amal perbuatannya sebagai suri tauladan yang baik bagi orang-orang yang ada di sekelilingnya. Dia membina anak-anak asuhannya melalui tingkah lakunya yang baik, melalui budi pekertinya dan dizainnya terhadap Islam. Melalui zuhudnya dan *syaja'ah* keberaniannya. Tunas-tunas yang sedang berkembang ini terbina di sekelilingnya dan akan tumbuh matang dengan an Rabbnya, di atas petanjak kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya.

Maka tidak heran jika Ibnu Mubarak sampai mengatakan bahwa *adabul kull al-islami waqtu untuk menuntut ilmu*. Artinya, adab adalah bagian dari Islam yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Oleh karena adab tidak bisa dipisahkan dari ilmu, maka ilmu yang tidak disertai dengan adab tidak dapat menjadi kekhilafan di dunia.

Sangat menarik tabiat manusia seringkali lupa diri dan melupakan sekitarnya. Orang-orang yang masih hidup, memberikan pengaruh letih dan lelah pada setiap manusia yang lainnya disebabkan oleh berbagai faktor yang ada. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh faktor tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mengetahui faktor-faktor tersebut agar kita dapat menghindari terjadinya penyakit tersebut.





والبعض من مراء حتى لو كان في مستطابك في كل المصالحه  
على قدره فيكم والله اعلم

Sesungguhnya telah datang yang beriman dan telah kafir, serta telah kafir dan beriman, maka pada tahun 1100 dan orang-orang yang mendakwakan tempat kediaman di perbatasan negara kepada kaum muslimin dan mereka itu satu samudra sehingga jika kamu lihat orang-orang yang beriman namun mereka telah beriman tetapi kemudian mereka kafir dan mereka kafir tetapi kemudian mereka beriman, maka itu adalah suatu pertolongan kepada mereka sampai mereka beriman. (QS Al-Anfal: 72).

Sebagian muslim ada yang tetap tinggal di Mekah dan kemudian terpaksa ikut perang di bawah pimpinan Abu Jahal melawan pasukan Islam di Perang Badar. Sebagian mereka terbunuh. Kemudian tersebut membuat para sahabat sedih. Mereka berkata: "Kita telah menanggung saudara-saudara kita sendiri." Lalu Allah pun menampakkan firman-Nya sebagaimana diwayatkan oleh A. Bukhari.

Sesungguhnya orang-orang yang diturunkan kepada mereka keadaan menganiaya diri mereka kepada mereka maka akan bertanya: "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?" Maka akan menjawab: "Kami adalah orang-orang yang telah diturunkan kepada mereka." Maka para malaikat berkata: "Tunjukkan kepada mereka bagaimana kamu dapat beribadah kepada Allah, dan tempatnya adalah Jannatun Na'ima." Maka akan menunjukkan tempat kembali ke tanah mereka, dan akan diturunkan kepada mereka anak-anak yang telah mereka peroleh, dan tidak mengetahui jalan untuk mereka. Maka akan diturunkan kepada mereka malaikatnya. Dan adalah Allah Yang Maha Pengampun." (An-Nisâ': 97-99).

[illegible]

Salah satu masalah dalam proses ini adalah bahwa banyak orang yang merasa bahwa mereka tidak memiliki hak untuk memberikan pendapat mereka. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa semua orang merasa bahwa mereka memiliki hak untuk memberikan pendapat mereka.

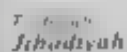




Barang siapa berniat di jalan Allah, maka akan menemukannya di muka bumi tempat lapang yang luas dan tepercaya. Barang siapa keluar dari ramahnya dengan maksud berkhawatir kepada Allah dan RasulNya, kemudahan-kemudahan mencapainya sebelum sampai ke tempat yang dimaksud, maka sesungguhnya telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang'. An-Nisa' 100.

Semakin suatu perencanaan bertambah matang, maka kebertuhan akan akan semakin dekat dengan qin Allah, musuh akan kalah, pencerahan, ketakutan dan kecut nyalinya.

Upaya mengendahkan peperangan dari luar kawasan peperangan ke zaman berakhlak dengan kegagalan. Padahal pengorbanan yang banyak ditanggungkan kepada pemuda muslim di Syria begitu besar. Saya sebagai orang dari mereka selama pertempuran cahaya terpaksa meninggalkan kampung halaman. Mereka adalah orang-orang yang masuk Islam dari berbagai daerah. Saya datang dari Matwan Hadid di Syria. Setelah saya selesai dari perang, karena pemerintah yang tidak baik di kota saya, saya pergi ke Mahad Hadid. Apakah engkau bisa membayangkan? Saya datang dari Mahad Hadid. Saya melihat bahwa yang satu ini bukan pengikut dari agama



cahaya terpantul dari dahinya. Dan saya belum pernah melihat dahi yang memancarkan cahaya seperti itu.

Merupakan hal yang orang-orang yang mempunyai depresi diri dari ego mereka dan keinginan mereka bersih dan penuh probasi. Maka karena mereka bebas melakukan sesuatu yang tidak dapat dikerjakan oleh orang lain. Mereka berhasil menguncikan penguasa di Baghdad dan menggusur mereka dari bawah kedai kakinya. Sampai sampai yang penguasa Baghdad mencari seseorang yang dapat menghubungkan dengan Ikhwanul Muslimin. Ia mencari pihak yang bisa menjadi perantara untuk menengahi perselisihan yang terjadi antara pemerintahannya dengan Ikhwanul Muslimin.



**REZIM NUSHAIRIYAH**  
Buku karya Abu Mushab As-Suri. Selain bercerita tentang rezim Nushairiyah nya, Jinast Asad di dalamnya terdapat tulisan seputar evaluasi penguasa di Syria.

Akan tetapi, ketika komando datang dari luar yakni dari mereka yang tidak hidup berada di medan peperangan dan tidak mengetahui seluk beluknya maka rencana yang mereka buat tidak aplikatif dengan kondisi yang dihadapi para pemuda yang menanti nanti datangnya maut di senapastai.

Saya lihat Abdus Sattar yang memegang tampuk *quadah* sepeninggal Marwan Hadid ia menuturkan kepada saya. Walau Abu Muhammad, saya terangan akan nasib di dalam pekubaran. Yakni di dalam lubang kubur karena mereka mencari cari saya di mana-mana.

Pemuda ini telah membuat gawang di Baghdad, sehingga ia tidak mendapatkan tempat di kota Hamaah atau di kota Damaskus. Ia di tempat lain seseorang yang mau menerima tumpangan padanya atau dia mau menerima salam padanya.

Banyak contoh-contoh yang ajah dan kalam. Kata-kata yang diucapkan terjadi lewat tangan-tangan mereka. Bahkan ada seorang pemuda yang mereka berada di tingkat empat dan suatu gedung bertingkat bertingkat. Saat pasukan rezim tirun Syria menyerbunya. Ketika mereka masuk ke dalam menangkanya, sementara dia khawatir kalau sampai ia tertangkap oleh mereka.





mereka tidak mungkin berkumpul kecuali di sekitar seorang pimpinan. Pimpinan tersebutlah yang mampu memimpin mereka di dalam medan "

Hari saya tersayat sayat sedih manakala melihat salah seorang komandan di front meninggalkan tempatnya, kemudian datang ke Peshawar. Kota Peshawar ini berapa banyak telah membunuh komandan komandan merusak jiwa, dan melenyapkan pahala? Kekosongan dalam kekosongan. Tidak ada aktivitas yang dikerjakan kecuali ngobrol, menyebarkan berita dan mengumbar pertanyaan kosong.



DR Abdullah Azzam dan Usamah bin Ladin, rahimahumallah

Maka dari itu, saya sangat ingin sekali, kita sentiasa ada di sekitar para ulama yang ada, tinggal di front front. Saya nak jadi kaya raya. Jika kalian bekerja di Peshawar, kami sanggup membayar gaji. Jika kalian dapat di Peshawar, kembalilah ke rumah dan beritahu kami.



Isi dari front cover, back cover, dan cover belakang pada buku ini adalah gambar (markas pertahanan) kaman "

Saya sangat mengagumi para komandan dan para ~~teman~~ tetapan di front front jihad. Dan saya ingin mereka supaya tetap bertahan di part-part jihad. Untuk itu kita siap menanggung biaya hidup mereka semua supaya jihad terus berjalan dan kereta tetap berjalan di atas relnya, tidak goyah hingga ke luar jalannya.

Saya centrankan hati mereka yang khawatir terhadap keselamatan mereka. Tidak ada solusi politik dalam menyelesaikan konflik Afghanistan. Tidak seorang pun mampu mengatukin keputusan pematias dan hanya senatrat yang mampu mematuskan keputusan itu wewenang pedang dan yang bernak berkata adalah yang kuat. Adapun mengenai lembar in lembar kertas yang disepakati antara Islamabad dan Jenewa, antara PBB dan pihak Kremlin, ini semua tidak berarti apa pun. Urusan itu makkah dan awal hingga akhir, kemudian sesudah itu urusan mereka yang berjuang di medan. Milik orang orang yang di tangan mereka menggenggam pedang. Milik mereka yang disebut dalam qasidah

*Mata pedang mengkilat tak pernah terhina*

Mengeluh kepadamu, dan tengkorak tengkorak me...

Mata air yang kalau pemberi minum hilang

*Akan muncul bakteri tambahannya*

Membran minimum, padahal ia berada dalam sel. Oleh karena itu, sel

kematian tak pernah mengungui, kecuali tak ada senyawa yang mati, kemuliaannya

Saya katakan "Merokalah orang-orang yang mau, pa-  
memutuskan perkara."



Корреляционная функция  $\rho_{\text{корр}}(t)$  характеризует зависимость между значениями  $X$  и  $Y$  в моменты времени  $t$  и  $t + \tau$ . Если  $\rho_{\text{корр}}(t) = 1$ , то значения  $X$  и  $Y$  в моменты времени  $t$  и  $t + \tau$  совпадают. Если  $\rho_{\text{корр}}(t) = 0$ , то значения  $X$  и  $Y$  в моменты времени  $t$  и  $t + \tau$  не зависят друг от друга.







## Tindakan Lebih Mengena daripada Ucapan

Ketika para musuh berkecamuk dengan semangat yang tinggi, Rasulullah ﷺ justru sedang menasakhi Rasulullah ﷺ dalam Hadis Mawla yang diriwayatkan oleh Abu Sa'ib dalam bukunya, "Kekalahan kalian ini karena tidak berakhlak yang baik." Sedangkan Kudaib bin Hatlhal yang ikut memukul dan menentang Rasulullah ﷺ berkata, "Sekarang telah lumpuhlah sihir itu."

Tapi apa yang dilakukan Rasulullah ﷺ sebagai kemandiri di lapangan yang tidak pernah meninggalkan tentaranya?

Kata seorang sahabat, "Apabila peperangan sedang berkecamuk, kami berlindung pada Rasulullah ﷺ."

Rasulullah ﷺ adalah manusia yang paling sempurna, paling zuhud, dan paling tinggi tingkat ibadahnya. Ketika beberapa sahabat datang membuka penutup perut mereka, terlihat satu buah batu yang tak terduga pernah mengurangi rasa lapar yang melilit. Sedangkan Rasulullah ﷺ begitu sibuk menyampaikan ceramah tentang zuhud dan sabar, beliau memukul batu yang menutup perutnya. Tampakah dua buah batu telah cukup pelepas perutnya?

Inilah ceramah yang disampaikan oleh Rasulullah ﷺ. Tidak ada yang menghidupkannya, menarik perhatian, amat seru, menakutkan, atau kekaguman di dalam hati mereka.

Rasulullah ﷺ tetap tidak beranjak dari tempatnya, sementara orang-orang telah lari dari sekelilingnya. Tak ada yang tertinggal kecuali Rasulullah ﷺ dan beberapa sahabat saja. Hanya sepuluh orang yang beradanya sekitar Rasulullah ﷺ.

Rasulullah ﷺ berseru, "Hu Abbas! Serulah para Anshar!" Seruan itu sangat keras, orang-orang Anshar—Anshar yang adalah beberapa kaum, kabilah, dan suku—membuat mereka antuk perantara. Rasulullah ﷺ berdiri, ia adalah seorang yang mempunyai suara nyaring, dan berteriak dengan lantang, "Wahai segenap Anshar! Wahai segenap orang-orang yang telah beriman dan beriman! Wahai Ahlul-bait! Serulah kaum kalian!"<sup>2</sup> Kemarilah mendekat pada Rasulullah ﷺ.

2. Lihat buku "Al-Bidayah wan-Nihayah" Juz 4 hal. 356-359.





padanya. 'Kumpulkanlah kaummu dalam satu kumpulan'. Segera Sa'ad mengumpulkan kaumnya dalam satu kumpulan. Lalu, Rasulullah ﷺ mengkhawatirkan mereka dengan perkataan yang masuk ke dalam telinga mereka.

مَعِيَ أُنْفُسُ كَثِيرَةٍ مِّنْ نَّفْسِكُمْ مَخَذٌ وَخَذٌ مَّا عَلَيَّ فِي أَنْفُسِهِمْ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ  
 هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ

Wanda segenap kaum Anshar! Ingat sampai pada diri saya perkataan yang datang dari kalian. Kemudian telah meyakinkan dari kalian atas diriku. Bukankah aku mendapatkan kalian dalam keadaan sesat lalu Allah memberikan petunjuk, kalian berada di atas. Dan mendapatkan kalian dalam keadaan mistik, lalu Allah mengayatkan kalian berada di atas. Dan mendapatkan kalian salah, lalu Allah mempertautkan hati kalian untuk aku.

Begitu mendengar khotbah beliau, mereka mengatakan: "Longgoklah kaum, menajau abmu wahai Rasulullah". Anshar dan katon anshar untuk Allah dan Rasul Nya."

Selanjutnya beliau berkata:

مَعِيَ أُنْفُسُ كَثِيرَةٍ مِّنْ نَّفْسِكُمْ مَخَذٌ وَخَذٌ مَّا عَلَيَّ فِي أَنْفُسِهِمْ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ

وَأَنفُسُ كَثِيرَةٍ مِّنْ نَّفْسِكُمْ مَخَذٌ وَخَذٌ مَّا عَلَيَّ فِي أَنْفُسِهِمْ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ  
 هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ

فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَمَا نَسْتَوِي بِهِ حَتَّىٰ مَتَّ يَنْفَعُونَ بِهِ وَهُوَ لَا يَحْجَرُهُ  
 هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ  
 هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ هَٰؤُلَاءِ

رَحِمَ الْأَنْصَارَ وَأَيُّهَا الْأَنْصَارُ وَأَيُّهَا الْأَنْصَارُ



المجلد الثاني



Sebenarnya, pendidikan harus dilakukan oleh *muallim* (guru) yang memiliki *adab* (*adabul muallimin*) dan *muallim* (*adabul muallimin*). Lantas bagaimana turbiyah kepada personal personal? *muallim* (*adabul muallimin*) personal personal tersebut mendapatkan turbiyah melalui *muallim* (*adabul muallimin*) personal personal. Dan qiyaden tersebut haruslah disertai *muallim* (*adabul muallimin*) personal personal yang sangat berhasil dan terwujud karena *muallim* (*adabul muallimin*) personal personal. Demikianlah kehidupan Rasulullah *muallim* (*adabul muallimin*) personal personal setiap pemukran dipun *muallim* (*adabul muallimin*) personal personal sukses. Sehingga *muallim* (*adabul muallimin*) personal personal dapat rawi ataupun *muallim* (*adabul muallimin*) personal personal yang turun dari sisi Rabbul Alamin?

Kita harus mengorbankan yang sedikit dan yang banyak yang murah dan yang mahal untuk memperbaikannya. Dan Allah akan memberi pertolongan pada dan harta tersebut. Sebagai ganti mudahnya maka Allah berfirman:

Sesungguhnya Allah telah membedakan dari orang-orang kafir laki-laki dan wanita mereka dengan pemberian kitab dan akal mereka. Mereka berperang pada jalan Allah, dan mereka mati syahid, dan mereka terbinuh." (At Taubah: 111).

Mereka membantu atau menolong. Allah SWT berfirman pada surat Quran yang mulia itu dalam ayat ke-255, "Allah SWT berfirman, "Tidak ada yang dapat menolong bagiku seorangpun kecuali Allah".

Selanjutnya adalah yang membahas tentang perintah Allah SWT agar kita seperti orang yang memulai atau memulai suatu pekerjaan dengan Bismillah Rabbul 'Alamin.

"Maka akan menjadi satu dengan Tuhan, dan akan  
terbunuh."

jumlah" (serupa dengan kalimat





Dan kalimat tersebut seluruhnya mengenai pembunuhan dan peperangan. Maksudnya ialah akul jual beli dalam ayat tersebut adalah untuk membunuh dan berperang. *Baipera g pad i palan, Allah lalu mereka membunuh atau tertunuh.* Ini adalah praktik nyata dan konkrit bagi jual beli yang terjadi antara Zat Yang Maha Suci lagi Maha Perkasa dengan hamba-hamba-Nya yang suci [1]

# Cahaya Penerang TARBIYAH DAN BINA'

Wahai, kalian yang telah ridha Allah sebagai Rabb kalian, Islam sebagai agama kalian, dan Muhammad sebagai nabi dan rasul kalian, ketahuilah bahwasanya Allah ﷻ telah menurunkan ayat dalam Al Qur'anul Karim

'Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jannatun-Namah orang-orang kafir itu dikumpulkan. Supaya Allah memisahkan golongan yang buruk dari yang baik, dan menjadikan golongan yang buruk itu sebagiannya di atas sebagian yang lain lalu kesemua itu ditumpukkanNya, dan dimasukkanNya ke dalam Jannatun-Namah. Mereka itulah orang-orang yang merugi. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu: Jika mereka berhenti dari kekafiran mereka, insya Allah akan mengampuni dosa-dosa mereka yang telah lalu, dan jika mereka kembali (kafir) lagi, sesungguhnya akan ditimpakan kepada mereka) sunnah Allah terhadap orang-orang kafir. Dan perangilah mereka sampai tidak ada fitnah lagi dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berpaling dari kekafiran maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan. Dan jika mereka bertobat, maka sesungguhnya Allah pelindung kalian. Dan Allah itu Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan. Dan jika mereka berpaling dari kekafiran, maka sesungguhnya Allah pelindung dan sebaik-baik penolong. Al Anfal: 35-40



Wahai Allah, terangkanlah kepadaku lapar yang  
tupuh ke dalam hati Rasulullah ﷺ

[illegible]

Ayat ayat di atas berlaku umum baik lafadz dan maksudnya meski *sababun naush* khusus. Yang dijadikan patokan adalah sifat umum suatu lafadz dan bukan sebabnya yang khusus. Ayat ayat tersebut telah mengemukakan serta menetapkan ketetapan Rabbani yang telah ditetapkan Allah bagi manusia.

Orang-orang kafir akan senantiasanya mengerahkan dan mempersiapkan semua yang mereka miliki, untuk memerangi kebenaran dan pengikutnya. Allah Ta'ala menetapkan akibat dalam ketetapan tersebut, bahwasanya mereka akan menangkalkan hartanya kemudian menjadi sesuatu yang mereka sesal setelah melihat akibat yang mereka peroleh. Bahwasanya, mereka akan dikalahkan kemudian di akhirat, hasil yang mereka peroleh tak berbeda dengan hasil di dunia. Mereka rugi dunia akhirat, kekalahannya di dunia, dan disiksa di akhirat.

Kemudian ketetapan tersebut menerangkan bahwa Allah telah mengizinkan kepada semua yang buruk lalu membuangnya ke neraka. Kemudian mereka kembali ke dunia untuk melihat apa yang akan mereka rasakan.

Akan tetapi, meskipun Allah telah membuat keputusan untuk memelihara dan mengawalnya, ternyata orang-orang kafir dan munafik itu tidak dapat meninggalkan mereka. Mereka tetap memanggil dan memanggil mereka. Lalu mereka menemukannya dalam sebuah ketetapan

tersena juga akan datang dalam urusan daka'ah. Biasanya apabila mereka berserib dan masuk Islam, Islam akan mengimaskin perhatiannya yang sudah sudah sedari itu, agar mereka tidak dapat melakukan mereka menapak mereka akan bertapa hukuam seperti yang telah ada pada orang-orang yang hidup sebelum mereka. Yang kedua, orang-orang yang datang dan memenangkan bag'awati Allah dan umat Islam, yang dipimpin oleh para nabi.

Kemudian Allah juga menunjuk-nunjukkan kepada wali-wali-Nya orang-orang kebetulan yang tidak noch tinggal dan istaran yang tak dapat dihindari. Tidak mungkin menghadapi makar musadharasin Allah keberanian, kesombongannya dan penentangan mereka seakan dengan qatir putar di jalan Allah.

Supaya tidak ada fitnah dan agama itu sendiri menjadi untuk Allah, perang itu untuk dua tujuan: *ad-din*.

1. Menegakkan dan Allah di atas bumi serta meneganya dari penyimpangan atau pembelokan.
2. Mengikis bekas bekas orang orang kafir menastarkan mereka serta membasmi mereka sampai ke akar akarnya.

Dan perangilah mereka sampai tidak ada fitnah dan supatunag itu semata mata untuk Allah jika mereka berhenti dari kata ini maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan Dan jika mereka berpaling maka ketutallah riwayatnya Yaai peindung kaliam Dia adalah sebaik baik penguasa, sebaik baik penolong."

Ayat ayat di atas seolah olah baru saja turun segar teras di atas kepala mereka yang aktif bergerak memperjuangkan dan menegakkan nilai keadilan, serta menjadikannya sebagai sistem hidup sehari-hari. Mereka adalah dan syariat mengetahui makna Al Qur'an ketika turun, mereka mengatakan bahwa sesungguhnya orang-orang kafir itu akan selalu berbalas memmerangi kalian. Perpetuasi akan terus berlanjut. Sehingga mereka akan mereka kerudikan untuk mereka angkan, dan mereka akan mereka kerudikan dan mereka kerudikan. Mereka tidak akan mereka kerudikan atau tawanya atau makar atau ilmu pengetahuan atau kesemuanya itu mereka kerudikan dan mereka kerudikan.



Ketetapan tersebut terdapat dalam hal yang pertama, dua golongan manusia di dunia golongan orang-orang yang beriman dan golongan yang kafir yang masing-masing akan diberi balasan yang pantas menurut Allah SWT. Kedua, golongan yang beriman akan diberi balasan yang lebih baik dari golongan yang kafir.

Ketetapan tersebut menunjukkan bahwa memang ada konsep yang terdapat dalam Islam yang berkaitan dengan kelompok-kelompok yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memang memiliki konsep yang berbeda-beda dengan konsep-konsep yang ada di masyarakat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memang memiliki konsep yang berbeda-beda dengan konsep-konsep yang ada di masyarakat lainnya.

*Barang siapa yang telah menegakkan shalat, telah mengeluarkan zakat, telah beriman kepada Allah dan hari akhir, dan telah menyerahkan apa yang dikehendakinya dan telah menyerahkan apa yang dikehendakinya, maka Allah akan memasukkan dia ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.* (Al-Fajr: 1-5)

Mengetahui bahwa saaya yang beriman harus taat kepada Allah yang Maha Esa dan pernyataan itu harus dihadapi dengan lisan

## Pilar Jahiliyah

Jahiliyah tegak di atas dua pilar utama. Pertama, pilar *ma'la* (teori konsepsi) yang berwujud falsafah ideologi yang menjadi panutan semua masyarakat seperti demokrasi, sekularisme, komunisme atau kapitalisme atau yang lain. Kedua, pilar amal (operasional) yaitu yang menjadikan sebagai undang-undang aturan dan kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Jahiliyah tegak di atas dua pilar utama.

Jahiliyah ini didukung oleh tentara dan penguasa-penguasa yang membela dan mempertahankan falsafah tersebut. Mereka akan melakukan berbagai macam yang sakral. Mereka akan melakukan berbagai macam yang sakral. Mereka akan melakukan berbagai macam yang sakral. Mereka akan melakukan berbagai macam yang sakral.

Hal ini menunjukkan bahwa Jahiliyah tegak di atas dua pilar utama. Pertama, pilar *ma'la* (teori konsepsi) yang berwujud falsafah ideologi yang menjadi panutan semua masyarakat seperti demokrasi, sekularisme, komunisme atau kapitalisme atau yang lain. Kedua, pilar amal (operasional) yaitu yang menjadikan sebagai undang-undang aturan dan kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Jahiliyah tegak di atas dua pilar utama.

Allah SWT menantikan A Qarun dan melepas para Rasul agar mereka bisa melengkapi konsep al-hayat al-husna. *Laum* yang berarti "waktu" menunjukkan bahwa waktu adalah suatu konsep yang bersifat *syahid* yang menyaksikan apa yang terjadi di alam semesta. Allah SWT tidak menunda-nunda untuk menguji A Qarun, karena Allah SWT mengetahui bahwa keadaban al-hayat al-husna yang ada di dunia ini adalah *laum* yang tidak ada dan mengetahui bahwa Duniawi itu adalah *laum* yang sesungguhnya tetap tidak akan mungkin bertahan di alam semesta ini. *Laum* adalah dengan ketetapan lisan atau ketetapan hati.

Aspek lain yang harus dihadapi pada tingkat lanjut Al-Qur'an yang menjelaskan jihad fi sabilillah. Sedangkan Al-Qur'an menyatakan bahwa manusia dan semesta ini adalah *laum* yang tidak dapat untuk memberikan hidayah kepada manusia pastilah Allah SWT akan memerintahkan beliau untuk menggunakan senjata Allah untuk mengutusnya dengan pedang. Semetara

نَعْنَتْ رَسَبْتُ شَرَّ بَنِي سَعْدِ حَتَّى نَعْدُ نَفَّةً وَخَدُّهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَخَعْلٍ رَفِيٍّ  
تَحْتِ ظِلِّ رَمَحِي

Aku ditutus menjelang hari kiamat dengan rentannya para sampai Allah adalah satu satunya dzat yang tidak ada ada sekutu baginya. Dan dijadikan rezekiku dari para pahlawan tombakku.<sup>12</sup>

Jika lisan sudah tidak bermamfaat lagi untuk mengemukakan sesuatu maka Asia kepada diri-Nya, maka pedang bertugas untuk mengemukakan rintangan di hadapan *bayat* dakwah Islam yang ditentang oleh kaum munafik agar mereka masuk Dn Allah dengan kesukarelaan. Allah SWT mengadopsi pedang diangkat untuk menunjukkan bahwa pedang adalah senjata yang digunakan untuk dakwah Islam untuk membela diri.

Itak ada paksaan dalam memaksa orang masuk Islam, yang dapat dipadukan dengan ayat Al-Qur'an.





## Tahapan Jihad dan Hikmahnya

Kesalahan yang dilakukan oleh orang-orang di Mekah adalah mereka beranggapan bahwa jihad harus dimulai dengan berperang. Sebelum berperang, mereka harus mempersiapkan diri dengan berbagai cara, seperti mengumpulkan pasukan, membeli senjata, dan mempersiapkan makanan. Mereka juga harus mempersiapkan diri dengan berbagai cara, seperti mengumpulkan pasukan, membeli senjata, dan mempersiapkan makanan.

### Perman Allah Ta'ala

*"Adakkah kamm perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka: tabarulah, tangennya (dan berperang) dan kami ada jihad dan tunakantlah zakat'." (An-Nisâ': 77).*

Ibnu Qayyim berkata: "Jihad mulai mulai diumumkan di Mekah karena pergusung jahiliyah bisa membahayakan dan pangsanya sudah semakin bertambah, sebelum poton di mana bisa tegak di atas batang kayu yang kekar."

Ada beberapa faktor mengapa persyaratan jihad ditunda sampai umat Islam hijrah ke Madinah;

**Pertama:** agar terbentuk kelompok inti yang bertanggung jawab muslim dan mukmin di sekitar Rasulullah *ﷺ* (Qaidan shu'uban).

**Kedua:** Agar Nabi mempunyai teritori yang aman (Qaidan amniat). Setelah beliau menyelamatkan kaum mukminin yang tertindas, beliau menggalang persatuan untuk bertempur melawan orang-orang jahiliyah.

**Ketiga:** Agar pribadi orang beriman tergembleng di atas ketahanan dan ketundukan terhadap perintah perintah di mana. Jawa menjadi bersah melampaui ujian dan cobaan yang datang dari tangan orang-orang kafir dengan alih menanggung saksan yang ditumpukan musuh musuh di mana. Dan bar yang tidak diketahui yang hanya diketahui oleh Allah.

## Pentingnya Kelompok Harakah

Harus ada harakah Islam yang mempunyai qiyadah dan prinsip. Menurut para kelompok jahiliyah dari dua sisi: *na'han* (teori) dan *amali* (operasional). Harakah Islam harus eksis terlebih dahulu sebelum harakah jahiliyah. Harakah jahiliyah yang tidak diawali dengan harakah Islam tidak akan datang dari kegagalan dan buah perjuangannya. Usaha untuk mendirikan harakah Islam. Harakah Islam harus eksis terlebih dahulu sebelum qiyadah dan prinsip. Dan dalam rangka menyempatkan biaya dan tenaga.



kemudian meahabiskan pedang dan tumpul untuk menghancurkan. Adh akan menemukannya saat itu dan akan beruntung. (Al-Anfal: 40)

*“Dan ketika kamu berpecah belah dan berantakan, Allah akan menjadikan para pembantu-kabul. Dan akan datanglah kepada mereka para pembantu yang sebaik-baik penolong.” (Al-Anfal: 40)*

Barak Karmil yang ada di Afghanistan adalah seorang pemimpin kelompok komunis dalam negeri. Mula dari Gaudam Momin (d. 1972), Asratul Munir Nayazi, Hikmatyar, Sayyaf atau Rabbani. Semuanya adalah para awal pembentukan gerakan Islam di sana dan meahabiskan mereka untuk perlawanan dakwah dan jihad. Mereka menentang kekuasaan di negara itu yang sudah adalah penguasa penguasa kerajaan. Penguas yang melingkari kelompok komunis di dalam masyarakat muslim Afghanistan. Beberapa kali terjadi permasuhan dan konflik antara Barak Karmil dengan Hikmatyar, Sayyaf atau Rabbani beberapa kali pula terjadi permasuhan antara Hafizhullah Amin dengan Sayyaf.

Universitas merupakan ajang terbuka bagi setiap mahasiswa untuk mengemukakan pikiran, pandangan dan keyakinan. Perbedaan-perbedaan pendapat di antara mereka berakumulasi dengan baka haatun fisik dan berlanjut dengan lempar-melempar bata. Sesudah itu Hikmatyar membunuh seorang pemuda komunis yang menjadi pengikut golongan komunis berhaluan Cina. Kemudian ia bersembunyi selama setahun dan meringkuk dalam penjara setengah tahun.

Harakah Islam ini merasa bahwa musuh masih Allah telah berkebalikan; sedikit demi sedikit. Mula-mula mereka memunculkan pimpinan kelompok mereka paling rendah di Universitas. Lalu aktivis harakah Islam menduduki kursi-kursi kekuasaan dalam voting yang diadukan oleh siswa. Mahasiswa di Universitas Kabul, Konstantinamen berkeinginan untuk hasil pemangutan suara tersebut. Sesungguhnya masalah ini berada di tangan para pemuda-pemuda itu. Sedangkan Rabbani dan Barak Karmil pimpinan para aktivis harakah Islam. Maklumlah mereka adalah orang-orang yang beriman dan seseorang yang beriman kepada Allah dan hari akhir. Mereka pas dalam Islam yang sedang berkebalikan dengan mereka. Bahaya ancaman di dalam negeri Afghanistan.”

Lalu siapa yang bertanggung jawab? Perintah Mula dari Sayyaf dan Barak Karmil. Raja perpecahan mereka telah diketahui oleh mereka. Mereka panas di Roma. Dan sampai sekarang, mereka masih bersembunyi.



Kemudian, setelah itu, ia juga pernah melakukan perjalanan ke Afghanistan untuk melihat keadaan di sana, terutama melihat bagaimana keadaan orang-orang yang tinggal di sana. Setelah itu, ia juga pernah melakukan perjalanan ke Afghanistan untuk melihat keadaan di sana, terutama melihat bagaimana keadaan orang-orang yang tinggal di sana.

Dengan cara ini, sistem *fatwa* konsepsi ini akan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Islam di Indonesia, terutama masalah-masalah yang berkaitan dengan pesta demokrasi. *Fatwa* ini akan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Islam di Indonesia, terutama masalah-masalah yang berkaitan dengan pesta demokrasi.

Menilik kenyataan di atas kita dapat mengesankan bahwa jihad ini merupakan urusan dan kewajiban tidak hanya dari umat Islam. April 1976 ketika para pemimpin kaum kudeta berbarah atasi pada tanggal 20 September 1979 adalah ketika tentara Rusia dengan armada darat dan udaranya masuk ke Afghanistan. Peperangan ini telah berjalan pada waktu peluru yang pertama meluncur dari tangan Heikmatyar sebagai wakil dari Harakat Islam melawan pemerintahan Dawud yang menampas harak Islam sampai ke akar akarnya. Umur jihad Afghan sekarang bukanlah Umat Islam saja mana yang digembar gemborkan oleh media massa Barat dan media massa Arab yang mirip burung beo yang kerjanya hanya meniru dan mengulangi apa saja yang diberitakan negeri-negeri Barat.

Yang menjadi Anar-tam'iyah Islamiyah di Afghanistan waktu itu adalah Rabbani dan Sayyaf. Adapun Heikmatiyah adalah pemimpin-pemimpin yang adalah yang menjadi wakil-naraka Islam-punah-ta-kabarnya. Mereka bertentangan dengan pemerintah dan pasukan pemerintah untuk memnta pendapat mereka dan mengorganisir mereka untuk melawan Dawud yang sekuler pemerintah yang membekukannya. Mereka orang-orang yang kommis dan patah komunis, seperti mereka yang telah menjadi mereka pada saat itu, tetapi mereka telah

### Ketutamaan Athlus Sabiqah (Para Pelopor)

1. Setelah menerima perintah dari para rasul, Allah menurunkan Al-Qur'an masih turun kepadanya. Beliau mengajarkan kepada para

sahabatnya agar dia menyebarkan *al-hay'ah* qith. Al-Qur'an telah menyatakan atas hal ini sebagai mana yang tertuang dalam ayat berikut,

*“Lihatlah siapa di antara kalian orang yang menafkahkan hartanya untuk perang, seolah-olah pembaklakan. Maka jika mereka berhenti dari perangnya dan pada orang yang berhenti maka dia berbuat itu karena Allah dan berperang sesudah itu. Allah menentang orang-orang yang menentang mereka. Alasan yang lebih baik.”* (Al-Hajj: 40)

Itu mungkin, bahwa Khalid bin Walid akan sampai kedududukan Abu Bakar Ash-Shiddiq meskipun Khalid dengan pedang gayu yang menyayat yang besar terhadap kerantulan singgasana kaisar dari Persia (Parthian Romawi).

Rasulullah ﷺ tidak menyamakan antara orang-orang yang dibebaskan pada tanah Mekah dengan para Muhajirin yang awal. Beliau Rasulullah ﷺ tidak menyamakan antara mereka. Al-Fatih berfirman tentang *“al-fath”* (angkatan) golongan Muhajirin dan golongan Anshar.

*“Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama masuk (Islam) di antara orang-orang Muhajirin dan orang-orang Anshar”* (At-Taubah: 100)

Pada waktu Abu Bakar berselisih dengan Umar bin al-Khattab, berkata dengan marah: “Mengapa engkau tidak berakhlak sebagai sahabat? Mengapa engkau tidak membuat salam atiku? Mengapa engkau tidak berakhlak sebagai sahabatku?” yang dimaksudkan sahabat itu adalah Abu Bakar.

Pada waktu Abu Bakar agak terambur karena mendengar suara yang sedang sakti keras. Salah seorang hadirin berkata kepada Umar bin al-Khattab, “Mengapa engkau tidak maju dan menganiaya orang-orang?” Ketika Umar bin al-Khattab mendengar suara tapi bukan suara Abu Bakar maka dia menjawab: “Siapa yang menganiaya orang-orang?” Mereka menjawab: “Umar bin al-Khattab.” Umar bin al-Khattab menjawab: “Adalah Rasulullah ﷺ menahakiku terselisi. Aku terselisi. Aku tidak terselisi. Hendaklah Abu Bakar berakhlak sebagai sahabat orang-orang.”

Ketika Abdullah bin Auf berselisih dengan Khalid bin al-Walid, lalu Khalid menepi. Abdullah bin Auf berkata Rasulullah ﷺ telah menegur Khalid.

*Janganlah kalian membiarkan para sahabat yang telah beriman juga sahabatnya. Dan Zaid yang kecil berada ditanganNya. Dan diantara salah seorang diantara kalian yang tidak beriman dengan Allah dan RasulNya tidak akan merampas para sahabat satu Muslim dan kafir. Dan diantara mereka ataupun setengahnya."*<sup>2</sup>

Demi itu dengan siapa seseorang memperoleh ketenteraman dan ketenangan Islam lebih awal. Seseorang memperoleh ketenteraman karena ia telah beriman bahkan sampai dalam penguburan mayatnya. Lalu peperangan di Madinah Rasulullah mendahulukan mengubur sahabat yang lebih banyak dalam Qur'annya:

Beliau bersabda:

ثَوْبَةُ شَمْسٍ وَفَهْمٌ كَتَبَ لَهُ وَرَدٌ وَغَنَمُهُ سِتَّةٌ رَسُلٌ لَهُ وَلَا وَقَدَفُهُ  
هَجْرَهُ

*Supaya mengumumi shalat orang-orang yang paling fasih membaca Kitabullah, jika tidak, maka di antara mereka yang paling mengerti dengan sunnah Rasulullah, jika tidak, maka siapa di antara mereka yang paling dahulu berhijrah."*<sup>3</sup>

Yang paling dahulu berhijrah di antara mereka apabila dalam hal pengetahuan mereka atas Kitabullah dan Sunnah Rasulullah sama.

Rasulullah ﷺ wafat, sementara beliau telah meniadakan *as sabiqunal awwalun* sebagai sahabat sahabat kepercayaan. Kesepuluh sahabat yang berada di sekelilingnya pada permulaan dakwaan adalah mereka yang dijanjikan masuk Jannah. Tidak berpengaruh kesalahan terhadap perjalanan seseorang di antara mereka. Sehingga ketika Umar hampir mangkat, maka ia mencalonkan mereka sebagai khalifah penggantinya.

Umar berwasiat "Sesungguhnya saya sebagaimana kata Umar memantapkan kepada kalian enam orang yang utama ketika Rasulullah ﷺ wafat, maka letakkan dalam keadaan rida atas mereka. Lalu Umar menyuruh keenam sahabat yang dijanjikan masuk Jannah oleh Rasulullah ﷺ. Mereka adalah enam orang yang paling dahulu keislamannya dan yang paling dahulu hijrahnya.

2 HR Muslim  
3 HR Ahmad

Adalah Rasulullah ﷺ saat beliau memimpin perjalanan dakwah maka beliau mengatakan kepada kita bahwa kebaikan yang banyak dapat menutupi kesalahan-kesalahannya yang kecil.

Berlau bersabda:

وَمَا دَرَى دَرَجَاتُ عَرْشِهِ وَمَنْ شِئْنِي بِهِ بَرٌّ حَقُّهُ مَا عَدُوٌّ لِي

*'Maafkanlah orang-orang yang memiliki jasa besar dan kesedihan mereka. Demi drat yang kekuatannya berada di tangannya, sesungguhnya salah seorang di antara mereka tergelincir dalam kesalahan namun tangannya di tangan Ar-Rahman.'*

Imnul Qayyim menetapkan suatu kaidah sehubungan dengan hadits di atas:

Seseorang apabila banyak kebajikannya dan kebajikannya dalam masyarakat maka ia diberi pengampunan di mana hal itu tidak diberikan pada yang lain, dan tidak ditiraukan sebagian kesalahan-kesalahan yang ia lakukan, hal mana tidak berlaku bagi yang lain.

Oleh karena Rasulullah ﷺ bersabda kepada kita:

*'Apabila volume air mencapai kadar dua qullah\* maka air tersebut tidak mengandung kotoran. Dua qullah adalah volume air sebanyak kurang lebih 60 cm<sup>3</sup>).*

Air yang banyak, apabila kemasukan naps kecil di dalamnya, naps tersebut tidak mempengaruhi kesuciannya. Demikian pula halnya seseorang apabila banyak kebajikannya, sebagian kesalahan-kesalahan kecilnya tidak dipandang atau tidak dilarutkan. Kesalahan-kesalahan kecil tersebut akan tenggelam dalam lautan kebajikannya.

Oleh karenanya, tatkala Umar meradang terhadap Ali bin Abi Bakr yang telah melakukan tindak pengkhianatan besar, karena karena rasa benci Rasulullah ﷺ yang akan berencana menyingkirkan Ali dari kekuasaan, ia mengirim surat kepada kaum kafir Quraisy. Umar berkata kepada Rasulullah ﷺ: Wabai Rasulullah, perkenankanlah saya berunding dengannya karena sesungguhnya dia telah menjadi musuh bagi saya dan umat saya. Rasulullah ﷺ menjawab: Tidak, dia adalah sahabat yang telah beriman kepadaku dan telah beriman kepadamu. Maka Rasulullah ﷺ bersabda: Tidak, dia adalah sahabat yang telah beriman kepadaku dan telah beriman kepadamu.











Kesedihannya Rasulullah tidak mendorong Rasulullah untuk menyalakawati dari postisinya. Tapi beliau tetap mempercayakan pendapat pasukan yang pernah berunding dengan Rasulullah untuk penaklukan di Makkah. Adalah Anshar yang berunding.

Ketika Rasulullah bersatukan tentara Quraisy dan Anshar di Buhay'ah, Muhammad pun berkata: "Asyiah telah berziarah kepadaku, berbeda dengan asyiah dari kaumnya yang telah menyakiku. Engkau telah berziah kepadaku." Maka Usaid bin Hudhair dari golongan Anshar berkata: "Ya Rasulullah! Perintahkanlah kepada kami. Jika mereka itu datang kepadaku, maka kami akan mencegahnya. Dan jika mereka datang kepadaku dari Khazra, maka kami pun akan mencegahnya. Jika mereka itu berhenti, maka kami akan menebas batang leher mereka." Mendengar ucapan Usaid, maka berdirilah Saad bin Ubadah pemimpin golongan Khazra, dan berkata: "Engkau dusta! Engkau mengatakannya seperti itu karena engkau tahu bahwa mereka dari golongan Khazra."

Pernyataan Saad bin Ubadah menjadikan Rasulullah menjauhi kota dari posisinya dalam soal pertimbangan pendapat selama terjadi masa-masa kritis. Beliau mengantar Saad bin Ubadah dalam krisis yang terjadi pada saat Perang Khandaq, ke Bani Quraizhah dan juga ke Bani Ghathifan bersama Saad bin Mu'adz, untuk menyelidiki apakah mereka telah melanggar perjanjian mereka ataukah masih menepati perjanjian tersebut. Kesetiaan tersebut tidak mencegahnya dari Nabi ﷺ untuk mempercayakan pendapat kepadanya pada saat hendak menaklukkan kota Makkah. Saad bin Ubadah membawa bendera Anshar dan memimpin seluruh kaumnya ke pertimbangan pasukan sampai di pinggir kota Makkah. Ketika tentara Allah menyerbu Makkah dan memasukinya tanpa hambatan, maka Saad bin Ubadah yang berdiri menghadang di hadapannya, maka ia menabak senjatanya bersuara lantang. Hari itu dihalakan yang datang dari Quraisy. Akhirnya Allah menghancurkan kaum Quraisy."

Mendengar ucapan Saad, beberapa orang Quraisy seperti Abu Sufyan dan orang-orang lainnya dan berkata: "Wahai Rasulullah! Saad bin Ubadah telah melanggar yang haram. Hari ini Allah telah membuka kota Makkah kepada kita. Oleh karena itu, tidak baik bagi kita untuk berunding dengan mereka. Mereka telah berunding dengan Rasulullah." Maka Rasulullah berkata: "Tidak! baiklah bagi kita untuk berunding dengan mereka. Allah telah menaklukkan kaum Quraisy. Hari ini Allah telah menaklukkan Makkah."

Jadi Saad bin Ubadah membawa bendera Anshar yang datang kepada siapa mereka tersebut belum sampai ke kota Makkah. Saad bin Ubadah tidak menabak keputusannya di depan Rasulullah. Ketika tentara Allah





وَقَدْ جَاءَ فِيهِ مَعْنَى الْوَقْفِ وَالْإِقْبَالِ وَالْإِقْبَالُ

8. *Summary* - This is a collection of the most important points in the  
 text. It is a good idea to write this up after you have read the text and  
 before you start to write the report. It will help you to organize your  
 thoughts and to see the main points of the text. It will also help you to  
 remember the main points of the text.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصصِهِمْ مِرَّةً لِأُولَى الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفَسَّرُ  
بِشَيْءٍ مِنْ دُونِهِ وَتَفْصِيلٍ كُنِيَ سَمِيًّا وَتَحْدِيدٍ وَحَمْدٍ لِمَنْ لَا يُفْنَى

Sesungguhnya pada kisah-kisah ini terdapat pelajaran pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk serta rahmat bagi kaum yang beriman. (Yasud 111).

Merupakan suatu keharusan bagi kita yang hidup dalam jawa Afghan untuk menerapkan kaedah "seseorang dan peruangannya " Seseorang dan keawalannya dalam hujrah " serta seseorang dan sambangsihnya terhadap din ini."

Mereka yang memimpin perjalanan jihad sekarang ini harus kita akui ketutamaan mereka dan kesenioran mereka di atas jalan jihad ini. Jika kita melihat noda kesalahan kepada mereka, maka yang pertama kita harus *tabayyun* klarifikasi kepada mereka sehingga mereka bisa memberikan penjelasan kepada kita. Yang kedua kita harus mengabaikan dan tidak memejamkan mata dari padanya dan tidak memperlestarikan kesalahan tersebut melainkan dengan isyarat halus. Sebagaimana Rasulullah menunjukkan suatu kesalahan yang timbul dalam masyarakat dengan kalimat.

Bagaimana halnya dengan kaum yang terbelah demikian

Penyakit yang disebabkan bakteri *Chlamydia trachomatis* adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat.





supaya mereka itu dapat beribadah dan beribadah itu adalah untuk beribadah berteduh para tamu

Maka mereka itu akan beribadah dan beribadah itu adalah untuk beribadah berteduh para tamu

Maka mereka itu akan beribadah dan beribadah itu adalah untuk beribadah berteduh para tamu

lengkaplah kalian dengan mereka itu akan beribadah berteduh para tamu

Inilah yang pertama Adapun yang kedua mereka itu akan beribadah berteduh para tamu

Lika mereka berhenti selama dua bulan dalam penyerbuan ke kota Jalalabad karena beberapa sebab yang memang tidak dapat dihindari

Kata bahwa waktu yang dibutuhkan oleh para sahabat untuk menyerang Persia para sahabat Rasta di bawah pimpinan Abu Bakr dan Umar seperti inggahnya adalah beberapa tahun

kekalahan mereka itu karena mereka itu akan beribadah berteduh para tamu

Adapun hal yang dengan karena itu tidak dapat dihindari







Kami tidak akan melepas tangan dari persoalan dan kami tidak akan menggigit jari karena penyesalan. Memang banyak bangsa-bangsa muslim lain yang lebih berbudaya, namun kondisi yang meliputinya, dan thaghut-thaghut yang duduk di atas tubuhnya, mencegah mereka untuk memperjuangkan din ini. Adapun bangsa ini, mereka mendapatkan anugerah, dengan jati dirinya, kekukuhan sikapnya, kondisi alamnya, situasi yang melingkupinya dan kesempatan yang diberikan padanya dengan gerakan jihad, senjata, dan sebagainya. Menjadikan bangsa ini sebagai satu-satunya di antara bangsa-bangsa lain yang mampu memperjuangkan Din Islam dan menegakkannya dalam kehidupan kaum Muslimin sekarang. Mereka yang mengangankan tegaknya Din Islam di negeri mereka, sementara mereka sama sekali belum terbebas dari kotoran-kotoran jahiliyah, fanatisme kesukuan, dan sebagainya, di sini mereka bekerja sedangkan hati mereka tergantung di sini dan di sana. Jika mereka bermaksud meninggalkan *manhaj* ini (yakni jihad), dan mencari bentuk amalan yang lain di negeri mereka, sungguh mereka telah salah jalan, dan menya-nyiakan buah yang telah dekat masa petiknya.

Mereka itu seperti orang yang meninggalkan masakan di atas tungku api, padahal hanya beberapa menit saja masakan tersebut akan matang, kemudian mereka pergi untuk bekerja, mengumpulkan uang dan membeli sayur-sayuran serta daging sekali lagi, kemudian mereka masak kembali.

Ya Allah ridailah para sahabat yang telah mengokohkan Din ini, berkat anugerahMu, pertolongan-Mu, dukungan-Mu, dan qudrah-Mu. Ya Allah, ajarkanlah kepada kami adab mereka dan perilaku mereka sehingga kami bisa beramal dengannya dan berjalan mengikuti jejaknya ...

*"Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka." (Al-An'am: 90).[]*

# Biografi

## DR. ABDULLAH AZZAM



Nama lengkap beliau Abdullah Yusuf Azzam. Dilahirkan tahun 1941 di Desa Sailatul Haritsiyah, Palestina. Hafal Al-Qur'an, ribuan hadits, dan syair. Menikah pada usia 18 tahun, kemudian hijrah ke Yordania. Pada tahun 1966 meraih gelar Lc. pada Fakultas Syari'ah Universitas Damaskus Syiria dengan cara studi jarak jauh (*intisab*).

Tahun 1969 meraih gelar Master. Tahun 1973 menyelesaikan Program Doktorat dalam bidang Ushul Fiqh di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir dengan predikat *Asyraful 'ula* (cumlaude). Tahun

1980 diusir Pemerintah Yordania karena aktifitas keislamannya, kemudian mengajar di Universitas King Abdul Aziz, Saudi Arabia. Tahun 1982 hijrah ke Pakistan, karena ingin berkonsentrasi pada jihad Afghan. Tahun 1984 bekerja di Rabithah 'Alam Islami sebagai *Mustasyar* (Penasehat) dalam bidang Pendidikan untuk Mujahidin Afghanistan.

Ketika di Yordania, beliau sudah berjihad di perbatasan Palestina – Yordania sampai beliau diusir Pemerintah Yordania. Di Pakistan beliau berinteraksi dengan para pemimpin Mujahidin Afghan, seperti, Ustad



Sayyaf, Hekmatyar, Burhanuddin Rabbani, dan Yunus Khalis. Sering beliau pergi ke medan jihad di Afghanistan.

Kesimpulan beliau tentang jihad Afghan adalah bahwa jihad Afghan adalah jihad Islami, hukumnya fardhu 'ain. Umat Islam seluruh dunia wajib mendukung jihad Afghan. Sejak itu, DR. Abdullah Azzam mengonsentrasikan seluruh potensi dirinya pada jihad Afghan hingga menemui kesyahidannya pada hari Jum'at, 24 November 1989, ketika mobil yang ditumpangi bersama kedua anaknya dalam perjalanan ke masjid untuk memberikan khotbah Jum'at meledak karena bom yang dipasang oleh musuh-musuh Islam.

Buku-buku karya beliau diantaranya: *Ayatur Rahman fi Jihadil Afghan*, *Ad-difa' 'an Aradhil Muslimin Hammu min Ahammi Furudhil A'yan*, *Al-Manarah Al-Mafqudah*, dan lain-lain. Setelah beliau syahid, Maktab Khidmat Al-Mujahidin mengumpulkan berbagai ceramahnya kemudian dibuat dalam bentuk buku hingga mencapai lebih dari 50 judul buku, diantaranya serial Tarbiyah Jihadiyah yang terdiri dari 15 buku, *Hijrah wal I'dad* 3 buku, *Hadamul Khilafah wa Bina'uha*, dan sebagainya.[]

"Dua hal besar yang telah dilakukan oleh DR. Abdullah Azzam dalam Jihad Afghan. Pertama, membuat perlawanan lokal rakyat Afghan melawan penjajah Soviet menjadi PR besar umat Islam sedunia. Kedua, menyadorkan umat Islam pentingnya tarbiyah yang panjang (thulul ihtidhan) untuk menyangsang jihad fi sabilillah."

— **Abu Rusydan, alumnus asal Indonesia di Akademi Militer Mujahidin Afghanistan**

"Setelah peristiwa 911, Amerika percaya bahwa Bin Ladin telah mengubah dunia dengan satu kali pukulan. Tapi sebenarnya Abdullah Azzam-lah, bertahun-tahun sebelumnya, yang membangun landasan kerja bagi perang yang terjadi saat ini di Afghanistan dan Timur Tengah."

— **Chris Suellentrop, Slate Magazine**

Buku yang ada di hadapan Anda ini adalah perasan dari pengalaman panjang Penulis yang malang melintang di dunia jihad. Berisi inspirasi, spirit, pembekalan sekaligus pemahaman utuh tentang jihad fi sabilillah.

Misalnya, bagaimana menyikapi kelemahan Mujahidin, menjaga persatuan, motivasi untuk tetap bertahan dalam ibadah paling mulia meski dalam tekanan dan serba keterbatasan... dan senarai refleksi Penulis tentang jihad dari A hingga Z.

Tentu, kapasitas keilmuan Penulis sebagai Doktor Syariah dengan predikat cumlaude menjadikan refleksi tersebut mengakar kuat. Membacanya, Anda seperti duduk di tengah gunung-gunung batu Afghanistan dengan dentuman bom sebagai simponi kehidupan sehari-hari. Keakraban bertutur sang Penulis menjadikan buku ini tak berlebihan bila dinobatkan sebagai "La Tahzan"-nya jihad.

Pada seri pertama ini Penulis banyak mengulas tentang adab kepada Mujahidin, bagaimana bertoleransi terhadap kelemahan dan kekurangan mereka; posisi Palestina di mata Jihad Afghan; keikhlasan mengorbankan diri dalam jihad fi sabilillah dan bersabar menghadapi beratnya ujian; serta pesan-pesan lain menggetarkan jiwa.